ANNUAL REPORT
LAPORAN TAHUNAN 2022

PERFORM BETTER
RISE HIGHER

suryainternusa

BUILDING A BETTER INDONESIA

Company Values

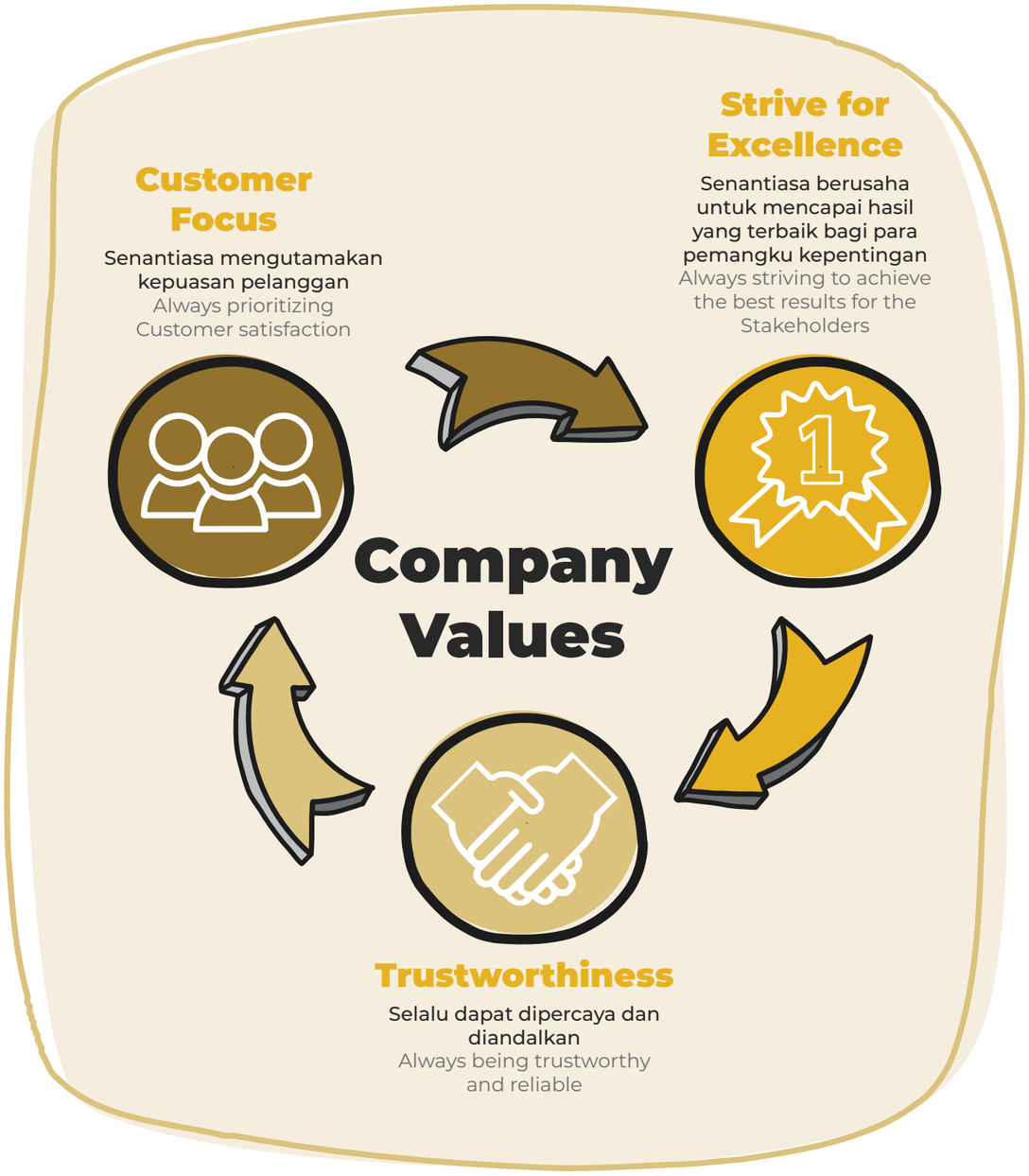

TENTANG LAPORAN TAHUNAN
About Annual Report

suryainternusa

Perseroan menyajikan Laporan Tahunan PT Surya Semesta Internusa Tbk tahun 2022 yang bertema "*Perform Better, Rise Higher*". Tema tersebut dipilih berdasarkan analisis atas fakta dan perkembangan bisnis sepanjang tahun 2022 serta harapan untuk masa depan keberlanjutan bisnis PT Surya Semesta Internusa Tbk.

Laporan Tahunan ini diterbitkan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor: 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran OJK Nomor: 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam rangka menjalankan praktik yang tunduk pada pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG), penyampaian laporan ini juga mengacu pada pedoman Undang-Undang lainnya dan kebijakan internal PT Surya Semesta Internusa Tbk.

Laporan Tahunan PT Surya Semesta Internusa Tbk tahun 2022 disajikan dalam dua bahasa secara terpisah yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di *website* resmi PT Surya Semesta Internusa Tbk yaitu www.suryainternusa.com

The Company hereby presents PT Surya Semesta Internusa Tbk's 2022 Annual Report by carrying the theme "Perform Better, Rise Higher". The theme was chosen based on facts analysis and business developments throughout 2022 as well as expectations pertaining to PT Surya Semesta Internusa Tbk's business continuity in the future.

This Annual Report is published in accordance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Listed or Public Companies' Annual Report and OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Contents of Listed or Public Companies' Annual Report. In order to carry out practices that are compliant with the principles of Good Corporate Governance (GCG), the submission of this report also observes the provisions of other relevant laws as well as PT Surya Semesta Internusa Tbk's internal policies.

PT Surya Semesta Internusa Tbk's 2022 Annual Report is presented in both Bahasa Indonesia and English using an easy-to-read font type and size. This Annual Report can be viewed and downloaded on PT Surya Semesta Internusa Tbk's official website www.suryainternusa.com

PENJELASAN TEMA
Theme Elaboration

PERFORM BETTER
RISE HIGHER

Dalam upaya mempertahankan momentum *turnaround* yang telah diraih, Perseroan terus meningkatkan performa dan pertumbuhan berkelanjutan jangka panjang bisnisnya.

Pada tahun yang masih diwarnai tantangan dari kondisi pandemi dan potensi krisis global, Perseroan kini mencatatkan pertumbuhan signifikan. Perseroan membukukan pendapatan konsolidasi sebesar Rp3.615 miliar, atau meningkat sekitar 53,6% dari Rp2.353 miliar yang dibukukan pada tahun sebelumnya. Akun-akun keuangan lainnya pun tercatat positif, seperti laba bersih yang tumbuh signifikan hingga 187,8%, laba kotor yang meningkat 77,6%, serta posisi kas yang turut tumbuh sebesar 45,2%. Kinerja tersebut tak terlepas dari penjualan lahan industri di Karawang dan Subang, pemulihan industri *hospitality* yang juga diiringi dengan diselenggarakannya KTT G20, serta divestasi saham Perseroan pada perusahaan pengelolaan gudang di Karawang dan Banjarmasin.

Kesempatan yang semakin terbuka di masa mendatang menjadi motivasi Perseroan untuk terus berinovasi dan mengoptimalisasi potensi yang dimiliki. Perseroan pun mencatatkan performa lebih baik (*Perform Better*) dan siap meningkatkan serta mengembangkan bisnis usahanya jauh lebih tinggi (*Rise Higher*).

With the endeavors to maintain its turnaround momentum, the Company continues to improve its performance and achieve long-term sustainable business growth.

In the challenging year of 2022, due to the ongoing pandemic and potential global crisis, the Company successfully posted significant growth. The Company was able to book a consolidated revenue of Rp3,615 billion, an increase of around 53.6% from Rp2,353 billion in the previous year. Other financial indicators were also positive as net income grew significantly by 187.8%, gross profit increased by 77.6%, and cash went up by 45.2%. This remarkable performance was inseparable from the sale of industrial lands in Karawang and Subang, the recovery of the hospitality industry bolstered by the G20 Summit, as well as the divestment of the Company's shares in warehouse management companies in Karawang and Banjarmasin.

In this regard, greater opportunities in the future motivates the Company to continuously innovate and optimize its potential. Accordingly, the Company is ready to Perform Better and Rise Higher.

KESINAMBUNGAN TEMA LAPORAN TAHUNAN
Annual Report Theme Continuity

2021

Tahun 2021 merupakan tonggak 50 tahun perjalanan Perseroan dalam membangun Indonesia yang lebih baik (*Building A Better Indonesia*). Pada momentum ini, Perseroan memperingati selebrasi atas pencapaian yang telah diraih dengan tema "*CARE*". Tema ini merupakan akronim dari "*Collective Aspiration Reaching Excellence*" yang menekankan pada aspirasi Perseroan untuk senantiasa meraih keunggulan bersama dari setiap individunya.

The year 2021 was a milestone as the Company celebrated its 50th anniversary on its journey to build a better Indonesia. In addition, to highlight all of its achievements, the Company's Annual Report carried the theme "CARE" as an acronym for "Collective Aspiration Reaching Excellence", which emphasized the Company's aspiration to consistently achieve collective excellence from each employee.

2022

Dengan semangat dari pencapaian usia emasnya, Perseroan menggarisbawahi tahun 2022 sebagai momentum *turnaround* dimana Perseroan berhasil membalikkan keadaan penuh tantangan menjadi pertumbuhan yang signifikan. Pencapaian ini menjadi motivasi Perseroan untuk terus berinovasi dan mengoptimalisasi potensi yang dimiliki. Perseroan pun mencatatkan performa lebih baik (*Perform Better*) dan siap mengembangkan usahanya jauh lebih tinggi (*Rise Higher*).

Driven by all of its achievements leading to its 50th anniversary, the year 2022 was a turnaround momentum for the Company as the Company successfully posted significant growth amid a challenging situation. The abovementioned achievements further encouraged the Company to continuously innovate and optimize its potential. Accordingly, the Company is ready to Perform Better and Rise Higher.

KEUNGGULAN KAMI (MENGAPA MEMILIH SSIA UNTUK BERINVESTASI?)

Our Advantages and Why You Should Invest in SSIA

- Kami memiliki keunggulan bisnis dengan memiliki unit usaha di kawasan industri yang lokasinya strategis dengan akses tol langsung ke kawasan industri dan desain kawasan industri yang rapi, asri dan hijau serta memiliki penghuni utama (*anchor tenant*) yang ternama.

- Kami memiliki keunggulan bisnis dengan memiliki unit usaha di jasa kontraktor umum yang berpengalaman lebih dari 50 tahun.

- Kami memiliki keunggulan bisnis dengan memiliki unit usaha di perhotelan melalui hotel-hotel berbintang lima yang dimiliki Perseroan melalui Entitas Anak.

- Kami memiliki *brand recognition* yang merupakan salah satu dari jajaran perusahaan pengembang terkuat di tanah air.

- Kami memiliki delapan anak perusahaan utama dengan bidang usaha yang semakin terdiversifikasi meliputi:
  (i) Properti
  (ii) Jasa konstruksi
  (iii) Perhotelan

- Kami memiliki manajemen dan sumber daya yang andal dengan strategi pengelolaan yang profesional.

- Kami memiliki pengalaman panjang dalam menghasilkan proyek-proyek monumental.

- Kami memiliki komitmen tinggi dalam penerapan *Good Corporate Governance* secara berkelanjutan.

- We have the business advantage of owning an industrial estate business unit in a strategic location with direct access to toll roads along with lush and green industrial design as well as reputable anchor tenants.

- We have the business advantage of owning a general contractor business unit with more than 50 years of experience.

- We have the business advantage of owning a hospitality business unit through the Company's and Subsidiaries' five-star hotels.

- Our brand was recognized as one of the leading developers in the country.

- We have eight major subsidiaries in increasingly diverse business fields including:
  (i) Property
  (ii) Construction services
  (iii) Hospitality

- We have sound management and abundant resources with professional management strategies.

- We have a long history of building monumental projects.

- We are strongly committed to a sustainable Good Corporate Governance implementation.

BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer

Laporan tahunan ini memuat kata "Perseroan" dan "SSIA" yang didefinisikan sebagai PT Surya Semesta Internusa Tbk yang menjalankan bisnis dalam bidang jasa konstruksi, pengembangan kawasan industri, properti komersial, dan perhotelan melalui penyertaan pada Entitas Anak. Adakalanya kata "Perusahaan" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Surya Semesta Internusa Tbk secara umum. Penyebutan satuan mata uang "Rupiah", "Rp" atau "IDR" merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia, sedangkan "Dollar AS" atau "USD" merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. Informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan Standar Akuntasi Keuangan Indonesia.

Laporan tahunan ini berisi pernyataan-pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pengertian perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan tersebut bersifat prospektif yang memiliki risiko dan ketidakpastian serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material yang berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang dari Perseroan serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa segala tindakan yang telah diambil untuk memastikan keabsahan dokumen ini akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

This annual report contains the words "Company" and "SSIA" defined as PT Surya Semesta Internusa Tbk that runs businesses in the fields of construction services, industrial estate development, commercial properties, and hospitality through investments in subsidiaries. Every so often, the word "Company" is used on the basis of convenience to refer to PT Surya Semesta Internusa Tbk in general. The mention of the currency unit "Rupiah", "Rp" or "IDR" refers to the official currency of the Republic of Indonesia, whereas "US Dollar" or "USD" refers to the official currency of the United States. Financial information is presented in Rupiah in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

This annual report contains statements on financial conditions, operation results, projections, plans, strategies, policies, as well as the Company's objectives classified as forward-looking within the definition of applicable laws and regulations, excluding historical subject matters. Such statements are subject to prospect of risks, uncertainties and may cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company and the business environment where the Company conducts its business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

DAFTAR ISI
Table of Content

TENTANG LAPORAN TAHUNAN 1
About Annual Report

PENJELASAN TEMA 2
Theme Elaboration
Kesinambungan Tema Laporan Tahunan 3
Annual Report Theme Continuity
Keunggulan Kami (Mengapa Memilih SSIA untuk Berinvestasi?) 4
Our Advantages and Why You Should Invest in SSIA
Batasan Tanggung Jawab 5
Disclaimer

KILAS KINERJA 8
Performance Overview
***Highlight* Kinerja 2022** 10
2022 Performance Overview
Ikhtisar Keuangan 11
Financial Highlights
Rasio Kinerja Keuangan 12
Financial Performance Ratio
Grafik Ikhtisar Keuangan 12
Financial Chart
Ikhtisar Operasional 13
Operational Highlights
Berinvestasi dan Bertumbuh bersama SSIA 14
Investing and Growing with SSIA
Ikhtisar Saham 15
Stock Highlights
Aksi Korporasi 17
Corporate Actions
Aksi Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham 17
Stock Trading Suspension and/or Stock Delisting
Peristiwa Penting 2022 18
2022 Significant Events
Kegiatan Investor Tahun 2022 19
Investor Relations' Activities in 2022

LAPORAN MANAJEMEN 22
Management Report
Laporan Dewan Komisaris 24
Board of Commissioners' Report
Laporan Direksi 34
Board of Directors' Report
Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Surya Semesta Internusa Tbk 56
Statement of Members of Board of Directors and Board of Commissioners on the Responsibility for the 2022 Annual Report of PT Surya Semesta Internusa Tbk

PROFIL PERUSAHAAN 58
Company Profile
Identitas Perseroan 60
Corporate Identity
Jejak Langkah 62
Milestones
Sekilas SSIA 64
SSIA at a Glance
Visi, Misi dan Budaya Perseroan 66
Vision, Mission and Corporare Culture
Bidang Usaha 68
Business Activities
Produk dan Jasa 69
Products and Services
Wilayah Operasional 70
Operational Areas
Struktur Organisasi 72
Organization Structure
Daftar Keanggotaan dalam Asosiasi dan Organisasi 74
Association and Organization Membership List
Identitas dan Riwayat Hidup Dewan Komisaris 78
Board of Commissioners' Profile
Identitas dan Riwayat Hidup Direksi 86
Board of Directors' Profile
Tinjauan Sumber Daya Manusia 92
Human Resources Review
Struktur dan Komposisi Pemegang Saham 95
Shareholders Composition and Structure
Entitas Anak 96
Subsidiaries
Struktur Grup Perseroan 116
Corporate Group Structure
Kronologis Pencatatan Saham 118
Share Listing Chronology
Kronologi Pencatatan Obligasi dan Efek Lainnya 119
Bond and Other Security Listing Chronology
Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang 120
Name and Address of Capital Market Supporting Institutions and Professions
Penghargaan dan Sertifikasi 121
Awards and Certifications
Informasi pada Website Perseroan 128
Information on Corporate Website
Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal 129
Education and/or Training Programs for the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN 132
Management Discussion and Analysis
Tinjauan Umum 135
General Overview
Tinjauan Pendukung Bisnis 140
Business Support Overview
Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha 146
Operational Review by Business Segment
Tinjauan Kinerja Keuangan 153
Financial Performance Review
Kemampuan Membayar Utang 157
Solvency
Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal 158
Capital Structure and Management's Policy on Capital Structure
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal 160
Material Commitment for Capital Goods Investment
Perbandingan Antara Target dan Realisasi Tahun 2022 160
Comparison Between 2022 Targets and Actual Results
Prospek Usaha dan Strategi Perseroan 161
Business Outlook and Corporate Strategies
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan 165
Material Information and Facts After the Date of the Accountant's Report
Dampak Perubahan Harga Terhadap Pendapatan 166
Impact of Price Changes on Sales and Revenues
Dampak Nilai Tukar Mata Uang Asing 166
Impact of Foreign Exchange Rates
Aspek Pemasaran 167
Marketing Aspect
Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal 169
Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring
Kebijakan Dividen 169
Dividend Policy
Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen (MESOP) 171
Management and Employee Stock Option Program (MESOP)
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi 172
Utilization of Proceeds from Public Offering of Bonds
Informasi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan 173
Material Information Containing Conflict of Interest
Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian Bersifat Luar Biasa dan Jarang Terjadi 173
Financial Information Containing Extraordinary and Rare Events
Perubahan Kebijakan Akuntansi, Alasan dan Dampaknya terhadap Laporan Keuangan 173
Changes to Accounting Policies and Impacts on Financial Statements
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan
Changes to Government Regulations
Informasi Kelangsungan Usaha 174
Business Continuity Information

TATA KELOLA PERUSAHAAN 176
Good Corporate Governance
Komitmen Perseroan dalam Menerapkan Tata Kelola Perusahaan 179
The Company's Commitment to Corporate Governance Implementation
Struktur dan Infrastruktur GCG 189
GCG Structure and Infrastructure
Rapat Umum Pemegang Saham 192
General Meeting of Shareholders
Dewan Komisaris 200
The Board of Commissioners
Direksi 208
The Board of Directors
Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi 214
The Diversity of the Board of Commisisoners' and Board of Directors' Composition
Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi Dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali 216
Affiliation Between The Board of Commissioners, The Board of Directors, and Controlling Shareholder
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi 217
The Board of Commissioners' and Board of Directors' Performance Assessment
Penilaian Penerapan GCG 218
GCG Implementation Assessment
Kebijakan Remunerasi 218
Remuneration Policy
Komite Audit 220
Audit Committee
Komite Remunerasi 230
Remuneration Committee
Sekretaris Perusahaan 237
Corporate Secretary
Unit Audit Internal 246
Internal Audit Unit
Akuntan Publik 251
Public Accountant
Manajemen Risiko 254
Risk Management
Sistem Pengendalian Internal 261
Internal Control System
Perkara Hukum yang Penting dan Sanksi Administratif 263
Important Legal Cases and Administrative Sanctions
Kode Etik dan Budaya Perseroan 264
Code of Conduct and Corporate Culture
Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa 270
Goods and Services Procurement Policy
Sistem Pelaporan Pelanggaran 272
Whistleblowing System
Kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi 274
Anti-Corruption and Gratification Policy
Praktik *Bad Corporate Governance* 275
Bad Corporate Governance Practice
Pemenuhan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Tentang Penerapan GCG pada Perusahaan Terbuka 275
Compliance with Financial Services Authority's Regulation on Implementation of Good Corporate Governance Guideline for Public Companies

PERNYATAAN BAHWA ULASAN LENGKAP MENGENAI KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN DIUNGKAPKAN PADA LAPORAN KEBERLANJUTAN 290
Statement On Full Disclosure Of Corporate Social & Environment Responsibilty Activities In Sustainability Report

INDEKS SE OJK NO. 16/SEOJK.04/2021 291
Index SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021

LAPORAN KEUANGAN 309
Financial Report

1 KILAS KINERJA
Performance Overview

TENTANG LAPORAN TAHUNAN **About Annual Report**	1
PENJELASAN TEMA **Theme Elaboration**	2
Kesinambungan Tema Laporan Tahunan Annual Report Theme Continuity	3
Keunggulan Kami (Mengapa Memilih SSIA untuk Berinvestasi?) Our Advantages and Why You Should Invest in SSIA	4
Batasan Tanggung Jawab Disclaimer	5
KILAS KINERJA **Performance Overview**	8
***Highlight* Kinerja 2022** 2022 Performance Overview	10
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	11
Rasio Kinerja Keuangan Financial Performance Ratio	12
Grafik Ikhtisar Keuangan Financial Chart	12
Ikhtisar Operasional Operational Highlights	13
Berinvestasi dan Bertumbuh bersama SSIA Investing and Growing with SSIA	14
Ikhtisar Saham Stock Highlights	15
Aksi Korporasi Corporate Actions	17
Aksi Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham Stock Trading Suspension and/or Stock Delisting	17
Peristiwa Penting 2022 2022 Significant Events	18
Kegiatan Investor Tahun 2022 Investor Relations' Activities in 2022	19

BATIQA CIREBON

HIGHLIGHT KINERJA 2022
2022 Performance Highlights

Total Aset
Total Assets

Rp8.290
Miliar | Billion

Tumbuh | Growth
6,9%

Pendapatan
Revenues

Rp3.615
Miliar | Billion

Tumbuh | Growth
53,6%

Pelatihan Pegawai
Employee Training

3.848 program
program

total waktu | total hours
43.595 jam | hours

Tumbuh | Growth
33%

Penyaluran Dana CSR
CSR Fund Distribution

Rp 1.245
Juta | **Million**

Tumbuh | Growth
23,2%

IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights

Dalam Miliar Rupiah, kecuali dalam disebut lain
In Billion Rupiah, unless stated otherwise

Uraian	2022	2021	2020	Description
Pendapatan	3.615	2.353	2.947	Revenues
Laba Kotor	918	517	635	Gross Profit
Laba Usaha	549	106	173	Operating Profit
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	208	(191)	(77)	Income (Loss) for the Years
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	256	(161)	(105)	Total Comprehensive Income (Loss) for the Years
Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor	4.705.249.440	4.705.249.440	4.705.249.440	Subscribed and Paid-up Capital
Laba (Rugi) per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh)	39	(44)	(19)	Basic Income (Loss) per Share (in Full Rupiah)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Income (Loss) for the Years Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	176	(200)	(88)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	32	9	10	Non-Controlling Interest
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income (Loss) for the Years Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	225	(170)	(116)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	31	9	11	Non-Controlling Interest
Aset Lancar	3.325	3.008	3.004	Current Assets
Aset Tidak Lancar	4.965	4.744	4.621	Non-Current Assets
Total Aset	**8.290**	**7.752**	**7.625**	**Total Assets**
Investasi pada Ventura Bersama	86	280	294	Investment in Joint Ventures
Liabilitas Jangka Pendek	1.831	1.452	1.863	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	2.199	2.250	1.532	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	**4.030**	**3.702**	**3.394**	**Total Liabilities**
Total Ekuitas (Tidak Termasuk Kepentingan Non Pengendali)	**3.840**	**3.585**	**3.751**	**Total Equity (Excluding Non-Controlling Interest)**

RASIO KINERJA KEUANGAN
Financial Performance Ratio

Rasio Kinerja Keuangan
Financial Performance Ratio

Dalam Miliar Rupiah, kecuali dalam disebut lain
In Billion Rupiah, unless stated otherwise

Uraian	2022	2021	2020	Discription
Laba Kotor Terhadap Pendapatan	25,4	22,0	21,6	Gross Profit Margin
Laba Usaha Terhadap Pendapatan	15,2	4,5	5,9	Operating Profit Margin
Laba (Rugi) Bersih Terhadap Pendapatan	4,9	-8,5	-3,0	Net Profit (Loss) Margin
Laba (Rugi) Bersih Terhadap Total Ekuitas	4,6	-5,6	-2,3	Return on Equity
Laba (Rugi) Bersih Terhadap Total Aset	2,1	-2,6	-1,1	Return on Assets
Aset Lancar Terhadap Liabilitas Jangka Pendek	181,5	207,2	161,3	Current Ratio
Jumlah Liabilitas Terhadap Total Ekuitas	104,9	103,3	90,5	Liability to Equity
Jumlah Liabilitas Terhadap Total Aset	48,6	47,7	44,5	Liability to Asset

GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN
Financial Chart

Pendapatan Usaha
Revenue

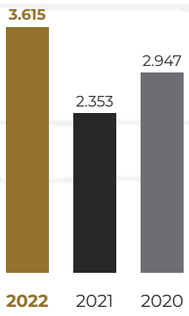

Laba Usaha
Operating Profit

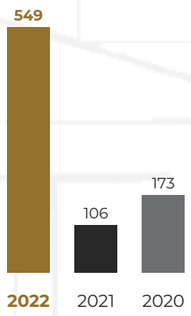

Total Aset
Total Asset

IKTHISAR OPERASIONAL
Operational Highlights

Pendapatan Segmen Usaha
Business Segment Revenue

Dalam Miliar Rupiah, kecuali dalam disebut lain
In Billion Rupiah, unless stated otherwise

Uraian	2022	2021	2020	Discription
Properti	623	520	652	Property
Konstruksi	2.456	1.665	2.082	Construction
Perhotelan	595	191	220	Hospitality
Lain-lain	9	13	14	Others

Pendapatan Segmen Usaha
Business Segment Revenue

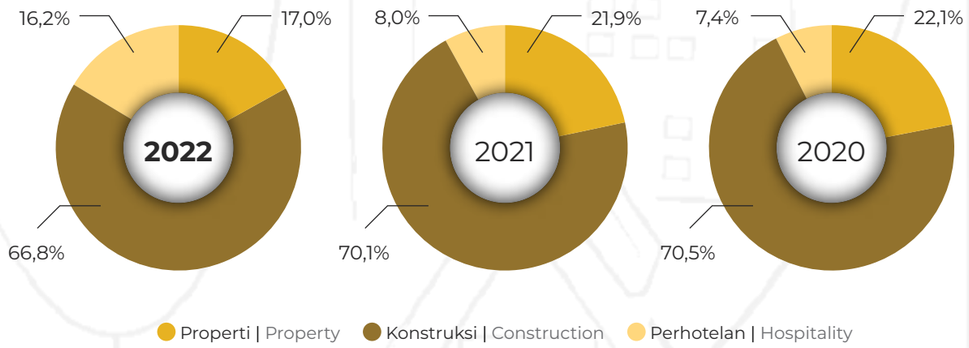

BERINVESTASI DAN BERTUMBUH BERSAMA SSIA
Investing and Growing with SSIA

Sejak menjadi perusahaan publik pada tahun 1997, SSIA terus berupaya mencatatkan kinerja positif yang berkelanjutan. Seiring fundamental yang kuat dan didukung prospek usaha Perseroan, kinerja saham SSIA secara historis tercatat pada fluktuasi positif.

Ever since becoming a public company in 1997, the Company continuously strives to achieve positive and sustainable performance. Supported by the Company's strong fundamentals and positive business outlook, SSIA's stock performance has historically recorded positive fluctuations.

Pengalaman panjang dalam menghasilkan proyek-proyek monumental
A long history of building monumental projects

Manajemen dan sumber daya yang andal dengan strategi pengelolaan yang profesional
Sound management and abundant resources with professional management strategies

Komitmen tinggi dalam penerapan *Good Corporate Governance* secara berkelanjutan
Strongly committed to a sustainable Good Corporate Governance implementation

***Brand recognition* sebagai salah satu dari jajaran perusahaan pengembang terkuat di tanah air**
Brand recognition as one of the leading developers in the country

Lebih unggul di bidang konstruksi dengan dukungan kinerja unit usaha jasa kontraktor umum yang berpengalaman lebih dari 50 tahun
Superior construction business advantage of owning a general contractor business unit with more than 50 years of experience

Delapan Entitas Anak utama dengan bidang usaha yang semakin terdiversifikasi meliputi (i) properti, (ii) jasa konstruksi serta (iii) perhotelan
Eight major Subsidiaries in increasingly diverse business fields including (i) property, (ii) construction services, and (iii) hospitality

Unit usaha di kawasan industri berlokasi strategis dengan akses tol langsung dan desain kawasan yang rapi, asri dan hijau serta memiliki penghuni utama (*anchor tenant*) ternama
An industrial estate business unit in a strategic location with direct access to toll roads along with lush and green industrial design as well as reputable anchor tenants

Salah satu penyedia jasa hospitality terdepan di Indonesia dengan Entitas Anak yang mengelola hotel-hotel bintang lima melalui unit usaha perhotelan
One of the leading hospitality services providers in Indonesia through Subsidiaries that operate five-star hotels

IKHTISAR SAHAM
Stock Highlights

Grafik SSIA vs IHSG 2021-2022
SSIA vs IHSG 2021-2022 Graphic

Dalam Miliar Rupiah, kecuali dalam disebut lain
In Billion Rupiah, unless stated otherwise

Periode | Period	2022			Volume Rata-Rata Perdagangan (Unit) Average Trading Volume
	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Penutupan Closing Price (Rp)	
Kuartal I | 1st Quarter	492	328	396	91.904.133
Kuartal II | 2st Quarter	398	340	390	42.894.300
Kuartal III | 3st Quarter	390	346	356	93.819.833
Kuartal IV | 4st Quarter	356	262	274	229.580.066
Kurs Akhir | End of Period	492	262	274	
Rata-rata | Average				**114.549.583**
Jumlah | Total				**1.374.595.000**

Periode | Period	2021			Volume Rata-Rata Perdagangan (Unit) Average Trading Volume
	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Penutupan Closing Price (Rp)	
Kuartal I | 1st Quarter	595	440	482	941.045.367
Kuartal II | 2st Quarter	510	414	436	159.812.767
Kuartal III | 3st Quarter	530	418	498	342.860.800
Kuartal IV | 4st Quarter	498	444	484	93.934.633
Kurs Akhir | End of Period	595	414	484	
Rata-rata | Average				**384.413.392**
Jumlah | Total				**4.612.960.700**

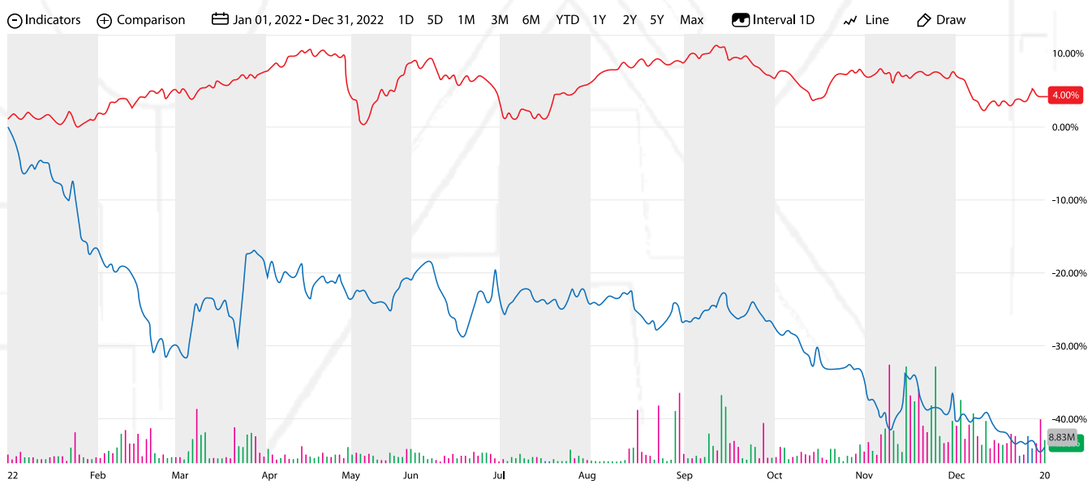

Kapitalisasi Pasar
Market Capitalization

Dalam Miliar Rupiah, kecuali dalam disebut lain
In Billion Rupiah, unless stated otherwise

Keterangan	2022	2021	2020	Description
Kapitalisasi Pasar	1.289.238.346.560	2.277.340.728.960	2.705.518.428.000	Market Capitalization
Jumlah Saham Beredar	**4.705.249.440**	**4.705.249.440**	**4.705.249.440**	**Outstanding Shares**

Harga Saham SSIA Januari - Desember 2022
Harga Saham SSIA Januari - Desember 2022

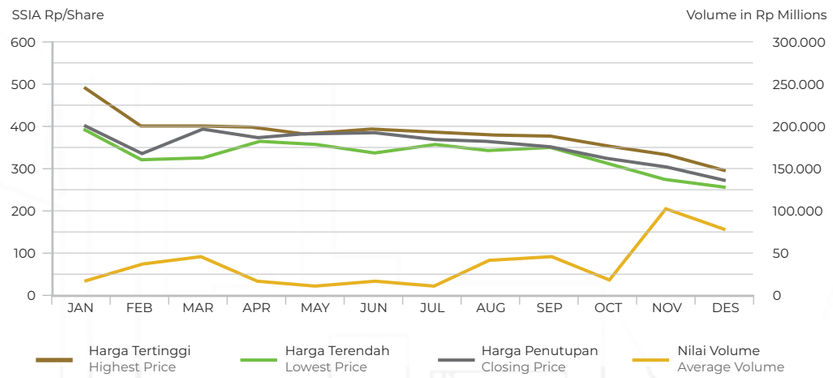

AKSI KORPORASI
Corporate Actions

Hingga 31 Desember 2022, tidak ada Aksi Korporasi Perseroan yang berkaitan dengan pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, penurunan nilai nominal saham, penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*), dan penghapusan pencatatan saham (*delisting*).

By 31 December 2022, there is no conduction of any Corporate Actions related to stock splits, reverse stocks, stock dividends, bonus shares, capital reduction, stock trading suspension, or delisting that was done by the company.

Dividen Tunai
Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 8 Juni 2022, para pemegang saham Perusahaan menyetujui tidak ada pembagian dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Cash Dividend
Based on the result of the Annual General Shareholders' Meeting on 8 June 2022, the Company's shareholders agreed to not distribute dividend for the financial year ended 31 December 2021.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 19 Juli 2021, para pemegang saham Perusahaan menyetujui tidak ada pembagian dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Based on the result of the Annual General Shareholders' Meeting on July 19, 2021, the Company's shareholders agreed to not distribute dividend for the financial year ended 31 December 2020.

Dividen Tunai
Cash Dividend

Dalam Miliar Rupiah, kecuali dalam disebut lain
In Billion Rupiah, unless stated otherwise

Keterangan	2022	2021	Description
Dividen Kas yang Dibagikan	N/A	N/A	Amount of Cash Dividend Payment
Dividen per Saham			Dividend per Share
Rasio Pembagian Dividen			Share Payment Ratio
Tanggal Pengumuman			Announcement Date
Tanggal Pembayaran			Payment Date

AKSI PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM
Stock Trading Suspension and/or Delisting

Pada tahun 2022, tidak ada sanksi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) yang dikenakan kepada SSIA.
In 2022, SSIA was not subjected to stock trading suspension and/or delisting.

PERISTIWA PENTING 2022
Significant Events in 2022

22 Februari 2022 | 22 February 2022

Hilton mengumumkan kerjasama properti LXR Hotels & Resorts di Bali dengan PT Surya Semesta Internusa Tbk.

Hilton announced the cooperation of LXR Hotels & Resorts property in Bali, Indonesia with PT Surya Semesta Internusa Tbk.

20 Mei 2022 | 20 May 2022

Rapat Umum Pemegang Saham PT Nusa Raya Cipta Tbk.

PT Nusa Raya Cipta Tbk's General Meeting of Shareholders.

6 Juni 2022 | 6 June 2022

Peletakan Batu Pertama Kantor PT Nusa Raya Cipta Tbk di Labuan Bajo.

The groundbreaking of PT Nusa Raya Cipta Tbk's Office in Labuan Bajo.

6 Juni 2022 | 6 June 2022

Divestasi Saham di PT SLP SURYA TICON INTERNUSA dan PT Surya Internusa Timur.

Divested Shares in PT SLP SURYA TICON INTERNUSA and PT Surya Internusa Timur.

8 Juni 2022 | 8 June 2022

Rapat Umum Pemegang Saham SSIA sekaligus pengangkatan Sonny Satia Negara sebagai Direktur SSIA.

SSIA's General Meeting of Shareholders and the appointment of Sonny Satia Negara as Director of SSIA.

31 Agustus 2022 | 31 August 2022

Kerja sama Suryacipta dan NYPi untuk Subang Smartpolitan.

The partnership between Suryacipta and NYPi for Subang Smartpolitan.

20 Oktober 2022 | 20 October 2022

Mitsui & Co dan SSIA Tambah Pendanaan ke PT Xurya Daya Indonesia.

Mitsui & Co and SSIA Increased PT Xurya Daya Indonesia's Funding.

5 Desember 2022 | 5 December 2022

Kerja sama Suryacipta dengan Protelindo dan iForte untuk Subang Smartpolitan.

The partnership between Suryacipta and Protelindo and iForte for Subang Smartpolitan.

KEGIATAN INVESTOR TAHUN 2022
Investor Relations' Activities in 2022

Kegiatan *Investor Relations* memiliki peran strategis dan penting dalam rangka membangun hubungan baik dengan calon investor, investor, analisis maupun masyarakat pasar modal agar informasi Perusahaan dapat sampai kepada para investor dan memenuhi harapan para pemangku kepentingan.

Sepanjang tahun 2022, *Investor Relations* telah melakukan komunikasi efektif kepada para pemangku kepentingan Perusahaan sebagai bentuk kewajiban keterbukaan informasi bagi perusahaan publik yang dilakukan secara berkala. Berbagai kegiatan telah dilakukan dalam rangka meningkatkan komunikasi dan keterbukaan informasi antara lain seperti pertemuan dengan analis/investor konferensi, kunjungan investor, *conference call* dalam skala nasional maupun internasional serta paparan kinerja kepada publik, antara lain:

- Menyusun program komunikasi khususnya kepada investor, calon investor, analis, dan masyarakat pasar modal pada umumnya.
- Mengkoordinasikan penyusunan, penerbitan dan pendistribusian Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan kepada investor atau analis.
- Menyediakan data dan informasi keuangan Perseroan untuk investor dan masyarakat pasar modal serta mengkomunikasikan berbagai aspek terkait dengan saham dan kinerja Perseroan kepada investor dan calon investor.
- Menyampaikan informasi Perseroan secara kuartal terkait informasi kegiatan bisnis terkini Perseroan yang disampaikan melalui *website* Perseroan agar para investor pasar modal dapat menerima dan mengakses informasi Perseroan dengan cepat dan memadai.
- Menyelenggarakan 48 (empat puluh delapan) *virtual meeting* yang meliputi *online meeting* dengan para analis, investor, termasuk acara *public expose* dan sejumlah konferensi *virtual* baik tingkat nasional maupun internasional. *Investor Relations* juga melakukan *conference call* dengan para analis dan investor untuk memberikan pandangan dan pemahaman secara jelas terkait aktivitas bisnis Perseroan.

Investor Relations' activities took part in a strategic and crucial role in developing good relationships with potential potential investors, investors, and analysts and the capital market community by disclosing the Company's information to investors and living up to stakeholders' expectations.

Throughout 2022, Investor Relations had maintained effective communication with the Company's stakeholders as part of mandatory and regular information disclosure as a public company. Various activities had been carried out to improve communication and information disclosure, including meetings with analysts/investors, investors' visitations, conference calls on a national or international scale, as well as public exposures, as follows:

- Developed communication program particularly aimed at investors, potential investors, analysts, and the capital market community in general.
- Coordinated on preparation, publication and distribution of the Annual Report and Sustainability Report to investors or analysts.
- Provided the Company's financial data and information to investors and the capital market community, and communicated various aspects related to the Company's stock and performance to investors and potential investors.
- Provided quarterly information relating to the Company's latest business activities through the Company's website so that capital market investors can receive and access the aforementioned information in a timely and adequate manner.
- Organized 48 (forty eight) online meetings including meetings with analysts and investors, as well as public exposes and a number of national and international virtual conferences. In addition, Investor Relations also held conference calls with analysts and investors to provide a clear view and understanding of the Company's business activities.

Pada tahun 2022, penyelenggaraan kegiatan yang dilakukan oleh *Investor relations* mengalami kenaikan sebanyak 3 kegiatan atau 6,3% dibanding tahun sebelumnya.

The number of activities held by Investor Relations in 2022 went up by 3 activities or 6.3% compared to the previous year.

Kegiatan *Investor Relations* tergambar dalam Statistik Kegiatan tahun 2022 dan 2021 sebagai berikut:

The statistics of Investor Relations' activities in 2022 and 2021 are as follows:

Kegiatan	2022	2021	2020	Activity
Analyst Meeting	1	2	1	Analyst Meeting
Konferensi	11	8	15	Conference
Kunjungan Investor	35	38	34	Investors' Visit
Site Visit	2	0	1	Site Visit
Total	**49**	**48**	**51**	**Total**

Statistik Kegiatan *Investor Relations* Tahun 2020-2022
Investor Relations' Activities Statistics in 2020-2022

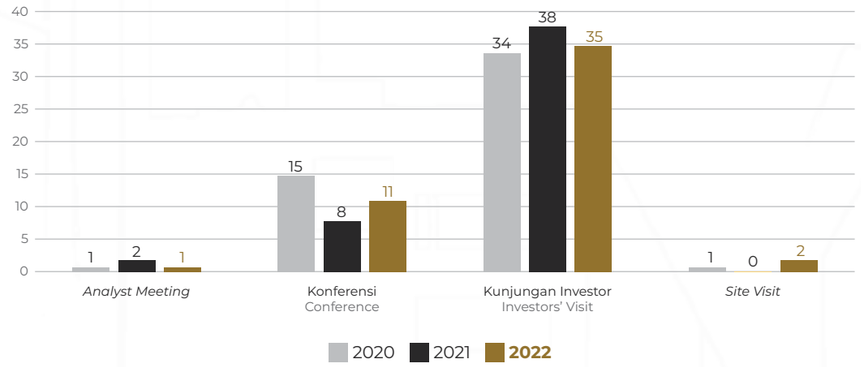

Berikut kegiatan rinci yang telah dilakukan oleh *Investor Relations* selama tahun 2022, antara lain:
In detail, Investor Relations' activities in 2022 were as follows:

No	Bulan | Month	Kegiatan | Activity
1	Februari | February	CGS CIMB Access: Surya Semesta Internusa
2	Maret | March	• SSIA x Sucor Conference Call • MNC Investor Forum • SSIA & BRI Danareksa Conference Call
3	April | April	Kupas Tuntas SSIA with Samuel Sekuritas
4	Mei | May	• RHB Small Cap Top 20 Jewels 2022 • Analyst & Investor site visit Suryacipta City of Industry
5	Juli | July	Indonesia Investment Education webinar
6	Agustus | August	• CGS CIMB site visit Subang Smartpolitan & Patimban • CGS CIMB Annual Indonesia Conference • Asia-Pacific Management Accounting Association-ESG Conference
7	September | September	• SSIA x Sucor Conference Call • RHB Industrial Estate Call x SSIA IJ • BRIDS Conference Call
8	Desember | December	SSIA PUBEX 9M22 & FY22 Outlook

Penandatangan Divestasi Saham PT SLP Surya Ticon Internusa dan PT Surya Internusa Timur.
The signation of PT SLP Surya Ticon Internusa and PT Surya Internusa Timur shares divestment.

Penandatangan Perjanjian Pembangunan Tower dan Jaringan Fiber Optik antara Protelindo, iForte dan Subang Smartpolitan.
The signation of the tower constructing and fibre optic agreement amidst Protelindo, iForte and Subang Smartpolitan.

Suryacipta Tenant Gathering

2 LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

LAPORAN MANAJEMEN **Management Report**	**22**
Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	**24**
Laporan Direksi Board of Directors' Report	**34**
Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Surya Semesta Internusa Tbk Statement of Members of Board of Directors and Board of Commissioners on the Responsibility for the 2022 Annual Report of PT Surya Semesta Internusa Tbk	**56**

EDENHAUS

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Report

Hagianto Kumala
Presiden Komisaris (Independen)
President Commissioner (Independent)

"Kondisi umum perekonomian dan perkembangan industri terkait bisnis SSIA terbilang kondusif di tahun 2022. Dewan Komisaris bangga, karena seluruh insan SSIA dapat saling bersinergi dalam menangkap setiap kesempatan yang hadir dari kondisi ini."

The general conditions of the economy and industrial developments related to SSIA's businesses were quite favorable in 2022. The Board of Commissioners is proud to report that all SSIA's employees were able to work together to capture every opportunity arising throughout the year."

KEPADA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN KAMI,

Sudah seyogyanyalah kita senantiasa memanjatkan puji syukur kepada Sang Pencipta, Tuhan Semesta Alam. Atas berkat bimbingan dan kasih sayang-Nya, PT Surya Semesta Internusa Tbk (Perseroan) memiliki kekuatan untuk terus melangkah maju meski dihadapkan pada fluktuasi kondisi makroekonomi yang menuntut kewaspadaan tinggi. Adalah sebuah kebanggan bagi saya, mewakili jajaran Dewan Komisaris, untuk menyampaikan bahwa SSIA berhasil melalui tahun 2022 yang diwarnai berbagai isu signifikan dan menavigasi implikasinya dengan baik.

Salah satu isu signifikan yang harus dihadapi oleh seluruh warga korporasi adalah kondisi perekonomian global yang didera dampak agresi militer Rusia atas Ukraina. Hanya dalam waktu singkat sejak serangan dilakukan, harga minyak dunia meningkat ke level di atas USD100 per barel, tertinggi sejak 2014. Sebagai efek dominonya, harga komoditas merangkak naik, distribusi bahan baku pangan ke seluruh dunia terhambat, dan inflasi global pun tak dapat dihindari.

Menginjak Desember 2022, Dana Moneter Internasional (*International Monetary Fund*/IMF) dalam laporan World Economic Outlook mencatat pertumbuhan ekonomi dunia hanya sebesar 3,4% atau menurun signifikan dari pertumbuhan tahun 2021 yang tercatat sebesar 6,2% (*year on year*). Dengan demikian, dunia

DEAR ESTEEMED SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

Let us all praise God Almighty for His guidance and blessing that enabled PT Surya Semesta Internusa Tbk (the Company) to keep moving forward in the face of tumultuous macroeconomic conditions. On behalf of the Board of Commissioners, it is a great honor for me to announce that SSIA had successfully navigated the year 2022, which was marked with various significant issues along with their implications.

One of the significant issues faced by all corporate citizens was the global economic condition that had been adversely affected by the Russian invasion of Ukraine. In just a brief period after the first strike, world oil prices rose beyond USD100 per barrel, the highest since 2014. The domino effect was apparent as commodity prices climbed, food raw materials distribution disrupted worldwide, and global inflation occurred.

In its World Economic Outlook report published in December 2022, the International Monetary Fund (IMF) recorded world economic growth of mere 3.4%, a significant decline in contrast with the 6.2% (year-on-year) mark in 2021. As such, the world yet again entered its weakest economic growth phase

kembali menginjak fase pertumbuhan ekonomi terlemah di luar krisis keuangan global dan fase akut pandemi COVID-19.

Di sisi lain, Indonesia yang memiliki jalinan bisnis dengan kedua negara yang tengah berperang tersebut pun turut mengalami dampaknya. Impor minyak kelapa sawit mentah (CPO) dan produk turunannya terhambat, tarif energi naik, begitu pula dengan harga bahan baku lainnya. Kondisi tersebut pada akhirnya mendorong Pemerintah untuk menaikkan harga BBM sehingga menyebabkan naiknya biaya transportasi, logistik, dan harga komoditas lainnya. Hingga triwulan IV 2022, perekonomian nasional tercatat terus membaik ditopang oleh peningkatan konsumsi swasta dan investasi nonbangunan, tetap kuatnya ekspor, serta daya beli masyarakat yang masih terjaga di tengah kenaikan inflasi. Dengan perkembangan tersebut, Bank Indonesia mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia 2022 ditutup pada angka 4,5%-5,3%.

Lebih spesifik pada industri konstruksi, harga bahan baku yang lebih tinggi dan gangguan rantai pasokan pada kuartal pertama tahun 2022 menjadi isu yang mengganggu kinerjanya. Berdasarkan Laporan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV 2022 yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS), bidang usaha konstruksi mencatatkan pertumbuhan positif secara kuartalan, namun mengalami perlambatan secara tahun ke tahun (*year on year*). Hingga triwulan IV tahun 2022, industri konstruksi tercatat hanya tumbuh 2,01% atau lebih kecil bila dibandingkan tahun sebelumnya yakni 2,81%.

Di sisi lain, sektor pariwisata dan perhotelan terus tercatat tumbuh positif hingga akhir tahun 2022. Sektor hotel dan restoran memegang peranan signifikan dalam menghidupkan kembali sektor pariwisata sehingga pemerintah menghimbau semua pihak untuk dapat bekerja sama. Jumlah wisman tercatat meningkat signifikan, begitu pula dengan angka Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel yang juga meningkat dan mendorong kinerja industri secara keseluruhan.

outside the global financial crisis and the COVID-19 pandemic at its peak.

On the other hand, Indonesia, which had business ties with the two warring countries, was also experiencing the impacts. Imports of crude palm oil (CPO) and its derivative products were disrupted, followed by the rising prices of energy and other raw materials. These conditions prompted the Government to raise fuel prices, leading to higher costs of transportation, logistics, and other commodity prices. By Q4 2022, the national economy continued to improve, supported by increased private consumption and non-construction investment, whereas exports remained strong, and purchasing power was maintained amid rising inflation. As a result, Bank Indonesia recorded Indonesia's economic growth in 2022 at 4.5%-5.3%.

The construction industry in particular, suffered from higher raw material prices and supply chain disruptions in Q1 2022 that adversely affected its performance. According to the Indonesian Economic Growth Report for Q4 2022 published by the Central Statistics Agency (BPS), the construction business sector recorded positive growth on a quarterly basis, but experienced a slowdown year-on-year. As of Q4 2022, the construction industry posted mere 2.01% growth, went down compared to 2.81% mark in the previous year.

On the other hand, the tourism and hospitality sector continued to enjoy positive growth through the end of year 2022. The hospitality and restaurant sector played a significant role in reviving the tourism sector and accordingly, the government urged all stakeholders to work together. The number of foreign tourists grew significantly and likewise, the hotel occupancy rate also increased and boosted the industry's overall performance.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI DAN DASAR PENILAIANNYA

Kondisi umum perekonomian dan perkembangan industri terkait bisnis SSIA terbilang cukup kondusif di tahun 2022. Dewan Komisaris bangga, karena seluruh insan SSIA dapat saling bersinergi dalam menangkap setiap kesempatan yang hadir dari kondisi ini.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris berpendapat bahwa kinerja Direksi di tahun 2022 terbilang cukup baik. Terdapat beberapa aspek yang menjadi dasar penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi di tahun berjalan. Dewan Komisaris mengapresiasi Direksi atas pencapaian yang diraih dan memandang bahwa seluruh jajaran Direksi telah menjalankan fungsinya secara optimal sesuai bidang tugasnya masing-masing.

ASSESSMENT OF BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE AND BASIS OF ASSESSMENT

The general conditions of the economy and industrial developments related to SSIA's businesses were quite favorable in 2022. The Board of Commissioners is proud to report that all SSIA's employees were able to work together to capture every opportunity arising throughout the year.

The Board of Commissioners concludes that the Board of Directors performed quite well in 2022 based on several aspects. The Board of Commissioners therefore applauds the Board of Directors for their achievements and acknowledges that all members of the Board of Directors had performed their functions optimally in accordance with their respective duties.

PENGAWASAN DALAM PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah melakukan langkah-langkah inisiatif yang tepat untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas di tahun 2022. Masih melanjutkan strategi dari tahun sebelumnya, strategi efisiensi merupakan strategi utama yang merangkum inisiatif-inisiatif lainnya. Direksi juga mendorong optimalisasi kinerja sumber daya manusia agar seluruhnya dapat menjalankan masing-masing fungsi dengan efektif sehingga mendorong SSIA menjadi semakin tangkas dalam menghadapi tantangan.

Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi oleh Direksi melalui mekanisme observasi dan rapat koordinasi rutin. Adapun hal-hal yang menjadi perhatian khusus Dewan Komisaris dalam hal implementasi strategi 2022 adalah terkait ketepatannya serta kesesuaiannya dengan regulasi yang berlaku. Terkait proyek yang berjalan, Dewan Komisaris mengimbau

SUPERVISION OF STRATEGY PREPARATION AND IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners concludes that the Board of Directors had taken the right initiatives to further improve efficiency and productivity in 2022. As the Company resumed its corporate strategies from the previous year, the efficiency strategy served as the main driving force for other initiatives. The Board of Directors also encouraged the optimization of human resources performance so that all employees could conduct their respective functions effectively and therefore making SSIA more agile in facing challenges.

The Board of Commissioners supervised the formulation and implementation of corporate strategies by the Board of Directors through observation and regular coordination meetings. The Board of Commissioners saw that the main concerns pertaining to the implementation of corporate strategies in 2022 were accuracy and compliance with applicable regulations. Regarding on the projects,

Direksi untuk berfokus pada proses pengembangan Subang Smartpolitan yang telah menginjak tahap penjualan *presales* dan pembangunan infrastruktur. Selain itu, penyelenggaraan Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) G20 pada bulan November 2022 juga menjadi fokus pengawasan Dewan Komisaris. Hal ini mengingat bahwa salah satu hotel kebanggaan SSIA, yaitu Melia Bali, menjadi salah satu hotel yang digunakan sebagai lokasi penginapan para delegasi para pemimpin dunia untuk event bersejarah ini.

the Board of Commissioners encouraged the Board of Directors to focus on Subang Smartpolitan development that had entered the pre-sales and infrastructure construction stage. In addition, the Board of Commissioners focused on the holding of the G20 Summit in November 2022 as Melia Bali, one of SSIA's premier hotels, served as one of the lodging locations for world leaders in this historic event.

FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Dewan Komisaris memiliki tugas untuk merumuskan nasihat dan rekomendasi yang diajukan oleh Direksi, atau terkait pengelolaan Perseroan. Pemberian nasihat dan rekomendasi ini diimplementasikan melalui mekanisme Rapat Dewan Komisaris dan di luar Rapat Dewan Komisaris.

Rapat Dewan Komisaris terbagi menjadi dua, yaitu rapat internal Dewan Komisaris dan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris juga melakukan diskusi intensif dengan Direksi untuk memperoleh *insights* Direksi terkait isu-isu yang perlu lebih diperhatikan.

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan sebanyak 4 (empat) kali rapat. Melalui rapat-rapat tersebut, Dewan Komisaris telah menyampaikan rekomendasinya kepada Direksi, terutama terkait pelaksanaan RUPS, pengangkatan organ Komite, progres proyek berlangsung, dan hal-hal lainnya yang terkait tugas pengawasan Dewan Komisaris.

FREQUENCY AND METHOD OF PROVIDING ADVICE TO BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners is responsible for composing advice and recommendations on matters submitted by the Board of Directors, or regarding the management of the Company. In this regard, advice and recommendations are provided through the Board of Commissioners' meetings and outside the Board of Commissioners' meetings.

The Board of Commissioners' meetings are divided into two i.e., the Board of Commissioners' internal meetings and joint board meetings with the Board of Directors. In addition, the Board of Commissioners also holds intensive discussions with the Board of Directors to obtain insights regarding issues that need more attention.

In 2022, the Board of Commissioners held 4 (four) meetings. Through these meetings, the Board of Commissioners provided recommendations to the Board of Directors, particularly regarding the implementation of the GMS, the appointment of Committee's organ, ongoing projects' progress, and other matters related to the Board of Commissioners' supervisory duties.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE PENUNJANG DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan fungsi pengawasan atas implementasi tata kelola perusahaan yang baik, Dewan Komisaris dibantu oleh dua komite, yaitu Komite Audit dan Komite Remunerasi. Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris memandang bahwa Komite Audit telah menjalankan fungsi strategisnya dalam melakukan pengawasan pengendalian internal Perseroan melalui laporan-laporan audit internal sesuai dengan peraturan yang berlaku dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* termasuk implementasi *Whistleblowing System*. Komite Audit juga telah memberikan rekomendasi terkait penelaahan atas informasi keuangan, aktivitas pelaksanaan manajemen risiko, dan hasil audit internal oleh Satuan Pengawasan Intern dan auditor eksternal oleh Kantor Akuntan Publik (KAP).

Di sisi lain, Komite Remunerasi juga menjalankan fungsinya dengan baik dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat mengenai remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. Komite Remunerasi juga telah menyelenggarakan prosedur pemberian remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Sepanjang tahun 2022, Komite Audit dan Komite Remunerasi telah melakukan rapat koordinasi, masing-masing sebanyak 4 (empat) kali.

Secara keseluruhan, kedua Komite penunjang tugas pengawasan Dewan Komisaris telah melakukan perannya secara optimal dalam melakukan tinjauan yang seksama terhadap aspek operasional, keuangan, manajemen risiko, sistem remunerasi, sistem pengendalian, dan implementasi GCG di Perseroan. Setiap temuan yang baik perlu dipertahankan, sementara untuk temuan yang perlu memperoleh perhatian pihak manajemen untuk diselesaikan, Dewan Komisaris mengimbau Komite untuk melakukan tindak lanjut yang tepat dan transparan.

ASSESSMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS' SUPPORTING COMMITTEES' PERFORMANCE

In supervising the implementation of good corporate governance, the Board of Commissioners is assisted by two committees, namely the Audit Committee and the Remuneration Committee. Throughout 2022, the Board of Commissioners saw that the Audit Committee had conducted its strategic function of overseeing the Company's internal control through internal audit reports in accordance with applicable regulations and the principles of good corporate governance including the implementation of the whistleblowing system. Moreover, the Audit Committee had also provided recommendations regarding the review of financial information, risk management implementation activities, and the results of internal audits by the Internal Audit Unit and external audits by the Public Accounting Firm.

Likewise, the Remuneration Committee had properly performed its supervisory and advisory functions pertaining to the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors. The Remuneration Committee had also implemented remuneration procedures for the Board of Commissioners and Board of Directors. Throughout 2022, the Audit Committee and the Remuneration Committee each held 4 (four) coordination meetings.

In general, the two Committees supporting the Board of Commissioners' supervisory duties had conducted their roles optimally by conducting a thorough review of the Company's operational, financial, risk management, remuneration systems, control systems and GCG implementation aspects. Any good findings need to be maintained, whereas regarding to findings that need to be addressed and resolved by the management, the Board of Commissioners urged the Committees to conduct proper and transparent follow-up.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN OLEH DIREKSI

Fokus Dewan Komisaris untuk tahun 2023 adalah terkait koreksi pertumbuhan ekonomi yang diprediksi akan terjadi di semua negara. World Economic Outlook (WEO) dari International Monetary Fund (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi 2023 sebesar 2,9% dan tahun depan akan makin melemah. Hal kedua yang perlu diwaspadai adalah gejala Perubahan Iklim yang mulai merubah ke arah kenaikan secara berlanjut ke tahun-tahun 2030-2040 akan datang, sehingga mempengaruhi intensitas curah hujan, banjir Rob khususnya di Pantai Utara Jawa. Meskipun demikian, pertumbuhan Indonesia diprediksi tetap positif, baik dari sisi surplus neraca perdagangan, juga pertumbuhan ekspor impor yang relatif baik. Industri konstruksi pun diproyeksikan untuk bertumbuh, seiring pesta demokrasi yang akan mulai berlangsung di tahun mendatang, potensi industri *hospitality*, dan keberlangsungan proyek Perseroan.

Menghadapi prediksi tahun 2023 yang memberikan proyeksi beragam, Dewan Komisaris tetap optimis. Kami telah mengevaluasi seluruh prospek bisnis Direksi yang dituangkan dalam rencana kerja 2023 dan menganggap bahwa strategi-strategi tersebut telah dirumuskan dengan komprehensif dan dengan memperhatikan berbagai aspek yang menentukan kesuksesan Perseroan di tahun mendatang.

Dewan Komisaris berpandangan bahwa prospek pertumbuhan usaha SSIA ke depan akan terjaga dengan baik. Melalui pengembangan dan penguatan *Human Capital*, Perseroan akan memiliki sumber daya yang sangat baik dalam menangkap berbagai peluang sekaligus untuk bertumbuh secara berkelanjutan. Dewan Komisaris juga mengimbau agar Direksi senantiasa menetapkan kebijakan strategis yang tercermin pada 4 (empat) P strategi yaitu *Purpose, People, Performance and Platform for Growth*. Dewan Komisaris optimis bahwa Perseroan akan mampu mempertahankan pangsa pasarnya dan semakin dekat pada perwujudan visinya.

ASSESSMENT OF BUSINESS OUTLOOK PREPARED BY BOARD OF DIRECTORS

For 2023, the Board of Commissioners focuses on the correction of economic growth that is predicted to occur in all countries. The International Monetary Fund (IMF)'s World Economic Outlook (WEO) projects economic growth in 2023 at 2.9% and will weaken further in the following year. Moreover, the Board of Commissioners pays close attention to the signs of climate change that are starting to worsen and likely to peak in 2030-2040 period, therefore increasing the intensity of rainfall and tidal floods, especially on the North Coast of Java. Nonetheless, Indonesia's growth is predicted to remain positive, both in terms of trade surplus and satisfactory export-import growth. Likewise, the construction industry is projected to grow during the election year in 2024 that will also benefit the hospitality industry as well as the sustainability of the Company's projects.

The Board of Commissioners, however, remains optimistic about various predictions and projections for 2023. In this regard, we have evaluated the Company's business outlook prepared by the Board of Directors as outlined in the 2023 work plan. We conclude that the Company's strategies for 2023 have been prepared in a comprehensive manner by considering various aspects that will prove crucial to the Company's success in the coming years.

The Board of Commissioners passionately believes that SSIA will be able to maintain its business growth outlook in the future. By developing and enhancing its human capital, the Company will have excellent resources to capture numerous opportunities and grow in a sustainable manner. In addition, the Board of Commissioners urges the Board of Directors to consistently implement strategic policies in line with the 4 (four) P (Purpose, People, Performance, and Platform for Growth) strategy. The Board of Commissioners is confident that the Company will be able to maintain its market share and realize its vision.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Aspek tata kelola perusahaan merupakan salah satu fokus pengawasan Dewan Komisaris. Kami berkomitmen untuk memastikan pelaksanaan tata kelola berstandar tinggi di SSIA, sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yaitu *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency* dan *Fairness*.

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris secara aktif mengawasi implementasi praktik terbaik (*best practice*) GCG di Perseroan. Terkait hal ini, Dewan Komisaris secara rutin memberikan saran atas berbagai aspek pengelolaan, termasuk dalam hal manajemen risiko dan pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan baik dari segi pendidikan dan pemberdayaan masyarakat serta program-program pelestarian lingkungan.

Dalam praktiknya, Dewan Komisaris terus mendorong optimalisasi *shareholders value* seperti tercermin dalam pedoman penerapan GCG Perseroan. Dewan Komisaris juga menyambut baik upaya Direksi untuk semakin mengintensifkan nilai-nilai *governance* dalam operasionalisasi Perseroan. Dewan Komisaris meyakini bahwa upaya ini akan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas sehingga kualitas proses bisnis terjaga dan semakin meningkatkan kinerja Perseroan.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN *WHISTLEBLOWING SYSTEM*

Salah satu praktik tata Kelola yang telah berjalan efektif dan terus didorong penyempurnaannya di Perseroan adalah implementasi sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*/WBS). Dengan adanya mekanisme ini, Perseroan dapat mengidentifikasi dan meminimalisir potensi terjadinya *fraud* serta penyimpangan kebijakan atau pelanggaran internal.

ASSESSMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

In performing its supervisory function, the Board of Commissioners also focuses on the corporate governance aspect. We are committed to ensuring the implementation of the highest standard of governance at SSIA in accordance with good corporate governance (GCG) principles i.e., transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness.

Throughout 2022, the Board of Commissioners actively oversaw the implementation of GCG best practices at the Company. In this regard, the Board of Commissioners routinely provides advice on various management aspects, including risk management and the implementation of social and environmental responsibility programs both in terms of education and community empowerment as well as environmental conservation programs.

In practice, the Board of Commissioners continuously encourages the optimization of shareholder value as reflected in the Company's GCG implementation guidelines. The Board of Commissioners also applauds the Board of Directors' efforts to further intensify governance values throughout the Company's operations. We believe these efforts will bolster transparency and accountability in order to maintain the quality of business processes and further improve the Company's performance.

ASSESSMENT OF WHISTLEBLOWING SYSTEM IMPLEMENTATION

The whistleblowing system (WBS) is one of the governance practices that has been implemented effectively and continuously improved upon at the Company. By utilizing the WBS, the Company is able identify and mitigate the risk of fraud as well as policy or internal violations.

Peran Dewan Komisaris dalam penerapan WBS adalah untuk mengawasi efektivitas pelaksanaannya. Selain itu Dewan Komisaris pun turut terlibat dalam penentuan keputusan atas laporan yang masuk. Di sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak menerima laporan pelanggaran melalui WBS. Minimnya jumlah laporan yang diterima mengindikasikan bahwa kepatuhan adalah aspek penting yang senantiasa dikedepankan oleh seluruh insan SSIA. Semangat ini diharapkan dapat terus menjadi pedoman Perseroan dalam mempertahankan performa yang kredibel dan berintegritas.

In this regard, the Board of Commissioners oversees the effectiveness of WBS implementation. In addition, the Board of Commissioners is also involved in making decisions on incoming reports. Throughout 2022, the Company did not receive reports of violations through the WBS. This reflects the fact that all SSIA's employees prioritize compliance as an important aspect of corporate governance. We expect the spirit of compliance to continuously guide the Company in maintaining its credibility and integrity.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN ALASAN PERUBAHANNYA

Pada bulan Juni 2022, terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan dimana Bapak Royanto Rizal yang menjabat sebagai salah satu Komisaris Perseroan meninggal dunia pada tanggal 29 Juni 2022. Berita duka cita ini telah kami sampaikan melalui Keterbukaan Informasi ke OJK melalui Surat Keterbukaan Informasi perihal Susunan Dewan Komisaris PT Surya Semesta Internusa Tbk tertanggal 6 Juli 2022.

Segenap keluarga besar Perseroan menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya atas kontribusi dan dedikasi beliau selama menjabat di Perseroan.

Atas peristiwa tersebut di atas, per 31 Desember 2022, komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

CHANGES TO BOARD OF COMMISSIONERS' COMPOSITION AND REASON BEHIND CHANGES

The Board of Commissioners' composition changed in June 2022 following the passing of Mr. Royanto Rizal, one of the Company's Commissioners, on 29 June 2022. We have disclosed the news of his passing through Disclosure of Information to OJK through an Information Disclosure Letter regarding the Composition of the Board of Commissioners of PT Surya Semesta Internusa Tbk dated 6 July 2022.

The Company's entire management and employees are deeply grateful for his contribution and dedication while serving at the Company.

As a result, as of 31 December 2022, the Board of Commissioners' composition was as follows:

Jabatan	Nama | Name	Position
Presiden Komisaris (Independen)	Hagianto Kumala	President Commissioner (Independent)
Wakil Presiden Komisaris (Independen)	Emil Salim	Vice President Commissioner (Independent)
Komisaris	Steen Dahl Poulsen	Commissioner
Komisaris	Crescento Hermawan	Commissioner

APRESIASI MENDALAM

Dewan Komisaris memahami bahwa roda perekonomian dan kondisi industri akan terus berputar sehingga kita sebagai sebuah entitas bisnis harus senantiasa berbenah dan berupaya untuk mewujudkan performa yang lebih baik lagi. Dedikasi dan sinergi seluruh elemen SSIA adalah kunci untuk memperkuat *market presence* dan semakin menegaskan posisi di peta persaingan.

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih yang mendalam terutama kepada seluruh insan SSIA. Juga kepada Direksi yang telah berkoordinasi dengan baik sehingga tercapai performa yang optimal. Tak terkecuali segenap Pemegang Saham yang senantiasa mengarahkan langkah kami, dan seluruh pemangku kepentingan lainnya yang terus bertumbuh bersama SSIA.

Tahun 2022 semakin menunjukkan karakter SSIA yang resilien dan adaptif. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa memberikan karunia-Nya dan menguatkan langkah SSIA untuk meningkatkan performa menuju masa depan yang menjanjikan.

APPRECIATION

The Board of Commissioners is keenly aware that the economic and industrial conditions will remain dynamic. Therefore, the Company must persistently improve and strive to perform even better. In this regard, the dedication and cooperation of all SSIA's employees are the key to strengthens the Company's market presence and further asserting its position on the competitive landscape.

The Board of Commissioners would like to extend our gratitude to all SSIA's employees. We also would like to thank the Board of Directors for their excellent coordination that enabled the Company to perform optimally, as well as all Shareholders for their consistent guidance, and all stakeholders who continue to grow with SSIA.

SSIA fully demonstrated its resilience and adaptive nature in 2022. May God Almighty continue to bestow His blessing and guidance for SSIA to further improve the Company's performance towards a promising future.

Jakarta, April 2023

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

HAGIANTO KUMALA
Presiden Komisaris (Independen)
President Commissioner (Independent)

LAPORAN DIREKSI
Board of Directors' Report

Johannes Suriadjaja
Presiden Direktur
President Director

> **Besar rasa syukur kami bahwa di tengah kondisi tersebut, Perseroan mampu untuk tetap melaju dan menorehkan kinerja yang positif. Dapat kami katakan, bahwa tahun ini merupakan *turnaround point* bagi SSIA. Kinerja bisnis kami berangsur-angsur membaik seiring kerja cerdas seluruh elemen dalam mengubah setiap tantangan menjadi katalis positif terhadap fundamental Perseroan.**
>
> We are grateful that despite these challenges, the Company was able to maintain positive performance and we can confidently say that the 2022 marked a turnaround point for SSIA. In that year, our business performance gradually improved as all employees worked intelligently to transform every challenge into a positive catalyst that formed the Company's fundamentals.

KEPADA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN KAMI,

Pada kesempatan ini izinkan saya selaku Direktur Utama, mewakili jajaran Direksi Surya Semesta Internusa Group, untuk menyampaikan Laporan Tahunan 2022. Tahun saat resiliensi kami kembali diuji dengan kondisi pandemi yang masih membayangi, dan iklim global yang dihadapkan pada efek domino dari agresi militer Rusia atas Ukraina.

Besar rasa syukur kami bahwa di tengah kondisi tersebut, Perseroan mampu untuk tetap melaju dan menorehkan kinerja yang positif. Dapat kami katakan, bahwa tahun ini merupakan *turnaround point* bagi SSIA. Kinerja bisnis kami berangsur-angsur membaik seiring kerja cerdas seluruh elemen dalam mengubah setiap tantangan menjadi katalis positif terhadap fundamental Perseroan.

DEAR ESTEEMED SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

As the President Director and on behalf of the Board of Directors of Surya Semesta Internusa Group, I am pleased to present our 2022 Annual Report. Throughout the year, our resilience was tested yet again by the ongoing pandemic as the global climate reeled from the domino effect of the Russo-Ukrainian war.

We are grateful that despite these challenges, the Company was able to maintain positive performance and we can confidently say that the 2022 marked a turnaround point for SSIA. In that year, our business performance gradually improved as all employees worked intelligently to transform every challenge into a positive catalyst that formed the Company's fundamentals.

Perkembangan Ekonomi Global dan Nasional

Menilik kembali masa pandemi tahun 2021, Pemerintah bersama dengan Tenaga Medis dan seluruh masyarakat Indonesia telah mengalami banyak masa sulit, terutama pada proses penanganan dan pengendalian pandemi COVID-19. Hal ini dapat dilihat dari adanya lonjakan kasus yang sangat signifikan hingga 2 kali dalam kurun waktu satu tahun. Patut disyukuri, memasuki kuartal IV 2022, Indonesia telah berada pada status bersiap untuk menuju endemi. Hal ini didasarkan pada parameter penilaian COVID-19 yang terus melandai, meski kewaspadaan terhadap adanya kemungkinan mutasi virus tetap dilakukan. Parameter pertama terlihat pada penurunan kasus konfirmasi mingguan sejak Agustus minggu ketiga. Hingga Desember 2022, rata-rata angka kasus harian COVID-19 berkisar di angka 488 kasus. Hal ini diiringi dengan penurunan *positivity rate* mingguan menjadi 2,68% dalam minggu terakhir. Demikian halnya dengan kasus kematian yang juga mengalami penurunan menjadi 19 orang per minggu, atau rata-rata di bawah 20 per hari. Dari pandemi COVID-19, kita bersama-sama memahami cara untuk "*dance in the rain*". Kita belajar untuk terus melaju dan hidup berdampingan dengan virus yang menghadirkan banyak tantangan, namun di sisi lain juga menghadirkan momentum untuk semakin berkembang.

Belum usai sepenuhnya dengan pandemi, dunia dihadapkan pada meletusnya perang antara dua negara raksasa dunia, Rusia dan Ukraina. Sebagaimana kita ketahui bersama, pada 24 Februari 2022, Rusia memulai invasinya terhadap Ukraina. Agresi ini yang diikuti dengan blokade dan sanksi perekonomian dari institusi keuangan global memberikan *butterfly effect* yang begitu signifikan pada sistem perekonomian dunia. Perang antara dua negara ini berimplikasi pada naiknya harga minyak dunia ke level di atas USD100 per barel, tertinggi sejak 2014. Tidak hanya harga minyak, konflik ini juga menyebabkan kenaikan harga komoditas dan menghambat distribusi bahan baku pangan ke seluruh dunia sehingga meningkatkan inflasi global. Hal tersebut terjadi seiring sanksi ekonomi yang diberikan oleh Amerika Serikat dan negara-negara lain terhadap Rusia yang kemudian berdampak terhadap pasar finansial. Berbagai negara, khususnya negara berkembang pun harus menghadapi ancaman nilai tukar, fluktuasi indeks harga saham gabungan atau IHSG, dan peningkatan inflasi akibat adanya syok dari pasar komoditas.

Secara keseluruhan, Dana Moneter Internasional (International Monetary Fund/IMF) dalam laporan World Economic Outlook edisi Januari 2023 mencatat pertumbuhan ekonomi dunia hanya sebesar 3,4% atau menurun signifikan dari pertumbuhan tahun 2021 yang tercatat sebesar 6,2% (*year on year*). Angka ini tercatat sebagai profil pertumbuhan terlemah sejak 2001 di luar krisis keuangan global dan fase akut pandemi COVID-19.

Sebagai bagian dari komunitas ekonomi global, Indonesia tentu sangat terpengaruh akibat konflik ini. Meskipun porsi perdagangan Indonesia dengan Rusia dan Ukraina terbilang tidak terlalu besar, namun komoditas perdagangan ke kedua negara merupakan komoditas yang cukup penting bagi Indonesia, seperti minyak kelapa sawit mentah (CPO) dan produk turunannya. Dampak lain yang cukup berat bagi Indonesia adalah adanya kenaikan harga energi, khususnya minyak dan gas bumi secara global, dimana Rusia merupakan pengekspor 10% dari total minyak dunia. Kenaikan harga ini menekan kondisi fiskal Indonesia karena meningkatnya beban subsidi, khususnya untuk penggunaan BBM dan LPG. Untuk menghadapinya, Pemerintah pun harus menelan pil pahit dan mengambil keputusan untuk menaikkan harga BBM dengan pertimbangan bahwa konsumsi BBM dalam negeri tidak lagi bisa ditopang dengan memberikan subsidi. Sebagai dampaknya, terjadi kenaikan pada biaya transportasi, logistik, dan industri yang mengkonsumsi BBM nonsubsidi, yang pada akhirnya turut menaikkan harga komoditas lainnya.

Global and National Economic Development

Looking back at 2021, the Government, medical workers, and all Indonesian people experienced many difficult times as all of us struggled to mitigate and control the Covid-19 pandemic. This was reflected in the significant increase in number of cases, which doubled in a year. Fortunately, as we entered Q4 2022, Indonesia was ready to shift the COVID-19 from a pandemic into an endemic based on the Covid-19 assessment parameters that continued to decline even though cautionary measures against the possibility of virus mutations were still being taken. The first parameter was the decrease in weekly confirmed cases since the third week of August. As of December 2022, the average daily COVID-19 cases were 488 cases. This was accompanied by a decrease in the weekly positivity rate to 2.68% in the final week. The same applied to the number of deaths, which also decreased to 19 people per week, or an average of less than 20 per day. From the pandemic, we have learned how to "dance in the rain". We have learned to keep going forward and live alongside the virus, which poses many challenges but also creates momentum for further growth.

While the pandemic remained at large, the world was faced with the war between Russia and Ukraine. On 24 February 2022, Russia launched its invasion of Ukraine. The aforementioned aggression, followed by a blockade and economic sanctions from global financial institutions, had a significant butterfly effect on the world economy. The armed conflict resulted in the rise of global oil prices to above USD100 per barrel, the highest since 2014. Moreover, it also led to soaring commodity prices and hindered the distribution of food raw materials worldwide, thus increasing global inflation. This was due to the economic sanctions imposed by the United States and other countries against Russia, which subsequently impacted the financial markets. Various countries, especially developing ones such as Indonesia, had to face threats to exchange rates, fluctuations in Indonesia Composite Index (IHSG), and increased inflation rate due to commodity market shocks.

Overall, the International Monetary Fund (IMF) in its World Economic Outlook report, January 2023 edition, noted that global economic growth was only 3.4% year-on-year (yoy), a significant decline from the 6.2% yoy growth in 2021 and the lowest growth since 2001 outside the global financial crisis and the COVID-19 pandemic at its peak.

As part of the global economic community, Indonesia was undoubtedly affected by the abovementioned conflict. Even though Indonesia's trade with Russia and Ukraine was not substantial, the commodities traded by Indonesia to the two countries were important, such as crude palm oil (CPO) and its derivative products. Indonesia was also adversely affected by the rising energy prices, especially global oil and natural gas as Russia is a major exporter accounting for 10% of total world oil. The price hike put pressure on Indonesia's fiscal condition due to the increased subsidy spending, especially for the use of fuel oil and liquefied petroleum gas (LPG). Consequently, the government had to make a tough decision to raise fuel oil prices as domestic fuel oil consumption could no longer be sustained by subsidies. As a result, industries that consumed unsubsidized fuel oil suffered from higher transportation and logistics costs, which ultimately contributed to the increase in the prices of other commodities.

Meskipun kondisi makroekonomi global terus diuji, Indonesia tetap mampu menunjukkan resiliensi, sebagai dampak kebijakan dan sinergi pemerintah yang kondusif. Melalui kebijakan-kebijakan di sektor makro ekonomi, mikro ekonomi, makro prudensial, dan mikro prudensial, Indonesia mampu menahan laju hiperinflasi di tingkat dunia. Perekonomian domestik pada triwulan IV 2022 tercatat terus membaik ditopang oleh peningkatan konsumsi swasta dan investasi nonbangunan, tetap kuatnya ekspor, serta daya beli masyarakat yang masih terjaga di tengah kenaikan inflasi. Berbagai indikator bulan Desember 2022 dan hasil survei Bank Indonesia terkini, seperti keyakinan konsumen, penjualan eceran, dan *Purchasing Managers' Index* (PMI) Manufaktur mengindikasikan terus berlangsungnya proses pemulihan ekonomi domestik.

Dari sisi eksternal, kinerja ekspor tercatat tetap kuat, khususnya batu bara, CPO, serta besi dan baja seiring dengan permintaan beberapa mitra dagang utama yang masih kuat dan kebijakan Pemerintah untuk mendorong ekspor CPO dan turunannya. Secara spasial, kinerja positif ekspor ditopang oleh seluruh wilayah, terutama Kalimantan dan Sumatera, yang tetap tumbuh kuat. Perbaikan ekonomi nasional juga tercermin pada kinerja lapangan usaha utama, seperti Perdagangan, Pertambangan, dan Pertanian. Dengan perkembangan tersebut, Bank Indonesia mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2022 ditutup pada angka 4,5%-5,3%.

Rupiah pada kuartal IV 2022 hingga awal 2023 mengalami apresiasi atau menguat 3,18% secara *point to point* dan 1,20% secara rerata dibandingkan dengan level Desember 2022. Penguatan Rupiah tersebut relatif lebih baik dibandingkan dengan apresiasi mata uang sejumlah negara berkembang lainnya karena didorong oleh aliran masuk modal asing ke pasar keuangan domestik. Hal tersebut sejalan dengan persepsi positif investor terhadap prospek ekonomi domestik yang tetap baik dengan stabilitas yang terjaga.

Despite the ongoing global macroeconomic challenges, Indonesia had shown resilience due to accommodative government policies and robust synergy. By implementing accommodative macroeconomic, microeconomic, macro prudential, and micro prudential policies, Indonesia was able to resist the global hyperinflation rate. The domestic economy continued to improve in Q4 2022 driven by increased private consumption and non-building investments, robust exports, and sustained purchasing power amid inflation. Various indicators in December 2022 and the latest Bank Indonesia survey results, such as consumer confidence, retail sales, and the Manufacturing Purchasing Managers' Index (PMI) indicated the ongoing recovery of domestic economy.

From the external perspective, export performance remained strong, particularly coal, CPO, iron, and steel, in line with the strong demand from a number of major trading partners and the government's policy to encourage the exports of CPO and its derivatives. The positive export performance was supported by all regions, especially Kalimantan and Sumatra, which continued to show strong growth. The improvement in the national economy was also reflected in the performance of major business fields, such as trade, mining, and agriculture. With these developments, Bank Indonesia recorded Indonesia's economic growth in 2022 at 4.5%-5.3%.

In Q4 2022, the rupiah rallied by 3.18% point-to-point and 1.20% on average from December 2022 to early 2023. This was relatively better than the appreciation of currencies in other developing countries due to the influx of foreign capital into the domestic financial market in line with positive investor perception of the domestic economy's good outlook with sustained stability.

Secara keseluruhan, Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) pada akhir 2022 tercatat sebesar 5,51% (yoy), jauh lebih rendah dari prakiraan sesuai dengan *Consensus Forecast* 6,5% (yoy) pasca penyesuaian harga Bahan Bakar Minyak (BBM) bersubsidi pada September 2022. Demikian pula inflasi inti tercatat rendah pada akhir 2022 yaitu sebesar 3,36% (yoy) jauh lebih rendah dari prakiraan Bank Indonesia sebesar 4,61% (yoy). Penurunan inflasi IHK dan inti tersebut sebagai hasil koordinasi yang sangat erat antara Pemerintah dan Bank Indonesia melalui respon kebijakan moneter Bank Indonesia yang *front loaded*, *pre-emptive*, dan *forward looking*, didukung dengan pengendalian inflasi bahan pangan bergejolak (*volatile food*) melalui Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP).

Perkembangan Industri Properti, Konstruksi, dan *Hospitality* Nasional

Mencatatkan perbaikan yang mencerahkan di tahun 2022, industri properti kian bertransformasi menjadi salah satu sektor tumpuan bagi perekonomian nasional dalam menyumbang *multiplier effect* baik dari sisi *forward-linkage* maupun *backward-linkage* bagi subsektor industri pendukung lainnya. Pencapaian ini mempengaruhi perkembangan sektor keuangan, serta menyerap tenaga kerja secara signifikan. Peran penting dari sektor properti tersebut dibuktikan melalui kontribusi terhadap PDB pada Q3-2022 yang mencapai 2,41% untuk *real estate*.

Berdasarkan Laporan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV 2022 yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS), bidang usaha konstruksi mencatatkan pertumbuhan positif dengan tumbuh sebesar 2,01% *year on year*. Industri konstruksi sendiri memberikan kontribusi kepada total PDB sebesar 9,77% pada triwulan IV 2022. Pertumbuhan tersebut masih terkait dengan kendala yang terjadi pada industri konstruksi, seperti harga bahan baku yang lebih tinggi dan gangguan rantai pasokan pada kuartal pertama tahun 2022. Pandemi COVID-19

Overall, the Consumer Price Index (CPI) inflation at the end of 2022 was recorded at 5.51% yoy, significantly lower than the Consensus Forecast of 6.5% yoy after the adjustment of subsidized fuel prices in September 2022. Similarly, core inflation was recorded low at 3.36% (yoy) at the end of 2022, significantly lower than Bank Indonesia's forecast of 4.61% (yoy). The decrease in CPI and core inflation was the result of the close coordination between the government and Bank Indonesia through Bank Indonesia's front-loaded, pre-emptive, and forward-looking monetary policy response, supported by efforts to control volatile food inflation through the National Movement for Food Inflation Control (GNPIP).

Domestic Property, Construction, Hospitality Industries' Developments

The property industry had shown remarkable improvements in 2022 as it transformed into a vital sector for the national economy by providing multiplier effects both in terms of forward and backward linkages to other supporting industries. This achievement positively affected the financial sector and significantly increased employment rate. The property sector's important role was evident in its contribution to the GDP in Q3 2022 that amounted to 2.41% for real estate.

Based on the Indonesian Economic Growth Report for Q4 2022 released by Statistics Indonesia (BPS), the construction sector recorded 2.01% year-on-year growth. The construction industry contributed 9.77% to the total GDP in Q4 2022. However, this growth was still affected by challenges such as higher raw material prices and supply chain disruptions in the Q1 2022. Moreover, the three-year-long COVID-19 pandemic remained a major issue for the construction services sector, making it difficult for contractors to obtain certified and competent workers. Another challenge

yang sudah berlangsung selama tiga tahun pun masih menjadi isu utama bagi sektor jasa konstruksi sehingga banyak dari kontraktor cukup kesulitan mendapat tenaga tersertifikasi dan kompeten. Tantangan lain yang dihadapi oleh pelaku di industri konstruksi adalah geopolitik global yang memanas dan situasi ekonomi dunia yang masih belum pulih sepenuhnya sehingga menyebabkan harga yang fluktuatif dan kemudahan usaha yang tidak memadai.

Di sisi lain, saat Indonesia dan dunia mulai bangkit dari pandemi COVID 19, sektor pariwisata dan perhotelan memposisikan diri agar dapat tumbuh di tahun 2022 dan seterusnya. Sektor hotel dan restoran memegang peranan signifikan dalam menghidupkan kembali sektor pariwisata sehingga pemerintah menghimbau semua pihak untuk dapat bekerja sama. Merujuk data BPS, jumlah kunjungan wisman ke Indonesia melalui pintu masuk utama pada Desember 2022 mencapai 895,12 ribu kunjungan, naik 447,08% dibandingkan dengan kondisi Desember 2021. Jumlah tersebut menjadi yang tertinggi sejak awal pandemi COVID-19. Selama tahun 2022, jumlah kunjungan wisman ke Indonesia mencapai 5,47 juta kunjungan, naik 251,28% dibandingkan dengan jumlah kunjungan wisman pada tahun 2021. Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel klasifikasi bintang di Indonesia pada Desember 2022 mencapai 56,90%, naik 5,33 poin dibandingkan dengan TPK Desember 2021. Dibandingkan dengan bulan sebelumnya, TPK Desember 2022 juga mengalami kenaikan, yaitu sebesar 2,49 poin. TPK hotel klasifikasi non bintang pada Desember 2022 tercatat sebesar 26,45%, naik 1,88 poin dibandingkan dengan TPK Desember 2021 dan mengalami kenaikan 2,41 poin dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Kinerja yang diwarnai peningkatan ini menjadi kabar menggembirakan, karena wisatawan ini memberikan efek ganda yang besar pada perekonomian dan terhadap kinerja industri secara keseluruhan.

faced by construction industry players was the rising global geopolitical tension as the world's economy was still recovering, leading to fluctuating prices and inadequate ease of business.

On the other hand, as Indonesia and the world began to recover from the COVID-19 pandemic, the tourism and hospitality sector had positioned itself to grow in 2022 and beyond. The hospitality and restaurant sector played a significant role in reviving the tourism sector and accordingly, the government urged all stakeholders to work together. According to BPS data, the number of foreign tourist arrivals to Indonesia through the main entry points in December 2022 amounted to 895.12 thousand visits, went up by 447.08% compared to December 2021 and the highest since the onset of the COVID-19 pandemic. In 2022, the number of foreign tourist visits to Indonesia amounted to 5.47 million, went up by 251.28% compared to 2021. The occupancy rate of star hotels in Indonesia in December 2022 was recorded at 56.90%, went up by up 5.33 percentage points compared to December 2021. Compared to the previous month, the occupancy rate in December 2022 also increased by 2.49 points. The occupancy rate of non-star hotels in December 2022 was recorded at 26.45%, went up by 1.88 percentage points compared to December 2021, and increased by 2.41 percentage points compared to the previous month. The performance improvement was indeed a promising development since tourists have a significant impact on the economy and the industry's overall performance.

Analisis Kinerja SSIA Tahun 2022

Hingga Desember 2022, Perseroan membukukan pendapatan konsolidasi sebesar Rp3.615 miliar. Pendapatan tersebut meningkat sekitar 53,6% dari Rp2.353 miliar yang dibukukan pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh pemulihan yang kuat dalam pendapatan konstruksi dan perhotelan yang masing-masing naik sebesar 47,5% (Rp791 miliar) dan 211,2% (Rp404 miliar).

Pendapatan segmen bisnis properti SSIA meningkat sekitar 19,7% (Rp103 miliar). Sementara itu, laba kotor meningkat 77,6% yoy menjadi Rp918 miliar, dari Rp517 miliar pada tahun sebelumnya. Ini terutama dikontribusikan dari peningkatan laba kotor perhotelan sebesar 367,4% atau Rp292 miliar. EBITDA pada Desember 2022 meningkat sebesar 151,6% yoy menjadi Rp458 miliar dari Rp182 miliar pada periode yang sama di tahun 2021. Pencapaian ini terutama disebabkan oleh peningkatan EBITDA konstruksi dan perhotelan masing-masing sebesar 70,8% atau Rp71 miliar dan 255,8% atau Rp201 miliar.

Laba bersih konsolidasian SSIA tercatat sebesar Rp176 miliar, meningkat 187,8% dari minus Rp200 miliar pada tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh divestasi bisnis sewa gudang senilai total Rp562 miliar pada Desember 2022. Posisi kas perseroan tercatat naik sebesar Rp354 miliar lebih tinggi sebesar 45,2% dari posisi kas periode yang sama tahun sebelumnya, yaitu sebesar Rp782 miliar. Peningkatan tersebut terutama berasal dari penjualan investasi pada bisnis sewa gudang (PT SLP SURYA TICON INTERNUSA & PT Surya Internusa Timur). Utang berbunga untuk periode Desember 2022 tercatat sebesar Rp2,548 triliun, sehingga rasio utang/ekuitas (*gearing ratio*) tercatat sebesar 59,8%.

SSIA's 2022 Performance Analysis

As of December 2022, SSIA posted consolidated revenues of Rp3,615 billion, went up significantly by 53.6% compared to Rp2,353 billion in the previous year. This remarkable growth was mainly driven by the construction and hospitality revenues that grew by 47.5% and 211.2% to Rp791 billion and Rp404 billion respectively.

Furthermore, the property business segment also performed well by posting Rp103 billion revenues, went up by 19.7%. Gross profit grew significantly by 77.6% yoy to Rp918 billion from Rp517 billion in the previous year, mainly due to hospitality segment's gross profit that soared by 367.4% to Rp292 billion. EBITDA in December 2022 also increased by 151.6% yoy to Rp458 billion from Rp182 billion, mainly due to EBITDA in the construction and hospitality segments that grew by 70.8% or Rp71 billion and 255.8% or Rp201 billion respectively.

Moreover, SSIA's posted Rp176 billion consolidated net income in 2022, went up by 187.8% compared to Rp200 billion net loss in the previous year. This remarkable performance was mainly due to the successful divestment of the warehouse rental business worth a total of Rp562 billion in December 2022. The Company's cash position also improved by Rp354 billion, increased by 45.2% compared to Rp782 billion in the same period of the previous year. This positive development was mainly due to the sale of investment in the warehouse rental business (PT SLP SURYA TICON INTERNUSA & PT Surya Internusa Timur). On the other hand, the interest bearing debt for the December 2022 period was recorded at Rp2.548 trillion, resulting in a debt/equity ratio (gearing ratio) of 59.8%.

Jika dilihat berdasarkan segmen usaha, kinerja masing-masing unit usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

Unit Usaha Properti

Total transaksi lahan pada tahun 2022 lebih baik yang tercatat 10,5 hektar dibandingkan penjualan lahan pada tahun 2021 yang tercatat 10,1 hektar.

Unit properti SSIA yang terdiri dari pendapatan properti industri, biaya pemeliharaan, sewa komersial & residensial membukukan pendapatan sebesar Rp623 miliar pada tahun 2022, naik 19,7% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp520 miliar.

Sementara itu Edenhaus Simatupang, portofolio dari PT TCP Internusa merupakan klaster perumahan mewah yang terdiri dari 41 unit rumah butik yang dirancang dengan konsep *garden home resort* yang bernilai sekitar Rp300 miliar. Hingga 31 Desember 2022, TCP berhasil menjual sebanyak 34 unit rumah sebesar Rp243 miliar, dan 21 unit yang terjual sebesar Rp149 miliar telah dilakukan serah terima.

Pada tangal 6 Juni 2022, PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA) merampungkan penjualan seluruh kepemilikan saham di dua perusahaan senilai total Rp562,2 miliar, yaitu: PT SLP SURYA TICON INTERNUSA (SLPSTI) - 50,0% kepemilikan saham dengan nilai transaksi sebesar Rp430,6 miliar dan PT Surya Internusa Timur (SIT) – 66,7% kepemilikan saham saham dengan nilai transaksi sebesar Rp132 miliar. Pelepasan kepemilikan saham SSIA di kedua perusahaan tersebut merupakan salah satu strategi perseroan untuk mempercepat pengembangan Subang Smartpolitan. Dengan tambahan modal yang didapat dari penjualan saham ini, Perusahaan memiliki ruang lebih untuk menjalankan strategi bisnis dalam proyek unggulan SSIA yang telah menjadi fokus utama Perseroan.

When viewed based on business segments, the performance of each of the Company's business units is as follows:

Property Business Unit

Total land transactions were recorded at 10.5 hectares in 2022, surpassing the previous year's land sales of 10.1 hectares.

SSIA's property unit, which consists of industrial property revenues, maintenance costs, commercial & residential rentals, posted Rp623 billion revenues in 2022, went up by 19.7% compared to Rp520 billion in 2021.

As part of PT TCP Internusa's portfolio, Edenhaus Simatupang is a luxury housing cluster consisting of 41 boutique houses designed with a garden home resort concept worth approximately Rp300 billion. As of 31 December 2022, TCP had managed to sell 34 housing units worth Rp243 billion, 21 of which, worth Rp149 billion, had been handed over.

On 6 June 2022, PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA) completed the sale of its entire ownership stake in two companies worth a total of Rp562.2 billion i.e. 50.0% share ownership in PT SLP SURYA TICON INTERNUSA (SLPSTI) with transaction value of Rp430.6 billion, and 66.7% share ownership in PT Surya Internusa Timur (SIT) with transaction value of Rp132 billion. The sale of SSIA's ownership stake in the two companies is part of the Company's strategy to accelerate the development of Subang Smartpolitan as its main focus. With the additional capital obtained from the sale of those aforementioned shares, the Company now has greater leverage to carry out its business strategies in SSIA's flagship project.

Unit Usaha Konstruksi

PT Nusa Raya Cipta Tbk ("NRCA"), unit konstruksi SSIA, sepanjang tahun 2022 mencatat pendapatan konsolidasi sebesar Rp2.462 miliar. Pendapatan ini dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2021 naik 47,5% dari Rp1.670 miliar. Perseroan membukukan laba bersih Rp75 miliar dari Januari-Desember 2022, naik 44,6% dari laba bersih FY21 sebesar Rp52 miliar.

NRCA, untuk sepanjang tahun 2022 membukukan kontrak baru sebesar Rp2.352 miliar, turun 12,2% dibandingkan kontrak baru yang dicapai pada tahun 2021 sebesar Rp2.679 miliar. Proyek utama yang diperoleh pada pada tahun 2021 adalah Pakuwon Bekasi Mixed Use, Luxury Hotel Labuhan Bajo, PT Smelter Gresik, Underpass Akses Kadusirung 2 BSD, JHL Office S8 Gading Serpong, Fair Field By Marriot Hotel Jakarta, Rumah Sakit Jantung Heartology Jakarta, Hotel Aston Serang, Gedung 2 Rumah Sakit Orthopedi & Traumatologi Surabaya, Office Building H2 Karawang, Apartement B Residence Grogol, Morrissey Ext Jakarta Pusat, Pabrik Ferron Cikarang, Silo Agri First, dan lain sebagainya.

Unit Usaha Perhotelan

Unit bisnis perhotelan SSIA membukukan pendapatan sebesar Rp595 miliar pada tahun 2022, naik 211,2% dibandingkan pada tahun 2021 yang tercatat Rp191 miliar. Hal ini dikarenakan industri hotel di Jakarta kembali berkembang. Karena penyelenggaraan pameran, kompetisi olahraga, dan konser musik telah dilanjutkan, aktivitas bisnis pun kembali meningkat. Aktivitas MICE mulai meningkat dan aktivitas *offline* semakin banyak terjadi. Ini memberikan angin segar bagi industri hotel di Jakarta. Adapun 2022 menjadi tahun terbaik bagi industri pariwisata di Bali sejak dimulainya pandemi. Baik pengunjung domestik maupun internasional kembali datang. Suksesnya penyelenggaraan G20 menjadi salah satu faktor pertumbuhan pariwisata di Indonesia secara umum dan di Bali secara khusus. Seiring pembukaan perbatasan internasional, lebih banyak wisatawan asing akan melakukan perjalanan untuk tujuan liburan.

Construction Business Unit

In 2022, SSIA's construction unit PT Nusa Raya Cipta Tbk ("NRCA") posted Rp2,462 billion consolidated revenues, went up by 47.5% compared to Rp1,670 billion in 2021. In addition, the subsidiary posted Rp75 billion net income in January-December 2022 period, went up by 44.6% compared to Rp52 billion in 2021.

Moreover, NRCA booked Rp2,352 billion new contracts acquisition in 2022, went down by 12.2% compared to Rp2,679 billion in 2021. The main projects acquired by NRCA in 2022 were Pakuwon Bekasi Mixed Use, Luxury Hotel Labuhan Bajo, PT Smelter Gresik, Kadusirung 2 BSD Underpass Access, JHL Office S8 Gading Serpong, Fair Field By Marriot Hotel Jakarta, Heartology Heart Hospital Jakarta, Aston Hotel Serang, Orthopedi & Traumatologi Hospital Surabaya Building 2, H2 Office Building Karawang, B Residence Apartment Grogol, Morrissey Ext Central Jakarta, Cikarang Ferron Factory, Silo Agri First, et cetera.

Hospitality Business Unit

SSIA's hospitality business unit posted Rp595 billion revenues in 2022, went up by 211.2% compared to Rp191 billion in 2021. This was due to the fact the hospitality industry in Jakarta yet again enjoyed positive growth as exhibitions, sports competitions and music concerts, business activities, as well as MICE activities and offline events ramped up. This was a breath of fresh air for the hospitality industry in Jakarta. Likewise, the 2022 was the best year for the tourism industry in Bali since the onset of the pandemic. Both domestic and international visitors were coming back. The success of the G20 Summit had become one of the factors for tourism growth in Indonesia in general and in Bali in particular. As international borders reopen, more foreign tourists will travel for leisure purposes.

Tingkat hunian The Gran Melia Jakarta (GMJ) pada tahun 2022 sebesar 46,4% dari 29,5% pada tahun 2021. Sedangkan tarif kamar rata-rata (ARR) untuk sepanjang tahun 2022 adalah sekitar Rp1.041 juta dari Rp803 ribu pada tahun 2021.

Seiring dengan dibukanya pintu bagi kedatangan internasional dan beberapa *event* besar di Bali, kinerja hotel pada tahun 2022 di Bali mengalami peningkatan. Secara keseluruhan, tingkat hunian Melia Bali Hotel (MBH) pada tahun 2022 sebesar 57,3% meningkat dari 12,5% pada tahun 2021. ARR MBH berada pada Rp1.695 juta pada tahun 2022 dari Rp607 ribu di tahun 2021. Tingkat hunian Jumana Bali (JBUR, sebelumnya Banyan Tree Ungasan Resort) pada tahun 2022 berada di 15,1% dari tingkat hunian tahun 2021 sebesar 7,2%. Untuk ARR pada tahun 2022 berada di Rp6.572 juta dari Rp4.672 juta pada tahun 2021.

SSIA saat ini memiliki BATIQA Hotels di delapan lokasi yaitu BATIQA Hotel & Apartments Karawang, BATIQA Hotel Cirebon, BATIQA Hotel Jababeka, BATIQA Hotel Palembang, BATIQA Hotel Pekanbaru, BATIQA Hotel Lampung, BATIQA Hotel Darmo-Surabaya, dan BATIQA Hotel Jayapura. Tingkat hunian BATIQA Hotels pada tahun 2022 tercatat sebesar 61,5%, sedangkan ARR-nya sebesar Rp344 ribu ARR BATIQA pada tahun 2021 adalah Rp322 ribu dengan tingkat hunian 49,9%.

Kebijakan Strategis yang Ditempuh

Pada awal tahun, dengan asumsi dan proyeksi yang dibuat berdasarkan analisa komprehensif terhadap berbagai indikator, Direksi telah menetapkan kebijakan strategis 2022. Strategi ini mencakup rencana dan target kinerja operasional dan keuangan yang dirumuskan dengan penuh kehati-hatian

Dalam pelaksanaannya, dengan menyesuaikan pada kondisi eksternal dan internal yang ada, Direksi menggarisbawahi kebijakan strategis tahun 2022 pada aspek-aspek *Purpose, People, Performance, Platform for Growth* dan *Unique Value Proposition*. sebagai berikut:

The occupancy rate of the Gran Melia Jakarta (GMJ) in 2022 was recorded at 46.4%, went up compared to 29.5% in 2021. Likewise, the average room rate (ARR) for 2022 was Rp1.041 million, went up compared Rp803 thousand in 2021.

As the international borders were opened and several major events took place in Bali, the performance of hotels in Bali improved in 2022. Overall, the occupancy rate of Melia Bali Hotel (MBH) in 2022 was at 57.3%, went up from 12.5% in 2021. The ARR of MBH was at Rp1.695 million in 2022, up from Rp607 thousand in 2021. The occupancy rate of Jumana Bali (JBUR, formerly Banyan Tree Ungasan Resort) in 2022 was 15.1%, went up from 7.2% in 2021. The ARR in 2022 was at Rp6.572 million, went up from Rp4.672 million in 2021.

SSIA currently owns BATIQA Hotels in eight locations namely BATIQA Hotel & Apartments Karawang, BATIQA Hotel Cirebon, BATIQA Hotel Jababeka, BATIQA Hotel Palembang, BATIQA Hotel Pekanbaru, BATIQA Hotel Lampung, BATIQA Hotel Darmo-Surabaya, and BATIQA Hotel Jayapura. The occupancy rate of BATIQA Hotels in 2022 was recorded at 61.5% with ARR of Rp344 thousand. As a comparison, BATIQA's ARR in 2021 was recorded at Rp322 thousand with an occupancy rate of 49.9%.

Strategic Policies Implemented

Based on comprehensive analysis of various indicators, the Board of Directors established the strategic policies for 2022 at the beginning of the year. The strategic policies included operational and financial performance plans and targets prepared in a prudent manner.

By adapting to existing external and internal conditions, the Board of Directors implemented the strategic policies for 2022 by focusing on the Purpose, People, Performance, Platform for Growth, and Unique Value Proposition aspects, as follows:

- ***Purpose*** adalah aspirasi kami yang terangkum dalam semangat "*Building a Better Indonesia*", Untuk mengaktualisasikannya, Perseroan terus meningkatkan kompetensi yang dimiliki agar senantiasa relevan dengan tren pasar. Di sisi lain, Perseroan juga semakin menajamkan fokus pada pelanggan dan menciptakan produk yang semakin memperkuat pangsa pasar Perseroan di peta persaingan.

- ***People*** merupakan kekuatan utama yang menjadi roda pergerakan Perseroan. Dalam hal ini, Perseroan melakukan tiga langkah besar, yaitu peningkatan kapasitas di era digital, memelihara budaya SSIA agar dapat dipercaya, berusaha untuk mencapai keunggulan dan fokus pada pelanggan, serta berorientasi untuk menciptakan pemimpin masa depan dalam rangka mendukung pertumbuhan bisnis jangka panjang.

- ***Performance*** merupakan fokus SSIA agar menjadi entitas berkinerja tinggi dan inovatif. Dalam hal ini, Perseroan telah membentuk tim khusus yang berfokus pada *Hospitality Finance & Accounting*. Selain itu Perseroan juga berupaya untuk meningkatkan performa pada seluruh unit bisnis, serta mendorong utilisasi teknologi digital untuk mendorong proses bisnis yang semakin efisien dan produktif.

- ***Platform for Growth*** adalah upaya untuk mendorong sinergi seluruh Group SSIA. Subang Smartpolitan adalah proyek *flagship* kami saat ini sehingga tahun 2022 dan 2023 akan difokuskan untuk mempercepat pengembangannya. Di sisi lain, Perseroan juga berupaya untuk menciptakan *revenue stream* lainnya dengan senantiasa memberikan perhatian lebih terjadap aspek Lingkungan, Sosial, dan Kepatuhan (*Environmental, Social, Governance*/ESG).

- **Purpose** is our aspiration embodied in the spirit of "Building a Better Indonesia". To this end, the Company continuously improved its competencies to remain relevant to market trends. On the other hand, the Company also increased its focus on customers and created products that strengthened its market share in the competitive landscape.

- **People** are the main force that drove the Company forward. In this regard, the Company took three major steps i.e. increasing capacity in the digital era; maintaining the SSIA culture to be trustworthy, striving for excellence and customer focus; and being oriented toward creating future leaders in order to support long-term business growth.

- **Performance** was SSIA's focus to become a high-performing and innovative entity. Accordingly, the Company has formed a special team focused on Hospitality Finance & Accounting. In addition, the Company also strived to improve performance in all business units and encourage the utilization of digital technology to promote more efficient and productive business processes.

- **Platform for Growth** was an effort to encourage synergy throughout the SSIA Group. Subang Smartpolitan is our current flagship project, therefore the Company focuses on accelerating its development in 2022 and 2023. On the other hand, the Company also strived to create other revenue streams by paying greater attention to Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects.

- ***Unique Value Proposition*** merupakan komitmen manajemen untuk terus mempertajam nilai tambah yang inheren dalam masing-masing unit usaha Perseroan. Melalui pemahaman ini, Perseroan senantiasa melakukan diferensiasi produk dan layanan/ pengalaman, menyediakan informasi yang mudah dipahami, dan memastikan bahwa nilai tambah tersebut teraktualisasikan dengan baik.

Secara lebih spesifik, beberapa kebijakan strategis utama yang diimplementasikan pada Unit Usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

Pada Unit Usaha Properti, yang akan dilakukan antara lain:

Subang Smartpolitan

a. Merencanakan dan berkoordinasi secara holistik di seluruh entitas dalam grup SSIA untuk melakukan sinergi yang lebih baik.
b. Menyiapkan strategi pemasaran yang solid dan kreatif agar penjualan dapat tercapai sesuai target untuk menopang keuangan Perusahaan.
c. Menyusun strategi pembebasan lahan secara detail.

Suryacipta City of Industry, Karawang

a. Menyiapkan rencana peningkatan pendapatan berulang untuk mempertahankan operasi Karawang jangka panjang.
b. Menargetkan industri yang berpotensi tinggi dan berkembang untuk Karawang.
c. Meningkatkan kepuasan *tenant*/pelanggan melalui sistem manajemen *tenant* dan program manajemen hubungan pelanggan.

Edenhaus Simatupang

a. Menargetkan untuk menjual seluruh unit Edenhaus Simatupang secepatnya.
b. Mendapatkan umpan balik dari pelanggan Edenhaus untuk referensi pengembangan di masa mendatang.

- **Unique Value Proposition** was the management's commitment to continuously enhance the inherent value in all of the Company's business units. Through this understanding, the Company constantly differentiated its products and services/ experiences, provided easily understandable information, and ensured that this added value is well realized.

More specifically, some of the main strategic policies implemented at the Company's Business Units were as follows:

Property Business Unit:

Subang Smartpolitan

a. Develop and coordinate holistically across all entities within the SSIA group to perform better synergies.
b. Prepare a solid and creative marketing strategy to increase sales to meet predetermined targets in order to support the Company's finances.
c. Develop a detailed land acquisition strategy.

Suryacipta City of Industry, Karawang

a. Prepare a plan to increase recurring revenue in order to maintain long-term operations in Karawang.
b. Target growing industries with high potential for Karawang.
c. Increase tenant/customer satisfaction through tenant management system and customer relationship management programs.

Edenhaus Simatupang

a. Settle a target to finish the sales of Edenhaus Simatupang unit as soon as possible.
b. Receive a feedback from Edenhaus customers for the future development reference.

Pada Unit Usaha Konstruksi, yang akan dilakukan antara lain:

PT Nusa Raya Cipta Tbk

a. Melanjutkan upaya peningkatan pangsa pasar untuk proyek gedung dan infrastruktur.
b. Memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan margin dan kualitas, serta mengoptimalkan efisiensi biaya.

Pada Unit Usaha Perhotelan, yang akan dilakukan antara lain:

Melia Bali Hotel & Gran Melia Jakarta

a. Mentargetkan pendapatan yang lebih tinggi seiring pulihnya pasar dan pembatasan perjalanan.
b. Meningkatkan upaya penjualan dan pemasaran.
c. Meningkatkan dan mempertahankan setiap langkah efisiensi biaya yang dilakukan selama pandemi.

Jumana Bali Ungasan Resort

a. Meninjau kembali jadwal renovasi agar siap menghadapi musim ramai dan memastikan renovasi yang sedang berlangsung terlaksana dengan baik.
b. Meninjau organisasi hotel dan rasio layanan untuk memastikan biayanya efektif dan efisien.

BATIQA Hotels

a. Mengamankan kontrak manajemen untuk mendapatkan keuntungan dari skala ekonomi untuk keberlanjutan bisnis.
b. Meningkatkan basis pelanggan.
c. Mengoptimalkan rasio layanan dan biaya tenaga kerja dengan penggunaan teknologi, dan mempertahankan biaya sebagai langkah efisiensi yang dilakukan selama pandemi.
d. Melanjutkan kerja sama dan sinergi dengan unit bisnis lain dalam proyek pengembangan.

Construction Business Unit:

PT Nusa Raya Cipta Tbk

a. Reinstitute the efforts to increase market share for building and infrastructure projects.
b. Utilize technology to improve margins and quality, and optimize cost efficiency.

Hospitality Business Unit:

Melia Bali Hotel & Gran Melia Jakarta

a. Set more aggressive revenue projections following the market recovery and travel restrictions relaxation.
b. Intensify sales and marketing efforts.
c. Improve and maintain every cost efficiency measure taken during the pandemic.

Jumana Bali Ungasan Resort

a. Review the renovation schedule to be ready for the high season and ensure ongoing renovations are carried out properly.
b. Review the hotel organization and service ratio to ensure cost effectiveness and efficiency.

BATIQA Hotels

a. Secure management contracts to benefit from economies of scale for business sustainability.
b. Increase the customer base.
c. Optimize the ratio of services and labor costs by using technology, and maintain the costs as part of efficiency measures taken during the pandemic.
d. Continue cooperation and synergy with other business units in development projects.

Direksi melakukan pengawalan ketat atas implementasi kebijakan strategis tersebut. Masing-masing Direksi fokus menjalankan porsinya sesuai dengan tugas, wewenang, dan tanggung jawab yang diamanatkan pada masing-masing jabatan yang diemban. Direksi juga secara rutin melakukan evaluasi atas strategi yang dijalankan melalui mekanisme rapat dan diskusi yang intensif, untuk memastikan bahwa kebijakan-kebijakan strategis tersebut relevan dengan kondisi yang berlangsung.

Perbandingan Antara Target dan Realisasi

Jika menilik perbandingan pencapaian target Perseroan pada 31 Desember 2022 terhadap target yang disusun pada awal tahun 2022, Perseroan berhasil mencapai pendapatan konsolidasian sebesar 105,4% dari target yang dicanangkan pada awal tahun. Pencapaian beberapa indikator utama Perusahaan menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan dengan target dan realisasi tahun sebelumnya. Adapun detail pencapaian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Laba bersih konsolidasian tahun 2022 sebesar Rp176 miliar, tercapai 131,0% dari target tahun 2022 yaitu sebesar Rp134 miliar.
2. EBITDA tahun berjalan sebesar Rp458 miliar, tercapai 79% dari target tahun 2022 yaitu sebesar Rp579 miliar.

Berdasarkan pencapaian tersebut, dapat terlihat bahwa Perseroan berhasil mencatatkan peningkatan kinerja dibandingkan tahun sebelumnya. Dengan demikian, rasio keuangan Perseroan pada akhir tahun 2022 tercatat positif.

The Board of Directors closely monitored the implementation of the strategic policies. Each Director focused on carrying out their duties, authorities, and responsibilities in accordance with their respective positions. The Board of Directors also regularly evaluated the strategies that are being implemented through intensive meetings and discussions to ensure that the strategic policies remained relevant to the current circumstances.

Comparison Between Target and Actual Results

Upon comparing the achievement of the Company's targets as of 31 December 2022 to the targets set in early 2022, the Company's consolidated revenues were 105.4% of the predetermined target. The performance of the Company's several key indicators indicated a significant increase compared to the predetermined targets and actual results of the previous year, as follows:

1. Consolidated net income in 2022 amounted to Rp176 billion or 131.0% from the Rp134 billion target set for 2022.
2. EBITDA for the current year was recorded at Rp458 billion or 79% from the Rp579 billion target set for 2022.

In line with the abovementioned achievements, it was evident that the Company successfully improved its performance compared to the previous year. Therefore, the Company's financial ratios were recorded positive at the end of 2022.

Kendala/Tantangan yang Dihadapi dan Langkah Penyelesaiannya

Pada tahun 2022, Perseroan dihadapkan pada beberapa tantangan utama yang semakin menuntut adaptivitas Perseroan dalam menghadapinya. Hal ini terutama terkait fenomena peningkatan inflasi dan suku bunga yang mempengaruhi kenaikan harga bahan material.

Pertama, pada Maret-April sebagai akibat dari meletusnya perang Ukraina dan Rusia yang membuat harga bahan konstruksi naik. Kedua adalah terkait keputusan Pemerintah untuk menaikkan harga BBM.

Selain itu, Perseroan juga menghadapi tantangan dari faktor geopolitik perang di Ukraina dan kebijakan nol COVID di China terus menggoyahkan ekonomi global dan sikap memperketat kondisi keuangan global untuk mengurangi inflasi menyebabkan lonjakan tekanan utang di pasar negara berkembang.

Pertumbuhan PDB Indonesia pada tahun 2021 berada pada 3,69% Indonesia tetap tangguh dengan proyeksi untuk rebound lebih lanjut pada 2022 tetapi tetap perlu berhati-hati dalam inflasi yang tinggi karena kenaikan harga bahan bakar dan ketidakpastian global untuk mempertahankan kinerja ekonomi yang stabil.

Untuk menghadapinya, Perseroan mengambil sejumlah langkah untuk mempertahankan *cash flow* yang positif. Dalam hal ini, Perseroan mengimlementasikan strategi *revenue uplift, cost saving,* dan *control initiatives.* Secara garis besar, ketiga strategi tersebut berfokus pada peningkatan efisiensi dalam setiap aktivitas operasional Perseroan. Strategi ini telah terbukti efektif, dan Perseroan akan akan tetap memprioritaskan upaya ini untuk meraih kinerja yang lebih optimal lagi di tahun mendatang.

Obstacles/Challenges and Solutions

In 2022, the Company faced several major challenges that required greater adaptability to overcome. These challenges were primarily related to the rising inflation and interest rates, which led to the increasing prices of raw materials.

First, in March-April, following the Russia-Ukraine war, the prices of construction materials increased. Second, the government's decision to raise fuel oil prices also posed a challenge.

In addition, the Company also faced challenges rising from geopolitical factors such as the war in Ukraine and China's zero COVID policy, which continued to undermine the global economy, and stiffening global financial conditions to reduce inflation caused a surge in debt pressures in emerging markets.

Indonesia's GDP growth in 2021 was recorded at 3.69%. Indonesia remained resilient with projections for further rebound in 2022, but needed to be cautious about high inflation rate due to the rising fuel oil prices and global uncertainties to maintain a stable economic performance.

To address these challenges, the Company took several steps to maintain positive cash flow. In this regard, the Company implemented revenue uplift, cost-saving, and control initiatives strategies. In general, these three strategies focused on improving efficiency in every operational activity of the Company. These strategies have proven to be effective, and the Company will continue to prioritize these efforts to achieve even better performance in the coming years.

Prospek 2023

Kementerian Keuangan menyatakan koreksi pertumbuhan ekonomi akan terjadi di semua negara di tahun 2023. World Economic Outlook (WEO) dari International Monetary Fund (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi 2023 akan makin melemah di angka 2,9%. Selanjutnya, Kementerian Keuangan juga menuturkan proyeksi pertumbuhan dari negara-negara besar seperti Amerika Serikat, Eropa, dan Tiongkok semuanya menunjukkan tren perlemahan tahun ini dan tahun depan. Namun selain itu, pertumbuhan Indonesia dapat dikatakan akan tetap kuat, mengingat pertumbuhannya yang masih terbilang kondusif di penghujung tahun 2022 meski tahun depan diprediksi mengalami sedikit koreksi ke bawah yaitu sebesar 5%.

Selain itu, kinerja sektor eksternal Indonesia juga masih terpantau cukup positif, baik dari sisi surplus neraca perdagangan, juga pertumbuhan ekspor impor yang relatif bagus. Demikian juga dari sisi *supply* yaitu dari *Purchasing Managers Index* (PMI) manufaktur Indonesia yang selama 13 bulan berturut-turut terus berada dalam zona ekspansif. Dilihat dari konsumsi listrik di sektor bisnis dan industri juga mengalami pertumbuhan yang positif. Seluruhnya menggambarkan bahwa kuartal ketiga ini GDP Indonesia masih berada di posisi sangat kuat, meskipun Indonesia sempat melakukan kenaikan harga BBM, namun pengaruhnya terhadap *growth* secara keseluruhan masih relatif terjaga.

Menghadapi prediksi tahun 2023 yang memberikan proyeksi beragam, SSIA tetap optimis. Optimisme ini seiring dengan beberapa pintu kesempatan yang terbuka lebar, yaitu progres Subang Smartpolitan, situasi menjelang pemilihan umum yang biasanya didominasi dengan banyaknya pembangunan dan perjalanan dinas, iklim pariwisata yang semakin meningkat. Setiap proyeksi yang dilengkapi dengan analisa mendalam tentang kondisi mendatang telah kami tuangkan dalam target tahun 2023 sebagai acuan dalam mengejar performa Perseroan di tahun mendatang.

2023 Outlook

The Ministry of Finance has announced that economic growth corrections will occur in all countries in 2023. The International Monetary Fund (IMF)'s World Economic Outlook (WEO) projects that economic growth in 2023 will weaken further to 2.9%. Additionally, the Ministry of Finance states that growth projections from major countries such as the United States, Europe, and China all indicate a downward trend this year and next. However, Indonesia's growth can still be considered strong, given its relatively stable growth at the end of 2022 despite prediction of slight decline to 5% next year.

Furthermore, Indonesia's external sector performance is still quite positive, both in terms of trade surplus and relatively strong export-import growth. Likewise, in terms of supply, Indonesia's manufacturing Purchasing Managers' Index (PMI) has been in the expansion zone for 13 consecutive months. Business and industrial electricity consumption also experienced positive growth. All of this indicates that Indonesia's GDP remains in a very strong position in Q3 this year and despite the recent increase in fuel oil prices, its overall impact on growth remains relatively well-maintained.

In light of various predictions for 2023, SSIA remains optimistic. This optimism is due to several major opportunities, such as the progress of Subang Smartpolitan, the situation leading up to the general election, which is usually dominated by rigorous developments and official travels, and the improving tourism climate. Every projection, accompanied by in-depth analysis of future conditions, has been incorporated into the Company's 2023 targets as a guideline to further improve its performance in the coming year.

Secara lebih spesifik, Perseroan menetapkan target pendapatan untuk meningkat 6.3%. Peningkatan pendapatan ini diproyeksikan akan diraih dari peningkatan penjuaan lahan di Karwang maupun Subang. Selain itu, nilai kontrak konstruksi diproyeksikan senilai Rp2,2 triliun pada tahun 2023 Dan kinerja unit bisnis perhotelan diproyeksikan meningkat hingga 20%.

Perseroan optimistis bahwa tahun 2023 akan lebih baik dari tahun sebelumnya. Seiring dengan tekad untuk memenuhi aspirasi seluruh pemangku kepentingan, Perseroan berkomitmen untuk semakin meningkatkan performa dan bertumbuh secara berkelanjutan.

Sumber Daya Manusia

SSIA berkomitmen untuk terus melakukan perbaikan dari berbagai sisi, terutama fungsi SDM yang memainkan peranan sangat strategis dalam mendukung daya saing Perseroan. Perbaikan berkelanjutan ini sangat diperlukan agar Perseroan selalu berjalan seimbang serta selaras dengan perkembangan, perubahan, dan pertumbuhan bisnis yang kian agresif.

Pada tahun 2022 ini, Perseroan mencurahkan perhatian lebih pada aspek *human capital* dengan melakukan *People Transformation* sebagaimana tertuang dalam *SI Group Transformation Program*. Pada fase *People Transformation*, Perseroan fokus pada tiga aspek, yaitu *Organization Design, Job Description,* dan *Job Transformation*. Secara lebih spesifik, pada tahun 2022 Perseroan telah melakukan:

1. *Business Requirement Document* sebagai *Blueprint* untuk *Process Improvement*
2. *Shared Service for Hospitality*
3. *Job Description & Job Evaluation*
4. *Talent Mapping & Talent Pooling*

More specifically, the Company expects its revenues to grow by 6.3%. This revenue growth target is projected to be achieved through increased land sales in Karawang and Subang. In addition, the Company expects to book Rp2.2 trillion construction contract acquisition in 2023, whereas hospitality business unit is projected to increase by 20%.

The Company is confident that 2023 will be better than the previous year. Driven by the determination to meet the expectations of all stakeholders, the Company is committed to further improving performance and growing in a sustainable manner.

Human Resources

SSIA is committed to continuously improving its various business aspects, particularly the human resources function that plays a strategic role in supporting the Company's competitiveness. This sustainable improvement is necessary to ensure that the Company remains balanced and aligned with the increasingly aggressive business developments, changes, and growth.

In 2022, the Company focused on the human capital aspect by carrying out People Transformation as outlined in the SI Group Transformation Program. In the People Transformation phase, the Company focused on three aspects i.e. Organization Design, Job Description, and Job Transformation. In 2022, the Company conducted the following activities:

1. Business Requirement Document as the Blueprint for Process Improvement
2. Shared Services for Hospitality
3. Job Description & Job Evaluation
4. Talent Mapping & Talent Pooling

Untuk mendukung transformasi dalam mewujudkan korporasi yang lebih tangkas, Perseroan juga merancang serta menyediakan berbagai jenis program pelatihan profesional dan kegiatan pengembangan SDM yang disesuaikan dengan visi Perseroan. Tujuan dari program-program ini adalah untuk meningkatkan keahlian serta keterampilan setiap pegawai di bidangnya masing-masing, sehingga dapat menghasilkan performa yang *excellent* bagi Perseroan dan target bisnis Perseroan dapat terealisasi. Pada tahun 2022, Perseroan telah mengadakan kegiatan pelatihan kompetensi SDM melalui 3.848 program dengan total waktu sebanyak 43.595 jam.

To support its transformation into a more agile corporation, the Company also designed and provided various types of professional training programs and human resources development activities tailored to its corporate vision. These programs are aimed to improve the skills and capabilities of each employee in their respective fields, so that they can produce excellent performance to assist the Company in meeting its business targets. In 2022, the Company implemented 3,848 human resources competency training programs with a total training time of 43,595 hours.

Perbaikan kinerja Perseroan juga dilakukan melalui Sistem Penilaian Kinerja. Secara berkala, Perseroan melakukan evaluasi terhadap kinerja SDM untuk mengetahui aspek-aspek yang perlu diperbaiki serta untuk memberikan *reward and punishment* yang tepat. Perseroan meyakini bahwa SDM yang terberdayakan adalah aset penting yang dapat membawa Perseroan menjadi semakin unggul di peta persaingan.

In addition, the Company improved its performance through the Performance Assessment System. In this regard, the Company periodically evaluates the performance of its human resources to identify areas that need improvement and to provide appropriate rewards and punishments. The Company firmly believes that empowered human resources are an important asset that can further leverage its competitive advantages.

Teknologi informasi (TI)

Perkembangan di dunia bisnis menjadi semakin menarik untuk diikuti ketika cara-cara konvensional atau cara lama mulai ditinggalkan sedikit demi sedikit dan mulai beralih ke cara baru yang lebih efisien. Sebagai entitas yang mengusung semangat inovasi, SSIA menyadari bahwa TI dan pengembangannya menjadi sangat krusial untuk dapat beradaptasi dengan cepat sehingga mampu bertahan dan tetap relevan.

Information Technology (IT)

Business development has become increasingly fascinating to follow as conventional or old ways are gradually being abandoned in favor of new and more efficient methods. As a business entity that upholds the spirit of innovation, SSIA fully realizes the importance of swiftly adapting information technology (IT) and its development to remain relevant to survive.

Salah satu langkah signifikan Perseroan dalam implementasi digitalisasi adalah melalui penerapan teknologi dalam pengembangan Subang Smartpolitan. Proyek *flagship* Perseroan ini mengusung *Smart City* serba canggih berbasis *Internet of Things* (IoT) sehingga penduduknya dapat mengakses kondisi cuaca, situasi lalu lintas, penggunaan listrik & utilitas, tagihan, hingga kendaraan otonom dan dukungan teknologi canggih lainnya.

One significant step the Company has taken in implementing digitization is through the application of technology in the development of Subang Smartpolitan. The Company's flagship project promotes a sophisticated Smart City based on the Internet of Things (IoT), enabling its residents to access weather conditions, traffic situations, electricity and utility usage, bills, as well as autonomous vehicles and other advanced technology support.

Digitalisasi juga diimplementasikan pada sistem operasional Perseroan. Pada tahun 2022, tepatnya triwulan IV, Perseroan memulai implementasi tahap 1 *Enterprise Resource Planning* (ERP) baru di *Holding Company* dan SCS. Secara umum, ERP merupakan sebuah sistem perangkat lunak yang mengintegrasikan berbagai aplikasi bisnis dan fungsionalitas dalam satu sistem yang terpusat, termasuk manajemen persediaan, pemasaran, keuangan, dan sumber daya manusia. Dengan sistem ini, setiap pekerjaan dapat didorong menjadi lebih efisien, proses bisnis menjadi lebih disederhanakan, dan pada akhirnya dapat menghasilkan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan

The Company has also digitized its operational systems. In Q4 2022, the Company began the implementation of the new Enterprise Resource Planning (ERP) phase 1 at the Holding Company and SCS. In general, ERP is a software system that integrates various business applications and functionalities into one centralized system, including inventory management, marketing, finance, and human resources. With this system, every job can be made more efficient, business processes can be simplified, and ultimately can create added value for all stakeholders.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Perseroan memiliki aspirasi untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan dan memberikan manfaat nyata bagi negara dan seluruh pemangku kepentingannya. Oleh karena itu, Perseroan mengintegrasikan kepentingan dalam mencari keuntungan (*profit*) yang seimbang dengan kepentingan dalam menjaga kelestarian lingkungan (*planet*) dan menyejahterakan masyarakat luas (*people*).

Corporate Social Responsibility

The Company aims to achieve sustainable development and provide real benefits to the country and all stakeholders. Therefore, the Company integrates interests in seeking profit that are balanced with interests in maintaining environmental sustainability (planet) and improving the welfare of the wider community (people).

Sebagai realisasinya, pada tahun 2022 Perseroan kembali melakukan berbagai program kegiatan yang melibatkan masyarakat, membantu kesejahteraan masyarakat, serta berkontribusi positif kepada komunitas sebagai bentuk dari tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL). Biaya yang direalisasikan Perseroan untuk TJSL tahun 2022 adalah sebesar Rp1.245.370.265, meningkat dibandingkan realisasi tahun 2021 sebesar Rp1.010.910.730.

The achievement of the aforementioned objective, in 2022 the Company continued to implement various programs and activities involving the community, supported community welfare, and made positive contributions to the community as part of its corporate social responsibility (CSR). The cost incurred by the Company for its CSR activities in 2022 amounted to Rp1,245,370,265, went up compared to Rp1,010,910,730 in 2021.

Highlight kegiatan CSR pada tahun 2022 adalah pada SSIA Peduli Pendidikan dengan CSR Program Bersama SSIA *Holding* & Anak Usaha berupa program donasi untuk memberikan beasiswa biaya pendidikan siswa SMK Suryacipta, Suryacipta Peduli PAUD yaitu kegiatan memperkenalkan profesi PMK kepada PAUD di wilayah Kecamatan Ciampel, SSIA Peduli Lingkungan dengan Program Penghijauan

The highlights of the Company's CSR activities in 2022 were the SSIA Cares for Education, CSR Program With SSIA Holding & Subsidiaries to provide scholarships to SMK Suryacipta vocational school students, Suryacipta Cares for Early Childhood Education Units to introduce the PMK profession to early childhood education units in the Ciampel Sub-District area, SSIA Cares for the Environment through the Replanting

dengan memberikan 100 pohon bersama Kodim 0604 Karawang dan pemberian 60 pohon untuk gapura Desa Kutamekar, Karawang, SSIA Peduli Masyarakat dengan Donasi Yatim Piatu & Kamis Berkah yaitu pemberian santunan kepada yatim piatu dan juga membagikan makanan kepada panti asuhan maupun kaum dhuafa di sekitar Jababeka dan Program Bapak Asuh Anak Stunting yaitu pemberian bantuan untuk 10 anak *stunting* selama 6 bulan di wilayah Karawang.

Program by providing 100 trees together with the Kodim 0604 Karawang and the provision of 60 trees for the Kutamekar Village gate in Karawang, SSIA Cares for the Community with Donations to Orphanage and Thursday Blessings to provide donations to orphans and distribute food to orphanages and the underprivileged in Jababeka, and the Foster Father Program for Stunted Children to provide assistance to 10 stunted children for 6 months in Karawang area.

Keseriusan SSIA untuk mengimplementasikan kegiatan TJSL terus ditingkatkan setiap tahunnya. Melalui komitmen ini, Perseroan berupaya untuk mewujudkan pembangunan ekonomi yang kontributif, membantu meningkatkan taraf hidup dan memberdayakan potensi masyarakat, serta turut mendukung inisiatif *Sustainable Development Goals* (SDGs) untuk mencegah perubahan iklim dan pemanasan global.

SSIA continuously to bolsters its commitment to implementing CSR activities on an annual basis. Through said commitment, the Company strives to achieve a contributive economic development, help improve the standard of living, empower the community's potential, and support the Sustainable Development Goals (SDGs) initiatives to prevent climate change and global warming.

Penjelasan komprehensif mengenai komitmen SSIA terhadap aspek-aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan telah diungkapkan secara detail pada Laporan Keberlanjutan SSIA tahun 2022. Laporan tersebut diterbitkan sebagai transparansi dalam penyampaian pencapaian usaha berkelanjutan perusahaan secara menyeluruh, dan merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

SSIA's commitment to economic, social, and environmental aspects has been disclosed extensively in the SSIA's 2022 Sustainability Report, which was published to disclose the Company's overall achievements with regard to its sustainable efforts and as an integral part of this Annual Report.

Perubahan Komposisi Direksi

Keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 8 Juni 2022 menetapkan susunan Direksi yang berlaku sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2025.

Per 31 Desember 2022, komposisi Direksi SSIA adalah sebagai berikut:

- Presiden Direktur: Johannes Suriadjaja
- Wakil Presiden Direktur: Eddy Purwana Wikanta
- Direktur: The Jok Tung
- Direktur: Wilson Effendy
- Direktur: Sonny Satia Negara

Changes to Board of Directors' Composition

The Annual General Meeting of Shareholders held on 8 June 2022 had determined the composition of the Board of Directors effective until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2025.

As of 31 December 2022, the composition of the Board of Directors was as follows:

- President Director: Johannes Suriadjaja
- Vice President Director: Eddy Purwana Wikanta
- Director: The Jok Tung
- Director: Wilson Effendy
- Director: Sonny Satia Negara

Apresiasi Mendalam

Sebagai penutup, seluruh jajaran Direksi mengucapkan terima kasih yang mendalam terutama kepada seluruh Pemegang Saham Perseroan. Juga kepada Dewan Komisaris yang senantiasa mengawasi dan mengarahkan langkah kami, mitra kerja atas kolaborasi yang kooperatif, dan pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan yang terus diberikan kepada Perseroan.

Kepada seluruh pegawai SSIA, kami juga menyampaikan apresiasi tertinggi atas dedikasi dan semangat yang terus ditunjukkan sehingga Perseroan dapat semakin menegaskan posisi sebagai korporasi yang diperhitungkan di peta persaingan. Mari kita jaga optimisme bersama dan saling bahu membahu mewujudkan performa terbaik untuk membangun Indonesia yang lebih baik.

Appreciation

The Board of Directors would like to extend our gratitude to all of the Company's Shareholders, the Board of Commissioners for their consistent supervision and guidance, our business partners for their cooperative collaboration, as well as other stakeholders for their trust in the Company.

We also would like to thank all SSIA employees for their dedication and enthusiasm that enabled the Company to further cement its position as a corporation to be reckoned with in the competitive landscape. Let us all maintain optimism and work hand-in-hand to achieve the best performance to build a better Indonesia.

Jakarta, April 2023

DIREKSI
Board of Directors

JOHANNES SURIADJAJA
Presiden Direktur | President Director

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2022 PT SURYA SEMESTA INTERNUSA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Surya Semesta Internusa Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2023

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

HAGIANTO KUMALA
Presiden Komisaris (Independen)
President Commissioner (Independent)

EMIL SALIM
Wakil Presiden Komisaris (Independen)
Vice President Commissioner (Independent)

STEEN DAHL POULSEN
Komisaris | Commissioner

CRESCENTO HERMAWAN
Komisaris | Commissioner

Statement of Members of Board of Directors & Board of Commissioners on the Responsibility for the 2022 Annual Report of PT Surya Semesta Internusa Tbk

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Surya Semesta Internusa Tbk for 2022 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 2023

ANGGOTA DIREKSI
Member of the Board of Directors

JOHANNES SURIADJAJA
Presiden Direktur
President Director

EDDY PURWANA WIKANTA
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

THE JOK TUNG
Direktur | Director

WILSON EFFENDY
Direktur | Director

SONNY SATIA NEGARA
Direktur | Director

3 PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

PROFIL PERUSAHAAN **Company Profile**	**58**
Identitas Perseroan Corporate Identity	**60**
Jejak Langkah Milestones	**62**
Sekilas SSIA SSIA at a Glance	**64**
Visi, Misi dan Budaya Perseroan Vision, Mission and Corporare Culture	**66**
Bidang Usaha Business Activities	**68**
Produk dan Jasa Products and Services	**69**
Wilayah Operasional Operational Areas	**70**
Struktur Organisasi Organization Structure	**72**
Daftar Keanggotaan dalam Asosiasi dan Organisasi Association and Organization Membership List	**74**
Identitas dan Riwayat Hidup Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile	**78**
Identitas dan Riwayat Hidup Direksi Board of Directors' Profile	**86**
Tinjauan Sumber Daya Manusia Human Resources Review	**92**
Struktur dan Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition and Structure	**95**
Entitas Anak Subsidiaries	**96**
Struktur Grup Perseroan Corporate Group Structure	**116**
Kronologis Pencatatan Saham Share Listing Chronology	**118**
Kronologi Pencatatan Obligasi dan Efek Lainnya Bond and Other Security Listing Chronology	**119**
Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Name and Address of Capital Market Supporting Institutions and Professions	**120**
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	**121**
Informasi pada Website Perseroan Information on Corporate Website	**128**
Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal Education and/or Training Programs for the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit	**129**

IDENTITAS PERSEROAN
Corporate Identity

Nama Perusahaan Company Name	PT Surya Semesta Internusa Tbk
Kode Perusahaan Company Code	SSIA
Status Perusahaan Company Status	Perusahaan Publik Public Company
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Perseroan didirikan dengan nama PT Multi Investments Ltd. Berdasarkan Akta No. 37 tanggal 15 Juni 1971. Dibuat di hadapan Ny. Umi Sutamto, S.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No.J.A.5/150/16 tanggal 8 September 1971 serta diumumkan dalam BNRI No.80, tanggal 5 Oktober 1971, Tambahan No. 458 The Company was established under the name PT Multi Investments Ltd. based on Deed No.37 dated 15 June 1971, prepared and presented before Mrs. Umi Sutamto, S.H., Notary in Jakarta, approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. J.A.5/15016 dated 8 September 1971, and announced in the BNRI No. 80, dated 5 October 1971, Supplement No. 458
Modal Dasar **Authorized Capital**	6.400.000.000 saham 6,400,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-up Capital	4.705.249.440 saham 4,705,249,440 shares
Bidang Usaha Line of Business	Bergerak dalam bidang pengembangan kawasan industri, properti komersial, jasa konstruksi dan perhotelan melalui penyertaan pada Entitas Anak Engaged in industrial estate development, commercial property, construction services and hospitality through investment in Subsidiaries
Tanggal Pencatatan Saham Share Listing Date	27 Maret 1997 di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) 27 March 1997 on Jakarta Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange)
Jumlah SDM Number of Employees	2.633 orang 2,633 people
Email	inquiry@suryainternusa.com
Website	www.suryainternusa.com

SUBANG SMARTPOLITAN

JEJAK LANGKAH
Milestone

1971
Berinvestasi di sebuah perusahaan pengembang properti untuk mengembangkan kawasan Segitiga Emas di Kuningan.
Invested in a property development company to develop Golden Triangle area in Kuningan.

1976
Peresmian Glodok Plaza, pusat perbelanjaan modern pertama di Indonesia yang berlokasi di Chinatown, Jakarta.
Glodok Plaza inauguration, Indonesia's first modern shopping center in Chinatown, Jakarta.

1983
Membangun Meliã Bali Hotel, hotel bintang lima berkapasitas 494 kamar di Nusa Dua, Bali.
Developed Melia Bali Hotel, a 494-room, 5-star hotel in Nusa Dua, Bali.

1991
Mengembangkan kawasan industri seluas 1.400 hektar di Karawang, Jawa Barat.
Developed a 1,400-hectare industrial estate in Karawang, West Java.

1994
Mengakuisisi perusahaan jasa konstruksi PT Nusa Raya Cipta (NRCA).
Acquired construction services company PT Nusa Raya Cipta (NRCA).

1996
Mengembangkan hotel bintang 5 Gran Meliã Hotel dan Gedung Perkantoran Graha Surya Internusa.
Developed the 5-star Gran Melia Hotel and Graha Surya Internusa Office Building.

1997
Tercatat di Bursa Efek Indonesia.
Listed on the Indonesia Stock Exchange.

2006
Memulai pengembangan Banyan Tree Ungasan Resort di Ungasan, Bali.
Initiated the development of Banyan Tree Ungasan Resort in Ungasan, Bali.

2008
Mengkonsolidasikan unit usaha perhotelan Perseroan, PT Suryalaya Anindita International.
Consolidated hospitality business, PT Suryalaya Anindita International.

2010
Pembukaan Banyan Tree Ungasan Resort, Bali.
Launching of the Banyan Tree Ungasan Resort, Bali.

2011
Melakukan pemecahan saham dengan rasio 1:4.
Conducted stock split with a ratio of 1 to 4.

2012
- Menerbitkan obligasi senilai Rp700 miliar
  Issued IDR700 billion bond.
- Melaksanakan pembayaran dividen pertama sejak penawaran umum perdana di tahun 1997.
  Distributed first dividend since initial public offering in 1997.
- Berinvestasi di jalan tol Cikopo-Paliman
  Invested in Cikopo-Palimanan Toll Road.

2013
Nusa Raya Cipta melaksanakan penawaran umum perdana dengan harga penawaran Rp850 per lembar saham.
Nusa Raya Cipta conducted initial public offering with offering price of IDR 850 per share.

2014
- Mendapatkan izin lokasi seluas 2.000 hektar di Subang, Jawa Barat dengan cadangan lahan 723 hektar.
  Acquired location permit of 2,000 hectares in Subang, West Java with 723 hectares land bank.
- Meluncurkan BATIQA hotel pertama di Karawang.
  Launched first BATIQA hotel in Karawang.

2015
- Membentuk *joint venture* dengan Mitsui & Co dan TICON untuk usaha pergudangan/pabrik.
  Established joint venture with Mitsui & Co and TICON for warehousing/factory business.
- Pembukaan Jalan Tol Cikopo – Palimanan.
  Opening of Cikopo - Palimanan Toll Road.

2016
- Perseroan melalui entitas anak PT Surya Internusa Hotels membuka 6 BATIQA hotel di Karawang, Cirebon, Jababeka, Palembang, Pekanbaru dan Lampung.
  The Company through subsidiary PT Surya Internusa Hotels opened BATIQA hotels in 6 locations namely Karawang, Cirebon, Jababeka, Palembang, Pekanbaru, and Lampung.
- Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I Tahun 2016 dengan jumlah pokok sebesar Rp900.000.000.000.
  The issuance of Bond I Surya Semesta Internusa Phase I 2016 with Fixed Rate with Total Principal of IDR900,000,000,000.

2017
Divestasi Jalan Tol Cikopo-Palimanan dengan 3X *Book Value.*
Divestment of Cikopo-Palimanan Toll Road at 3X Book Value.

2018
IFC berinvestasi US$100 juta di SSIA untuk mendukung Wilayah Industri Subang yang Cerdas dan Berkelanjutan.
IFC invested US$100 million in SSIA to support Subang Smart and Sustainable Industrial Estate.

2020
Peletakan Batu Pertama Subang Smartpolitan.
Subang Smartpolitan Groundbreaking.

2021
- Peresmian BATIQA Hotel Jayapura.
  Inauguration of BATIQA Hotel Jayapura.
- Pelunasan Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I Tahun 2016 dengan jumlah pokok sebesar Rp900.000.000.000.
  Full Repayment of Shelf Registration of Bond I Surya Semesta Internusa Phase I Year 2016 with total principal of Rp900,000,000,000.

2022
Divestasi SLP setelah 8 tahun beroperasi dengan transaksi senilai Rp562,2 miliar.
Divestment of SLP after 8 years of operation with transaction value of IDR562.2 billion.

SEKILAS SSIA
SSIA at A Glance

PT Surya Semesta Internusa Tbk (selanjutnya disebut Perseroan atau SSIA) hadir menjadi aspirasi untuk pembangunan Indonesia yang lebih baik. Perjalanan bisnis Perseroan diawali pada 15 Juni 1971 dengan nama PT Multi Investments Limited dan berubah menjadi PT Surya Semesta Internusa pada 1995. Sebagai awal sepak terjang bisnisnya SSIA mendapatkan kepercayaan untuk mengembangkan Kuningan Raya, sebuah kawasan pemukiman dan bisnis yang terletak di daerah Segitiga Emas Jakarta Selatan. Atas komitmen, performa, dan *expertise* yang tertuang dalam pengembangan Kuningan Raya, tak perlu menunggu lama, SSIA pun dipercaya untuk menggarap proyek-proyek monumental lainnya, seperti Glodok Plaza yang merupakan salah satu pusat perbelanjaan modern pertama di Indonesia yang terletak di kawasan komersial di Jakarta Barat.

Seiring diraihnya prestasi yang mendorong melejitnya kepercayaan publik, Perseroan mengaktualisasikan tekad untuk menjadi entitas yang semakin besar. Pada tahun 1997, Perseroan secara resmi dan efektif menjadi Perusahaan terbuka. Aksi Korporasi Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering*/IPO) Perseroan dilakukan dengan penawaran 135.000.000 lembar saham berkode SSIA kepada publik.

Perseroan telah berkembang pesat dan memiliki anak perusahaan dengan bidang usaha yang semakin terdiversifikasi meliputi (i) Properti, (ii) Jasa Konstruksi serta (iii) Perhotelan.

PT Surya Semesta Internusa Tbk (hereinafter referred to as the Company or SSIA) was established to be part of a better development for the country. The Company started its business on 15 June 1971 under the name PT Multi Investments Limited and changed its name to PT Surya Semesta Internusa in 1995. Marking its humble beginning as a developer, the Company successfully developed Kuningan Raya, a residential and business area located in the Golden Triangle of South Jakarta. Having successfully demonstrated its commitment, performance, and expertise over the course of the Kuningan Raya development project, SSIA swiftly moved on to other monumental projects, such as Glodok Plaza, which was one of the first modern shopping centers in Indonesia located in the heart of West Jakarta's commercial area.

Bolstered by the soaring public trust in the Company, SSIA was determined to grow even larger. To that end, in 1997 the Company conducted initial public offering (IPO) by offering 135,000,000 shares with SSIA ticker symbol to officially and effectively become a public company.

The Company has grown rapidly and owns subsidiaries with increasingly diversified businesses namely (i) Property, (ii) Construction Services, and (iii) Hospitality.

Secara progresif, SSIA terus meningkatkan kapasitas yang dimiliki. Komitmen untuk mengaktualisasikan *operation excellence* berbasis pemanfaatan inovasi dan teknologi mendorong Perseroan untuk semakin meningkatkan performanya. Portofolio proyek Perseroan semakin terus bertambah dan terdiversifikasi, begitu pun performa Perseroan dan Entitas Anaknya. Terkini, Perseroan telah melakukan peluncuran pembangunan Subang Smartpolitan, kawasan kota mandiri masa depan berkualitas yang berkonsep kota pintar dan berkelanjutan yang selaras dengan visi Perusahaan yakni *Building a Better Indonesia*. Proyek ini pun akan menyediakan infrastruktur berbasis *internet of things* (IoT), mengedepankan teknologi dan sistem perkotaan yang efisien dan terintegrasi sehingga bisa menjadi contoh ideal bagi pengembangan kota mandiri selanjutnya di Indonesia.

Seluruh pencapaian SSIA hingga saat ini adalah manifestasi dari keahlian dan komitmen untuk selalu memberikan nilai tambah kepada *shareholder*. Berbagai prestasi yang telah diukir menjadi rekam jejak penting perwujudan visi SSIA untuk membangun Indonesia yang lebih baik.

SSIA continues to increase its capacity in a progressive manner. The commitment to achieving operational excellence through the use of innovations and technology encourages the Company to further improve its performance. The Company's project portfolio continues to grow and diversify, along with its and Subsidiaries' performance. Most recently, the Company has launched the development of Subang Smartpolitan, a futuristic independent urban area carrying the smart and sustainable city concept. Subang Smartpolitan is set to become a distinguished independent city in line with the Company's vision of Building a Better Indonesia. The aforementioned project will also provide infrastructure based on the internet of things (IoT) by prioritizing the application of efficient and integrated technology and urban systems in order to become an ideal example for the development of future independent cities in Indonesia.

All of SSIA's achievements to date reflect the Company's expertise and commitment to consistently providing added value to shareholders. Those achievements were important milestones as SSIA continues its efforts to build a better Indonesia.

VISI, MISI DAN BUDAYA PERSEROAN
Vision, Mission and Corporate Culture

Membangun Indonesia yang lebih baik melalui unit usaha konstruksi, properti dan perhotelan yang terpadu dan handal, terpercaya dan berkualitas tinggi di Indonesia.

To build a better Indonesia through an integrated, reliable, trusted, and high quality group of construction, property and hospitality companies.

Visi
Vision

Menyediakan produk-produk berkualitas dan jasa pelayanan prima melalui kesungguhan dan kehandalan manajemen untuk menciptakan nilai yang optimal bagi para pelanggan, pemegang saham, karyawan dan masyarakat Indonesia.

To provide quality products and superior services through the commitment and excellence of our management in order to create optimal value for our customers, shareholders, employees, and the Indonesian people.

MISI
Mission

Budaya Perseroan
Corporate Culture

TRUSTWORTHINESS
SELALU DAPAT DIPERCAYA DAN DIANDALKAN
Always being trustworthy and reliable
- **INTEGRITAS** | Integrity
- **MENGHARGAI** | Respect

STRIVE FOR EXCELLENCE
SENANTIASA BERUSAHA UNTUK MENCAPAI HASIL YANG TERBAIK BAGI PARA PEMANGKU KEPENTINGAN
Always striving to achieve the best results for the Stakeholders
- **PENCIPTAAN NILAI** | Value Creation
- **MEMBERI SOLUSI** | Deliver Solutions

CUSTOMER FOCUS
SENANTIASA MENGUTAMAKAN KEPUASAN PELANGGAN
Always prioritizing Customer satisfaction
- **KESEMPURNAAN PELAYANAN**
  Service Excellence
- **KETEKUNAN**
  Persistence

suryainternusa

NILAI INTI
Core Value
Merupakan prinsip-prinsip dasar yang diyakini baik dan benar oleh Korporasi dan bila dijalankan secara konsisten dan serentak oleh setiap jajaran Direksi dan Karyawan SSIA Group diyakini akan membawa Korporasi mencapai visi dan misinya.

The basic principles believed to be good and true, and if implemented simultaneously and consistently by SSIA Group's Directors and Employees, would enable the Company to achieve its vision and mission.

SIKAP KERJA
Work Attitudes
Yang pengejawantahannya menjadi tindakan sehari-hari mencerminkan masing-masing makna nilai inti yang harus dijalankan secara konsisten sehingga menjadi perilaku setiap individu SSIA Group.

Reflect each of the core value's definition that must be implemented consistently on a daily basis so that it would become the behavior of each member of the SSIA Group.

KARAKTERISTIK
Characteristics
Merupakan hal-hal yang terkandung di dalam sikap kerja agar perilaku utama berjalan secara efektif.

Elements within work attitudes that ensure the major behavior is implemented effectively.

BIDANG USAHA
Business Activities

SSIA menjalankan bisnisnya melalui beberapa bidang usaha yang terdiversifikasi. Pada implementasinya, SSIA senantiasa berupaya mengoptimalkan kinerja masing-masing bidang usaha yang dimiliki sehingga dapat terus berkontribusi membangun Indonesia yang lebih baik.

Ruang lingkup kegiatan usaha SSIA berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan mencakup aktivitas perusahaan *holding*, *real estate,* aktivitas konsultasi manajemen lainnya, aktivitas profesional, konstruksi, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha, pengangkutan dan pergudangan, penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum, perdagangan besar, kesenian dan hiburan.

Dalam kegiatan usahanya, SSIA melakukan penyertaan dan memberikan jasa manajemen serta pelatihan pada entitas anak yang bergerak dalam bidang usaha jasa konstruksi, pembangunan/pengelolaan kawasan industri, *real estate*, perhotelan dan lain-lain.

Kegiatan usaha SSIA dijalankan melalui 3 (tiga) unit usaha sebagaimana digambarkan pada bagan berikut:

SSIA runs several diversified lines of business. In that regard, SSIA consistently strives to optimize the performance of each line of business to further expand the Company's contribution to building a better Indonesia.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of SSIA's business activities includes holding company activities, real estate, other management consulting activities, professional activities, construction, leasing and rental activities, transportation and warehousing, provision of accommodation and provision of food and beverages, wholesale trading, arts and entertainment.

Currently the Company invests in and provides managerial services and training to its subsidiaries that engage in construction services, industrial estate construction/management, real estate, hospitality, and others.

SSIA's business activities are carried out through 3 (three) business units, as follows:

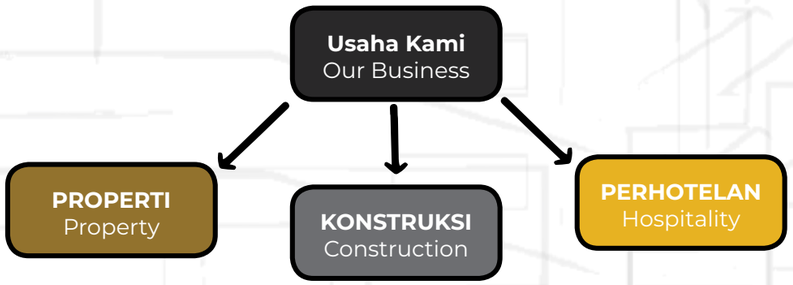

Keterangan bagan:
- Properti, pengembang dan pengelola kawasan industri, *real estate*, gedung, dan pusat perdagangan.
- Konstruksi, jasa kontraktor umum di bidang pembangunan bangunan komersial, pertambangan, dan infrastruktur.
- Perhotelan, pengembang dan pengelola hotel dan *resort*.

Description:
- Property, development and management of industrial estates, real estate, buildings, and commercial centers.
- Construction, general contractor services for commercial buildings, mining, and infrastructure.
- Hospitality, development and management of hotels and resorts.

PRODUK DAN JASA
Products and Service

PENGEMBANG DAN PENGELOLA PROPERTI
Property Development and Management

1. Suryacipta City of Industry
2. Subang Smartpolitan
3. Perumahan Tanjung Mas Raya
4. Perumahan Kuningan Raya
5. Graha Surya Internusa
6. Glodok Plaza
7. Jumana Bali Ungasan Resort
8. Edenhaus

PERHOTELAN
Hospitality

1. Meliá Bali Hotel (MBH) Nusa Dua, Bali (5 star)
2. Gran Meliá Jakarta (5 star)
3. Jumana Bali Ungasan Resort
4. The Plaza Hotel Glodok (2 star)
5. BATIQA Hotels (3 star)

KONSTRUKSI DAN INFRASTRUKTUR
Construction and Infrastructure

1. Jalan Tol Cikampek-Palimanan sepanjang 116 KM
2. Akasa Apartement BSD Tangerang
3. Mayapada Chung Chung School 2 Surabaya
4. Parking Lot of Apartement Emerald Bintaro Tangerang
5. Paket 5 Theme Park Kotabaru Parahyangan Bandung
6. Biodegradable IKPP Serang
7. Pindodeli Extension
8. Pou Yuen Factory Cianjur
9. Subang Smartpolitan
10. Kerry KIIC Karawang
11. FRC Indah Kiat Tangerang
12. Overpass Kadusirung 1 BSD
13. PT Solunova Kendal, Indigo Hotel Dago Pakar Resort Bandung
14. Jalan Tol Serbaraja (Serpong-Balaraja) seksi 1-B
15. RS Keluarga Sehat III Semarang
16. Buin Batu School Sumbawa

WILAYAH OPERASIONAL
Operational Areas

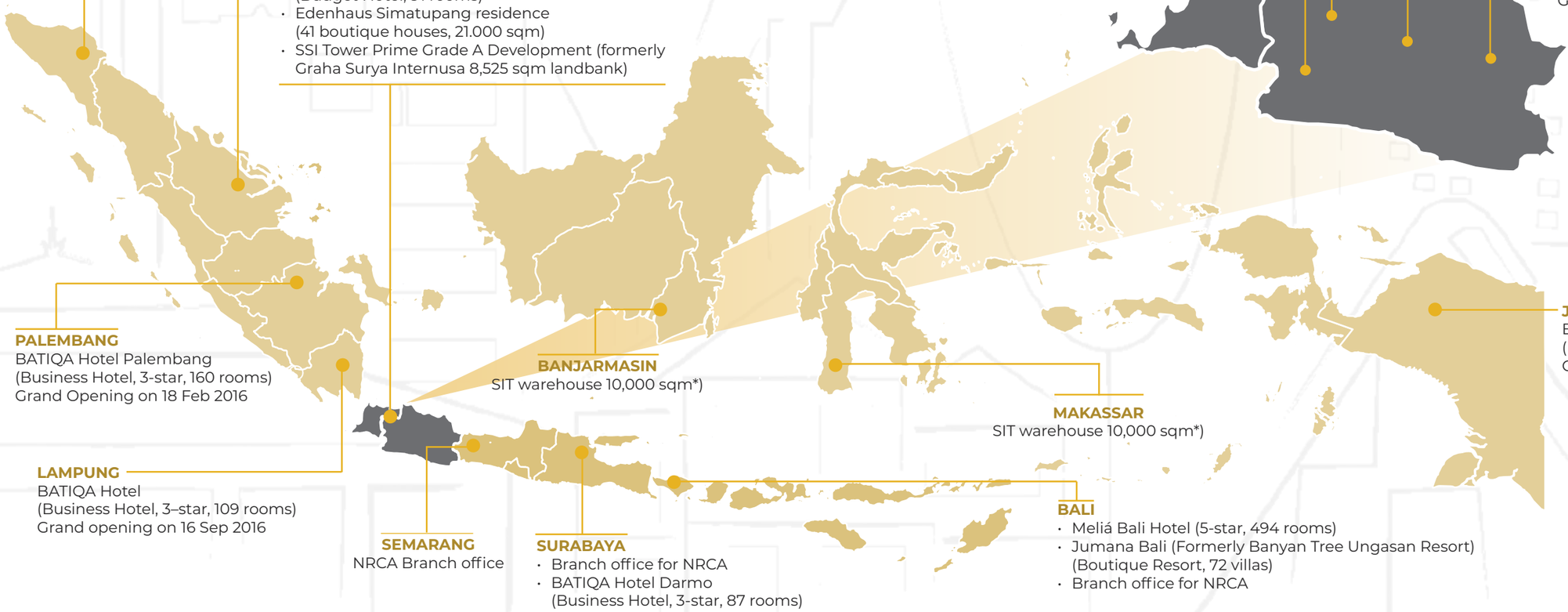

MEDAN
Regional Office for Nusa Raya Cipta ("NRCA")

PEKANBARU
BATIQA Hotel
(Business Hotel, 3–star, 133 rooms)
Grand opening on 26 Aug 2016

JAKARTA
- Gran Meliá Jakarta (5-star, 334 rooms)
- Glodok Plaza 35,808 sqm
- The Plaza Hotel Glodok, Jakarta (Budget Hotel, 91 rooms)
- Edenhaus Simatupang residence (41 boutique houses, 21.000 sqm)
- SSI Tower Prime Grade A Development (formerly Graha Surya Internusa 8,525 sqm landbank)

PALEMBANG
BATIQA Hotel Palembang
(Business Hotel, 3-star, 160 rooms)
Grand Opening on 18 Feb 2016

LAMPUNG
BATIQA Hotel
(Business Hotel, 3–star, 109 rooms)
Grand opening on 16 Sep 2016

SEMARANG
NRCA Branch office

SURABAYA
- Branch office for NRCA
- BATIQA Hotel Darmo (Business Hotel, 3-star, 87 rooms)

BANJARMASIN
SIT warehouse 10,000 sqm*)

MAKASSAR
SIT warehouse 10,000 sqm*)

BALI
- Meliá Bali Hotel (5-star, 494 rooms)
- Jumana Bali (Formerly Banyan Tree Ungasan Resort) (Boutique Resort, 72 villas)
- Branch office for NRCA

JAYAPURA
BATIQA Hotel
(Business Hotel, 3-star, 72 rooms)
Grand Opening on 10 Apr 2021

KARAWANG
- Suryacipta City of Industry (1,400ha)
- BATIQA Hotel & Apartments Karawang (Business Hotel, 3-star, 137 rooms) Grand Opening on 18 Sept 2014
- SLP Karawang : 128,566 sqm rentable buildings from 160,255 sqm utilized land (land area 219,765sqm)*)

JABABEKA
BATIQA Hotel
(Business Hotel, 3-star, 127 rooms)
Grand Opening on 11 Nov 2015

SUBANG
- Acquired location permit of 2,717 ha
- Cikopo-Palimanan Toll Road divested on 8 May 2017

CIREBON
BATIQA Hotel Cirebon
(Business Hotel, 3-star, 108 rooms)
Grand opening on 9 Sep 2015

*) Perseroan sudah divestasi per Juni 2022
The company has been divested as of June 2022

STRUKTUR ORGANISASI
Organization Structure

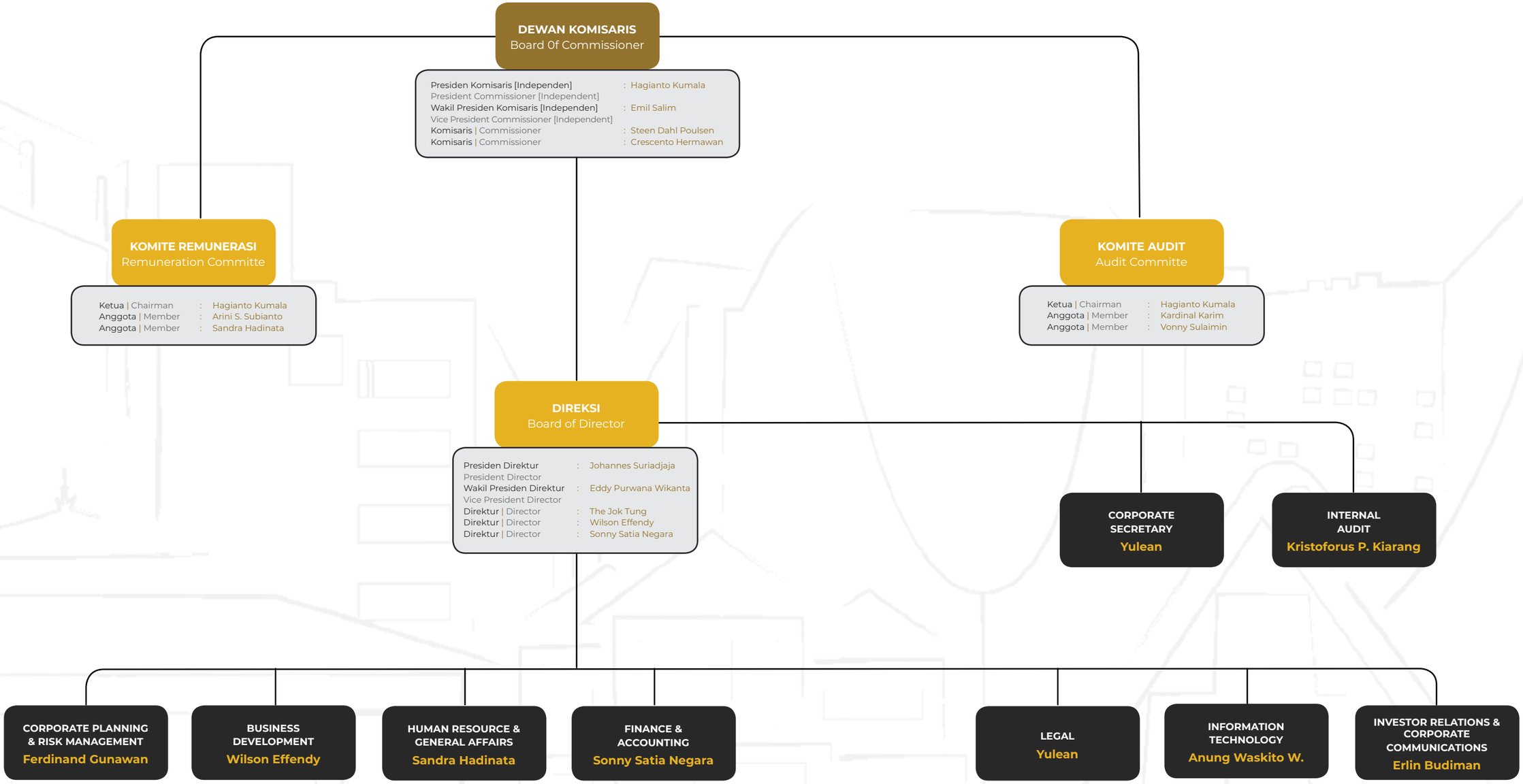

DAFTAR KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI DAN ORGANISASI

Association and Organization Membership List

Pilar Pillar	Entitas Entity	Unit Usaha Business Unit	Nama Asosiasi Association	Posisi Position
Holding	SSI Holding		Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Anggota | Member
			Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Anggota | Member
Construction	NRC		Asosiasi Kontraktor Indonesia (AKI)	Anggota | Member
			Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Anggota | Member
			Perkumpulan Pengusaha Konstruksi Terintegrasi (PAKTI)	Anggota | Member
			Kamar Dagang Indonesia (Kadin)	Anggota | Member
Hospitality	SAI	GMJ	PHRI	Pengurus Pusat Bidang Sertifikasi Usaha dan SDM Central Executive Board Administrator for Business and HR Certification
			APINDO	Anggota Dewan Pengupahan Propinsi DKI Jakarta Member of DKI Jakarta Provincial Wage Council
			HHRMA (Hotel Human Resources Management Assosiation)	Sekertaris Umun DPP Central Executive Board General Secretary
			Assosiasi Hotel Controller & Accountant (AHCA)	Anggota | Member
			Hotel Credit Manager Association (HCMA)	Advisor
			Assosiasi Purchasing Hotel Indonesia (APHI)	Anggota | Member
			HMPPI (Himpunan Manajer Pelatihan Perhotelan Indonesia)	Ketua HHMPI HHMPI Chair
			Jakarta Hotel Associasion	Anggota | Member
			Assosiasi Public Relation	Anggota | Member
			Assosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)	Anggota | Member
		MBH	Bali Hotel Asosiasi	Anggota | Member
			PHRI	Anggota | Member
	SAM	LXR	Perhimpunan Hotel & Restaurant Indonesia	Anggota | Member
			Human Resources Association	Anggota | Member
			Bali Hotel Asosiasi	Anggota | Member
			Asosiasi Purchasing Manager Bali	Anggota | Member
	SIH	Jababeka	PHRI	Ketua Bid. Bintang dan Non Bintang Star and Non-Star Chair
			IHGMA	Anggota | Member
			HHRMA (Hotel Human Resources Management Assosiation)	Anggota | Member
		Cirebon	PHRI	Anggota | Member
			IHGMA	Anggota | Member
		Karawang	PHRI	Anggota | Member
			IHGMA	Anggota | Member
			ICHRC	Anggota | Member
		Lampung	BEA BPW	Humas Public Relations
			PHRI	Anggota | Member
			IHGMA	Anggota | Member
		Palembang	PHRI Provisi Sumsel	Anggota | Member
			AHLI	Anggota | Member
		Pekanbaru	PHRI	Anggota | Member
			IHGMA	Anggota | Member
			HHRMA	Anggota | Member
		Jayapura	PHRI Jayapura	Wakil Ketua Bid Promosi Deputy Head of Promotions
			IHGMA	Anggota | Member
		Surabaya	PHRI	Sie Bidang Pendidikan Education Section
			IHGMA	Sie Bidang pendidikan DPP Jakarta Jakarta Regional Executive Board Education Section
			Assesor Asean	Assesor Badan Nasional Sertifikasi Profesi Assessor of the National Professional Certification Agency
			FKPPH	Anggota | Member
			HRM Hotel & resto Jatim	Anggota | Member
Property	SCS		Himpunan Kawasan Industri (HKI) Indonesia	Waketum Bidang Agraria Deputy Head of Agrarian Affairs
			Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) Karawang	Dewan Penasihat Advisory Board
	SEP		Tidak ada None	Tidak ada None
	TCP		REI	Anggota | Member
			APPBI	Anggota | Member

Hagianto Kumala
Presiden Komisaris (Independen)
President Commissioner (Independent)

Emil Salim
Wakil Presiden Komisaris (Independen)
Vice President Commissioner (Independent)

Steen Dahl Poulsen
Komisaris
Commissioner

Crescento Hermawan
Komisaris
Commissioner

IDENTITAS DAN RIWAYAT HIDUP DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Profile

HAGIANTO KUMALA
Presiden Komisaris (Independen)
President Commissioner (Independent)

Usia | Age	77 tahun | 77 years old
Warga Negara **Nationality**	Indonesia
Domisili | Domicile	Indonesia
Riwayat Pendidikan **Education**	Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung, Indonesia (1974) Bachelor of Industrial Engineering from Bandung Institute of Technology, Indonesia (1974)

Bapak Hagianto Kumala menjabat sebagai Presiden Komisaris dan sekaligus Komisaris Independen Perseroan sejak Juni tahun 2008. Sepanjang perjalanan kariernya, beliau memiliki pengalaman panjang sebagai *Top Level Management* dengan menjabat sebagai Direktur dan Komisaris di beberapa perusahaan terkemuka. Di antaranya yaitu, Direktur Utama PT Delta Dunia Makmur Tbk (2009-2021), Komisaris Utama PT Delta Dunia Makmur Tbk (2011-2012) Wakil Komisaris Utama PT Delta Dunia Makmur Tbk (2009-2010), Komisaris PT United Tractors Tbk (2007-2009), Komisaris Utama PT Berau Coal (2001-2004), Komisaris PT Toyota Astra Motor (2000-2002), Presiden Direktur PT United Tractors Tbk (1999-2007), Komisaris PT Astra Graphia Indonesia Tbk (1999-2002), Komisaris PT Berau Coal (1998-2001), Komisaris PT Komatsu Indonesia (1998-2001), Komisaris PT Astra Agro Lestari Tbk (1998-2000), Komisaris PT Pamapersada Nusantara (1997-2007), Wakil Presiden Direktur PT United Tractors Tbk (1990-1995), dan Direktur PT Astra International Tbk (1992-2001).

Per 31 Desember 2022, beliau adalah Komisaris Independen sebagaimana dikukuhkan melalui Surat Pernyataan tertanggal 12 Mei 2022. Dengan demikian, beliau tidak memiliki rangkap jabatan dan tidak terafiliasi dengan Pemgang Saham, anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi lainnya.

Mr. Hagianto Kumala has been serving as President Commissioner and Independent Commissioner of the Company since June 2018. Throughout his career, he has vast experience as Top Level Management by serving as Director and Commissioner of several leading companies, such as President Director of PT Delta Dunia Makmur Tbk (2009-2021), President Commissioner of PT Delta Dunia Makmur Tbk (2011-2012), Vice President Commissioner of PT Delta Dunia Makmur Tbk (2009-2010), Commissioner of PT United Tractors Tbk (2007-2009), President Commissioner of PT Berau Coal (2001-2004), Commissioner of PT Toyota Astra Motor (2000-2002), President Director of PT United Tractors Tbk (1999-2007), Commissioner of PT Astra Graphia Indonesia Tbk (1999-2002), Commissioner PT Berau Coal (1998-2001), Commissioner of PT Komatsu Indonesia (1998-2001), Commissioner of PT Astra Agro Lestari Tbk (1998-2000), Commissioner of PT Pamapersada Nusantara (1997-2007), Vice President Director of PT United Tractors Tbk (1990-1995), and Director of PT Astra International Tbk (1992-2001).

As of 31 December 2022, he served as Independent Commissioner in accordance with Statement Letter dated 12 May 2022. Accordingly, he held no concurrent positions and was not affiliated with Shareholders, other members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors

EMIL SALIM
Wakil Presiden Komisaris (Independen)
Vice President Commissioner (Independent)

Usia | Age	92 tahun | 92 years old
Warga Negara Nationality	Indonesia
Domisili | Domicile	Indonesia
Riwayat Pendidikan Education	Ph.D (Doctor) ilmu ekonomi pada Universitas California, Berkeley Campus, State of California, Amerika Serikat (1964) PhD in economics from the University of California, Berkeley, USA, (1964)

Bapak Emil Salim menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 5 Januari 2016 sampai dengan saat ini. Beliau memiliki pengalaman panjang sebagai akademisi dan sebagai sosok penting dalam pemerintahan Indonesia. Sebagai akademisi, beliau menjalankan aktivitas sebagai Anggota Akademi Ilmu Pengetahuan Indonesia (1992-sekarang), Anggota Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia (2007-2012) dan Anggota Majelis Amanat Institut Teknologi Bandung (2001-2006).

Sebagai Aparatur Pemerintahan, beliau menjabat beberapa fungsi penting seperti Ketua Dewan Pertimbangan Presiden (2010-2014), Advisory Board to the President of Asian Development Bank, Manila, Philippines (2009-2016), Anggota Dewan Pertimbangan (2007-2009), Ketua Dewan Ekonomi Nasional (2000-2004), Anggota MPR daerah Sulawesi Utara (1988-1993), Menteri Negara Kependudukan dan Lingkungan Hidup dalam Kabinet Pembangunan V (1988-1993), Anggota MPR daerah Sulawesi Tengah (1983-1988), Menteri Negara Kependudukan dan Lingkungan Hidup dalam Kabinet Pembangunan IV (1983-1988), Menteri Negara Pengawasan Pembangunan dan Lingkungan Hidup dalam Kabinet Pembangunan III (1978-1983), Anggota MPR daerah Riau (1977-1983), Menteri Perhubungan, Telekomunikasi dan Pariwisata dalam Kabinet Pembangunan II (1973-1978), serta Menteri Negara Penyempurnaan dan Pembersihan Aparatur Negara merangkap Wakil Ketua Bappenas dalam Kabinet Pembangunan I (1971-1972). Pada bidang ini, beliau pernah menerima penghargaan sebagai a.l. Bintang Mahaputra Adiprana Pemerintah Republik Indonesia (1973).

Dengan keahlian yang dimiliki, beliau juga berkiprah dan berkontribusi terhadap khazanah ilmu pengetahuan dunia melalui laporan "*Our Common Future*" (1987) selagi tergabung sebagai anggota *World Commission on Environment and Development* dan laporan *Extractive Industries Review* berjudul: "*Striking a Better Balance*" (2003) selaku *Eminent Person* Bank Dunia, Washington. Hingga saat ini, beliau juga masih berkontribusi sebagai Dewan Pembina Yayasan Keanekaragaman Hayati, Jakarta dan *Advisory Board Member of Asia Pacific Forum on Environment and Development* (APFED) Tokyo, Japan. Pada bidang ini, beliau telah dianugerahi beberapa penghargaan seperti *Golden Ark* (*Commandeu*) *of Netherland* (1982), *Zayed International Price for the Environment*, Uni Emirat Arab (2006), *Blue Planet Prize Award* dari *the Asahi Glass Foundation*, Perekekayasa Utama "Wyarsarnala" dari BPPT, *the Midori Prize for Biodiversity* dari AEON Environmental Foundation.

Per 31 Desember 2022, beliau adalah Komisaris Independen sebagaimana dikukuhkan melalui Surat Pernyataan tertanggal 12 Mei 2022. Dengan demikian, beliau tidak memiliki rangkap jabatan dan tidak terafiliasi dengan Pemgang Saham, anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi lainnya.

Mr. Emil Salim has been serving as Vice President Commissioner of the Company in accordance with the resolution of the EGMS on 5 January 2016. He has vast experience as an academic and as an important figure in the Indonesian government. As an academic, he has been serving as Member of the Indonesian Science Academy (since 1992), and previously served as Member of the University of Indonesia's Trustee Assembly (2007-2012) and Member of Bandung Institute of Technology's Trustee Assembly (2001-2006).

As a government official, he held numerous key positions such as Chair of the Presidential Advisory Council (2010-2014), Member of the Advisory Board to the President of Asian Development Bank, Manila, Philippines (2009-2016), Member of the Advisory Council (2007-2009), Chair of the National Economic Council (2000-2004), Member of the People's Consultative Assembly representing North Sulawesi (1988-1993), Population and Environment Minister of the 5th Development Cabinet (1988-1993), Member of the People's Consultative Assembly representing Central Sulawesi (1983-1988), Population and Environment Minister of the 4th Development Cabinet (1983-1988), Development and Environment Oversight Minister of the 3rd Development Cabinet (1978-1983), Member of the People's Consultative Assembly representing Riau (1977-1983), Transportation, Telecommunication and Tourism Minister of the 2nd Development Cabinet (1973-1978), and State Minister for State Apparatus Empowerment and Deputy Chairman of the National Development Planning Agency (Bappenas) of the 1st Development Cabinet (1971–1972). For his service, he received the Bintang Mahaputra Adiprana award from the Government of the Republic of Indonesia (1973).

With his expertise, he also contributed to world knowledge by preparing Our Common Future report (1987) as a member of the World Commission on Environment and Development, as well as the Extractive Industries Review report titled Striking a Better Balance (2003) as the World Bank Eminent Person, Washington. To date, he still serves as Member of Board of Trustees of Keanekaragaman Hayati Foundation, Jakarta, and the Advisory Board Member of the Asia Pacific Forum on Environment and Development (APFED) Tokyo, Japan. For his service, he received several awards including Golden Ark (Commandeu) of Netherland (1982), Zayed International Price for the Environment from United Arab Emirates (2006), Blue Planet Prize Award from the Asahi Glass Foundation, "Wyarsarnala" Principal Engineer from BPPT, and the Midori Prize for Biodiversity from the AEON Environmental Foundation.

As of 31 December 2022, he served as Independent Commissioner in accordance with Statement Letter dated 12 May 2022. Accordingly, he held no concurrent positions and was not affiliated with Shareholders, other members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors.

STEEN DAHL POULSEN
Komisaris
Commissioner

Usia | Age	72 tahun | 72 years old
Warga Negara Nationality	Denmark
Domisili | Domicile	Denmark
Riwayat Pendidikan Education	• Sarjana Akuntansi dari Aarhus University, School of Business and Social Sciences, Denmark (1971) Bachelor's in Accounting from Aarhus University, School of Business and Social Sciences, Denmark (1971) • *Master of Business Administration* dari Aarhus University, School of Business and Social Sciences, Denmark (1972) Master of Business Administration from Aarhus University, School of Business and Social Sciences, Denmark (1972)

Bapak Steen Dahl Poulsen menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan RUPST pada 20 Juni 2007 sampai sekarang. Sebelumya, beliau menjalankan peran sebagai *Founder* Primotex Limited dan Entitas Anaknya di Swedia, Finlandia, Polandia, Lithuania, Tiongkok, Hongkong dan Bangladesh serta sebagai *Computer Sales Executive The International Business Machines Corporation* (1975-1980).

Per 31 Desember 2022, beliau tidak memiliki rangkap jabatan dan tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham, anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi lainnya.

Mr. Steen Dahl Poulsen has been serving as Commissioner of the Company in accordance with the resolution of the AGMS on 20 June 2007. He previously served as Founder of Primotex Limited and its Subsidiaries in Sweden, Finland, Poland, Lithuania, China, Hong Kong and Bangladesh, as well as Computer Sales Executive of The International Business Machines Corporation (1975-1980).

As of 31 December 2022, he held no concurrent positions and was not affiliated with Shareholders, other members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors.

CRESCENTO HERMAWAN
Komisaris
Commissioner

Usia | Age	52 tahun | 52 years old
Warga Negara Nationality	Indonesia
Domisili | Domicile	Indonesia
Riwayat Pendidikan Education	Sarjana Keuangan dari Universitas Toledo, Ohio Bachelor of Finance from University of Toledo, Ohio

Bapak Crescento Hermawan menjabat sebagai Komisaris berdasarkan keputusan RUPST pada Mei 2017 sampai sekarang. Sebelumnya, beliau menjalankan karirnya di PT Bank Universal Tbk dan terus bertugas di perusahaan ini dengan jabatan terakhir sebagai *Senior Manager Corporate Marketing* (1997-2003). Selain itu beliau pernah menjabat sebagai *Financial Analyst* di PT Dianlia Setyamukti, perusahaan kontraktor penambangan pada tahun 1996.

Per 31 Desember 2022, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Direktur PT Persada Capital Investama, Komisaris PT Triputra Persada Rahmat, Direktur PT Bhakti Energi Persada Presiden, Direktur PT Persada Cakrawala Nusantara, dan Presiden Direktur PT Kirana Chaska Arianna. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan dan tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham, anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi lainnya.

Mr. Crescento Hermawan has been serving as Commissioner of the Company in accordance with the resolution of the AGMS in May 2017. He previously served at PT Bank Universal Tbk with his last position as Corporate Marketing Senior Manager (1997-2003). In addition, he served as Financial Analyst at PT Dianlia Setyamukti, a mining contractor company in 1996.

As of 31 December 2022, he held concurrent positions as Director of PT Persada Capital Investama, Commissioner of PT Triputra Persada Rahmat, Director of PT Bhakti Energi Persada, President Director of PT Persada Cakrawala Nusantara, and President Director of PT Kirana Chaska Arianna. He held no concurrent positions and was not affiliated with Shareholders, other members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors.

Johannes Suriadjaja
Presiden Direktur
President Director

Eddy Purwana Wikanta
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Wilson Effendy
Direktur
Director

Sonny Satia Negara
Direktur
Director

The Jok Tung
Direktur
Director

IDENTITAS DAN RIWAYAT HIDUP DIREKSI
Board of Directors' Profile

JOHANNES SURIADJAJA
Presiden Direktur
President Director

Usia | **Age**	60 tahun | 60 years old
Warga Negara **Nationality**	Indonesia
Domisili | **Domicile**	Indonesia
Riwayat Pendidikan **Education**	Sarjana Manajemen Pemasaran dari The American College for the Applied Art, Los Angeles (1989) Bachelor's in Marketing Management from The American College for the Applied Art, Los Angeles (1989)
Masa Jabatan **Term of Office**	2001 - 2025

Bapak Johannes Suriadjaja menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPST pada 26 Juni 2001 sampai sekarang, setelah sebelumnya menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan (1996-2001). Dalam perjalanan kariernya, beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur PT Multi Investment Ltd (1993–1996), *Assistant Manager Corporate Banking Chase Manthattan Bank*, N.A Jakarta (1990–1991), dan *Executive Management Trainee Toyota Motor Sales*, A.S (1986–1987). Dari kapasitas yang dimiliki, beliau pernah dianugerahi *Indonesia Ernst & Young Entrepreneur of the Year* pada tahun 2013 dan mewakili Indonesia di *Annual Ernst & Young World Entrepreneur of the Year* di Monako pada tahun 2014.

Mr. Johannes Suriadjaja has been serving as President Director of the Company in accordance with the Resolution of the AGMS dated 26 June 2001, having previously served as Vice President Director of the Company (1996-2001). Over the course of his career, he also served as Director of PT Multi Investment Ltd (1993-1996), Corporate Banking Assistant Manager at the Chase Manthattan Bank, N.A Jakarta (1990-1991), and Executive Management Trainee at Toyota Motor Sales, USA (1986-1987). He was awarded Indonesia Ernst & Young Entrepreneur of The Year in 2013 and represented Indonesia at the Annual Ernst & Young World Entrepreneur of The Year in Monaco in 2014.

Per 31 Desember 2022, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris Utama PT Nusa Raya Cipta Tbk, Presiden Komisaris PT Batiqa Hotel Manajemen, Presiden Komisaris PT Horizon Internusa Persada, Presiden Komisaris PT Surya Internusa Hotel, Presiden Direktur PT Sitiagung Makmur, Presiden Direktur PT Suryacipta Swadaya, Presiden Direktur PT Suryalaya Anindita International, Presiden Direktur PT TCP Internusa, dan Presiden Direktur PT Unggasan Semesta Resort. Beliau tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham, anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi lainnya.

As of 31 December 2022, he held concurrent positions as President Commissioner of PT Nusa Raya Cipta Tbk, President Commissioner of PT Batiqa Hotel Management, President Commissioner of PT Horizon Internusa Persada, President Commissioner of PT Surya Internusa Hotel, President Director of PT Sitiagung Makmur, President Director of PT Suryacipta Swadaya, President Director of PT Suryalaya Anindita International, President Director of PT TCP Internusa, and President Director of PT Unggasan Semesta Resort. He is not affiliated with Shareholders, other members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

EDDY PURWANA WIKANTA
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Usia | **Age**	73 tahun | 73 years old
Warga Negara **Nationality**	Indonesia
Domisili | **Domicile**	Indonesia
Riwayat Pendidikan **Education**	Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Diponegoro, Semarang (1974) Bachelor's in Civil Engineering from Diponegoro University, Semarang (1974)
Masa Jabatan **Term of Office**	2006 - 2025

Bapak Eddy Purwana Wikanta menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPST pada 12 Juni 2006 sampai sekarang, setelah berkiprah sebagai Kepala Proyek Pembangunan Perseroan (1974-1985). Beberapa proyek Perseroan yang pernah beliau pimpin yaitu Proyek PT Nusa Raya Cipta (1986-1988), Proyek Pembangunan Hotel International Bali Sol Hotel (1983–1985), Proyek Pemancangan dan Pembangunan Wisma Metropolitan (*Sub Structure*) Jakarta (1982–1983), Proyek Pembangunan Rumah Tinggal Lux di Kuningan Jakarta (1981–1982), Proyek Pembangunan Gedung Induk YPAC Jakarta (1980–1981), Proyek Pembangunan Gedung Bioskop Plaza Theatre dan Pertokoan Glodok Plaza, Jakarta (1977–1978), Proyek Pembangunan Rumah Sakit Harapan Kita Jakarta (1975–1979), Proyek Kompleks Pertokoan Glodok Plaza Jakarta (1974-1975), dan Proyek Pembangunan Rumah Sakit Sumber Waras VIP Room Jakarta (1974-1975).

Per 31 Desember 2022, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Presiden Komisaris PT Suryacipta Swadaya, Presiden Komisaris PT Sitiagung Makmur, Presiden Komisaris PT Ungasan Semesta Resort, Presiden Komisaris PT TCP Internusa, Wakil Direktur Utama PT Nusa Raya Cipta, Wakil Presiden Komisaris PT Surya Internusa Hotels dan Wakil Presiden Komisaris PT Batiqa Hotel Manajemen. Beliau tidak terafiliasi dengan Pemgang Saham, anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi lainnya.

Mr. Eddy Purwana Wikanta has been serving as Vice President Director of the Company in accordance with the Resolution of the AGMS dated 12 June 2006 after serving as Head of the Company's Development Project (1974-1985). In addition, he led a number of the Company's projects including PT Nusa Raya Cipta Project (1986-1988); Bali Sol International Hotel Construction Project (1983-1985); Wisma Metropolitan (Sub Structure) Construction Project in Jakarta (1982-1983); Lux Residential Area Construction Project in Kuningan, Jakarta (1981-1982); YPAC Main Building Construction Project in Jakarta (1980-1981); Plaza Theater and Glodok Plaza Shopping Mall Construction Project in Jakarta (1977-1978); Harapan Kita Hospital Construction Project in Jakarta (1975-1979); Glodok Plaza Shopping Complex Project in Jakarta (1974-1975); and Sumber Waras Hospital VIP Room Construction Project in Jakarta (1974-1975).

As of 31 December 2022, he held concurrent positions as President Commissioner of PT Suryacipta Swadaya, President Commissioner of PT Sitiagung Makmur, President Commissioner of PT Ungasan Semesta Resort, President Commissioner of PT TCP Internusa, Vice President Director of PT Nusa Raya Cipta, Vice President Commissioner of PT Surya Internusa Hotels, and Vice President Commissioner of PT Batiqa Hotel Management. He is not affiliated with Shareholders, other members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

THE JOK TUNG
Direktur
Director

Usia | **Age**	62 tahun | 62 years old
Warga Negara **Nationality**	Indonesia
Domisili | **Domicile**	Indonesia
Riwayat Pendidikan **Education**	*Bachelor of Science* di bidang *Finance & Business Administration* dari University of Southern California, Los Angeles (1984) Bachelor of Science in Finance & Business Administration from the University of Southern California, Los Angeles (1984)
Masa Jabatan **Term of Office**	2005 - 2025

Bapak The Jok Tung menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPST pada 8 Juni 2005 sampai sekarang. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur PT Argha Karya Prima Industry (1993–2003) dan *Vice President Corporate Banking The Chase Manhattan Bank* N.A Jakarta (1985-1993).

Per 31 Desember 2022, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris PT Suryacipta Swadaya, Wakil Presiden Komisaris PT Ungasan Semesta Resorts, Wakil Presiden Komisaris PT Sitiagung Makmur, Wakil Presiden Komisaris PT Horizon Internusa Persada, Wakil Presiden Direktur PT TCP Internusa, dan Direktur PT Suryalaya Anindita International. Beliau tidak terafiliasi dengan Pemgang Saham, anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi lainnya.

Mr. The Jok Tung has been serving as Director of the Company in accordance with the Resolution of the AGMS dated 8 June 2005. He previously served as Director of PT Argha Karya Prima Industry (1993-2003), and Corporate Banking Vice President of The Chase Manhattan Bank N.A Jakarta (1985-1993).

As of 31 December 2022, he held concurrent positions as Commissioner of PT Suryacipta Swadaya, Vice President Commissioner of PT Ungasan Semesta Resorts, Vice President Commissioner of PT Sitiagung Makmur, Vice President Commissioner of PT Horizon Internusa Persada, Vice President Director of PT TCP Internusa, and Director of PT Suryalaya Anindita International. He is not affiliated with Shareholders, other members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

WILSON EFFENDY
Direktur
Director

Usia | **Age**	48 tahun | 48 years old
Warga Negara **Nationality**	Indonesia
Domisili | **Domicile**	Indonesia
Riwayat Pendidikan **Education**	• Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta (1997) Bachelor of Accounting from Tarumanagara University, Jakarta (1997) • *Master of Business Administration* dari California State University, East Bay (1999) Master of Business Administration from California State University, East Bay (1999)
Masa Jabatan **Term of Office**	2019 - 2025

Bapak Wilson Effendy menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPST pada 7 Mei 2019. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai *Chief Executive Officer* Nirvana Development (2014-2015), Direktur Keuangan Bekasi Fajar Industrial Estate (2011-2013), *Chief Financial Officer* Ucoal Sumber daya (2010-2011), *Head of Banking, Investor Relations* dan *Risk Management Asia Pulp & Paper*, Sinar Mas Group sebagai (2003-2010), *Senior Business Financial Analyst* di Barclays Global Investor, USA (2000-2003), *Financial and Budget Analyst Pacific Gas and Electric*, USA (1999-2000), dan *Senior Auditor* Arthur Anderson Indonesia (1996-1997)

Per 31 Desember 2022, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Presiden Direktur PT Surya Internusa Hotels, Presiden Direktur PT Batiqa Hotel Manajemen, Wakil Presiden Direktur PT Suryacipta Swadaya, Wakil Presiden Direktur PT Ungasan Semesta Resort, Direktur PT Sitiagung Makmur, Komisaris Utama PT Surya Energi Parahita, dan Wakil Presiden Komisaris PT TCP Internusa. Beliau tidak terafiliasi dengan Pemgang Saham, anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi lainnya.

Mr. Wilson Effendy has been serving as Director of the Company in accordance with the Resolution of the AGMS dated 7 May 2019. He previously served as Chief Executive Officer of Nirvana Development (2014-2015), Finance Director of Bekasi Fajar Industrial Estate (2011-2013), Chief Financial Officer of Ucoal Sumberdaya (2010-2011), Head of Banking, Investor Relations and Risk Management of Asia Pulp & Paper, Sinar Mas Group (2003-2010), Senior Business Financial Analyst at Barclays Global Investor, USA (2000-2003), Financial and Budget Analyst at Pacific Gas and Electric, USA (1999-2000), and Senior Auditor at Arthur Anderson Indonesia (1996-1997).

As of 31 December 2022, he held concurrent positions as President Director of PT Surya Internusa Hotels, President Director of PT Batiqa Hotel Management, Vice President Director of PT Suryacipta Swadaya, Vice President Director of PT Ungasan Semesta Resort, Director of PT Sitiagung Makmur, President Commissioner of PT Surya Energi Parahita, and Vice President Commissioner of PT TCP Internusa. He is not affiliated with Shareholders, other members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

SONNY SATIA NEGARA
Direktur
Director

Usia | **Age**	56 tahun | 56 years old
Warga Negara **Nationality**	Indonesia
Domisili | **Domicile**	Indonesia
Riwayat Pendidikan **Education**	• Sarjana Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta (1993) Bachelor of Accounting from YKPN Economic Science College Yogyakarta (1993) • *Master of Management* dari Universitas Tarumanegara, Jakarta (2003) Master of Management from Tarumanegara University, Jakarta (2003)
Masa Jabatan **Term of Office**	2022 - 2025

Bapak Sonny Satia Negara bergabung dengan Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST 8 Juni 2022. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai *Vice President Corporate Finance, Accounting and Tax* (2018-2022), *Vice President Corporate Planning* (2016-2018), dan *General Manager Corporate Finance* (2010-2015).

Per 31 Desember 2022, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Direktur PT Surya Energi Parahita, Wakil Presiden Direktur PT Sitiagung Makmur, Direktur PT Ungasan Semesta Resort, Direktur PT Surya Internusa Hotels dan Direktur PT Batiqa Hotel Manajemen. Beliau tidak terafiliasi dengan Pemgang Saham, anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi lainnya.

Mr. Sonny Satia Negara joined the Company in accordance with the Resolution of the AGMS dated 8 June 2022. He previously served as Corporate Finance, Accounting and Tax Vice President (2018-2022), Corporate Planning Vice President (2016-2018), and Corporate Finance General Manager (2010-2015).

As of 31 December 2022, he held concurrent positions as Director of PT Surya Energi Parahita, Vice President Director of PT Sitiagung Makmur, Director of PT Ungasan Semesta Resort, Director of PT Surya Internusa Hotels, and Director of PT Batiqa Hotel Management. He is not affiliated with Shareholders, other members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

TINJAUAN SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources Review

Pertumbuhan dan perkembangan bisnis harus didukung dengan kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kompetensi dan kapasitas mumpuni. Untuk itu, SSIA mengelola SDM secara efektif dan terarah sejak proses rekrutmen hingga akhir kariernya guna mencetak SDM berkualitas yang membantu Perseroan memperoleh keunggulan kompetitif. Strategi yang dijalankan mengacu pada visi, misi, dan strategi Perseroan yang sejalan dengan arah dinamika industri di skala nasional dan global.

Hingga akhir periode 2022, jumlah pegawai SSIA dan Entitas Anak tercatat sebanyak 2.633 orang. Jumlah tersebut lebih tinggi 7,9% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat 2.441 orang. Peningkatan jumlah pegawai tersebut khususnya disebabkan oleh kondisi perekonomian yang membaik pasca pandemi Covid-19 serta penyesuaian organisasi yang sejalan dengan perkembangan bisnis SSIA Group.

Dalam menciptakan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan fungsi kerja, SSIA memperkerjakan berbagai kategori pegawai yang dapat dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, level organisasi, kelompok usia, status kepegawaian, dan tingkat pendidikan. Informasi selengkapnya terkait komposisi SDM SSIA pada 2 (dua) tahun terakhir dijelaskan melalui tabel berikut:

Business growth and development need to be supported by competent and qualified Human Resources (HR). Accordingly, SSIA manages HR in an effective and focused manner from the recruitment process to the end of employees' career in order to produce high quality human resources that will help the Company gain a competitive advantage. To that end, the Company implements HR development strategies in accordance with its vision, mission, and business strategies in line with the direction and dynamics of the industry on a national and global scale.

As of end of 2022, SSIA and Subsidiaries employed a total of 2,633 employees, went up by 7.9% compared to 2,441 employees in the previous year. The aforementioned increase was mainly due to the increasing number of employees was mainly due to the improving economic conditions as the Covid-19 pandemic subsided as well as organizational adjustments in line with SSIA Group's business development.

In order to create effective and efficient work functions, SSIA's employees are grouped based on gender, organizational level, age group, employment status, and education. The composition of SSIA's human resources in the past 2 (two) years was as follows:

Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin
Employees Composition Based on Gender

Jenis Kelamin	2022	2021	Gender
Pria	2.074	1.944	Male
Wanita	559	497	Female
Jumlah	**2.633**	**2.441**	**Total**

Berdasarkan jenis kelamin, komposisi pegawai SSIA pada tahun 2022 didominasi oleh pegawai pria sebesar 78,8% dan diikuti oleh pegawai wanita sebesar 21,2%.

Based on gender, SSIA's employees composition was dominated by male employees that made up 78.8 % of the total number of employees, followed by female employees 21.2%.

Presentase Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin
Employees Precentage Based on Gender

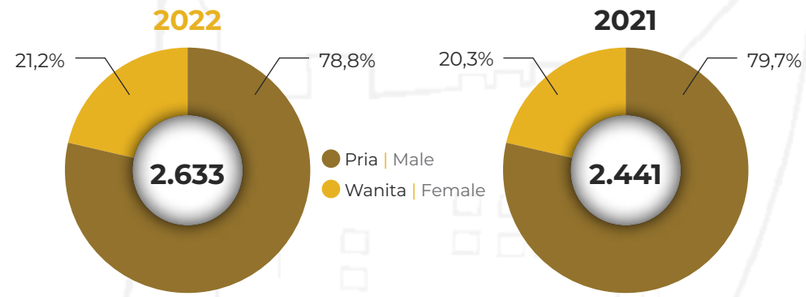

Komposisi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi
Employees Composition Based on Organizational Level

Jenis Kelamin	2022		2021		Gender
	P	W	P	W	
Direktur/Setara Direktur	55	4	75	6	Direktur/Setara Direktur
General Manajer	197	82	203	101	General Manajer
Supervisor	401	137	402	104	Supervisor
Tenaga Profesional	1.421	336	1.264	286	Tenaga Profesional
Jumlah	**2.074**	**559**	**1.944**	**497**	**Jumlah**

Berdasarkan level organisasi, komposisi pegawai SSIA pada tahun 2022 terdiri dari Direktur/Setara Direktur 2,2%, GM/Senior Manajer 10,6%, Supervisor 20,4% dan Tenaga Profesional 66,7%.

Based on organizational level, Directors/Director Equivalents made up 2.2% of the total number of SSIA's employees in 2022, whereas GM/Senior Managers 10.6%, Supervisors 20.4%, and Professionals 66.7%.

Komposisi Pegawai Berdasarkan Kelompok Usia
Employees Composition Based on Age Group

Kelompok Usia	2022	2021	Age Group
> 55 tahun	163	144	> 55 year
45-55 tahun	839	832	45-55 year
35-44 tahun	748	734	35-44 year
25-34 tahun	665	625	25-34 year
17-24 tahun	218	106	17-24 year
Jumlah	**2.633**	**2.441**	**Total**

Berdasarkan kelompok usia, komposisi pegawai SSIA pada tahun 2022 didominasi oleh kelompok usia 45-55 tahun sebesar 31,9% dan diikuti oleh kelompok usia 35-44 tahun 28,4%, usia 25-34 tahun 25,3%, usia 17-24 tahun 8,3% dan kelompok usia di atas 55 tahun 6,2%.

Based on age group, SSIA's employees composition in 2022 was dominated by employees aged 45-55 that made up 31.9% of the total number of employees, followed by employees aged 35-44 28.4%, employees aged 25-34 25.3%, employees aged 17-24 8.3% and employees aged over 55 6.2% .

Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian
Employees Composition Based on Employment Status

Status Kepegawaian	2022	2021	Employment Status
Tetap	1.911	1.933	Permanent
Tidak Tetap	722	508	Contract
Outsource	N/A	N/A	Outsource
Jumlah	**2.633**	**2.441**	**Total**

Berdasarkan status kepegawaian, komposisi pegawai SSIA pada tahun 2022 terdiri dari 27,4% karyawan tidak tetap 72,6,% karyawan tetap.

In 2022, the composition of SSIA's employees based on employment status comprised of 27.4% contract employees and 72.6% permanent employees.

Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employees Composition Based on Education

Status Kepegawaian	2022	2021	Education
Pasca Sarjana (S2-S3)	52	51	Postgraduate degree
Sarjana (S1)	635	575	Undergraduate degree
Diploma 3	591	451	Associate degree
Non Akademi	1.355	1.364	Non-Academic
Jumlah	**2.633**	**2.441**	**Total**

Berdasarkan tingkat pendidikan, komposisi pegawai SSIA pada tahun 2022 terdiri dari lulusan pasca sarjana (S2-S3) sebanyak 2,0% pegawai lulusan sarjana (S1) sebanyak 24.1%, Diploma (D3) sebesar 22,4% dan non akademi sebesar 51,5%.

In 2022, employees with postgraduate degree made up 2.0% of the total number of employees, whereas those with undergraduate degree 24.1%, associate degree 22.4%, and non-academic 51.5%.

STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
Shareholders Composition and Structure

Per 31 Desember 2022, Komposisi Pemegang Saham SSIA adalah sebagaimana tertera pada tabel berikut:

The composition of SSIA shareholders as of 31 December 2022 was as follows:

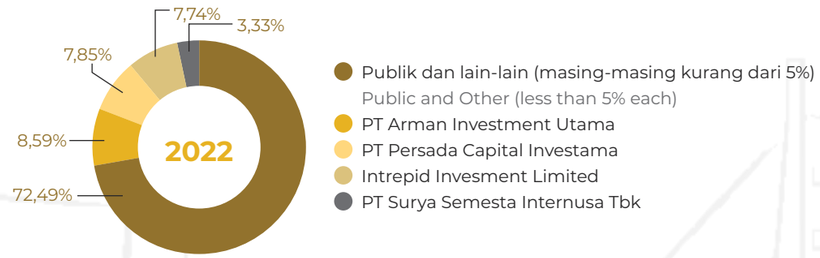

Pemegang Saham	Kepemilikan Saham Share Ownership	Persentase Percentage	Shareholder
Publik dan lain-lain (masing-masing kurang dari 5%)	3.411.025.396	72,49%	Public and Other (less than 5% each)
PT Arman Investment Utama	404.326.144	8,59%	PT Arman Investment Utama
PT Persada Capital Investama	369.188.000	7,85%	PT Persada Capital Investama
Intrepid Invstments Limite	364.000.000	7,74%	Intrepid Invstments Limite
PT Surya Semesta Internusa Tbk	156.709.900	3,33%	PT Surya Semesta Internusa Tbk

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Share Ownership by Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Kepemillikan (%) Ownership Percentage (%)
Dewan Komisaris | The Board of Commissioners			
Hagianto Kumala	Presiden Komisaris (Independen) President Commissioner (Independent)	-	-
Emil Salim	Wakil Presiden Komisaris (Independen) Vice President Commissioner (Independent)	-	-
Steen Dahl Poulsen	Komisaris | Commissioner	-	-
Crescento Hermawan	Komisaris | Commissioner	-	-
Direksi | The Board of Directors			
Johannes Suriadjaja	Presiden Direktur President Director	-	-
Eddy Purwana Wikanta	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	-	-
The Jok Tung	Direktur | Director	-	-
Wilson Effendy	Direktur | Director	-	-
Sonny Satia Negara	Direktur | Director	-	-

ENTITAS ANAK
Subsidiaries

NAMA ENTITAS Entitas Name	TAHUN PENDIRIAN Year of Establishment	DOMISILI Domicile	BIDANG USAHA Line of Business	KEPEMILIKAN SAHAM SSIA SSIA's Share Ownership	STATUS	ALAMAT | Address
Unit Usaha Properti | Property Business Unit						
PT Suryacipta Swadaya	1990	Karawang	Real Estat Real Estate	99,99%	Beroperasi | Operational	The Manor Office Building 2nd and 3rd Floor Jl. Surya Utama Kav. C-1, Suryacipta Square Suryacipta City of Industry Ciampel Karawang 41363 Jawa Barat, Indonesia Tel: (62 267) 440088 Fax: (62 267) 440077 Email: info@suryacipta.com www.suryacipta.com
PT Surya Energi Parahita (SEP)	2014	Jakarta	Distribusi Gas Alam Bumi Gas Distribution	Pemegang Saham Mayoritas oleh SCS sebesar 79% SCS as Majority Shareholder with 79% ownership stake	Beroperasi | Operational	Gedung 18 Office Park Lantai 25 Suite A2 Jl. TB Simatupang No. 18 Kel. Kebagusan, Kec. Pasar Minggu Jakarta Selatan Tel. : (62 21) 75914724 Email: info@surya-energi.com
PT TCP Internusa	1971	Jakarta	Real Estat Real Estate	92,42%	Beroperasi | Operational	Gran Melia Jakarta Lantai 5 Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-0 Jakarta Selatan Tel. (62 21) 5276688 Email: tcp@suryainternusa.com
PT Sitiagung Makmur	1998	Jakarta	Perhotelan Hospitality	93,5%	Beroperasi | Operational	Head Office Registered address (sesuai SKDP) Gedung TCP Basement 2 Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-0, Kuningan Jakarta 12950 Tel. (62 21) 527 77788 Email: btr.ungasan@suryainternusa.com Website: www.ungasanbaliresort.com Mailing address & Marketing Office Gran Melia Jakarta Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-0 Jakarta Selatan Website: www.ungasanbaliresort.com

NAMA ENTITAS Entitas Name	TAHUN PENDIRIAN Year of Establishment	DOMISILI Domicile	BIDANG USAHA Line of Business	KEPEMILIKAN SAHAM SSIA SSIA's Share Ownership	STATUS	ALAMAT | Address
Unit Usaha Konstruksi | Construction Business Unit						
PT Nusa Raya Cipta Tbk	1975	Jakarta	Konstruksi Construction	63,4%	Beroperasi | Operational	**Head Office** Graha Cipta Building 2nd. Floor Jl. D.I. Panjaitan No. 40 Jakarta Timur 13350 Tel. (62 21) 819 3526, 819 3582 Fax. (62 21) 819 3544. 819 3471 Email: nrc@nusarayacipta.com Website: www.nusarayacipta.com **REGIONAL OFFICES/BRANCH OFFICES** **Medan, North Sumatera** Jl. Imam Bonjol No. 12A Medan 20112 Tel. (62 61) 414 2284 Fax. (62 61) 415 7258 Email: nrcmedan@nusarayacipta.com **Surabaya, East Java** Jl. Rungkut Industri II No. 45D Surabaya 60293 Tel. (62 31) 8437207 Fax. (62 31) 8470220 Email: nrc@indo.net.id **Branch Offices:** Semarang, Central Java Jl. Brigjen Sudiarto No. 516 Semarang 51092 Tel. (62 24) 672 3585 - 671 0416 Fax. (62 24) 671 2790 Email: smgnrc@gmail.com **Denpasar, Bali** Jl. By Pass I Gusti Ngurah Rai No. 38 Tohpati, Denpasar 80237, Bali Tel. (62 361) 462 528, 462 040 Fax. (62 361) 462 342 Email: info@nrcbali.com

NAMA ENTITAS Entitas Name	TAHUN PENDIRIAN Year of Establishment	DOMISILI Domicile	BIDANG USAHA Line of Business	KEPEMILIKAN SAHAM SSIA SSIA's Share Ownership	STATUS	ALAMAT | Address
Unit Usaha Perhotelan | Hospitality Business Unit						
PT Suryalaya Anindita International	1983	Jakarta Bali	Perhotelan Hospitality	49,55%	Beroperasi | Operational	Gedung Hotel Gran Melia Jakarta Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-0 Kuningan Timur, Setiabudi Jakarta Selatan
PT Ungasan Semesta Resort	2006	Bali	Perhotelan Hospitality	0,4%	Beroperasi | Operational	Jl. Melasti, Banjar Kelod Ungasan, Bali 80364 Tel. (62 361) 300 7000 Fax. (62 361) 300 7777 **Mailing Address & Marketing Office** Gran Melia Jakarta Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-0 Jakarta Selatan
PT Surya Internusa Hotels	2010	Jakarta	Perhotelan Hospitality	99,99%	Beroperasi | Operational	Tempo Scan Tower 20th Floor Jl.HR Rasuna Said Kav.3-4RT5/RW4 Kuningan, Jakarta, 12950, Indonesia Tel. (62 21) 5276682 Fax. (62 21) 5276678 Email: inquiry@suryainternusahotels.com
PT Batiqa Hotel Manajemen	2013	Jakarta	Perhotelan Hospitality	99,99%	Beroperasi | Operational	Tempo Scan Tower 20th Floor Jl.HR Rasuna Said Kav.3-4RT5/RW4 Kuningan, Jakarta, 12950, Indonesia Tel. (62 21) 29023111a Fax. (62 21) 29023222 Email: inquiry@batiqa.com Website www.batiqa.com
PT Horizon Internusa Persada	2014	Jakarta	Perhotelan Hospitality	21,10%	Beroperasi | Operational	Gedung Graha Apic Lantai 3 Jl. H.Ir Juanda No.15 RT 015 RW 004 Kel. Kebon Kelapa , Kec. Gambir Jakarta Pusat 10120 Tel. (62 21) 385 7081 Email: hello@travelio.com

PT SURYACIPTA SWADAYA (SURYACIPTA)

Dengan pengalaman lebih dari 30 tahun, Suryacipta yang bergerak sebagai pengembang dan pengelola kawasan industri telah mencatatkan salah satu proyek Perseroan yang paling masif, yaitu Suryacipta *City of Industry*. Berdiri di atas lahan seluas 1.400 hektar di Karawang, kawasan ini memiliki akses langsung ke jalan tol Jakarta-Cikampek yang menghubungkan ke Jakarta, Bandung dan daerah-daerah di Jawa Barat, dekat dengan Pelabuhan Tanjung Priok dan Bandara Internasional Soekarno Hatta.

Proyek ini merupakan salah satu kawasan industri terbesar di Jawa Barat, sebuah destinasi investasi yang ideal karena investor dapat melakukan proses konstruksi sekaligus mengurus perizinan terkait secara paralel melalui sistem *Online Single Submission Risk Based Approach* (OSS RBA). Kawasan juga ditetapkan sebagai Objek Vital Nasional Bidang Industri (OVNI) oleh Kementrian Perindustrian Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. 1734/2021, sehingga mendapatkan perlindungan dan pelayanan dari Kepolisian Negara Republik Indonesia dalam pengamanan kawasan industri. Kawasan memiliki Suryacipta *Centre of Information* (SCI) sebagai pionir pusat pelayanan terpadu satu pintu di kawasan industri Indonesia untuk asistensi atau membantu investor dan calon investor dari pra-investasi hingga menjalankan bisnisnya di Indonesia. Layanan bebas bea ini merupakan bentuk dukungan Suryacipta kepada program pemerintah dalam meningkatkan kemudahan berinvestasi yang sesuai dengan visi SSIA, *Building a Better Indonesia*.

Suryacipta *City of Industry* dikenal sebagai kawasan industri yang paling asri, lebih dari 151 perusahaan nasional dan multinasional sudah menetap di Suryacipta City of Industry antara lain Daihatsu, Isuzu, Bekaert, Bridgestone, TVS, JVC, GS Battery, Nestlé, Kopi Kapal Api, Miwon, Beta Pharmacon dan masih banyak lagi. Kawasan industri ramah lingkungan ini dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan industri yang dilengkapi dengan infrastruktur berstandar internasional, seperti jaringan telekomunikasi dengan *multiple fiber optic*, jaringan gas, serta tim keamanan dan pemadam kebakaran yang siaga 24 jam. Selain itu, kawasan juga mempunyai fasilitas sistem pengolahan air limbah atau *Waste Water* Treatment Plant (WWTP) Organica dengan sistem modern berkapasitas 10.000 m3/hari. Pembangunan WWTP Organica dimulai pada September 2016 dengan menggandeng perusahaan WWTP ternama asal Hungaria, *Organica Technologies* yang diperuntukkan guna mengolah air limbah yang dihasilkan para *tenant* dengan maksimal. Memasuki era digital, kawasan terus melakukan inovasi dan melakukan kerjasama dengan beberapa ISP (*Internet Service Provider*) guna menghadirkan jaringan internet dengan konektivitas tanpa batas bagi para *tenant*. Suryacipta *City of Industry* juga dilengkapi fasilitas penunjang seperti gedung perkantoran (The Manor), fasilitas *retail* (The Promenade), hotel & apartemen (BATIQA) dan komplek pergudangan (SLP). Oleh karena itu, Suryacipta *City of Industry* menjadi kawasan industri yang nyaman bagi industri manufaktur otomotif, *consumer goods*, *data center*, elektronik, farmasi, alat kesehatan, logistik, steel & metal, serta *building* material.

With more than 30 years of experience, industrial estate developer and operator Suryacipta had completed one of the Company's most momentous projects, namely Suryacipta City of Industry. Boasting a total land area of 1,400 hectares in Karawang, the industrial estate provides direct access to Jakarta-Cikampek toll road connecting Suryacipta to Jakarta, Bandung, and major cities in Central Java, and is also within driving distance to Tanjung Priok Port and Soekarno Hatta International Airport.

As one of the largest industrial estates in West Java, the project is an ideal investment destination as investors can carry out the construction process and simultaneously process related permits through the Online Single Submission Risk Based Approach (OSS RBA) system. In addition, the estate has been designated as a National Vital Object in the Industrial Sector (OVNI) by the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia in accordance with Decree No. 1734/2021, thus enjoys guaranteed protection and services from the National Police. The estate owns Suryacipta Centre of Information, pioneering the integrated one-stop service center in industrial estates in Indonesia to help investors and potential investors to start and manage their investment in the country. The duty-free service is a form Suryacipta's support toward the government's program aimed to improve the ease of investing in accordance with SSIA's corporate vision of Building a Better Indonesia.

Suryacipta City of Industry is known as the most beautiful industrial estate, home to more than 150 national and international companies including Daihatsu, Isuzu, Bekaert, Bridgestone, TVS, JVC, GS Battery, Nestle, Kopi Kapal Api, Miwon, Beta Pharmacon and many others. The environmentally friendly industrial estate was developed to meet industrial needs, and is equipped with infrastructures that are in accordance with international standards such as telecommunication network with multiple fiber optics, gas network, as well as 24-hour security and on-call fire engine. In addition, the estate is now equipped with the cutting-edge Organica Waste Water Treatment Plant (WWTP) with a capacity of 10,000 m3 per day. The construction of the WWTP began in September 2016 in collaborations with Organica Technologies, a reputable Hungarian WWTP company, to treat wastewater produced by tenants. Entering the digital era, the estate continues to innovate and collaborate with several ISPs (Internet Service Providers) to provide tenants with internet networks with unlimited connectivity. Suryacipta is also complemented by supporting facilities such as an office building (The Manor), retail center (The Promenade), hotel (BATIQA) and warehousing complex (SLP). As a result, Suryacipta City of Industry is capable of comfortably accommodating automotive, consumer goods, data center, electronics, pharmaceuticals, health equipment, logistics, steel and metal, as well as building material industries.

Kesuksesan dalam pengembangan dan pengelolaan kawasan industri di Karawang mendorong Suryacipta untuk menggarap proyek yang lebih signifikan bertajuk "Subang Smartpolitan", sebuah kota mandiri terintegrasi dengan konsep *Smart & Sustainable*. Dikembangkan di atas lahan seluas 2.717 hektar, proyek ini akan dilengkapi dengan infrastruktur berbasis IoT (*Internet of Things*) yang bermanfaat untuk mendukung aktifitas bisnis para *tenant*. Subang Smartpolitan terletak di sekitar 89 Km timur Jakarta, merupakan lokasi yang amat strategis karena terhubung langsung dengan infrastruktur nasional seperti: tol Cikopo-Palimanan, Pelabuhan Patimban, Bandara Internasional Kertajati, tol Trans Jawa, kereta untuk penumpang dan kargo, serta kereta cepat Jakarta-Surabaya.

Hingga 31 Desember 2022, SCS mencatat penjualan marketing sebesar 10,5 hektar dengan total penjualan sebesar Rp188 miliar. Secara keseluruhan, SCS telah berhasil mengakuisisi total 1.483 hektar lahan sampai dengan tahun 2022.

Equipped with experience in developing and operating its industrial estate in Karawang, Suryacipta is currently developing an even more grandeur project, namely the Subang Smart & Sustainable Industrial Township. Developed on an area of 2,717 hectares, Subang Smartpolitan has pioneered integrated industrial city development as it is built as a dynamic metropolitan city with a smart and sustainable concept equipped with IoT (Internet of Things)-based infrastructures. Situated around Km 89 east of Jakarta, Subang Smartpolitan boasts a very strategic location with its direct connection to national infrastructures including Cikopo-Palimanan toll road, Patimban Port, Kertajati International Airport, Trans Java toll road, railways for passengers and cargo, as well as the Jakarta-Surabaya high speed train.

As of 31 December 2022, SCS posted marketing sales of 10.5 hectares with total sales of Rp188 billion. In addition, SCS successfully acquired a total of 1,483 hectares of land in 2022.

PT SLP SURYA TICON INTERNUSA (SLP)

Pada tangal 6 Juni 2022, PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA) merampungkan penjualan seluruh kepemilikan saham di dua perusahaan senilai total Rp562,2 miliar, yaitu: PT SLP SURYA TICON INTERNUSA (SLPSTI) –50,0% kepemilikan saham dengan nilai transaksi sebesar Rp430,6 miliar dan PT Surya Internusa Timur (SIT) – 66,7% kepemilikan saham saham dengan nilai transaksi sebesar Rp131,6 miliar.

PT SLP SURYA TICON INTERNUSA (SLPSTI) sebelumnya adalah perusahaan *joint venture* antara PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA), Mitsui & Co., Ltd (Mitsui) and Frasers Property (Thailand) Public Company Ltd (Frasers), (sebelumnya Ticon Industrial Connection Plc.). Sementara PT Surya Internusa Timur (SIT), sebelumnya adalah perusahaan *joint venture* antara SSIA dan Frasers.

Pelepasan kepemilikan saham SSIA di kedua perusahaan tersebut merupakan salah satu strategi perseroan untuk mempercepat pengembangan Subang Smartpolitan. Dengan tambahan modal yang didapat dari penjualan saham ini, perusahaan memiliki ruang lebih untuk menjalankan strategi bisnis dalam proyek unggulan SSIA yang telah menjadi fokus utama Perseroan.

On 6 June 2022, PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA) completed the sale of its entire ownership stake in two companies worth a total of Rp562.2 billion i.e. 50.0% share ownership in PT SLP SURYA TICON INTERNUSA (SLPSTI) with transaction value of Rp430.6 billion, and 66.7% share ownership in PT Surya Internusa Timur (SIT) with transaction value of Rp131.6 billion.

PT SLP SURYA TICON INTERNUSA (SLPSTI) was formerly a joint venture between PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA), Mitsui & Co., Ltd (Mitsui) and Frasers Property (Thailand) Public Company Ltd (Frasers) (formerly Ticon Industrial Connection Plc.). Likewise, PT Surya Internusa Timur (SIT) was formely a joint venture between SSIA and Frasers.

The sale of SSIA's ownership stake in the two companies is part of the Company's strategy to accelerate the development of Subang Smartpolitan as its main focus. With the additional capital obtained from the sale of those aforementioned shares, the Company now has greater leverage to carry out its business strategies in SSIA's flagship project.

PT SURYA ENERGI PARAHITA (SEP)

Didirikan pada tahun 2014, SEP menjalankan kegiatan bisnis di bidang penyaluran/distribusi gas bumi untuk kegiatan industri yang berada dalam kawasan industri Suryacipta *City of Industry* (SCI). Pada kawasan ini, mayorritas tenant adalah perusahaan multinasional yang didominasi perusahaan otomotif seperti Daihatsu, Isuzu, dan masih banyak lagi.

SEP telah membangun infrastruktur berupa pipa sepanjang 25 km di dalam kawasan industri SCI dan *Metering Gas Orifice*, serta *Metering Regulating System* yang terpasang di area *tenant* guna mendukung operasional penyaluran gas ini. Beberapa tahun berikutnya, dengan adanya proyek Subang Smartpolitan yang dikembangkan oleh SCS, maka SEP akan menyediakan gas bumi untuk kawasan industri tersebut dengan berbekal pengalaman yang telah dijalankan sebelumnya pada kawasan industri SCI.

Selama tahun 2022, SEP telah membukukan penjualan sebesar Rp84 miliar.

Established in 2014, SEP is engaged in natural gas distribution by providing natural gas to the tenants of Suryacipta City of Industry (SCI) that consist of multinational companies, most of which are automotive companies such as Daihatsu, Isuzu, and many others.

To date, SEP has built a number of infrastructures including a 25 km pipeline in the SCI industrial estate, Metering Gas Orifice, as well as Metering Regulating System installed in the tenant area to support its gas distribution operations. Equipped with its experience in the SCI industrial estate, in the next few years SEP will provide natural gas in the Subang Smartpolitan project currently being developed by SCS.

In 2022, SEP posted Rp84 billion sales.

PT TCP INTERNUSA (TCP)

Proyek utama TCP adalah pengembangan perumahan Tanjung Mas Raya dengan luas 37 hektar yang berlokasi di Simatupang, Jakarta Selatan. Tanjung Mas Raya merupakan kawasan pemukiman menengah atas yang terdiri dari area perumahan dan komersial. Saat ini, kawasan perumahan tersebut telah terjual habis dengan menyisakan 2,1 hektar tanah.

Atas kesuksesan pembangunan dan penjualan yang diraih, TCP pun melakukan pembangunan proyek rumah mewah "Edenhaus Simatupang" di dalam kompleks perumahan Tanjung Mas Raya. Edenhaus Simatupang sendiri merupakan *signature cluster within cluster* di dalam kompleks perumahan bergengsi Tanjung Mas Raya, terdiri dari 41 unit senilai Rp300 miliar rumah mewah kelas butik yang dirancang dengan konsep *garden home resort* dengan total lahan seluas 21.000 m^2. Pada 21 Maret 2020 TCP melakukan *ground-breaking*, dan dalam waktu singkat, TCP berhasil menjual 34 unit rumah hingga 31 Desember 2022. Sebanyak 21 unit yang terjual juga telah diserahterimakan pada tahun 2022.

TCP's mainstay project is the development of Tanjung Mas Raya housing with a total land area of 37 hectares in South Jakarta. Tanjung Mas Raya is a residential area consisting of upper middle class residential and commercial area. Today, the residential area has sold out, leaving only 2.1 hectares of land.

Following the aforementioned success, PT TCP Internusa held the groundbreaking ceremony for Edenhaus Simatupang in Tanjung Mas Raya. Edenhaus Simatupang is a signature cluster within cluster, boasting a total of 41 boutique home units designed with the garden home resort concept valued at around Rp300 billion, with a total land area of 21,000 m^2. On 21 March 2020, TCP conducted ground-breaking and swiftly sold 34 units as of 31 December 2022, 21 of which had been handed over that year.

Selain itu, TCP juga bergerak sebagai pengelola properti, yaitu untuk:

1. Graha Surya Internusa, gedung perkantoran berlantai 17 dengan luas bangunan kurang lebih 21.035 m², berlokasi strategis di area perdagangan dan perkantoran segitiga emas di Jl. H. R. Rasuna Said, Kuningan, Jakarta. Graha Surya Internusa berdampingan dengan hotel Gran Meliá Jakarta dan terhubung dengan tiga akses jalan utama yaitu Jl. H. R. Rasuna Said, Jl. Gatot Subroto dan Jl. Patra Kuningan. Beberapa penyewa utama adalah PT Bank Danamon Tbk dan PT L'Oreal Indonesia. Mulai awal tahun 2014 TCP Internusa menghentikan operasional gedung perkantoran tersebut sehubungan dengan rencana pembangunan gedung perkantoran baru yang dinamakan SSI Tower.

2. Glodok Plaza, pusat perbelanjaan 9 (sembilan) lantai yang terletak di kawasan China Town, Glodok, Jakarta Barat. Memiliki total area komersial kurang lebih 35.808 sqm, terbagi menjadi beberapa sentra area bisnis yaitu ritel, *entertainment centre, promotion* dan *food court*. Penyewa di Glodok Plaza tersebut umumnya memiliki kontrak jangka panjang maupun penyewa ulang (*regular tenant*). Pada tahun 2022, tingkat hunian rata-rata Glodok Plaza mencapai 81,7%.

TCP also operates the following properties:

1. Graha Surya Internusa, a 17-story office building with an area of approximately 21,035 m², strategically located in the golden triangle of business district and office complex on H. R. Rasuna Said Road, Kuningan, Jakarta. Graha Surya Internusa was adjoined by the Gran Meliá Jakarta Hotel and connected to three main access roads namely H. R. Rasuna Said Road, Gatot Subroto Road, and Patra Kuningan Road. Major tenants include PT Bank Danamon Tbk and PT L'Oreal Indonesia. In early 2014, TCP Internusa ceased the operation of the office building following the plan to build a new office building called the SSI Tower.

2. Glodok Plaza, a 9-story shopping center located in the heart of China Town, Glodok, West Jakarta. With a total of 35.808 sqm, of commercial area, Glodok Plaza is divided into several business areas namely retail center, entertainment center, promotion and food court. Tenants generally have long-term contracts and most are regular tenants. The average occupancy rate of Glodok Plaza in 2022 was 81.7%.

PT SITIAGUNG MAKMUR (SAM)

SAM adalah pengembang resor eksklusif Jumana Bali Ungasan Resort (sebelumnya Banyan Tree Ungasan Resort) di Bali. Banyan Tree Ungasan Resort berganti nama menjadi Jumana Bali. Diambil dari bahasa Arab yang berarti 'mutiara berkilau', Jumana bukanlah nama baru untuk resor yang memiliki 72 unit villa ini. Bagi tamu yang pernah menginap atau mengunjungi resor ini, pasti telah familiar dengan restoran resor, Ju-Ma-Na.

Total area pengembangan Jumana Bali Ungasan Resort adalah sekitar 10 hektar yang terdiri dari 72 vila mewah yang menawarkan pemandangan langsung Samudra Hindia. Resor ini menawarkan lima konsep restoran, antara lain *all-day* restoran, *specialty restaurant, beach* klub, dan dua bar. Selain itu, terdapat sebuah kapel di puncak tebing yang akan menjadi tempat acara pernikahan yang tak terlupakan dengan pemandangan matahari terbenam yang ikonik, dan fasilitas lainnya termasuk ruang penyelenggaran acara, pusat kebugaran, spa, dan klub anak.

Pada tahun 2022, tingkat hunian rata-rata Jumana Bali Ungasan Resort tercatat mencapai 15,1%.

SAM is the developer of the exclusive Jumana Bali Ungasan Resort (formerly Banyan Tree Ungasan Resort) in Bali. Meaning 'glistening pearl' in Arabic, Jumana is not a new name for the 72-unit villa resort. Guests who have stayed or visited the resort will be familiar with the resort's restaurant, Ju-Ma-Na.

The total development area covers approximately 10 hectares of land comprised of 72 luxury villas boasting a direct view of the Indian Ocean. The resort offers five restaurant concepts, including an all-day restaurant, a specialty restaurant, a beach club, and two bars. In addition, the resort is equipped with a cliff-top chapel that will host unforgettable weddings with an iconic sunset view, and other facilities including an event venue, fitness center, spa and children's club.

Jumana Bali Ungasan Resort's average occupancy rate in 2022 was 15.1%.

PT NUSA RAYA CIPTA TBK (NRCA)

NRCA bergerak dalam sektor jasa konstruksi, memiliki spesialisasi bidang usaha pembangunan gedung bertingkat tinggi, seperti perhotelan, apartemen, pusat perbelanjaan, perkantoran, rumah sakit, industri, serta pekerjaan struktur dengan portfolio klien yang tergolong kelompok usaha properti papan atas di Indonesia. Dengan pengalaman lebih dari 54 tahun, NRCA memiliki keunggulan dalam pembangunan *high rise building* serta di tahun 2022 telah mendapatkan kepercayaan dalam pembangunan proyek seperti Pakuwon Bekasi Mixed Use, Luxury Hotel Labuhan Bajo, PT Smelter Gresik, Underpass Akses Kadusirung 2 BSD, JHL Office S8 Gading Serpong, Fair Field By Marriot Hotel Jakarta, Rumah Sakit Jantung Heartology Jakarta, Hotel Aston Serang, Gedung 2 Rumah Sakit Orthopedi & Traumatologi Surabaya, Office Building H2 Karawang, Apartement B Residence Grogol, Morrissey Ext Jakarta Pusat, Pabrik Ferron Cikarang, Silo Agri First, dan lain sebagainya. Selain itu, di tahun 2012 NRCA juga mendapatkan kepercayaan menjadi kontraktor dalam pembangunan proyek infrastruktur jalan tol Cikampek-Palimanan sepanjang 116 km. Proyek jalan tol ini telah beroperasi pada bulan Juni 2015.

NRCA is engaged in construction services, such as the construction of high-rise buildings, hotels, apartments, shopping centers, office buildings and industrial buildings, hospitals, structure works, infrastructures such as toll roads and bridges, as well as pile driving services. NRCA has more than 54 years of experience in the construction services business, and possesses an advantage in the construction of high-rise buildings and has been entrusted with large-scale infrastructure projects such as Pakuwon Bekasi Mixed Use, Labuhan Bajo Luxury Hotel, PT Smelter Gresik, Kadusirung 2 BSD Underpass Access, JHL Office S8 Gading Serpong, Fair Field By Marriot Hotel Jakarta, Heartology Heart Hospital Jakarta, Aston Serang Hotel, Orthopedi & Traumatologi Surabaya Hospital's Building 2, H2 Karawang Office Building, B Residence Apartement Grogol, Morrissey Ext Central Jakarta, Ferron Cikarang Plant, Silo Agri First, et cetera. In addition, NRCA was appointed as the contractor for the construction of the 116 km Cikampek-Palimanan toll road. The toll road has been operational since June 2015.

Kesuksesan NRCA tak terlepas dari perhatian besar terhadap aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Hal ini sebagaimana diwujudkan melalui penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dan Pedoman Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perusahaan Proyek Konstruksi, sebagai upaya untuk mewujudkan keamanan dan keselamatan di lingkungan kerja. Perseroan telah memperbaharui sertifikat SMK3 pada tanggal 13 Mei 2022.

NRCA juga telah menerapkan Standar ISO sebagai Sistem Jaminan Mutu sejak 1998 dan memperoleh Sertifikat Manajemen Mutu dari *Lloyd's Register Quality Assurance* (LRQA) pada 9 Maret 1999 sampai dengan 14 Desember 2009, dan terhitung sejak 15 Desember 2009 sampai saat ini Sertifikat ISO diperoleh dari PT Sucofindo. Pada tanggal 8 Desember 2021 Perseroan telah memperbaharui Sertifikat Manajemen Mutu SNI ISO 9001:2015, Sertifikat Sistem Manajemen Lingkungan SNI ISO 14001:2015, dan Sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja ISO 45001: 2018, yang semuanya diperoleh dari PT Sucofindo.

Pada tahun 2022, NRCA berhasil mempertahankan kinerjanya dengan meraih kontrak baru sebesar Rp2,352 miliar.

NRCA's success was inseparable from its commitment to Occupational Safety and Health. The aforementioned commitment is realized through the implementation of the Occupational Safety and Health Management System (OSHMS) and the Occupational Safety and Health Guidelines for Construction Project Companies as part of efforts to realize a secured and safe work environment. The Company has renewed its OSHMS certificate on 13 May 2022.

In addition, NRCA has implemented the ISO Quality Assurance System standard since 1998 and obtained the Quality Management Certificate from Lloyd's Register Quality Assurance (LRQA) on 9 March 1999, valid until 14 December 2009, and the ISO Certificate issued by PT Sucofindo on 15 December 2009 that remains valid to date. On 8 December 2021, the Company has renewed the SNI ISO 9001:2015 Quality Management Certificate, the SNI ISO 14001:2015 Environmental Management System Certificate, and the ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management System Certificate, all of which were obtained from PT Sucofindo.

In 2022, NRCA continued its rapid growth and successfully acquired new contracts worth Rp2.352 billion.

PT SURYALAYA ANINDITA INTERNATIONAL (SAI)

SAI bergerak di bidang perhotelan dan menjalankan bisnis melalui dua hotel berbintang lima, yaitu Meliá Bali Hotel (MBH) yang berkapasitas 495 kamar dan Gran Meliá Jakarta (GMJ) yang berkapasitas 334 kamar.

Meliá Bali Hotel berlokasi di kompleks pariwisata *Indonesia Tourism Development Corporation* (ITDC) Nusa Dua, memiliki 495 kamar termasuk 10 villa yang dibangun di atas lahan 11 hektar. Di resor ini terdapat taman tropik, pantai dan kolam renang dengan fasilitas spa. Lima restoran bertaraf internasional, bar (*cocktail lounges bars*), pusat bisnis (*business center*), fasilitas olahraga air, lapangan tenis, pusat kebugaran, sauna, teater terbuka, ruang pertemuan dan konferensi juga hadir untuk melengkapi fasilitas Meliá Bali Hotel. MBH Nusa Dua memiliki keunggulan dalam pelayanan dan setiap tahunnya selalu berhasil meraih penghargaan baik di tingkat nasional maupun internasional.

SAI is engaged in hospitality business, and owns two five-star hotels i.e. Meliá Bali Hotel (MBH) with 495 rooms located in Nusa Dua, Bali, and Gran Meliá Jakarta with 334 rooms.

Meliá Bali Hotel is located in the Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC) complex in Nusa Dua. It has 495 rooms including 10 villas built on a 11-hectare of land. The resort boasts a tropical garden, a beach, and swimming pool with spa facilities. The hotel also features five international restaurants, cocktail lounges and bars, business center, water sports facility, tennis court, fitness center, sauna, open-air theater, as well as meeting and conference rooms. MBH Nusa Dua takes pride in its service excellence, and every year it garners awards at both national and international levels.

Adapun Gran Meliá Jakarta berlokasi di segitiga emas Kuningan, Jakarta Selatan dengan akses mudah ke segala arah termasuk ke Bandar Udara Soekarno Hatta, Cengkareng. Untuk fasilitas rapat dan konferensi, Gran Meliá Jakarta memiliki 14 (empat belas) ruangan serba guna. Sebagai sarana pelengkap, hotel ini juga memiliki restoran Jepang Yoshi Izakaya dan Chinese restoran Tien Chao, sarana kebugaran dan *fitness*. Untuk menghadapi persaingan ketat, Gran Meliá Jakarta direnovasi pada tahun 2013 dan hingga kini terus menjadi pilihan utama hotel 5 *star* di Jakarta.

Pada tahun 2022, tingkat hunian rata-rata GMJ tercatat berada di level 46,4%.

Gran Meliá Jakarta is located in the golden triangle of Kuningan, South Jakarta, providing easy access to all directions including to the Soekarno-Hatta Airport in Cengkareng. For meetings and conferences, Gran Meliá Jakarta is equipped with 14 (fourteen) multipurpose rooms. The hotel also features Yoshi Izakaya Japanese restaurant and Tien Chao Chinese restaurant, as well as a health and fitness center. Gran Meliá Jakarta completed its renovation in 2013, and now with a revamped look it is ready to compete in the increasingly competitive five-star hotel market in Jakarta.

GMJ's average occupancy rate in 2022 was 46.4%.

PT BATIQA HOTEL MANAJEMEN (BHM *HOSPITALITY*)

PT BATIQA Hotel Manajemen (BHM *Hospitality*) bergerak di bidang pengelolaan perhotelan yang mengangkat nilai-nilai budaya lokal khas Indonesia. BATIQA Hotels adalah merek jaringan hotel yang dikelola oleh BHM *Hospitality*. BATIQA Hotels memiliki visi untuk selalu menciptakan kualitas yang unggul bagi semua pemangku kepentingan, dengan terus memberikan layanan terbaik yang mengedepankan keramahan khas Indonesia dengan standar profesionalisme tinggi karyawan terhadap para tamunya.

BHM *Hospitality* telah berhasil mengelola merek BATIQA Hotels sejak tahun 2014 yang terdiri dari: BATIQA Hotel & Apartments Karawang sebanyak 137 kamar (diresmikan pada 18 September 2014), BATIQA Hotel Cirebon sebanyak 109 kamar (diresmikan pada 9 September 2015), BATIQA Hotel Jababeka sebanyak 127 kamar (diresmikan pada 11 November 2015), BATIQA Hotel Palembang sebanyak 160 kamar (diresmikan pada 18 Februari 2016), BATIQA Hotel Pekanbaru sebanyak 133 kamar (diresmikan pada 26 Agustus 2016), BATIQA Hotel Lampung sebanyak 109 kamar (diresmikan pada 16 September 2016). Pada 8 Agustus 2018, BATIQA Hotels dengan sukses telah membuka BATIQA Hotel Darmo-Surabaya sebanyak 87 kamar.

PT BATIQA Hotel Manajemen (BHM Hospitality) is engaged in the hospitality business, particularly in the management of hotels with rich Indonesian cultural values. BATIQA Hotels brand is the newest hotel chain managed by PT BHM Hospitality. BATIQA Hotels aims to create high quality services for all stakeholders by continuously delivering outstanding services based on uniquely Indonesian hospitality and the highest standards of professionalism to the guests.

BHM Hospitality has been managing BATIQA Hotels since 2014, including BATIQA Hotel & Apartments Karawang with 137 rooms (inaugurated on 18 September 2014), BATIQA Hotel Cirebon with108 rooms (inaugurated on 9 September 2015), BATIQA Hotel Jababeka with 127 rooms (inaugurated on 11 November 2015), BATIQA Hotel Palembang with 160 rooms (inaugurated on 18 February 2016), BATIQA Hotel Pekanbaru with 133 rooms (inaugurated on 26 August 2016), BATIQA Hotel Lampung with 109 rooms (inaugurated on 16 September 2016). On 8 August 2018, BATIQA successfully opened BATIQA Hotel Darmo-Surabaya with 87 rooms.

Pada tanggal 10 April 2021, BATIQA Hotel Manajemen (BHM *Hospitality*) telah meresmikan BATIQA Hotel Jayapura. BATIQA Hotel Jayapura terletak di lokasi yang strategis, yaitu dekat dengan perkantoran, pusat perbelanjaan dan hiburan. Hotel ini memiliki 4 lantai dengan 72 kamar yang terdiri dari 57 kamar *superior*, 6 kamar *deluxe*, 5 kamar *premier deluxe*, 2 kamar *suite*, dan 2 *family suites*.

Dengan kekayaan budaya lokal Indonesia yang melimpah, BATIQA Hotels berencana untuk terus berkembang dan mendirikan hotel-hotel berkualitas di penjuru Indonesia. Adapun pada tahun 2022, tingkat hunian rata-rata BATIQA Hotels tercatat sebesar 61,5%.

On 10 April 2021, BATIQA Hotel Management (BHM Hospitality) inaugurated BATIQA Hotel Jayapura. BATIQA Hotel Jayapura is located in a strategic location in close proximity of offices, shopping and entertainment centers. The 4-story hotel is equipped with 72 rooms consisting of 57 superior rooms, 6 deluxe rooms, 5 premier deluxe rooms, 2 suites, and 2 family suites.

To further capitalize on Indonesia's diverse local cultures, BATIQA Hotels plans to continue to expand its business hotel chains to various cities all over Indonesia. The average occupancy rate of BATIQA Hotels in 2022 was 61.5%.

STRUKTUR GRUP PERSEROAN
Corporate Group Structure

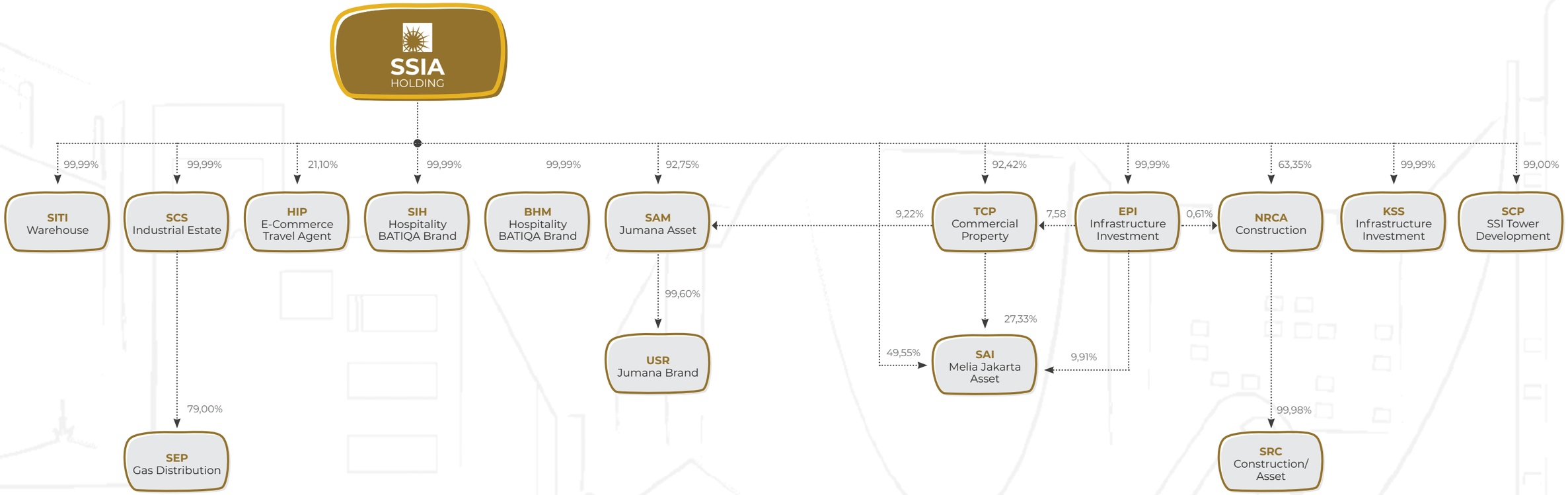

Data per 31 Desember 2022
Data as 31 December 2022

KETERANGAN | DESCRIPTION

SSIA	: PT Surya Semesta Internusa Tbk	**SIH**	: PT Surya Internusa Hotels
SITI	: PT Surya Internusa Ticon	**BHM**	: PT Batiqa Hotel Manajemen
SCS	: PT Suryacipta Swadaya	**SAM**	: PT Sitiagung Makmur
HIP	: PT Horizon Internusa Persada	**USR**	: PT Ungasan Semesta Resort

KETERANGAN | DESCRIPTION

TCP	: PT TCP Internusa	**SCP**	: PT Surya Citra Propertindo
EPI	: PT Enercon Paradhya International	**SAI**	: PT Suryalaya Anindita International
NRCA	: PT Nusa Raya Cipta Tbk	**SRC**	: PT Sumbawa Raya Cipta
KSS	: PT Karsa Sedaya Sejahtera	**SEP**	: PT Surya Energi Parahita

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM
Share Listing Chronology

Jenis Pencatatan Type of Listing	Jumlah Saham Total Shares	Tanggal Efektif Effective Date	Harga Penawaran Offering Price	Jumlah Total
Penawaran Umum Initial Public Offering	135.000.000	5 Maret 1997 5 March 1997	975	131.625.000.000
Pencatatan Saham Pendiri Company Listing	540.000.000	27 Maret 1997 27 March 1997	-	-
Obligasi Konversi Convertible Bond	64.611.500	27 Maret 1997 27 March 1997	799	51.611.597.518
Hutang yang Dikonversi Converted Loans	209.027.500	27 Oktober 2005 27 October 2005	1.300	271.735.750.000
Penerbitan Saham Baru New Shares Issuance	227.673.360	27 Juni 2008 27 June 2008	675	153.679.518.000
Pemecahan Saham Stock Split	3.528.937.080	7 Juli 2011 7 July 2011	1:4 (125:500)	-
Saham Treasuri Treasury Stock	35.502.000	12 September-13 Desember 2013 12 September-13 December 2013	735	26.125.100.911
Saham Treasuri Treasury Stock	20.277.600	5 Mei 2017–4 November 2018 5 May 2017-4 November 2018	492	9.993.734.951
Saham Treasuri Treasury Stock	100.930.300	16 Maret-16 Juni 2020 16 March-16 June 2020	346	34.960.929.155

KRONOLOGIS PENCATATAN OBLIGASI DAN EFEK LAINNYA
Bond and Other Security Listing Chronology

Deskripsi Description	Tingkat Bunga Interest rate	Tanggal Efektif Effective Date	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Jumlah Total	Jatuh Tempo Due Date	Peringkat Rating
Obligasi Surya Semesta Internusa I Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap dengan Jumlah Pokok sebesar Rp700.000.000.000 Bond of Surya Semesta Internusa I in 2012 with Fixed Interest Rate and Principal of Rp700,000,000,000	Obligasi Seri A 8,3% Bond Series A 8.3%	29 Oktober 2012 29 October 2012	7 November 2012 7 November 2012	150.000.000.000	6 November 2015 6 November 2015	idA PEFINDO (Single A)
	Obligasi Seri B 9,3% Bond Series B 9.3%			550.000.000.000	6 November 2017 6 November 2017	
Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I Tahun 2016 dengan jumlah pokok sebesar Rp900.000.000.000 Surya Semesta Internusa Sustainable Bonds Phase I in 2016 with Principal of Rp900,000,000,000	Obligasi Seri A 9,875% Bond Series A 9.875%	13 September 2016 13 September 2016	22 November 2016 22 November 2016	510.000.000.000	22 September 2019 22 September 2019	idBBB+ PEFINDO (Triple B Plus)
	Obligasi Seri B sebesar 10,500% Bond Series B 10.500%			390.000.000.000	22 September 2021 22 September 2019	

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG

Name and Address of Capital Market Supporting Institutions and Professions

Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan RSM Indonesia
Plaza Asia, 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190
Telp. (6221) 51401340
Fax. (6221) 51401350
www.rsm.id

Notaris
Notary

Kumala Tjahjani Widodo S.H, M.H, MKn
Jl. Biak Raya No. 7D, Jakarta Pusat
Telp.(62-21)63865246
Fax.(62-21)63865406
Email: kumalanot@yahoo.co.id

Konsultan Hukum
Legal Consultant

MAKES & PARTNERS
Menara Batavia Lt.7
Jl. KH Mas Mansyur Kav.126 Jakarta 10220 Telp. (6221) 5747181
Fax. (6221) 5747180
Email: makes@makeslaw.com

Biro Administrasi Efek
Share Registrar

PT SINARTAMA GUNITA
Menara Tekno Lantai 7
Jl. Fachrudin No. 19 RT 01 / RW 07 Kelurahan Kampung Bali
Kecamatan Tanah Abang Jakarta Pusat
Telp. (021) 3922332
Website : www.sinartama.co.id
Email: helpdesk1@sinartama.co.id

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certifications

PENGHARGAAN

GRAN MELIA JAKARTA

- Indonesia's Leading Business Hotel 2022 pada Ajang World Travel Award
- Readers' Choice Awards-Favourite Restaurant-Yoshi Izakaya pada Ajang Exquisite Awards 2022
- Readers' Choice Awards-Favourite Restaurant-Cafe GranVia pada Ajang Exquisite Awards 2022
- Indonesia's Top Hotels-Asia's Best Awards dari Travel + Leisure

MELIA BALI INDONESIA

- Best Resort Awards dari Holiday with Kids
- Asesmen Sistem Manajemen Pengamanan Akomodasi Pariwisata dari PHRI BPD Provinsi Bali
- 1st Place Best Family Resort on Readers Choice Awards dari Holiday with Kids
- TripAdvisor Travelers' Choice Award for El Patio Restaurant dari TripAdvisor
- TripAdvisor Travelers' Choice Award for Sorento Mediterranean Restaurant dari TripAdvisor
- TripAdvisor Travelers' Choice Award for Lotus Asian Restaurant dari TripAdvisor
- TripAdvisor Travelers' Choice Award for Sateria Beachside Restaurant dari TripAdvisor
- TripAdvisor Travelers' Choice Award for Kopi Petani dari TripAdvisor

BATIQA HOTEL

- Chef Battle Juara 2 dari PHRI Kabupaten Bekasi untuk Batiqa Hotel Jababeka
- Traveler's Favorite 8.0 dari PegiPegi untuk Batiqa Hotel Jababeka
- Trust you dari Benjamin Jost CEO Trust You untuk Batiqa Hotel Lampung
- Customer Review Awards dari Agoda untuk Batiqa Hotel Lampung
- Customer Review Awards dari TripAdvisor untuk Batiqa Hotel Lampung
- Trust You Awards darI CEO Benjamin Jost untuk Batiqa Hotel Darmo Surabaya
- Penghargaan Pemenuhan Ketaatan/Kepatuhan Penanggung Jawab Usaha terhadap Lingkungan Hidup dari Walikota Surabaya untuk Batiqa Hotel Darmo Surabaya
- Customer review reward dari Agoda untuk Batiqa Hotel Darmo Surabaya

SURYACIPTA SWADAYA

- Penghargaan TJSL Tahun 2021 dari Bupati Karawang
- Penghargaan Mitra CSR Provinsi Jawa Barat 2022 dari Gubernur Jawa Barat
- Sertifikat PROPER Lingkungan Hidup Periode 2020-2021 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI

SURYA ENERGI PARAHITA

- Badan Usaha Terpatuh Bidang Gas Bumi dari BPH Migas
- The Best Performance In The Implementation Of Commercial Agreement With Daily Quantity Below 10 MMSCFD dari Pertamina Hulu Energi

TCP INTERNUSA

- Best Luxury Housing Project with Garden Concept dari Majalah Property & Bank

Awards

GRAN MELIA JAKARTA

- Indonesia's Leading Business Hotel 2022 at World Travel Award
- Readers' Choice Awards-Favourite Restaurant-Yoshi Izakaya at Exquisite Awards 2022
- Readers' Choice Awards-Favourite Restaurant-Cafe GranVia at Exquisite Awards 2022
- Indonesia's Top Hotels-Asia's Best Awards from Travel + Leisure

MELIA BALI INDONESIA

- Best Resort Awards from Holiday with Kids
- Tourism Accommodation Security Management System Assessment from Bali Province PHRI BPD
- 1st Place Best Family Resort on Readers Choice Awards from Holiday with Kids
- TripAdvisor Travelers' Choice Award for El Patio Restaurant from TripAdvisor
- TripAdvisor Travelers' Choice Award for Sorento Mediterranean Restaurant from TripAdvisor
- TripAdvisor Travelers' Choice Award for Lotus Asian Restaurant from TripAdvisor
- TripAdvisor Travelers' Choice Award for Sateria Beachside Restaurant from TripAdvisor
- TripAdvisor Travelers' Choice Award for Kopi Petani from TripAdvisor

BATIQA HOTEL

- 2nd Place at Chef Battle from Bekasi Regency PHRI for Batiqa Hotel Jababeka
- Traveler's Favorite 8.0 from PegiPegi for Batiqa Hotel Jababeka
- Trust you from Benjamin Jost CEO Trust You for Batiqa Hotel Lampung
- Customer Review Awards from Agoda for Batiqa Hotel Lampung
- Customer Review Awards from TripAdvisor for Batiqa Hotel Lampung
- Trust You Awards from CEO Benjamin Jost for Batiqa Hotel Darmo Surabaya
- Compliance Award for Compliance with Business Responsibilities for the Environment from Surabaya Mayor for Batiqa Hotel Darmo Surabaya
- Customer review reward from Agoda for Batiqa Hotel Darmo Surabaya

SURYACIPTA SWADAYA

- The 2021 CSER Award from Karawang Regent
- The 2022 West Java Province Mitra CSR Award from West Java Governor
- The 2020-2021 PROPER Environmental Performance Rating Certificate from the Environment and Forestry Ministry of the Republic of Indonesia

SURYA ENERGI PARAHITA

- Most Compliant Business Entity in the Oil and Gas Sector from BPH Migas
- The Best Performance in the Implementation Of Commercial Agreement With Daily Quantity Below 10 MMSCFD from Pertamina Hulu Energi

TCP INTERNUSA

- Best Luxury Housing Project with Garden Concept from Property & Bank Magazine

SERTIFIKASI
Certifications

Pilar Pillar	Entitas | Entity	Unit Usaha | Business Unit	Jenis Sertifikat | Certificate	Dikeluarkan oleh | Issuer	Tanggal Keluar Sertifikasi Certificate Issuance Date	Masa Berlaku Hingga Effective Period
Construction	PT Nusa Raya Cipta Tbk		Sertifikat Manajemen Mutu SNI ISO 9001:2015 SNI ISO 9001:2015 Quality Management Certificate	Sucofindo International Certification Services	8 Desember 2021 8 December 2021	25 Oktober 2024 25 October 2024
			Sertifikat Sistem Manajemen Lingkungan SNI ISO 14001:2015 SNI ISO 14001:2015 Quality Management Certificate	Sucofindo International Certification Services	8 Desember 2021 8 December 2021	25 Oktober 2024 25 October 2024
			Sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja ISO 45001:2018 ISO 45001:2018 Occupational Safety and Health Management System Certificate	Sucofindo International Certification Services	8 Desember 2021 8 December 2021	25 Oktober 2024 25 October 2024
			Sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Occupational Safety and Health Management System Certificate	Sucofindo International Certification Services	13 Mei 2022 13 May 2022	13 Mei 2025 13 May 2025
Hospitality	PT Suryalaya Anindita International	Gran Melia Jakarta	Sertifikat Keselamatan Kebakaran Fire Safety Certificate	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi DKI Jakarta DKI Jakarta Single Window for Investment Agency	11 Agustus 2022 11 August 2022	11 Agustus 2023 11 August 2023
			Sertifikat Laik Fungsi Certificate of Functionality		28 Desember 2018 28 December 2018	28 Desember 2023 28 December 2023
			Sertifikat Laik Sehat (within good health condition) Good Health Certificate	Suku Dinas Kesehatan Masyarakat Jakarta Selatan South Jakarta Public Health Agency	2 Oktober 2021 2 October 2021	2 Oktober 2024 2 October 2024
		Melia Bali	Sertifikat Pengesahan Penggunaan/ Izin Pemakaian dengan Syarat-Syarat Keselamatan dan Kesehatan Kerja Sesuai Undang-undang No 1 Tahun 1970 Untuk: P2K3 Use Authorization Certificate/Use Permit with Occupational Safety and Health Requirements in Accordance with Law No. 1/1970 For: P2K3	Pemerintah Propinsi DKI Jakarta Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi DKI Jakarta Manpower and Transmigration Agency	4 Desember 2020 4 December 2020	4 Desember 2023 4 December 2023
			CHSE (memuaskan) CHSE Certificate (Satisfactory)	Kemenparekraf Ministry of Tourism and Creative Economy	15 Desember 2021 15 December 2021	Revisi Permenparekraf No.13 Revision of Permenparekraf No.13
			Worldwide Kids Accredited	Worldwide Kids	2022	
	PT Sitiagung Makmur	LXR (Jumana Bali)	CHSE	Kemenparekraf Ministry of Tourism and Creative Economy	20 Oktober 2021 20 October 2021	19 Oktober 2022 19 October 2022
	PT Surya Internusa Hotels	BATIQA Jababeka	Sertifikat Laik Fungsi Certificate of Functionality	Pemkab Bekasi Bekasi Regency Administration	11 Juli 2019 11 July 2019	7 November 2024 7 November 2024
	BATIQA Hotel Manajemen	BATIQA Karawang	Sertifikat Laik Fungsi Certificate of Functionality	Pemkab Karawang Karawang Regency Administration	13 November 2020 13 November 2020	12 November 2025 12 November 2025
		BATIQA Lampung	Sertifikat Laik Operasi Operation Worthy Certificate	PT Sucofindo	5 Agustus 2022 5 August 2022	5 Agustus 2027 5 August 2027
			Sertifikat Laik Fungsi Certificate of Functionality	Pemkot B. Lampung Bandar Lampung City Administration	19 Juli 2019 19 July 2019	19 Juli 2024 19 July 2024
			Sertifikat Keanggotaan PHRI Membership Certificate	PHRI	19 November 2022 19 November 2022	19 November 2023 19 November 2023

Pilar Pillar	Entitas | Entity	Unit Usaha | Business Unit	Jenis Sertifikat | Certificate	Dikeluarkan oleh | Issuer	Tanggal Keluar Sertifikasi Certificate Issuance Date	Masa Berlaku Hingga Effective Period
		BATIQA Palembang	Sertifikat Laik Fungsi Certificate of Functionality	Walikota Palembang Palembang Mayor	16 Mei 2019 16 May 2019	16 Mei 2024 16 May 2024
			CHSE CHSE Certificate	Kemenparekraf Ministry of Tourism and Creative Economy	11 November 2020 11 November 2020	Pembaharuan Otomatis Auto Renewal
		BATIQA Jayapura	Sertifikat Kepesertaan PHRI Participation Certificate	Asosiasi Perhimpunan Hotel & Restaurant Indonesia Indonesian Hotel and Restauran Association	5 Juli 2022 5 July 2022	5 Juli 2023 5 July 2023
		BATIQA Surabaya	Piagam Penghargaan "Lomba Klinik Hemat Energi Kategori Gedung Komersial Tahun 2021 "Energy-Saving Clinic Competition for the 2021 Commercial Building Category" award	Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya Surabaya City Environment Agency	21 November 2021 21 November 2021	21 November 2022 21 November 2022
Property	PT Suryacipta Swadaya		Sertifikat Laik Fungsi Certificate of Occupancy	OSS	22 Agustus 2020 22 August 2020	1 Maret 2026 1 March 2026
			Sertifikat ISO 14001:2015 / SNI ISO 1400:2015 ISO 14001:2015 / SNI ISO 1400:2015 Certificate	PT IAPMO Group Indonesia	29 November 2019 29 November 2019	30 Januari 2026 30 January 2026
	PT Surya Energi Parahita		Sertifikat Uji Riksa Alat Equipment Inspection and Test Certificate	Disnaker Kab. Karawang Karawang Regency Manpower Agency	29 November 2022 29 November 2022	3 November 2023 3 November 2023
			Sertifikat Sistem Manajemen Lingkungan SNI ISO 14001:2015 SNI ISO 14001:2015 Environmental Management System Certificate	JAS-ANZ	15 Oktober 2021 15 October 2021	14 Oktober 2024 14 October 2024
			Sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja ISO 45001:2018 ISO 45001:2018 Occupational Safety and Health Management System Certificate	JAS-ANZ	15 Oktober 2021 15 October 2021	14 Oktober 2024 14 October 2024
	PT TCP Internusa		Sertifikat Laik Fungsi Certificate of Functionality	DPM PTSP DKI Jakarta	7 Mei 2019 7 May 2019	7 Mei 2024 7 May 2024
			Sertifikat Laik Operasi Instalasi pembangkit Tenaga Diesel Diesel Generator Operation Worthy Certificate	PT Silma Instrumentama	21 Mei 2018 21 May 2018	21 Mei 2023 21 May 2023
			Sertifikat Laik Operasi Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik Power Plant Operation Worthy Certificate	PT Energy Solusi Electrindo	19 Mei 2022 19 May 2022	19 September 2032 19 September 2032

INFORMASI PADA *WEBSITE* PERSEROAN

Information on Corporate Website

SSIA memiliki situs *web* resmi yang dikelola dengan baik demi mengoptimalkan transparansi dan distribusi informasi kepada pemangku kepentingan. Pengelolaannya berlandaskan pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) serta mengacu pada ketentuan POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs *Web* Emiten atau Perusahaan Publik. Situs web Perseroan dapat diakses melalui tautan www.suryainternusa.com dan tersedia dalam dua Bahasa. Pada situs *web* Perseroan tersedia berbagai informasi lengkap Perseroan, di antaranya sebagai berikut:

1. **Profil**
   Menyediakan informasi tentang Sejarah Singkat, Visi dan Misi, Bidang Usaha, Struktur Organisasi, dan Struktur Grup.
2. **Tata Kelola Perusahaan**
   Memaparkan tentang komitmen Perseroan dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik, mencakup di antaranya profil jajaran manajemen, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, hasil RUPS, *Whistleblowing System*, dan Keterbukaan Informasi.
3. **Hubungan Investor**
   Menyediakan informasi yang menerapkan nilai-nilai keterbukaan informasi bagi investor, mencakup di antaranya Laporan Tahunan Perseroan, Laporan Keberlanjutan, Laporan Keuangan Perseroan, Persentasi Korporasi, Rapat Informasi Saham dan Dividen Hingga Paparan Aksi Korporasi.
4. **Tanggung Jawab Sosial**
   Menyediakan informasi tentang komitmen Perseroan dalam kewajibannya terhadap pemangku kepentingan, di antaranya meliputi kebijakan dan jenis program yang diakukan.
5. **Berita**
   Sumber informasi dimana pengunjung dapat mengakses berita terkini, *Press Release*, dan penghargaan yang diterima.

SSIA has a well-managed official website to optimize transparency and the flow of information to stakeholders. Its management is based on the principles of good corporate governance (GCG) in accordance with OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 on Listed or Public Companies' Website. The Company's website address is www.suryainternusa.com and it provides the following information about the Company in Bahasa Indonesia and English:

1. **Profile**
   Provides information about Brief History, Vision and Mission, Line of Business, Organizational Structure, and Group Structure.
2. **Corporate Governance**
   Describes the Company's commitment to implementing good corporate governance, including profiles of the management, Committees, Corporate Secretary, resolutions of the GMS, Whistleblowing System, and Information Disclosure.
3. **Investor Relations**
   Provides vital and clear information to investors, including the Company's Annual Reports, Sustainability Reports, Financial Statements, Corporate Percentages, Stock and Dividend Information Meetings, as well as Corporate Actions Exposure.
4. **Social Responsibility**
   Provides information about the Company's commitment pertaining to its obligations to stakeholders, including policies and types of programs implemented.
5. **News**
   A source of information where visitors can access the latest news, Press Releases, and awards received by the Company.

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN UNIT AUDIT INTERNAL

Education and/or Training Programs for the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit

Seluruh elemen Perseroan senantiasa didorong untuk meningkatkan kompetensi dan kapasitas yang dimiliki secara berkesinambungan. Sebagaimana pada tahun 2022, jajaran Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal Perseroan telah mengikuti sejumlah kegiatan pendidikan/pelatihan/seminar/lokakarya sebagai berikut:

All members of the Company are consistently encouraged to improve their competency and capacity on an ongoing basis. In 2022, the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit participated in a number of education/training/seminar/workshop activities, as follows:

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TAHUN 2022

Pada tahun 2022, Bapak The Jok Tung mengikuti pelatihan *Market Outlook* 2022 yang diselenggarakan oleh Indonesia Investment pada 29 Januari 2022 dan Bapak Sonny Satia Negara mengikuti pelatihan *Coaching for Peak Performance* pada 28-29 Juli 2022. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa mengembangkan kompetensi yang dimiliki agar dapat memberikan kontribusi terbaik bagi Perseroan dan untuk pembangunan indonesia.

THE BOARD OF COMMISSIONERS' AND BOARD OF DIRECTORS' EDUCATION AND/OR TRAINING IN 2022

In 2022, Mr. The Jok Tung participated in the 2022 Market Outlook training organized by Indonesia Investment on 29 January 2022. Likewise, Mr. Sonny Satia Negara participated in the Coaching for Peak Performance training on 28-29 July 2022. All members of the Board of Commissioners and Directors continuously develop their competencies in order to make the best contribution to the Company and for the development of Indonesia.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Sekretaris Perusahaan Tahun 2022
Corporate Secretary's Education and/or Training in 2022

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/ Seminar/ Lokakarya / Training/ Seminar/ Workshop	Tempat Venue	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Yulean	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Corporate Legal & Corporate Action Workshop	*Online*	25 Oktober 2022 s/d 27 Oktober 2022 25 October 2022-27 October 2022	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)

Pendidikan dan/atau Pelatihan Unit Audit Internal Tahun 2022
Internal Audit Unit's Education and/or Training in 2022

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/ Seminar/ Lokakarya / Training/ Seminar/ Workshop	Tempat Venue	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
I Ketut Asta Wibawa	Ketua Unit Audit Internal Internal Audit Unit Head	*Fraud Detection & Investigation For Internal Auditor*	*Online*	14-15 November 2022 14-15 November 2022	The Insititute of Internal Auditors Indonesia
I Ketut Asta Wibawa	Ketua Unit Audit Internal Internal Audit Unit Head	*Webinar Organization Culture Audit*	*Online*	10 Maret 2022 10 March 2022	RSM AAJ

4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN **Management Discussion and Analysis**	**132**
Tinjauan Umum General Overview	**135**
Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Overview	**140**
Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Review by Business Segment	**146**
Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Performance Review	**153**
Kemampuan Membayar Utang Solvency	**157**
Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure and Management's Policy on Capital Structure	**158**
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitment for Capital Goods Investment	**160**
Perbandingan Antara Target dan Realisasi Tahun 2022 Comparison Between 2022 Targets and Actual Results	**160**
Prospek Usaha dan Strategi Perseroan Business Outlook and Corporate Strategies	**161**
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts After the Date of the Accountant's Report	**165**
Dampak Perubahan Harga Terhadap Pendapatan Impact of Price Changes on Sales and Revenues	**166**
Dampak Nilai Tukar Mata Uang Asing Impact of Foreign Exchange Rates	**166**
Aspek Pemasaran Marketing Aspect	**167**
Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang Modal Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring	**169**
Kebijakan Dividen Dividend Policy	**169**
Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen (MESOP) Management and Employee Stock Option Program (MESOP)	**171**
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Utilization of Proceeds from Public Offering of Bonds	**172**
Informasi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan Material Information Containing Conflict of Interest	**173**
Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian Bersifat Luar Biasa dan Jarang Terjadi Financial Information Containing Extraordinary and Rare Events	**173**
Perubahan Kebijakan Akuntansi, Alasan dan Dampaknya terhadap Laporan Keuangan Changes to Accounting Policies and Impacts on Financial Statements	**173**
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Changes to Government Regulations	
Informasi Kelangsungan Usaha Business Continuity Information	**174**

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

Untuk mengoptimalkan kontribusi terhadap kemajuan pembangunan nasional, SSIA terus mencatatkan kinerja positif dan berkelanjutan. Perseroan pun semakin melebarkan sayapnya dengan mencatatkan berbagai portfolio proyek nasional. Seluruhnya dikerjakan dengan komitmen tinggi terhadap kualitas dan layanan sehingga memberikan output proyek yang optimal.

To optimize our contribution to the advancement of national development, SSIA continuously strives to achieve positive and sustainable performance. We expand our operations by growing a diverse portfolio of national projects, all executed with high commitment to quality and services to ensure the optimal output of each project.

TINJAUAN UMUM
General Overview

Tinjauan Makroekonomi Global

Saat ini perekonomian dunia masih dibayangi ketidakpastian dengan fenomena yang dipenuhi dengan *Volatility, Uncertainty, Complexity* dan *Ambiguity* atau biasa disingkat VUCA. Hingga menginjak kuartal terakhir di tahun 2022, revisi ke bawah pertumbuhan ekonomi mewarnai sejumlah negara maju terutama Amerika Serikat (AS) dan Eropa, dan juga Tiongkok. Perlambatan ekonomi global dipengaruhi oleh berlanjutnya ketegangan geopolitik yang memicu fragmentasi ekonomi, perdagangan dan investasi, serta dampak pengetatan kebijakan moneter yang agresif.

Dampak rambatan dari fragmentasi ekonomi global memberikan efek domino pada perlambatan ekonomi di *Emerging Markets* (EMEs). Sementara itu, tekanan inflasi dan inflasi inti global masih tinggi seiring dengan berlanjutnya gangguan rantai pasokan sehingga mendorong bank sentral di banyak negara menempuh kebijakan moneter yang lebih agresif. Kenaikan Fed *Funds Rate* yang diprakirakan lebih tinggi dengan siklus yang lebih panjang (*higher for longer*) mendorong semakin kuatnya mata uang dolar AS sehingga memberikan tekanan pelemahan atau depresiasi terhadap nilai tukar di berbagai negara, termasuk Indonesia. Tekanan pelemahan nilai tukar tersebut semakin tinggi dengan ketidakpastian pasar keuangan global yang meningkat, dan di negara EMEs termasuk Indonesia diperberat pula dengan aliran keluar investasi portofolio asing.

Tinjauan Makroekonomi Nasional

Situasi dan kondisi pada kuartal pertama tahun 2022 cukup menantang bagi kinerja pemulihan ekonomi Indonesia. Dari sisi internasional, tekanan geopolitik antara Rusia dan Ukraina yang semakin meningkat juga menjadi tantangan bagi kinerja pemulihan ekonomi. Sementara dari sisi domestik, masalah kesehatan masih menjadi tantangan terutama ketika

Global Macroeconomic Overview

Today, the world economy is shrouded in uncertainty, characterized by the VUCA phenomenon - Volatility, Uncertainty, Complexity, and Ambiguity. As we approached the final quarter of 2022, downward revisions of economic growth were seen in many developed countries, particularly the United States, Europe, and China. The global economic slowdown was driven by persisted geopolitical tensions that triggered economic, trade, and investment fragmentations, in addition to the adverse impacts of aggressive monetary policy tightening.

The ripple effects of global economic fragmentations had a domino effect on economic slowdowns in Emerging Markets (EMEs). Likewise, global core inflation and inflationary pressures remained high, as supply chain disruptions persisted, prompting central banks in many countries to adopt more aggressive monetary policies. The expected higher Fed Funds Rate with a longer cycle (higher for longer) was driving the US dollar's rally, putting pressure on currency depreciation in various countries, including Indonesia. This currency depreciation pressure was further exacerbated by the increasing uncertainty on the global financial market, as well as the outflow of foreign portfolio investments in EMEs, including Indonesia.

National Macroeconomic Overview

The situations and conditions in Q1 2022 presented a number of challenges to the economic recovery in Indonesia. From an international perspective, the escalating geopolitical tensions between Russia and Ukraine posed a challenge to the economic recovery efforts. Likewise, domestically, health issues remained a significant challenge, particularly as Indonesia

Indonesia dihadapkan pada situasi dimana varian Omicron merajalela di awal tahun. Meski demikian, kesiapan Indonesia menghadapi Omicron sudah jauh lebih baik dibandingkan saat menghadapi varian Delta.

Pada bulan-bulan selanjutnya, Indonesia dituntut untuk mewaspadai dinamika geopolitik global yang terus bergulir dan mengakibatkan adanya peningkatan harga pangan dan energi global, serta potensi lonjakan inflasi global yang akan menekan industri pangan dan energi dan sektor keuangan. Eskalasi ketegangan geopolitik antara Rusia dan Ukraina juga menimbulkan risiko tersendiri bagi Indonesia. Dampaknya tidak hanya berpengaruh di sisi politik, tetapi juga ekonomi. Indonesia dituntut untuk mengkalkulasi ulang strategi kebijakan ekonomi dan dunia usaha untuk program pemulihan ekonomi di tahun 2022. Para pelaku usaha pun harus mencermati situasi ini untuk mengantisipasi dampaknya terhadap ekonomi, dunia usaha secara umum, dan bisnis perusahaan, utamanya di sektor energi, pangan dan perdagangan. Hal ini mengingat bahwa Rusia merupakan salah satu pemasok energi terbesar di dunia dengan pasokan gas alam mencapai 16% dan minyak 11%. Sementara itu, Ukraina merupakan pemasok gandum terbesar bagi Indonesia. Situasi ini juga memberikan implikasi positif dimana kenaikan harga energi dan komoditas pangan global akan berpotensi meningkatkan pendapatan ekspor bagi Indonesia. Namun, dalam jangka menengah dan panjang, inflasi global akan menghambat laju pemulihan ekonomi.

Bank Indonesia dalam Laporan Survei Moneter triwulan IV memperkirakan perbaikan ekonomi, yang ditopang oleh peningkatan konsumsi swasta dan investasi nonbangunan, tetap kuatnya ekspor, serta daya beli masyarakat yang masih terjaga di tengah kenaikan inflasi. Berbagai indikator bulan Desember 2022 dan hasil survei Bank Indonesia terakhir, seperti keyakinan konsumen, penjualan eceran, dan *Purchasing Managers' Index* (PMI) Manufaktur mengindikasikan terus berlangsungnya proses pemulihan ekonomi domestik.

grappled with the Omicron variant early in the year. However, Indonesia's preparedness in dealing with Omicron was significantly better compared to the onset of Delta variant.

In the subsequent months, Indonesia needed to remain vigilant in the face of ongoing global geopolitical dynamics that continuously drove global food and energy prices up, as well as the potential for a global inflation surge that would weigh on the food and energy industries and the financial sector. The escalation of geopolitical tensions between Russia and Ukraine also posed a particular risk to Indonesia, affecting not only politics but also the economy. Indonesia must recalculate its economic policy and business strategy for the 2022 economic recovery program. Businesses must also closely monitor the situation to anticipate its impact on the economy, business in general, and their companies' businesses, particularly in the energy, food, and trade sectors. This was especially important since Russia was one of the world's largest energy suppliers, contributing 16% and 11% to the world's natural gas and oil supplies respectively. Likewise, Ukraine was Indonesia's largest supplier of wheat. On the other hand, this situation also had positive implications, as the increase in global energy and commodity prices could potentially boost Indonesia's export earnings. However, in the medium- and long-terms, global inflation would surely hinder economic recovery.

According to Bank Indonesia's Q4 Monetary Survey Report, the economy was expected to improve, supported by increases in private consumption and non-construction investment, as well as robust exports, as well as sustained purchasing power amid inflationary pressures. Various indicators for December 2022 and Bank Indonesia's latest survey results, such as consumer confidence, retail sales, and the Manufacturing Purchasing Managers' Index (PMI), indicated that the domestic economic recovery process was ongoing.

Dari sisi eksternal, kinerja ekspor diperkirakan tetap kuat, khususnya batu bara, CPO, serta besi dan baja seiring dengan permintaan beberapa mitra dagang utama yang masih kuat dan kebijakan Pemerintah untuk mendorong ekspor CPO dan turunannya. Secara spasial, kinerja positif ekspor ditopang oleh seluruh wilayah, terutama Kalimantan dan Sumatera, yang tetap tumbuh kuat. Perbaikan ekonomi nasional juga tercermin pada kinerja lapangan usaha utama, seperti Perdagangan, Pertambangan, dan Pertanian. Dengan perkembangan tersebut, Bank Indonesia mencatat bahwa pertumbuhan ekonomi 2022 ditutup pada angka bias ke atas yaitu 4,5%-5,3%.

Tinjauan Industri Konstruksi Nasional

Kondisi pandemi yang mulai membaik pada tahun 2022, berdampak positif pada pemulihan ekonomi di Indonesia. Berdasarkan Laporan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV 2022, yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi di Indonesia tumbuh sebesar 5,31% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya (*year on year*).

Dari sisi produksi, bidang usaha konstruksi mencatatkan pertumbuhan positif dengan tumbuh sebesar 2,01% *year on year*. Capaian ini lebih baik jika dibandingkan dengan pertumbuhan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 1,61%. Perekonomian Indonesia tahun 2022 didominasi oleh sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan sebesar 2,25%. Industri konstruksi sendiri memberikan kontribusi kepada total PDB sebesar 0,20% pada triwulan IV 2022.

Kontribusi SSIA Terhadap Industri nasional

SSIA menjalankan bisnisnya melalui 3 (tiga) unit usaha, yaitu:

- Properti, pengembang dan pengelola kawasan industri, *real estate*, gedung, dan pusat perdagangan.
- Konstruksi, jasa kontraktor umum di bidang pembangunan bangunan komersial, pertambangan, dan infrastruktur.
- Perhotelan, pengembang dan pengelola hotel dan resor.

From an external perspective, export performance was expected to remain strong, particularly for coal, palm oil, and iron and steel, in line with strong demand from several major trading partners, as well as the government's policy to boost CPO and its derivatives. Spatially, positive export performance was supported by all regions, particularly Kalimantan and Sumatra. The national economic recovery was also reflected in the performance of key business sectors, such as trade, mining, and agriculture. With these developments, Bank Indonesia noted that economic growth in 2022 was expected to be within the upper range of 4.5%-5.3%.

National Construction Industry Overview

The improving pandemic situation in 2022 had a positive impact on the economic recovery in Indonesia. According to the Quarterly Report on Indonesia's Economic Growth for Q4 2022, released by the Statistics Indonesia (BPS), Indonesia's economy grew by 5.31% year-on-year (yoy).

In terms of production, the construction industry recorded a positive growth of 2.01% yoy, an improvement compared to mere 1.61% in previous year. The Indonesian economy in 2022 was dominated by the Agriculture, Forestry, and Fisheries sector that contributed 2.25% to the total GDP. The construction industry itself contributed 0.20% to the total GDP in Q4 2022.

SSIA's Contribution to National Economy

SSIA runs its businesses through 3 (three) business units, as follows:

- Property, development and management of industrial estates, real estates, buildings, and commercial centers.
- Construction, general contractor services for commercial buildings, mining, and infrastructure.
- Hospitality, development and management of hotels and resorts.

Ketiga sektor ini memiliki peranan penting terhadap pertumbuhan industri nasional. Pertama, pertumbuhan sektor properti dinilai sangat penting, sebagaimana dinyatakan oleh Presiden Republik Indonesia bahwa sektor ini merupakan sektor yang strategis, dimana dari sisi produksi dan aktivitas pembangunan perumahan berkontribusi terhadap PDB nasional. Kedua, industri konstruksi juga menjadi sektor yang penting bagi pertumbuhan PDB nasional, dengan posisi dalam lima terbesar pertumbuhan ekonomi. Semua sarana yang terbangun dari aktivitas sektor konstruksi juga menjadi pertanda perkembangan pembangunan di Indonesia dan menjadi salah satu representasi dari tingkat kemajuan peradaban suatu bangsa. Dan ketiga, fungsi dan peran perhotelan dalam perekonomian dapat dikatakan cukup signifikan, mengingat keberadaan hotel yang memberikan efek penting bagi perkembangan daerah setempat karena penciptaan lapangan kerja yang cukup luas dan meningkatkan nilai area sekitar hotel sehingga mendorong geliat bisnis di sekitarnya.

Untuk mengoptimalkan kontribusi terhadap kemajuan pembangunan nasional, SSIA terus mencatatkan kinerja positif dan berkelanjutan. Perseroan pun semakin melebarkan sayapnya dengan mencatatkan berbagai portfolio proyek nasional. Seluruhnya dikerjakan dengan komitmen tinggi terhadap kualitas dan layanan sehingga memberikan *output* proyek yang optimal.

Strategi Bisnis Tahun 2022

Dalam upaya mewujudkan *grand vision* Perseroan, "*Building A Better Indonesia*" sekaligus memenuhi aspirasi pemegang saham, Perseroan mengimplementasikan beberapa strategi bisnis utama di tahun 2022, antara lain yaitu:

1. *Purpose*

Perseroan melakukan tinjauan bisnis secara berkala untuk semakin mempertajam kebijakan strategis yang diimplementasikan dan memastikan kesesuaiannya dengan kompetensi inti masing-masing entitas Perseroan, tren pasar, dan visi *"Building a Better Indonesia"*.

These three sectors play a crucial role in the growth of the national industry. First, the growth of the property sector is highly regarded, as stated by the President of the Republic of Indonesia, who recognizes it as a strategic sector. From a production and housing development activity standpoint, it contributes significantly to the national GDP. Secondly, the construction industry is also a vital sector for the growth of the national GDP, ranking among the top five contributors to economic growth. All facilities constructed from construction sector activities signify the development of Indonesia's infrastructure, representing a level of progress for the nation's civilization. Last but not least, the function and role of the hospitality industry in the economy are significant, given the importance of hotels in creating jobs and boosting the value of the surrounding area, thereby driving business activities.

To optimize our contribution to the advancement of national development, SSIA continuously strives to achieve positive and sustainable performance. We expand our operations by growing a diverse portfolio of national projects, all executed with high commitment to quality and services to ensure the optimal output of each project.

2022 Business Strategies

In an effort to realize the Company's grand vision of "Building A Better Indonesia" and simultaneously meet shareholders' expectations, the Company had implemented its main business strategies in 2022, as follows:

1. Purpose

The Company conducted regular business reviews to narrow the focus of the implemented strategic policies and ensure compliance with the core competencies of each corporate entity, market trends, and the vision of "Building a Better Indonesia".

2. *People*

Perseroan memprioritaskan pengembangan sumber daya manusia pada tiga aspek, yaitu: (1) peningkatan keterampilan yang telah dimiliki dan pelatihan keterampilan tambahan untuk beradaptasi dengan perkembangan bisnis yang dinamis di era digital; (2) memelihara dan menanamkan budaya serta nilai-nilai Perseroan (*trustworthiness, striving for excellence, customer focus*) dalam setiap aktivitas bisnis; (3) perencanaan suksesi untuk menciptakan generasi pemimpin masa depan dan mendukung pertumbuhan bisnis jangka panjang.

3. *Performance*

Dalam hal ini, strategi Perseroan antara lain: mendorong terciptanya organisasi yang tangkas, menetapkan metrik yang tepat dan secara konsisten melakukan pengukuran, penelusuran, dan peningkatan kinerja keuangan dan operasional di seluruh lini bisnis; memanfaatkan teknologi dan melakukan digitalisasi proses bisnis untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi.

4. *Platform for Growth*

Perseroan terus mengoptimalkan Sinergi Grup SSIA dalam upaya pengembangan bisnis.

5. *Unique Value Proposition*

Top Level Management senantiasa melakukan redefinisi dan penajaman *unique value proposition* pada seluruh lini bisnis, sehingga Perseroan konsisten memberikan hasil terbaik kepada seluruh pelanggan dan pemangku kepentingan.

2. People

The Company prioritized human resources development in three aspects i.e. (1) upgrading existing skills and training additional skills to adapt to dynamic business developments in the digital era; (2) maintained and instilled the corporate culture and values (trustworthiness, striving for excellence, customer focus) in every business activity; (3) conducted succession planning to create future generations of leaders and support long-term business growth.

3. Performance

The Company's performance strategy included encouraging the creation of an agile organization, establishing the right metrics and consistently measuring, tracking, and improving financial and operational performance across all business lines; utilizing technology and digitizing business processes to increase productivity and efficiency.

4. Platform for Growth

The Company continuously optimized the SSIA Group Synergy in business development efforts.

5. Unique Value Proposition

Top Level Management consistently redefined and refined unique value propositions in all business lines to ensure that the Company consistently delivered the best results to all customers and stakeholders.

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS
Business Support Overview

Teknologi Informasi & Komunikasi

Kemajuan pesat perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) terus menghadirkan disrupsi digital yang mengubah bisnis secara fundamental. Disrupsi digital tidak hanya mengubah cara kita berkomunikasi, namun juga mengubah berbagai metode dalam aktivitas bisnis. Salah satu perubahan mendasar adalah proses bisnis yang dituntut untuk menjadi lebih efisien dan produktif.

SSIA menaruh perhatian besar terhadap pengembangan TIK di Perseroan mengingat perannya yang sangat penting dalam pengambilan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran, dan penyajian informasi di Perseroan.

Information & Communication Technology

The rapid advancement of Information and Communication Technology (ICT) continues to bring about digital disruptions that fundamentally transform businesses. Digital disruptions not only change the way we communicate but also alter various methods in business activities. One fundamental change is the expectation for business processes to become more efficient and productive.

SSIA places great emphasis on the development of ICT given its crucial role in the acquisition, collection, processing, storage, dissemination, and presentation of information. Therefore, the Company strives to continuously adapt to the latest ICT developments

Oleh karena itu, Perseroan berupaya untuk terus beradaptasi dengan perkembangan TIK terkini untuk mendorong relevansi proses bisnis dan akselerasinya. Adaptasi ini juga tentunya akan mendorong efisiensi serta tingkat daya saing Perseroan di lanskap industri.

Kebijakan Strategis Teknologi Informasi & Komunikasi

SSIA mencanangkan beberapa konsep pengembangan teknologi untuk mengakselerasi bisnis dengan mempertimbangkan kebutuhan Perseroan dan menjaga keamanan data Perseroan. Perseroan bersama dengan entitas anak telah melakukan beberapa implementasi sistem aplikasi seperti *Enterprise Resource Planning* (ERP), *Human Resource Information System* (HRIS) dan *Management Dashboard* (*Business Intelligence*). Dengan menggunakan sistem aplikasi ini, maka seluruh jajaran manajemen Perseroan dapat melihat kondisi Perseroan secara *real time* yang sangat berguna untuk pengambilan keputusan Perseroan yang lebih cepat dan akurat.

Program pengembangan TIK juga dilakukan melalui perbaikan konten dan *design Company Website* SSIA bersama dengan entitas anak untuk mempermudah penyediaan informasi Perusahaan kepada pelanggan maupun investor. Perseroan juga berupaya meningkatkan kualitas tata kelola TI melalui reviu berkala terhadap kebijakan dan prosedur yang mengacu pada regulasi dan *best practices* dengan tetap mempertimbangkan karakter dan strategi bisnis SSIA Group.

Untuk menjaga relevansi sistem TIK di Perseroan dengan perkembangan industri dan kebutuhan pelanggan, SSIA telah menyusun kebijakan strategis dan rencana utama TI (*IT Master Plan*) berdasarkan urgensi kebutuhan TI Perseroan. *Master Plan* ini berfungsi untuk mendukung peningkatan tata kelola dan operasional Perseroan menuju ke arah yang selalu lebih baik dan efisien melalui sistem aplikasi, infrastruktur dan komunikasi. Pada tahun 2022, kebijakan strategis Perseroan terkait implementasi TIK antara lain yaitu:

to promote the relevance of business processes and their acceleration. This adaptation will undoubtedly drive the Company's efficiency and enhance its competitive edge in the industry landscape.

Strategic Policy on Information & Communication Technology

SSIA has implemented several technology development concepts to accelerate its businesses by taking into account the Company's needs and maintaining data security. Along with its subsidiaries, the Company has implemented various application systems such as Enterprise Resource Planning (ERP), Human Resource Information System (HRIS), and Management Dashboard (Business Intelligence). By utilizing these application systems, the Company's management can access valuable real-time information in making faster and more accurate decisions.

Furthermore, SSIA continuously improves its information technology (IT) infrastructures to enhance its website's contents and design, making it easier for customers and investors to access corporate information. The Company also strives to improve its IT governance quality through periodic reviews of policies and procedures in compliance with applicable regulations and best practices by taking into account SSIA Group's business strategies and characteristics.

To ensure the Company's IT system remains relevant to industry developments and customer needs, SSIA has developed strategic policies and IT master plans based on its urgent IT needs. The master plans aim to support the Company's operational and governance improvement towards more efficient and effective application systems, infrastructure, and communication. In 2022, the Company's strategic IT implementation policies were as follows:

1. Sinergi pengelolaan aset TIK di seluruh entitas dalam grup dimulai dari pengadaan, perawatan, penggunaan, sampai ke penghapusbukuan aset TI untuk meningkatkan efektifitas operasional TI di seluruh SSIA Group
2. Bersama dengan unit bisnis dan divisi terkait, mendorong peningkatan proses Bisnis melalui implementasi sistem ERP baru yang akan beroperasi di tahun 2023.
3. Secara terus menerus mengidentifikasi kebutuhan digitalisasi proses yang masih dilakukan secara manual untuk meningkatkan efisiensi proses.

Unit Pengelola Pengembangan Teknologi Informasi & Komunikasi

Tanggung jawab untuk mengembangkan, mengimplementasikan, dan mengelola program kerja digitalisasi, termasuk dalam pengembangan infrastruktur sistem TIK di dalamnya berada di bawah wewenang Divisi TIK.

1. IT assets management synergy across all entities within the group, starting from acquisition, maintenance, use, and disposal to enhance IT operational effectiveness throughout the SSIA Group.
2. Together with business units and related divisions, improved business processes through the implementation of a new ERP system to be operational in 2023.
3. Continuously identified manual processes that can be digitized to improve process efficiency.

Information & Communication Technology Development Administration Unit

The ICT Division is responsible for developing, implementing, and managing digitalization work programs, including the development of ICT system infrastructures.

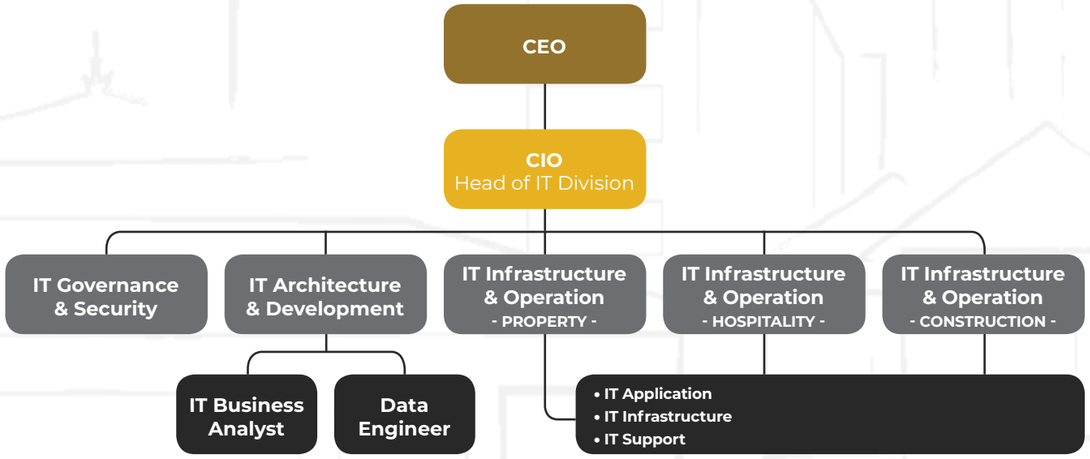

Tata Kelola & Program Teknologi Informasi & Komunikasi

Tata kelola adalah sebuah pedoman yang menjaga sebuah organisasi tetap berjalan di dalam arah yang benar dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pedoman ini berlaku untuk semua aspek operasional organisasi, termasuk kepada penggunaan infrastruktur dan layanan TIK.

ITGI (IT *Governance Institute*) menjelaskan bahwa tata kelola TI pada dasarnya berfokus pada dua hal, yaitu bagaimana TI memberikan nilai tambah bagi bisnis dan penanganan risiko pada implementasi TI. ITGI juga menjelaskan tujuan tata kelola TI, yaitu untuk mengarahkan investasi TI memenuhi tujuan-tujuan berikut:

1. Kesesuaian TI dengan organisasi dan realisasi manfaat yang dijanjikan;
2. Penggunaan TI memungkinkan organisasi memaksimalkan manfaat dan memperbesar peluang;
3. Pertanggungjawaban dalam penggunaan sumber daya TI;
4. Manajemen yang sesuai dengan risiko-risiko yang berkaitan dengan TI.
5. Kinerja TI yang dapat diukur dan dimonitor

Di SSIA, praktik terbaik (*best practices*) tata kelola diupayakan agar senantiasa berada pada koridor tata kelola TIK (ICT *Governance*). Komitmen penerapan tata kelola teknologi informasi dan komunikasi telah dinyatakan dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*) PT Surya Semesta Internusa Tbk pada Bab III Ketentuan Tata Kelola Perusahaan huruf E Tata Kelola Teknologi Informasi.

Pada implementasinya, Divisi TIK berwenang untuk memastikan terlaksananya kerangka tata kelola TIK (ICT *Governance Framework*) serta menyelaraskan strategi TIK dengan strategi bisnis Perusahaan dalam rangka menjamin ketersediaan dan keandalan infrastruktur TIK bagi Perseroan dan anak perusahaan

Information & Communication Technology Governance & Program

Governance is a framework that ensures an organization stays on course towards achieving its predetermined objectives. The framework applies to all operational aspects of the organization, including the utilization of ICT infrastructures and services.

According to the IT Governance Institute (ITGI), ICT governance primarily focuses on two key areas: how ICT adds value to the business and managing risks associated with its implementation. The ITGI also outlines the objectives of ICT governance: to guide ICT investment in meeting the following objectives:

1. Alignment of ICT with the organization and the realization of promised benefits;
2. Use of ICT to maximize organizational benefits and opportunities;
3. Accountability in the use of ICT resources;
4. Management of risks associated with ICT;
5. Measurable and monitored ICT performance.

SSIA strives to maintain ICT governance best practices to ensure that the Company's operations align with established standards in technology governance. The Company's commitment to implementing sound information and communication technology governance is outlined in PT Surya Semesta Internusa Tbk's Good Corporate Governance Guidelines, specifically in Chapter III, section E, which focuses on ICT governance.

To ensure effective implementation of ICT governance framework, the ICT Division is responsible for aligning the Company's ICT strategies with its business strategies. This ensures the availability and reliability of ICT infrastructures for both SSIA and its subsidiaries, and simultaneously ensures that all ICT systems

serta menjamin bahwa seluruh sistem TIK yang dikelola dapat terintegrasi dengan baik dalam rangka meningkatkan produktivitas kerja di dalam proses bisnis SSIA Group secara efektif dan efisien.

Program tata kelola teknologi informasi mencakup perencanaan dalam hal anggaran biaya, program kerja, perencanaan pengembangan sumber daya manusia, target, dan evaluasi pencapaian tahun berjalan. Perseroan juga memperhatikan aspek keamanan teknologi informasi dan komunikasi dengan meningkatkan dan memperkuat penegakan kebijakan teknologi informasi dan komunikasi serta membangun kesadaran terhadap kerahasiaan dan keamanan data untuk setiap lini bisnis.

Untuk meningkatkan efisiensi dalam hal integrasi data dan sistem komunikasi, Perseroan telah membangun infrastruktur yang meliputi *Local Area Network* (LAN) maupun *Wide Area Network* (WAN) yang menghubungkan Perseroan dengan entitas anak. Proses implementasi infrastruktur secara berkala diperbaharui dan diperbaiki sejalan dengan perkembangan bisnis Perseroan dan kebutuhan teknologi.

Monitoring atas Pengembangan Teknologi Informasi & Komunikasi

Seiring pemanfaatan TIK yang semakin signifikan, terutama setelah pandemi terjadi, pengawasan dan pengendalian atas implementasinya pun harus ditingkatkan. Proses pengawasan dapat dimaksudkan untuk melakukan perbaikan kinerja (*performance improvement*) sehingga dapat ditemukan kekuatan dan keamanan aset teknologi yang dimiliki. Dengan demikian usaha perbaikan dapat dilakukan secara terarah dan terencana karena berdasarkan pada umpan balik yang objektif dan akurat.

Divisi TIK melaksanakan pengawasan dan evaluasi efektivitas TIK di Perseroan secara berkala dengan mempertimbangkan capaian efektivitas dan efisiensi tiap program kerja TIK. Perseroan memastikan bahwa pelaksanaan program kerja TIK di Perseroan senantiasa diukur dan dievaluasi secara komprehensif untuk memastikan kualitas dan kesesuaiannya

are integrated effectively to enhance productivity throughout all business processes.

The Company's ICT governance program includes budget planning, work programs, human resources development planning, target determination, and yearly evaluations to monitor progress. In addition, the Company prioritizes information and communication technology security by enforcing policies and raising awareness about data confidentiality and security across all business units.

To enhance efficiency in data integration and communication systems, the Company has developed a comprehensive infrastructures including Local Area Networks (LAN) and Wide Area Networks (WAN) to connect SSIA with its subsidiaries. The Company regularly updates and improves its infrastructures to accommodate business growth and evolving technology needs.

Information & Communication Technology Development Monitoring

As the utilization of information technology (IT) becomes increasingly significant in the wake of the pandemic, supervision and control of its implementation need to be enhanced. The monitoring process can be intended to improve performance, so that the strengths and security of the technology assets can be identified. Therefore, improvement efforts can be directed and planned based on objectives and accurate feedback.

The IT division regularly monitors and evaluates the effectiveness of the Company's IT by considering the effectiveness and efficiency of each IT work program. The Company consistently measures and comprehensively evaluates the implementation of its IT work programs to ensure their quality and compliance with business ethics. The Company

dengan etika bisnis. Perseroan juga melakukan pemantauan terhadap penyediaan layanan teknologi informasi dan komunikasi untuk memberikan pelayanan yang optimal dan serta meningkatkan *service level* dalam melayani kebutuhan dan permasalahan pengguna terkait teknologi informasi.

Realisasi Program Kerja Divisi TIK Tahun 2022

SSIA melakukan pemutakhiran teknologi secara berkala untuk menjamin keandalan sistem dalam menyediakan data dan informasi terkait proses bisnis serta menyampaikan informasi kepada pemangku kepentingan. Pada tahun 2022, Divisi TIK telah merealisasikan program kerja dan pengembangan sebagai berikut:

1. Peninjauan dan pengkinian kebijakan dan prosedur TI secara terus menerus untuk meningkatkan kualitas dan kontrol dalam operasional TI.
2. Mendukung rencana strategis Perusahaan dengan menyediakan teknologi digital yang adaptif dan inovatif untuk menciptakan nilai di berbagai proses di dalam Perusahaan:
   a. Melakukan pembaharuan *website* entitas anak
   b. pengembangan fitur *loyalty/membership* program.
   c. Terus melakukan digitalisasi proses untuk proses yang masih dilakukan secara manual untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses.
3. Terus meningkatkan kompetensi SDM TI guna meningkatkan kualitas pelayanan TI dan menyediakan nilai bagi Perusahaan pelatihan teknologi terkini dan keamanan TI.
4. Meningkatkan kemampuan dalam menghadapi ancaman keamanan digital melalui:
   a. Melaksanakan peninjauan keamanan TI secara menyeluruh guna meningkatkan keamanan dan manajemen risiko dalam penggunaan teknologi informasi.
   b. Mengimplementasikan teknologi untuk memperkuat keamanan akses dan pengelolaan identitas serta mengurangi risiko keamanan dan kesalahan administratif dalam penggunaan sistem TI.

also monitors the provision of information and communication technology services to provide optimal services and improve service levels in accommodating IT users' needs and solving their issues.

ICT Division's Work Programs Implementation in 2022

SSIA regularly updates its technology to ensure the reliability of its systems in providing data and information related to business processes and delivering information to stakeholders. In 2022, the IT Division had implemented the following work programs and developments:

1. Continuously reviewed and updated IT policies and procedures to improve IT operations' quality and control.
2. Supported the Company's strategic plans by providing adaptive and innovative digital technologies to create value in various processes within the Company, as follows:
   a. Updated subsidiaries' websites.
   b. Developed loyalty/membership program features.
   c. Continuously digitized manual processes to improve their effectiveness and efficiency.
3. Continuously improved the competence of IT human resources to enhance the quality of IT services and provide value to the Company through the latest technology training and IT security.
4. Enhanced the ability to face digital security threats through the following measures:
   a. Comprehensively reviewed IT security to improve security and risk management pertaining to the use of information technology.
   b. Implemented technology to bolster access security and identity management, as well as to mitigate security risks and administrative errors in the use of IT systems.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA
Operational Review by Business Segment

Perseroan menjalankan bisnisnya melalui 3 (tiga) segmen usaha, yaitu: Segmen Properti, Segmen Konstruksi, dan Segmen Perhotelan. Perseroan secara rutin mengkaji kinerja masing-masing segmen untuk mencapai alokasi sumber daya yang optimal. Kinerja ini juga diungkapkan dalam Laporan Keuangan Perseroan yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan. Penyajiannya mengacu pada PSAK 5 (Penyesuaian 2015) tentang Segmen Operasi.

Pada tahun 2022, pembahasan kinerja masing-masing segmen usaha Perseroan, terutama mengenai aspek produksi yang memuat informasi terkait proses, kapasitas dan perkembangannya, pendapatan dan profitabilitas masing-masing segmen usaha, dijabarkan sebagai berikut:

The Company operates its businesses through 3 (three) business segments i.e. the Property Segment, Construction Segment, and Hospitality Segment. The Company regularly reviews the performance of each segment to achieve optimal resources allocation. Their performance is also disclosed in the Company's Financial Statements audited by Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar, dan Rekan Public Accounting Firm, in accordance with PSAK 5 (2015 Adjustment) on Operating Segments.

In 2022, the performance of each business segment, particularly with regard to production aspects that included information related to processes, capacity and its developments, revenues, and profitability of each business segment, are detailed as follows:

Segmen Usaha Properti

Segmen ini menjalankan usaha di bidang properti, pengembang dan pengelola kawasan industri, real estate, gedung, dan pusat perdagangan. Kebijakan strategis yang diimplementasikan oleh Segmen Usaha Properti untuk meningkatkan produktivitas kinerja produksinya di tahun 2022 adalah sebagai berikut:

PT SURYACIPTA SWADAYA

A. Subang Smartpolitan

1. Mendorong sinergi dengan melakukan perencanaan dan koordinasi secara holistik pada seluruh entitas bisnis Perseroan.
2. Menyusun strategi pemasaran yang solid dan kreatif untuk mencapai target penjualan yang telah ditetapkan.
3. Mengimplementasikan strategi akuisisi lahan dengan mengedepankan prinsip efisiensi yang optimal.

B. Suryacipta City of Industry, Karawang

1. Menyusun strategi peningkatan *recurring income.*
2. Melakukan *targeting* pada industri yang berpotensi tinggi dan berkembang.
3. Peningkatan kepuasan *tenant*/pelanggan melalui sistem *tenant management* dan *customer relationship management.*

PT SURYA ENERGI PARAHITA

1. Meningkatkan volume penjualan di tahun 2022.
2. Mempersiapkan rencana ekspansi di wilayah Subang untuk mendukung target *timeline* pengembangan Subang Smartpolitan.

PT TCP INTERNUSA

A. Edenhaus Simatupang

1. Mendorong percepatan pencapaian target penjualan unit Edenhaus Simatupang.
2. Mendapatkan *feedback* dari pelanggan Edenhaus dan menjadikannya referensi dalam pembangunan proyek di masa mendatang.

Property Business Segment

This segment runs its businesses in the property sector by developing and managing industrial estates, real estate, buildings and trade centers. The strategic policies implemented by the Property Business Segment to increase its productivity and production performance in 2022 were as follows:

PT SURYACIPTA SWADAYA

A. Subang Smartpolitan

1. Encouraged synergies by holistically planning and coordinating across all of the Company's business entities.
2. Developed solid and creative marketing strategies to achieve predetermined sales targets.
3. Implemented land acquisition strategy by prioritizing the principle of optimal efficiency.

B. Suryacipta City of Industry, Karawang

1. Developed strategies to increase recurring income.
2. Targeted industries with high potential and growth.
3. Increased tenant/customer satisfaction through tenant management systems and customer relationship management.

PT SURYA ENERGI PARAHITA

1. Increased sales volume in 2022.
2. Prepared expansion plans for Subang area to support the Subang Smartpolitan development timeline.

PT TCP INTERNUSA

A. Edenhaus Simatupang

1. Encouraged the acceleration of Edenhaus Simatupang unit sales target achievement.
2. Obtained feedback from Edenhaus customers and to be used as reference for future project developments.

Kinerja Segmen Properti Tahun 2021-2022
Property Segment's Performance in 2021-2022

Segmen Properti Property Segment	2022	2021	Pertumbuhan | Growth	
			Nominal	%
Pendapatan properti Property Revenues	**Rp623 miliar |** billion	**Rp520 miliar |** billion	**103**	**19,7**
PT Suryacipta Swadaya	Rp497 miliar | billion	Rp429 miliar | billion	68	16,0
PT TCP Internusa	Rp126 miliar | billion	Rp74 miliar | billion	52	69,9
	34 unit terjual | units sold	20 unit terjual | units sold		
	21 unit telah serah terima 21 units handed over	8 unit telah serah terima 8 units handed over		

Unit properti SSIA, yang mencakup pendapatan kawasan industri, biaya pemeliharaan, sewa komersial, dan hunian, meraup Rp623 miliar pada FY22, naik 19,7% dari Rp520 miliar pada FY21.

SSIA's property unit, which consists of industrial property revenues, maintenance costs, commercial rentals, and residential, posted Rp623 billion revenues in 2022, went up by 19.7% compared to Rp520 billion in 2021.

PT Suryacipta Swadaya (SCS), bisnis utama Perusahaan, melaporkan pendapatan Rp497 miliar pada FY22, naik 16,0% dari Rp429 miliar pada FY21. Kenaikan terutama disebabkan oleh penjualan lahan yang tercatat sebesar 24,8% (Rp207,2 miliar pada FY22 vs Rp166,0 miliar pada FY21) dan peningkatan pendapatan jasa pemeliharaan sebesar 10,4%.

PT Suryacipta Swadaya, which is the Company's main business, posted Rp497 billion revenues in 2022, went up by 16.0% compared to Rp429 billion in 2021. This was mainly due to a 24.8% increase in land sales compared to 2021 (Rp207.2 billion in 2022 compared to Rp166.0 billion in 2021) and a 10.4% increase in maintenance services revenues.

Edenhaus Simatupang, portofolio PT TCP Internusa, adalah kompleks perumahan mewah terdiri dari 41 unit *boutique homes* yang didesain dengan konsep *garden home resort* dan bernilai sekitar Rp300 miliar. TCP berhasil mencatatkan penjualan pemasaran sebanyak 34 unit rumah (Rp242,5 miliar) hingga 31 Desember 2022. Sejak awal didirikan pada Maret 2020, TCP telah melakukan serah terima sebanyak 21 unit senilai Rp149 miliar.

As part of PT TCP Internusa's portfolio, Edenhaus Simatupang is a luxury housing cluster consisting of 41 boutique houses designed with a garden home resort concept worth approximately Rp300 billion. As of 31 December 2022, TCP had managed to sell 34 housing units (worth Rp245.5 billion), 21 of which, worth Rp149 billion, had been handed over.

Pada tanggal 6 Juni 2022, PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA) merampungkan penjualan seluruh kepemilikan saham di dua perusahaan senilai total Rp562,2 miliar, yaitu: PT SLP SURYA TICON INTERNUSA (SLPSTI) 50,0% kepemilikan saham dengan nilai transaksi sebesar Rp430,6 miliar dan PT Surya Internusa Timur (SIT) 66,7% kepemilikan saham dengan nilai transaksi sebesar Rp131,7 miliar. Pelepasan kepemilikan saham SSIA di kedua perusahaan tersebut merupakan salah satu strategi perseroan untuk mempercepat pengembangan Subang Smartpolitan. Dengan tambahan modal yang didapat dari penjualan saham ini, Perusahaan memiliki ruang lebih untuk menjalankan strategi bisnis dalam proyek unggulan SSIA yang telah menjadi fokus utama Perseroan.

On 6 June 2022, PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA) completed the sale of its entire ownership stake in two companies worth a total of Rp562.2 billion i.e. 50.0% share ownership in PT SLP SURYA TICON INTERNUSA (SLPSTI) with transaction value of Rp430.6 billion, and 66.7% share ownership in PT Surya Internusa Timur (SIT) with transaction value of Rp131.7 billion. The sale of SSIA's ownership stake in the two companies is part of the Company's strategy to accelerate the development of Subang Smartpolitan as its main focus. With the additional capital obtained from the sale of those aforementioned shares, the Company now has greater leverage to carry out its business strategies in SSIA's flagship project.

Profitabilitas Segmen Properti Tahun 2022
Property Segment's Profitability in 2022

Segmen Properti | Property Segment	2022	
	Jumlah (dalam Miliar Rupiah) Total (in Billion Rupiah)	Kontribusi Terhadap Jumlah Pendapatan Konsolidasian Contribution to Total Consolidated Revenues
Pendapatan properti | Property revenues	**623**	**17,0%**

Segmen Usaha Konstruksi

Segmen ini menjalankan usaha di bidang konstruksi, melalui PT Nusa Raya Cipta Tbk jasa kontraktor umum di bidang pembangunan bangunan komersial, pertambangan, dan infrastruktur. Kebijakan strategis yang diimplementasikan oleh Segmen Usaha Konstruksi untuk meningkatkan produktivitas kinerja produksinya di tahun 2022 adalah sebagai berikut:

PT NUSA RAYA CIPTA TBK

1. Melanjutkan upaya peningkatan pangsa pasar untuk proyek gedung dan infrastruktur.
2. Memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan margin dan kualitas, serta mengoptimalkan efisiensi biaya.

Construction Business Segment

This segment runs its business in the construction sector through PT Nusa Raya Cipta Tbk that provides general contractor services for the construction of commercial buildings, mines, and infrastructures. The strategic policies implemented by the Construction Business Segment to increase its productivity and production performance in 2022 were as follows:

PT NUSA RAYA CIPTA TBK

1. Resumed efforts to increase market share for building and infrastructure projects.
2. Utilized technology to improve margins and quality, and optimize cost efficiency.

Kinerja Segmen Konstruksi Tahun 2021-2022
Construction Segment's Performance in 2021-2022

Segmen Konstruksi Construction Segment	2022	2021	Pertumbuhan | Growth	
			Nominal	%
PT Nusa Raya Cipta Tbk	Pendapatan Rp2.462 miliar Rp2,462 billion revenues	Pendapatan Rp1.670 miliar Rp1,670 billion revenues	793	47,5%
	Kontrak Baru Rp2.352 miliar Rp2,352 billion New Contracts Acquisition	Kontrak Baru Rp2.679 miliar Rp2,679 billion New Contracts Acquisition	-327	-12,2

PT Nusa Raya Cipta Tbk ("NRCA"), unit konstruksi SSIA, pada sepanjang tahun 2022 mencatat pendapatan konsolidasi sebesar Rp2.462,4 miliar selama tahun fiskal 2022. Pendapatan ini meningkat sebesar 47,5% dari Rp1.670 miliar. Selain itu, NRCA juga membukukan laba bersih sebesar Rp74,7 miliar dari Januari hingga Desember 2022, naik 44,6% dari Rp51,6 miliar pada FY21.

NRCA, untuk sepanjang tahun 2022 membukukan kontrak baru sebesar Rp2.352 miliar, turun 12,2% dibandingkan kontrak baru yang dicapai pada tahun 2021 sebesar Rp2.679 miliar. Proyek utama yang diperoleh pada pada tahun 2022 adalah Pakuwon Bekasi Mixed Use, Luxury Hotel Labuhan Bajo, PT Smelter Gresik, Underpass Akses Kadusirung 2 BSD, JHL Office S8 Gading Serpong, Fair Field By Marriot Hotel Jakarta, Rumah Sakit Jantung Heartology Jakarta, Hotel Aston Serang, Gedung 2 Rumah Sakit Orthopedi & Traumatologi Surabaya, Office Building H2 Karawang, Apartemen B Residence Grogol, Morrissey Ext Jakarta Pusat, Pabrik Ferron Cikarang, dan Silo Agri First.

In 2022, SSIA's construction unit PT Nusa Raya Cipta Tbk ("NRCA") posted Rp2,462.4 billion consolidated revenues, went up by 47.5% compared to Rp1,670 billion in 2021. In addition, NRCA posted Rp74.7 billion net income in January-December 2022 period, went up by 44.6% compared to Rp51.6 billion in 2021.

Moreover, NRCA booked Rp2,352 billion new contracts acquisition in 2022, went down by 112.2% compared to Rp2,679 billion in 2021. The main projects acquired by NRCA in 2022 were Pakuwon Bekasi Mixed Use, Luxury Hotel Labuhan Bajo, PT Smelter Gresik, Kadusirung 2 BSD Underpass Access, JHL Office S8 Gading Serpong, Fair Field By Marriot Hotel Jakarta, Heartology Heart Hospital Jakarta, Aston Hotel Serang, Orthopedi & Traumatologi Hospital Surabaya Building 2, H2 Office Building Karawang, B Residence Apartment Grogol, Morrissey Ext Central Jakarta, Cikarang Ferron Factory, Silo Agri First.

Profitabilitas Segmen Properti Tahun 2022
Construction Segment's Profitability in 2022

Segmen Properti | Property Segment	2022	
	Jumlah (dalam Miliar Rupiah) Total (in Billion Rupiah)	**Kontribusi Terhadap Jumlah Pendapatan Konsolidasian** Contribution to Total Consolidated Revenues
Pendapatan PT Nusa Raya Cipta PT Nusa Raya Cipta's Revenues	2.462	66,9%

Segmen Usaha Perhotelan

Segmen ini menjalankan usaha di bidang Perhotelan, pengembang dan pengelola hotel dan resort. Kebijakan strategis yang diimplementasikan oleh Segmen Usaha Perhotelan untuk meningkatkan produktivitas kinerja produksinya di tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Hospitality Business Segment

This segment runs its business in the hospitality sector by developing and managing hotels and resorts. The strategic policies implemented by the Hospitality Business Segment to increase its productivity and production performance in 2022 were as follows:

PT SURYA INTERNUSA HOTEL DAN PT BATIQA HOTEL MANAJEMEN

- Mengamankan kontrak manajemen untuk mendapatkan keuntungan dari skala ekonomi untuk keberlanjutan bisnis.
- Meningkatkan basis pelanggan.
- Mengoptimalkan rasio layanan dan biaya tenaga kerja dengan penggunaan teknologi, dan mempertahankan biaya sebagai langkah efisiensi yang dilakukan selama pandemi.
- Melanjutkan kerja sama dan sinergi dengan unit bisnis lain dalam proyek pengembangan.

PT SURYA INTERNUSA HOTEL AND PT BATIQA HOTEL MANAJEMEN

- Secured management contracts to benefit from economies of scale for business continuity.
- Increased customer base.
- Optimized the ratio of services and labor costs by using technology, and maintaining costs as an efficiency measure taken during the pandemic.
- Resumed partnerships and synergy with other business units in development projects.

PT SURYALAYA ANINDITA INTERNATIONAL (GRAN MELIA JAKARTA AND MELIA BALI HOTEL)

- Menargetkan pendapatan yang lebih tinggi seiring pulihnya pasar dan pembatasan perjalanan.
- Meningkatkan upaya penjualan dan pemasaran.
- Meningkatkan dan mempertahankan setiap langkah efisiensi biaya yang dilakukan selama pandemi.

PT SURYALAYA ANINDITA INTERNATIONAL (GRAN MELIA JAKARTA AND MELIA BALI HOTEL)

- Targeted higher revenues as the market recovered and travel ban lifted.
- Increased sales and marketing efforts.
- Improved and maintained every cost efficiency measure taken during the pandemic.

PT SITIAGUNG MAKMUR (JUMANA BALI)

- Meninjau kembali jadwal renovasi agar siap menghadapi musim ramai dan memastikan renovasi yang sedang berlangsung terlaksana dengan baik.
- Meninjau organisasi hotel dan rasio layanan untuk memastikan biayanya efektif dan efisien.

PT SITIAGUNG MAKMUR (JUMANA BALI)

- Reviewed renovation schedule to prepare for high season and ensured ongoing renovations were carried out properly.
- Reviewed hotel organization and service ratios to ensure cost effectiveness and efficiency.

Kinerja Segmen Perhotelan Tahun 2021-2022
Hospitality Segment's Performance in 2021-2022

Segmen Perhotelan Hospitality Segment	2022	2021	**Pertumbuhan** | Growth	
			Nominal	**%**
Pendapatan | Revenues	**Rp595 milar** | billion	**Rp191 miliar** | billion	**404**	**211**
Gran Melia Jakarta	Tingkat Hunian: 46,4% Occupancy Rate: 46.4%	Tingkat Hunian: 29,5% Occupancy Rate: 29.5%		16,9
Melia Bali Hotel	Tingkat Hunian: 57,3% Occupancy Rate: 57.3%	Tingkat Hunian: 12,5% Occupancy Rate: 12.5%		44,8
Jumana Bali	Tingkat Hunian: 15,1% Occupancy Rate: 15.1%	Tingkat Hunian: 7,2% Occupancy Rate: 7.2%		7,9
Batiqa Hotels	Tingkat Hunian: 61,5% Occupancy Rate: 61.5%	Tingkat Hunian: 49,9% Occupancy Rate: 49,9%		11,6

Unit bisnis perhotelan SSIA membukukan pendapatan sebesar Rp595 miliar pada tahun 2022, naik 211,2% dibandingkan pada tahun 2021 yang tercatat Rp191 miliar. Hal ini dikarenakan industri hotel di Jakarta kembali berkembang. Karena penyelenggaraan pameran, kompetisi olahraga, dan konser musik telah dilanjutkan, aktivitas bisnis pun kembali meningkat. Aktivitas MICE mulai meningkat dan aktivitas *offline* semakin banyak terjadi. Ini memberikan angin segar bagi industri hotel di Jakarta. Adapun 2022 menjadi tahun terbaik bagi industri pariwisata di Bali sejak dimulainya pandemi. Baik pengunjung domestik maupun internasional kembali datang. Suksesnya penyelenggaraan G20 menjadi salah satu faktor pertumbuhan pariwisata di Indonesia secara umum dan di Bali secara khusus. Seiring pembukaan perbatasan internasional, lebih banyak wisatawan asing akan melakukan perjalanan untuk tujuan liburan.

SSIA's hospitality business unit posted Rp595 billion revenues in 2022, went up by 211.2% compared to Rp191 billion in 2021. This was due to the fact the hospitality industry in Jakarta yet again enjoyed positive growth as exhibitions, sports competitions and music concerts, business activities, as well as MICE activities and offline events ramped up. This was a breath of fresh air for the hospitality industry in Jakarta. Likewise, the 2022 was the best year for the tourism industry in Bali since the onset of the pandemic. Both domestic and international visitors were coming back. The success of the G20 Summit had become one of the factors for tourism growth in Indonesia in general and in Bali in particular. As international borders reopen, more foreign tourists will travel for leisure purposes.

Tingkat hunian The Gran Melia Jakarta (GMJ) pada tahun 2022 sebesar 46,4% dari 29,5% di pada tahun 2021. Sedangkan tarif kamar rata-rata (ARR) untuk sepanjang tahun 2022 adalah sekitar Rp1.041 juta dari Rp803 ribu pada tahun 2021.

The occupancy rate of Gran Melia Jakarta (GMJ) in 2022 was recorded at 46.4%, went up compared to 29.5% in 2021. Likewise, the average room rate (ARR) for 2022 was at Rp1.041 million, went up compared to Rp803 thousand in 2021.

Sedangkan tingkat hunian Melia Bali Hotel (MBH) pada tahun 2022 sebesar 57,3% meningkat dari 12,5% pada tahun 2021. ARR MBH berada pada Rp1.696 juta pada tahun 2022 dari Rp671 ribu di tahun 2021.

Likewise, the occupancy rate of Melia Bali Hotel (MBH) in 2022 was recorded at 57.3%, went up from 12.5% in 2021. MBH's ARR was at Rp1.696 million in 2022, went up from Rp671 thousand in 2021.

Tingkat hunian Jumana Bali (JBUR) pada tahun 2022 berada di 15,1% dari tingkat hunian tahun 2021 sebesar 7,2%. Untuk ARR pada tahun 2022 berada di Rp6.572 juta dari Rp4.672 juta pada tahun 2021.

The occupancy rate of Jumana Bali (JBUR, formerly Banyan Tree Ungasan Resort) in 2022 was recorded at 15.1%, went up from 7.2% in 2021. The ARR in 2022 was at Rp6.572 million, went up from Rp4.672 million in 2021.

SSIA saat ini memiliki BATIQA Hotels di delapan lokasi yaitu BATIQA Hotel & Apartments Karawang, BATIQA Hotel Cirebon, BATIQA Hotel Jababeka, BATIQA Hotel Palembang, BATIQA Hotel Pekanbaru, BATIQA Hotel Lampung, BATIQA Hotel Darmo-Surabaya, dan BATIQA Hotel Jayapura.

SSIA currently owns BATIQA Hotels in eight locations namely BATIQA Hotel & Apartments Karawang, BATIQA Hotel Cirebon, BATIQA Hotel Jababeka, BATIQA Hotel Palembang, BATIQA Hotel Pekanbaru, BATIQA Hotel Lampung, BATIQA Hotel Darmo-Surabaya, and BATIQA Hotel Jayapura.

Tingkat hunian BATIQA Hotels pada tahun 2022 tercatat sebesar 61,5%, sedangkan ARR-nya sebesar Rp344 ribu ARR BATIQA pada tahun 2021 adalah Rp322 ribu dengan tingkat hunian 49,9%.

The occupancy rate of BATIQA Hotels in 2022 was recorded at 61.5% with ARR of Rp344 thousand. As a comparison, BATIQA's ARR in 2021 was recorded at Rp322 thousand with an occupancy rate of 49.9%.

Profitabilitas Segmen Perhotelan Tahun 2022
Hospitality Segment's Profitability in 2022

Segmen Perhotelan Hospitality Segment	2022	
	Jumlah (dalam Miliar Rupiah) Total (in Billion Rupiah)	Kontribusi Terhadap Jumlah Pendapatan Konsolidasian Contribution to Total Consolidated Revenues
Perhotelan | Hospitality	595	16,2%

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
Financial Performance Review

Pada bab Analisis dan Pembahasan Manajemen ini, SSIA menyajikan analisa terhadap kinerja keuangan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2022. Bahasan kinerja keuangan PT Surya Semesta Internusa Tbk dan entitas anaknya disampaikan dengan memperhatikan kaidah yang diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") Indonesia dan penjelasan pada Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

In this Management Analysis and Discussion chapter, SSIA presents an analysis of the Company's financial performance for the year ended on 31 December 2022. The discussion of the financial performance of PT Surya Semesta Internusa Tbk and its subsidiaries is presented in accordance with the principles set out in the Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") and the explanations in the Notes to the Consolidated Financial Statements, which are an integral part of this Annual Report.

Pembahasan dan analisis berikut mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan untuk tanggal dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan (*member of the RSM Network*) dalam laporannya tertanggal 31 Maret 2023. Akuntan Publik memberikan opini bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Surya Semesta Internusa Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2022 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The following discussion and analysis refer to the Company's Financial Statements for the years ended on 31 December 2022 and 2021 that have been audited by Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar, dan Rekan Public Accounting Firm (member of the RSM Network) in its report dated 31 March 2023. The Public Accountant has given an unqualified opinion in all material respects for the Company's Consolidated Financial Statements, the consolidated financial position of PT Surya Semesta Internusa Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2022, and the consolidated financial performance and cash flows for the year ended on that date, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

Tabel Kinerja Keuangan Tahun 2022-2021
Financial Performance in 2022-2021

(dalam miliar Rupiah) | (in billion Rupiah)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			Nominal	%	
Aset Lancar	3.325	3.008	317	10,5	Current Assets
Aset Tidak Lancar	4.965	4.744	221	4,7	Non-Current Assets
Total Aset	8.290	7.752	537	6,9	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	1.831	1.452	379	26,1	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	2.199	2.250	(51)	(2,3)	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	4.030	3.702	328	8,9	Total Liabilities
Total Ekuitas (Tidak Termasuk Kepentingan Non Pengendali)	3.840	3.585	255	7,1	Total Equity (Not Including Non-Controlling Interest)
Kepentingan Non Pengendali	419	466	(47)	(10,0)	Non-Controlling Interest
Pendapatan Usaha	3.615	2.353	1.262	53,6	Revenues
Laba Kotor	918	517	401	77,6	Gross Profit
Laba Usaha	549	106	443	418,0	Operating Profit
EBITDA	458	182	276	151,6	EBITDA
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	208	(191)	399	208,8	Net Income (Loss) for the Years
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	256	(161)	417	259,0	Comprehensive Income for the Years

Aset Lancar

Aset lancar pada tahun 2022 meningkat sebesar Rp317 miliar atau 10,5% menjadi Rp3.325 miliar dibanding tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp3.008 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya kas dan setara kas, tagihan bruto terhadap pemberi kerja, dan biaya bayar dimuka masing-masing sebesar 45,2%, 16,8% dan 160,1%.

Current assets

Current assets went up by Rp317 billion or 10.5% in 2022 to Rp3,325 billion compared to Rp3,008 billion in 2021. This was primarily due to cash and cash equivalents, gross amount due from owners, and prepaid expenses that increased by 45.2%, 16.8%, and 160.1% respectively.

Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2022, aset tidak lancar meningkat sebesar Rp221 miliar atau 4,7% menjadi sebesar Rp4.965 miliar dibanding tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp4.744 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya aset real estat, aset derivatif dan uang muka lain-lain masing-masing sebesar 19,1%, 100%, dan 149,3%.

Non-Current Assets

In 2022, non-current assets increased by Rp221 billion or 4.7% to Rp4,965 billion compared to Rp4,744 billion in 2021. This increase was mainly due to real estate assets, derivative assets and other advances that grew by 19.1%, 100%, and 149.3% respectively.

Total Aset

Total aset pada tahun 2022 meningkat sebesar Rp537 miliar atau sebesar 6,9% menjadi Rp8,290 miliar dibanding tahun 2021 sebesar Rp7.752 miliar. Peningkatan total aset tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya jumlah aset lancar dan aset tidak lancar masing-masing sebesar 10,5% dan 4,7%.

Total Assets

Total assets in 2022 increased by Rp537 billion or 6.9% to Rp8.290 billion compared to Rp7,752 billion in 2021. The increase was primarily due to total current assets and non-current assets that grew by 10.5% and 4.7% respectively.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp1.831 miliar atau meningkat sebesar 26,1% dibandingkan 2021 yang tercatat sebesar Rp1.452 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan antara lain karena meningkatnya utang usaha - pihak ketiga, bagian jangka pendek atas utang lain-lain – pihak ketiga, dan uang muka proyek masing-masing sebesar 260,3%, 92,8% dan 36,8%.

Current Liabilities

Current liabilities were recorded at Rp1,831 billion in 2022, went up by 26.1% compared to Rp1,452 billion in 2021. This increase was primarily due to, among others, trade payables - third parties, the short-term portion of other payables - third parties, and project advances that increased by 260.3%, 92.8%, and 36.8%, respectively.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada tahun 2022, liabilitas jangka panjang menurun sebesar Rp51 miliar atau sebesar 2,3% menjadi Rp2.199 miliar dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp2.250 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya bagian jangka panjang atas utang lain-lain – pihak ketiga, liabilitas derivatif dan bagian jangka panjang atas liabilitas sewa masing-masing sebesar -14,9%, -100% dan -20,3%.

Non-Current Liabilities

Non-current liabilities dipped by Rp51 billion or 2.3% to Rp2,199 billion in 2022 compared to Rp2,250 billion in 2021. This decrease was mainly due to the long-term portion of other payables – third parties, derivative liabilities, and long-term portion of lease liabilities that declined by -14.9%, -100% and -20.3%, respectively.

Total Liabilitas

Total liabilitas pada tahun 2022 meningkat sebesar Rp328 miliar atau 8,9% menjadi Rp4.030 miliar dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp3.702 miliar. Peningkatan total liabilitas ini terutama disebabkan oleh meningkatnya jumlah liabilitas jangka pendek sebesar Rp380 miliar atau sebesar 26,1%.

Total Liabilities

Total liabilities increased by Ro328 billion or 8.9% to Rp4,030 billion in 2022 compared to Rp3,702 billion in 2021. This increase was mainly due to total current liabilities that went up by Rp380 billion or 26.1%.

Ekuitas

Ekuitas pada tahun 2022 meningkat sebesar Rp255 miliar atau 7,1% menjadi Rp3.840 miliar dibandingkan 2021 yang tercatat sebesar Rp3.585 miliar.

Equity

Equity increased by Rp255 billion or 7.1% to Rp3,840 billion in 2022 compared to Rp3,585 billion in 2021.

Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha pada tahun 2022 meningkat sebesar Rp1.262 miliar atau sebesar 53,6% menjadi Rp3.615 miliar dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp2.353 miliar. Peningkatan pendapatan usaha ini disebabkan oleh peningkatan pendapatan perhotelan, konstruksi dan properti masing-masing sebesar 211,2%, 47,5% dan 19,7%.

Revenues

Revenues increased by Rp1,262 billion or 53.6% to Rp3,615 billion in 2022 compared to Rp2,353 billion in 2021. The increase was due to hospitality, construction and property revenues that grew by 211.2%, 47.5%, and 19.7% respectively.

Laba Kotor

Laba kotor pada tahun 2022 meningkat sebesar Rp401 miliar atau sebesar 77,6% menjadi Rp918 miliar dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp517 miliar.

Gross profit

Gross profit went up by Rp401 billion or 77.6% to Rp918 billion in 2022 compared to Rp517 billion in 2021.

Laba Usaha

Laba usaha pada tahun 2022 meningkat sebesar Rp443 miliar atau sebesar 418,0% menjadi Rp549 miliar dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp106 miliar.

Operating Income

Operating income increased by Rp443 billion or 418.0% to Rp549 billion in 2022 compared to Rp106 billion in 2021.

Laba Bersih Tahun Berjalan

Laba bersih tahun berjalan pada tahun 2022 meningkat sebesar Rp399 miliar atau sebesar 208,8% menjadi Rp208 miliar dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar rugi Rp191 miliar.

Net Income for the Year

Net income for the year went up by Rp399 billion or 208.8% to Rp208 billion in 2022, a stark contrast to Rp191 billion loss in 2021.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Laba komprehensif tahun berjalan pada tahun 2022 meningkat sebesar Rp417 miliar atau sebesar 259,0% menjadi Rp256 miliar dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar rugi Rp161 miliar.

Comprehensive Income for the Year

Comprehensive income for the year grew by Rp417 billion or 259.0% to Rp256 billion in 2022, a stark contrast to Rp161 billion loss 2021.

Tabel Arus Kas Tahun 2022-2021
Cash Flows in 2022-2021

(dalam miliar Rupiah) | (in billion Rupiah)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan | Growth		Description
			Nominal	%	
Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(151)	(341)	190	55,7	Cash Flows Used in Operating Activities
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	400	(23)	423	1828,8	Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities
Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	103	293	(190)	(64,9)	Cash Flows Provided by Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas	352	(71)	423	598,4	Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents

Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Operasi

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi pada tahun 2022 adalah sebesar Rp151 miliar, menurun dibandingkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi pada tahun 2021 sebesar Rp341 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh disebabkan oleh peningkatan penerimaan dari pelanggan, penurunan pembayaran bunga liabilitas sewa dan peningkatan penerimaan kas lainnya dari operasi masing-masing sebesar 48,3%, -74,1% dan 7,6%.

Cash Flows Used in Operating Activities

Cash flows used in operating activities in 2022 amounted to Rp151 billion, went down compared to Rp341 billion in 2021. This decline was mainly due to mainly due to the cash receipts from customers that increased by 48.3%, interest paid from lease liabilities that fell by 74.1%, and other cash received from operations that grew by 7.6%.

Arus Kas Diperoleh (Digunakan untuk) dari Aktivitas Investasi

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas investasi selama tahun 2022 adalah sebesar Rp400 miliar, meningkat 1.828,8% dibandingkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi selama pada tahun 2021 sebesar Rp23 miliar. Peningkatan arus kas yang diperoleh dari aktivitas investasi terutama disebabkan oleh penerimaan hasil penjualan investasi pada hasil ventura bersama, penerimaan hasil penjualan investasi pada entitas anak dan peningkatan penerimaan dari hasil ventura bersama masing-masing sebesar 100%, 100% dan 75,4%.

Cash Flows Provided by (Used in) from Investing Activities

Cash flows provided by investing activities in 2022 amounted to Rp400 billion, went up by 1,828.8% compared to cash flows used in investing activities in 2021 that amounted to Rp23 billion. The aforementioned increase was mainly due to proceeds from sale of investment in joint ventures, proceeds from sale of investment in subsidiaries, and income shares from joint ventures that grew by 100%, 100%, and 75.4%, respectively.

Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2022 adalah sebesar Rp103 miliar, menurun 64,9% dibandingkan arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2021 sebesar Rp293 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pinjaman lain-lain pihak ketiga, penurunan penambahan pinjaman bank jangka panjang dan peningkatan pembayaran pinjaman bank jangka panjang masing-masing sebesar -99,8%, -75,1%, dan 79%.

Cash Flow Provided by Funding Activities

Cash flows provided by financing activities in 2022 amounted to Rp103 billion, fell by 64.9% compared to Rp293 billion in 2021. This decline was mainly due to receipts of other third party loans and additional of long term bank loans that declined by 99.8% and 75.1% respectively, and payments of long term bank loans that increased by 79%.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG
Solvency

Untuk memiliki struktur *cash flow* yang baik, Perseroan harus memahami kemampuan membayar utangnya. Di tahun 2022, Kemampuan Perseroan untuk membayar kewajiban jangka pendek ditunjukkan dengan rasio likuiditas dan kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang diukur dengan menggunakan rasio solvabilitas. Hal tersebut digambarkan pada tabel berikut:

To have a good cash flows structure, the Company must understand its ability to repay its debts. In 2022, the Company's ability to repay short-term obligations was indicated by the liquidity ratio whereas the ability to meet long-term obligations was measured using the solvency ratio, as follows:

Rasio	2022	2021	Ratio
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek	181,5%	207,2%	Curent Ratio
Total Liabilitas terhadap Total Aset	48,6%	47,7%	Total Liabilities to Total Assets
Total Liabilitas terhadap Ekuitas Tanpa Kepentingan Non-Pengendali	104,9%	103,3%	Total Liabilities to Equity (Excluding Non-Controlling Interest)
Total Utang Berbunga Bank dan Pihak Ketiga terhadap Total Ekuitas	59,8%	56,9%	Total Interest-Bearing Bank Loans and Third-Party Loans to Total Equity
EBITDA terhadap Biaya Bunga (x)	1,96	0,82	EBITDA to Interest Cost (x)

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Kolektibilitas piutang dipengaruhi oleh kemampuan Perseroan dalam menagih piutangnya. Dalam hal ini, Perseroan melakukan pengawasan ketat terhadap tingkat kolektibilitas piutang agar selalu terjaga pada kategori "lancar". Perseroan mengoptimalkan penggunaan sumber daya internal dalam mengumpulkan pembayaran dari pelanggan secara efisien dan efektif sebagai upaya untuk menjaga stabilitas keuangan dan menunjang operasionalisasi aktivitas bisnisnya.

Receivable Collectability

Receivables collectability is affected by the Company's ability to collect its receivables. In this regard, the Company strictly monitors the level of receivables collectability to consistently keep it in the "current" category. To this end, the Company optimizes the use of internal resources in collecting payments from customers efficiently and effectively in order to maintain financial stability and support its business operations.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Capital Structure and Management's Policy on Capital Structure

Kebijakan Struktur Modal bertujuan untuk memastikan pemenuhan batasan rasio kecukupan modal agar Perseroan mampu melanjutkan kelangsungan usaha dan meminimalisasi potensi efek negatif risiko keuangan terhadap kinerja Perseroan. Struktur modal berperan penting dalam pengelolaan modal Perseroan agar senantiasa dapat menjaga ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai.

Struktur modal yang baik akan mendukung kelancaran Perseroan dalam beroperasi, mengembangkan bisnis dan mendukung pertumbuhan Perseroan di masa mendatang serta untuk menjaga kepercayaan investor, kreditur, dan pasar terhadap Perseroan. Hal ini menjadi perhatian Perseroan agar pengelolaan dan penyesuaian struktur permodalan sesuai dengan kondisi dan dinamika usaha.

The Capital Structure Policy aims to ensure compliance with the capital adequacy ratio limit so that the Company is able to sustain its business continuity and minimize potential adverse impacts on the Company's financial performance. The capital structure plays an important role in managing the Company's capital to consistently maintain the availability of adequate financial resources.

A robust capital structure will support the Company's undisrupted operations, business development, and support future growth as well as to maintain the investors', creditors' and the market's confidence in the Company. This is part of the Company's concern to ensure that the management and adjustment of its capital structure is in accordance with business conditions and dynamics.

Struktur Modal Tahun 2022-2021
Capital Structure in 2022-2021

(dalam miliar Rupiah) | (in billion Rupiah)

Uraian	2022	2021	Description
Total Utang Berbunga Bank dan Pihak Ketiga	2.548	2.304	Total Interest-Bearing Debt and Payable to Third Parties
Ekuitas yang dapat diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	3.840	3.585	Equity attributable to Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	419	466	Non-Controlling Interest
Total Ekuitas	**4.260**	**4.051**	**Total Equity**

Komposisi struktur modal Perseroan pada tahun 2022 terdiri dari Rp4.260 miliar berupa Ekuitas. Komposisi tersebut mengalami perubahan jika dibandingkan dengan Struktur Modal tahun 2021 yang terdiri dari Rp4.051 miliar Ekuitas.

The composition of the Company's capital structure in 2022 consisted of Rp4,260 billion Equity. This composition had changed compared to that of 2021 that consisted of Rp4,051 billion Equity.

Kebijakan Manajemen dan Dasar Penentuan Kebijakan Atas Struktur Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi yang berlangsung. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

Management Policy and Basis for Determining Policy on Capital Structure

The primary objective of the Company's capital management is to ensure a healthy capital ratio to support the business and maximize returns for shareholders. The Company manages its capital structure and makes adjustments as necessary based on ongoing changes in conditions. To maintain and adjust its capital structure, the Company may adjust dividend payments to shareholders, issue new shares, or seek funding through loans.

Perseroan dipersyaratkan oleh Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Perseroan serta telah diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dalam hal ini, Manajemen Perseroan telah menetapkan kebijakan untuk menitikberatkan penggunaan Ekuitas sebagai sumber modalnya.

The Company is required by the Limited Liability Company Law No. 40/2007, effective since 16 August 2007, to allocate up to 20% of its issued and fully paid-up share capital into a non-distributable reserve fund. The external capital requirements have been considered by the Company and decided upon by the General Meeting of Shareholders (GMS). In this regard, the Company's management has established a policy to prioritize the use of equity as its source of capital.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Material Commitment for Capital Goods Investment

Hingga 31 Desember 2022, tidak terdapat ikatan material untuk investasi barang modal, sehingga tidak ada penjelasan lebih lanjut terkait informasi tersebut pada laporan tahunan ini.

As of 31 December 2022, there was no material commitment for capital goods investment, therefore there is no further disclosure on the matter in this annual report.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI TAHUN 2022

Comparison Between 2022 Targets and Actual Results

Perseroan senantiasa berupaya untuk merealisasikan target sebagaimana telah ditetapkan pada awal tahun. Pada tahun 2022, pencapaian Laba (Rugi) Konsolidasian, Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, dan Laporan Arus Kas Konsolidasian dibandingkan target tahun 2022 adalah sebagai berikut:

The Company consistently strives to meet the targets set at the beginning of the year. In 2022, the Consolidated Profit (Loss), Consolidated Statements of Financial Position, and Consolidated Statements of Cash Flows compared to the targets set for 2022 were as follows:

Perbandingan Target dan Realisasi Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Tahun 2022
Comparison between Consolidated Statements of Financial Position Targets and Actual Results in 2022

(dalam miliar Rupiah) | (in billion Rupiah)

Uraian	Target 2022 2022 Targets	Realisasi 2022 2022 Actual Result	Pencapaian (%) Achievement	Description
Pendapatan	3.452	3.615	104,7	**Revenues**
EBITDA	579	458	79,1	**EBITDA**
Laba bersih	134	208	131,3	**Net Profit**

PROSPEK USAHA DAN STRATEGI PERSEROAN

Business Outlook and Corporate Strategies

Tahun 2023 diramalkan banyak pihak akan menjadi tahun dengan kondisi ekonomi global yang memojokkan ekonomi banyak negara menuju pelemahan. Dalam kondisi terburuk, Bank Dunia bahkan meramal perekonomian global akan menyusut hingga 1,9 persen poin menjadi 0,5 persen pada 2023. Bank Indonesia juga menyatakan bahwa melambatnya ekonomi global terutama akan terjadi di Amerika Serikat (AS) dan Eropa. Bahkan probabilitas terjadinya resesi di AS sudah mendekati 60 persen, demikian juga di Eropa. Pemicu utama dari kondisi ekonomi AS dan Eropa adalah tingginya harga energi dan bahan makanan, serta kebijakan moneter yang diambil akan semakin mengetat. Di satu sisi, ada keyakinan bahwa di tahun 2023 ada ancaman resesi dengan mengacu potensi inflasi dan kenaikan suku bunga. Di sisi lain, peluang dan tantangan tidak bisa diabaikan karena ancaman resesi itu sendiri tidak hanya akan terjadi di mayoritas negara miskin berkembang tapi juga di negara industri maju.

Di tengah gejolak ekonomi global yang belum mereda, ekonomi Indonesia terus menunjukkan ketahanan dan prospek yang baik. Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2023 tetap kuat pada kisaran 4,5-5,3%, dan akan terus meningkat menjadi 4,7-5,5% pada 2024 didukung oleh konsumsi swasta, investasi, dan tetap positifnya kinerja ekspor di tengah pertumbuhan ekonomi global yang melambat. Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) diprakirakan menurun dan kembali ke dalam sasaran 3,0±1% pada 2023 dan 2,5±1% pada 2024, dengan inflasi

The global economic condition in 2023 is predicted to be challenging as many countries may see their economy weaken throughout the year. In the worst-case scenario, the World Bank has even predicted that the global economy will shrink by 1.9 percentage points to 0.5 percent in 2023. Bank Indonesia also states that the slowdown in the global economy will mainly occur in the United States (US) and Europe. In fact, the probability of a recession in the US approaches 60 percent, similar to Europe. The main factors behind the economic condition in the US and Europe are the high prices of energy and food, as well as the further tightening of monetary policies. On one hand, recession looms over 2023 as indicated by inflation and interest rate hikes. On the other, opportunities and challenges cannot be ignored because the threat of recession will not only occur in the majority of developing countries but also in developed industrial countries.

Amid the global economic turmoil, the Indonesian economy continues to demonstrate resilience and good outlook. Bank Indonesia predicts that Indonesia''s economic growth in 2023 will remain strong at around 4.5-5.3%, and will continue to increase to 4.7-5.5% in 2024 supported by private consumption, investment, and positive export performance amid the global economic growth slowdown. The Consumer Price Index (CPI) inflation is predicted to decrease and return to the target of 3.0±1% in 2023 and 2.5±1% in 2024, with core inflation expected to return

inti akan kembali lebih awal pada paruh pertama 2023, seiring dengan tetap terkendalinya inflasi harga impor (*imported inflation*) dengan nilai tukar Rupiah yang stabil dan respons kebijakan moneter yang *front loaded*, *pre-emptive,* dan *forward looking*. Koordinasi kebijakan yang erat dengan Pemerintah Pusat dan Daerah melalui Tim Pengendalian Inflasi Pusat dan Daerah (TPIP dan TPID) dan Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP) berkontribusi kuat pada terkendalinya inflasi. Sinergi dan inovasi merupakan kunci dari prospek kinerja ekonomi Indonesia pada 2023 dan 2024 yang akan melanjutkan ketahanan dan kebangkitan ekonomi.

Dalam menjaga ketahanan perekonomian Indonesia yang selama ini telah dicapai, sejalan dengan arahan Presiden RI, Gubernur Bank Indonesia menekankan sinergi dan inovasi sebagai kunci untuk menghadapi gejolak global. Optimisme terhadap pemulihan ekonomi perlu terus diperkuat dengan tetap mewaspadai rambatan dari ketidakpastian global, termasuk risiko stagflasi (perlambatan ekonomi dan inflasi tinggi) dan bahkan resflasi (resesi ekonomi dan inflasi tinggi). Hal ini mengingat risiko koreksi pertumbuhan ekonomi dunia dan berbagai negara dapat terjadi apabila tingginya fragmentasi politik dan ekonomi terus berlanjut, serta pengetatan kebijakan moneter memerlukan waktu yang lebih lama untuk mampu menurunkan inflasi di masing-masing negara.

Bauran kebijakan Bank Indonesia pada 2023 akan terus diarahkan sebagai bagian dari bauran kebijakan nasional untuk memperkuat ketahanan, pemulihan, dan kebangkitan perekonomian Indonesia di tengah kondisi ekonomi global yang akan melambat dan risiko terjadinya resesi di beberapa negara. Kebijakan moneter Bank Indonesia pada 2023 akan terus difokuskan untuk menjaga stabilitas (*pro-stability)*.

Sementara itu, 4 (empat) kebijakan Bank Indonesia lainnya yaitu kebijakan makroprudensial, kebijakan sistem pembayaran, kebijakan pendalaman pasar keuangan, dan kebijakan ekonomi keuangan inklusif dan hijau akan terus diarahkan untuk dan sebagai bagian dari upaya bersama dalam mengakselerasi pemulihan ekonomi nasional (*pro-growth*).

earlier in H1 2023, as imported inflation is controlled by a stable exchange rate of Rupiah and front-loaded, pre-emptive, and forward-looking monetary policy responses. Close policy coordination with the central government and regional administrations through the Central and Regional Inflation Control Teams (TPIP and TPID) and the National Movement for Food Inflation Control (GNPIP) contribute strongly to inflation control. Synergy and innovation are the keys to Indonesia's economic performance outlook in 2023 and 2024, which will continue to enhance its resilience and economic recovery.

In maintaining Indonesia's economic resilience to date, in line with the direction of the President of the Republic of Indonesia, Bank Indonesia Governor emphasizes synergy and innovation as the key to facing global turmoil. Optimism towards economic recovery needs to be continuously reinforced by remaining vigilant of the ripple effects of global uncertainty, including the risks of stagflation and even economic recession and high inflation as the risk of corrections to global economic growth and various countries can occur if the high political and economic fragmentations continue, and the tightening of monetary policies requires more time to be able to reduce inflation in each country.

Bank Indonesia's policy mix in 2023 will continue to be directed as part of the national policy mix to strengthen Indonesia's economic resilience, recovery, and revival in the face of the global economic slowdown and the risk of recession in some countries. Bank Indonesia's monetary policy in 2023 will continue to be focused on maintaining stability (pro-stability).

Meanwhile, the other 4 (four) Bank Indonesia policies, namely macro prudential policy, payment system policy, financial market deepening policy, as well as inclusive and green financial and economic policy will continue to be directed towards and as part of joint efforts to accelerate national economic recovery (pro-growth).

Perekonomian Indonesia diharapkan dapat bertahan di tengah terpaan badai resesi global dengan ditunjang fundamental kuat. Perekonomian domestik secara umum masih menunjukkan ketahanan dengan ditopang peningkatan permintaan domestik, investasi yang terjaga, dan berlanjutnya kinerja positif ekspor meskipun mulai menunjukkan indikasi pelemahan temporer di September 2022.

Di tengah situasi ketidakpastian ekonomi yang kian meningkat, pasar konstruksi Indonesia diperkirakan masih akan melaju secara positif. Performa ini diprediksi akan didorong tiga penggerak utama, mulai dari residensial, infrastruktur, hingga industrial. Proyek infrastruktur diprediksi akan kembali menjadi panglima penggerak ekonomi tahun 2023. Tahun depan atau setahun menjelang pemilihan umum 2024, pemerintah menyiapkan anggaran jumbo untuk proyek infrastruktur. Sebagai gambaran, tahun depan pemerintah merancang anggaran proyek infrastruktur hingga senilai Rp402 triliun. Nilai tersebut naik 9,89% ketimbang alokasi dana infrastruktur di Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2022 yang senilai Rp365,8 triliun. Adapun salah satu pendorong kenaikan anggaran proyek infrastruktur tahun 2023 adalah alokasi dana proyek Ibu Kota Negara (IKN) yang senilai Rp27 triliun hingga Rp30 triliun.

Optimisme ini juga didukung dengan diselenggarakannya pertemuan Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Indonesia beserta 13 asosiasi badan usaha konstruksi. Melalui pertemuan ini, diraih beberapa keputusan yang diharapkan dapat menjadi stimulus kemajuan sektor konstruksi di tahun mendatang. Sektor infrastruktur yang lekat dengan industri padat karya juga akan menambah peluang terciptanya lapangan pekerjaan di masyarakat.

Pemerintah terus mengupayakan akselerasi pembangunan dan pemerataan infrastruktur hingga ke wilayah pelosok Indonesia untuk menopang aktivitas ekonomi masyarakat. Target pemerintah ini tertuang dalam Rencana Kerja Pemerintah 2023 dengan tema Peningkatan Produktivitas untuk Transformasi Ekonomi yang Inklusif dan

The Indonesian economy is expected to withstand the global recession with strong fundamentals. The domestic economy is still showing resilience, supported by increased domestic demand, sustained investment, and continued positive export performance despite temporary weakening indications in September 2022.

Amid the increasing economic uncertainty, the Indonesian construction market is predicted to continue to perform positively, driven by three main factors: residential, infrastructure, and industrial sectors. Infrastructure projects are expected to become the main drive of the economy in 2023. In preparation for the 2024 general election, the government has allocated a significant budget for infrastructure projects. For example, next year, the government has planned to allocate a budget of up to Rp402 trillion for infrastructure projects, a 9.89% increase compared to the Rp365.8 trillion allocation in the 2022 State Budget. One of the drivers of the increase in infrastructure project budget for 2023 is the allocation of funds for the National Capital City (IKN) project, which is worth Rp27 trillion-Rp30 trillion.

This optimism is also supported by the meeting between the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN) and 13 construction business associations. Through said meeting, several decisions were made to stimulate the progress of the construction sector in the coming years. The infrastructure sector, which is closely related to labor-intensive industries, will also increase job opportunities.

The government continues to accelerate the development and distribution of infrastructure to remote areas in Indonesia to support economic activities. This government's target is outlined in the Government Work Plan 2023, which focuses on increasing productivity for inclusive and sustainable economic transformation in seven national priorities,

Berkelanjutan dijabarkan dalam 7 Prioritas Nasional, salah satunya berisi penguatan infrastruktur untuk mendukung pembangunan ekonomi dan pelayanan dasar. Selain itu, dari sisi penyerapan tenaga kerja, sektor konstruksi diproyeksikan dapat menyerap sebanyak 8.769.798 tenaga kerja pada tahun 2023.

one of which is strengthening infrastructure to support economic and basic services development. Moreover, in terms of job creation, the construction sector is projected to employ up to 8,769,798 workers in 2023.

Kementerian Keuangan menyatakan bahwa tantangan gejolak ekonomi dunia sungguh sangat nyata terlihat dan dirasakan pada proses pembahasan RAPBN Tahun Anggaran 2023. Sejak Pemerintah bersama dengan DPR membahas Kerangka Ekonomi Makro dan Pokok-pokok Kebijakan Fiskal sejak bulan Mei hingga pengambilan keputusan, seluruh indikator ekonomi yang menjadi dasar penyusunan RAPBN Tahun Anggaran 2023 bergerak sangat dinamis dan bahkan cenderung bergejolak dengan volatilitas tinggi.

The Ministry of Finance states that the challenges of global economic turmoil are very real and felt during the preparation of the 2023 State Budget. Since the government and the House of Representatives discussed the Macro-Economic Framework and Fiscal Policy Guidelines from May to decision-making, all economic indicators that were the basis for the preparation of the 2023 State Budget moved dynamically and even tended to be highly volatile.

RAPBN 2023 didesain senantiasa waspada, antisipatif, dan responsif terhadap berbagai kemungkinan skenario yang bergerak sangat dinamis dan berpotensi menimbulkan gejolak. Oleh karenanya, kebijakan fiskal 2023 difokuskan pada lima hal, yaitu penguatan kualitas SDM unggul, akselerasi pembangunan infrastruktur pendukung transformasi ekonomi, reformasi birokrasi dan penyederhanaan regulasi, pelaksanaan revitalisasi industri, dan pembangunan dan pengembangan ekonomi hijau. Asumsi-asumsi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

The 2023 State Budget was designed to be vigilant, anticipative, and responsive to various dynamic and potentially disruptive scenarios. Therefore, the 2023 fiscal policy focuses on five priorities: strengthening the quality of superior human resources, accelerating the development of supportive infrastructure for economic transformation, bureaucratic reform and regulatory simplification, implementing industrial revitalization, and developing green economy. The macroeconomic assumptions are as follows:

Tabel Asumsi Makroekonomi Tahun 2023 (dalam jutaan Rupiah)
2023 Macroeconomic Assumptions (in million Rupiah)

Indikator Ekonomi Economic Indicator	Proyeksi APBN 2023 2023 State Budget Projection	Indikator Ekonomi Economic Indicator
Pertumbuhan Ekonomi	5,3%	Economic Growth
Inflasi	3,6%	Inflation
Nilai Tukar Rupiah	Rp14.800	Rupiah Exchange Rate
Tingkat Bunga SUN 10 Tahun	7,90%	Indonesia 10 Years Government Bond
Harga Minyak	USD90 per barel USD90 per barrel	Oil Price
Lifting Minyak	Rp600.000 per barel Rp600,000 per barrel	Oil Lifting
Lifting Gas	1.100.000 barel setara minyak per hari 1,100,000 barrels of oil equivalent per day	Gas Lifting

Pemerintah telah menganggarkan biaya pembangunan infrastruktur tahun depan sebesar Rp392 triliun, naik 7,75% dibandingkan dengan *outlook* APBN 2022 sebesar Rp363,8 triliun. Anggaran tersebut akan diarahkan untuk mendukung penguatan penyediaan pelayanan dasar, peningkatan produktivitas melalui infrastruktur konektivitas dan mobilitas, pembangunan infrastruktur energi dan pangan yang terjangkau, andal, dan perlindungan aspek lingkungan, serta pemerataan infrastruktur dan akses TIK.

The government has allocated a budget of Rp392 trillion for infrastructure development next year, a 7.75% increase compared to the Rp363.8 trillion 2022 State Budget outlook. The aforementioned budget allocation will be directed toward supporting the strengthening of basic services provision, increasing productivity through connectivity and mobility infrastructures, developing affordable and reliable energy and food infrastructures, as well as ensuring environmental protection and equal access to information and communication technology (ICT).

Prospek SSIA Tahun 2023

Menyesuaikan dengan proyeksi makroekonomi dan analisa industri, SSIA menetapkan asumsi target yang disesuaikan dengan kapasitas Perseroan. Prospek pendapatan pada tahun 2023 diproyeksikan meningkat sebesar 6,3%. Secara lebih spesifik, Perseroan menetapkan target pendapatan untuk meningkat 6,3%. Peningkatan pendapatan ini diproyeksikan akan diraih dari peningkatan penjualan lahan di Karawang maupun Subang. Selain itu, nilai kontrak konstruksi diproyeksikan senilai Rp2,2 triliun pada tahun 2023 dan kinerja unit bisnis perhotelan diproyeksikan meningkat hingga 17,6%.

SSIA's 2023 Outlook

Based on the macroeconomic projections and industry analysis, SSIA has established target assumptions that are aligned with the Company's capacity. In particular, the Company has set revenues growth target for 2023 at 6.3%. The aforementioned target is expected to be met through the sale of land in Karawang and Subang. In addition, the value of construction contracts is projected to reach Rp2.2 trillion in 2023, and the performance of the hospitality business unit is expected to increase by 17.6%.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Material Information and Facts After the Date of the Accountant's Report

Pada tahun 2022, tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal Laporan Akuntan.

In 2022, there were no any material information and facts that occurred after the date of the Accountant's Report.

DAMPAK PERUBAHAN HARGA TERHADAP PENDAPATAN

Impact of Price Changes on Sales and Revenues

Pada tahun 2022 terjadi kenaikan harga bahan baku seiring kondisi makroekonomi global yang menyebabkan naiknya harga minyak dan harga komoditas. Kenaikan harga tersebut tercermin pada indeks harga barang bangunan dan menjadi salah satu tantangan yang harus disikapi dengan baik. Dalam menghadapinya, Perseroan melakukan strategi sebagai berikut:

1. Penghematan biaya, penghindaran biaya yang tidak diperlukan, dan peningkatan pendapatan Perseroan;
2. Mengurangi penggunaan material impor dan meningkatkan penggunaan Produk Dalam Negeri (PDN) sebagai langkah agar tidak bergantung pada material ekspor dan mendukung program Pemerintah, khususnya Kementerian Perindustrian;
3. Memberikan perhatian lebih besar dalam menghadapi volatilitas ekonomi global, sehingga inflasi dan dampaknya terhadap perubahan harga di pasaran dapat selalu diantisipasi.

In 2022, there was a surge in raw material prices due to the global macroeconomic conditions that resulted in the increasing oil and commodity prices. The aforementioned prices hike was reflected in the building materials price index, presenting a significant challenge that demanded a prudent approach. To address this situation, the Company implemented the following strategies:

1. Cost savings, avoid unnecessary costs, and increase the Company's revenue;
2. Reduced the use of imported materials and increased the use of domestic products to lessen dependency on exported materials and supported Government programs, particularly the Ministry of Industry's programs;
3. Gave greater attention to global economic volatility to better mitigate inflation and its impact on changes in market prices.

DAMPAK NILAI TUKAR MATA UANG ASING

Impact of Foreign Currency Exchange Rates

Pada tahun 2022 terjadi inflasi yang cukup signifikan seiring krisis makroekonomi global yang terjadi. Kondisi ini turut mempengaruhi kinerja keuangan Perusahaan yang juga menggunakan mata uang dalam denominasi mata uang asing sebagai berikut:

1. Dolar Amerika Serikat ("USD")
2. Euro ("EUR")
3. Dolar Singapura ("SGD")
4. Poundsterling Inggris ("GBP")
5. Dolar Australia ("AUD")
6. Baht Thailand ("THB")

In 2022, a significant inflation occurred due to the global macroeconomic crisis. This condition had also affected the financial performance of the Company that operated using foreign currency denominations as follows:

1. United States Dollar ("USD")
2. Euro ("EUR")
3. Singapore Dollar ("SGD")
4. British Pound Sterling ("GBP")
5. Australian Dollar ("AUD")
6. Thai Baht ("THB")

ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspect

Strategi Pemasaran

Untuk melangkah lebih dekat dengan perwujudan visinya, Perseroan harus memiliki strategi pemasaran yang tepat. Perseroan memanfaatkan setiap momentum untuk memperluas pangsa pasar serta basis pelanggan yang dimiliki dengan melaksanakan langkah-langkah pemasaran yang strategis dan tepat, sehingga pada akhirnya akan mendorong pendapatan secara keseluruhan.

Pada tahun 2022, Perseroan mengimplementasikan strategi pemasaran sebagai berikut:

Unit Usaha Properti

PT Suryacipta Swadaya

1. Menyiapkan rencana peningkatan pendapatan berulang untuk mempertahankan operasi Karawang jangka panjang.
2. Agresif *Sales* & *Marketing* untuk menargetkan industri *Hi-Tech* dan ramah lingkungan.
3. Menyiapkan Infrastruktur Subang Smartpolitan supaya *tenant* dapat beroperasi di 2024.
4. Berkolaborasi dan bersinergi dengan pihak-pihak terkait untuk mewujudkan kawasan *smart, green* dan *sustainable*.
5. Meningkatkan kepuasan *tenant*/pelanggan melalui sistem manajemen *tenant* dan program manajemen hubungan pelanggan.

PT TCP Internusa

Strategi TCP adalah menerapkan konsep pemasaran 4P yaitu:

1. ***Product***: Membuat produk yang kualitas dan yang diminati oleh masyarakat
2. ***Price***: Menjual produk dengan harga yang kompetitif
3. ***Place***: Bekerja sama dengan beberapa agen marketing
4. ***Promotion***: Menggunakan *digital marketing* yang efektif sebagai sarana promosi

Marketing Strategies

In order to realize its vision, the Company needs correct and effective marketing strategies. Accordingly, the Company takes advantage of every opportunity to expand its market share and customer base by implementing strategic and appropriate marketing measures, which will ultimately increase overall revenues.

In 2022, the Company implemented the following marketing strategy:

Property Business Unit

PT Suryacipta Swadaya

1. Develop a plan to increase recurring income in order to sustain Karawang's operations over the long term.
2. Aggressive sales and marketing directed at the high-tech and eco-friendly industries.
3. Prepare the Subang Smartpolitan infrastructure for tenant operations in 2024.
4. Collaborate and create synergy with related parties in order to develop a smart, green, and sustainable area.
5. Improve customer/tenant contentment via tenant management systems and customer relationship management programs.

PT TCP Internusa

The TCP strategy was to apply the 4P marketing concept, as follows:

1. **Product**: Making quality products that are of interest to the public
2. **Price**: Selling products at competitive prices
3. **Place**: Working with several marketing agencies
4. **Promotion**: Using effective digital marketing as a means of promotion

Unit Usaha Perhotelan

PT Surya Internusa Hotels & Batiqa Hotel

Manajemen

1. Mengoptimalkan performa www.batiqa.com untuk meningkatkan penjualan hotel melalui website dan memaksimalkan profitabilitas.
2. Kerjasama dengan media online nasional untuk meningkatkan publikasi dan *brand awareness* BATIQA Hotels.
3. Mengoptimalkan kegiatan *online marketing* terpadu melalui sosial media melalui kolaborasi dengan *content creator, blogger* dan *influencer*, dengan tujuan untuk meningkatkan BATIQA Hotels online presence di pasar nasional.
4. Mendapatkan Kembali pelanggan BATIQA Hotels yang pernah menginap pada masa sebelum pandemi Covid-19.
5. Merayakan hari ulang tahun BATIQA Hotels (BATIQA Day) pada bulan Maret 2022 dengan mengundang rekan media nasional dan para pelanggan Utama BATIQA Hotels, sebagai bentuk apresiasi atas kerja sama yang sudah terjalin dengan sangat baik.
6. Membentuk manajemen *database* pelanggan BATIQA Hotels yang baik sebagai dasar untuk menerapkan strategi pemasaran yang terpadu dan berkesinambungan.

PT Suryalaya Anindita International

- **Melia Bali**
  1. Mempertahankan tingginya pangsa pasar kami di pasar Eropa, Australia, Asia dan Amerika Serikat, bersiap sebelum pasar-pasar tersebut dibuka kembali dan turis mancanegara mulai berdatangan ke Bali.
  2. Terus membuka pasar baru.
  3. Meningkatkan penetrasi di pasar domestik baik untuk wisata maupun MICE.
  4. Klaster MICE Jakarta.

- **Gran Melia Jakarta**
  1. Meningkatkan pendapatan kamar di segmen Korporat dan Daring.
  2. Meningkatkan pendapatan F&B dengan memperkuat Outlet dan dengan ruang pertemuan baru yang lebih besar, baik untuk wisatawan perorangan maupun segmen MICE.
  3. Terus mengurangi biaya pada seluruh departemen.

Hospitality Business Unit

PT Surya Internusa Hotels & Batiqa Hotel

Manajemen

1. Optimized www.batiqa.com website's performance to increase hotel sales through the website and maximize profitability.
2. Partnered with national online media to increase BATIQA Hotels' publication and brand awareness.
3. Optimized integrated online marketing activities through social media through collaboration with content creators, bloggers and influencers to expand BATIQA Hotels' online presence in the national market.
4. Regained BATIQA Hotels customers who had stayed before the Covid-19 pandemic.
5. Celebrated BATIQA Hotels' anniversary (BATIQA Day) in March 2022 by inviting national media partners and BATIQA Hotels' core customers to celebrate existing partnerships.
6. Established a good customer database management for BATIQA Hotels as a basis for implementing an integrated and sustainable marketing strategy.

PT Suryalaya Anindita International

- **Melia Bali**
  1. Maintain our strong presence in European, Australian, Asian and US markets, to be ready before markets are open again and International tourist start to arrive to Bali.
  2. Keep opening new markets.
  3. Grow in market penetration in Domestic Market, both Leisure and MICE.
  4. Cluster MICE Jakarta.

- **Gran Melia Jakarta**
  1. To increase room revenue in Corporate and Online channels.
  2. Improve F&B revenue by uplifting our Outlets and with the new Larger Meeting Room, both for Individual travelers and MICE segments.
  3. To continue to reduce cost levels in all departments.

INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN /PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Investment, Expansion, Divestment, Business Merger /Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat informasi material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/ Modal.

In 2022, there was no material information regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger/Business Consolidation, Acquisition, Debt Restructuring/ Capital.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividend Policy

Dalam hal pembagian dividen, Perseroan memiliki kebijakan untuk memenuhi salah satu hak pemegang saham ini sekurang kurangnya setiap 1 (satu) kali dalam setahun. Penentuan kebijakan dividen merupakan bentuk kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku, terutama Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perusahaan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Terkait penentuan nominal pembagiannya, Perseroan mempertimbangkan laba bersih yang didapat, kondisi keuangan, tingkat kesehatan Perseroan, tingkat pertumbuhan usaha ke depan dan rencana pengembangan usaha, tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk

In terms of dividend distribution, the Company's policy is to pay dividend as part of shareholders rights' at least once a year. The preparation of dividend policy is part of the Company's compliance with applicable laws, particularly Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies. The Company is required to set aside a certain amount of net profit for each fiscal year as reserve fund at least 20% of the total subscribed and paid-up capital.

Regarding the determination of the nominal of the dividend distribution, the Company considers its net income, financial condition, the soundness of the Company, the level of future business growth and business development plans, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders

menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam kondisi dimana Perseroan membukukan laba ditahan yang positif, Perseroan dapat mengumumkan pembagian dividen. Jika Perseroan berniat untuk membagikan dividen interim sebelum berakhirnya tahun buku, Perseroan dapat melakukannya selama diizinkan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan selama pembagian dividen interim tersebut tidak menyebabkan jumlah kekayaan bersih Perseroan lebih kecil dari jumlah modal ditempatkan dan disetor.

Perseroan memperhatikan tingkat pertumbuhan usaha dan rencana pengembangan usaha dalam proses pengambilan keputusan pembagian dividen. Perseroan melakukan pembayaran dividen kepada pemegang saham Perseroan yang berhak paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah Perseroan mengumumkan mengenai keputusan pembagian dividen di harian umum sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 8 Juni 2022 telah menetapkan persetujuan tidak ada pembagian dividen Perseroan kepada Para Pemegang Saham untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Pembagian dividen, dividen per saham, rasio pembayaran deviden dan tanggal pembayaran tergambar dalam tabel berikut ini:

(GMS) to determine otherwise in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

When the Company records positive retained earnings, the Company may announce dividend distribution. If the Company intends to distribute interim dividends before the end of the fiscal year, the Company may do so as long as it is permitted by the Company's Articles of Association and as long as the distribution of interim dividends does not cause the Company's total net assets to be less than the total subscribed and paid-up capital.

With regard to the dividend payment decision-making process, the Company takes into account its business growth rate and business development plans. In accordance with the regulations of the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange, the Company distributes the dividend payments to the shareholders no later than 30 (thirty) days after announcing the decision to distribute dividends on newspapers.

The Annual General Meeting of Shareholders on 8 June 2022 had approved the Company's decision to not pay dividend to the shareholders for the fiscal year ended on 31 December 2021.

The Company's dividend payment, dividend per share, dividend payout ratio and payment date were as follows:

Pembagian Dividen Tahun Buku 2020 dan 2021
Dividend Paymendt in 2020 and 2021 Fiscal years

Dividen Dividend	Dividen per Saham Dividend per Share	Rasio Pembayaran Dividen Dividend Payout Ratio	Tanggal Pembayaran Payment Date
2022	N/A	N/A	N/A
2021	N/A	N/A	N/A
2020	Rp5 per saham Rp5 per share	25%	17 Juni 2020 17 June 2020
2019	Rp7 per saham Rp7 per share	86%	31 Mei 2019 31 May 2019

Pembagian Dividen Tahun Buku 2020 dan 2021
Dividend Paymendt in 2020 and 2021 Fiscal years

Dividen Dividend	Dividen per Saham Dividend per Share	Rasio Pembayaran Dividen Dividend Payout Ratio	Tanggal Pembayaran Payment Date
2018	Rp20 per saham Rp20 per share	8%	6 Juli 2018 6 July 2018
2017	Rp11 per saham Rp11 per share	82%	8 Juni 2017 8 June 2017
2016	Rp9,71 per saham Rp9.71 per share	15%	27 Juni 2016 27 June 2016
2015	Rp18 per saham Rp18 per share	20%	9 Juli 2015 9 July 2015
2014	Rp30 per saham Rp30 per share	20%	26 Juni 2014 26 June 2014
2013	Rp30 per saham Rp30 per share	20%	6 Mei 2013 6 May 2013
2012	Rp11 per saham Rp11 per share	20%	6 Juni 2012 6 June 2012

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (MESOP)

Management and Employee Stock Option Program (MESOP)

Program MESOP yang telah ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 2020 merupakan program untuk memberikan apresiasi terhadap kinerja dan loyalitas manajemen dan seluruh karyawan SSIA atas kontribusinya dalam membantu meningkatkan kinerja Perseroan. Program ini diharapkan dapat menumbuhkan rasa memiliki dan tanggung jawab sekaligus semangat kerja manajemen dan karyawan dalam merealisasikan visi dan misi Perseroan.

Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilakukan Perseroan pada tahun 2021 masuk pada alokasi hak opsi tahap 2 sejumlah 30% pada Juni 2021 dan untuk jangka waktu hak opsi masuk pada tahap 1 Juni 2021 dari jumlah alokasi saham sebanyak 94.104.989 lembar saham treasuri yang dilakukan dalam 3 tahap.

Established by the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) in 2020, the MESOP aims to reward the performance and loyalty of the management and all SSIA employees for their contribution to help improve the Company's performance. The program is expected to foster a sense of ownership and responsibility as well as the work spirit of the management and employees in realizing the Company's vision and mission.

The employee and/or management stock option program implemented by the Company in 2021 was part of the allocation of options in stage 2 of 30% in June 2021 and for the term of options included in the stage 1 in June 2021 from the total allocation of 94,104,989 treasury stock carried out in 3 stages.

Persetujuan atas program *Management Employee Stock Option Program* (MESOP) berasal dari pengalihan saham treasuri Perseroan sebagaimana telah ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 14 Mei 2020. Tujuan program MESOP ini adalah untuk mendorong dan memberikan motivasi kepada karyawan dalam mencapai target SSIA serta memberikan penghargaan dan insentif kepada karyawan.

The Company has obtained approval for Management Employee Stock Option Program (MESOP) coming from the Company's treasury stock at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on 14 May 2020. The purpose of MESOP program is to encourage and motivate employees to achieve the Company's targets and provide rewards and incentives to employees.

Berikut adalah rincian pelaksanaan program MESOP Perseroan:

The implementation of the MESOP program was as follows:

Peserta Participant	**Jumlah Alokasi Saham** Total Shares Allocation	**Alokasi Hak Opsi** Allocation of Options	**Jangka Waktu Hak Opsi** Term of the Option Right	**Harga Pelaksanaan** Exercise Price
Manajemen dan karyawan Grup yang memenuhi kriteria yang ditentukan.	Sebanyak-banyaknya 94.104.989 lembar saham treasuri yang dilakukan dalam 3 tahap.	• Tahap 1 sejumlah 30% pada Agustus 2020 • Tahap 2 sejumlah 30% pada Juni 2021 • Tahap 3 sejumlah 40% pada Juni 2022	Tahap 1: Juni 2021-Juni 2025 Tahap 2: Juni 2022-Juni 2025 Tahap 3: Juni 2023-Juni 2025	Rp475,- per saham
The Group's Management and employees that meets the determined criteria.	Maximum of 94,104,989 shares of treasury stock that implemented in 3 stages.	• Stage 1 of 30% in August 2020 • Stage 2 of 30% in June • Stage 3 of 40% in June 20222021	Stage 1 : June 2021-June 2025 Stage 2 : June 2022-June 2025 Stage 3 : June 2023-June 2025	Rp475.- per share

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM OBLIGASI

Utilization of Proceeds from Public Offering of Bonds

Perseroan telah melaporkan realisasi dana hasil penawaran umum obligasi yang dijelaskan sebagai berikut:

The Company had reported the utilization of proceeds from the public offering of bonds, as follows:

Dana hasil penawaran umum Obligasi Surya Semesta Internusa I tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap telah selesai direalisasikan berdasarkan Laporan Penggunaan Dana per 21 Maret 2018, realisasi dana secara rinci telah dilaporkan Perseroan di Laporan Tahunan 2018.

The proceeds from the public offering of Bond I Surya Semesta Internusa Phase I Year 2016 with Fixed Interest Rate had been fully used and reported in the Use of Proceeds Report as of 21 March 2018, and the detailed use of the proceeds had been reported in the Company's 2018 Annual Report.

Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I tahun 2016 Seri A dan B telah dilunasi oleh Perusahaan masing-masing pada tanggal 19 September 2019 dan 20 September 2021.

Shelf Registration of Bond I Surya Semesta Internusa Phase I year 2016 Series A and B has been settled by the Company on 19 September 2019 and 20 September 2021 respectively.

INFORMASI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Material Information with Conflict of Interest

Pada tahun 2022, tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan yang berdampak terhadap kinerja dan reputasi Perseroan.

Throughout 2022, there was no material transaction with conflict of interest affecting the Company's performance or reputation.

INFORMASI KEUANGAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN BERSIFAT LUAR BIASA DAN JARANG TERJADI

Financial Information Containing Extraordinary and Rare Events

Pada tahun 2022, tidak terdapat kejadian luar biasa yang sangat berdampak terhadap kegiatan operasional dan bisnis Perseroan dan Entitas Anak secara langsung dan tidak langsung.

In 2022, there no extraordinary events that had direct or indirect impacts on the operational and business activities of the Company and its Subsidiaries.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI, ALASAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

Changes to Accounting Policies, Reasons, and Impacts on Financial Statements

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022:

The following were revisions, amendments and adjustments to financial accounting standards (SAK) as well as interpretations of SAK that were effective for financial years starting on or after 1 January 2022:

1. Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
2. Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak;
3. Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
4. PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020): Agrikultur;
5. PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan; dan
6. PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa.
7. Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

1. Amendments PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks;
2. Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Onerous Contracts-Cost of Fulfilling the Contracts;
3. Amendments PSAK 16: Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use;
4. PSAK 69 (Annual Improvement 2020): Agriculture;
5. PSAK 71 (Annual Improvement 2020): Financial Instruments; and
6. PSAK 73 (Annual Improvement 2020): Leases.
7. The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Business Continuity Information

Pada tahun 2022, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap kinerja Perseroan.

In 2022, there no significant changes to government regulations that had a significant impact on the Company's performance.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Business Continuity Information

Perseroan telah berupaya semaksimal mungkin dan memaksimalkan peluang bisnis dalam rangka keberlangsungan usaha di tengah pandemi Covid-19 yang masih berlangsung pada tahun 2022. Upaya untuk menjaga kelangsungan usaha telah ditempuh oleh Perseroan dengan menjalankan prinsip-prinsip tata kelola yang baik secara konsisten dalam setiap kegiatan usaha di seluruh tingkatan organisasi untuk memperkuat dan menjaga kelangsungan bisnis SSIA Group.

The Company has made every effort and maximized business opportunities to maintain its business continuity amid the Covid-19 pandemic that persisted in 2022, such as by consistently implementing good governance principles in every business activity at all levels of the organization to strengthen and maintain SSIA Group's business continuity.

Perseroan optimis mampu mempertahankan kelangsungan usaha dengan menyediakan produk dan layanan yang berkualitas dan unggul agar mampu memberikan nilai tambah bagi pemegang saham, pelanggan, karyawan, serta bangsa Indonesia. Perseroan akan terus mengakomodir aspirasi para pemangku kepentingan agar Surya Semesta Internusa Group mampu bertransformasi menjadi perusahaan yang modern dengan portofolio yang kuat dan berkomitmen untuk tumbuh secara berkelanjutan sekaligus tangkas dan adaptif pada setiap kondisi dan dinamika bisnis yang penuh dengan ketidakpastian.

The Company is confident that it will be able to maintain business continuity by providing quality and superior products and services in order to provide added value to shareholders, customers, employees, and the Indonesian people. The Company will continue to accommodate the aspirations of stakeholders so that the Surya Semesta Internusa Group will be able to transform into a modern company with a strong portfolio and is committed to growing sustainably as well as being agile and adaptive to every condition and business dynamic that is full of uncertainty.

Dengan pencapaian opini pada laporan keuangan Perseroan yang memperoleh predikat wajar dalam semua hal yang material dari Auditor Eksternal pada tahun 2022 merupakan salah indikasi bahwa SSIA mampu mempertahankan keberlangsungan usaha dan terus meningkatkan praktik tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan dan konsisten di semua lini usaha.

The fact that Company's financial statements received an unqualified opinion in all material respects from the External Auditor in 2022 indicates that SSIA is able to maintain business continuity and continues to improve good corporate governance practices in a sustainable and consistent manner in all lines of business.

Asumsi yang Digunakan Manajemen dalam Melakukan Assessmen

Perseroan optimis bahwa kelangsungan usaha Perseroan berada pada level terjaga. Manajemen memastikan hal tersebut dengan rutin melakukan analisa *Strength, Weakness, Opportunities and Threats* (SWOT) serta penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan. Analisa ini menjadi tolak ukur pemetaan posisi Perseroan yang dilihat dari segi kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan yang berasal dari sumber internal maupun eksternal. Berdasarkan hasil analisa yang didapatkan, Perseroan dapat menentukan kebijakan strategis yang menentukan kelangsungan usaha Perseroan ke depannya.

Assumptions Used by Management in Conducting Assessments

The Company is confident that its business continuity is maintained at a high level. To this end, the management regularly conducts Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats (SWOT) analysis and assesses the Company's soundness. This analysis serves as a benchmark for mapping the Company's position in terms of strengths, weaknesses, opportunities, and challenges that arise from both internal and external sources. Based on the analysis results, the Company can determine strategic policies that determine its future sustainability.

Secara keseluruhan, kekuatan dan peluang usaha yang dimiliki Perseroan masih melebihi kelemahan dan ancaman yang ada. Namun, Manajemen tetap mengambil langkah strategis yang terukur untuk memitigasi potensi risiko internal dan eksternal yang dapat timbul guna menjaga keberlangsungan usaha Perseroan di masa yang akan datang.

Overall, the Company's strengths and business opportunities still exceed its weaknesses and threats. However, the management takes measured strategic steps to mitigate potential internal and external risks that may arise to maintain the Company's business continuity in the future.

5 TATA KELOLA PERUSAHAAN Good Corporate Governance

TATA KELOLA PERUSAHAAN **Good Corporate Governance**	**176**
Komitmen Perseroan dalam Menerapkan Tata Kelola Perusahaan The Company's Commitment to Corporate Governance Implementation	**179**
Struktur dan Infrastruktur GCG GCG Structure and Infrastructure	**189**
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	**192**
Dewan Komisaris The Board of Commissioners	**200**
Direksi The Board of Directors	**208**
Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi The Diversity of the Board of Commisisoners' and Board of Directors' Composition	**214**
Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi Dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali Affiliation Between The Board of Commissioners, The Board of Directors, and Controlling Shareholder	**216**
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi The Board of Commissioners' and Board of Directors' Performance Assessment	**217**
Penilaian Penerapan GCG GCG Implementation Assessment	**218**
Kebijakan Remunerasi Remuneration Policy	**218**
Komite Audit Audit Committee	**220**
Komite Remunerasi Remuneration Committee	**230**
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	**237**
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	**246**
Akuntan Publik Public Accountant	**251**
Manajemen Risiko Risk Management	**254**
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	**261**
Perkara Hukum yang Penting dan Sanksi Administratif Important Legal Cases and Administrative Sanctions	**263**
Kode Etik dan Budaya Perseroan Code of Conduct and Corporate Culture	**264**
Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa Goods and Services Procurement Policy	**270**
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	**272**
Kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi Anti-Corruption and Gratification Policy	**274**
Praktik *Bad Corporate Governance* Corporate Governance Practice	**275**
Pemenuhan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Tentang Penerapan GCG pada Perusahaan Terbuka Compliance with Financial Services Authority's Regtulation on Implementation of Good Corporate Governance Guideline for Public Companies	**275**

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

Perseroan senantiasa menerapkan Tata Kelola Perusahaan sebagai hal fundamental agar mampu bertahan dalam menghadapi tantangan dan persaingan bisnis.

The Company consistently applies Good Corporate Governance as the foundation to survive business challenges and competition.

KOMITMEN PERSEROAN DALAM MENERAPKAN TATA KELOLA
The Company's Commitment to Corporate Governance Implementation

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/"GCG") adalah kunci untuk menjaga *brand recognition* yang positif di mata publik. Sebagai perusahaan yang telah berkiprah selama lebih dari 50 tahun, Perseroan berkomitmen menerapkan praktik terbaik (*best practice*) GCG yang selaras dengan dinamika bisnisnya.

Komitmen tersebut menjadi kunci bagi Perseroan sehingga dapat berkembang pesat dan memiliki beberapa Entitas Anak dengan bidang usaha yang semakin terdiversifikasi. Perkembangan ini tentunya diiringi dengan kesadaran untuk terus melakukan penyempurnaan pada proses yang diimplementasikan. Melalui upaya peningkatan implementasi GCG yang berkelanjutan, Perseroan dapat mengoptimalkan nilai yang dimiliki seraya mempertajam daya saing dalam eksistensinya sebagai perusahaan terkemuka di bidang usaha Kawasan Industri & Real Estate, Perhotelan dan Konstruksi.

Dasar dan Pedoman Penerapan GCG

Pada implementasinya, Perseroan senantiasa memperhatikan pemberlakukan regulasi dari otoritas terkait dengan disertai upaya dalam menumbuhkan budaya sadar GCG di seluruh lapisan manajemen. Upaya ini bertujuan untuk mendorong terciptanya iklim kerja yang kondusif dan bertanggung jawab, meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas, serta mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang. Secara lebih spesifik, penerapan *best practice* GCG di Perseroan mengacu pada regulasi, peraturan perundang-undangan, dan kebijakan internal Perseroan sebagai berikut:

The Good Corporate Governance (GCG) implementation is the key to maintain a positive brand recognition in the eyes of the public. As a company that has been active for more than 50 years, the Company is committed to implementing GCG best practices that are in line with its business dynamics.

The aforementioned commitment is the key for the Company to grow rapidly together with several Subsidiaries with an increasingly diversified business field. Said growth is enhanced with awareness to continuously make improvements to the implemented processes. Through efforts to further improve the implementation of sustainable GCG, the Company is able optimize its value and elevate its competitiveness as a leading company in the Industrial Estate & Real Estate, Hospitality and Construction businesses.

GCG Implementation Basis and Guidelines

In its implementation, the Company consistently pays attention to regulations implemented by related authorities and conducts efforts to foster a culture of GCG awareness at all levels of management. These efforts aim to encourage the creation of a stable and responsible work climate, further elevate business success and accountability, and create long-term shareholder value. More specifically, the implementation of GCG best practices at the Company refers to applicable laws and regulations, and the Company's internal policies, as follows:

- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
- Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
- Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat;
- Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
- Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/POJK.04/2015 Tentang Keterbukaan Atas Informasi Atau Fakta Material Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/POJK.04/2015 Tentang Situs Web Emiten Atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik;

- Law No. 1/1970 on Occupational Safety;
- Law No. 8/1995 on Capital Market;
- Law No. 5/1999 on Monopoly Practices and Unhealthy Business Competition Ban;
- Law No. 8/1999 on Customers Protection;
- Law No. 20/2001 on Corruption Eradication;
- Law No. 13/2003 on Employment;
- Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies;
- Law No. 14/2008 on Public Information Disclosure;
- Financial Services Authority Regulations No. 32/POJK.04/2014 Public Companies' General Meeting of Shareholders Plan and Execution;
- Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Listed or Public Companies' Board of Directors and Board of Commissioners;
- Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Listed or Public Companies' Nomination and Remuneration Committee;
- Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Listed or Public Companies' Corporate Secretary;
- Financial Services Authority Regulation No. 31/POJK.04/2015 on Disclosure of Information or Material Facts by Listed or Public Companies;
- Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 on Listed or Public Companies' Website;
- Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 on the Establishment and Implementation Guidance for the Audit Committee;
- Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Listed or Public Companies' Annual Report;

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik;
- Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor KEP-496/BL/2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal (Lampiran Peraturan Nomor IX.I.7);
- Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor KEP-412/BL/2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu (Lampiran Peraturan Nomor IX.E.1);
- Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik (Lampiran Peraturan Nomor VIII.G.7);
- Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor Kep-431/BL/2012 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan Bagi Emiten atau Perusahaan Publik (Lampiran Peraturan Nomor X.K.6);
- Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor KEP-643/BL/2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (Lampiran Peraturan Nomor IX.I.5);
- Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor KEP00001/BEI/01-2014 tentang Pedoman Mediator Remote Trading (Lampiran I Peraturan Nomor I-A);

- Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Listed, and Public Companies;
- Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 on Public Companies' General Meeting of Shareholders Plan and Execution;
- Financial Services Authority Regulation Regulation No. 16/2020 on the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies;
- Financial Services Authority (OJK) Circular No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of the Annual Report of Listed and Public Companies;
- The Capital Market and Financial Services Supervisory Agency Chairman's Decree No. KEP-496/BL/2008 on the Establishment of Internal Audit Unit and Internal Audit Unit Charter (Attachment to Regulation No. IX.I.7);
- The Capital Market and Financial Services Supervisory Agency Chairman's Decree No. KEP-412/BL/2009 on Affiliated Transactions and Conflicts of Interest in Certain Transactions (Attachment to Regulation Number IX.E.1);
- The Capital Market and Financial Services Supervisory Agency Chairman's Decree No. KEP-347/BL/2012 on Presentation and Disclosure of Financial Statements of Listed or Public Companies (Attachment to Regulation Number VIII.G.7);
- The Capital Market and Financial Services Supervisory Agency Chairman's Decree No. Kep-431/BL/2012 on Mandatory Annual Report Submission for Listed and Public Companies (Attachment to Regulation No. X.K.6);
- The Capital Market and Financial Services Supervisory Agency Chairman's Decree No. KEP-643/BL/2012 on the Establishment of Audit Committee and Audit Committee Charter (Attachment to Regulation No. IX.I.5);
- Indonesia Stock Exchange Board of Directors' Decree No. KEP00001/BEI/01-2014 on Remote Trading Mediator Guideline (Attachment I to Regulation No. I-A);

- Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00015/BEI/01-2021 Tentang Perubahan Peraturan Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi;
- *OECD Principles of Corporate Governance* Tahun 2004 oleh Organisation for Economic Co-Operation and Development;
- Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Tahun 2006 oleh Komite Nasional Kebijakan Governance;
- Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) Tahun 2008 oleh Komite Nasional Kebijakan Governance;
- Pedoman Etika Bisnis Perusahaan Tahun 2010 oleh Komite Nasional Kebijakan Governance;
- Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia Tahun 2014 oleh Otoritas Jasa Keuangan;
- Anggaran Dasar PT Surya Semesta Internusa Tbk;
- Peraturan Perusahaan PT Surya Semesta Internusa Tbk.

Perseroan merangkum kelengkapan dasar penerapan tersebut di atas menjadi Pedoman GCG yang telah disesuaikan dengan karakteristik bisnis Perseroan, yaitu sebagai berikut:

- Indonesia Stock Exchange Board of Directors' Decree No. Kep-00015/BEI/01-2021 on Amendment to Regulation Number I-E on Information Submission Obligation;
- 2004 OECD Principles of Corporate Governance by Organisation for Economic Co-Operation and Development;
- Indonesia's Code of Good Corporate Governance 2006 by National Committee on Governance;
- The Code of Whistleblowing System 2008 by National Committee on Governance;
- The Code of Business Ethics 2010 by National Committee on Governance;
- The 2014 Indonesia's Good Corporate Governance Roadmap by the Financial Services Authority;
- The Articles of Association of PT Surya Semesta Internusa Tbk;
- PT Surya Semesta Internusa Tbk Corporate Guideline.

The Company summarized the abovementioned provisions into GCG Guidelines in line with the Company's business characteristics, as follows:

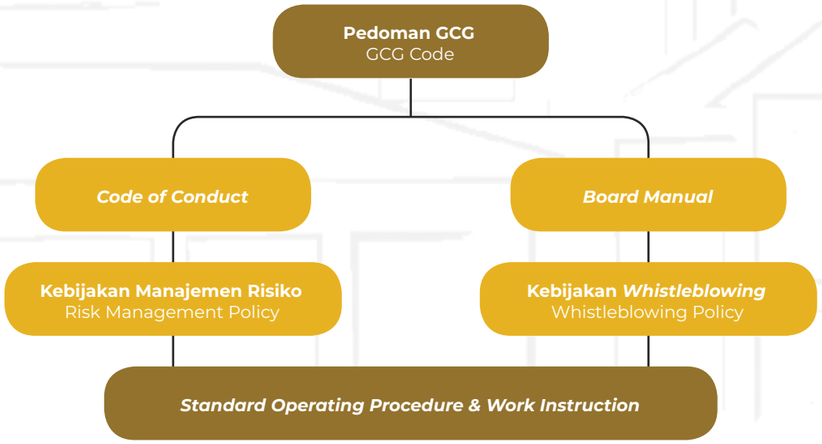

Pedoman GCG Code of Corporate Governance	Pedoman Tata Kelola menjelaskan langkah yang perlu ditempuh untuk menciptakan situasi *check and balance*, menegakkan transparansi dan akuntabilitas, serta merealisasikan tanggung jawab sosial untuk kelangsungan hidup Perseroan dan menjadi pedoman bagi manajemen dan seluruh jajaran Perseroan dalam penerapan GCG dengan memperhatikan prinsip-prinsip GCG dalam kegiatan sehari-hari agar berdampak pada peningkatan nilai Perseroan di mata para pemangku kepentingan dan para pemegang saham Perseroan. Code of Corporate Governance describes the steps that need to be taken to create a check and balance state of affairs, enforce transparency and accountability, and promote corporate social responsibility for the survival of the Company and serves a guideline for the management and all levels of the Company by observing GCG principles in daily activities that lead to the Company's increasing value in the eye of stakeholders and shareholders.
Pedoman Perilaku Code of Conduct	Pedoman Perilaku merupakan panduan bagi seluruh insan Perseroan dalam bertindak sesuai fungsi dan tugasnya masing-masing. Panduan Perilaku mencakup visi, misi, serta komitmen dan praktik usaha Perseroan yang di dalamnya juga mencantumkan nilai-nilai utama Perseroan yang menjadi panduan dalam menerapkan Nilai-Nilai Perusahaan yang telah disepakati bersama. A behavior guideline as a basis and guide for all members of the Company in performing their respective duties and functions. The Code of Conduct includes the Company's vision, mission, and business commitments and practices. The Code of Conduct also lists the Company's core values as a guide in implementing the agreed upon Company's values.
Board Manual	Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi merupakan panduan bagi Dewan Komisaris dan Direksi yang menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, sehingga dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perseroan. *Board Manual* mengatur dan menjelaskan pola hubungan kerja yang baku antara Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab masing-masing agar tercipta tata kelola perusahaan yang baik, profesional, transparan, efektif dan efisien. The Board Manual is a guide for the Board of Commissioners and Board of Directors that narrate their respective activities in a structured, systematic, and easy to understand manner as a reference for the Board of Commissioners and Board of Directors in carrying out their respective duties in order to achieve the Company's vision and mission. The Board Manual regulates and describes the pattern of working relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors in carrying out their respective duties and responsibilities in order to create good, professional, transparent, effective and efficient corporate governance.

Kebijakan Manajemen Risiko	Kebijakan Manajemen Risiko memberikan suatu kerangka kerja dalam memenuhi praktik manajemen risiko sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kerangka tata kelola perusahaan yang baik dengan tujuan menjaga kepentingan bisnis semua pihak yang berkepentingan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kerangka kerja tata kerja tata kelola untuk mencapai target utama Perseroan. Kebijakan Manajemen Risiko merupakan panduan penerapan manajemen risiko yang melibatkan seluruh pihak dalam Perseroan dalam rangka mendesain, menerapkan, memonitor, menelaah dan melakukan perbaikan secara terus menerus melalui praktik identifikasi, pengukuran, pemetaan, penanganan, monitoring, dan pelaporan risiko untuk meningkatkan kepastian pencapaian tujuan korporat.
Risk Management Policy	The Risk Management Policy provides a framework for conducting risk management practices as an integral part of the good corporate governance framework in order to safeguard the business interests of all stakeholders as an integral part of the governance framework to meet the Company's main targets. The Risk Management Policy serves as the guideline for the implementation of risk management that involves all stakeholders within the Company in order to design, implement, monitor, review and make continuous improvements to the practices of identifying, measuring, mapping, mitigating, monitoring, controlling and reporting risks to increase the likelihood of meeting corporate goals.
Kebijakan Pelaporan Pelanggaran	Kebijakan pelaporan pelanggaran merupakan salah satu bentuk peningkatan perlindungan terhadap *Stakeholders* dalam rangka menjamin hak-haknya dalam berhubungan dengan Perseroan dan juga perlindungan nama baik Perseroan. Media Pelaporan Pelanggaran ini memberikan kesempatan kepada para *Stakeholders* Perseroan untuk melaporkan adanya praktek kecurangan (*fraud*), pelanggaran hukum & peraturan serta segala perilaku tidak etis atau bertentangan dengan *Code of Conduct* Perseroan yang akan berdampak terhadap citra Perseroan dan lingkungan kerja.
Whistleblowing Policy	The whistleblowing policy is part of the Company's efforts to increase protection for Stakeholders to guarantee their rights in their relationship with the Company and simultaneously protect the Company's good reputation. The Whistleblowing Channel provides the Company's Stakeholders with the opportunity to report frauds, violations of laws and regulations, as well as any unethical behaviors that are against the Code of Conduct that will adversely affect the Company's image and work environment.

Prinsip-prinsip GCG

Pada setiap aktivitas operasional, Perseroan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip GCG sebagai hal yang fundamental bagi Perseroan agar mampu bertahan dalam menghadapi tantangan dan persaingan bisnis. Di Perseroan, prinsip-prinsip tersebut adalah sebagai berikut:

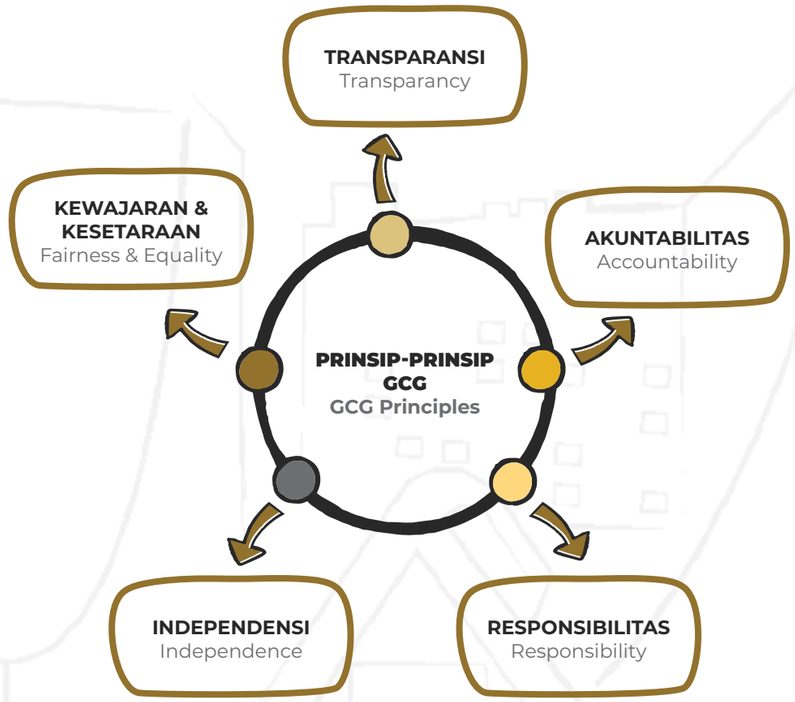

Transparansi	**Prinsip Dasar** Perseroan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh Pemegang Saham, Kreditur dan Pemangku Kepentingan lainnya.
Transparency	**Basic Principle** The Company has taken the initiative to disclose not only matters required by the law, but also matters that are important for decision-making by the Shareholders, Creditors and other Stakeholders.

Pedoman Pokok Pelaksanaan

Pedoman pokok pelaksanaan prinsip Transparansi antara lain:

- Perseroan menyediakan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan dapat diperbandingkan, serta mudah diakses oleh Pemangku Kepentingan sesuai dengan haknya.
- Kebijakan Perseroan harus tertulis dan secara proporsional dikomunikasikan kepada Pemangku Kepentingan.

Implementation Principle

The basic guideline for implementing the Transparency principle is as follows:

- The Company provides information in a timely, adequate, clear, accurate and comparable manner, and is easily accessible to Stakeholders in accordance with their rights.
- The Company's policies must be in writing and proportionately communicated to the Stakeholders.

Akuntabilitas

Accountability

Prinsip Dasar

Perseroan mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar serta berupaya melaksanakan pengelolaan perusahaan secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan Perseroan dengan tetap memperhitungkan kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lain.

Basic Principle

The Company is held accountable for its performance in a transparent and fair manner and strives to run sound and measured corporate management in accordance with the interests of the Company by taking into account the interests of Shareholders and other Stakeholders.

Pedoman Pokok Pelaksanaan

Pedoman pokok pelaksanaan prinsip Akuntabilitas antara lain:

- Perseroan menetapkan rincian tugas dan tanggung jawab masing-masing Organ Perseroan dan seluruh Karyawan secara jelas dan selaras dengan Visi, Misi, Nilai-Nilai Perseroan, dan strategi Perseroan.
- Perseroan memiliki ukuran kinerja untuk semua jajaran di Perseroan yang konsisten dengan sasaran usaha Perseroan, serta memiliki sistem penghargaan dan sanksi (*reward and punishment system*).
- Perseroan memastikan adanya sistem pengendalian internal yang efektif dalam pengelolaan Perseroan

Implementation Principle

The basic guideline for implementing the Accountability principle is as follows:

- The Company clearly determines the details of the duties and responsibilities of each of the Company's Body and all Employees in accordance with the Company's Vision, Mission, Corporate Values, and strategies.
- The Company has a performance benchmark throughout all organizational levels that is consistent with the Company's business objectives, and has a reward and punishment system.
- The Company ensures the implementation of an effective internal control system in its management.

Responsibilitas

Responsibility

Prinsip Dasar

Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai *good corporate citizen*.

Basic Principle

The Company complies with applicable laws and regulations and implements corporate social responsibility towards society and the environment in order to maintain business sustainability in the long-term and gain recognition as a good corporate citizen.

Pedoman Pokok Pelaksanaan

Pedoman pokok pelaksanaan prinsip Responsibilitas antara lain:

- Organ Perseroan harus berpegang pada prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundangundangan, Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan Perseroan (*by-laws*).
- Perseroan melaksanakan tanggung jawab sosial, antara lain melalui kepedulian terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan, terutama di sekitar Perseroan, dengan membuat perencanaan dan pelaksanaan yang memadai.

Implementation Principle

The basic guideline for implementing the Responsibility principle is as follows:

- The Company's Bodies are required to adhere to the principle of prudence and to ensure compliance with laws and regulations, the Company's Articles of Association and bylaws.
- The Company carries out corporate social responsibility, among others by caring for the community and environmental preservation, particularly around its operational area, and making adequate planning and implementation.

Independensi Independency	**Prinsip Dasar** Perseroan melaksanakan pengelolaan perusahaan secara independen sehingga masing-masing Organ Perseroan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. **Basic Principle** The Company runs its management in an independent manner to ensure that the Company's Bodies do not dominate each other and are invulnerable to intervention by other parties.
	Pedoman Pokok Pelaksanaan Pedoman pokok pelaksanaan prinsip Independensi antara lain: • Masing-masing Organ Perseroan harus menghindari terjadinya dominasi oleh pihak manapun, tidak terpengaruh oleh kepentingan tertentu, bebas dari benturan kepentingan (*conflict of interest*) dan dari segala pengaruh atau tekanan, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara obyektif. **Implementation Principle** The basic guideline for implementing the Independency principle is as follows: • Each of the Company's Bodies must avoid domination by any party, not influenced by certain interests, free from conflicts of interest and any influence or pressure, so that decision-making can be carried out objectively.
Kewajaran & Kesetaraan Fairness & Equality	**Prinsip Dasar** Dalam melaksanakan kegiatan usaha, Perseroan senantiasa memperhatikan kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya berdasarkan prinsip kewajaran dan kesetaraan. **Basic Principle** In running its business, the Company consistently acknowledges the interests of Shareholders and other Stakeholders based on the principle of fairness and equality.
	Pedoman Pokok Pelaksanaan Pedoman pokok pelaksanaan prinsip Kewajaran & Kesetaraan antara lain: • Perseroan memberikan kesempatan kepada Pemangku Kepentingan untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan Perseroan, serta membuka akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip transparansi dalam lingkup kedudukan masing-masing. • Perseroan memberikan kesempatan yang sama dalam penerimaan Karyawan, berkarir dan melaksanakan tugasnya secara profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, dan gender.
	Implementation Principle The basic guideline for implementing the Fairness & Equality principle is as follows: • The Company provides the opportunity for Stakeholders to provide input and express opinions for the interests of the Company, as well as open access to information in accordance with the principle of transparency in the scope of their respective positions. • The Company provides equal opportunities for employees in terms of recruitment, career development, and implementation of duties in a professional manner without discriminating based on ethnicity, religion, race, class and gender.

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan setiap aktivitas operasional berdasarkan prinsip-prinsip tersebut di atas. Perseroan meyakini bahwa implementasinya dapat mendorong terbentuknya struktur dan budaya perusahaan yang fleksibel serta adaptif atas perubahan lingkungan bisnis yang kompetitif serta mampu membangun sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang andal.

The Company is committed to carry out every operational activity based on the abovementioned principles. The Company believes that the implementation of those principles can encourage the formation of a flexible corporate culture and structure able to adapt to changes in the competitive business environment and build reliable internal control and risk management systems.

STRUKTUR DAN INFRASTRUKTUR GCG
GCG Structure and Infrastructure

Untuk memastikan penerapan GCG berjalan sebagai sebuah sistem yang melandasi proses bisnis yang sehat, Perseroan merumuskan struktur GCG dengan mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT"). Struktur GCG di Perseroan sebagaimana digambarkan pada bagan berikut:

To ensure that GCG implementation runs as a system that underlies sound business processes, the Company has developed GCG structure in accordance with Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, as follows:

Stuktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure

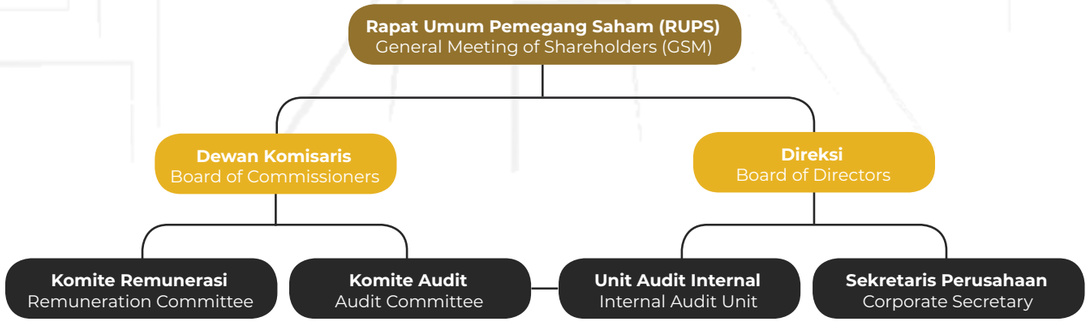

Organ utama Perseroan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi, mempunyai peran penting dalam pelaksanaan GCG secara efektif. RUPS melakukan pengambilan keputusan penting yang didasari pada kepentingan Perseroan dengan memperhatikan ketentuan pada Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku. Dewan Komisaris sebagai Organ pengawasan ditunjang oleh Komite Audit dan Komite Remunerasi. Di sisi lain, Direksi sebagai Organ yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan ditunjang oleh Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

The Company's main bodies consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors play important roles in the effective implementation of GCG. The GMS makes important decisions based on the interests of the Company by taking into account the provisions of the Articles of Association and applicable regulations. As the supervisory body, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and the Remuneration Committee. Likewise, the Board of Directors as the body, is fully responsible for the management of the Company is supported by the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit.

Setiap Organ harus menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku atas dasar prinsip bahwa masing-masing organ mempunyai transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan. Seluruhnya menjalankan fungsi dengan berlandaskan pada prinsip kesetaraan dan saling menghargai, menghormati fungsi dan peranan masing-masing, dan bertindak demi kepentingan Perseroan. Melalui implementasi masing-masing fungsi Organ yang efektif, Perseroan dapat mengelola risiko dan proses pengambilan keputusan dengan lebih baik.

Each body must perform its functions in accordance with applicable regulations by upholding the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness in carrying out its respective duties, functions and responsibilities for the benefit of the Company. In addition, all of them perform their functions based on the principles of equality and mutual respect, respect for their respective functions and roles and acts in the best interests of the Company. As each body performs its functions in an effective manner, the Company is able to manage risks better and took a well decision-making process.

Perseroan berupaya untuk menciptakan alur kerja yang harmonis antar Organ Perseroan. Untuk itu, mekanisme GCG di Perseroan juga didukung dengan adanya Infrastruktur GCG. Dalam hal ini, Perseroan mengacu kepada regulasi Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan pasar modal bagi perusahaan publik.

The Company seeks to create a harmonious workflow between its corporate bodies. To this end, the Company's GCG mechanism is also supported by the GCG Infrastructure. In this regard, the Company observes the regulations of the Financial Services Authority and the provisions of the capital market for public companies.

Infrastruktur GCG di Perseroan adalah rangkaian yang memayungi perangkat *Hard-structure* dan *Soft-structure*. *Hard-structure* merupakan Organ Perseroan (organ utama dan organ pendukung) yang terdiri dari RUPS, Dewan Komisaris, Direksi dan organ pendukung Dewan Komisaris dan Direksi. Sementara *Soft-structure* merupakan kebijakan GCG atau komitmen Organ Perseroan yang dituangkan dalam bentuk kebijakan, pedoman kerja, *charter* atau ketentuan internal lainnya sebagai acuan di dalam menjalankan fungsi dan tugas masing-masing. Gambaran infrastruktur GCG di Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company's GCG infrastructure is a framework that consists of hard-structure and soft-structure. Hard-structure is the Company's bodies (main bodies and supporting bodies) consisting of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors, and Board of Commissioners' and Board of Directors' supporting bodies. Soft structure is the Company's GCG policies or commitment set forth in the form of policies, guidelines, charters or other internal regulations in order to support GCG implementation by the Company's bodies. The GCG Implementation Infrastructure is as follows:

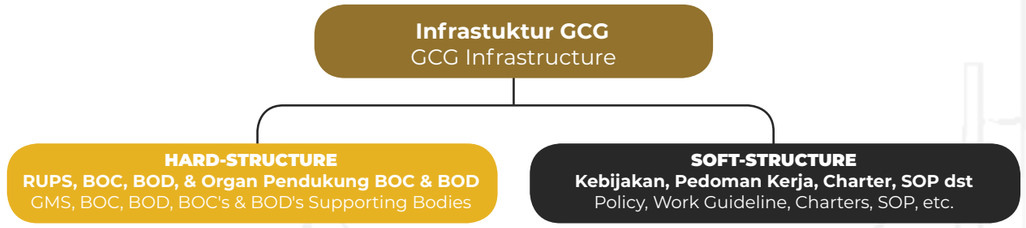

Struktur dan Infrastruktur GCG Perseroan harus berjalan secara selaras dan saling mendukung satu sama lain. Saat berfungsi secara efektif, kedua fundamental kokoh ini dapat mendorong aspirasi perseroan untuk menjadi *well governed company* dan memberikan *sustainable value* bagi pemangku kepentingan.

The Company's GCG structure and infrastructure work in harmony and mutually support one another. When functioning effectively, the GCG structure and infrastructure form a robust foundation for the Company to become a well-governed company and provide sustainable value to stakeholders.

Roadmap dan Sosialisasi Kebijakan GCG

Roadmap pengembangan GCG disusun untuk memberikan gambaran secara menyeluruh atas berbagai aspek yang perlu ditingkatkan. Penyusunan *roadmap* dilakukan dengan mengacu kepada visi misi, kondisi, dan target jangka panjang Perseroan. Tujuan utama dalam menyusun *Roadmap* ini adalah sebagai acuan lini waktu untuk meningkatkan implementasi praktik GCG secara komprehensif. *Roadmap* yang telah disusun Perseroan adalah sebagai berikut:

GCG Roadmap and Policy Dissemination

The GCG development roadmap was prepared to provide an overall picture of various aspects that need to be improved. The GCG roadmap was prepared in accordance with the Company's vision, mission, conditions and long-term targets. The GCG roadmap serves as a timeline to improve the implementation of GCG practices in a comprehensive manner. The Company's GCG roadmap is as follows:

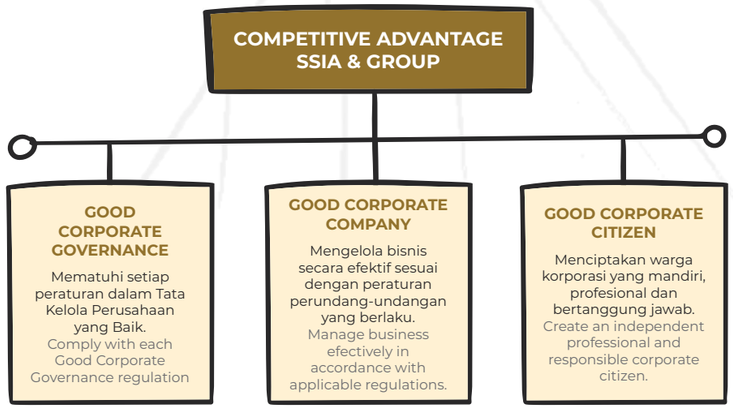

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders

Organ tertinggi dalam struktur Tata Kelola Perseroan adalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). RUPS berfungsi untuk mewadahi aspirasi pemegang saham dalam mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan arah bisnis Perseroan. Selain itu RUPS juga berfungsi sebagai forum bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk melaporkan dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas serta kinerja kepada Pemegang Saham. Setiap pengambilan keputusan dan pembebasan tanggung jawab di dalam RUPS senantiasa dilakukan secara wajar dan transparan, serta didasarkan pada kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

Sebagai organ tertinggi, RUPS memiliki wewenang yang tidak dapat diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris. RUPS tidak dapat mengintervensi tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris serta Direksi dalam menjalankan kegiatan pengelolaan atau kepengurusan Perseroan dengan tidak mengurangi kewenangan RUPS sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). Melalui RUPST yang diselenggarakan selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir, Perseroan melakukan pengesahan Laporan Tahunan dan Perhitungan Tahunan. Sementara RUPSLB dapat diselenggarakan sewaktu-waktu apabila diperlukan oleh Pemegang Saham dan atas usulan Komisaris dan/atau Direksi.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is highest organ in the corporate governance structure. The GMS accommodates the shareholders' expectations in making important decisions related to the direction of the Company's business. In addition, the GMS also functions as a forum for the Board of Commissioners and Board of Directors to report and be held responsible for the implementation of their respective duties and performance before the Shareholders. Every decision-making as well as full release and discharge at the GMS is consistently carried out in a fair and transparent manner based on the Company's long-term business interests.

As the highest organ in the corporate governance structure the GMS possesses authority that cannot be delegated to the Board of Directors or the Board of Commissioners. On the other hand, the GMS can not intervene in the duties, functions and powers of the Board of Commissioners and the Board of Directors in managing the Company with respect to the GMS' authorities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association as well as applicable laws and regulations.

The GMS consists of the Annual GMS (AGMS) and the Extraordinary GMS (EGMS). Through the AGMS held no later than 6 (six) months after the end of the fiscal year, the Company ratifies the Annual Report and Annual Calculations. On the other hand, the EGMS can be held at any time if required by the Shareholders and at the suggestion of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.

Penyelenggaraan RUPST Tahun Buku 2021

Setiap Pemegang Saham berhak memperoleh penjelasan lengkap dan informasi akurat berkenaan dengan penyelenggaraan RUPS. Perseroan melaksanakan 1 (satu) kali RUPST untuk Tahun Buku 2021 yang diselenggarakan pada tanggal 8 Juni 2022, bertempat di Ruang Legian, Hotel Gran Melia, Jalan H.R. Rasuna Said, Jakarta 12950. Mekanisme mengikuti jalannya RUPST dapat dilakukan dengan mengakses *Electronic General Meeting System* KSEI (eASY.KSEI) dalam tautan https://akses.ksei.co.id/ yang disediakan oleh KSEI.

Implementation of AGMS for 2021 Fiscal Year

Each Shareholder is entitled to obtain a thorough explanation and accurate information regarding the implementation of the GMS. The Company held 1 (one) AGMS for the 2021 fiscal year on 8 June 2022 at Legian Room, Gran Melia Hotel, Jalan H.R. Rasuna Said, Jakarta 12950. The AGMS participation mechanism can be accessed on KSEI's Electronic General Meeting System (eASY.KSEI) on https://access.ksei.co.id/ link provided by KSEI.

Mekanisme Pelaksanaan RUPST Tahun Buku 2021

Implementation Mechanism of AGMS for 2021 Fiscal Year

No.	Kegiatan Activity	Tanggal Pelaksanaan Date
1	Pemberitahuan mata acara RUPST kepada OJK Notification of AGMS agenda to OJK	20 April 2022 20 April 2022
2	Pengumuman RUPST, setidaknya melalui: i. Situs web Bursa Efek Indonesia: www.idx.co.id ii. Situs web Perseroan www.suryainternusa.com dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Asing, paling kurang adalah Bahasa Inggris. iii. Situs Web eAsy.KSEI Announcement of AGMS through the following channels: i. Indonesia Stock Exchange website www.idx.co.id ii. The Company's website www.suryainternusa.com in Bahasa Indonesia and foreign languages, at least English. iii. eAsy.KSEI website	27 April 2022 27 April 2022
3	Tanggal terakhir Daftar Pemegang Saham, pukul 16:00 Last date of Shareholders Register at 16:00	13 Mei 2022 13 May 2022
4	Pemanggilan RUPST, setidaknya melalui: i. Situs web Bursa Efek Indonesia: www.idx.co.id ii. Situs web Perseroan www.suryainternusa.com dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Asing, paling kurang adalah Bahasa Inggris. iii. Situs Web eAsy.KSEI Invitation for AGMS through the following channels: i. Indonesia Stock Exchange website www.idx.co.id ii. The Company's website www.suryainternusa.com in Bahasa Indonesia and foreign languages, at least English. iii. eAsy.KSEI website	17 Mei 2022 17 May 2022

No.	Kegiatan Activity	Tanggal Pelaksanaan Date
5	Pelaksanaan RUPST AGMS Implementation	8 Juni 2022 8 June 2022
6	Ringkasan Risalah RUPST, setidaknya melalui: i. Situs web Bursa Efek Indonesia: www.idx.co.id ii. Situs web Perseroan www.suryainternusa.com dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Asing, paling kurang adalah Bahasa Inggris. iii. Situs Web eAsy.KSEI Announcement of Minutes of AGMS through the following channels: i. Indonesia Stock Exchange website www.idx.co.id ii. The Company's website www.suryainternusa.com in Bahasa Indonesia and foreign languages, at least English. iii. eAsy.KSEI website	9 Juni 2022 9 June 2022
7	Penyampaian Risalah RUPST kepada OJK dan BEI Submission of Minutes of AGMS to OJK and IDXI	9 Juni 2022 9 June 2022

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPST Tahun Buku 2021

Pelaksanaan RUPST Tahun Buku 2021 dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat sampai pada saat Rapat tersebut diselenggarakan dan dihadiri oleh Lembaga & Profesi Penunjang sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini:

Board of Commissioners and Board of Directors' Attendance in AGMS for 2021 Fiscal Year

The AGMS for 2021 fiscal year was attended by members of the Board of Commissioners and Board of Directors who served until the meeting that was also attended by supporting institutions and professionals as follows:

Dewan Komisaris
Board of Commissioner

Jabatan	Name | Name	Position
Presiden Komisaris (Independen)	Hagianto Kumala	President Commissioner (Independent)
Komisaris	Royanto Rizal	Commissioner
Komisaris	Steen Dahl Poulsen	Commissioner
Komisaris	Crescento Hermawan	Commissioner

Direksi
Board of Directors

Jabatan	Name | Name	Position
Presiden Direktur	Johannes Suriadjaja	President Director
Wakil Presiden Direktur	Eddy Purwana Wikanta	Vice President Director
Direktur	The Jok Tung	Director
Direktur	Wilson Effendy	Director

Kuorum Kehadiran Pemegang Saham

Jumlah saham dengan hak suara yang sah yang hadir pada saat RUPS Tahunan adalah 3.107.980.106 (tiga miliar seratus tujuh juta sembilan ratus delapan puluh ribu seratus enam) saham atau mewakili 68,33% (enam puluh delapan koma tiga tiga persen) dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan.

Shareholders' Quorum

The number of shares with valid voting rights presented at the Meeting were in the amount of 3,107,980,106 (three billion one hundred seven million nine hundred eighty thousand one hundred and six) shares or representing 68,33% (sixty eight point three percent) of the total shares with valid voting rights issued by the Company.

Mata Acara RUPST Tahun Buku 2021

Agenda of AGMS for 2021 Fiscal Year

Mata Acara Agenda	Keterangan | Description
Pertama	Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan termasuk di dalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Independen, dan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan, laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
First	Approval and ratification of the Board of Directors' Report on the Company's business operation and financial administration for the fiscal year ended on 31 December 2021 as well as the approval and ratification of the Company's Financial Statements including the Balance Sheet and Profit/Loss Statement for the fiscal year ended 31 December 2021 audited by an Independent Public Accountant, and approved the Annual Report of the Company, Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company for the fiscal year ended 31 December 2021, as well as providing full release and discharge responsibility (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the actions of management and supervision which have been carried out in the fiscal year ended 31 December 2021.
Kedua	Persetujuan atas rencana penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
Second	Determination of the allocation plan of the Company's net profit for the financial year ended on 31 December 2021.
Ketiga	Penetapan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2022.
Third	Determination of renumeration and allowances for members of the Board of Directors and the salary or honorarium and allowances for members of the Board of Commissioners of the Company for the financial year of 2022.

Mata Acara Agenda	Keterangan | Description
Keempat	Penunjukan Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukkannya.
Fourth	Appointment of an Independent Public Accountant Firm that will audit the books of the Company for the fiscal year ended on 31 December 2022 and authorize the Board of Commissioner to determine the honorarium as well as other requirements in relation to the appointment.
Kelima	Perubahan dan/atau pengangkatan kembali anggota Direksi Perseroan.
Fifth	Change and/or reappointment of members of the Board of Directors of the Company.

Penggunaan Pihak independen dalam Perhitungan Suara

Dalam penyelenggaraan RUPS, Perseroan melibatkan pihak independen untuk melakukan perhitungan suara, yaitu PT Sinartama Gunita.

Use of Independent Party in Vote Counting

During the GMS, the Company involved an independent party namely PT Sinartama Gunita to count the vote.

Presentase Keputusan RUPS dari Seluruh Saham Dengan Hak Suara yang Hadir
Percentage of All Shares with Voting Rights presented at the Meeting

MATA ACARA Agenda	TIDAK SETUJU Reject	ABSTAIN Abstain	TOTAL SETUJU Agree
Pertama | First	0,01%	0,90%	99,09%
Kedua | Second	0,12%	0,00%	99,88%
Ketiga | Third	0,00%	0,01%	99,99%
Keempat | Fourth	3,77%	0,82%	95,41%
Kelima | Fifth	15,98%	0,00%	84,02%

Hasil Keputusan RUPST Tahun Buku 2021

Resolution of AGMS for 2021 Fiscal Year

Mata Acara Agenda	Keputusan | Resolutions	Status Realisasi Realization Status
Pertama	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, termasuk menyetujui langkah-langkah yang dapat diambil oleh Direksi sehubungan dengan atau dalam rangka permulihan atau perbaikan usaha, kondisi keuangan dan atau operasional SSIA dan entitas anak SSIA yang terkena dampak pandemi Covid-19, serta menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan, termasuk didalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Independen, dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan, laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut termasuk tindakan-tindakan yang berkaitan dengan kegiatan usaha yang merupakan turunan dari kegiatan usaha utama Perseroan dan tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta dengan mengingat Laporan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.	Telah direalisasikan
First	Approve and ratify the Board of Directors' Report regarding the Company's business operations and the Company's financial administration for the financial year ending 31 December 2021, including approving the steps that may be taken by the Board of Directors in connection with or in the context of recovering or improving the business, financial condition and or operations of the Company and it's subsidiaries affected by the Covid-19 pandemic, and approved and ratified the Company's Financial Statements, including the Company's Balance Sheet and Profit/Loss Calculation for the financial year ending on 31 December 2021 which has been audited by an Independent Public Accountant, and approved the Company's Annual Report, the report on the supervisory duties of the Company's Board of Commissioners for the financial year ending 31 December 2021, and to provide full discharge and release of responsibilities (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions that have been carried out in the financial year ending on 31 December 2021, as long as their actions include actions related to business activities which are derivatives of the Company's main business activities and are reflected in the Company's Financial Statements for the financial year ended 31 December 2021 and taking into account the matters presented in the Board of Directors' Report for the financial year ending 31 December 2021.	Has been realized

Mata Acara Agenda	Keputusan | Resolutions	Status Realisasi Realization Status
Kedua	1. Menyetujui dan menetapkan tidak ada pembagian dividen Perseroan kepada Para Pemegang Saham untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. 2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan sebagaimana disebutkan di atas dan melakukan semua tindakan yang diperlukan, dengan tetap memperhatikan ketentuan pajak, ketentuan peraturan Bursa Efek Indonesia dan ketentuan di bidang pasar modal.	Telah direalisasikan
Second	1. Approve and determine that there will be no disbursement of the Company's dividends to the Shareholders for the Fiscal Year ending on 31 December 2021. 2. To authorize the Board of Directors of the Company to carry out as stated above and to take all necessary actions, with due observance of tax provisions, Indonesian Stock Exchange regulations and provisions in the capital market sector.	Has been realized
Ketiga	1. Menyetujui penetapan jumlah total kotor atas honorarium dan tunjangan lainnya untuk seluruh Anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebanyak-banyaknya Rp5.500.000.000,- (lima miliar lima ratus juta Rupiah) per tahun, dengan selalu memperhatikan perkembangan ketentuan di bidang ketenagakerjaan dan perpajakan, yang berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat Perseroan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan berikutnya yang akan diselenggarakan pada Tahun 2023. 2. Menyetujui untuk melimpahkan wewenang dengan hak subtitusi kepada Dewan Komisaris yang dibantu oleh Komite Remunerasi Perseroan, yang berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat Perseroan tanggal 8 Juni 2022 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada Tahun 2023, dalam hal menetapkan jumlah gaji, tunjangan dan fasilitas lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2022.	Telah direalisasikan
Third	1. Approve the determination of the total gross amount of honorarium and other allowances for all members of the Board of Commissioners of the Company to a maximum of IDR 5,500,000,000 (five billion five hundred million Rupiah) per year, by taking into account at any time the development of the provisions in the field of employment and tax, to become effectively as of the closing of the Company's Meeting until the closing of the next Annual General Meeting of Shareholders of the Company which will be held in 2023. 2. Approve to delegate authority with substitution rights to the Board of Commissioners assisted by the Company's Remuneration Committee, which is effective as of the closing of the Company's Meeting on 8 June 2022 until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders which will be held in 2023, in terms of determining the amount salaries, allowances and other facilities for members of the Company's Board of Directors for the 2022 financial year.	Has been realized
Keempat	1. Menyetujui untuk mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen Perseroan yang terdaftar di OJK dan memiliki reputasi yang baik yang akan melakukan audit terhadap laporan keuangan dan buku-buku Perseroan untuk tahun buku 2022 dengan memenuhi kriteria-kriteria akuntan publik yang telah dijelaskan sebelumnya dalam Rapat dan memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan tersebut. 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan terkait dengan pelaksanaan keputusan-keputusan tersebut di atas tanpa ada yang dikecualikan.	Telah direalisasikan

Mata Acara Agenda	Keputusan | Resolutions	Status Realisasi Realization Status
Fourth	1. Approve to delegate authority to the Company's Board of Commissioners to appoint the Company's Independent Public Accountant who is registered with the OJK and has a good reputation who will audit the Company's financial statements and books for the 2022 financial year by meeting the criteria of a public accountant as explained earlier in the Meeting and to authorize the Company's Board of Commissioners to determine the amount of honorarium for the Public Accounting Firm as well as other requirements in connection with the appointment. 2. Granting power and authority to the Board of Commissioners to take all necessary actions related to the implementation of the decisions mentioned above without any exception.	Has been realized
Kelima	1. Menetapkan bahwa terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2025, susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut: - Bapak Johannes Suriadjaja sebagai Presiden Direktur Perseroan; - Bapak Eddy Purwana Wikanta sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan; - Bapak The Jok Tung sebagai Direktur Perseroan; - Bapak Wilson Effendy sebagai Direktur Perseroan; dan - Bapak Sonny Satia Negara sebagai Direktur Perseroan 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, sendiri-sendiri maupun bersama-sama, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan dan pengangkatan kembali anggota Direksi Perseroan sebagaimana tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani dalam akta yang dibuat dihadapan notaris sehubungan dengan mata acara Rapat dan memberitahukan perubahan dan pengangkatan kembali anggota Direksi Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Telah direalisasikan
Fifth	1. To stipulate that as of the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company which will be held in 2025, the composition of the Company's Board of Directors is as follows: - Mr. Johannes Suriadjaja as President Director of the Company; - Mr. Eddy Purwana Wikanta as Vice President Director of the Company; - Mr. The Jok Tung as Director of the Company; - Mr. Wilson Effendy as Director of the Company; and - Mr. Sonny Satia Negara as Director of the Company 2. Approve to authority and grant power to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to take all necessary and/or required actions in this regard, including compiling and restating the decision in a notarial deed and submitting it to the competent authority for approval, and/or receipt of notification of changes to the articles of association, do any action deemed necessary and useful for that purpose without any exception, including to make any additions and/or changes to the amendments to the articles of association, if required by the competent authority and in accordance with the applicable laws and regulations.	Has been realized

Informasi Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya

Perseroan telah merealisasikan seluruh keputusan RUPS Tahun Buku 2020. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi terkait keputusan RUPS yang belum direalisasikan beserta alasan belum terealisasinya keputusan tersebut.

Information Regarding GMS Resolutions in Previous Year

All resolutions of the GMS for the 2020 fiscal year had been realized. Therefore, there is no information disclosure regarding the reasons for not implementing the aforementioned resolutions.

DEWAN KOMISARIS
The Board of Commissioners

Sesuai dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris yang diatur dalam Peraturan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Perseroan, dan ketentuan Peraturan Perundang-undangan lainnya, organ utama Perseroan ini memiliki fungsi pengawasan terhadap aktivitas pengelolaan yang dilaksanakan oleh Direksi beserta jajarannya. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS.

Selain sebagai organ pengawasan, Dewan Komisaris juga memiliki tanggung jawab dalam hal pemberian saran dan pandangan terkait rencana atau keputusan yang dibuat bagi Perseroan. Secara umum, Dewan Komisaris merupakan salah satu organ yang menentukan berjalannya kegiatan usaha Perseroan agar senantiasa berada dalam koridor hukum yang berlaku serta sesuai dengan Anggaran Dasar dan standar yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Penentuan komposisi dan jumlah Dewan Komisaris mengacu pada peraturan yang berlaku yakni Anggaran Dasar Perseroan dan POJK No. 33/POJK.04/2014 mengenai jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan, yaitu paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang. Jumlah tersebut termasuk Presiden Komisaris dan di antara mereka diangkat Komisaris Independen sesuai dengan ketentuan Pasar Modal dan perundang-undangan yang berlaku.

In accordance with the duties and authorities of the Board of Commissioners as stipulated by Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, the Company's Articles of Association, and other statutory provisions, the Board of Commissioners performs supervisory function over management activities carried out by the Board of Directors and their staff. The Board of Commissioners answers to the General Meeting of Shareholders (GMS) by reporting the implementation of its duties to the GMS.

Aside from being a supervisory body, the Board of Commissioners is also responsible of providing advices and opinions regarding plans or decisions made for the Company. In general, the Board of Commissioners is one of the corporate bodies that ensures the Company's business activities are consistently in accordance with applicable laws, the Articles of Association, as well as standards set by the Company.

Board of Commissioners' Composition and Term of Office

The Board of Commissioners' composition and number of members refer to applicable regulations i.e. the Company's Articles of Association and POJK No. 33/POJK.04/2014. Accordingly, the Board of Commissioners consists of at least 3 (three) members including President Commissioner and among them Independent Commissioners appointed in accordance with the provisions of the Capital Market and applicable laws. In the event that the Board of Commissioners consists of 2 (two) persons, the number of Independent Commissioner shall be no less than 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners.

Dalam hal Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) orang, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis Perseroan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak secara independen. Per 31 Desember 2022, komposisi Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 4 (empat) orang anggota sebagai berikut:

- 1 (satu) orang Presiden Komisaris, 1 orang Wakil Presiden Komisaris dan 2 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris.
- 3 (tiga) orang anggota dari 4 (empat) orang anggota Dewan Komisaris berdomisili di Indonesia.
- 2 (dua) orang anggota Komisaris Independen dari 4 (empat) orang anggota Dewan Komisaris atau 50% dari seluruh jumlah anggota Dewan Komisaris.

Pada tahun 2022, jumlah anggota Dewan Komisaris yang independen berjumlah 2 (dua) orang. Dengan demikian telah memenuhi paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris sebagaimana ketentuan yang berlaku bagi emiten.

Secara keseluruhan, komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners' composition and number of members are determined by the GMS by taking into account the Company's vision, mission and strategic plans to enable effective, precise and fast decision-making, as well as independent actions. As of 31 December 2022, the Board of Commissioners comprised of 4 (four) members with the following composition:

- 1 (one) President Commissioner, 1 Vice President Commissioner, and 2 (two) members.
- 3 (three) of 4 (four) members of the Board of Commissioners domiciled in Indonesia.
- 2 (two) of 4 (four) members of the Board of Commissioners were Independent Commissioners or 50% of the total members of the Board of Commissioners.

In 2022, the Board of Commissioners had 2 (two) independent members, and therefore met the 30% quota as required of publicly traded companies.

As of 31 December 2022, the composition of the Board of Commissioners was as follows:

Nama | Name	**Jabatan** | Position	**Domisili** Domicile	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment	**Tanggal Pengukuhan Kembali** Reappointment Date	**Masa Akhir Menjabat** End of Tenure
Hagianto Kumala	Presiden Komisaris (Independen) President Commissioner (Independent)	Indonesia	Keputusan RUPST pada 27 Juni 2008 The Resolution of AGMS on 27 June 2008	14 Mei 2020 14 May 2020	RUPST 2023 2023 AGMS
Emil Salim	Wakil Presiden Komisaris (Independen) Vice President Commissioner (Independent)	Indonesia	Keputusan RUPSLB tanggal 5 Januari 2016 The Resolution of EGMS on 5 January 2016	14 Mei 2020 14 May 2020	RUPST 2023 2023 AGMS

Nama | Name	**Jabatan** | Position	**Domisili** Domicile	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment	**Tanggal Pengukuhan Kembali** Reappointment Date	**Masa Akhir Menjabat** End of Tenure
Steen Dahl Poulsen	Komisaris Commissioner	Denmark	Keputusan RUPST pada 20 Juni 2007 The Resolution of AGMS on 20 June 2007	14 Mei 2020 14 May 2020	RUPST 2023 2023 AGMS
Crescento Hermawan	Komisaris Commissioner	Indonesia	Keputusan RUPST 2017 pada 5 Mei 2017 The Resolution of AGMS on 5 May 2017	14 Mei 2020 14 May 2020	RUPST 2023 2023 AGMS

Pembagian Tugas dan Wewenang Anggota Dewan Komisaris

Setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri karena Dewan Komisaris bertindak secara kolektif (*board*). Secara struktural, seluruh anggota Dewan Komisaris, termasuk Presiden Komisaris memiliki kedudukan yang setara.

Pembagian tugas untuk masing-masing anggota Dewan Komisaris ditetapkan bersama-sama melalui mekanisme rapat Dewan Komisaris. Pada implementasinya, Presiden Komisaris adalah pihak yang melakukan koordinasi atas implementasi tugas yang telah ditetapkan untuk masing-masing anggota.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan wewenang Dewan Komisaris mencakup 2 (dua) level pengawasan, yaitu: *Level Performance,* yaitu fungsi pengawasan yang dijalankan Dewan Komisaris dengan memberikan pengarahan dan nasehat kepada Direksi serta memberikan masukan kepada RUPS dan *Level Conformance*, yaitu berupa pelaksanaan kegiatan pengawasan tahap lanjut untuk memastikan nasihat telah dijalankan serta dipenuhinya ketentuan sesuai peraturan perundangundangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

Division of Board of Commissioners' Duties and Authorities

Each member of the Board of Commissioners cannot act individually as the Board of Commissioners acts collectively. Structurally, all members of the Board of Commissioners, including the President Commissioner, are on an equal footing.

The division of duties for each member of the Board of Commissioners is determined jointly through the Board of Commissioners' meeting. In practice, the President Commissioner coordinates the implementation of the duties assigned to each member.

Board of Commissioners' Duties and Authorities

In performing its duties and exercising its authorities, the Board of Commissioners performs 2 (two) levels of supervision i.e. Performance Level,, namely the supervisory function performed by the Board of Commissioners by providing directions and advices to the Board of Directors and providing inputs to the GMS; and the Conformance Level, namely the implementation of advanced monitoring activities to ensure advices have been carried out as well as compliance with applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association.

Mengacu pada Anggaran Dasar Pasal 25, Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014, Pasal 28 dan Board Manual yang disahkan pada bulan April 2016, Dewan Komisaris memiliki tugas dan kewajiban di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris ditugaskan untuk melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi;
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam Peraturan Perundang-Undangan dan Anggaran Dasar;
3. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian;
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya;
5. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan kinerja Perusahaan mengacu kepada Pedoman Kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*). Tujuan dari disusunnya *Board Manual* ini adalah sebagai acuan bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan sehingga pelaksanaannya dapat berjalan secara efektif, akuntabel, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pursuant to article 25 of the Articles of Association, article 28 of FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014, and Board Manual ratified in April 2016, the Board of Commissioners' duties and authorities are as follows:

1. The Board of Commissioners supervises and is responsible for supervising management policies, the course of management in general, both regarding the Company and its business, as well as providing advices to the Directors;
2. Under certain conditions, the Board of Commissioners is required to hold annual GMS and other GMS in accordance with its authority as stipulated by applicable regulations and Articles of Association;
3. Members of the Board of Commissioners are required to perform their duties and responsibilities in good faith with full responsibility and prudence;
4. In order to support the effectiveness of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is required to form Audit Committee and may form other committees;
5. The Board of Commissioners is required to evaluate the performance of the committees that assist the implementation of its duties and responsibilities at the end of each year.

Board Manual

The Board of Commissioners performs its supervisory function by observing the Board Manual. The Board Manual was prepared as a reference for the Board of Commissioners in performing its supervisory function in an effective, accountable, independent, and responsible manner for in accordance with the applicable laws and regulations.

Board Manual yang disahkan berdasarkan Pernyataan Komitmen Bersama Dewan Komisaris dan Direksi pada April 2016 ini antara lain mencakup:

- Ketentuan Umum Jabatan Anggota Dewan Komisaris
- Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris
- Hak dan Wewenang Dewan Komisaris
- Pembagian Tugas dan Wewenang Anggota Dewan Komisaris
- Rapat Dewan Komisaris
- Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris
- Komite-komite di bawah Dewan Komisaris
- Fungsi Kesekretariatan Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris secara berkala melakukan rapat untuk mediskusikan hal-hal terkait pengawasan atas pengelolaan Perseroan. Adapun terkait agenda atau hal-hal yang didiskusikan dalam rapat Dewan Komisaris diantaranya adalah terkait rekomendasi Dewan Komisaris terhadap pengelolaan strategis Perseroan, persetujuan Dewan Komisaris, *review* kinerja Perseroan dan hal-hal strategis lainnya. Rapat dapat dilaksanakan secara langsung di tempat yang telah ditunjuk, atau melalui sarana elektronik.

Rapat Dewan Komisaris terdiri dari Rapat Internal Dewan Komisaris yang hanya dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris. Selain itu Dewan Komisaris juga dapat meminta kehadiran Direksi dalam Rapat Koordinasi yang merupakan salah satu bentuk pelaksanaan atas fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap pengurusan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi.

Kebijakan tentang Frekuensi Rapat

Mengacu pada POJK Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, ketentuan umum untuk Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan;

Ratified in April 2016 based on the Board of Commissioners' and Board of Directors' Joint Commitment Statement, the Board Manual includes the following subject matters:

- General Provisions for the Position of Members of the Board of Commissioners
- The Board of Commissioners' Duties and Obligations
- The Board of Commissioners' Rights and Authorities
- Division of Duties and Authorities of Members of the Board of Commissioners
- The Board of Commissioners' meeting
- The Board of Commissioners' Performance Evaluation
- Committees under the Board of Commissioners
- The Board of Commissioners' Secretarial function

Board of Commissioners' Meetings

The Board of Commissioners regularly holds meetings to discuss matters related to supervision over the management of the Company. The agenda or matters discussed in the Board of Commissioners' meetings are, among others, related to the Board of Commissioners' recommendations on the strategic management of the Company, the approval of the Board of Commissioners, reviews of the Company's performance and other strategic matters. Meetings can be held in person at a designated place, or online.

The Board of Commissioners' meetings consist of internal meetings attended only by members of the Board of Commissioners. In addition, the Board of Commissioners may also request the presence of the Board of Directors in a Coordination Meeting as part of the Board of Commissioners' oversight of the management of the Company by the Board of Directors.

Policy on Meeting Frequency

In accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies, the general provisions for Board of Commissioners' meetings are as follows:

1. The Board of Commissioners is required to hold at least 1 (one) meeting in 2 (two) months;

2. Rapat Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris;
3. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan;
4. Kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (3) wajib diungkapkan dalam laporan tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Frekuensi Kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah melakukan rapat internal Dewan Komisaris sebanyak 4 (empat) kali untuk membahas kinerja Perseroan. Agenda rapat yang dibahas antara lain terkait isu-isu yang perlu diperhatikan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Frekuensi dan tingkat kehadiran pada Rapat Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2022 adalah sebagai berikut:

2. Pursuant to paragraph (1), the Board of Commissioners' meeting can be held if attended by a majority of all members of the Board of Commissioners;
3. The Board of Commissioners is required to hold regular meetings with the Board of Directors at least 1 (one) time in 4 (four) months;
4. The attendance of members of the Board of Commissioners at the meetings referred to in paragraph (1) and paragraph (3) must be disclosed in the annual report of the listed or public company.

Board of Commissioners' Meetings Frequency and Attendance

Throughout 2022, the Board of Commissioners held 4 (four) internal meetings to discuss the Company's performance. The meeting agenda discussed among others related to issues that needed attention and the provisions of advices to the Board of Directors. The Board of Commissioners' meetings frequency and attendance in 2022 were as follows:

Nama | Name	**Jabatan** | Position	**Jumlah Rapat** Number of Meeting	**Jumlah Kehadiran** Attendance	**% Kehadiran** Attendance %
Hagianto Kumala	Presiden Komisaris (Independen) President Commissioner (Independent)	4	4	100
Emil Salim	Wakil Presiden Komisaris (Independen) Vice President Commissioner (Independent)	4	4	100
Steen Dahl Poulsen	Komisaris Commissioner	4	4	100
Crescento Hermawan	Komisaris Commissioner	4	3	75

Independensi Dewan Komisaris

Perusahaan menyadari pentingnya keberadaan Anggota Dewan Komisaris yang independen. Pengangkatan Komisaris Independen diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 pasal 21 ayat 2 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

Board of Commissioners' Independence

The Company is keenly aware of the importance of Independent Commissioners. The appointment of Independent Commissioners is regulated by the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 article 21 paragraph 2 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies. Independent Commissioners are required to meet the following requirements:

Tabel Pernyataan Independensi Dewan Komisaris
Table of the Board of Commissioners' Independence Statement

Pernyataan Independensi | *Independence Statement*	Hagianto Kumala	Emil Salim
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the past 6 months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period.	√	√
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan. Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Major Shareholders.	√	√
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perusahaan. Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Major Shareholders.	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan utama Perusahaan. Has no business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.	√	√
Memenuhi kriteria independensi sebagaimana telah diatur dalam ketentuan yang berlaku. Meet the independence criteria as stipulated by the applicable regulations.	√	√

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya sebagai organ pengawasan Perseroan, Dewan Komisaris dituntut untuk memiliki kompetensi dan pengetahuan yang relevan dengan dinamika bisnis Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris juga perlu untuk memiliki pengetahuan lainnya terutama yang terkait dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

Untuk itu, Perseroan memfasilitasi Dewan Komisaris untuk berpartisipasi dalam berbagai asosiasi, sebagai pembicara maupun peserta seminar, *workshop, conference* dan *talk show* baik di dalam maupun luar negeri. Upaya ini merupakan salah satu bagian program GCG Perseroan yang dilakukan secara berkelanjutan.

Board of Commissioners' Competency Development

In performing its duties as the Company's supervisory body, the Board of Commissioners is required to have competence and knowledge relevant to the Company's business dynamics. In addition, the Board of Commissioners also needs to have other knowledge, especially those related to the implementation of the Board of Commissioners' duties.

To that end, the Company facilitates the Board of Commissioners to participate in various associations, as speakers and participants in seminars, workshops, conferences, as well as talk shows both at home and abroad. This is a part of the Company's GCG program that has been implemented on an ongoing basis.

Program pengembangan kompetensi Dewan Komisaris diatur dalam *Board Manual*, antara lain sebagai berikut:

- Program pengembangan dilaksanakan dalam rangka meningkatkan efektivitas kerja Dewan Komisaris;
- Rencana untuk melaksanakan program pengembangan harus dimasukkan dalam rencana kerja dan anggaran Dewan Komisaris;
- Setiap anggota Dewan Komisaris yang mengikuti program pengembangan seperti seminar dan/atau pelatihan agar berbagi informasi dan pengetahuan (*knowledge sharing*) kepada anggota Dewan Komisaris lainnya;
- Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan bertanggung jawab untuk membuat laporan tentang pelaksanaan program pengembangan tersebut dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Informasi mengenai pengembangan kompetensi yang diikuti Dewan Komisaris selama tahun 2022 telah dimuat pada bab "Profil Perusahaan", bagian "Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal".

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2022, kegiatan Dewan Komisaris mencakup memberikan rekomendasi yang merupakan tindak lanjut Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi. Secara garis besar, kegiatan Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2022 antara lain sebagai berikut:

1. Melaksanakan tugas pengawasan antara lain dengan memantau dan mengevaluasi kinerja Direksi.
2. Memantau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
3. Memberikan pendapat atau arahan dalam rapat Dewan Komisaris dengan Direksi atau rapat-rapat lain yang dihadiri oleh Dewan Komisaris.
4. Memberikan tanggapan atas laporan berkala dari Direksi dan atau menugaskan Komite Audit untuk melakukan tugas-tugas pengawasan.

The Board of Commissioners' competency development program is regulated by the Board Manual, as follows:

- The development program is carried out in order to increase the Board of Commissioners' work effectiveness;
- Plans to implement development program must be included in the Board of Commissioners' work plan and budget;
- Every member of the Board of Commissioners who participates in development programs such as seminars and/or training is required to share information and knowledge with other Board members;
- In addition, members of the Board of Commissioners are responsible for preparing a report on the implementation of the development program and submitting it to the Board of Commissioners.

Information regarding the Board of Commissioners' competency development activities in 2022 has been disclosed in the "Company Profile" chapter under the "Education and/or Training for the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary and Internal Audit Unit" section.

Implementation of Board of Commissioners' Duties

Throughout 2022, the Board of Commissioners' activities included providing recommendations as the follow-up to the joint board meetings. In general, the Board of Commissioners' activities throughout 2022 are as follows:

1. Performed supervisory duties, among others by monitoring and evaluating the Board of Directors' performance.
2. Monitored the Company's compliance with applicable laws and regulations.
3. Provided opinions or directions in joint board meetings or other meetings attended by the Board of Commissioners.
4. Provided feedback on periodic reports submitted by the Board of Directors and/or assigned the Audit Committee to perform supervisory duties.

5. Memastikan efetivitas penerapan *Good Corporate Governance* secara berkelanjutan.

Penilaian atas Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam mengawasi dan mengelola Perseroan didukung oleh Komite Audit dan Komite Remunerasi. Pada tahun 2022, kedua komite dibawah supervisi Dewan Komisaris tersebut telah melaksanakan fungsi masing-masing dengan baik dengan masukan dan arahan yang konstruktif kepada Dewan Komisaris.

Kedua komite juga telah menunjukkan performa optimal dalam melakukan tinjauan yang seksama terhadap aktivitas bisnis Perseroan di aspek operasional, keuangan, manajemen risiko, prosedur remunerasi, dan implementasi GCG secara keseluruhan. Temuan-temuan yang teridentifikasi telah ditindaklanjuti dan menjadi rekomendasi dalam pengawasan di tahun mendatang.

5. Ensured the effectiveness of good corporate governance implementation in a sustainable manner.

Assessment of Board of Commissioners' Supporting Committees' Performance

The implementation of the Board of Commissioners' duties and responsibilities in supervising and managing the Company is supported by the Audit Committee and the Remuneration Committee. In 2022, the two committees had carried out their respective functions properly by providing constructive inputs and directions to the Board of Commissioners.

In addition, the two committees had performed optimally by conducting a thorough review of the Company's business activities with regard to operational, financial, risk management, and remuneration procedure aspects, as well as the overall GCG implementation. The identified findings had been followed up and become recommendations for supervision in the coming year.

DIREKSI
The Board Of Directors

Sebagaimana dinyatakan dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Perseroan Terbatas, Direksi merupakan organ yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perusahaan untuk kepentingan terbaik Perusahaan sesuai maksud dan tujuannya, mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan, memastikan agar Perusahaan melaksanakan tanggung jawab sosialnya, serta memperhatikan kepentingan dari berbagai pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Setiap anggota Direksi mengemban tugas yang telah disesuaikan dengan pembagian bidangnya masing-masing. Meski demikian, pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap menjadi tanggung jawab bersama atau kolegial. Posisi jabatan masing-masing anggota Direksi termasuk Presiden Direktur adalah setara dan pelaksanaannya akan dipertanggungjawabkan pada saat RUPS.

Pursuant to Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, the Board of Directors is a body that authorized and fully responsible for managing the Company in the best interests of the Company in accordance with its aims and objectives, Representing the Company both inside and outside the court, ensuring that the Company carries out its responsibilities, as well as paying close attention to the interests of various stakeholders in accordance with the applicable laws and regulations.

Each member of the Board of Directors performs their duties in accordance with their respective fields. However, the implementation of each Director's duties remains a collective or collegial responsibility. All members of the Board of Directors, including the President Director, are on an equal footing and will be held accountable at the GMS.

Komposisi dan Masa Jabatan Direksi

Anggota Direksi Perseroan dipilih berdasarkan pertimbangan aspek keahlian, kecakapan, dan integritas dari masing-masing calon anggota Direksi agar visi, misi, dan tujuan Perseroan senantiasa dapat terealisasi. Seluruh anggota Direksi diangkat oleh RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk masa periode terhitung sejak tanggal pengangkatannya sebagai Direksi sampai penutupan RUPS tahunan yang ketiga setelah tanggal pengangkatan, dengan tidak mengurangi hak dan kewenangan RUPS untuk dapat memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Pada tahun 2022, komposisi Direksi Perseroan terdiri dari 5 (lima) orang anggota Direksi sebagai berikut:

- 1 (satu) orang Presiden Direktur, 1 (satu) orang Wakil Presiden Direktur dan 3 (tiga) orang Direktur.
- 5 (lima) orang Direktur, semuanya berdomisili di Indonesia.

The Board of Directors' Composition and Term of Office

Members of the Board of Directors are appointed based on expertise, skills and integrity in order to realize the Company's vision, mission and objectives in a consistent manner. All members of the Board of Directors are appointed by the GMS in accordance with the applicable provisions for a term of office commencing starting from their appointment date until the closing of the third annual GMS after the date of appointment, without prejudice to the rights and authority of the GMS to dismiss them at any time in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

In 2022, the Board of Directors consisted of 5 (five) members, as follows:

- 1 (one) President Director, 1 (one) Vice President Director, and 3 (three) Directors.
- 5 (five) Directors who domiciled in Indonesia.

Komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Directors as of 31 December 2022 was as follows:

Nama | Name	**Jabatan** | Position	**Domisili** Domicile	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment	**Tanggal Pengukuhan Kembali** Reappointment Date	**Masa Akhir Menjabat** End of Tenure
Johannes Suriadjaja	Presiden Direktur President Director	Indonesia	Keputusan RUPST pada 26 Juni 2001 The Resolution of AGMS on 26 June 2001	8 Juni 2022 8 June 2022	2025
Eddy Purwana Wikanta	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Indonesia	Keputusan RUPST pada 12 Juni 2006 The Resolution of AGMS on 12 June 2006	8 Juni 2022 8 June 2022	2025

Nama | Name	**Jabatan** | Position	**Domisili** Domicile	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment	**Tanggal Pengukuhan Kembali** Reappointment Date	**Masa Akhir Menjabat** End of Tenure
The Jok Tung	Direktur Director	Indonesia	Keputusan RUPST pada 8 Juni 2005 The Resolution of AGMS on 8 June 2005	8 Juni 2022 8 June 2022	2025
Wilson Effendy	Direktur Director	Indonesia	Keputusan RUPST pada 7 Mei 2019 AGMS on 7 May 2019	8 Juni 2022 8 June 2022	2025
Sonny Satia Negara	Direktur Director	Indonesia	Keputusan RUPST pada 8 Juni 2022 AGMS on 8 June 2022	-	2025

Pembagian Tugas dan Wewenang Anggota Direksi

Perseroan menyusun tugas, wewenang dan tanggung jawab Direksi dengan mengacu pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT"), Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Anggaran Dasar Perseroan. Dasar-dasar tersebut diadopsi ke dalam Pedoman Kerja Direksi Perseroan yang mengatur tugas dan tanggung jawab Direksi.

Tugas, wewenang dan tanggung jawab Direksi Perseroan, adalah sebagai berikut:

1. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya.
2. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Setiap anggota Direksi memiliki kedudukan yang setara serta dapat menjalankan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembidangan tugasnya masing-masing. Pelaksanaan tugas Direksi akan dilaporkan kepada Dewan Komisaris, baik dalam bentuk laporan tertulis ataupun secara langsung melalui mekanisme rapat koordinasi. Direksi kemudian mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS. Secara lebih spesifik, tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi adalah sebagai berikut:

The Division of Directors' Duties and Authorities

The Company prepared the duties, authorities and responsibilities of the Board of Directors in accordance with Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, OJK Regulation No.33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies as well as the Company's Articles of Association. These principles were adopted into the Company's Board Manual that regulates the duties and responsibilities of the Board of Directors.

The duties, authorities and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

1. The Board of Directors is responsible for performing their duties in the best interest of the Company to achieve its goals and objectives.
2. Each member of the Board of Directors must act responsibly and in good faith in performing their duties in accordance with applicable laws and regulations.

Each member of the Board of Directors has an equal position and can carry out their duties and make decisions in accordance with their respective duties. The implementation of the Board of Directors' duties will be reported to the Board of Commissioners in the form of a written report or directly through a coordination meeting. The Board of Directors is held accountable for carrying out their duties to shareholders through the GMS. More specifically, the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors are as follows:

Nama | Name	**Jabatan** | Position	**Tugas dan Tanggung Jawab** | Duties and Responsibilities
Johannes Suriadjaja	Presiden Direktur President Director	Bertanggung jawab pada aspek Operasional & SDM perusahaan keseluruhan, terutama pada unit Real Estate & Industrial Business Unit Responsible for Operational & HR aspects of the Company as a whole, especially in the Real Estate & Industrial Business Units
Eddy Purwana Wikanta	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Bertanggung jawab pada aspek Tata Kelola Perusahaan. Terutama pada unit Construction Business Unit dan menggantikan tugas dan tanggung jawab Presiden Direktur apabila berhalangan Responsible for Corporate Governance aspect, especially in the Construction Business Unit and performing the duties and responsibilities of the President Director whenever the President Director is unavailable
The Jok Tung	Direktur Director	Bertanggung jawab pada aspek *Finance & Accounting* Responsible for Finance & Accounting aspect
Wilson Effendy	Direktur Director	Bertanggung jawab pada *Business Development* Perusahaan dan pada unit *Hospitality Business Unit* Responsible for the Company's Business Development and Hospitality Business Unit
Sonny Satia Negara	Direktur Director	Bertanggung jawab pada aspek *Corporate Finance & Accounting* Responsible for Corporate Finance & Accounting aspect

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Direksi dalam melakukan tugas dan tanggungjawabnya berpedoman kepada *Board Manual* yang telah disahkan pada April 2016. *Board Manual* memberikan tuntunan bagi Direksi dalam melaksanakan peran, tugas dan tanggung jawabnya dalam menjalankan pengelolaan Perusahaan.

Board Manual merupakan kodifikasi dari Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku yang menjadi pedoman Direksi dalam menjalankan fungsi eksekusi dan menjadi acuan bagi Direksi dalam menjalankan pengelolaan Perseroan agar dapat berjalan secara profesional, akuntabel, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Board Manual

In performing its duties and responsibilities, The Board of Directors observes the Board Manual that was ratified in April 2016. The Board Manual provides guidance to the Board of Directors in performing their roles, duties and responsibilities in managing the Company.

The Board Manual is a codification of the Articles of Association and applicable regulations that guides the Board of Directors in performing their executive function and serves a guideline for the Board of Directors in managing the Company in a professional, accountable, and independent manner in accordance with the prevailing laws and regulations.

Rapat Direksi

Mengacu pada POJK No.33/2014 dan Anggaran Dasar, Rapat Direksi diselenggarakan secara berkala sekurang-kurangnya sebulan sekali atau setiap waktu bila diperlukan. Rapat Direksi sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat hanya jika dihadiri sekurang-kurangnya 1/2 (setengah) dari jumlah anggota Direksi atau yang mewakili secara sah dalam rapat tersebut. Keputusan rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila hal ini tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (setengah) dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat. Setiap anggota Direksi berhak mengeluarkan 1 (satu) suara. Aturan pengambilan keputusan lainnya pada Rapat Direksi pada dasarnya sama dengan aturan pada Rapat Dewan Komisaris.

The Board of Directors' Meetings

Pursuant to POJK No.33/2014 and the Articles of Association, the Board of Directors meetings are held regularly at least once a month or whenever deemed necessary. The Board of Directors' meetings are valid and have the right to make binding decisions only if attended by at least 1/2 (half) of the total members of the Board of Directors or their legal proxies. The Board of Directors' meeting resolutions must be taken based on deliberation to reach a consensus. If consensus could not be achieved, then decisions would be made based on the affirmative votes of more than 1/2 (half) of the number of valid votes cast at the meeting. Each member of the Board of Directors has the right to cast 1 (one) vote. The rules for making other decisions at the Board of Directors' Meetings are basically the same as those of the Board of Commissioners Meetings.

Frekuensi Kehadiran dalam Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2022, Direksi telah melakukan rapat sebanyak 10 (sepuluh) kali. Agenda rapat yang dibahas antara lain terkait kinerja Perseroan sesuai dengan rencana kerja dan anggaran yang telah disusun dan evaluasi efektivitas penerapan GCG di Perseroan maupun di masing-masing entitas anak.

Meeting Frequency and Attendance

In 2022, the Board of Directors held 10 (ten) meetings to discuss the Company's performance in accordance with the predetermined work plan and budget and evaluate the efficacy of GCG implementation at the Company and its subsidiaries.

Frekuensi dan tingkat kehadiran pada Rapat Direksi di sepanjang tahun 2022 adalah sebagai berikut:

The Board of Directors' meeting frequency and attendance in 2022 were as follows:

Nama | Name	**Jabatan** | Position	**Jumlah Rapat** Number of Meeting	**Jumlah Kehadiran** Attendance	**% Kehadiran** Attendance %
Johannes Suriadjaja	Presiden Direktur President Director	10	10	100
Eddy Purwana Wikanta	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	10	10	100
The Jok Tung	Direktur Director	10	10	100
Wilson Effendy	Direktur Director	10	10	100
Sonny Satia Negara	Direktur Director	10	10	100

Independensi Direksi

Seluruh anggota Direksi Perseroan dimandatkan untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing secara profesional. Prinsip independensi ini akan memastikan tidak adanya benturan kepentingan dalam pelaksanaan tugas Direksi baik secara individual maupun kolegial. Oleh karena itu, Direksi Perseroan haruslah terjaga independensinya dan terbebas dari tekanan atau benturan kepentingan apa pun saat mengambil sebuah keputusan yang berkaitan dengan aktivitas bisnis strategis dan operasional Perseroan.

The Board of Directors' Independence

All members of the Board of Directors are mandated to carry out their respective duties and responsibilities in a professional manner. The principle of independence will ensure that there are no conflicts of interest as the Board of Directors performs its duties, both individually and collectively. Therefore, the Board of Directors is required to maintain their independence and be free from any pressure or conflict of interest when making decisions related to the Company's strategic business activities and operations.

Pengembangan Kompetensi Direksi

Sebagai ujung tombak Perusahaan, Direksi dituntut untuk senantiasa adaptif dan antisipatif terhadap hal-hal yang menentukan keberlangsungan dan kemajuan Perseroan. Untuk itu, Perseroan memfasilitasi Direksi dengan pengembangan kompetensi melalui pelatihan, pendidikan, seminar, dan/atau *workshop* sebagai upaya peningkatan kapabilitas dan pembaruan informasi mengenai perkembangan terkini dari industri dan bisnis Perseroan maupun perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Informasi mengenai pengembangan kompetensi yang diikuti Direksi selama tahun 2022 telah dimuat pada bab "Profil Perusahaan", bagian "Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal".

The Board of Directors' Competency Development

As the spearhead of the Company, the Board of Directors is required to remain adaptive and anticipatory towards matters that are crucial to the Company's sustainability and progress. To this end, the Company implements the Board of Directors' competency program through training, education, seminars and/or workshops as part of efforts to increase capabilities and update information regarding the latest developments in the industry and business where the Company operates as well as changes in applicable laws and regulations.

Information regarding the Board of Directors' competency development activities in 2022 has been disclosed in the "Company Profile" chapter under the "Education and/or Training for the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary and Internal Audit Unit" section.

Pelaksanaan Tugas Direksi

Sepanjang tahun 2022, Direksi telah memberikan pertanggungjawaban dan segala keterangan tentang keadaan dan jalannya Perseroan berupa laporan kegiatan termasuk laporan keuangan baik dalam bentuk laporan tahunan maupun dalam bentuk laporan secara berkala. Direksi telah menjalankan berbagai program kegiatan sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.

The Implementation of the Board of Directors' Duties

Throughout 2022, the Board of Directors had provided accountability and all information regarding the Company's condition and business in the forms of activity reports including financial statements in the forms of annual reports and periodic reports. The Board of Directors had implemented numerous programs as part of the implementation of its duties and responsibilities.

Penilaian Kinerja Komite Direksi

Hingga tahun 2022, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi didukung oleh Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, dan organ pendukung Direksi lainnya. Seluruhnya telah menjalankan fungsinya dengan baik dalam mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.

Assessment of the Board of Directors' Committees' Performance

As of 2022, the implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities was supported by the Corporate Secretary, Internal Audit Unit and the Board's other supporting bodies. All of them had performed their functions properly to support the implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

The Diversity of the Board of Commisisoners' and Board of Directors' Composition

Dalam memilih serta mengangkat Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan berpedoman pada ketentuan Peraturan perundang-undangan yang berlaku yaitu Peraturan OJK No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik dan SEOJK No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Penetapan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas Perseroan.

Dalam prosesnya, Perseroan senantiasa mengedepankan aspek keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman dalam memilih sumber daya manusianya. Melalui keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi yang beragam, masing-masing individu dapat menciptakan organisasi yang kaya akan perspektif sehingga akan tercermin pada aspek operasional dan bisnis yang semakin berkembang dan inovatif. Melalui keberagaman pada posisi *top management*, Perseroan juga berupaya untuk mempertajam objektivitas dalam proses pengambilan keputusan sehingga dapat meningkatkan performa Perseroan secara keseluruhan.

In selecting and appointing the Board of Commissioners and Board of Directors, the Company observes the provisions of the applicable laws and regulations, namely OJK Regulation No.34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Listed or Public Companies and SEOJK No.32/SEOJK.04/ 2015 on Public Company Governance Guidelines. The Board of Commissioners' and Board of Directors' composition was determined by taking into account the Company's needs and complexity

In recruiting its human resources, the Company persistently prioritizes the diversity of expertise, knowledge and experience. Through the diverse composition of the Board of Commissioners and Board of Directors, each individual can create an organization with varying perspectives reflected in growing and innovative operational and business aspects. Through diversity in top management positions, the Company also seeks to refine objectivity in the decision-making process in order to improve the Company's overall performance.

Keberagaman Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan tercermin dari usia, latar belakang pendidikan, keahlian, dan pengalaman yang dimiliki sebagai berikut:

1. Usia, dimana usia anggota Dewan Komisaris Perseroan saat ini adalah antara 51 s.d.92 tahun;
2. Latar belakang pendidikan, di mana anggota Dewan Komisaris berasal dari berbagai bidang pendidikan yaitu teknik, ekonomi, akuntansi dan bisnis administrasi sangat membantu tugas-tugas Dewan Komisaris;
3. Pengalaman kerja, di mana anggota Dewan Komisaris memiliki latar belakang pengalaman kerja yang beragam yaitu ada yang berasal dari bidang otomotif, perhotelan dan konstruksi.

The Diversity of the Board of Commissioners' Composition

The diversity of the Board of Commissioners' composition is reflected in their age, educational background, expertise, and experience, as follows:

1. Age, wherein the age span of the current members of the Board of Commissioners is between 51 and 92 years old;
2. Educational background, wherein members of the Board of Commissioners have different educational backgrounds i.e. engineering, economics, accounting, and business administration that prove to be very helpful in performing their respective duties;
3. Work experience, wherein members of the Board of Commissioners have diverse professional experiences covering fields such as automotive, hospitality, and construction.

Keberagaman Komposisi Direksi

Komposisi Direksi mencakup keahlian, kompetensi, pengetahuan dan pengalaman yang diperlukan untuk mengurus dan mengelola Perseroan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas Perseroan yang tercermin pada Susunan Direksi Perseroan sebagai berikut:

1. Usia, dimana usia anggota Direksi Perseroan saat ini adalah antara 47 s.d. 73 tahun;
2. Latar belakang pendidikan, di mana anggota Direksi berasal dari berbagai bidang pendidikan yaitu Manajemen, Teknik, Keuangan dan Ekonomi sangat membantu tugas-tugas Direksi;
3. Pengalaman kerja, di mana anggota Direksi memiliki latar belakang pengalaman kerja yang beragam yaitu ada yang berasal dari bidang perbankan, properti dan konstruksi serta pasar modal.

The Diversity of the Board of Directors' Composition

The Board of Directors' composition had represented the skill, competency, knowledge and experience needed to run and manage the Company by taking into account the Company's needs and complexity, as follows:

1. Age, wherein the age span of the current members of the Board of Directors is between 47 and 73 years old;
2. Educational background, wherein members of the Board of Directors have different educational backgrounds i.e. Management, Engineering, Finance and Economics that prove to be very helpful in performing their respective duties
3. Work experience, wherein members of the Board of Directors have diverse professional experiences covering fields such as banking, property and construction as well as capital market.

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI DENGAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Affiliation Between the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Controlling Shareholder

Dalam kepengurusan Perseroan, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki hubungan keluarga hingga derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali.

Dengan relasi yang tidak berpotensi menyebabkan benturan kepentingan (*conflict of interest*) ini, manajemen utama Perseroan dapat senantiasa bertindak independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Berikut adalah tabel hubungan afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama/ Pengendali di Perseroan sebagai berikut:

In the management of the Company, members of the Board of Commissioners and Board of Directors do not have family relations to the second degree with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or Controlling Shareholder.

With a relationship that does not run the risk of causing conflicts of interest, the core management of the Company can consistently act independently in carrying out their duties and responsibilities.

The affiliation between the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholder in the Company is as follows:

No	**Hubungan Afiliasi** | Type of Affiliation	**Jenis Hubungan Afiliasi** Affiliation	
		Kekeluargaan Familial	**Keuangan** Financial
1	Antara anggota Direksi Between members of the Board of Directors and Board of Commissioners	Tidak ada None	Tidak ada None
2	Antara anggota Direksi dengan Dewan Komisaris Between members of the Board of Directors and Controlling Shareholder	Tidak ada None	Tidak ada None
3	Antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali Between members of the Board of Commissioners	Tidak ada None	Tidak ada None
4	Antara anggota Dewan Komisaris Between members of the Board of Commissioners	Tidak ada None	Tidak ada None
5	Antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali Between members of the Board of Commissioners and Controlling Shareholder	Tidak ada None	Tidak ada None

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

The Board of Commissioners' and Board of Directors' Performance Assessment

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas dan kewajiban masing-masing sebagaimana tercantum di dalam Anggaran Dasar maupun amanat Pemegang Saham. Sementara itu, kinerja Direksi dapat dilihat dari keberhasilan seluruh anggota Direksi baik secara kolegial maupun individu dalam menjalankan pengurusan Perseroan selama 1 (satu) tahun buku.

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi bertujuan untuk mengetahui efektivitas fungsi pengawasan dan realisasi penapaian target dalam menjalankan operasional Perseroan berdasarkan pertanggungjawaban Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaporkan dalam Laporan Pelaksanaan Tugas pengawasan Dewan Komisaris, sedangkan penilaian kinerja Direksi berdasarkan Laporan Tahunan yang memuat pencapaian kinerja sebagaimana yang telah ditetapkan.

Pada tahun 2022, RUPS telah melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara kolegial dengan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebagaimana tergambar di dalam Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2021 yang diselenggarakan pada tanggal 8 Juni 2022.

The Board of Commissioners' performance assessment criteria are determined based on each member's respective duties and obligations as stated in the Articles of Association as well as the mandate of the Shareholders. Likewise, the Board of Directors' performance assessment is based on the successful management of the Company by all members of the Board of Directors both collegially and individually for 1 (one) financial year.

The Board of Commissioners' and Board of Directors' performance assessment aims to determine the effectiveness of the supervisory function and the achievement of the Company's operational objectives based on the accountability for the Company's annual report and financial statements. The Board of Commissioners' performance assessment is reported in the Board of Commissioners' supervisory report, whereas the Board of Directors' performance assessment is based on the Annual Report that contains the achievement of the predetermined performance targets.

In 2022, the GMS had collegially assessed the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors by giving full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the managerial and supervisory actions carried out in the financial year ended on 31 December 2021 as reflected in the Summary of the Annual General Meeting of Shareholders held on 8 June 2022 for the Approval of the Annual Report and Ratification of Financial Statements for the 2021 Financial Year.

PENILAIAN PENERAPAN GCG
GCG Implementation Assessment

Perseroan menyadari pentingnya pelaksanaan penilaian implementasi GCG yang dilakukan secara objektif. Penilaian hasil penerapan GCG bertujuan untuk mengevaluasi kualitas *governance outcome* yang memenuhi harapan pemangku kepentingan. Penilaian juga bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas atau adanya kesenjangan sehingga dapat dilakukan perbaikan yang diperlukan.

Penilaian dilakukan terhadap seluruh organ Perseroan dengan mengacu pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing Organ apakah telah memenuhi *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah ditetapkan. Hasil penilaian akan mencerminkan kecukupan struktur dan infrastruktur GCG di Perseroan yang diperlukan untuk mendapatkan *check and balance* terkait implementasi GCG secara berkesinambungan.

The Company fully realizes the importance of GCG implementation assessment in an objective manner. GCG implementation results assessment aims to evaluate the quality of governance outcomes that meet stakeholder expectations. The assessment also aims to determine the level of effectiveness or existing gaps so that necessary improvements can be made.

Assessment is carried out on all of the Company's bodies in accordance with their respective duties and responsibilities of each organ based on the achievement of the predetermined Key Performance Indicator (KPI). The results of the assessment will reflect the adequacy of the GCG structure and infrastructure at the Company, which is necessary to obtain checks and balances regarding the implementation of GCG on an ongoing basis.

KEBIJAKAN REMUNERASI
Remuneration Policy

Untuk memberikan nilai remunerasi dan kompensasi yang sesuai dengan performa masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan menetapkan kebijakan dan proses penetapannya berdasarkan beberapa faktor seperti skala usaha, kompleksitas usaha, tingkat inflasi, kondisi dan kemampuan keuangan perusahaan dan faktor-faktor lain yang relevan, termasuk tingkat penghasilan yang berlaku umum dalam industri sejenis dan tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

The amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors is determined by considering several factors such as business scale, business complexity, inflation rate, the Company's financial condition and capacity, as well as other relevant factors, including income levels generally accepted in similar industries in compliance with statutory regulations.

Dalam hal penetapan besaran, Pemegang Saham memiliki hak dan kuasa menetapkan remunerasi atau insentif Dewan Komisaris dan Direksi yang kemudian akan disahkan melalui mekanisme RUPS. Struktur remunerasi Dewan Komisaris mencakup antara lain:

1. Gaji/Honorarium
2. Tunjangan

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Terkait alur prosedur penetapan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, dimulai dari Komite Remunerasi yang memberikan rekomendasi besarnya honorarium/gaji kepada Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan beberapa indikator terhadap kondisi Perseroan, regulasi dan indikator lainnya yang terjadi selama tahun buku. Selanjutnya, Dewan Komisaris akan mengkaji dan menimbang usulan tersebut dalam RUPS untuk mendapat persetujuan dari Pemegang Saham Perseroan.

Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tahun 2022, RUPST tanggal 8 Juni 2022 telah menyetujui penetapan jumlah total kotor atas honorarium dan tunjangan lainnya untuk seluruh Anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebanyak-banyaknya Rp5.500.000.000,- (lima miliar lima ratus juta Rupiah) per tahun, dengan selalu memperhatikan perkembangan ketentuan di bidang ketenagakerjaan dan perpajakan, yang berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat Perseroan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan berikutnya yang akan diselenggarakan pada Tahun 2023.

Shareholders have the right and power to determine the amount of remuneration or incentives for the Board of Commissioners and Board of Directors that will then be ratified through the GMS mechanism. The remuneration structure for the Board of Commissioners is as follows:

1. Salary/Honorarium
2. Allowances

Remuneration Procedure for Board of Commissioners and Board of Directors

The remuneration procedure for the Board of Commissioners and the Board of Directors starts with the Remuneration Committee that provides recommendations on the amount of honorarium/salary to the Board of Commissioners by taking into account several indicators of the Company's condition, regulations, and other indicators that occurred during the financial year. The Board of Commissioners will review and consider the proposal in the GMS to obtain approval from the Company's Shareholders.

Amount of Remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors

In 2022, the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 8 June 2022 had approved the determination of the gross amount of the honorarium and other benefits for all members of the Board of Commissioners at a maximum of Rp5,500,000,000 (five billion and five hundred million Rupiah), with due regard to developments in labor and taxation provisions, effective from the closing of the Meeting until the closing of the next Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2023.

RUPST juga telah menyetujui untuk melimpahkan wewenang dengan hak subtitusi kepada Dewan Komisaris yang dibantu oleh Komite Remunerasi Perseroan, yang berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat Perseroan tanggal 8 Juni 2022 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada Tahun 2023, dalam hal menetapkan jumlah gaji, tunjangan dan fasilitas lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2023.

The AGMS have approved to bestow the authority to the Board of Commissioner, assisted by the remuneration comittee, counted since the closure of the AGMS dated in 8 June 2022, until the upcoming AGMS in 2023 to set the value of honorarium, allowance and other facility for the Board of Director of the company in the 2023 book.

KOMITE-KOMITE DEWAN KOMISARIS

Dalam pelaksanaan tugasnya terkait pengawasan terhadap Perseroan, terdapat 2 (dua) komite yang mendukung kinerja Dewan Komisaris. Dibentuknya Komite-Komite ini bertujuan untuk menyempurnakan implementasi prinsip-prinsip GCG dalam kegiatan operasional Perseroan. Hingga 31 Desember 2022, Komite di bawah Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Komite Audit
2. Komite Remunerasi

THE BOARD OF COMMISSIONERS' COMMITTEES

In performing its supervisory duties, the Board of Commissioners is assisted by 2 (two) committees. These Committees were established to improve the implementation of GCG principles throughout the Company's operational activities. As of 31 December 2022, the Committees under the Board of Commissioners were as follows:

1. Audit Committee
2. Remuneration Committee

KOMITE AUDIT
Audit Committee

Komite Audit dibentuk dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris atas hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, sistem pengendalian internal, efektivitas atas pemeriksaan Auditor Eksternal dan Auditor Internal, pelaksanaan manajemen risiko serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Audit Committee was established to support the efficacy of the Board of Commissioners in performing its supervisory function on matters related to financial information, internal control system, the efficacy of audits performed by external and internal auditors, risk management implementation, as well as compliance with applicable laws and regulations.

Pembentukan Komite Audit telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

The establishment of the Audit Committee was in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 on the Establishment and Implementation Guidance for the Audit Committee.

Pedoman Kerja Komite Audit

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit bepedoman pada Piagam Komite Audit yang di dalamnya memuat uraian tugas Komite Audit yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 4 September 2013.

Audit Committee's Work Guideline

In performing its duties and responsibilities, the Audit Committee observes the Audit Committee Charter that stipulates the Committee's duties that had been ratified by the Board of Commissioners on 4 September 2013.

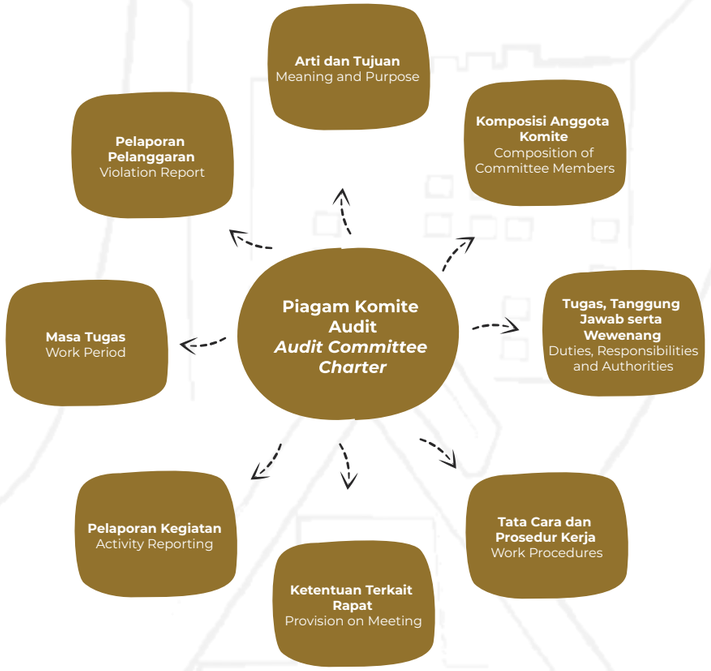

Ketentuan yang diatur dalam Piagam Komite Audit antara lain mencakup:

1. Arti dan Tujuan Komite Audit
2. Komposisi, Struktur dan Persyaratan Keanggotaan Komite Audit
3. Tugas dan Tanggung Jawab serta Wewenang Komite Audit
4. Tata Cara dan Prosedur Kerja Komite Audit

The Scope of the Audit Committee Charter is as follows:

1. Audit Committee's Definition and Objectives
2. Audit Committee's Membership Composition, Structure, and Requirement
3. Audit Committee's Duties and Responsibilities and Authorities
4. Audit Committee's Work Conduct and Procedures

5. Penyelenggaraan Rapat Komite Audit
6. Sistem Pelaporan Kegiatan Komite Audit
7. Masa Tugas Komite Audit
8. Penanganan Pengaduan atau Pelaporan Pelanggaran Terkait Pelaporan Keuangan

5. Audit Committee's Meetings Implementation
6. Audit Committee's Activities Reporting System
7. Audit Committee's Tenure
8. Follow Up to Whistleblowing Reports Pertaining to Financial Reporting

Komposisi Keanggotaan Komite Audit

Secara umum anggota Komite Audit telah memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup sesuai dengan bidang tugasnya. Anggota Komite Audit juga berasal dari pihak di luar Perseroan dan bersifat independen. Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan bertanggung jawab secara langsung kepada Dewan Komisaris.

Mengacu pada Surat Keputusan Edaran Dewan Komisaris Perseroan yang terakhir kali diubah melalui Surat Keputusan Edaran Dewan Komisaris PT Surya Semesta Internusa Tbk Nomor: 003/SK-KOM/VI/2020 tertanggal 8 Juni 2020 tentang pengangkatan kembali Komite Audit, susunan keanggotaan Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Composition of the Audit Committee

In general, members of the Audit Committee have sufficient knowledge and experience in their respective fields of work. Members of the Audit Committee also come from outside the Company and are independent. The Audit Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners and reports directly to the Board of Commissioners.

Pursuant to the Circular Letter of the Board of Commissioners of PT Surya Semesta Internusa Tbk that had been renewed several times, the latest being the Circular Letter of the Board of Commissioners of PT Surya Semesta Internusa Tbk No. 003/ SK-KOM/ VI/2020 dated 8 June 2020on the reappointment of the Audit Committee, the composition of the Audit Committee as of 31 December 2022 was as follows:

Nama | Name	**Jabatan** | Position	**Periode Jabatan** | Term of Office
Hagianto Kumala	Ketua | Chairman	2020 - 2023
Kardinal Karim	Anggota | Member	2020 - 2023
Vonny Sulaimin	Anggota | Member	2020 - 2023

Profil Anggota Komite Audit

Audit Committee's Profile

HAGIANTO KUMALA
Ketua Komite Audit | Audit Committee Chairman

Profil Bapak Hagianto Kumala telah disajikan dan dibahas pada bab Profil Perusahaan, bagian Profil Dewan Komisaris.

Selain menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Edaran Dewan Komisaris PT Surya Semesta Internusa Tbk Nomor: 003/ SK-KOM/ VI/2020 pada tanggal 8 Juni 2020, Hagianto Kumala juga menjabat sebagai Presiden Komisaris (Komisaris Independen) Perseroan.

Mr. Hagianto Kumala's profile is available in the Company Profile chapter under the Board of Commissioners' Profile section.

In addition to serving as Audit Committee Chairman appointed in accordance with the Circular Letter of the Board of Commissioners of PT Surya Semesta Internusa Tbk No. 003/SK-KOM/VI/2020 dated 8 June 2020, Hagianto Kumala concurrently serves as President Commissioner (Independent Commissioner).

KARDINAL KARIM

Anggota Komite Audit | Audit Committee Member

Warga negara Indonesia, usia 80 tahun, kelahiran Sumatera Barat, 8 Maret 1942, berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Master of Management dari Asian Institute of Management Manila, Filipina.

Beliau telah memiliki lebih dari 29 tahun pengalaman berkarir di Kantor Akuntan Prasetio Utomo & Co, dengan jabatan terakhir sebagai Deputy Managing Partner.

Indonesian citizen, 80 years old, born in West Sumatera on 8 March 1942, and domiciled in Jakarta. Obtained his Master of Management degree from Asian Institute of Management Manila, the Philippines.

He has career experience of more than 29 years at Prasetio Utomo & Co Accounting Firm, with his last position being Deputy Managing Partner.

VONNY SULAIMIN

Anggota Komite Audit | Audit Committee Member

Warga negara Indonesia, 47 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau memulai karirnya sebagai Auditor di Prasetio, Utomo & Co (Arthur Andersen) dari tahun 1997, kemudian sebagai konsultan keuangan di Prijohandojo Boentoro & Co. Sejak tahun 2015, Beliau bekerja di Kantor Akuntan Publik Sulaimin & Rekan sebagai Partner.

Beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit di PT Nusa Raya Cipta Tbk (2019-sekarang) dan PT Buana Finance Tbk (2017-sekarang).

Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Katolik Atma Jaya dan Magister Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada serta memegang *Certified Public Accountant* (CPA) dan *Chartered Accountant* (CA). Beliau juga merupakan anggota Ikatan Akuntan Indonesia (IAI Global) dan anggota Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI).

Indonesian citizen, 47 years old domiciled in Jakarta. She started her career as an Auditor at Prasetio, Utomo & Co (Arthur Andersen) from 1997, then as a financial consultant at Prijohandojo Boentoro & Co. She concurrently works at Sulaimin & Rekan Public Accounting Firm as a Partner since 2015.

She concurrently serves as member of Audit Committee of PT Nusa Raya Cipta Tbk (2019-present) and PT Buana Finance Tbk (2017-present).

She holds a Bachelor of Accounting degree from Atma Jaya Catholic University and a Master's degree in Accounting from Gadjah Mada University and is a Certified Public Accountant (CPA) and a Chartered Accountant (CA). She is also a member of the Indonesian Accountants Association (IAI Global) and a member of the Indonesian Public Accountants Association (IAPI).

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya, Komite Audit telah melakukan pemantauan atas pelaksanaan sistem pengendalian internal Perseroan melalui mekanisme rapat yang diselenggarakan Komite Audit baik dengan Unit Audit Internal maupun dengan Auditor Eksternal dan melakukan penelaahan terhadap laporan-laporan yang disampaikan oleh Auditor Internal dan Auditor External. Hasil evaluasi selanjutnya disampaikan Komite Audit kepada Dewan Komisaris.

Komite Audit bekerja secara kolektif dan melaksanakan tugasnya secara independen serta memfasilitasi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal terkait dengan informasi keuangan, sistem pengendalian internal, efektivitas pelaksanaan manajemen risiko serta kepatuhan terhadap peraturan perundangundangan yang berlaku dan tugas-tugas lain yang tercantum dalam Piagam Komite Audit.

Berdasarkan Piagam Komite Audit, tugas dan tanggungjawab Komite Audit mencakup sebagai berikut:

- Menelaah ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- Menelaah Informasi keuangan yang dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan proyeksi dan informasi keuangan lainnya.
- Menelaah Pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal.
- Memberikan pendapat independen jika terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
- Melakukan evaluasi kinerja Auditor Eksternal yang melakukan Audit atas Laporan Keuangan tahun lalu dan melaporkan secara tertulis kepada Dewan Komisaris untuk diteruskan ke OJK dalam jangka waktu 6 (enam) bulan setelah tutup buku.

Audit Committee's Duties and Responsibilities

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee has monitored the implementation of the Company's internal control system by holding meetings with the Internal Audit Unit and with the External Auditor as well as reviewing reports submitted by the Internal Auditor and External Auditor. The Audit Committee subsequently submits the results of the evaluation to the Board of Commissioners.

The Audit Committee works collectively and carries out its duties independently and facilitates the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties and functions on matters related to financial information, internal control systems, the effectiveness of risk management implementation and compliance with applicable laws and regulations as well as other duties stipulated by the Audit Committee Charter.

In accordance with the Audit Committee Charter, Audit Committee's duties and responsibilities are as follows:

- Review the Company's compliance with the prevailing capital market laws and regulations and other regulations related to the Company's business activities.
- Review financial information to be published by the Company such as financial statements, projections, and other financial information.
- Review audits conducted by internal auditor.
- Provide independent opinions in the event of disagreements between the Management and External Auditor over services rendered.
- Evaluate the performance of the External Auditor auditing the previous year's Financial Statements and prepare written report to the Board of Commissioners to be forwarded to the OJK within 6 (six) months after the end of the fiscal year.

- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal.
- Melakukan penelahaan terhadap aktivitas manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.
- Mengakses data, dokumen dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan.
- Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko dan Akuntan terkait dengan tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
- Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
- Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Wewenang Komite Audit

Kewenangan Komite Audit mengacu pada Pedoman Kerja Komite Audit dan atas penugasan yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Komite Audit berwenang untuk mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya, berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak lainnya yang terkait dengan tugas dan tanggungjawabnya.

Independensi Komite Audit

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit bekerja secara independen, profesional dan bebas dari pengaruh dari pihak manapun dalam memberikan pertimbangan dan masukan kepada Dewan Komisaris.

- Review audits conducted by internal auditor and supervise the implementation of follow-up actions to the findings of internal auditor by the Board of Directors.
- Review risk management activities conducted by the Board of Directors if the Company had no risk management function under the Board of Commissioners.
- Review and provide advices to the Board of Commissioners in relation to the potential conflict of interest of the Company.
- Maintain confidentiality of the Company's documents, data, and information.
- Access data, documents and information about the corporate employees, funds, assets, and company resources needed.
- Directly communicate with employees, including the Board of Directors and units performing internal audit, risk management, and accounting functions in relation with the duties and responsibilities of the Audit Committee.
- Involve independent party outside members of Audit Committee to assist the implementation of its duties (if necessary).
- Perform other assignments given by the Board of Commissioners.

Audit Committee's Authority

The Audit Committee's authority refers to the Audit Committee Charter and the assignments given by the Board of Commissioners. The Audit Committee is authorized to access the Company's documents, data, and information in relation to the implementation of its duties, communicate directly with employees and the Board of Directors as well as other parties in relation with its duties and responsibilities and other authorities granted by the Board of Commissioners.

Audit Committee's Independency

The Audit Committee's independency is reflected in the implementation of its duties and responsibilities in a professional manner without interference from any party in providing counsel and inputs to the Board of Commissioners.

Seluruh anggota Komite Audit merupakan pribadi profesional yang tidak memiliki hubungan dengan Perseroan guna menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

All members of the Audit Committee are professionals with no relationship with the Company in order to maintain independence as they perform their duties and responsibilities.

Rapat Komite Audit

Komite Audit telah melaksanakan kegiatan rapat komite yang dilaksanakan bersamaan dengan Dewan Komisaris. Selama tahun 2022, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 6 kali untuk mengevaluasi dan memberi masukan demi efektivitas pelaksanaan pengendalian internal dan program-program GCG di Perseroan maupun di Grup Perseroan dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Audit Committee's Meetings

The Audit Committee held committee meetings together with the Board of Commissioners. In 2022, the Audit Committee held 6 meetings to evaluate and provide inputs to improve the effectiveness of internal control and GCG programs implementation in the Company and in the Company's Group, with the attendance as follows:

Nama | Name	**Jabatan** | Position	**Jumlah Rapat** Number of Meeting	**Jumlah Kehadiran** Attendance	**% Kehadiran** Attendance %
Hagianto Kumala	Ketua | Chairman	6	6	100
Kardinal Karim	Anggota | Member	6	6	100
Vonny Sulaimin	Anggota | Member	6	6	100

Agenda Rapat Komite Audit

Audit Committee's Meeting Agenda

Agenda	**Tanggal** | Date	Agenda
Q4 Tahun 2021 - Review Perseroan dan Entitas Anak Perusahaan oleh Komite Audit kepada Dewan Komisaris	25 Februari 2022 25 February 2022	Q4 2021 - The Audit Committee's Review of the Company and Subsidiaries for the Board of Commissioners
Meeting bersama KAP AAJ terkait hasil Audit LK 2021 PT SSIA Tbk dan PT NRCA Tbk	30 Maret 2022 30 March 2022	Meeting with AAJ Public Accounting Firm regarding the results of PT SSIA Tbk's and PT NRCA Tbk's 2021 Financial Statements Audit
Q1 Tahun 2022 - Review Perseroan dan Entitas Anak Perusahaan oleh Komite Audit kepada Dewan Komisaris	24 Mei 2022 24 May 2022	Q1 2022 - The Audit Committee's Review of the Company and Subsidiaries for the Board of Commissioners
Presentasi Proposal SSIA Group dengan KAP AAJ	8 Agustus 2022 8 August 2022	SSIA Group Proposal Presentation with AAJ Public Accounting Firm
Q2 Tahun 2022 - Review Perseroan dan Entitas Anak Perusahaan oleh Komite Audit kepada Dewan Komisaris	30 Agustus 2022 30 August 2022	Q2 2022 - The Audit Committee's Review of the Company and Subsidiaries for the Board of Commissioners
Q3 Tahun 2022 - Review Perseroan dan Entitas Anak Perusahaan oleh Komite Audit kepada Dewan Komisaris	14 Desember 2022 14 December 2022	Q3 2022- The Audit Committee's Review of the Company and Subsidiaries for the Board of Commissioners

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit 2022

Pada tahun 2022, Komite Audit telah menyusun rencana kerja tahunan komite yang digunakan sebagai panduan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya.

Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menelaah kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan peraturan-peraturan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.
2. Menelaah Laporan Keuangan Triwulan dan akhir tahun Perseroan.
3. Mengevaluasi sistem akuntansi dan struktur pengendalian internal.
4. Menilai efektivitas kerja Unit Audit Internal.
5. Melakukan diskusi dengan Auditor Eksternal untuk membahas ruang lingkup, risiko dan rencana audit yang akan dilakukan oleh Auditor Eksternal.
6. Menelaah independensi Auditor Eksternal.

Komite Audit melaporkan pelaksanaan kegiatan dan tugasnya kepada Dewan Komisaris sebagai bagian dari akuntabilitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Opini Komite Audit

Opini Komite Audit berdasarkan pelaksanaan kegiatan selama tahun 2022 sebagai berikut:

1. Perseroan tidak melakukan kegiatan yang melanggar peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal maupun bidang lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.
2. Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022 disajikan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia.

Report on Implementation of Audit Committee's Duties in 2022

In 2022, the Audit Committee has prepared an annual work plan for the committee which was used as a guide in carrying out its functions and duties.

The activities that had been carried out were as follows:

1. Reviewed the Company's compliance with the prevailing capital market laws and regulations and other regulations related to the Company's business activities.
2. Reviewed the Company's Quarterly Financial Statements and year-end report.
3. Evaluated the accounting system and internal control structure.
4. Assessed the effectiveness of the Internal Audit Unit.
5. Conducted discussions with the external auditor to discuss the audit scope, risk and plan to be performed by the external auditor.
6. Reviewed the independency of the external auditor.

The Audit Committee reports the implementation of its activities and duties to the Board of Commissioners as part of its accountability for the implementation of its duties and responsibilities.

Audit Committee's Opinion

The Audit Committee's opinion based on the implementation of activities in 2022 is as follows:

1. The Company did not conduct activities that violate the laws and regulations on the Capital Market as well as on other fields related to the Company's business activities.
2. The Company's Financial Statements for the 2022 fiscal year were presented in accordance with applicable accounting standards in Indonesia.

KOMITE REMUNERASI
Remuneration Committee

Komite Remunerasi merupakan Komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Pembentukan Komite Remunerasi mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

The Remuneration Committee was established by and answers to the Board of Commissioners to assist the implementation of the Board of Commissioners' function and duty pertaining to the remuneration of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Remuneration Committee was established in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Listed or Public Companies.

Pedoman Kerja Komite Remunerasi

Piagam Komite Remunerasi telah disahkan oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tahun 2016 dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Piagam Komite Remunerasi mengikat bagi setiap Anggota Komite Remunerasi dan menjadi pedoman kerja bagi Komite Remunerasi dalam menjalankan tugas dan wewenangnya. Ketentuan yang diatur dalam Piagam Komite Remunerasi antara lain mencakup:

Remuneration Committee's Guideline

The Remuneration Committee Charter was ratified by the Board of Commissioners in 2016 and prepared in accordance with FSA Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Listed or Public Companies. The Remuneration Committee Charter is a binding guideline for each member of the Remuneration Committee, and is a reference and guide for the Remuneration Committee in performing its duties and authorities. The scope of Remuneration Committee Charter is as follows:

Ruang Lingkup Piagam Komite Remunerasi
The Scope of Remuneration Committee Charter

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi

Sepanjang tahun 2022, Komite Remunerasi telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya dalam membantu Dewan Komisaris pada aspek kajian remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berdasarkan perkembangan skala usaha Perseroan.

Kode Etik Komite Remunerasi

Kode Etik Komite Remunerasi telah diatur dalam Piagam Komite Remunerasi antara lain sebagai berikut:

- Anggota Komite dilarang menyalahgunakan informasi penting yang berkaitan dengan Perseroan untuk kepentingan pribadi;
- Anggota Komite dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya wajib mentaati Standar Etika Perseroan dan dilarang mengambil keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan Perseroan selain honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya;
- Anggota Komite yang masih, atau yang sudah tidak menjabat lagi sebagai anggota Komite, wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai anggota Komite, baik dari pihak internal maupun eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.

Remuneration Committee's Duties and Responsibilities

Throughout 2022, the Remuneration Committee carried out its duties and responsibilities in assisting the Board of Commissioners by reviewing the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors based on the development of the Company's business scale.

Remuneration Committee's Code of Conduct

Remuneration Committee's Code of Conduct as stipulated by the Remuneration Committee Charter is as follows:

- Members of the Committee must not abuse important information relating to the Company for personal gain;
- In carrying out their duties and responsibilities, members of the Committee must adhere to the Company's Ethical Standard and must not take personal advantage either directly or indirectly of the Company's activities other than honorarium and other allowances;
- Active and former members of the Committee must maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information that were acquired from internal and external parties during their service at the Committee and must only be used for the execution of their duties.

Komposisi Keanggotaan Komite Remunerasi

Komposisi terakhir Komite Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Edaran Dewan Komisaris Perseroan Nomor 003/SK-KOM/VIII/2022 tanggal 5 Agustus 2022 terdiri dari 1 (satu) orang Ketua Komite Remunerasi yang merupakan Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota Komite Remunerasi.

Susunan keanggotaan Komite Remunerasi Perseroan per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Remuneration Committee's Membership Composition

The latest composition of the Remuneration Committee based on the Board of Commissioners' Circular Decree Number 003/SK-KOM/VIII/2022 dated 5 August 2022 consists of 1 (one) Chairman who is an Independent Commissioner and 2 (two) members.

The composition of the Remuneration Committee as of 31 December 2022 was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Hagianto Kumala	Ketua	Diangkat sebagai Ketua Komite Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Edaran Dewan Komisaris PT Surya Semesta Internusa Tbk Nomor: 001/SK-KOM/V/2020 tanggal 15 Mei 2020 untuk jangka waktu 3 tahun, sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2023.	2020-2023
	Chairman	Appointed as Remuneration Committee Chairman in accordance with the Board of Commissioners' Circular Decree No: 001/SK-KOM/V/2020 dated 15 May 2020 for a period of 3 years until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2023.	
Arini Saraswaty Subianto	Anggota	Diangkat sebagai Anggota Komite Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Edaran Dewan Komisaris PT Surya Semesta Internusa Tbk Nomor: 001/SK-KOM/V/2020 tanggal 15 Mei 2020 untuk jangka waktu 3 tahun sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2023.	2020-2023
	Member	Appointed as Remuneration Committee Member in accordance with the Board of Commissioners' Circular Decree No: 001/SK-KOM/V/2020 dated 15 May 2020 for a period of 3 years until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2023.	
Sandra Hadinata	Anggota	Diangkat sebagai Anggota Komite Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Edaran Dewan Komisaris PT Surya Semesta Internusa Tbk Nomor: 003/SK-KOM/VIII/2022 tanggal 5 Agustus 2022, yang berlaku efektif sejak 5 Agustus 2022 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2023.	2022-2023
	Member	Appointed as Remuneration Committee Member in accordance with the Board of Commissioners' Circular Decree No: 003/SK-KOM/VIII/2022 dated 5 August 2022 for a period of 3 years until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2023.	

Profil Anggota Komite Remunerasi

Remuneration Committee's Profile

HAGIANTO KUMALA
Ketua Komite Remunerasi | Remuneration Committee Chairman

Profil Bapak Hagianto Kumala telah disajikan dan dibahas pada bab Profil Perusahaan, bagian Profil Dewan Komisaris.

Mr. Hagianto Kumala's profile is available in the Company Profile chapter under the Board of Commissioners' Profile section.

ARINI SARASWATY SUBIANTO

Anggota Komite Remunerasi | Remuneration Committee Member

Menjabat sebagai Anggota Komite Remunerasi. Warga Negara Indonesia, berusia 52 tahun. Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Perseroan pada tahun 2014 hingga 2017. Beliau juga memiliki rangkap jabatan di beberapa perusahaan, yaitu sebagai Komisaris PT Adaro Energy Tbk (April 2017-sekarang), Komisaris PT Dharma Satya Nusantara Tbk (April 2017-sekarang), Komisaris PT Triputra Agro Persada Tbk (Desember 2020-sekarang), Direktur PT Pandu Alam Persada (Juli 1997-Januari 2017) dan Presiden Direktur di PT Pandu Alam Persada (Januari 2017-sekarang), PT Nuansa Nirmana Artistika sebagai Direktur (November 1998-Desember 2012) dan Presiden Komisaris (Desember 2012-sekarang), Direktur PT Panaksara (Juli 1999–Sekarang), PT Tri Nur Cakrawala sebagai Direktur (Mei 2000-Januari 2017) dan Direktur Utama (Januari 2017-sekarang), Komisaris di PT Persada Capital Investama (Oktober 2003-Mei 2012), Direktur (Mei 2012-April 2014), Wakil Presiden Direktur (April 2014-Januari 2017) dan Presiden Direktur (Januari 2017-sekarang), Presiden Komisaris PT Anugerah Kirana Sarana (Desember 2013-sekarang), PT Adaro Strategic Invesment (Desember 2016-sekarang), PT Adaro Strategic Lestari (Desember 2016-sekarang) dan PT Adaro Strategic Capital (Desember 2016-sekarang).

Beliau memperoleh gelar Bachelor of Fine Arts in Fashion Design dari Parsons School of Design, New York pada tahun 1994 dan memperoleh gelar Master of Business Administration dari Fordham University Graduate School of Business Administration, New York pada tahun 1998.

Serves as Member of Remuneration Committee. Indonesian citizen, 52 years old. Served as Commissioner of the Company from 2014 to 2017. Her previous and concurrent positions include Director in various companies, namely as Commissioner of PT Adaro Energy Tbk (April 2017-present), Commissioner of PT Dharma Satya Nusantara Tbk (April 2017-present), Commissioner of PT Triputra Agro Persada Tbk (Desember 2020 - present) Director of PT Pandu Alam Persada (July 1997-January 2017), President Director of PT Pandu Alam Persada (January 2017-present), Director of PT Nuansa Nirmana Artistika (November 1998-December 2012), President Commissioner of PT Nuansa Nirmana Artistika (December 2012–present), Director of PT Panaksara (July 1999–present), Director (May 2000-January 2017) and President Director of PT Tri Nur Cakrawala (January 2017-present), Commissioner (October 2003-May 2012), Director (May 2012-April 2014), Vice President Director (April 2014-January 2017), and President Director (January 2017-present) of PT Persada Capital Investama, and President Commissioner of PT Anugerah Kirana Sarana (December 2013–present), PT Adaro Strategic Invesment (December 2016-present), PT Adaro Stategic Lestari (December 2016-present) and PT Adaro Strategic Capital (December 2016-present).

She obtained her Bachelor of Fine Arts degree in Fashion Design from Parsons School of Design, New York, in 1994 and her Master of Business Administration degree from Fordham University Graduate School of Business Administration, New York, in 1998.

SANDRA HADINATA

Anggota Komite Remunerasi | Remuneration Committee Member

Menjabat sebagai Anggota Komite Remunerasi. Warga Negara Indonesia, berusia 50 tahun. Beliau saat ini menjabat sebagai Chief Human Resorce Perseroan. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur *Human Resource Business Partner* PT Johnson Home Hygiene Products (SC Johnson) (2016-2018), Direktur HR, Audit and Compliance pada PT MNC Land Tbk (2014-2016), sebagai GM Group HR & GS PT MNC Investama, Tbk (2010-2014), sebagai GM Human Resources Develompment PT MNC Finance (2004-2010).

Beliau mendapatkan gelar sarjana pada Fakultas Psikologi pada Universitas Katolik Soegijapranata pada tahun 1996, memperoleh gelar Magister Management pada Universitas Tarumanagara di tahun 2004, dan memperoleh gelar Master Business of Administration dari Arcadia University, Pennsylvania USA pada tahun 2014.

Serves as Member of the Remuneration Committee. Indonesian Citizen, 50 years old. He concurrently serves as Chief Human Resort of the Company, and previously served as Director of Human Resource Business Partner of PT Johnson Home Hygiene Products (SC Johnson) (2016-2018), Director of HR, Audit and Compliance of PT MNC Land Tbk (2014-2016), Group HR & GS GM at PT MNC Investama Tbk (2010-2014), as Human Resources Development GM at PT MNC Finance (2004-2010).

He earned his undergraduate degree from the Faculty of Psychology of Soegijapranata Catholic University in 1996, obtained his Masters in Management degree from Tarumanagara University in 2004, and obtained his Master of Business Administration degree from Arcadia University, Pennsylvania USA in 2014.

Independensi Komite Remunerasi

Independensi Komite Remunerasi dalam menjalankan tugasnya diwujudkan dengan tidak adanya intervensi atau pengaruh yang dapat menimbulkan potensi benturan kepentingan sehingga dapat menggangu independensi dan obyektivitas dalam memberikan pertimbangan dan masukan kepada Dewan Komisaris.

Remuneration Committee's Independency

In performing their duties, members of the Remuneration Committee must be free from all potential conflicts of interest that can interfere with their independency and objectivity in providing recommendations and inputs to the Board of Commissioners.

Rapat Komite Remunerasi

Sepanjang tahun 2022, Komite Remunerasi mengadakan rapat internal dan/atau bersama Dewan Komisaris serta Direksi sebanyak 4 (empat) kali. Adapun frekuensi dan tingkat kehadiran rapat masing-masing anggota adalah sebagai berikut:

Remuneration Committee's Meetings

In 2022, the Remuneration Committee held 4 (four) internal meetings and/or meetings with the Board of Commissioners and Board of Directors. The attendance of the members of the Remuneration Committee in the meetings throughout 2022 was as follows:

Nama | Name	**Jabatan** | Position	**Jumlah Rapat** Number of Meeting	**Jumlah Kehadiran** Attendance	**% Kehadiran** Attendance %
Hagianto Kumala	Ketua Chairman	4	4	100
Arini Saraswaty Subianto	Anggota Member	4	4	100
Sandra Hadinata*)	Anggota (sejak Agustus 2022) Member (since August 2022)	3	3	100

*) Menjadi anggota komite remunerasi sejak 5 Agustus 2022. | Serves as Member of Nomination Committee since 5 August 2022

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Remunerasi Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, Komite Remunerasi melaporkan pelaksanaan kegiatan dan tugasnya kepada Dewan Komisaris sebagai bagian dari akuntabilitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Laporan Komite Remunerasi kepada Dewan Komisaris termasuk kajian remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk diajukan kepada Pemegang Saham.

Report on Implementation of the Remuneration Committee's Duties in 2022

Throughout 2022, the Remuneration Committee reported the implementation of its duties to the Board of Commissioners as a form of its accountability and responsibility. The report included the review of the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors to be proposed to the Shareholders.

Evaluasi Kinerja Komite Remunerasi

Evaluasi kinerja Komite Remunerasi dilakukan oleh Dewan Komisaris mengacu pada realisasi dan penyelesaian program kerja yang telah ditetapkan dalam rencana kerja tahunan Komite Remunerasi bersamaan dengan rencana kerja tahunan Dewan Komisaris.

Evaluation of Remuneration Committee's Performance

The Board of Commissioners evaluates the Remuneration Committee's performance by referring to the realization and completion of work programs set forth in the Remuneration Committee's annual work plan in conjunction with the Board of Commissioners' annual work plan.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan orang perseorangan atau penanggung jawab dari unit kerja yang berperan dalam menjalankan fungsi kesekretariatan perusahaan. Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab untuk memfasilitasi komunikasi antar organ Perseroan dan/atau dengan pemangku kepentingan, serta mendukung terciptanya citra perusahaan yang baik. Sekretaris Perusahaan juga berperan dalam mendukung penyusunan kebijakan, perencanaan, serta memastikan efektivitas dan transparansi komunikasi perusahaan, hubungan kelembagaan, hubungan investor, dan pelaku pasar modal lainnya dengan memperhatikan prinsip standar etika perusahaan, prinsip-prinsip GCG, dan nilai serta budaya perusahaan.

The Corporate Secretary is a person in charge of a work unit that performs corporate secretarial functions. The Corporate Secretary's duties and responsibilities are facilitating communication between the Company's bodies and/or with stakeholders, as well as supporting the creation of a good corporate image. The Corporate Secretary also supports policy formulation, planning, and ensuring the effectiveness and transparency of corporate communications, institutional relations, investor relations, and other capital market players by taking into account the principles of corporate ethical standards, GCG principles, and corporate values and culture.

Sekretaris Perusahaan memiliki peranan signifikan bagi Perseroan, terutama dalam menjaga *brand recognition* Perseroan di mata publik. Untuk itu, Sekretaris Perusahaan berkoordinasi dengan berbagai elemen Perseroan terkait untuk merumuskan strategi komunikasi yang efektif, baik yang dipublikasikan baik melalui *website,* media, dan melalui kegiatan yang dilakukan oleh Divisi *Investor Relation.*

The Corporate Secretary plays a significant role for the Company, especially in maintaining the Company's brand recognition in the eyes of the public. To this end, the Corporate Secretary coordinates with various stakeholders of the Company to prepare an effective communication strategy published through websites, media, and through activities carried out by the Investor Relations Division.

Pengangkatan dan Pemberhentian Sekretaris Perusahaan

Pengangkatan Sekretaris Perusahaan mengacu pada POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Pengangkatan dilakukan dengan mempertimbangkan kompetensi, pengetahuan, dan integritas yang dimiliki. Perseroan menetapkan kedudukan Sekretaris Perusahaan berada satu level di bawah Direksi dalam struktur organisasinya. Adapun pemberhentian dan pengangkatan Sekretaris Perusahaan dilakukan oleh Presiden Direktur.

Corporate Secretary Appointment and Dismissal

The Corporate Secretary appointment observes POJK No. 35/POJK.04/2014 on the Corporate Secretary of Listed or Public Companies. The appointment is conducted by considering the competence, knowledge and integrity possessed. In its organizational structure, the Company positions the Corporate Secretary one level below the Board of Directors. The Corporate Secretary dismissal and appointment are carried out by the President Director.

Pada tahun 2022, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Ibu Yulean yang diangkat berdasarkan Keputusan Direksi Perseroan yang termaktub dalam Keputusan Direksi No.017/SK-DIR/VI/2022 tanggal 22 Juni 2022 dan telah disampaikan kepada Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Perseroan No 051L/EPW-TJT/VI/2022 tanggal 22 Juni 2022 Perihal Pemberitahuan Perubahan Sekretaris Perusahaan.

In 2022, Mrs. Yulean served as Corporate Secretary and was appointed in accordance with the Board of Directors' Decree No. 017/SK-DIR/VI/2022 dated 22 June 2022 that has been submitted to the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority through Company Letter No 051L/EPW-TJT/VI/2022 dated 22 June 2022 on Notification of Changes to the Corporate Secretary.

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan

Struktur organisasi Sekretaris Perusahaan per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Corporate Secretary's Organizational Structure

The Corporate Secretary's Organizational Structure as of 31 December 2022 was as follows:

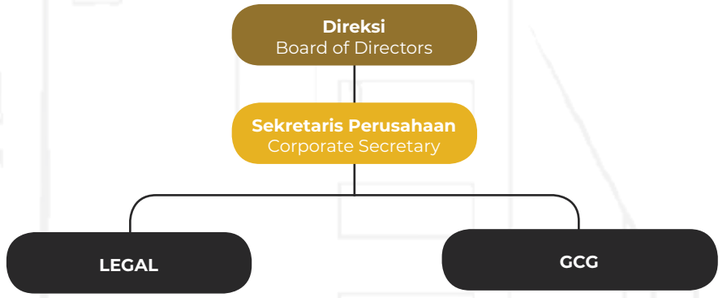

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile

YULEAN
Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Warga negara Indonesia, 42 tahun. Berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Direksi No.017/SK-DIR/VI/2022 tanggal 22 Juni 2022. Beliau memulai karir sebagai Associate Senior Lawyer LQ & Q Law Lobby Consultants Law Firm dan ditempatkan di Indonesia Media Law & Policy Center (2002-2005), Senior Associate di HWMA Law Firm (2005-2006), General Manager PT Iguana Technology (2006-2014), Legal Division Head di PT MNC Studios International Tbk dan PT MNC Pictures (2014-2021), dan bergabung sebagai Head Legal PT Surya Semesta Internusa Tbk pada Juni 2021. Saat ini juga menjabat sebagai Corporate Secretary PT Surya Semesta Internusa Tbk. Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Atmajaya pada tahun 2002 dan gelar Master of Notary dari Universitas Indonesia pada tahun 2014.

Indonesian citizen, 42 years old. Domiciled in Jakarta. Appointed as Corporate Secretary in accordance with the Board of Directors' Decree No.017/SK-DIR/VI/2022 dated 22 June 2022. She started her career as Associate Senior Lawyer of LQ & Q Law Lobby Consultants Law Firm and seconded to Indonesia Media Law & Policy Centre (2002-2005), Senior Associate at HWMA Law Firm (2005-2006), General Manager of PT Iguana Technology (2006-2014), Legal Division Head at PT MNC Studios International Tbk and PT MNC Pictures (2014-2021), and joined as a Head Legal of PT Surya Semesta Internusa Tbk in June 2021. Concurrently, also serves as Corporate Secretary of PT Surya Semesta Internusa Tbk. She obtained Bachelor of Law degree from Atma Jaya University in 2002 and Master of Notary degree from University of Indonesia in 2014.

Hak dan Kewajiban Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki hak dan kewajiban mengacu kententuan yang berlaku di antaranya sebagai berikut:

- Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerja yang menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia;
- Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerja yang menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan dilarang mengambil keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak yang dapat merugikan Perseroan;
- Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan harus mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan;
- Sekretaris Perusahaan wajib membuat laporan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan mengacu pada Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014, antara lain:

a. Mengikuti perkembangan Pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
b. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
c. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan (*Corporate Governance*) yang meliputi:
    - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada *website* Perseroan;
    - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
    - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
    - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
    - Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris
d. Sebagai penghubung antara Pemegang Saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan Pemangku Kepentingan lainnya.

Corporate Secretary's Rights and Obligations

Pursuant to applicable regulations, Corporate Secretary's rights and obligations are as follows:

- The Corporate Secretary and employees in the work unit that performs Corporate Secretary's function must maintain the confidentiality of documents, data and information;
- The Corporate Secretary and employees in the work unit that performs Corporate Secretary's function are prohibited from taking personal advantage either directly or indirectly that can harm the Company;
- In order to increase knowledge and understanding to help carry out his duties, the Corporate Secretary is required to participate in education and/or training;
- The Corporate Secretary must make reports periodically at least 1 (one) time in 1 (one) year.

Corporate Secretary's Duties and Responsibilities

In accordance with FSA Regulation No. 35/POJK.04/2014, the Corporate Secretary's duties and responsibilities are as follows:

a. Keeping abreast of developments in capital market particularly with regard to prevailing laws and regulations in the capital market;
b. Providing inputs to the Board of Directors and the Board of Commissioners on compliance with prevailing laws and regulations in the capital market;
c. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance including the following:
    - Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website;
    - Submission of reports to Financial Services Authority in a timely manner;
    - Holding and documentation of the General Meeting of Shareholders;
    - Holding and documentation of the Board of Directors' meetings and/or the Board of Commissioners' meetings; and
    - Implementation of the Company's orientation program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
d. Acting as a liaison between the Company and the Shareholders, Financial Services Authority, and other Stakeholders.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Dalam rangka meningkatkan kapabilitas pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan, Perseroan memiliki kebijakan terkait pengembangan dan peningkatan kompetensi yang berupa pelatihan maupun pendidikan yang difasilitasi oleh Perseroan.

Informasi mengenai pengembangan kompetensi yang diikuti Sekretaris Perusahaan selama tahun 2022 telah dimuat pada bab "Profil Perusahaan", bagian "Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal".

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2022

Sekretaris Perusahaan melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya kepada Direksi secara berkala sebagai bentuk akuntabilitas dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

Pada tahun 2022, Sekretaris Perusahaan melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan 2022 untuk pertanggungjawaban tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang dilakukan pada tanggal 8 Juni 2022 secara elektronik.
2. Melaksanakan pelaporan Registrasi Bulanan Efek kepada PT Bursa Efek Indonesia (Januari-Desember 2022) melalui fasilitas *e-Reporting*.
3. Menyelenggarakan dan memberikan masukan kepada rapat Direksi secara berkala dan rencana kerja Perseroan dan Entitas Anak untuk lima tahunan.

Corporate Secretary Competency Development

In order to improve the Corporate Secretary's capability in performing her duties, the Company has implemented competency development and improvement policies in the form of training and education facilitated by the Company.

Information regarding the Corporate Secretary's competency development activities in 2022 has been disclosed in the "Company Profile" chapter under the "Education and/or Training for the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary and Internal Audit Unit" section.

Report on the Implementation of Corporate Secretary's Duties in 2022

As part of accountability in performing her duties and functions, the Corporate Secretary submits periodic reports on the implementation of his duties and responsibilities to the Board of Directors.

In 2022, the Corporate Secretary conducted the following activities:

1. Organized the 2022 Annual GMS for the financial year that ended on 31 December 2021 on 8 June 2022 held electronically.
2. Submitted Monthly Report on the Registration of Securities to the Indonesia Stock Exchange (January-December 2022) through the e-Reporting facility.
3. Organized and provided input to the meetings of the Board of Directors periodically and in relation to the Company's and its subsidiaries' five-year work plan.

4. Menyampaikan informasi terkait perkembangan Perseroan melalui Siaran Pers sebanyak 8 (delapan) kali.
5. Melaksanakan keterbukaan informasi mengenai perkembangan dan tindakan koporasi yang perlu disampaikan kepada pemegang saham, investor dan masyarakat Indonesia melalui OJK dan PT Bursa Efek Indonesia.
6. Penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan untuk Tahun 2022.

Kegiatan Sekretaris Perusahaan secara lebih detail dapat dilihat pada tabel berikut:

4. Submitted information in relation to the Company's progress through 8 (eight) Press Releases.
5. Disclosed information regarding corporate development and actions that must be reported to shareholders, investors and the general public through the Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange.
6. Prepared Annual Report and Sustainability Report for the 2022 financial year.

The Corporate Secretary's activities in 2022 were as follows:

NO	Tanggal | Date	Kegiatan | Activity
1	2 Januari 2022 2 January 2022	Pembukaan Perdagangan PT BEI IDX Trading Opening
2	19 Januari 2022 19 January 2022	Dengar Pendapat Konsep Peraturan Nomor I-N tentang Penghapusan Pencatatan (*Delisting*) Efek bersifat Ekuitas,Efek Bersifat Utang dan Sukuk dan Pencatatan Kembali (*Relisting*) Saham di Bursa Hearing om the Concept of Rule Number I-N concerning the Delisting of Equity Securities, Debt Securities and Sukuk and the Relisting of Shares on the Stock Exchange
3	25 Januari 2022 25 January 2022	Seminar Pencapaian Pasar Modal 2021 2021 Capital Market Achievement Seminar
4	25 Maret 2022 25 March 2022	Sosialisasi POJK Nomor 4/POJK.04/2022 dan SEOJK Nomor 4/SEOJK.04/2022 Dissemination of POJK No. 4/POJK.04/2022 and SEOJK No. 4/SEOJK.04/2022
5	29 Maret 2022 29 March 2022	Implementasi PP No. 20/2021 Tentang Penertiban Kawasan dan Tanah Terlantar serta Dampaknya bagi Pengembang Kawasan Ekonomi Implementation of PP No. 20/2021 on Enforcement of Abandoned Areas and Land and Their Impacts on Economic Zone Developers
6	24 April 2022 24 April 2022	Perubahan Informasi Format Laporan E009 - Laporan Bulan Registrasi Pemegang Efek/ Perubahan Struktur Pemegang Saham Changes in Information on Report Format E009 - Monthly Report on Registration of Securities Holders/Changes in Shareholders Structure
7	25 April 2022 25 April 2022	Sosialisasi Ketentuan Free Float dan Pelaporannya Dissemination of Provisions on Free Float and Reporting
8	24 Juni 2022 24 June 2022	Sosialisasi EASY dan AKSES-Emiten untuk penyelenggaraan e-RUPS Socialization of EASY and AKSES-Emiten for the implementation of e-RUPS
9	4 Agustus 2022 4 August 2022	Dengar Pendapat Konsep Perubahan Peraturan Nomor I-V tentang Ketentuan Khusus Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas selain saham di Papan Akselerasi yang diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat Hearing on Concept of Amendment to Regulation Number I-V on Special Provisions for Registration of Shares and Equity-Type Securities other than shares on the Acceleration Board issued by Listed Companies
10	10 Agustus 2022 10 August 2022	Peringatan ke-45 Tahun Diaktifkannya kembali Pasar Modal Indonesia 45th Anniversary of the Reactivation of the Indonesian Capital Market
11	22 September 2022 22 September 2022	Sosialisasi POJK Nomor 14/POJK.04/2022 Tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik Dissemination of POJK Number 14/POJK.04/2022 on Submission of Periodic Financial Reports of Listed or Public Companies
12	11 Oktober 2022 11 October 2022	Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi Dissemination of Changes to Rule Number I-E on Obligation to Submit Information
13	25-27 Oktober 2022 25-27 October 2022	*Workshop Series: Corporate Legal & Corporate Action ICSA*
14	10 November 2022 10 November 2022	Workshop Laporan Kegiatan Penenaman Modal (LKPM) Online Online Investment Activity Report (LKPM) Workshop

Paparan Publik

Sebagai perusahaan publik, Perseroan wajib menjaga objektivitas dalam menjalankan kegiatan usahanya dengan cara menyediakan materi informasi yang relevan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Perseroan juga harus memastikan ketersediaan informasi yang tepat waktu, memadai, jelas, akurat, serta mudah diakses.

Perseroan diwajibkan melaksanakan *public expose* minimal satu kali dalam setahun. Pada tahun 2022, Perseroan telah menyelenggarakan 1 (satu) kali *Public Expose* pada tanggal 14 Desember 2022 secara online dan dihadiri oleh 40 orang.

Public Expose

As a public company, the Company is required to maintain objectivity in carrying out its business activities by providing relevant information to shareholders and stakeholders. In addition, the Company needs to ensure the availability of timely, adequate, clear, accurate and easily accessible information.

The Company is required to hold a public expose at least once a year. In 2022, the Company held 1 (one) online Public Expose on 14 December 2022 attended by 40 people.

Media Komunikasi Eksternal

Perseroan memanfaatkan media komunikasi eksternal sebagai sarana komunikasi bagi pihak eksternal sekaligus memenuhi prinsip transparansi dan keterbukaan informasi. Media komunikasi eksternal Perseroan antara lain:

- **Media Cetak & Online**
  Perseroan menggunakan media cetak dan media online untuk menyampaikan informasi kepada publik, seperti Laporan Keuangan, risalah RUPS, dan paparan publik. Media cetak atau harian yang biasa digunakan Perseroan untuk menyampaikan informasi kepada publik

External Communication Media

The Company utilizes external communication media as a means of communication for external stakeholders to uphold the principles of transparency and information disclosure. The Company's external communication media are as follows:

- **Print & Online Media**
  The Company uses print and online media to convey information to the public, such as financial statements, minutes of GMS and public exposure. Print or daily media commonly used by the Company to convey information to the public include Bisnis Indonesia, Investor Daily, Media

antara lain Bisnis Indonesia, Investor Daily, Media Indonesia, The Jakarta Post dan media online antara lain Kontan.co.id, Bisnis.com, Kompas.com, Suara.com, Liputan6.com.

- **Hubungan Media (*Media Relations*)**
  Perseroan memahami peran strategis media dalam mendukung penyampaian informasi terkini Perseroan kepada publik dan pemangku kepentingan. Sepanjang tahun 2022, Perseroan telah melakukan 7 (tujuh) kegiatan media relations melalui siaran pers (*press release*) sebagai berikut:

Indonesia, The Jakarta Post and online media include Kontan.co.id, Bisnis.com, Kompas.com, Suara.com, Liputan6.com.

- **Media Relations**
  The Company understands the strategic role of the media in supporting the delivery of the Company's latest information to the public and stakeholders. Throughout 2022, the Company has carried out 7 (seven) media relations activities through press releases as follows:

No.	Tanggal Siaran Pers Press Release Date	Judul Siaran Pers | Press Release Title
1	1 Maret 2022 1 March 2022	Gandeng SSIA, Hilton Kembangkan LXR Hotels & Resorts Pertama di Asia Tenggara Hilton to Debut LXR Hotels & Resorts in South East Asia
2	13 April 2022 13 April 2022	SSIA Membukukan Pendapatan Rp2.353 Miliar di FY21, Marketing Sales Meningkat 82% YOY SSIA Posted Rp2,353 Billion of Revenue in FY21, Marketing Sales Increased 82% YOY
3	7 Juni 2022 7 June 2022	Percepat Pengembangan Subang Smartpolitan, SSIA Lepas Saham di Dua Perusahaan Accelerating Subang Smarpolitan, SSIA Released Shares in Two Companies
4	9 Juni 2022 9 June 2022	Tahun 2022, SSIA Targetkan Peningkatan Penjualan Lahan di Subang dan Karawang SSIA to Increase Land Sales from Karawang and Subang in 2022
5	15 Juni 2022 15 June 2022	SSIA Membukukan Pendapatan Rp766 Miliar di 1Q22, Marketing Sales Sangat Solid YTD SSIA Posted Rp766 billion of Revenue in 1Q22, Solid Marketing Sales YTD
6	8 September 2022 8 September 2022	SSIA Membukukan Pendapatan Sebesar Rp1,549 Miliar di 1H22 dan Laba Bersih Meningkat 142% SSIA Posted Rp1,549 Billion of Revenue in 1H22, Net Profit Increased by 142%
7	28 November 2022 28 November 2022	Dengan Pemulihan Kuat Segmen Bisnis Konstruksi dan Perhotelan pada 9M22, Laba Bersih SSIA Meningkat 126% YoY SSIA Saw a strong Recovery in Construction and Hospitality Business Segment in 9M22, Net Profit Increased by 126% YoY

Keterbukaan Informasi 2022

Perseroan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai peraturan perundang-undangan dan menyampaikan informasi kepada publik sebagai berikut:

2022 Information Disclosure

The Company had conducted the following information disclosures in accordance with applicable regulations:

No	Tanggal | Date	Perihal | Title
1	6 Januari 2022 6 January 2022	Risalah RUPST (22 Juli 2021) Minutes of AGMS (22 July 2021)
2	13 Januari 2022 13 January 2022	Permohonan Penundaan ALF 2022-BEI 2022-IDX ALF Postponement Application
3	1 April 2022 1 April 2022	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Tahunan Annual Financial Statements Information Ad Submission
4	20 April 2022 20 April 2022	Penyampaian Mata Acara RUPST SSIA (8 Juni 2022) SSIA AGMS (8 June 2022) Agenda Submission
5	20 April 2022 20 April 2022	Pemberitahuan Rencana RUPST SSIA (8 Juni 2022) SSIA AGMS (8 June 2022) Plan Notification
6	27 April 2022 27 April 2022	Pengumuman RUPS SSIA (8 Juni 2022) SSIA GMS (8 June 2022) Announcement
7	27 April 2022 27 April 2022	Bukti Iklan Pengumuman RUPS SSIA (8 Juni 2022) SSIA GMS (8 June 2022) Announcement Ad Submission
8	17 Mei 2022 17 May 2022	Penyampaian Laporan Tahunan dan Berkelanjutan Submission of Annual and Sustainability Reports
9	17 Mei 2022 17 May 2022	Panggilan RUPST SSIA (8 Juni 2022) Invitation to SSIA AGMS (8 June 2022)
10	17 Mei 2022 17 May 2022	Bukti Iklan Panggilan RUPST SSIA (8 Juni 2022) Invitation to SSIA AGMS (8 June 2022) Ad Submission
11	20 Mei 2022 20 May 2022	Laporan Evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan/atau KAP Evaluation Report on the implementation of audit services on annual historical financial statements by public accountant and/or public accounting firm
12	31 Mei 2022 31 May 2022	Penyampaian Laporan Keuangan Kuartal I 2022 Submission of Financial Statements for Q1 2022
13	6 Juni 2022 6 June 2022	KI Penjualan seluruh saham SSIA dalam SLPSTI dan SIT KI Sales of all SSIA shares in SLPSTI and SIT
14	7 Juni 2022 7 June 2022	Penyampaian Akta BA & PKR RUPS Submission of Deed of BA & PKR GMS
15	9 Juni 2022 9 June 2022	Ringkasan Risalah RUPS Tahunan Summary of Minutes of Annual GMS
16	10 Juni 2022 10 June 2022	Bukti Iklan Risalah RUPS Tahunan Minutes of Annual GMS Ad Submission
17	14 Juni 2022 14 June 2022	Tanggapan Penjualan Saham SLPSTI SIT Response to the Sale of SLPSTI SIT Shares
18	23 Juni 2022 23 June 2022	Perubahan Corporate Secretary Change of Corporate Secretary
19	6 Juli 2022 6 July 2022	KI Pemberitahuan Susunan BOC KI Notification of BOC Composition

No	Tanggal | Date	Perihal | Title
20	15 Juli 2022 15 July 2022	Tanggapan Surat OJK No S-1256/PM.222/2022 Response to OJK Letter No S-1256/PM.222/2022
21	21 Juli 2022 21 July 2022	Informasi Perubahan Pengurus Management change information
22	5 Agustus 2022 5 August 2022	Pengangkatan Komite Remunerasi dan Nominasi Appointment of the Remuneration and Nomination Committee
23	30 Agustus 2022 30 August 2022	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim Submission of Interim Financial Statements Information Ad Submission
24	28 September 2022 28 September 2022	Penunjukan/Perubahan KAP Public Accounting Firm Appointment/Change
25	3 Oktober 2022 3 October 2022	Laporan Perubahan Kepemilikan Saham Report on Changes in Share Ownership
26	1 Desember 2022 1 December 2022	Rencana Pubex Pubex plan
27	9 Desember 2022 9 December 2022	Penyampaian Materi Pubex Submission of Pubex Materials
28	19 Desember 2022 19 December 2022	Penyampaian Hasil Pubex Pubex Results Submission
29	19 Desember 2022 19 December 2022	Penyampaian Informasi Pemenuhan Kewajiban Pubex Submission of Information on Compliance with Pubex Obligations
30	21 Desember 2022 21 December 2022	Penunjukan/Perubahan KAP (Koreksi) Public Accounting Firm Appointment/Change (Correction)

UNIT AUDIT INTERNAL
Internal Audit Unit

Dalam menjaga kepentingan Perseroan, sikap antisipatif sangatlah diperlukan. Untuk itu, Perseroan senantiasa mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan penerapan tata kelola perusahaan. Perseroan mendorong seluruh elemen untuk turut terlibat dalam proses dan pelaksanaannya sehingga tercipta efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

An anticipatory attitude is necessary to protect the interests of the Company. To this end, the Company constantly evaluates and improves the effectiveness of risk management, internal control and implementation of corporate governance. The Company encourages all stakeholders to be involved in the process and its implementation so as to create operational effectiveness and efficiency, reliability of financial reporting, and compliance with applicable laws and regulations.

Dalam pelaksanaannya, seluruh kegiatan yang berkaitan dengan aktivitas pengendalian internal Perseroan dijalankan oleh Unit Audit Internal yang dibentuk dengan mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Unit Audit Internal di Perseroan berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Unit Audit Internal juga berkoordinasi dengan Komite Audit dan Auditor Eksternal untuk memberikan pendapat profesional, independen, dan objektif kepada Direktur Utama atas jalannya aktivitas dan kegiatan operasional Perseroan. Sebagai Unit Kerja Strategis bagi Manajemen, Unit Audit Internal menjalankan fungsi *assurance* dan konsultatif guna menyelaraskan aktivitas Manajemen dengan Visi, Misi dan Tujuan Perseroan.

In practice, all activities related to the Company's internal control activities are carried out by the Internal Audit Unit that was established in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 on Internal Audit Unit Establishment and Charter Preparation Guideline

The Internal Audit Unit is directly under the President Director. The Unit coordinates and partners with the Audit Committee and External Auditor to provide independent and objective opinions to the President Director pertaining to the Company's activities and operations. The Internal Audit Unit acts as a Strategic Work Unit for the Management by carrying out assurance and consultative functions in order to align the Management's activities with SSIA's Vision, Mission and Objectives.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Unit Audit Internal

Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Unit Audit Internal dilakukan oleh Presiden Direktur setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris. Dasar hukum pengangkatan Kepala Unit Audit Internal mengacu pada Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Hingga 31 Desember 2022, Unit Audit Internal Perseroan diketuai oleh I Ketut Asta Wibawa, yang ditunjuk berdasarkan keputusan Direksi Perseroan No. 166L/JSUEPW/XII/2009 tanggal 23 Desember 2009. Sebelumnya yang bersangkutan telah berpengalaman sebagai auditor di Kantor Akuntan Publik di Jakarta dan sebagai Finance Manager di PT Bali Telekom di Jakarta.

Party Responsible for Appointing and Dismissing Head of Internal Audit Unit

The Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with approval from the Board of Commissioners. The Head of Internal Audit Unit is appointed in accordance with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 on Internal Audit Unit Establishment and Charter Preparation Guideline.

As of 31 December 2022, the Internal Audit Unit was headed by I Ketut Asta Wibawa, appointed by the Decree of the Board of Directors No. 166L/JSUEPW/XII/2009 dated 23 December 2009. He previously served as an auditor at a public accounting firm in Jakarta and as Finance Manager of PT Bali Telekom in Jakarta.

Struktur Organisasi Unit Audit Internal

Internal Audit Unit's Structure

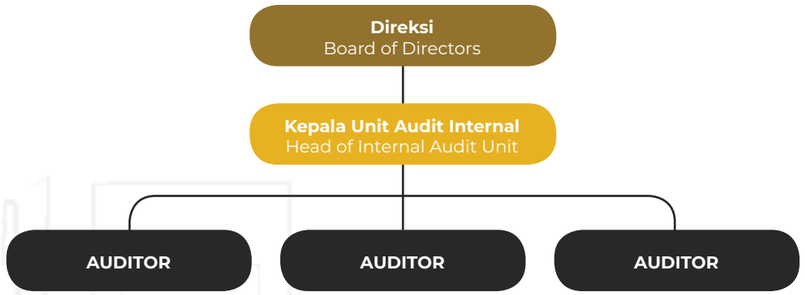

Sesuai struktur organisasi SSIA, Unit Audit Internal berada di bawah Presiden Direktur dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada kepala Unit Audit Internal. Auditor dilarang merangkap tugas dan jabatan terkait pelaksanaan kegiatan operasional baik di Perseroan maupun Entitas Anak Perseroan.

The Internal Audit Unit is positioned under the President Director and answers directly to the President Director. The Auditors in the Internal Audit Unit answer directly to the Head of Internal Audit Unit. The auditors are prohibited from holding a concurrent position related to the operations of the Company or its subsidiaries.

Piagam Audit Internal

Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) merupakan pedoman kerja bagi Unit Audit Internal yang menjadi acuan dalam melaksanakan seluruh kegiatan audit internal untuk mewujudkan sistem pengendalian internal yang efektif. *Internal Audit Charter* disusun sesuai dengan standar dan ketentuan yang berlaku dan dimutakhirkan secara berkala sesuai kebutuhan.

Internal Audit Charter

The Internal Audit Charter serves as a guideline for the Internal Audit Unit in performing all internal audit activities in order to create an effective internal control system. The Internal Audit Charter was prepared in accordance with applicable standards and regulations and is updated periodically as necessary.

Piagam Audit Internal telah disahkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 23 Desember 2009 yang mengatur struktur dan kedudukan Unit Internal Audit, tugas dan tanggung jawab, wewenang, kode etik serta hubungan kerja dengan pihak terkait.

Signed by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners on 23 December 2009, the Internal Audit Charter stipulates Internal Audit Unit's structure and position, duties and responsibilities, authorities, code of conduct, and work relationships with related parties.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal sesuai dengan Piagam Audit Internal adalah untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal sesuai dengan ketentuan dan peraturan serta kebijakan SSIA yang telah ditetapkan. Tugas dan tanggung jawab tersebut antara lain:

a. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian interen dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
e. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
f. Bekerja sama dengan Komite Audit;
g. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;
h. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan;
i. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.

Internal Audit Unit's Duties and Responsibilities

Pursuant to Internal Audit Charter, the Internal Audit Unit's duties and responsibilities are ensuring proper and effective implementation of internal control system in all business lines in accordance with SSIA's provisions, regulations, and policies. The duties and responsibilities of the Internal Audit Units are as follows

a. Preparing and implementing annual internal audit plans;
b. Examining and evaluating the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policies;
c. Performing inspection and assessment of the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
d. Suggesting improvements to and providing objective information on audited activities at all levels of management;
e. Monitoring, analyzing and reporting the implementation of improvements that have been suggested;
f. Cooperating with the Audit Committee;
g. Preparing programs to evaluate the quality of internal audit activities;
h. Conducting special audit if necessary;
i. Preparing and submitting audit report to the President Director and the Board of Commissioners.

Wewenang Unit Audit Internal

Wewenang Unit Audit internal sebagaimana tercantum di dalam Piagam Audit Internal adalah sebagai berikut:

a. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perusahaan yang terkait dengan tugas dan fungsinya;
b. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris dan atau Komite Audit;
c. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris dan atau Komite Audit; dan
d. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Internal Audit Unit's Authorities

Pursuant to the Internal Audit Charter, the authorities of the Internal Audit Unit are as follows:

a. Access all relevant information about the Company related to its duties and functions;
b. Communicate directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners and/or the Audit Committee and members of the Board of Directors, the Board of Commissioners and/or the Audit Committee;
c. Periodically hold meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners and/or the Audit Committee; and
d. Coordinate its activities with external auditors.

Program Peningkatan Kompetensi

Setiap tahunnya, Perseroan mengalokasikan dana untuk memfasilitasi peningkatan kompetensi Auditor Internal. Peningkatan kompetensi dilakukan melalui pelatihan yang diselenggarakan bersama fasilitator *In-House* atau dengan melibatkan Lembaga Pendidikan Eksternal. Program yang diikuti diselenggarakan oleh institusi pelatihan yang berpengalaman dalam memberikan kursus/seminar/lokakarya terkait peningkatan kompetensi Auditor.

Informasi mengenai pengembangan kompetensi yang diikuti Unit Audit Internal selama tahun 2022 telah dimuat pada bab "Profil Perusahaan", bagian "Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal".

Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal Tahun 2022

Unit Audit Internal telah melaksanakan audit sesuai dengan program kerja pemeriksaan tahunan tahun 2022 yang disampaikan kepada Presiden Direktur.

Pelaksanaan kegiatan audit internal dilakukan melalui pendekatan risiko yang meliputi perencanaan audit, pelaksanaan audit, evaluasi temuan, pembahasan dan komunikasi hasil audit dengan *Auditee*, pembuatan laporan hasil audit dan rekomendasi serta pemantauan pelaksanaan tindak lanjutnya.

Pelaksanaan kegiatan Unit Audit Internal pada tahun 2022 telah dilaporkan langsung secara berkala kepada Presiden Direktur, yang mencakup hal-hal sebagai berikut:

- Status & hasil pelaksanaan Rencana Audit Tahunan dan kecukupan sumber daya unit.
- Hasil penelaahan atas kecukupan dan efektivitas pengendalian internal dari proses operasi *Auditee*.
- Isu penting sehubungan dengan pengendalian internal Auditee dan rekomendasi perbaikan yang perlu dilakukan.

Competency Development Program

Every year, the Company allocates funds to improve Internal Auditors' competence. Competency improvement is carried out through training held with In-House facilitators or by involving External Education Institutions. The programs are implemented by training institutions that are experienced in providing courses/seminars/workshops related to Auditors' competence improvement.

Information regarding the Internal Audit Unit's competency development activities in 2022 has been disclosed in the "Company Profile" chapter under the "Education and/or Training for the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary and Internal Audit Unit" section.

2022 Internal Audit Implementation Report

In 2022, the Internal Audit Unit had performed audits in accordance with the Annual Audit Work Program submitted to the President Director.

The internal audit activities were carried out through a risk approach that included audit planning, audit implementation, evaluation of findings, discussion and communication of audit results with the Auditee, preparation of audit reports and recommendations as well as monitoring of follow-up implementation.

Internal Audit Unit's activities carried out in 2022 that had been regularly reported to the President Director were as follows:

- The status & results of the Annual Audit Plan and the adequacy of Unit's resources.
- The results of internal control adequacy and effectiveness review pertaining to operations of Auditee.
- Issues that were critical to the internal control of the Auditee, and recommendations necessary for improvements.

Komunikasi dengan fungsi pengendalian lainnya yang ada (Komite Audit, Auditor Eksternal, dan lain-lain).

Tindak Lanjut Hasil Temuan Audit

Sepanjang tahun 2022, Unit Audit Internal telah melaporkan hasil temuan audit sebagaimana tertuang dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) yang memuat saran/rekomendasi atas temuan pemeriksaan. Saran tersebut harus ditindaklanjuti oleh Auditee dalam waktu yang telah ditentukan.

Secara berkala, Unit Audit Internal melakukan monitoring terhadap *auditee* atas tindak lanjut hasil temuan audit dan melaporkannya kepada Presiden Direktur.

Communication with other existing control functions (Audit Committee, external auditors, and others).

Follow-Up to Audit Findings

Throughout 2022, the Internal Audit Unit had reported audit findings in Audit Result Report that included auditors' suggestions/recommendations on the audit findings. These suggestions must be followed up by the Auditee within the predetermined period of time.

The Internal Audit Unit periodically monitors the auditee on the follow-up to the audit findings and reports the aforementioned follow-up to the President Director.

AKUNTAN PUBLIK
Public Accountant

Akuntan Publik merupakan pihak eksternal yang independen, untuk melakukan audit keuangan tahunan dan memberikan opini audit terkait kesesuaian penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia, yang ditetapkan oleh RUPS dari calon yang diajukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan usul Komite Audit untuk menyatakan opini atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang disusun Manajemen. Auditor Eksternal bertugas untuk memeriksa Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan memberikan pendapat mengenai kewajaran Laporan Keuangan Konsolidasian, yang disampaikan kepada pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya menyangkut hal-hal yang material yang tercantum dalam Laporan Keuangan Konsolidasian.

Public Accountant is an independent external party appointed by the GMS from the candidates proposed by the Board of Commissioners based on the recommendation of the Audit Committee to audit and express an opinion on the Company's Consolidated Financial Statements prepared by the Management in accordance with Financial Accounting Standards applicable in Indonesia. The External Auditor is in charge of auditing the Company's Consolidated Financial Statements and providing an opinion on the fairness of the Consolidated Financial Statements submitted to shareholders and other stakeholders with regard to material matters presented in the Consolidated Financial Statements.

Kriteria dan Penunjukan Akuntan Publik

Kriteria penunjukkan Akuntan Publik sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku antara lain Akuntan Publik yang tercatat dan terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan, memiliki kompetensi dalam memenuhi batas waktu yang telah ditentukan oleh Perseroan, penunjukkan tersebut memperhatikan rekomendasi Komite Audit Perseroan, besarnya honorarium dan persyaratan penunjukan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut ditetapkan secara bersaing dan wajar serta penunjukan tersebut tidak bertentangan dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Mekanisme penunjukkan Kantor Akuntan Publik (KAP) dilakukan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan sesuai prinsip-prinsip tata kelola yang baik yang dilakukan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 8 Juni 2022, Pemegang Saham menyetujui untuk mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen Perseroan yang terdaftar di OJK dan memiliki reputasi yang baik yang akan melakukan audit terhadap laporan keuangan dan buku-buku Perseroan untuk tahun buku 2022 dengan memenuhi kriteria-kriteria akuntan publik yang telah dijelaskan sebelumnya dalam Rapat dan memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan tersebut.

Public Accountant Criteria and Appointment

Public Accountant appointment criteria observe the applicable provisions and regulations, such as eligible Public Accountants are registered with the Financial Services Authority, posses the competence to meet the deadline set by the Company, the appointment takes into account the recommendations of the Audit Committee, the amount of the honorarium and other requirements related thereof are determined competitively and fairly, and the appointment is not against the prevailing laws and regulations.

The appointment of a Public Accounting Firm (KAP) refers to the applicable regulations and the Company's Articles of Association in accordance with the principles of good governance and is carried out through the General Meeting of Shareholders (GMS) mechanism.

In accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on 8 June 2022, Shareholders approved the delegation of authority to the Board of Commissioners to appoint a reputable Independent Public Accountant registered with the Financial Services Authority that would audit the Company's financial statements and books for the 2022 financial year by meeting the criteria of public accountants previously explained in the Meeting and authorized the Board of Commissioners to determine the honorarium of the Public Accountant and other requirements relating to the aforementioned appointment.

Ruang Lingkup Jasa Audit Eksternal Tahun 2022

Pada tahun 2022, ruang lingkup jasa Audit Eksternal mencakup audit Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2022 dan tidak ada ruang lingkup jasa audit lain yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik. Laporan Keuangan Konsolidasian mencakup opini Auditor, Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian, Laporan Arus Kas Konsolidasian dan Catatan Laporan Keuangan Konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Scope of External Audit's Services in 2022

In 2022, the scope of External Audit services included the audit of the Consolidated Financial Statements for the 2022 Fiscal Year and there was no other audit services performed by the Public Accounting Firm. The Consolidated Financial Statements included Auditor's opinion, Consolidated Statements of Financial Position, Consolidated Statements of Profit or Loss, Consolidated Statement of Changes in Equity, Consolidated Statements of Cash Flows, and Consolidated Notes to Financial Statements in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia.

Daftar Akuntan Publik Periode 5 (Lima) Tahun Terakhir

Laporan Keuangan Konsolidasian Peseroan Tahun Buku 2022 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, RSM Indonesia. Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk oleh Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku, salah satunya mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.01/2008 tanggal 5 Februari 2008.

Berikut daftar Kantor Akuntan Publik, Akuntan, jasa yang diberikan:

List of Public Accountants in Past 5 (Five) Years

The Company's Consolidated Financial Statements for the 2022 Fiscal Year were audited by Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, RSM Indonesia. The Public Accounting Firm appointed by the Company has complied with the applicable regulations, including the Minister of Finance Regulation No. 17/PMK.01/2008 dated 5 February 2008.

The list of public accounting firms, accountants, and services rendered is as follows:

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Accountant	Ruang Lingkup Audit Scope of Audit	Audit Lainnya Other Audit	Opini Audit Auditor's Opinion
2022	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, RSM Indonesia	Chairul Wismoyo Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1698	Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan The Company's Consolidated Financial Statements	Tidak Ada None	Wajar, dalam semua hal yang material Unqualified opinion in all material respects
2021	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, RSM Indonesia	Rudi Hartono Purba Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0501	Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan The Company's Consolidated Financial Statements	Tidak Ada None	Wajar, dalam semua hal yang material Unqualified opinion in all material respects
2020	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, RSM Indonesia	Benny Andria Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0181	Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan The Company's Consolidated Financial Statements	Tidak Ada None	Wajar, dalam semua hal yang material Unqualified opinion in all material respects
2019	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, RSM Indonesia	Benny Andria Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0181	Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan The Company's Consolidated Financial Statements	Tidak Ada None	Wajar, dalam semua hal yang material Unqualified opinion in all material respects
2018	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, RSM Indonesia	Rudi Hartono Purba Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0501	Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan The Company's Consolidated Financial Statements	Tidak Ada None	Wajar, dalam semua hal yang material Unqualified opinion in all material respects

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

Seiring dengan perkembangan zaman, entitas bisnis dituntut untuk terus berubah dan berkembang mengikuti dinamika lingkungan internal dan eksternal. Perubahan untuk menyesuaikan diri terhadap hal tersebut berpotensi menimbulkan peluang dan risiko bagi organisasi. Peluang dapat menjadi kesempatan untuk mencatatkan performa yang lebih tinggi, namun tentunya terdapat risiko atas potensi kerugian dan kegagalan. Hal ini dikarenakan kondisi lingkungan bisnis yang penuh dengan ketidakpastian (*uncertainty*) yang dapat muncul di setiap fungsi dan suatu kejadian potensial baik yang dapat diperkirakan (*anticipated*) maupun yang tidak diperkirakan (unanticipated) yang dapat mempengaruhi pencapaian sasaran Perseroan.

Oleh karena itu, Perseroan telah mengembangkan sistem manajemen risiko yang terintegrasi, memadai, andal, dan terukur di tingkat korporasi dengan melibatkan masing-masing unit usaha. Pengembangan sistem manajemen risiko merupakan bagian tak terpisahkan dari strategi jangka panjang yang bertujuan untuk mengidentifikasi semua risiko dan berkomitmen mengelola risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.

Dalam penerapannya, Perseroan memastikan bahwa penerapan manajemen risiko telah terintegrasi ke dalam proses bisnis secara komprehensif sehingga dapat menjadi *early warning system* yang efektif dalam memberikan informasi dini mengenai potensi risiko yang dihadapi Perseroan dan membangun budaya sadar risiko di seluruh aktivitas bisnis serta memastikan adanya evaluasi dan penyempurnaan efektivitas secara berkesinambungan sehingga implementasinya mampu mewujudkan terciptanya iklim bisnis yang sehat, kondusif, dan berkelanjutan.

Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko

Untuk memastikan pengendalian risiko yang cermat dan menyeluruh, Perseroan mengacu kepada standar internasional Sistem Manajemen Risiko ISO 31000:2018 - *Guidelines*. Implementasinya dilakukan dengan praktik terbaik (*best practices*) dan selalu dikembangkan dengan konteks kebutuhan dan tantangan yang dihadapi Perseroan.

Manajemen Perseroan harus memastikan bahwa penerapan kegiatan manajemen risiko telah terintegrasi di dalam seluruh kegiatan Perseroan dan harus memberikan contoh kepemimpinan dan komitmen yang konsisten. Untuk itu, seluruh level manajemen Perseroan selalu mempertimbangkan aspek pengelolaan risiko dalam menjalankan proses pengambilan keputusan dan berupaya menerapkan manajemen risiko secara efektif pada setiap jenjang organisasi.

Business entities are required to continue to change and develop following the dynamics of the internal and external environment. Changes to adapt to the aforementioned dynamics have the potential to create opportunities and risks for the organization such as opportunities to achieve higher performance as well as the risk of potential loss and failure. This is due to the fact that the business environment is full of uncertainty that can arise in each function as well as potential events, both anticipated and unanticipated, that can affect the achievement of the Company's targets.

Accordingly, the Company has developed an integrated, adequate, reliable and measurable risk management system at the corporate level by involving all business units. The risk management system development is an integral part of a long-term strategy that aims to identify all risks and subsequently manage those risks in accordance with the corporate policies.

In its implementation, the Company ensures that the implementation of risk management has been integrated into the business process comprehensively so that it can become an effective early warning system by providing early information regarding potential risks faced by the Company and building a risk awareness culture in all business activities and ensuring evaluation and improvement of the risk management system's effectiveness on an ongoing basis to create a healthy, supportive, and sustainable business climate.

Risk Management Implementation Policy

In implementing risk management, the Company refers to risk management principles, framework, and process set out in ISO 31000:2018 Risk management - Principles and guidelines combined with best practices and are consistently being developed upon in line with the needs of and challenges faced by the Company.

In order for risk management policies to be implemented effectively, the Company's management ensures that all levels of the management consistently consider risk management aspects in carrying out the decision-making process and strive to implement risk management effectively at every level of the organization.

Prinsip-Prinsip Kebijakan Manajemen Risiko

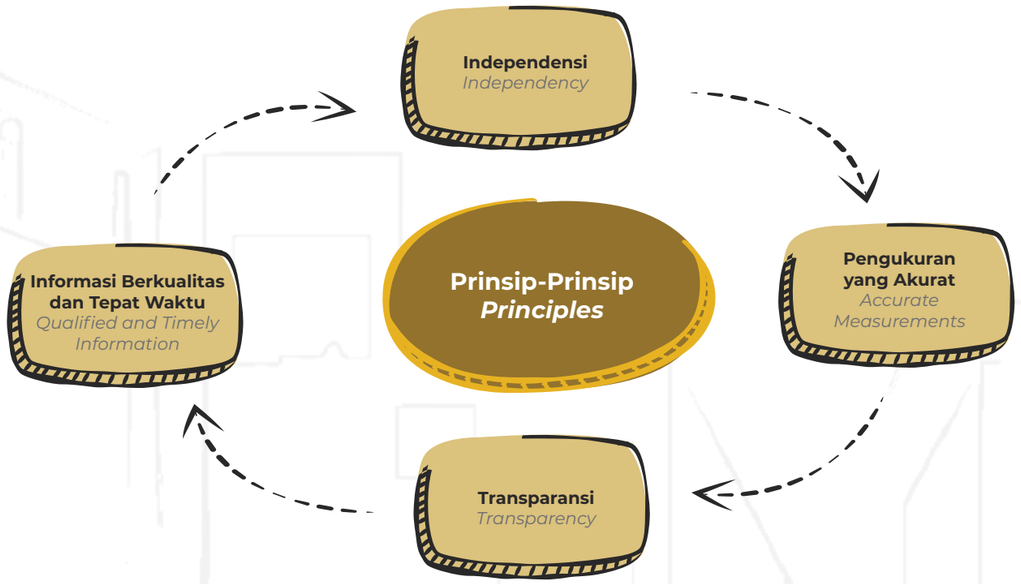

Secara lebih spesifik, implementasi manajemen risiko di Perseroan mengacu pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

Prinsip | Principle	**Penerapan** | Implementation
Independensi	Penerapannya adalah dengan menata organisasi manajemen risiko dan menjamin independensi dalam hubungan antara masing-masing unit di dalam organisasi manajemen risiko, maupun hubungan antara unit-unit dalam organisasi manajemen risiko dengan organisasi Perseroan secara keseluruhan.
Independency	Risk management organization should be arranged by ensuring independence in the relationship between each unit in the risk management organization, as well as the relationship between the units in the risk management organization and the Company's overall organization.
Pengukuran yang Akurat	Kebijakan Manajemen Risiko dilaksanakan berdasarkan metodologi pengukuran yang akurat. Prinsip ini mewakili sisi sains dari konsep manajemen risiko. Untuk itu Perseroan perlu melakukan investasi berkesinambungan untuk berbagai hal seperti menyusun konsep, metodologi, alat dan teknik yang akan digunakan untuk membangun proses manajemen risiko yang kuat.
Accurate Measurement	The implementation of Risk Management Policy is based on accurate measurement methodology. This principle represents the science of risk management concept. Therefore, the Company needs to sustainably invest in various things such as preparing concepts, methodologies, tools and techniques that will be used to develop a robust risk management process.
Transparansi	Kebijakan Manajemen Risiko dilaksanakan secara transparan. Berpijak pada prinsip ini maka seluruh potensi risiko yang ada pada suatu aktivitas, khususnya transaksi, harus dipaparkan secara terbuka. Risiko yang tersembunyi/disembunyikan akan menjadi sumber permasalahan terbesar dan tidak akan dapat dikelola dengan baik.
Transparency	The Risk Management Policy is implemented transparently. Based on this principle, all the potential risks involved in an activity, particularly transaction, must be publicly disclosed. Hidden/concealed risks are prone to be the main source of problems and will not be well managed.
Informasi Berkualitas dan Tepat Waktu	Kebijakan Manajemen Risiko didukung oleh keberadaan informasi berkualitas dan tepat waktu. Disadari bahwa keberadaan informasi yang berkualitas dan tepat waktu akan turut menentukan aturan pengukuran dan kualitas keputusan yang diambil. Sebaliknya tidak terpenuhinya prinsip ini bisa membawa manajemen pada suatu keputusan yang berisiko.
Quality and Timely Information	The implementation of Risk Management Policy is supported by quality and timely information. The Company is keenly aware that quality and timely information will also determine the rules of measurement and the quality of decisions taken. Failure to uphold this principle might lead to risky managerial decisions.

Penerapan Manajemen Risiko Secara Berkelanjutan

Perseroan telah menyusun Prosedur Manajemen Risiko sebagai landasan penerapan manajemen risiko yang dapat diandalkan. Melalui prosedur ini, Perseroan dan Entitas Anak dapat mengidentifikasi dan memetakan risiko berdasarkan sembilan kategori taksonomi, yaitu risiko pasar, risiko hukum, risiko keuangan, risiko komersial, risiko operasional, risiko sumber daya manusia, risiko teknologi informasi, risiko bencana, dan risiko proyek. Risiko-risiko tersebut kemudian diukur berdasarkan tingkat kemungkinan (*likelihoods*) dan dampak (*impact*) untuk menentukan rencana mitigasi yang tepat.

Direksi bertanggung jawab untuk memastikan penerapan manajemen risiko telah memadai sesuai dengan karakteristik, kompleksitas dan profil risiko perusahaan yang meliputi kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko, proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, sistem informasi, dan pengendalian risiko, serta sistem pengendalian internal. Dewan Komisaris juga memberikan arahan terkait kebijakan manajemen risiko termasuk strategi

Sustainable Implementation of Risk Management

The Company has prepared the Risk Management Procedure as the basis for reliable implementation of risk management. Through the aforementioned procedure, the Company builds a risk taxonomy that contains nine risk categories i.e. market risk, legal risk, financial risk, commercial risk, operational risk, human resources risk, information technology risk, disaster risk, and project risk. The Company and Subsidiaries regularly identify and map risks based on the taxonomy. Each risk is assessed based on the likelihoods and impact.

The Board of Directors is responsible for ensuring that the implementation of risk management is adequate in accordance with the Company's characteristics, complexity and risk profile that include policies, procedures and determination of risk limits, identification process, measurement, monitoring, information systems and risk control, as well as the internal control system. The Board of Commissioners also provides direction related to risk management

dan kerangka manajemen risiko yang ditetapkan sesuai dengan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) SSIA.

Profil Risiko Korporat Tahun 2022

Risiko yang dihadapi dan diungkapkan dalam Laporan Tahunan untuk tahun buku 2022 merupakan risiko-risiko yang material bagi Perseroan dan Entitas Anak. Risiko-risiko ini dianggap berpotensi mempengaruhi kinerja keuangan dan operasional baik secara langsung maupun tidak langsung, yaitu:

- **Risiko Pengembangan Proyek**
  Sebagai upaya Perseroan dan Entitas Anak untuk melakukan pengembangan baru, adanya risiko pengembangan proyek yang terjadi sepanjang 2022 ini juga dapat dibagi menjadi beberapa tipe risiko yaitu risiko *timeline* proyek, hukum/regulasi proyek, biaya proyek, dan *feasibility* proyek. Adanya risiko ini, perseroan dan entitas anak usaha dengan cepat melakukan upaya untuk mengidentifikasi penyebab dari risiko tersebut baik yang disebabkan dari pihak eksternal maupun internal antara lain keterlambatan dari segi *timeline* untuk proses pengembangan proyek, penambahan syarat regulasi pada saat tahap akhir dalam proses pemenuhan persyaratan regulasi, dan pengembangan yang tertunda karena proses pendanaan dan uji kelayakan yang tidak sesuai target.

  Untuk memitigasi hal-hal ini, Perseroan dan Entitas Anak melakukan upaya untuk memprioritaskan pengembangan selanjutnya dengan mempertimbangkan likuditas Perseroan dan Entitas Anak, mendapatkan pendanaan internal Perseroan dan eksternal agar tetap dapat menjalankan pengembangan baru, memenuhi persyaratan regulasi sesuai dengan *timeline* yang telah ditentukan, selain itu Perseroan dan Entitas Anak selalu melakukan koordinasi rutin terhadap pemangku kepentingan atas proyek-proyek tersebut secara intensif dan mendetail untuk mengurangi risiko dan biaya proyek tersebut

policies including risk management strategies and frameworks that are determined in accordance with SSIA's risk appetite and risk tolerance.

Corporate Risk Profile in 2022

The risks faced and disclosed in the Annual Report for the 2022 fiscal year are material risks faced by the Company and its Subsidiaries. These risks are considered likely to directly and indirectly affect financial and operational performance, as follows:

- **Project Development Risk**
  As part of the Company's and Subsidiaries' efforts to conduct new developments, there were project development risks that occur throughout 2022 that can be divided into several types of risks, namely project timeline, project laws/regulations, project costs, and project feasibility risks. Those risks encouraged the Company and its subsidiaries to quickly identify their causes, both external and internal, including delays in terms of the timeline for the project development process, additional regulatory requirements at the final stage in the process of fulfilling regulatory requirements, and delayed development due to funding and due diligence processes that were behind schedule.

  To mitigate those risks, the Company and Subsidiaries prioritized further development by considering the liquidity of the Company and Subsidiaries, obtaining internal and external funding for the Company to continue new developments, meet regulatory requirements in line with the predetermined timeline. In addition, the Company and Subsidiaries consistently conducted regular coordination with stakeholders on these projects in an intensive and detailed manner to mitigate the risks and reduce costs of these projects.

- **Risiko Pasar**
  Pasar properti di Indonesia merupakan industri siklikal dan secara signifikan dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi secara global maupun nasional. Penurunan kondisi pasar dan daya beli konsumen akibat pandemi COVID-19 secara global dan nasional telah mempengaruhi turunnya permintaan seperti permintaan lahan, pergudangan, dan properti residensial. Mulai pada pertengahan 2022 pemerintah mulai melonggarkan syarat untuk mobilitas seiring dengan pasar properti yang menunjukan tren terus membaik. Bersamaan dengan perkembangan pasar properti, untuk sektor kontruksi dan hotel juga terus bertumbuh menunjukan tren membaik mulai dari pertengahan 2022. Risiko pasar lainnya yang perlu diantisipasi yaitu inflasi yang menyebakan biaya operasional meningkat.

  Walaupun sektor properti, konstruksi, dan hotel sudah menunjukan tren yang membaik, upaya mitigasi atas risiko pasar tetap dilakukan, Perseroan dan Entitas Anak telah melakukan upaya pemasaran aktif misalnya melalui sosial media, menetapkan *value proposition* yang cepat dan mudah dimengerti oleh pelanggan serta memiliki diferensiasi dari kompetitor, dan pengelolaan biaya yang lebih efisien. Selain itu evaluasi berkala terhadap harga yang sesuai dengan kondisi pasar terbaru dan tetap menjaga hubungan baik dengan pelanggan untuk meningkatkan kepercayaan dan loyalitas pelanggan.

- **Risiko Hukum dan Perizinan**
  Sebagai perusahaan yang memiliki kewajiban untuk taat pada peraturan yang berlaku serta memiliki model usaha yang terkait dengan kewajiban kontraktual antara Perseroan/Entitas Anak dengan pelanggan, Perseroan dan Anak Usaha selalu melakukan antisipasi atas kemungkinan-kemungkinan atas masalah hukum dan perizinan. Selain itu adanya potensi perubahan dalam perundangan dan peraturan terkait bisnis properti. Perseroan mengurangi risiko ini dengan senantiasa mengikuti perkembangan peraturan terbaru.

- **Market Risk**
  The property market in Indonesia is a cyclical industry significantly influenced by changes in economic conditions both globally and nationally. The declining market conditions and purchasing power due to the COVID-19 pandemic at global and national levels has affected the demand for land, warehousing, and residential properties. The government began to relax public activities and mobility restrictions in mid-2022 as the property market started to improve. Likewise, the construction and hospitality sectors also continued to grow and improve starting mid-2022. Another market risk that needs to be anticipated is inflation that will lead to rising operational costs.

  Even though the property, construction and hotel sectors have shown improvements, mitigation efforts for market risk are still being carried out. In this regard, the Company and its Subsidiaries have actively carried out marketing efforts, such as through social media, established value propositions that are fast and easily understood by customers and have differentiation from competitors, and more efficient cost management, as well as conducting periodic evaluation of prices in line with the latest market conditions and maintaining good relations with customers to increase customer trust and loyalty.

- **Legal and Licensing Risk**
  As business entities required to comply with applicable regulations and have business models related to contractual obligations between the Company/Subsidiaries and customers, the Company and Subsidiaries continuously anticipate possible legal and licensing issues. In addition, laws and regulations on property business are subject to change. The Company mitigates this risk by persistently keeping abreast of the latest regulatory developments.

- **Risiko Keuangan**
  Dengan adanya kondisi pandemi COVID-19 dan geopolitik yang terjadi di 2022 yang mempengaruhi kinerja operasional Perseroan dan Entitas Anak, maka hal tersebut juga telah berpengaruh pada kondisi keuangan Perseroan dan Entitas Anak. Dalam aspek properti dan kontruksi, Perseroan dan Entitas Anak menghadapi risiko atas keterlambatan pembayaran dari pelanggan. Pada aspek perhotelan yang dikelola Entitas Anak, dengan menurunnya keterisian kamar selama pandemi juga memberikan risiko likuiditas dalam membiayai operasi dari aspek perhotelan yang dimiliki oleh Entitas Anak.

  Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang-piutang, dan melakukan evaluasi untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

- **Financial Risk**
  The COVID-19 pandemic and geopolitical conditions in 2022 affected the operational performance and financial condition of the Company and Subsidiaries. With regard to property and construction, the Company and Subsidiaries faced the risk of late payments from customers. In terms of hospitality business managed by Subsidiaries, the decrease in room occupancy during the pandemic also posed a liquidity risk in financing operations from the hospitality business owned by Subsidiaries.

  In managing liquidity risk, the management monitored and maintained the amount of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company's operations and to overcome the impact of cash flow fluctuations. The management also conducted periodic evaluations of projected cash flows and actual cash flows, including maturities of debts, and continuously conducted evaluations to secure optimal funding sources.

Evaluasi Efektivitas Manajemen Risiko

Perseroan melakukan evaluasi rutin atas implementasi seluruh spektrum manajemen risiko. Pada tahun 2022, efektivitas manajemen risiko Perseroan dilakukan dengan melakukan internal *assessment* melalui Identifikasi risiko utama, perencanaan, mitigasi dan efektivitas mitigasi. Hasil *assessment* mengindikasikan bahwa manajemen risiko Perseroan telah memadai dan dapat menghindarkan Perseroan dari dampak eksposur risiko yang teridentifikasi. Seluruh proses manajemen risiko telah berjalan dengan baik, namun tetap didorong adanya perbaikan dan pengembangan di tingkat Perseroan maupun Entitas Anak sehingga SSIA dapat terus meningkatkan *maturity level* manajemen risikonya.

Evaluation of Risk Management System's Effectiveness

The Company conducts regular evaluations of the implementation of the entire spectrum of risk management. In 2022, the effectiveness of the Company's risk management was maintained though internal assessment by identifying main risks, planning, mitigation and effectiveness of mitigation. The results of the assessment indicated that the Company's risk management was adequate and able to prevent the Company from being impacted by identified risk exposures. The entire risk management process has been running well, but can still be improved and developed upon at the Company and Subsidiaries to further raise SSIA's risk management maturity level.

Pernyataan Direksi dan/Atau Dewan Komisaris Atau Komite Audit Atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Dewan Komisaris/Direksi/Komite Audit menyatakan bahwa Sistem Manajemen Risiko yang telah diimplementasikan di sepanjang tahun 2022 telah berjalan sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the Audit Committee on the Adequacy of the Risk Management System

The Board of Commissioners/Board of Directors/Audit Committee hereby declare that the Risk Management System had been implemented properly in 2022 in accordance with the Company's needs.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
Internal Control System

Perseroan memaknai sistem pengendalian internal sebagai serangkaian kebijakan dan prosedur yang melindungi Perseroan dari segala bentuk penyimpangan dan kecurangan (*fraud*), memastikan informasi yang akurat dan memastikan bahwa perundang-undangan serta peraturan dipatuhi sebagaimana mestinya. Oleh karena itu, peranan sistem pengendalian internal sangat signifikan dalam upaya memenuhi aspirasi Pemangku Kepentingan.

The Company defines the internal control system as a series of policies and procedures that protect the Company from all forms of irregularities and fraud, ensures accurate information and ensures that proper compliance with applicable laws and regulations. In this regard, the internal control system plays a very crucial role in meeting Stakeholders' expectations.

Perseroan menetapkan suatu sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan yang antara lain mencakup lingkungan pengendalian, pengkajian, dan pengelolaan risiko aktivitas pengendalian, sistem informasi dan komunikasi serta monitoring. Penerapan sistem pengendalian internal yang andal bertujuan untuk membantu tugas pokok manajemen SSIA dalam mengelola dan mengamankan nilai investasi dan kekayaan Perseroan.

The Company has established an effective internal control system to safeguard its investment and assets that consists of, among others, control environment, assessment, risk management for control activities, information and communication system and monitoring. The Company implements a reliable internal control system to assist SSIA's management's main duties in managing and securing the Company's investment and assets.

Perseroan telah menyusun dan memiliki Sistem Pengendalian Internal berupa serangkaian kebijakan dan prosedur standar dalam menjalankan setiap kebijakan operasionalnya serta sistem informasi dan pelaporan untuk menunjang pengambilan keputusan Manajemen. Sistem ini terus mengalami penyempurnaan dan hingga saat ini dinilai cukup efektif untuk mengendalikan dan meminimalkan risiko yang ada.

The Company has established and maintained an Internal Control System in the form of a set of policies and standard procedures in carrying out every operational policy as well as information system and reporting in order to support the Management's decision-making process. This system is continuously improved upon and now considered to be effective in controlling and minimizing existing risks.

Secara berkala, Perseroan melakukan tinjauan manajemen dengan seluruh lini usaha sebagai sarana pengendalian dan juga berfungsi sebagai "alat peringatan dini" (*early warning signal*) sehingga langkah antisipasi (*counter actions*) dapat segera diambil. Namun demikian, Perseroan juga menyadari bahwa hal ini tidak menjamin tidak adanya tindakan penyelewengan atau tidak ada risiko sama sekali.

Sistem pengendalian internal dilaksanakan secara menyeluruh dan berkelanjutan untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan SSIA.

Pelaksanaan sistem pengendalian internal dilakukan oleh Unit Audit Internal yang memiliki tugas utama untuk melaksanakan evaluasi terhadap proses pengendalian. Unit Audit Internal telah melakukan *review* atas efektifitas sistem pengendalian internal, antara lain melalui hal-hal sebagai berikut:

- Menyusun rencana audit tahunan untuk audit unitunit usaha (Entitas Anak) baik di kantor pusat maupun kantor-kantor cabangnya, dan telah diselesaikannya seluruh penugasan audit sesuai rencana;
- Melakukan pengujian dan evaluasi atas kecukupan dan efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal serta kepatuhan terhadap peraturan perundangundangan lainnya;
- Melakukan penilaian atas efektifitas dan efisiensi di beberapa bidang seperti keuangan, akuntansi, operasional, dan kegiatan lainnya serta mengidentifikasi atas kemungkinan terjadinya pelanggaran atau kecurangan;
- Memberi saran perbaikan atas sistem pengendalian internal yang diperlukan, serta pembahasan bersama Direktur dan jajaran manajemen terkait;
- Melakukan pemantauan tindak lanjut perbaikan yang telah disepakati;
- Menyusun dan melaporkan hasil audit beserta tindak lanjutnya kepada Presiden Direktur Perseroan;

The Company regularly conducts management review involving all business units that also functions as early warning signal so that counter actions can be taken immediately. However, the Company also realizes that this system does not necessarily mean that it is guaranteed there will be no violation or that there are no risks at all.

The internal control system is implemented comprehensively and continuously to provide adequate assurance with regard to the achievement of SSIA's objectives.

The internal control system is implemented by the Internal Audit Unit, whose main duty is to evaluate the control process. The Internal Audit Unit had regularly reviewed the efficacy of the internal control system implemented through the following activities:

- Preparing the annual audit plan for business units (Subsidiaries) at the headquarters and branch offices, whereby all audit tasks were successfully performed as planned;
- Examining and evaluating the adequacy and effectiveness of the internal control system, as well as compliance with other applicable laws and regulations;
- Evaluating the effectiveness and efficiency in several fields such as finance, accounting, operation, and other activities, and identified possible violations or frauds;
- Suggesting necessary improvements to the internal control system and discussing the matter with the Board of Directors and related management team;
- Monitoring the improvements that had been approved;
- Preparing and reporting the audit results and follow-up to the President Director;
- Melakukan evaluasi mutu Audit Internal yang dilakukan dan penyempunaan program audit, audit teknik, sistem pelaporan maupun meningkatkan kompetensi para auditor.

- Evaluating the quality of the Internal Audit implementation to enhance the audit program, audit technique, reporting system, and improved internal auditors' competence.

Hasil Penelaahan Sistem Pengendalian Internal

Unit Audit Internal menilai bahwa sepanjang tahun 2022 tidak ditemukan adanya kelemahan dalam sistem pengendalian internal yang berlaku di SSIA baik yang dapat berpengaruh secara material terhadap kinerja operasional maupun keuangan Perseroan. Hal ini mengindikasikan bahwa pengelolaan risiko dan tata kelola perusahaan telah berjalan secara efektif dalam mendukung pencapaian tujuan Perseroan.

Dewan Komisaris/Direksi/Komite Audit menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal yang telah diimplementasikan di sepanjang tahun 2022 telah berjalan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Internal Control System Review Results

Throughout 2022, the Internal Audit Unit found no weaknesses in the internal control system implemented at SSIA that could have a material impact on the Company's operating and financial performance. This indicates that risk management and corporate governance have been implemented effectively to support the achievement of the Company's goals.

The Board of Commissioners/Board of Directors/Audit Committee hereby declare that the Internal Control System had been implemented properly in 2022 in accordance with the Company's needs.

PERKARA HUKUM YANG PENTING DAN SANKSI ADMINISTRATIF

Important Legal Cases And Administrative Sanctions

Pada tahun 2022, baik Perseroan maupun anggota Dewan Komisaris atau Direksi tidak terlibat dalam kasus hukum yang memiliki berdampak material atau berisiko bagi posisi Perseroan.

Kepatuhan terhadap ketentuan pasar modal dan regulator menjadi perhatian bagi Perseroan sebagai perusahaan publik karena hal tersebut terkait dengan reputasi Perseroan. Sepanjang tahun 2022, Perseroan mampu mempertahankan komitmen dan reputasi Perseroan meskipun terdapat 1 (satu) peristiwa keterlambatan penyampaian informasi tentang berpulangnya Bapak Royanto Rizal selaku Komisaris Perseroan. Namun demikian, hal tersebut tidak berdampak material baik terhadap citra atau reputasi Perseroan, kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, maupun kelangsungan usaha Perseroan.

In 2022, neither the Company nor members of the Board of Commissioners or Board of Directors were involved in legal cases with material impact or risk to the Company's position.

As a public company, compliance with capital market regulations and regulators is a concern for the Company as it is related to the Company's reputation. Throughout 2022, the Company was able to maintain its commitment and reputation even though there was 1 (one) delay in submitting information about the passing of Commissioner Mr. Royanto Rizal. However, this did not have a material impact on the Company's image or reputation, operational activities, law, financial condition, or the Company's business continuity.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERSEROAN
Code Of Conduct and Corporate Culture

Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan GCG secara konsisten, salah satunya melalui implementasi kode etik. Perseroan juga berkomitmen untuk senantiasa menjunjung tinggi standar usaha dengan menerapkan nilai-nilai budaya dan etika bisnis. Untuk itu, Perseroan mendorong internalisasi kode etik dan budaya perusahaan agar setiap insan Perseroan dapat bertumbuh bersama Perseroan dengan karakter kuat dan mendukung aspirasi Perseroan.

Penerapan nilai-nilai budaya, kode etik dan etika bisnis Perseroan dilandaskan pada Buku Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*). Buku Pedoman ini berfungsi sebagai panduan dalam menerapkan nilai-nilai dan budaya Perseroan pada setiap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab. Seluruh karyawan dan jajaran Manajemen wajib membaca dan memahami kandungan dalam Buku Pedoman ini agar objektif yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik.

The Company is committed to consistently implementing GCG, such as through the implementation of code of conduct. In addition, the Company is committed to consistently upholding business standards by implementing cultural values and business ethics. To this end, the Company encourages the internalization of the code of conduct and corporate culture so that every employee can grow with the Company with a strong character and support the achievement of the Company's objectives.

The implementation of the Company's cultural values, code of conduct and business ethics is based on the Code of Conduct. This Code of Conduct serves as a guideline in implementing the Company's values and culture as employees perform their respective duties and responsibilities. All employees and the Management are required to read and understand the contents of this Manual in order to achieve the predetermined objectives.

Kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku menjadi salah satu kunci utama yang mendukung pencapaian visi Perseroan melalui penerapan prinsip GCG secara konsisten dan konsekuen. Pemahaman ini mendasari komitmen Perseroan untuk melaksanakan tata kelola yang baik dalam setiap kegiatan usahanya untuk mencapai tujuan bisnis jangka panjang yang berkesinambungan.

Pokok-Pokok Isi Kode Etik

Pedoman perilaku Perseroan berisikan ketentuan mengenai landasan perilaku seluruh insan Perseroan, termasuk Pernyataan Komitmen Dewan Komisaris dan Direksi serta Pernyataan Kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku. Adapun isi dari Pedoman Perilaku Perseroan antara lain:

a. Pendahuluan
b. Visi, Misi dan Nilai Perseroan
c. Kebijakan Perilaku Perseroan
d. Meanisme Penegakkan Pedoman Perilaku
e. Penghargaan dan Sanksi

Sesuai Pedoman Perilaku Perseroan, kebijakan perilaku Perseroan meliputi:

a. Integritas Laporan Keuangan
b. Perlindungan Aset Perseroan
c. Perlindungan informasi Perseroan dan *Intangible Asset*
d. Benturan Kepentingan
e. Persamaan dan Penghormatan pada Hak Asasi Manusia
f. Kesempatan Kerja yang Adil
g. Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Perlindungan Lingkungan
h. Informasi Orang Dalam
i. Pemberian dan Penerimaan Hadiah, Jamuan, Hiburan serta Pemberian Dinasi
j. Aktivitas Politik
k. Keterbukaan dan Pengungkapan Informasi
l. Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Compliance with the Code of Conduct is vital to support the realization of the Company's vision through the consistent and impactful application of GCG principles. This understanding underlies the Company's commitment to implementing good governance in all of its business activities to achieve sustainable long-term business objectives.

Main Contents of the Code of Conduct

The Company's Code of Conduct contains provisions concerning the basis for the behavior of all employees, including Statement of Commitment of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as Statement of Compliance with the Code of Conduct. The contents of the Company's Code of Conduct are as follows:

a. Introduction
b. The Company's Vision, Mission and Values
c. Corporate Behavior Policy
d. Code of Conduct Enforcement Mechanism
e. Awards and Sanctions

In accordance with the Code of Conduct, the Company's behavior policies cover the following matters:

a. Financial Report Integrity
b. Protection of the Company's Assets
c. Protection of the Company's information and Intangible Assets
d. Conflict of Interest
e. Equality and Respect for Human Rights
f. Equal Job Opportunities
g. Occupational Health, Safety, and Environmental Protection
h. Insider Information
i. Giving and Receiving Gifts, Meals, Entertainment and Donation
j. Political Activity
k. Information Disclosure and Transparency
l. Relations with Stakeholders

Tujuan Pedoman Perilaku

Tujuan Pedoman Perilaku sebagaimana telah ditetapkan dalam Buku Pedoman Perilaku adalah sebagai berikut:

1. Menciptakan proses pengelolaan Perseroan yang lebih efektif dalam mencapai Visi dan Misi serta dalam meningkatkan nilai Pemegang Saham;
2. Mendorong peningkatan kepatuhan insan Perseroan dan Pemangku Kepentingan terhadap peraturan perundangundangan yang berlaku;
3. Menciptakan budaya dan lingkungan kerja yang beretika dan berintegritas;
4. Meningkatkan reputasi Perseroan dengan tetap memperhatikan kepentingan Pemangku Kepentingan.

Code of Conduct Objectives

In accordance with the Code of Conduct Handbook, the objectives of the Code of Conduct are as follows:

1. Creating a more effective management process in achieving the Vision and Mission as well as increasing Shareholder value;
2. Improving employees' and Stakeholders' compliance with applicable laws and regulations;
3. Creating ethical and upstanding work culture and environment;
4. Improving the reputation of the Company by taking into account the interests of Stakeholders.

Pengungkapan Kode Etik Berlaku Bagi Seluruh Level Organisasi

Seluruh insan Perseroan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, Organ Penunjang dan seluruh karyawan baik di level kantor pusat, unit usaha, maupun Entitas Anak serta afiliasi lainnya yang berada di bawah pengendalian Perseroan wajib mematuhi Kode Etik dan Budaya Perseroan. Secara lebih spesifik, pihak yang wajib menerapkan Kode Etik dan Budaya Perseroan ini mencakup:

1. Pemegang Saham;
2. Insan Perseroan, yaitu Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, dan Karyawan;
3. Grup Perseroan, yaitu Entitas Anak dan/atau Perusahaan Patungan, serta unit usaha yang dimilikinya;
4. Mitra Usaha, yaitu pemasok, distributor, kreditur, debitur, dan pihak lainnya yang melakukan transaksi usaha dengan Perseroan; serta
5. Pelanggan dan organisasi/komunitas yang melakukan kegiatan/usaha dengan Perseroan.

Disclosure of Code of Conduct Applicable at All Levels

All members of the Company, including the Board of Commissioners, Board Directors, Supporting Bodies and all employees at the head office, business units, as well as Subsidiaries and other affiliates under the control of the Company are required to comply with the Company's Code of Conduct and Corporate Culture. More specifically, the following stakeholders are required to observe the Code of Conduct and Corporate Culture:

1. Shareholders;
2. The Company's members i.e. the Board of Commissioners, Board of Directors, Management, and Employees;
3. The Company's Group i.e. Subsidiaries and/or Joint Ventures, as well as business units;
4. Business Partners i.e. suppliers, distributors, creditors, debtors and other parties that conduct business with the Company; and
5. Customers and organizations/communities that conduct activities/business with the Company.

Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Setiap insan Perseroan yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap *Code of Conduct* akan diberikan sanksi tegas sesuai dengan kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sanksi yang diberikan akan diputuskan berdasarkan tingkat pelanggarannya, mulai dari teguran, peringatan tertulis, hingga pemutusan hubungan kerja.

Pada tahun 2022, Perseroan tidak menemukan adanya pelanggaran kode etik yang terjadi di lingkungan Perseroan. Pencapaian ini menunjukkan bahwa seluruh insan Perseroan senantiasa menjaga komitennya dalam menerapkan sikap terbaik demi nama baik Perseroan.

Code of Conduct Violation Sanction

The Company imposes various firm sanctions on employees who violate the Code of Conduct depending on the degree of violation. The sanctions imposed can be in the form of a warning, written warning, to termination of employment.

Throughout 2022, the Company did not receive any complaints regarding violations of the Code of Conduct and Corporate Values. This clean slate reflected the commitment of all SSIA employees and management to protecting the Company's good reputation.

Budaya Perseroan

Budaya Perseroan adalah serangkaian nilai-nilai yang dapat mendorong pencapaian aspirasi serta target jangka panjang Perseroan. Untuk itu, budaya ini telah ditanamkan sejak insan Perseroan pertama bergabung dengan Perseroan dan seterusnya pada seluruh aktivitas yang dilakukan. Budaya Korporasi Perseroan mencakup tiga hal, yaitu:

1. **Nilai Inti**, lengkap dengan maknanya (tertulis di bawah setiap nilai inti), merupakan prinsip-prinsip dasar yang diyakini baik dan benar oleh Korporasi dan bila dijalankan secara konsisten dan serentak oleh setiap jajaran Direksi dan Karyawan PT SSI Group diyakini akan membawa Korporasi mencapai visi dan misinya;
2. **Sikap Kerja**, yang pengejawantahannya menjadi tindakan sehari-hari mencerminkan masing-masing makna nilai inti yang harus dijalankan secara konsisten sehingga menjadi perilaku setiap individu Perseroan;
3. **Karakteristik**, yang merupakan hal-hal yang terkandung di dalam sikap kerja agar perilaku utama berjalan secara efektif.

Corporate Culture

Corporate Culture is a set of values that support the achievement of the Company's long-term objectives and targets. To this end, Corporate Culture has been instilled since the recruitment and throughout all of the Company's activities. Corporate Culture cover the following three aspects:

1. **Core Values**, complete with its definition (written under each core values), are the basic principles believed to be good and true, and if implemented simultaneously and consistently by PT SSI Group's Directors and Employees, would enable the Company to achieve its vision and mission;
2. **Work Attitudes**, that reflect each of the core value's definition that must be implemented consistently so that it would become the behavior of each member of the Company;
3. **Characteristics**, elements within work attitude that ensure the major behavior are implemented effectively.

Nilai budaya Perseroan tercermin dalam setiap sikap dan perilaku sebagai berikut:

The Company's cultural values are reflected in the following attitudes and behaviors:

BUDAYA PERSEROAN
Corporate Culture

TRUSTWORTHINESS
SELALU DAPAT DIPERCAYA DAN DIANDALKAN
Always being trustworthy and reliable

Merupakan nilai moral yang luhur dimana pribadi yang memegang teguh nilai ini bisa dipercaya, menempatkan dirinya mengemban tugas dengan baik karena menjunjung tinggi etika. Pribadi yang secara konsisten bisa dipercaya, dengan berjalannya waktu akan bisa diandalkan karena ia selalu berpegang teguh pada nilai moral yang luhur tersebut.

A noble moral value as those who uphold it are trustworthy and able to perform their duties well as they champion ethical conducts. In time, consistent and trustworthy individuals will become reliable as they uphold the aforementioned moral value.

STRIVE FOR EXCELLENCE
SENANTIASA BERUSAHA UNTUK MENCAPAI HASIL YANG TERBAIK BAGI PARA PEMANGKU KEPENTINGAN
Always striving to achieve the best results for the Stakeholders

Upaya sungguh-sungguh untuk menjadi yang terbaik, *strive for excellence* tak bertujuan mencapai kesempurnaan karena kesempurnaan sangat subyektif, namun menjadi yang terbaik dalam situasi dan kondisi yang dihadapi.

Earnest efforts to be the best, strive for excellence, not aiming for perfection as perfection is highly subjective, but to be the best in situation and condition that lie ahead.

CUSTOMER FOCUS
SENANTIASA MENGUTAMAKAN KEPUASAN PELANGGAN
Always prioritizing Customer satisfaction

Mengerti dan memahami kebutuhan pelanggan dan melayani sepenuh hati secara cepat dan tanggap serta Membina hubungan baik dengan pelanggan.

Know and understand the needs of customers and serve wholeheartedly as fast and responsive as possible and fostering good relations with customers.

Nilai budaya korporasi ini menjadi panduan bagi setiap insan SSIA Group dan merupakan struktur budaya korporasi yang kuat sebagai fondasi Perseroan dan anak perusahaan.

The abovementioned corporate cultural values serve as a guideline for every SSIA Group member and form a robust corporate cultural structure as the foundation for the Company and its subsidiaries.

Nilai Perseroan, sikap kerja, dan karakteristik yang menjadi budaya korporasi SSIA Group, digambarkan dalam matriks sebagai berikut:

The implementation of SSIA Group's Corporate culture/values is illustrated in the following matrix:

Nilai Perseroan Corporate Value	**Sikap Kerja** | Work Attitude	**Karakteristik** | Characteristic
Trustworthiness	**Integrity**	Honesty
		Compliance
		Consistent
	Respect	Care
		Open
		Maintain Self-Esteem
		Fair
		Appreciation
Strive for Excellence	**Value Creation**	Innovative
		Deliver Quality Products
		Process Focus
		Quality Assurance
		Continuous
		Improvement
	Deliver Solutions	Analytical
		Risk Assessment
		Decision making
		Accountable
Customer Focus	**Service Excellence**	Helpful
		ActiveListening
		Corteous
		Accessible
		Responsive
	Persistance	Drive for Results
		Patience
		Professional
		Teamwork

Setiap individu SSIA wajib menandatangani pakta integritas sebagai budaya kerja dalam seluruh aktivitas guna mendukung program penegakan pedoman perilaku. Pakta Integritas tersebut diimplementasikan oleh seluruh individu Perseroan baik Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, maupun karyawan. Pakta Integritas juga berlaku bagi Entitas Anak, perusahaan afiliasi, pihak ketiga, dan seluruh mitra kerja.

The Company requires all SSIA members to sign the integrity pact as the work culture in all of the Company's activities in order to support the implementation of the code of conduct. The Integrity Pact is implemented by all members of the Company including its Shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees. The Statement of Integrity also applies to all Subsidiaries, affiliated companies, third parties, and business partners.

Internalisasi Kode Etik & Budaya Perseroan

Sosialisasi Pedoman Perilaku (*Code of* Conduct) merupakan tahapan penting dari penerapan Kode Etik. Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan sosialisasi secara efektif dan menyeluruh dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Melakukan sosialiasi Kode Etik kepada seluruh jajaran Perusahaan, pelanggan, dan mitra usaha serta melakukan penyegaran secara berkala.
- Mendistribusikan buku saku dan mempublikasikan format digitalnya melalui website Perseroan.
- Sosialisasi melalui *Executive Meeting* dan portal Perseroan untuk meningkatkan internalisasinya pada setiap insan Perseroan.

Langkah sosialisasi Kode Etik dan Budaya juga senantiasa disertai dengan implementasi penerapan sanksi bagi pelanggaran yang dilakukan. Sebagai insentif bagi penerapan kode etik yang baik, maka penilaian kinerja yang berpengaruh terhadap promosi dan remunerasi akan mempertimbangkan penilaian atas rekam jejak karyawan atas ketaatannya terhadap kode etik.

Corporate Culture & Code of Conduct Internalization

The Code of Conduct dissemination is vital for its implementation. The Company is committed to effectively disseminating the Code of Conduct through the following activities:

- Disseminating the Code of Conduct to all levels of the Company, customers and business partners complemented with regular refresher course.
- Distributing pocket books and publishing digital formats through the Company's website.
- Conducting dissemination through Executive Meetings and the Company's portal to intensify the internalization of the Conduct among all members of the Company.

Efforts to disseminate the Code of Conduct and Corporate are enhanced with the imposition of sanctions for violations. As an incentive to properly implement the Code of Conduct, the performance appraisal that affects promotion and remuneration will consider the assessment of the employee's track record of adherence to the Code of Conduct.

KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG DAN JASA

Goods and Services Procurement Policy

Tata kelola pengadaan barang dan jasa merupakan salah satu bentuk penerapan tata kelola perusahaan yang baik agar proses pengadaan di Perseroan dapat berjalan secara efisien, efektif, kompetitif, transparan, wajar, akuntabel dalam proses pengadaan. Mekanisme dan prosedur pengadan barang dan jasa di SSIA dilakukan dengan memperhatikan prinsip transparansi dan bebas dari benturan kepentingan serta dilakukan secara profesional dan proporsional sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Goods and services procurement governance is part of good corporate governance to ensure the application of efficient, effective, competitive, transparent, fair, and accountable principles in the procurement process at the Company. The goods and services procurement mechanism and procedure at SSIA are carried out professionally and proportionally by taking into account the principles of transparency and free from conflict of interest in accordance with the prevailing laws and regulations.

Perseroan telah menyusun rencana pengadaan barang dan jasa untuk meningkatkan kualitas dan akuntabilitas praktik pengadaan barang dan jasa. Perseroan secara berkala memberikan informasi kepada *Vendor* terkait kebijakan pengadaan barang/jasa yang ada di Perseroan dan SSIA Group agar terbentuk sinergi yang positif dan setiap mitra kerja yang bekerjasama dengan Perseroan dan SSIA Group dapat mengikuti dan mematuhi standar dan ketentuan yang berlaku sebagaimana telah ditetapkan oleh SSIA.

Proses pengadaan barang dan jasa di Perseroan mengacu pada kebijakan dan *standard operating procedure* yang diselaraskan dengan tujuan pengadaan Perseroan dengan mengutamakan produk dalam negeri sesuai ketentuan pendayagunaan produksi dalam negeri dan memberi kesempatan kepada pelaku usaha nasional. Setiap proses pengadaan barang dan jasa dilakukan secara terbuka dan transparan dengan memberikan kesempatan kepada semua pihak yang telah memenuhi persyaratan. *Vendor* yang ditunjuk berdasarkan pertimbangan kualitas, kuantitas, harga, legalitas, waktu sesuai dengan prosedur yang berlaku dan menguntungkan bagi Perseroan.

Penerapan tata kelola pengadaan barang dan jasa yang baik diharapkan dapat mewujudkan proses pengadaan yang transparan, kompetitif dan akuntabel untuk menghindari serta mencegah terjadinya pemborosan dalam pelaksanaan kegiatan pengadaan barang dan jasa, mencegah terjadinya tindak pidana korupsi, kolusi dan nepotisme. Perseroan juga berkomitmen untuk tidak menerima hadiah atau imbalan dalam bentuk apapun, baik secara langsung maupun tidak langsung dari *Vendor* yang memenangkan tender.

Sepanjang tahun 2022, tidak ditemukan praktik pengadaan barang dan jasa yang mencurigakan dan dapat merugikan keuangan Perseroan. Proses pengadaan barang dan jasa telah dilakukan sesuai dengan ketentuan dan berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola serta menjaga kerahasiaan dokumen,

In order to improve the quality and accountability of the goods and services procurement practices, the Company has prepared goods and services procurement plan. In addition, the Company periodically provides information to vendors regarding goods and services procurement policies at the Company and SSIA Group in order to form positive synergies and ensure that every partner working with Company and SSIA Group follow and comply with the applicable standards and conditions as stipulated by SSIA.

The goods and services procurement procedure refers to applicable policies and standard operating procedure that are aligned with the Company's procurement objectives by prioritizing domestic products in accordance with the provisions on the efficient use of domestic production and in order to provide opportunities to domestic businesses. Every procurement process is conducted openly and transparently to all who have met the requirements. The Company procures goods and services according to its needs in a well-planned and profitable manner in terms of prices and quality, and appoints vendors with regard to quality, quantity, price, legality, and time in accordance with applicable procedures.

The implementation of proper goods and services procurement governance is expected to realize transparent, competitive and accountable procurement process in order to avoid and prevent excessiveness in goods and services procurement activities, as well as avoiding and preventing corruption, collusion and nepotism. In addition, the Company does not accept gifts or rewards of any kind, either directly or indirectly from winning vendors.

Throughout 2022, there were no suspicious goods and services procurement practices that might harm the Company's finances. The goods and services procurement process has been implemented in accordance with applicable regulations by maintaining confidentiality of documents; not

tidak saling mempengaruhi baik langsung maupun tidak langsung untuk mencegah dan menghindari terjadinya persaingan tidak sehat serta menghindari terjadinya benturan kepentingan.

affecting each other, either directly or indirectly; as well as preventing and avoiding unhealthy competition and conflicts of interest.

Vendor Meeting

Kegiatan *Vendor Meeting* merupakan sarana untuk menyerap aspirasi dari para mitra Perseroan dan membangun komunikasi dua arah sekaligus mensosialisasikan program dan kebijakan Perseroan serta mendengar masukan dari mitra bisnis sebagai bahan evaluasi untuk melakukan perbaikan layanan dan produk kedepan.

Dengan melibatkan para pemangku kepentingan dan SSIA Group, kegiatan *Vendor Meeting* diharapkan dapat membangun komunikasi dua arah dan dapat menjaga hubungan komunikasi dengan para mitra bisnis atau *Vendor*.

Vendor Meeting

Vendor Meeting is a forum to receive input and feedback from the Company's partners to establish two-way communication and simultaneously disseminate the Company's programs and policies in order to improve the Company's products and services going forward.

By involving stakeholders and the SSIA Group, Vendor Meeting is expected to establish and strengthen two-way communication with business partners and vendors.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Sebagai salah satu komitmen Perseroan untuk menerapkan tata Kelola perusahaan (GCG) dalam rangka kepatuhan terhadap kebijakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Perseroan telah mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*). Sistem pelaporan pelanggaran ini diharapkan dapat mendeteksi secara dini (*early warning*) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat suatu pelanggaran yang berpotensi merugikan Perseroan.

As part of the Company's commitment to implementing good corporate governance (GCG) to comply with the Financial Services Authority (OJK) regulations, the Company has implemented Whistleblowing System. The system is expected to serve as early warning with regard to the possibility of problems occurring as a result of a violation that has the potential to harm the Company.

Jenis Pelanggaran Yang Dapat Dilaporkan

Jenis pelanggaran yang dapat disampaikan dalam saluran pengaduan/WBS adalah yang berpotensi merugikan Perseroan baik secara finansial maupun yang bersifat merusak reputasi Perseroan. Pelaporan pelanggaran berlaku bagi seluruh Karyawan, Direksi, Organ Penunjang Direksi, Dewan Komisaris dan Organ penunjang Dewan Komisaris.

Reportable Violations

Reportable violations are violations that may adversely affect the Company's finances and reputation perpetrated by the employees, the Board of Directors, Board of Directors' supporting bodies, the Board of Commissioners, and Board of Commissioners' supporting bodies.

Mekanisme Pelaporan

Laporan pelanggaran dapat disampaikan *Stakeholders* Perseroan melalui surat resmi yang ditujukan ke Direksi Perseroan u.p. *Corporate Secretary*, dengan cara penyampaian langsung, dikirim lewat ekspedisi, atau melalui faksimili atau email.

Laporan pengaduan yang diterima akan ditindaklanjuti dengan verifikasi dan investigasi yang hasilnya akan dilaporkan kepada Direksi Perseroan. Apabila hasil investigasi terbukti adanya pelanggaran disiplin maka terlapor akan diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku, baik di Perseroan maupun yang berlaku umum.

Perlindungan bagi Pelapor

Perusahaan menjamin perlindungan bagi pelapor terkait dengan ancaman/tindakan yang didapat akibat laporan pelanggaran serta merahasiakan dan memberikan perlindungan yang layak kepada pelapor dan/atau menjadi saksi atas pelanggaran serta tindak pidana yang terjadi di internal Perseroan.

Perseroan menyediakan fasilitas saluran pelaporan (telepon, surat, email) yang independen, bebas, dan rahasia bagi pelapor. Proses tindak lanjut laporan akan disampaikan secara rahasia kepada pelapor yang identitasnya lengkap. Apabila Pelapor mendapatkan tekanan atau ancaman atau tindakan balasan lain yang dialaminya, maka Pelapor dapat menyampaikan kepada Perseroan atau kepada Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran yang telah titetapkan oleh Perseroan.

Pengaduan di Tahun 2022

Perseroan menganggap bahwa penerapan sistem dan media pelaporan pelanggaran telah berjalan secara efektif. Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat pelaporan/pengaduan pelanggaran yang bersifat material yang merugikan Perseroan. Pelaporan pelanggaran yang diterima oleh Perseroan masih dalam kategori yang wajar terkait pelanggaran disiplin kerja dan bukan dalam kategori *fraud* yang dapat berdampak pada reputasi dan kinerja Perseroan.

Whistleblowing Mechanism

Whistleblowing reports can be submitted by the Stakeholders as official letters sent to the Board of Directors of the Company c.q. Corporate Secretary, by way of direct delivery, sent by expedition, or by facsimile or email.

Whistleblowing reports received will be followed up with verification and investigations, the results of which will be reported to the Board of Directors. If the results of the investigation prove that there were indeed a disciplinary violation, the reported party will be processed in accordance with applicable regulations, both at the Company and in public.

Protection for Whistleblowers

The Company guarantees protection for whistleblowers from threats/retaliations following the whistleblowing reports and ensures confidentiality and provides proper protection to whistleblowers and/or witnesses to violations and criminal acts that occur at the Company.

In order to ensure safe whistleblowing process, the Company provides whistleblowers with channels that are independent, free, and confidential i.e. phone numbers, mail address, and email address. Information pertaining to the follow-up to whistleblowing reports will be delivered discreetly to named whistleblowers. In addition, whistleblowers are able to report pressures or threats of retaliation they are going through to the Company or the Whistleblowing Management Team.

Whistleblowing in 2022

The Company deems WBS and WBS reporting channels had been implemented effectively. There were no reports complaints about material violations that may harm the Company throughout 2022. Reported violations in 2022 were still within the acceptable category related to work discipline and not in the category of fraud that may adversely affect the Company's reputation and performance.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN GRATIFIKASI
Anti-Corruption and Gratification Policy

Perseroan dan seluruh insan SSIA berkomitmen untuk mengutamakan kepentingan perusahaan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan untuk menghindari praktik korupsi dan gratifikasi yang mengacu pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Komitmen Perseroan terhadap perilaku Anti Korupsi & Gratifikasi telah dituangkan dalam Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) dan program anti korupsi dan gratifikasi sebagai salah satu upaya dalam penegakan etika bisnis di SSIA Group.

Perseroan juga menerapkan Undang-Undang No. 8 tahun 2010 tentang pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pencucian uang sebagai upaya mendukung pemerintah dalam rangka mewujudkan keadilan dan iklim usaha yang sehat.

Perseroan akan terus berupaya mewujudkan iklim persaingan usaha yang sehat, transparan, menghindari perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN). Hal ini dibuktikan sepanjang tahun 2022, tidak ditemukan laporan terkait kasus korupsi dan gratifikasi yang berdampak pada reputasi Perseroan.

The Company and all its employees are committed to prioritizing the interests of the Company over the interests of individuals, family members, or groups to avoid corruption and gratification in accordance with Law No. 20/2001 on the Amendment to Law No. 31/1999 on Corruption Eradication.

The Company's commitment to Anti-Corruption & Gratification has been stated in the Code of Conduct and in that regard, the anti-corruption and gratification program is part of business ethics enforcement in the SSIA Group.

The Company also applies Law No. 8/2010 on the prevention and eradication of money laundering as an effort to support the government in realizing a fair and healthy business climate.

The Company strives to nurture healthy competition and favorable business climate by avoiding behavior or actions that can cause conflicts of interest, corruption, collusion and nepotism. As a result, throughout 2022, there were no reports related to corruption and gratification that could adversely affect the Company's reputation.

PRAKTIK BAD CORPORATE GOVERNANCE
Corporate Governance Practice

Perseroan menyadari bahwa praktik *bad corporate governance* akan berdampak negatif bagi usaha Perseroan secara berkelanjutan. Untuk itu, SSIA berkomitmen untuk mematuhi seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan senantiasa melakukan pengendalian internal yang efektif untuk meminimalisir praktik *Bad Corporate Governance*.

Praktik *bad corporate governance* menjadi hal yang senentiasa diperhatikan dan dihindari oleh Perseroan. Perseroan berupaya untuk mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku dalam banyak aspek seperti keterbukaan informasi, kewajiban perpajakan, penyajian laporan keuangan, ketenagakerjaan yang dilakukan dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan yang berlaku sehingga pada tahun 2022 tidak terdapat teguran atau sanksi yang berdampak terhadap kinerja operasional perusahaan dan citra SSIA.

The Company is keenly aware that bad corporate governance practices will adversely and continuously affect its businesses. Therefore, SSIA is fully committed to complying with all applicable laws and regulations and persistently implements effective internal control to minimize bad corporate governance practices.

The Company consistently monitors and avoids bad corporate governance practices. Accordingly, the Company implemented several aspects such as information disclosure, tax obligations, financial statements presentation, and employment in accordance with applicable rules and regulations. As a result, throughout 2022, the Company was not subjected to warnings or sanctions that would affect SSIA's operational performance and reputation.

PEMENUHAN ATAS PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN TENTANG PENERAPAN GCG PADA PERUSAHAAN TERBUKA
Compliance with Financial Services Authority's Regulation on Implementation of GCG Guideline for Public Companies

Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka merupakan aspek *mandatory* bagi setiap emiten mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/ SEOJK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) sebagai landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan para pemegang

The implementation of Good Corporate Governance Guideline for Public Companies is compulsory for every listed company in accordance with the Financial Services Authority Circular No. 32/ SEOJK.04/2015 on Good Corporate Governance Guideline for Public Companies The Good Corporate Governance Guideline implementation is the foundation in creating sustainable added value in the best interests of shareholders and stakeholders.

saham dan pemangku kepentingan.

Perseroan juga berupaya untuk meningkatkan kualitas penerapan praktik terbaik GCG dengan melakukan pemutakhiran berbagai kebijakan dan prosedur sesuai dinamika peraturan perundang-undangan yang berlaku dan bisnis SSIA Group. Penerapan Aspek, Prinsip dan Rekomendasi Tata Kelola berdasarkan SEOJK No. 32 mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi tata kelola yang dijelaskan sebagai berikut:

The Company also strives to improve the quality of GCG best practices implementation by updating various policies and procedures in accordance with the dynamics of applicable laws and regulations as well as SSIA Group's businesses. The implementation of Good Corporate Governance Aspects, Principles, and Recommendations in accordance with the FSA Circular No. 32 that includes 5 (five) aspects, 8 (eight) principles and 25 (twenty five) recommendations is as follows:

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Description	Kepatuhan Perseroan Company's Compliance	Status
ASPEK | Aspect 1: **HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM** The Relationship Between Public Companies and Shareholders in Upholding the Rights of Shareholders					
	Prinsip 1: Meningkatkan nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) secara terbuka yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (*one share one vote*). Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (voting).	Perseroan telah memiliki ketentuan mengenai prosedur teknis pengambilan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup di dalam RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB), yaitu: a. Pemungutan suara dilakukan setelah seluruh pertanyaan selesai dijawab dan/atau waktu tanya jawab habis; b. Tiap-tiap saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara. Apabila seorang Pemegang Saham memiliki lebih dari 1 (satu) saham, maka yang bersangkutan hanya diminta untuk memberikan suara 1 (satu) kali dan suaranya itu mewakili seluruh saham yang dimilikinya atau diwakilinya; c. Pemungutan suara dapat dilakukan secara lisan dengan "Mengangkat Tangan".	Terpenuhi
	Principle 1: Increasing the Value of the Implementation of General Meeting of Shareholders (GMS)	1. Public Companies have both open and discreet voting procedures that emphasize independence and the interests of shareholders.	Each share with voting rights issued has one voting right (one share one vote). Shareholders can use their voting rights when making decisions, especially when making decisions by voting.	The Company already has provisions on technical procedures for voting both openly and discreetly at the Annual GMS (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS), as follows: a. Voting is carried out after all questions have been answered and/or the question and answer time is up; b. Each share entitles its holder to cast 1 (one) vote. If a Shareholder has more than 1 (one) share, then the person concerned is only asked to vote 1 (one) time and the vote represents all the shares he owns or represents; c. Voting can be done verbally by raising hand.	Comply

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Description	Kepatuhan Perseroan Company's Compliance	Status
		2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Emiten bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan, dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata acara dalam RUPS.	Sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan kepada Para Pemegang Saham, seluruh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan hadir di dalam dalam RUPST Tahun Buku 2021 yang diadakan pada tanggal 8 Juni 2022.	Terpenuhi
		2. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies attend the Annual GMS.	The presence of all members of Listed Companies' Board of Directors and Board of Commissioners ensures tthat each member of the Board of Directors and Board of Commissioners can observe, explain, and answer directly the problems that occur or questions raised by shareholders regarding the agenda at the GMS.	As part of the Company's responsibility to Shareholders, all members of the Board of Commissioners and Board of Directors were present at the 2021 AGMS held on 8 June 2022.	Comply
		3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Emiten paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Berdasarkan ketentuan dalam Pasal 49 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Emiten, Emiten wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui situs web Emiten. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada Situs Web Emiten memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di Situs Web Emiten dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi tersebut.	Perseroan telah memiliki kebijakan penyampaian informasi sebagai bentuk keterbukaan informasi terhadap pemenuhan hak-hak Pemegang Saham dan Investor. Hal ini dilakukan sebagai bentuk implementasi kebijakan komunikasi antara Perseroan dengan Pemegang Saham atau investor melalui penyampaian laporan berkala ke BEI, dan OJK, kegiatan *Investor Meeting, Analyst Meeting, Public Expose*, dll.	Terpenuhi
		3. Summary of the GMS is available on the Public Companies' website for at least 1 (one) year.	Pursuant to the provisions of Article 49 of the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 on Plans and Implementation of Listed Companies' General Meetings of Shareholders, Listed Companies are required to make a summary of the minutes of the GMS in Indonesian and foreign languages (minimum in English), and to announce minues of the GMS 2 (two) working days after the GMS is held to the public, one of which is through Listed Companies' website. The availability of a summary of the minutes of the GMS on Listed Companies' Website provides an opportunity for shareholders who are not present to obtain important information pertaining to the holding the GMS easily and quickly. Therefore, the provisions regarding the minimum timeframe for the availability of a summary of the minutes of the GMS on the Listed Companies' Website is intended to provide sufficient time for shareholders to obtain such information.	The Company already has an information delivery policy as part of information disclosure to uphold the rights of Shareholders and Investors by implementing the communication policy between the Company and Shareholders or investors through the submission of periodic reports to the IDX and FSA, Investor Meeting activities, Analyst Meetings, Public Exposes, etc.	Comply

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Description	Kepatuhan Perseroan Company's Compliance	Status
	Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor	4. Emiten atau Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	Adanya komunikasi antara Emiten dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan tata kelola Emiten. Di samping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Emiten. Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor menunjukkan komitmen Emiten dalam melaksanakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut.	Perseroan telah mengungkapkan seluruh informasi yang berkaitan dengan kebijakan komunikasi perusahaan melalui situs web resmi Perseroan: www.suryainternusa.com.	Terpenuhi
	Principle 2: Increasing the Quality of Communication between Public Companies and Shareholders or Investors.	4. Public Companies have a policy on communication with shareholders or investors.	The purpose of communication between the Listed Companies and shareholders or investors is for shareholders or investors to gain a clearer understanding of the information that has been published to the public, such as periodic reports, information disclosure, business condition or prospects and performance, as well as the implementation of the Listed Companies' governance. In addition, shareholders or investors can also provide inputs and opinions to the Listed Companies' management. The communication policy with shareholders or investors demonstrates Listed Companies commitment to communicating with shareholders or investors. The policy may include strategies, programs and timing of communications, as well as guidelines that support shareholders or investors to participate in these communications.	The Company has disclosed all information on corporate communication policies through its official website www.suryainternusa.com.	Comply
		5. Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.	Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Emiten dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Emiten.		Terpenuhi

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Description	Kepatuhan Perseroan Company's Compliance	Status
		5. Public Companies disclose corporate policy on communication with shareholders or investors on their website.	Disclosure of communication policy is part of transparency on the Listed Companies' commitment to providing equality to all shareholders or investors in the implementation of communications. Disclosure of this information also aims to increase the participation and role of shareholders or investors in the implementation of the Listed Companies' communication program.		Comply
ASPEK | Aspect II: **FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS |** The Board of Commissioners' Function and Role					
	Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris	6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka.	Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Emiten wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Emiten yang antara lain meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda di antara Emiten. Hal lain yang perlu dipertimbangkan adalah jumlah ideal anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang berdasarkan prinsip GCG sebaiknya berjumlah sama agar tercipta fungsi check and balances yang baik dan seimbang.	Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi amanat peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi Perseroan yang berstatus sebagai perusahaan terbuka. Sampai dengan akhir tahun 2022, jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan tercatat sebanyak 4 (empat) orang di mana 2 (dua) di antaranya merupakan Komisaris Independen.	Terpenuhi
	Principle 3: Enhancing the Membership and Composition of the Board of Commissioners.	6. The number of members of the Board of Commissioners is determined by taking into account Public Companies' condition.	The number of members of the Board of Commissioners can affect the effectiveness of the implementation of the duties of the Board of Commissioners. Determination of the number of members of the Listed Companies' Board of Commissioners must refer to the provisions of the applicable laws and regulations, which consists of at least 2 (two) people based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies. In addition, it is also necessary to consider the condition of Listed Companies that includes among others the characteristics, capacity and size, as well as the achievement of goals and the fulfillment of different business needs among Listed Companies. Another thing that needs to be considered is the ideal number of members of the Board of Commissioners and Board of Directors which based on GCG principles should be the same number so as to create a good and balanced check and balance function.	The number of the Board of Commissioners members is in accordance with the laws and regulations that apply to public companies. As of end of 2022, the Board of Commissioners consisted of 4 (four) members, 2 (two) of whom were Independent Commissioners.	Comply

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Description	Kepatuhan Perseroan Company's Compliance	Status
		7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Emiten. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris.	Komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan sudah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman sebagaimana telah diatur di dalam Piagam Dewan Komisaris. Hal ini telah diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan, khususnya bagian Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi.	Terpenuhi
		7. The composition of the Board of Commissioners is determined by taking into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.	The composition of the Board of Commissioners is a combination of characteristics both in terms of the body of the Board of Commissioners and individual members of the Board of Commissioners, according to the needs of Listed Companies. These characteristics can be reflected in the determination of the expertise, knowledge and experience required in carrying out supervisory and advisory duties by the Board of Commissioners.	The composition of the Board of Commissioners has taken into account the diversity of expertise, knowledge and experience as stipulated in the Board of Commissioners Charter. This has been disclosed in the Corporate Governance Chapter under the the Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and Board Directors section.	Comply
	Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris **Principle 4:** Increasing the Quality of the Implementation of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities.	8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan.	Dewan Komisaris melakukan penilaian sendiri untuk menilai kinerja sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran dengan menggunakan indikator tugas dan tanggung jawabnya.	Terpenuhi
		8. The Board of Commissioners has self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	The Board of Commissioners' self-assessment policy is a guideline used to measure the Board of Commissioners' performance on an ongoing basis.	The Board of Commissioners conducts self-assessment to assess its performance in accordance with the Work Plan and Budget by utilizing its duty and responsibility indicators.	Comply
		9. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Emiten.	Pengungkapan kebijakan *self-assessment* atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut, pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme check and balance terhadap kinerja Dewan Komisaris.	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan.	Terpenuhi
		9. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in Public Companies' Annual Report.	Disclosure of the self-assessment policy on the performance of the Board of Commissioners is carried out not only to fulfill the aspect of transparency as part of accountability for carrying out their duties, but also to provide confidence especially to shareholders or investors to improve the Board of Commissioners' performance. Through said disclosure, shareholders or investors know the check and balance mechanism on the Board of Commissioners' performance.	The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners has been disclosed in the Company's Annual Report.	Comply

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Description	Kepatuhan Perseroan Company's Compliance	Status
		10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Emiten, sehingga integritas perusahaan tetap terjaga.	Kebijakan pengunduran diri oleh Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*).	Terpenuhi
		10. The Board of Commissioners has a policy on the resignation of members of the Board of Commissioners if they were involved in financial crimes.	The resigning policy for members of the Board of Commissioners involved in financial crimes can increase stakeholder confidence in Listed Companies and maintain corporate integrity.	The Board of Commissioners' resignation policy is regulated in the Company's Articles of Association and the Board Manual.	Comply
		11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi.	Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Remunerasi menyusun kebijakan untuk suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.	Terpenuhi
		11. The Board of Commissioners or the Committee that performs the Nomination and Remuneration functions prepares succession policy for nominating potential members of the Board of Directors.	Pursuamt to the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Listed or Public Companies, the committee that carries out the nomination function is responsible for developing the policies and criteria required in the process of nominating prospective members of the Board of Directors. One of the policies that can support the nomination process is the succession policy for members of the Board of Directors.	Assisted by the Nomination and Remuneration Committee, the Board of Commissioners has prepared a succession policy for the nomination of members of the Board of Directors.	Comply

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Description	Kepatuhan Perseroan Company's Compliance	Status
ASPEK | Aspect III: **FUNGSI DAN PERAN DIREKSI |** The Board of Directors' Function and Role					
	Prinsip 5: Meningkatkan Keanggotaan dan Komposisi Direksi	12. Penentuan jumlah anggota Direksi memperhatikan kondisi Emiten, serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	Sebagai organ perusahaan yang berwenang dalam pengurusan perusahaan, penentuan jumlah Direksi sangat mempengaruhi jalannya kinerja Emiten. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan yang berlaku, di mana berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang.	Jumlah anggota Direksi Perseroan pada akhir tahun 2022 tercatat sebanyak 5 (lima) orang dan dipandang telah sepadan untuk lingkup bisnis Perseroan dan untuk melaksanakan pengambilan keputusan secara efektif	Terpenuhi
	Principle 5: Enhancing the Membership and Composition of the Board of Directors.	12. The number of members of the Board of Directors is determined by taking into account Public Companies' condition as well as the effectiveness of the decision-making process.	As a corporate body that is authorized to manage the company, the determination of the number of Directors greatly affects Listed Companies' performance. Accordingly, the number of members of the Board of Directors must be determined through careful consideration in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies, which consists of at least 2 (two persons.	As of end of 2022, the Board of Directors consisted of 5 (five) members, which was deemed sufficient in line with the scope of the Company's business and to carry out effective decision-making	Comply
		13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Emiten. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai dengan pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Emiten. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi baik secara individual ataupun secara kolegial.	Penentuan komposisi anggota Direksi telah memperhatikan aspek keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sesuai pembagian Tugas Direksi dengan memperhatikan keberagaman komposisi berdasarkan POJK Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.	Terpenuhi
		13. The composition of the Board of Directors is determined by taking into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.	Similar to the Board of Commissioners, the diversity in the composition of the members of the Board of Directors is a combination of desirable characteristics both in terms of the organs of the Board of Directors and individual members of the Board of Directors, according to the needs of the Listed Companies. The combination is determined by taking into account the expertise, knowledge and experience in accordance with the division of duties and functions of the Board of Directors in achieving the Issuer's goals. Therefore, consideration of the combination of characteristics referred to will have an impact on the accuracy of the nomination process and the appointment of individual members of the Board of Directors either individually or collegially.	Determination of the composition of the members of the Board of Directors has taken into account aspects of the diversity of expertise, knowledge and experience needed in accordance with the division of Directors' Duties by taking into account the diversity of composition based on POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies.	Comply

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Description	Kepatuhan Perseroan Company's Compliance	Status
		14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Pengungkapan dan penyusunan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Emiten. Berdasarkan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan	Direksi yang menjabat sebagai Direktur Keuangan memiliki keahlian dalam bidang keuangan.	Terpenuhi
		14. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	Disclosure and preparation of financial information presented in financial statements that must be prepared and presented in accordance with generally accepted Financial Accounting Standards in Indonesia as well as related OJK regulations, including laws and regulations in the Capital Markets sector governing the presentation and disclosure of Listed Companies' Financial Statements. Pursuant to laws and regulations in the Capital Markets sector governing the responsibilities of the Board of Directors for Financial Statements, the Directors are jointly and severally responsible for the Financial Statements, signed by the President Director and a member of the Board of Directors in charge of accounting or finance	Director of Finance has expertise in finance.	Comply
	Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	15. Direksi memiliki kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi.	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegial. *Self-assessment* atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja secara kolegial individual (masing-masing anggota Direksi) dengan memperhatikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.	Kebijakan penilaian sendiri ditentukan berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI). Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Direksi.	Terpenuhi
	Principle 6: Increasing the Quality of the Implementation of the Board of Directors' Duties and Responsibilities.	15. The Board of Directors has self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	The Board of Directors' self-assessment policy is a guideline that is used as a form of accountability for collegially evaluating the performance of the Board of Directors. Self-assessment is carried out by each member of the Board of Directors to collegially assess individual performance in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Listed or Public Companies.	Self-assessment policy is determined based on Key Performance Indicators (KPI). In general, the Board of Directors' performance evaluation results are an integral part of the compensation and incentive scheme for members of the Board of Directors.	Comply

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Description	Kepatuhan Perseroan Company's Compliance	Status
		16. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka.	Pengungkapan kebijakan *self-assessment* atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Emiten. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut, pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme check and balance terhadap kinerja Direksi.	Penilaian sendiri Direksi diungkapkan dalam Laporan Tahunan yang dimuat pada Situs Web Perseroan.	Terpenuhi
		16. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in Public Companies' annual report.	Disclosure of the self-assessment policy on the the Board of Directors' performance is not only to fulfill the aspect of transparency as part of accountability for carrying out their duties, but also to provide important information on efforts to improve the management of Listed Companies. This information is very useful in giving confidence to shareholders or investors that there is certainty that the management of Listed Companies will continuously be improved upon. With this disclosure, shareholders or investors know the check and balance mechanism on the Board of Directors' the performance.	The Board of Directors' self-assessment is disclosed in the Annual Report published on the Company's Website.	Comply
		17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Emiten, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Emiten. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Direksi. Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.	Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Kerja Direksi (*Board Manual*).	Terpenuhi

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Description	Kepatuhan Perseroan Company's Compliance	Status
		17. The Board of Directors has a policy on the resignation of members of the Board of Directors if they were involved in financial crimes.	The resignation policy for members of the Board of Directors involved in financial crimes is a policy that can increase stakeholder confidence in Listed Companies and to maintain corporate integrity. This policy is needed to ensure undisrupted legal process without interfering with the course of business activities. In addition, from a morality standpoint, this policy builds an ethical culture within the Listed Companies' environment. This policy can be included in the Guidelines or Code of Conduct applicable to the Board of Directors. Furthermore, the definition of involved in a financial crime is the convict status imposed on members of the Board of Directors by the authority. The aforementioned financial crimes include manipulation and various forms of embezzlement in financial service activities as well as Money Laundering Crime in accordance with Law No. 8/2010 on Prevention and Eradication of Money Laundering Crime.	The resignation policy for members of the Board of Directors is regulated in the Company's Articles of Association and the Board Manual.	Comply
ASPEK | Aspect IV: **PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN |** Stakeholders' Participation					
	Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan	18. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*.	Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya *insider trading* tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien	Perseroan secara tegas mengatur tentang pencegahan insider trading dalam Pedoman Perilaku pada bagian Informasi Orang Dalam.	Terpenuhi
	Principle 7: Enhancing the Aspects of Good Corporate Governance through Stakeholders' Participation.	18. Public Companies have a policy to prevent insider trading.	Public Companies can minimize the occurrence of insider trading through prevention policy, for example by strictly separating confidential data and/or information from public ones, and dividing the tasks and responsibilities for managing said information proportionally and efficiently.	The Company has expressly regulated the prevention of insider trading in the Code of Conduct under the Insider Information section.	Comply

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Description	Kepatuhan Perseroan Company's Compliance	Status
		19. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan anti-*fraud*.	Kebijakan anti-korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Emiten dilakukan secara legal, *prudent*, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Emiten terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain.	Kebijakan Perseroan terkait anti-korupsi dan anti-fraud telah diatur di dalam *Code of Conduct* Perseroan serta telah dipublikasikan di situs web Perseroan pada Bagian *Good Corporate Governance*. Pengungkapan lebih lanjut mengenai kebijakan anti-korupsi dan anti-*fraud* sudah dilakukan pada Bab Tata Kelola Perusahaan.	Terpenuhi
		19. Public Companies have anti-corruption and anti-fraud policies.	The anti-corruption policy is useful for ensuring that the Listed Companies' business activities are carried out legally, prudently, and in accordance with the principles of good governance. The policy can be part of the code of conduct, or in a separate form. This policy may include, among others, programs and procedures carried out in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities at Listed Companies. The scope of the policy must describe Listed Companies' prevention of all corrupt practices, whether giving or receiving from other parties.	The Company's anti-corruption and anti-fraud policy has been regulated in the Code of Conduct and has been published on the Company's website under the Good Corporate Governance Section. In addition, the aforementioned policy has been disclosed in the Corporate Governance Chapter.	Comply
		20. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	Kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan agar Perusahaan Terbuka memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka.	Perseroan memiliki kebijakan untuk mengatur seleksi vendor dalam pelaksanaan pengadaan barang dan/atau jasa. Dalam Pedoman Perilaku Perseroan juga mengatur Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan, salah satunya terhadap pemasok atau vendor. Perilaku yang diterapkan Perseroan terhadap Mitra Usaha antara lain dengan memperhatikan dan melakukan peningkatan kemampuan pemasok.	Terpenuhi
		20. Public Companies have a policy on the screening and capacity improvement of suppliers or vendors.	Policy on the selection of suppliers or vendors are useful for ensuring that Public Companies obtains the goods or services needed at competitive prices and of good quality. The implementation of this policy can guarantee the continuity of supply, both in terms of quantity and quality needed by the Public Company.	The Company has a policy on vendor selection in the implementation of procurement of goods and/or services. The Company's Code of Conduct also regulates Stakeholder Relations, one of which is towards suppliers or vendors. The behavior implemented by the Company towards Business Partners includes paying attention to and improving supplier capabilities.	Comply

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Description	Kepatuhan Perseroan Company's Compliance	Status
		21. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan Tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Emiten. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Emiten kepada kreditur.	Perseroan memiliki kebijakan dalam pemenuhan hak-hak kreditur sebagaimana diatur dalam Pedoman Perilaku seperti mengungkapkan informasi secara akurat dan tepat waktu kepada kreditur, mengelola kredit yang diberikan sesuai peruntukannya,serta mengupayakan pembayaran kredit secara tepat waktu.	Terpenuhi
		21. Public Companies have a policy on the fulfillment of creditors' rights.	The policy on creditors' rights fulfillment is used as a guide in making loans to creditors. The purpose of this policy is to maintain the fulfillment of rights and maintain creditors' trust in Listed Companies. The policy stipulates considerations in entering into agreements, as well as follow-up in fulfilling the Listed Companies' obligations to creditors.	The Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights as regulated in the Code of Conduct such as disclosing information accurately and in a timely manner to creditors, managing credit provided according to its designation, and seeking payment credit in a timely manner.	Comply
		22. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*.	Kebijakan sistem *whistleblowing* yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Emiten. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan sistem *whistleblowing* mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem *whistleblowing*, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan.	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait *Whistleblowing System* sebagaimana diatur di dalam *Code of Conduct* Perseroan serta telah dipublikasikan pada situs web Perseroan di Bagian *Good Corporate Governance*. Penjelasan lebih lanjut mengenai *Whistleblowing System* telah diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan.	Terpenuhi
		22. Public Companies have whistleblowing system policy.	A well-developed whistleblowing system policy will provide assurance of protection for witnesses or whistleblowers alleged violations committed by employees or Listed Companies' management. The implementation of this policy will have an impact on the formation of good corporate governance culture. The whistleblowing system policy covers, among others, the types of violations that can be reported through the whistleblowing system, whistleblowing procedure, whistleblowers' protection and confidentiality, whistleblowing report management, the party administrating whistleblowing system, and the results of whistleblowing management and follow-up.	The Company already has a policy on the Whistleblowing System as stipulated in the Company's Code of Conduct and has been published on the Company's website under the Good Corporate Governance Section. Further explanation regarding the Whistleblowing System has been disclosed in the Corporate Governance Chapter.	Comply

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Description	Kepatuhan Perseroan Company's Compliance	Status
		23. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang.	Perseroan memiliki insentif bagi manajemen dan karyawan dalam skema remunerasi Perseroan.	Terpenuhi
		23. Public Companies have long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.	Long-term incentives are useful to maintain loyalty and motivate both Directors and employees to improve their performance or productivity that will have improve the company's performance in the long-term.	The Company has prepared incentives for the management and employees in the Company's remuneration scheme.	Comply
ASPEK | Aspect V: **KETERBUKAAN INFORMASI |** Information Disclosure					
	Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi	24. Perusahaan terbuka memanfaatkan Penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.	Keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan Terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor.	Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi kepada *stakeholders* melalui pemanfaatan teknologi informasi yang berpusat pada Situs Web dan profil Perseroan di Situs Web seperti IDX dan OJK.	Terpenuhi
	Principle 8: Improving the Information Disclosure Implementation.	24. Public Companies utilize information technology other than the corporate website to disclose information.	Disclosure of information carried out is not only disclosure of information that has been regulated in laws and regulations, but also other information related to Public Companies that are felt to be useful for the knowledge of shareholders or investors.	The Company has utilized information technology centered around its corporate website and corporate profiles on websites such as IDX's and FSA's.	Comply
		25. Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Emiten telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten, serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Emiten paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali.	Perseroan sudah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen) dalam Laporan Tahunan.	Terpenuhi

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Description	Kepatuhan Perseroan Company's Compliance	Status
		25. Public Companies' Annual Report discloses the final beneficiary of Public Companies' shareholders with at least 5% (five percent) shares in addition to the disclosure of the final beneficiary of Public Companies' majority and controlling shareholders.	Laws and regulations in the Capital Market sector governing the submission of Listed Companies' annual reports stipulate the obligation to disclose information regarding shareholders who own 5% (five percent) or more of Listed Companies' shares, as well as the obligation to disclose information regarding major and controlling shareholders of Listed Companies, either directly or indirectly up to the ultimatebeneficial owner in the ownership of the shares. In this Governance Guideline, it is recommended to disclose the final beneficiary of Listed Companies' share ownership of at least 5% (five percent), in addition to disclosing the ultimate beneficial owner of share ownership by major and controlling shareholders.	The Company has disclosed the final benefiary in the Company's share ownership of at least 5% (five percent) in the Annual Report.	Comply

PERNYATAAN BAHWA ULASAN LENGKAP MENGENAI KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN DIUNGKAPKAN PADA LAPORAN KEBERLANJUTAN

Statement On Full Disclosure Of Corporate Social & Environment Responsibilty Activities In Sustainability Report

Untuk mematuhi ketentuan SE OJK 16/SEOJK.04/2021 ("SE OJK 16/2021") tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, ulasan lengkap mengenai program dan kegiatan Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan PT Surya Semesta Internusa Tbk 2022 dapat dilihat pada Laporan Keberlanjutan 2022 yang merupakan bagian tak terpisah dari Laporan Tahunan ini.

As part of compliance with the provisions of SEOJK 16/SEOJK.04/2021 ("SE OJK 16/2021") on the Form and Content of the Annual Report of Listed or Public Companies, a full disclosure of PT Surya Semesta Internusa Tbk's 2022 Social & Environmental Responsibility programs and activities is available in the 2022 Sustainability Report, which is an integral part of this Annual Report.

INDEKS SE OJK NO. 16/SEOJK.04/2021

Index SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021

Indeks SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Halaman Page	Index SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021
Ikhtisar Data Keuangan Penting		**Key Financial Data Highlights**
Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: a. Pendapatan/penjualan; b. Laba bruto; c. Laba (rugi); d. Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; e. Total laba (rugi) komprehensif; f. Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; g. Laba (rugi) per saham; h. Jumlah aset; i. Jumlah liabilitas; j. Jumlah ekuitas; k. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; l. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; m. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; n. Rasio lancar; o. Rasio liabilitas terhadap ekuitas; p. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan q. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya.	11-13	The Summary of Important Financial Data containing financial information, presented in comparative form for 3 (three) fiscal years or since the start of business if the Listed or Public Company has been running its business activities for less than 3 (three) years, including the following: a. Sales/revenue; b. Gross profit; c. Income (loss); d. Total income (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interest; e. Total comprehensive income (loss); f. Total comprehensive income (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interest; g. Basic income (loss) per share; h. Total assets; i. Total liabilities; j. Total equity; k. Income (loss)-to-total assets ratio l. Income (loss)-to-total equity ratio; m. Income (loss)-to-sales/revenue ratio; n. Current ratio; o. Debt-to-equity ratio; p. Debt-to assets ratio; and q. Information and other financial ratios relevant to the Listed or Public Company and the type of industry.
Informasi Saham		**Share Information**
Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a. Jumlah saham yang beredar; b. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham ditempatkan; c. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan d. Volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. Informasi pada huruf a diungkapkan oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek. Informasi pada huruf b, huruf c, dan huruf d hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek.	15-16	Shares that have been issued in each quarter (if any) presented in comparative form for the past 2 (two) fiscal years, including the following: a. Number of outstanding shares; b. Market capitalization based on the price on the Stock Exchange where the shares are listed; c. The highest, lowest and closing share prices based on the price on the Stock Exchange where the shares are listed; and d. Trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed. Information in letter a is disclosed by the Listed Company that is also a Public Company whose shares are either listed or not listed on the Stock Exchange. Information in letters b, c, and d is only disclosed if the Listed Company is a Public Company and its shares are listed on the Stock Exchange.

Indeks SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Halaman Page	Index SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021
Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 2 ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: a. Tanggal pelaksanaan aksi korporasi; b. Rasio pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham; c. Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; d. jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan e. Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi.	17	In the event of a corporate action, such as stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and decrease in the nominal value of shares, the share information referred to in number 2 shall be added with additional information as follows: a. The date of the corporate action; b. Ratios of stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, number of convertible securities issued, and changes in the nominal value of shares; c. The number of outstanding shares before and after the corporate action; d. The number of conversion effects implemented (if any); and e. Share prices before and after the corporate action.
Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*), dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) tersebut.	17	In the event of trade suspension and/or share delisting during the fiscal year, Listed or Public Company is required to explain the reasons behind the aforementioned trade suspension and/or share delisting.
Laporan Direksi		**Board of Directors' Report**
Laporan Direksi paling sedikit memuat: 1. Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; b. Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; c. Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik. d. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan e. Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik 2. Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik; dan 3. Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	34-55	The Board of Directors' report contains the following matters: 1. Listed or Public Company's performance, as follows: a. Listed or Public Company's strategy and strategic policies; b. The Board of Directors' role in preparing Listed or Public Company's strategy and strategic policies; c. Process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of Listed or Public Company's strategies. d. Comparison between Listed or Public Company's targets and actual business results; and e. Obstacles faced by Listed or Public Company. 2. Listed or Public Company's business outlook overview; and 3. Listed or Public Company's good corporate governance implementation.
Laporan Dewan Komisaris		**Board of Commissioners' Report**
Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat: 1. Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten dan Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten dan Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi 2. Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi 3. Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik	24-33	The Board of Commissioners'report contains the following matters: 1. Assessment of the Board of Directors' performance pertaining to the management of Listed or Public Company, including oversight by the Board of Commissioners in the preparation and implementation of Listed or Public Company's strategies carried out by the Board of Directors 2. Views on the Listed or Public Company's business outlook prepared by the Board of Directors 3. Views on the Listed or Public Company's good corporate governance implementation

Indeks SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Halaman Page	Index SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021
Profil Emiten atau Perusahaan Publik		**Listed or Public Company's Profile**
Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat: Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku.	64-65	Listed or Public Company's Profile contains the following matters: Name of Listed or Public Company including changes, reasons for changes, and the effective date of the name change in the fiscal year.
Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: a. Alamat; b. Nomor telepon; c. Nomor faksimile; d. Alamat surat elektronik; dan e. Alamat Situs Web;	128	Access to Listed or Public Company's including branch offices or representative offices that enable the public to obtain information about Listed or Public Company, including the following: a. Address; b. Phone number; c. Facsimile number; d. Electronic mail address; and e. Website Address.
Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik.		Listed or Public Company's brief history.
Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (*corporate culture*) atau nilai-nilai perusahaan.	66-67	Listed or Public Company's vision and mission as well as corporate culture or corporate values.
Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan.	68-69	Business activities according to the latest articles of association, business activities carried out in the fiscal year, and types of goods and/or services produced.
Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan.	70-71	Listed or Public Company's operational area; operational area is where the Company conducts its operational activities or the scope of its operational activities.
Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan.	72-73	Listed or Public Company's organizational structure in the form of a chart, at least up to 1 (one) level below the Board of Directors including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, accompanied by names and positions.
Daftar keanggotaan dalam asosiasi industri atau lainnya, dan organisasi advokasi nasional atau internasional termasuk asosiasi yang berkaitan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan. Dalam hal Emiten dan Perusahaan Publik tidak memiliki daftar keanggotaan dalam asosiasi dimaksud agar diungkapkan;	74-75	List of memberships in industry or other associations, as well as national or international advocacy organizations including associations related to the implementation of Sustainable Finance. In the event that the Listed and Public Company is not registered as member of any associations, it should be disclosed;

Indeks SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Halaman Page	Index SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021
Profil Direksi, paling sedikit memuat: a. Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; b. Foto terbaru; c. Usia; d. Kewarganegaraan; e. Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; f. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; 2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan 3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g. hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan h. perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	86-91	Board of Directors' profile, containing the following: a. Name and position in accordance with duties and responsibilities; b. Latest photograph; c. Age; d. Citizenship; e. Educational background and/or certification; f. Professional background, including information on the following: 1) Legal basis for appointment as member of the Board of Directors of Listed or Public Company; 2) Concurrent positions, either as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or committee member and other positions (if any); and 3) Work experience and term of office both inside and outside Listed or Public Company; g. Affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major and controlling shareholders, either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties. In the event that members of the Board of Directors have no affiliation, Listed or Public Company is required to disclose the matter; and h. Changes to the composition of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there are no changes to the composition of the Board of Directors, Listed or Public Company is required to disclose the matter.
Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. Nama; b. Foto terbaru; c. Usia; d. Kewarganegaraan; e. Riwayat pendidikan; f. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris; 2) dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; 3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; 4) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	78-83	Board of Commissioners' profile, containing the following: a. Name; b. Latest photograph; c. Age d. Citizenship; e. Educational background; f. Professional background, including information on the following: 1) Legal basis for appointment as member of the Board of Commissioners; 2) Legal basis for the first appointment as Independent Commissioner of Listed or Public Company; 3) Concurrent positions, both as member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member as well as other positions both inside and outside Listed or Public Company. In the event that members of the Board of Commissioners do not have concurrent positions, Listed or Public Company is required to disclose the matter; as well as work experience and term of office both inside and outside Listed or Public Company; 4) Work experience and term of office both inside and outside Listed or Public Company;

Indeks SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Halaman Page	Index SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021
g. hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; h. pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; dan i. perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;		g. Affiliation with other members of the Board of Commissioners, major and controlling shareholders, either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties. In the event that members of the Board of Commissioners have no affiliation, Listed or Public Company is required to disclose the matter; h. Statement of independence of the independent commissioner in the event that the independent commissioner has served more than 2 (two) terms; and i. Changes to the composition of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there are no changes to the composition of the Board of Commissioners, Listed or Public Company is required to disclose the matter.
Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya.	78-91	In the event that there is a change in the composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners that occurs between the end of the fiscal year and the deadline for Annual Report submission, the composition included in the Annual Report is the last and previous composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	93-94	Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contract) in the fiscal year; Can be presented in table form.
Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari: a. Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; b. Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan c. Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;	95	Names of shareholders and percentage of ownership at the end of the fiscal year, consisting of the following: a. Shareholders who own 5% (five percent) or more shares in the Listed or Public Company; b. Members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who own shares in Listed or Public Company. In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not own shares, Listed or Public Company is required to disclose the matter ; and c. Group of public shareholders i.e. groups of shareholders who each own less than 5% (five percent) of shares in Listed or Public Company;
Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;	95	Percentage of indirect ownership of shares in Listed or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the fiscal year, including information regarding shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;

Indeks SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Halaman Page	Index SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021
Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	95	In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company, Listed or Public Company is required to disclose the matter.
Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: a. Kepemilikan institusi lokal; b. Kepemilikan institusi asing; c. Kepemilikan individu lokal; dan d. Kepemilikan individu asing;	95	Number of shareholders and percentage of ownership at the end of the fiscal year based on the following classification: a. Ownership by local institutions; b. Ownership by foreign institutions; c. Ownership by local individual; and d. Ownership by foreign individuals.
Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan.	95	Information regarding major and controlling shareholders of listed or Public Company, either directly or indirectly, up to individual owners, is presented in the form of a schematic or chart.
Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.	96-101	Names of subsidiaries, associates, joint ventures where Listed or Public Company has joint control of the entity, along with the percentage of share ownership, line of business, total assets, and operating status of the Listed or Public Company (if any); Information regarding the address of the subsidiary must be disclosed.
Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek di mana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan termasuk pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada);	118	Chronology of share listing, number of shares, nominal value, and offering price from the beginning of listing to the end of the fiscal year as well as the name of the Stock Exchange where the Listed or Public Company's shares are listed including stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares, exercise conversion effects, increase and decrease of capital (if any);
Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	119	Information on the listing of other securities besides the securities referred to in number 18), which have not yet matured in the fiscal year, at least contains the name of the securities, year of issuance, interest/yield rate, maturity date, offering value, and rating of the securities (if any) ;
Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: a) nama dan alamat; b) periode penugasan; c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; d) biaya jasa (*fee*) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan e) dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel.		Information on the use of public accountant's and public accounting firm's services and their networks/associations/alliance, including the following: a) Name and address; b) Assignment period; c) Information on audit and/or non-audit services rendered; d) Audit and/or non-audit fee for each assignment given during the fiscal year; and e) In the event that the designated public accountant and public accounting firm and their network/association/alliance do not provide non-audit services, Listed or Public Company is required to disclose the matter; and Disclosure of information on the use of public accountant's and public accounting firm's services and their networks/associations/alliance can be presented in table form.

Indeks SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Halaman Page	Index SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021
Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP.	120	Names and addresses of capital market supporting institutions and/or professions other than public accountant and public accounting firm.
Dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (*fee*), dan periode penugasan; dan	120	In the event that there is a capital market supporting profession that provides services on a regular basis to Listed or Public Company, Listed or Public Company is required to disclose information regarding the services provided, commissions (fees), and assignment periods; and
Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat: a. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi; b. Badan atau lembaga yang memberikan; dan c. Masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (jika ada).	121-127	Awards and/or certifications received by Listed or Public Company both nationally and internationally in the past fiscal year (if any), containing the following: a. Name of award and/or certification; b. Agency or institution that gives said award and/or certification; and c. The validity period of the award and/or certification (if any).
Analisis dan Pembahasan Manajemen		**Management Discussion and Analysis**
Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:		Management analysis and discussion contains analysis and discussion of financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occurred during the fiscal year, containing the following:
Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a. Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b. Pendapatan/penjualan; dan c. Profitabilitas.	146-153	Operational review per operating segment according to the type of industry of Listed or Public Company, containing the following: a. Production, which includes process, capacity, and development; b. Sales revenue; and c. Profitability.
Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c. Ekuitas; d. Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e. Arus kas.	153-157	Comprehensive financial performance that includes a comparison of financial performance in the past 2 (two) fiscal years, an explanation of the causes of the changes and the impact of these changes, containing the following : a. Current assets, non-current assets, and total assets; b. Current liabilities, non-current liabilities, and total liabilities; c. Equity; d. Revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive income (loss); and e. Cash flows.
Kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan.	158	Ability to pay debts or obligations by presenting the calculation of the relevant ratio.
Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan.	158	The collectibility level of Listed or Public Company's receivables by presenting the calculation of the relevant ratio.
Struktur modal (*capital structure*) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure*) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud.	158	The capital structure and management policies on the capital structure accompanied by the basis for determining the said policies.

Indeks SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Halaman Page	Index SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021
Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi: a. Tujuan dari ikatan tersebut; b. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c. Mata uang yang menjadi denominasi; dan d. Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.	160	Discussion regarding material commitments for investment in capital goods with an explanation containing the following: a. The purpose of the commitment; b. The source of funds expected to fulfill the said commitment; c. The currency in which it is denominated; and d. Steps planned by Listed or Public Company to protect against risks from related foreign currency positions.
Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a. Jenis investasi barang modal; b. Tujuan investasi barang modal; dan c. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	160	Discussion on investment in capital goods realized in the last financial year containing the following: a. Type of investment in capital goods; b. The purpose of investment in capital goods; and c. Investment value for capital goods;
Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada).	165	Information and material facts that occurred after the date of the accountant's report (if any).
Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	165	The business prospects of Listed or Public Company linked to industry conditions, the general economy and international markets accompanied by quantitative supporting data from reliable data sources.
Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a. Pendapatan/penjualan; b. Laba (rugi); c. Struktur modal (*capital structure*); atau d. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik.	161	Comparison between targets/projections at the beginning of the fiscal year with the results achieved (realization), containing the following: a. Sales revenue; b. Profit (loss); c. Capital structure; or d. Other matters deemed important by Listed or Public Company.
Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a. Pendapatan/penjualan; b. Laba (rugi); c. Struktur modal (*capital structure*); d. Kebijakan dividen; atau e. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik.	165	Listed or Public Company's targets/projections for the next 1 (one) year, containing the following: a. Sales revenue; b. Profit (loss); c. Capital structure; d. Dividend policy; or e. Other matters deemed important by Listed or Public Company.
Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar.	166-168	Marketing aspects of Listed or Public Company' goods and/or services, at least regarding marketing strategy and market share.
Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit: a. kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; b. Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; c. Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan d. Jumlah dividen per tahun yang dibayar.	169-170	Description of dividends for the last 2 (two) fiscal years (if any), containing the following: a. Dividend policy, including information on the percentage of the number of dividends distributed to net profit; b. Cash dividend payment date and/or non-cash dividend distribution date; c. Total dividend per share (cash and/or non-cash); and d. The amount of dividends per year paid.

Indeks SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Halaman Page	Index SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021
Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	169-170	Disclosure of information can be presented in table form. In the event that Listed or Public Company has not distributed dividends in the past 2 (two) years, Listed or Public Company is required to disclose the matter.
Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan: a. Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan b. Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut.	172	Realization of the use of proceeds from the Public Offering, provided that: a. In the event that during the financial year, the Listed Company is required to submit a report on the realization of the use of funds, then the cumulative realization of the use of proceeds from the Public Offering is disclosed up to the end of the financial year; and b. In the event that there is a change in the use of funds as stipulated in the Financial Services Authority Regulation concerning Realization Reports on the Use of Funds from a Public Offering, the Listed Company is required explain the change.
informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat: a. Tanggal, nilai, dan objek transaksi; b. Nama pihak yang bertransaksi; c. Sifat hubungan afiliasi (jika ada); d. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan e. Pemenuhan ketentuan terkait; dan f. dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: (1) pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (armslength principle); dan (2) peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (armslength principle); g. Untuk Transaksi Afiliasi atau Transaksi Material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, agar ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan.	169	Material information (if any), including regarding investments, expansions, divestitures, business mergers/consolidations, acquisitions, debt/capital restructuring, Affiliate transactions, and transactions with conflicts of interest, which occurred in the financial year, including among others: a. Transaction date, value, and object; b. The name of the transacting party; c. Nature of affiliate relationship (if any); d. Explanation regarding the fairness of the transaction; and e. Fulfillment of related provisions; and f. In the event that there is an affiliation relationship, apart from disclosing the information referred to in letter a) through letter e), Listed or Public Company is required to disclose the following information: (1) Statement from the Board of Directors that the affiliated transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliated transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, among others carried out by fulfilling the arm's length principle; and (2) The role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others carried out by fulfilling the armas length principle; g. For Affiliated Transactions or Material Transactions which are business activities carried out in order to generate business income and carried out routinely, repeatedly and/or continuously, it is necessary to add an explanation that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out in order to generate business income and carried out routinely, repeatedly, and/or continuously

Indeks SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Halaman Page	Index SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021
h. untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi tersebut; i. dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;		h. For disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions which are the result of the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, information is added regarding the date of the GMS that approved the affiliated transaction; i. In the event that there are no affiliated transactions and/or conflict of interest transactions, Listed or Public Company is required to disclose the matter.
Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	173	Changes in the provisions of laws and regulations that have a significant effect on Listed or Public Company and the impact on the financial statements (if any); and
Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	173	Changes in accounting policies, reasons and their impact on financial statements (if any).
Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:		**Listed or Public Company's Governance** Listed or Public Company's governance contains the following:
RUPS, paling sedikit memuat: a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: 1. keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan 2. keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan; b) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	192-200	1) GMS, containing in following: a) Information regarding GMS resolutions in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year including the following: 1. GMS resolutions in the fiscal year and 1 (one) year prior to the fiscal year realized in the fiscal year; and 2. GMS resolutions in the fiscal year and 1 (one) year prior to the fiscal year that have not been realized and the reasons for not being realized; b) In the event that Listed or Public Company uses an independent party in the implementation of the GMS to count the votes, Listed or Public Company is required to disclose the matter;
Direksi, mencakup antara lain: a. Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; b. Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Direksi; c. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.	208-214	Board of Directors, including the following: a. Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; b. Statement that the Board of Directors has a guideline or charter; c. Policy on the frequency of meetings of the Board of Directors and the implementation, including joint meetings with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors at these meetings including attendance at the GMS; Information on the level of attendance of members of the Board of Directors at meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners or GMS can be presented in table form.

Indeks SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Halaman Page	Index SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021
d. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: (1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan (2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);	213	d. Training and/or competency improvement for members of the Board of Directors: (1) Policy on training and/or competency improvement for members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and (2) Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the fiscal year (if any);
e. Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: (1) prosedur penilaian kinerja; dan (2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan f. dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	214	e. Assessment of the performance of the committees that support the implementation of the duties of the Board of Directors in the fiscal year, containing the following: (1) Prosedur penilaian kinerja; danPerformance appraisal procedures; and (2) The criteria used such as performance achievements during the fiscal year, competence and attendance at meetings; and f. In the event that Listed or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, Listed or Public Company is required to disclose the matter;.
Dewan Komisaris, mencakup antara lain: a. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; b. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Dewan Komisaris; c. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; d. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: (1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan (2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada); e. penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit meliputi: 1. prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; 2. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan 3. Pihak yang melakukan penilaian; dan	200-208	Board of Commissioners, including the following: a. Duties and responsibilities of the Board of Commissioners; b. Statement that the Board of Commissioners has a guidelines or charter; c. Policy on the frequency of meetings of the Board of Commissioners and implementation, including meetings with the Board of Directors, and the level of attendance of members of the Board of Commissioners at these meetings including attendance at the GMS; d. Training and/or competency improvement for members of the Board of Directors: (1) Policy on training and/or competency improvement for members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and (2) Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the fiscal year (if any); e. Assessment of the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and Board of Commissioners, containing the following: 1. Performance assessment procedures; 2. Criteria used such as performance achievements during the fiscal year, competence, and attendance at meetings; and 3. The party conducting the assessment; and

Indeks SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Halaman Page	Index SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021
f. Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: 1. prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; 2. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat;	208	f. Assessment of the performance of the committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the fiscal year, including the following: 1. Performance assessment procedures; 2. Criteria used such as performance achievements during the fiscal year, competence and attendance at meetings;
Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan b) prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: 1. prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; 2. struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/ bonus dan lainnya; dan 3. besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; 4. Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	218-220	Nomination and remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners, including the following : a) Nomination procedure, including a brief description of the policy and nomination process for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and b) Nomination procedure and implementation for the Board of Directors and Board of Commissioners, including the following: 1. Procedure for determining remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners; 2. Remuneration structure for the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salaries, allowances, profit sharing/ bonuses and others; and 3. The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; 4. Disclosure of information can be presented in table form.
Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: a) nama; b) dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah; c) periode penugasan dewan pengawas syariah; d) tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah; dan e) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	N/A	Sharia Supervisory Board, for Listed or Public Company that conducts business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, containing the following: a) Name; b) The legal basis for the appointment of the sharia supervisory board; c) The assignment period of the sharia supervisory board; d) Duties and responsibilities of the sharia supervisory board; and e) The frequency and method of providing advice and suggestions as well as supervising compliance with sharia principles in the capital market to Listed or Public Company;
Komite Audit, mencakup antara lain: a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b. Usia; c. Kewarganegaraan; d. Riwayat pendidikan; e. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; 2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	220-229	Audit Committee, including the following: a. Name and position in committee membership; b. Age; c. Citizenship; d. Educational background; e. Professional background, including the following: 1) Legal basis for appointment as committee member; 2) Concurrent positions, both as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or committee members and other positions (if any); and

Indeks SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Halaman Page	Index SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021
3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f. Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit; g. Pernyataan independensi Komite Audit; h. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada) i. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut; dan j. Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (*charter*) Komite Audit;		3) Work experience and term of office both inside and outside Listed or Public Company; f. Period and term of office of members of the Audit Committee; g. Audit Committee's independency statement; h. Training and/or competency improvement in the fiscal year (if any) i. Meeting policy and frequency of meetings of the Audit Committee and attendance of members of the Audit Committee in these meetings; and j. Implementation of Audit Committee's activities in the fiscal year in accordance with Audit Committee guidelines or charter;
Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, yang mencakup antara lain: a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b. Usia; c. Kewarganegaraan; d. Riwayat pendidikan; e. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite: 2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan 3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f. Periode dan masa jabatan anggota komite; g. Pernyataan independensi komite; h. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada) i. Uraian tugas dan tanggung jawab; j. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) komite; k. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; l. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku; dan m. dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan: (1) alasan tidak dibentuknya komite; dan (2) pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;	230	Listed or Public Company's nomination and remuneration committee or function, including the following: a. Name and position in committee membership; b. Age; c. Citizenship; d. Educational background; e. Professional background, including the following: 1) Legal basis for appointment as committee member: 2) Concurrent positions, both as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or committee members and other positions (if any); and 3) Work experience and term of office both inside and outside Listed or Public Company; f. Period and term of office of committee members; g. Committee's independence statement; h. Training and/or competency improvement in the fiscal year (if any) i. Description of duties and responsibilities; j. Statement pertaining to the existence of committee guideline or charter; k. Meeting policy and frequency of meetings of the committee and attendance of members of the committee in these meetings; l. Brief description of the implementation of the committee's activities in the fiscal year; and m. In the event that a nomination and remuneration committee is not formed, Listed or Public Company is only required to disclose the information referred to in letter i) to letter l) as well as the following: (1) Reasons for not forming a committee; and (2) Parties carrying out nomination and remuneration functions;

Indeks SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Halaman Page	Index SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021
Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, yang mencakup antara lain: a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b. Usia; c. Kewarganegaraan; d. Riwayat pendidikan; e. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite: 2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan 3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f. Periode dan masa jabatan anggota komite; g. Pernyataan independensi komite; h. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada) i. Uraian tugas dan tanggung jawab; j. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite; k. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; l. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku.	N/A	Other committees formed by Listed or Public Company to support the functions and duties of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, such as the Nomination and Remuneration Committee, including the following: a. Name and position in committee membership; b. Age; c. Citizenship; d. Educational background; e. Professional background, including the following: 1) Legal basis for appointment as committee member: 2) Concurrent positions, both as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or committee members and other positions (if any); and 3) Work experience and term of office both inside and outside Listed or Public Company;; f. Period and term of office of committee members; g. Committee's independence statement; h. Training and/or competency improvement in the fiscal year (if any) i. Description of duties and responsibilities; j. Statement pertaining to the existence of committee guideline or charter; k. Meeting policy and frequency of meetings of the committee and attendance of members of the committee in these meetings; l. Brief description of the implementation of the committee's activities in the fiscal year.
Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain; a. Nama; b. Domisili; c. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan 2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; d. Riwayat pendidikan; e. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku; dan f. Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	237-246	Corporate Secretary, including the following; a. Name b. Domicile c. Professional background, including the following: 1) Legal basis for appointment as Corporate Secretary; and 2) Work experience and term of office period both inside and outside Listed or Public Company; d. Educational background; e. Training and/or competency improvement in the fiscal year; and f. Brief description of the implementation of the duties of the Corporate Secretary in the fiscal year;
Unit Audit Internal, mencakup antara lain: a. Nama kepala Unit Audit Internal; b. Riwayat jabatan, meliputi; 1) dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan 2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	246-251	Internal Audit Unit, including the following: a. Name of the head of the Internal Audit Unit; b. Professional background, including the following: 1) Legal basis for appointment as head of the Internal Audit Unit; and 2) Work experience and term of office both inside and outside Listed or Public Company;

Indeks SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Halaman Page	Index SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021
c. Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku; e. Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; f. Uraian tugas dan tanggung jawab; g. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan h. Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit.		c. ualification or certification as an internal audit profession (if any); d. Training and/or competency improvement in the fiscal year; e. Structure and position of the Internal Audit Unit; f. Description of duties and responsibilities; g. Statement pertaining to the existence of Internal Audit Unit guideline or charter; and h. A brief description of the implementation of the duties of the Internal Audit Unit in the fiscal year including policies and implementation of the frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the audit committee.
Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan b. Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; c. pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal.	261-263	Description of the internal control system implemented by Listed or Public Company, including the following: a. Financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations; and b. Review of the effectiveness of the internal control system; c. Board of Directors' and/or Board of Commissioners' statement on the adequacy of the internal control system.
Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a. Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; b. Jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan c. Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; d. pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko.	254-261	The risk management system implemented by Listed or Public Companies, containing the following: a. General description of Listed or Public Company's risk management system; b. Types of risks and how to manage them; and c. Review of the effectiveness of Listed or Public Company's risk management system; d. Board of Directors' and/or Board of Commissioners' or audit committee's statement on the adequacy of the risk management system.
perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat: a. Pokok perkara/gugatan; b. Status penyelesaian perkara/gugatan; dan c. Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	263	Legal cases with a material impact faced by Listed or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), containing the following: a. Main case/lawsuit; b. Case/lawsuit settlement status; and c. Impact on Listed or Public Company's condition;
Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku terakhir (jika ada);	263	Information on administrative sanctions imposed on Listed or Public Company, members of the Board of Commissioners and Board of Directors, by the Capital Market authorities and other authorities in the past financial year (if any);
Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: a. Pokok-pokok kode etik; b. Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan c. Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	264-270	Information regarding Listed or Public Company's code of conduct, including the following: a. The main points of the code of conduct; b. Dissemination of the code of conduct and enforcement efforts; and c. statement that the code of conduct applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and employees of Listed or Public Company;

Indeks SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Halaman Page	Index SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021
uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*/ESOP); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: a) jumlah saham dan/atau opsi; b) jangka waktu pelaksanaan; c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan d) harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;	171	Brief description of the policy on the provision of performance-based long-term compensation to management and/or employees of Listed or Public Company (if any), including in the form of a management stock ownership program (MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP); In the event that the provision of compensation in the form of management stock ownership program (MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP), the information disclosure must contain the following: a) Number of shares and/or options; b) Implementation period; c) Requirements for eligible employees and/or management; and d) Exercise price or determination of exercise price;
Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: a) kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan b) pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;	95	Brief description of the information disclosure policy regarding the following: a) Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the ownership or any change in ownership of the Public Company's shares; and b) Implementation of the aforementioned policy;
Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi: a. Cara penyampaian laporan pelanggaran; b. Perlindungan bagi pelapor; c. Penanganan pengaduan; d. Pihak yang mengelola pengaduan; dan e. Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: 1) Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan 2) Tindak lanjut pengaduan; d. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system), maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	272-273	Description of the whistleblowing system at Listed or Public Company (if any), including the following: a. Whistleblowing reports submission procedure; b. Whistleblowers protection; c. Whistleblowing management; d. Whistleblowing administrators; and e. Whistleblowing management results, including the following: 1) Number of whistleblowing reports received and processed in the fiscal year; and 2) Whistleblowing follow-up; d. In the event that Listed or Public Company does not have a whistleblowing system, Listed or Public Company is required to disclose the matter.
Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan b) pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud.	274	Description of Listed or Public Company's anti-corruption policy, containing the following: a) Programs and procedures implemented to address corruption, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities at Listed or Public Company; and b) Anti-corruption training/dissemination for employees of Listed or Public Company; In the event Listed or Public Company does not have an anti-corruption policy, Listed or Public Company is required to disclose the reasoning.

Indeks SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Halaman Page	Index SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021
Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: a. Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau b. Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);	275	Implementation of Public Company Governance Guidelines for Issuers that issue Equity-Type Securities or Public Companies, including the following: a. Statement regarding recommendations that have been implemented; and/or b. Explanation of recommendations that have not been implemented, including reasons and alternatives for implementation (if any);
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik		**Social and Environmental Responsibility of Listed or Public Company**
Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek:	290	Information regarding social and environmental responsibilities of Listed or Public Company including policies, types of programs, and costs incurred, including aspects related to the following:
Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) penjelasan strategi keberlanjutan; b) ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup); c) profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik; d) penjelasan Direksi; e) tata kelola keberlanjutan; f) kinerja keberlanjutan; g) verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada; h) lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca, jika ada; dan i) tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;		The information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Listed and Public Companies, containing the following: a) Overview of the sustainability strategy; b) Overview of sustainability aspects (economic, social and environmental); c) Brief profile of the Listed or Public Company; d) Board of Directors' statement e) Sustainability governance; f) Sustainability performance; g) Written verification from an independent party, if any; h) Feedback sheet for readers, if any; and i) Listed or Public Company's response to the previous year's report feedback.
Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka 1) pada laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan (*sustainability report*), Emiten atau Perusahaan Publik dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunan; dan	√	In the event Listed or Public Company presenting information regarding social and environmental responsibility as referred to in number 1) in a separate report such as a social and environmental responsibility report or a sustainability report, Listed or Public Company is exempted from tge obligation to disclose information regarding social responsibility and environment in the Annual Report; and
Laporan sebagaimana dimaksud pada angka 2) disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	√	The report referred to in number 2) is submitted to the Financial Services Authority simultaneously with the submission of the Annual Report.

Indeks SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021	Halaman Page	Index SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021
Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit		**Audited Annual Financial Statements**
Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan		The annual financial statements included in the Annual Report are prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and have been audited by an Accountant. The aforementioned financial statements contain statements regarding accountability for financial statements as stipulated by laws and regulations in the Capital Markets sector that regulates the responsibility of the Board of Directors for financial statements or laws and regulations in the Capital Markets sector that regulates periodic reports of Securities Companies in the event that Listed Company is a Securities Company; and
Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan		**Statement of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding Responsibility for the Annual Report**
Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	56-57	Statements of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners regarding responsibility for the Annual Report are prepared in accordance with the format of Statement of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners regarding Responsibility for Annual Reports as listed in the Appendix which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

Daftar Isi	**Halaman/ *Page***	***Table of Contents***
Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement Letter***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021		***Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	*Notes to the Consolidated Financial Statements*
Informasi Tambahan Entitas Induk:		*Additional Information of Parent Entity:*
Lampiran I: Laporan Posisi Keuangan		*Attachment I: Statements of Financial Position*
Lampiran II: Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain		*Attachment II: Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Lampiran III: Laporan Perubahan Ekuitas		*Attachment III: Statements of Changes in Equity*
Lampiran IV: Laporan Arus Kas		*Attachment IV: Statements of Cash Flows*
Lampiran V: Informasi Tambahan		*Attachment V: Additional Information*

suryainternusa

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama / *Name* : Johannes Suriadjaja
   Alamat kantor / *Office address* : Gd Tempo Scan Tower Lt.20, Jl. HR Rasuna Said Kav 3-4, Kuningan, Jakarta Selatan
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain / *Domicile as stated in ID Card* : Widya Chandra II/3 Kav. 14 Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
   Nomor Telepon / *Phone Number* : 021-5262121
   Jabatan / *Position* : Presiden Direktur / *President Director*

2. Nama / *Name* : The Jok Tung
   Alamat kantor / *Office address* : Gd Tempo Scan Tower Lt.20, Jl. HR Rasuna Said Kav 3-4, Kuningan, Jakarta Selatan
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain / *Domicile as stated in ID Card* : Jl. Danau Agung 8 Blok E 3/9, RT 003 RW 016 Sunter Agung, Tanjung Priok, Jakarta Utara
   Nomor Telepon / *Phone Number* : 021-5262121
   Jabatan / *Position* : Direktur / *Director*

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan Konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

state that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;*
2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles;*
3. a. *All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;*
   b. *The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;*
4. *We are responsible for the Company and its subsidiaries internal control system.*

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 31 Maret 2023 / *March 31, 2023*

Presiden Direktur/ *President Director*	Direktur / *Director*
Johannes Suriadjaja	**The Jok Tung**

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
METERAI TEMPEL
10000
B5AKX221522633

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA Level 30
Jl. Jenderal Sudirman Kav 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/*Number* : **00283/2.1030/AU.1/03/1698-1/1/III/2023**

Laporan Auditor Independen/
Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Surya Semesta Internusa Tbk

Opini
Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Surya Semesta Internusa Tbk dan entitas anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini
Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion
We have audited the consolidated financial statements of PT Surya Semesta Internusa Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity, and consolidated statements of cash flows for the year ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and their consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion
We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama
Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Ketepatan pengakuan pendapatan
Grup memiliki pendapatan utama diantaranya dari jasa konstruksi, hotel, sewa, pengelolaan kawasan industri dan real estat. Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mengakui pendapatan dari jasa konstruksi sebesar Rp2,4 triliun, yang mencakup 66,36% dari total pendapatan Grup.

Pendapatan jasa konstruksi diakui berdasarkan estimasi persentase penyelesaian tiap kontrak yang ditentukan dengan menggunakan keadaan fisik kemajuan pekerjaan dengan metode *output* pada tanggal pelaporan. Terdapat risiko bahwa estimasi persentase penyelesaian yang telah ditentukan belum sesuai dengan progres proyek sebenarnya yang telah disetujui oleh Grup dan Pemberi Kerja.

Karena signifikansi nilai tersebut atas laba Grup, menyebabkan porsi signifikan audit kami mengarah kepada audit atas pendapatan. Sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Prosedur audit kami mencakup, antara lain:
- Kami memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain dan implementasi atas kontrol kunci yang relevan terhadap pengakuan pendapatan dari jasa konstruksi berdasarkan estimasi persentase penyelesaian;
- Kami memperoleh rincian pendapatan dari jasa konstruksi, dasar penentuan estimasi persentase penyelesaian dan mencocokkan nilainya dengan pendapatan yang telah tercatat pada laporan keuangan konsolidasian;
- Berdasarkan uji petik, kami membaca dan memahami persyaratan utama pada kontrak konstruksi yang berlaku selama tahun berjalan, termasuk modifikasi yang ada untuk mengevaluasi ketepatan perlakuan akuntansi untuk kontrak konstruksi tersebut;
- Kami mengunjungi proyek, berdasarkan uji petik, untuk memastikan keberadaan proyek dan progresnya; dan

Key Audit Matter
Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Appropriateness of revenue recognition
The Group has main revenues from construction services, hotel, rental, industrial estate management and real estate. As of December 31, 2022, the Group recognized revenue from construction services amounting to Rp2,4 trillion, which represents 66.36% of the Group's total revenue.

Revenue from construction services is recognized based on estimated percentage of completion of each contract which is determined using the physical state of progress of the works using output method at the reporting date. There is a risk that the estimated percentage of completion determined is not based on the actual progress of the project as agreed between the Group and the Project Owners.

Due to the significance of the amount involved to the Group's profit, resulting in a significant portion of our audit directed towards the audit of revenue. As disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements, these assessments involve significant management judgment and estimates.

Our audit procedures include, among others:
- *We obtained understanding and evaluated the design and implementation of key controls relevant to the revenue recognition from construction services based on estimated percentage of completion;*
- *We obtained the details of revenue from construction services, basis for estimated percentage of completion and compared the amount with the revenue recorded in the consolidated financial statements;*
- *On a sample basis, we read and understood the key terms and conditions of construction contracts outstanding during the year, including any modifications, to assess the appropriateness of the accounting treatment for these construction contracts;*
- *We visited the projects, on a sample basis to ensure the existence of the projects and its progress; and*

- Berdasarkan uji petik, kami memeriksa pengakuan pendapatan yang telah tercatat pada laporan keuangan konsolidasian untuk memastikan bahwa pendapatan yang telah diakui didukung oleh bukti yang sesuai.

- *On a sample basis, we examined revenue recorded in the consolidated financial statements to assess that the revenue recognized is supported by appropriate evidence.*

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Surya Semesta Internusa Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Surya Semesta Internusa Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan 31 Desember 2022, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Surya Semesta Internusa Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2022 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Surya Semesta Internusa Tbk (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2022 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended and notes on investment in subsidiaries (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which are presented as supplementary information to the above-mentioned consolidated financial statements, are presented for the purposes of additional analysis and are not required part of the above-mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information are the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information have been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

RSM
Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements, or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to

kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dan suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We Also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

RSM
Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tahun kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current year and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Chairul

Chairul Wismoyo
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1698/
Public Accountant License Number: AP.1698

Jakarta, 30 Maret 2023/*March 30, 2023*

00283

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022 Rp	2021 Rp	
ASET				***ASSETS***
Aset Lancar				***Current Assets***
Kas dan Setara Kas	4, 57, 58	1,136,027,220,020	782,185,608,688	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	3, 5, 57, 58.			*Trade Receivables*
Pihak Berelasi	53	--	25,781,093	*Related Party*
Pihak Ketiga		431,320,127,882	417,252,133,848	*Third Parties*
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	3, 6, 57	751,256,046,829	643,329,978,987	*Gross Amount Due from Owners*
Aset Keuangan Lancar Lainnya - Pihak Ketiga	7, 49, 57, 58	131,386,223,339	114,850,515,134	*Other Current Financial Assets - Third Parties*
Piutang Retensi	3, 8, 57	359,643,878,725	344,249,936,492	*Retention Receivables*
Persediaan	9	376,226,600,021	552,993,739,888	*Inventories*
Uang Muka	10	42,795,509,181	67,795,407,376	*Advances*
Pajak dibayar di Muka	27a	51,732,636,717	68,454,803,946	*Prepaid Taxes*
Biaya dibayar di Muka	11, 58	44,480,960,168	17,099,201,546	*Prepaid Expenses*
Jumlah Aset Lancar		3,324,869,202,882	3,008,237,106,998	***Total Current Assets***
Aset Tidak Lancar				***Non-Current Assets***
Aset Pajak Tangguhan	3, 27d	40,623,803,667	44,389,505,652	*Deferred Tax Assets*
Investasi pada Entitas Asosiasi	12, 38, 53	44,385,449,663	29,968,858,344	*Investment in Associate Entity*
Investasi Saham	13, 57, 59a	86,614,491	84,950,515	*Investment in Shares*
Investasi pada Ventura Bersama	14, 53, 59a	86,465,497,947	280,021,979,783	*Investment in Joint Ventures*
Aset Real Estat	15	2,894,551,157,248	2,431,363,284,180	*Real Estate Assets*
Aset Derivatif	3, 30, 57	101,973,153,956	--	*Derivative Assets*
Properti Investasi	3, 16, 59a	581,365,569,888	692,171,187,366	*Investment Properties*
Aset Tetap	3, 17	1,038,444,243,438	1,083,831,500,158	*Fixed Assets*
Aset Hak Guna	3, 18	85,586,551,867	93,163,682,883	*Right-of-Use Assets*
Uang Muka Lain-lain	19, 59a	46,309,637,301	18,575,012,509	*Other Advances*
Uang Muka Investasi	20	--	25,833,553,776	*Investment Advances*
Aset Tidak Lancar Lainnya	21, 29, 57, 58	44,985,423,795	44,529,901,048	*Other Non-Current Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		4,964,777,103,261	4,743,933,416,214	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET		**8,289,646,306,143**	**7,752,170,523,212**	***TOTAL ASSETS***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022 Rp	2021 Rp	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas Jangka Pendek				***Current Liabilities***
Pinjaman Bank Jangka Pendek	22, 57	247,823,191,535	68,782,874,784	*Short-Term Bank Loans*
Utang Usaha				*Trade Payables*
Pihak Ketiga	23, 57, 58	533,844,259,830	546,951,400,714	*Third Parties*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	24, 57, 58			*Other Current Financial Liabilities*
Pihak Ketiga		70,101,578,550	68,308,573,657	*Third Parties*
Uang Muka dari Pelanggan	25	88,152,068,503	64,486,724,447	*Advances from Customers*
Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja	3, 26, 57	15,742,347,753	3,879,007,169	*Gross Amount Due to Customers*
Utang Pajak	27b	46,283,181,662	64,606,478,910	*Taxes Payable*
Beban Akrual	3, 28, 57, 58	36,969,255,694	34,756,871,973	*Accrued Expenses*
Pinjaman Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun				*Current Maturities of Long-Term Loans*
Bank	29, 57	147,467,291,554	159,887,694,572	*Banks*
Utang Lain-lain Pihak Ketiga	30, 57, 58	237,465,764,469	122,808,164,189	*Other Payables to Third Parties*
Liabilitas Sewa	3, 31, 57, 58	29,147,486,387	19,609,696,417	*Lease Liabilities*
Uang Muka Proyek	32	364,747,836,048	266,583,207,912	*Project Advances*
Pendapatan Diterima di Muka - Jangka Pendek	33	13,663,537,401	31,179,247,055	*Unearned Income - Current Portion*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1,831,407,799,386	1,451,839,941,799	***Total Current Liabilities***
Liabilitas Jangka Panjang				***Non-Current Liabilities***
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	24, 57, 58			*Other Non-Current Financial Liabilities*
Pihak Ketiga		29,361,600,185	--	*Third Parties*
Pinjaman Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun				*Long-Term Loans - Net of Current Maturities*
Bank	29, 57	1,118,189,843,017	1,016,390,078,341	*Banks*
Utang Lain-lain Pihak Ketiga	30, 57, 58	796,945,691,518	935,869,720,986	*Other Payables to Third Parties*
Liabilitas Sewa	3, 31, 57, 58	73,321,921,419	92,050,308,168	*Lease Liabilities*
Jaminan dari Pelanggan	34, 57, 58	31,350,278,324	23,420,057,203	*Tenants' Deposits*
Liabilitas Imbalan Kerja	3, 35	148,535,118,726	153,633,913,699	*Employment Benefits Liabilities*
Liabilitas Derivatif	3, 30, 57	--	27,328,961,803	*Derivative Liabilities*
Pendapatan Diterima di Muka Jangka Panjang setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek	33	1,066,400,275	1,084,787,635	*Long-Term Unearned Income - Net of Current Portion*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		2,198,770,853,464	2,249,777,827,835	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**4,030,178,652,850**	**3,701,617,769,634**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				***Equity Attributable to Owner of the Parent Entity***
Modal Saham				*Capital Stock*
Nilai Nominal Rp125 per Saham				*Par Value Rp125 per Share*
Modal Dasar - 6.400.000.000 Saham				*Authorized - 6,400,000,000 Shares*
Modal Ditempatkan dan Disetor - 4.705.249.440 Saham	36	588,156,180,000	588,156,180,000	*Subscribed and Paid-up Capital - 4,705,249,440 Shares*
Tambahan Modal Disetor	37	290,374,540,166	290,374,540,166	*Additional Paid-in Capital*
Cadangan Kompensasi Berbasis Saham	43	--	508,166,937	*Allowances for Share-Based Compensation*
Selisih Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali	13, 38	183,313,425,217	152,160,580,923	*Difference in Transaction with Non-Controlling Interest*
Saham Treasuri	39	(71,079,768,517)	(71,079,768,517)	*Treasury Stock*
Saldo Laba				*Retained Earnings*
Ditentukan Penggunaannya	40	39,000,000,000	39,000,000,000	*Appropriated*
Tidak Ditentukan Penggunaannya		2,787,079,845,644	2,614,028,317,172	*Unappropriated*
Penghasilan Komprehensif Lain	7, 30	23,370,602,746	(28,509,972,809)	*Other Comprehensive Income*
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		3,840,214,825,256	3,584,638,043,872	*Total of Equity Attributable to Owner of the Parent Entity*
Kepentingan Non-Pengendali	41	419,252,828,037	465,914,709,706	***Non-Controlling Interest***
JUMLAH EKUITAS		4,259,467,653,293	4,050,552,753,578	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**8,289,646,306,143**	**7,752,170,523,212**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022 Rp	2021 Rp	
PENDAPATAN USAHA	44	3,614,941,222,156	2,352,908,880,457	***REVENUES***
BEBAN LANGSUNG	45	(2,696,803,845,920)	(1,835,892,701,500)	***DIRECT COSTS***
LABA BRUTO		**918,137,376,236**	**517,016,178,957**	***GROSS PROFIT***
Beban Penjualan	46	(51,798,824,341)	(22,589,424,177)	*Selling Expenses*
Beban Umum dan Administrasi	47	(527,965,573,552)	(432,939,123,542)	*General and Administrative Expenses*
Penghasilan Lainnya	48	275,891,022,810	75,146,479,103	*Other Income*
Beban lainnya	49	(64,993,200,805)	(30,596,608,063)	*Other Expenses*
LABA USAHA		**549,270,800,348**	**106,037,502,278**	***OPERATING PROFIT***
Beban Pajak Final	50	(82,818,775,866)	(56,561,501,062)	*Final Tax Expense*
Beban Keuangan	22, 29, 30, 51	(233,944,976,725)	(222,389,257,439)	*Financial Expenses*
Bagian Rugi Entitas Asosiasi	12	(11,955,500,756)	(10,194,877,002)	*Equity in Net Loss of Associate Entity*
Bagian Laba (Rugi) Entitas Ventura Bersama	14	2,801,325,197	(13,322,402,934)	*Equity in Net Earning (Loss) of Joint Ventures*
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**223,352,872,198**	**(196,430,536,159)**	***INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	3, 27c, 27d	(15,437,164,806)	5,258,238,038	***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)***
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		**207,915,707,392**	**(191,172,298,121)**	***INCOME (LOSS) FOR THE YEARS***
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES)***
Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				*Items that will Not be Reclassified to Profit or Loss*
- Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	3, 35	(4,102,225,332)	1,616,648,599	*Remeasurement on Defined Benefit Plans* -
Bagian atas Penghasilan Komprehensif Lain				*Portion of Other Comprehensive Income*
Entitas Ventura Bersama	14	--	36,341,357	*Joint Venture Entities*
Entitas Asosiasi	12	9,460,788	(31,290,553)	*Associate Entity*
Perubahan Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar	13	4,163,976	(4,674,595)	*Changes in Financial Assets Measured at Fair Value*
- Pajak Penghasilan Terkait	27d	460,875,407	(542,171,546)	*Related Income Tax* -
Sub Jumlah		(3,627,725,161)	1,074,853,262	*Sub Total*
Pos-pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				*Items That Will be Reclassified to Profit or Loss*
- Keuntungan belum direalisasi atas transaksi lindung nilai		25,699,064,303	18,862,030,036	*Unrealized gain on hedge transaction* -
Dikurangi: Penyesuaian reklasifikasi atas kerugian (keuntungan) yang termasuk dalam laba rugi		7,366,290,954	(3,691,971,136)	*Less: Reclassification adjustment on loss (gain) which already included in profit or loss*
Sub Jumlah	30	33,065,355,257	15,170,058,900	*Sub Total*
- Perubahan nilai wajar aset keuangan melalui penghasilan komprehensif lainnya	7	12,146,489,180	12,192,457,379	*Changes in fair value of financial assets through other comprehensive income* -
Ditambah: Penyesuaian reklasifikasi atas kerugian yang termasuk dalam laba rugi	7	6,664,567,142	1,615,210,600	*Add: Reclassification adjustment on loss which are already included in profit or loss*
Sub Jumlah		18,811,056,322	13,807,667,979	*Sub Total*
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Setelah Pajak		48,248,686,418	30,052,580,141	*Other Comprehensive Income for the Years - Net of Tax*
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**256,164,393,810**	**(161,119,717,980)**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEARS***
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***INCOME (LOSS) FOR THE YEARS ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		175,815,035,148	(200,216,687,914)	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Non-Pengendali		32,100,672,244	9,044,389,793	*Non-Controlling Interest*
		207,915,707,392	**(191,172,298,121)**	
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEARS ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		224,932,104,027	(169,763,333,249)	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Non-Pengendali	41	31,232,289,783	8,643,615,269	*Non-Controlling Interest*
		256,164,393,810	**(161,119,717,980)**	
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	52	**38.65**	**(44.02)**	***BASIC INCOME (LOSS) PER SHARE***

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Attributable to Owners of the Parent*: Modal Ditempatkan dan Disetor/ *Subscribed and Paid Up Capital* Rp	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid in Capital* Rp	Cadangan Kompensasi Berbasis Saham/ *Allowances for Share-Based Compensation* Rp	Selisih Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali/ *Difference in Transaction with Non-Controlling Interest* Rp	Saham Treasuri/ *Treasury Stock* Rp	Saldo Laba *)/ *Retained Earnings *)*: Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated* Rp	Saldo Laba *)/ *Retained Earnings *)*: Tidak Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated* Rp	Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income*: Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan/ *Changes in Fair Value of Financial Assets* Rp	Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income*: Kerugian Belum Direalisasi atas Transaksi Lindung Nilai/ *Unrealized Loss on Hedge Transaction* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	Kepentingan Non-Pengendali/ *Non-Controlling Interest* Rp	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity* Rp	
Saldo Pada Tanggal 1 Januari 2021		**588,156,180,000**	**290,374,540,166**	**1,968,309,000**	**147,540,555,024**	**(71,079,768,517)**	**39,000,000,000**	**2,812,764,702,705**	**(7,710,703,436)**	**(49,772,321,657)**	**3,751,241,493,285**	**479,833,128,188**	**4,231,074,621,473**	***Balance as of January 1, 2021***
Cadangan Kompensasi Berbasis Saham	43	--	--	(1,460,142,063)	--	--	--	--	--	--	(1,460,142,063)	--	(1,460,142,063)	*Allowances for Share-Based Compensation*
Dividen		--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	(19,358,878,260)	(19,358,878,260)	*Dividend*
Perubahan Kepemilikan pada Entitas Anak	38	--	--	--	4,620,025,899	--	--	--	--	--	4,620,025,899	(3,203,155,491)	1,416,870,408	*Changes of Ownership in Subsidiaries*
Rugi Tahun Berjalan		--	--	--	--	--	--	(200,216,687,914)	--	--	(200,216,687,914)	9,044,389,793	(191,172,298,121)	*Loss for the Year*
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain Tahun Berjalan	7, 30	--	--	--	--	--	--	1,480,302,381	13,802,993,384	15,170,058,900	30,453,354,665	(400,774,524)	30,052,580,141	*Other Comprehensive Income (Expenses) for the Year*
Saldo pada Tanggal 31 Desember 2021		**588,156,180,000**	**290,374,540,166**	**508,166,937**	**152,160,580,923**	**(71,079,768,517)**	**39,000,000,000**	**2,614,028,317,172**	**6,092,289,948**	**(34,602,262,757)**	**3,584,638,043,872**	**465,914,709,706**	**4,050,552,753,578**	***Balance as of Desember 31, 2021***
Cadangan Kompensasi Berbasis Saham	43	--	--	(508,166,937)	--	--	--	--	--	--	(508,166,937)	--	(508,166,937)	*Allowances for Share-Based Compensation*
Dividen		--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	(12,313,170,660)	(12,313,170,660)	*Dividend*
Perubahan Kepemilikan pada Entitas Anak	38	--	--	--	31,152,844,294	--	--	--	--	--	31,152,844,294	(65,581,000,792)	(34,428,156,498)	*Changes of Ownership in Subsidiaries*
Laba Tahun Berjalan		--	--	--	--	--	--	175,815,035,148	--	--	175,815,035,148	32,100,672,244	207,915,707,392	*Income for the Year*
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain Tahun Berjalan	7, 30	--	--	--	--	--	--	(2,763,506,676)	18,815,220,298	33,065,355,257	49,117,068,879	(868,382,461)	48,248,686,418	*Other Comprehensive Income (Expenses) for the Year*
Saldo pada Tanggal 31 Desember 2022		**588,156,180,000**	**290,374,540,166**	**-**	**183,313,425,217**	**(71,079,768,517)**	**39,000,000,000**	**2,787,079,845,644**	**24,907,510,246**	**(1,536,907,500)**	**3,840,214,825,256**	**419,252,828,037**	**4,259,467,653,293**	***Balance as of Desember 31, 2022***

*) Saldo laba termasuk Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti

**) Retained Earnings Includes Remeasurement on Defined Benefit Plans*

	Catatan/ *Notes*	2022 Rp	2021 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari Pelanggan		3,595,792,703,196	2,425,181,010,053	*Cash Receipts from Customers*
Pembayaran kepada Pemasok		(3,041,962,915,190)	(2,155,889,464,219)	*Cash Paid to Suppliers*
Pembayaran kepada Karyawan		(406,686,103,526)	(342,616,695,112)	*Cash Paid to Employees*
Pembayaran Bunga		(227,714,439,844)	(220,378,886,984)	*Interest Paid*
Pembayaran Bunga Liabilitas Sewa	31, 51, 59b	(1,809,828,828)	(6,993,755,040)	*Interest Paid from Lease Liabilities*
Pembayaran Pajak Penghasilan		(99,683,713,959)	(69,142,662,632)	*Income Tax Paid*
Penerimaan Kas Lainnya dari Operasi		31,264,543,366	29,051,545,204	*Other Cash Received from Operations*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi		**(150,799,754,785)**	**(340,788,908,730)**	***Net Cash Used in Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil Penjualan Investasi pada Ventura Bersama	14	432,493,748,565	--	*Proceeds from Sale of Investment in Joint Ventures*
Hasil Penjualan Investasi pada Entitas Anak	1b	96,233,517,087	--	*Proceeds from Sale of Investment in Subsidiaries*
Penerimaan Bunga	48	21,789,306,031	22,889,201,631	*Interest Received*
Pencairan Investasi pada Nilai Wajar	7	3,715,715,427	33,964,961,044	*Sale of Investment at Fair Value*
Penerimaan dari Hasil Ventura Bersama	14	3,962,448,000	2,259,000,000	*Income Shares from Joint Ventures*
Hasil Penjualan Properti Investasi	16	3,454,189,191	1,818,181,818	*Proceeds from Sale of Investment Properties*
Hasil Penjualan Aset Tetap	17	459,063,606	932,202,803	*Proceeds from Sale of Fixed Assets*
Hasil Penjualan Investasi Saham	13	2,500,000	--	*Proceeds from Sale of Investment in Shares*
Realisasi Kerugian Investasi pada Nilai Wajar	7, 49	--	(1,580,560,849)	*Realized Loss from Investment at Fair Value*
Penambahan Uang Muka Investasi		--	(25,833,553,776)	*Addition of Investment Advances*
Perolehan Investasi pada Ventura Bersama	14	(4,000,000)	(1,379,000,000)	*Acquisitions of Investment in Joint Ventures*
Perolehan Investasi pada Nilai Wajar	7	(7,745,500,000)	--	*Placement of Investment at Fair Value*
Penambahan Uang Muka Lain-lain	19	(39,883,154,792)	(14,313,847,355)	*Addition of Other Advances*
Perolehan Aset Tetap	17	(54,589,048,358)	(21,503,938,339)	*Acquisitions of Fixed Assets*
Perolehan Properti Investasi	16	(59,834,661,100)	(20,393,358,178)	*Acquisitions of Investment Properties*
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		**400,054,123,657**	**(23,140,711,201)**	***Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penambahan Pinjaman Bank Jangka Pendek	22, 59b	331,757,327,070	50,926,906,949	*Additional of Short Term Bank Loans*
Penambahan Pinjaman Bank Jangka Panjang	29, 59b	133,997,337,831	537,429,769,302	*Additional of Long Term Bank Loans*
Penerimaan Pinjaman Lain-lain Pihak Ketiga	30, 59b	1,263,480,000	499,450,000,000	*Receipts of Other Third Party Loans*
Pembayaran Pokok Utang Obligasi		--	(390,000,000,000)	*Principal Payment of Bonds Payable*
Pembayaran Pokok Liabilitas Sewa	31, 59b	(10,797,605,448)	(1,264,269,111)	*Payment of Principal Lease Liabilities*
Pembayaran Dividen Kas kepada Kepentingan Non-Pengendali		(12,313,170,660)	(19,358,878,260)	*Payment of Cash Dividend to Non-Controlling Interest*
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Panjang	29, 59b	(46,571,428,568)	(26,021,428,568)	*Payments of Long Term Bank Loans*
Pembayaran Pinjaman Lain-lain Pihak Ketiga	30, 59b	(138,448,780,000)	(129,687,608,620)	*Payments of Other Third Party Loans*
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Pendek	22, 59b	(155,936,028,586)	(228,217,930,129)	*Payments of Short Term Bank Loans*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		**102,951,131,639**	**293,256,561,563**	***Net Cash Provided by Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		**352,205,500,511**	**(70,673,058,368)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT***
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing	48, 49	1,636,110,821	1,948,565,457	*Effect of Changes in Foreign Exchange Rate*
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		782,185,608,688	850,910,101,599	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEARS***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4, 57, 58	**1,136,027,220,020**	**782,185,608,688**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEARS***

Lihat Catatan 59 atas laporan keuangan konsolidasian untuk pengungkapan informasi tambahan arus kas

See Note 59 to the consolidated financial statements for the supplemental disclosures of cash flows information

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Surya Semesta Internusa Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris No. 37 tanggal 15 Juni 1971 dari Ny. Umi Sutamto, S.H., Notaris di Jakarta, dengan nama PT Multi Investments Ltd. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. J.A.5/150/16 tanggal 8 September 1971 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 5 Oktober 1971, Tambahan No. 458. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir berdasarkan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn, No.16 tanggal 16 Agustus 2021, tentang perubahan anggaran dasar untuk disesuaikan dengan POJK No. 15/POJK.04/2020. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam *database* sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas No. AHU-AH.01.03-0444046 tanggal 3 September 2021 dan telah didaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0150329.AH.01. 11.TAHUN 2021 Tanggal 3 September 2021.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1971.

Efektif sejak tanggal 17 Februari 2014, alamat kantor Perusahaan berlokasi di Tempo Scan Tower Lantai 20, Jalan H.R. Rasuna Said Kavling 3-4, Kuningan, Jakarta Selatan 12950.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah berusaha dalam bidang industri, perdagangan, pembangunan, pertanian, pertambangan dan jasa, termasuk mendirikan perusahaan di bidang perindustrian bahan bangunan, real estat, kawasan industri, pengelolaan gedung dan lain-lain. Pada saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah melakukan penyertaan saham dan memberikan jasa manajemen serta pelatihan pada entitas anak yang bergerak dalam bidang usaha pembangunan/pengelolaan kawasan industri, real estat, jasa konstruksi, perhotelan dan lain-lain.

1.a. Establishment and General Information

PT Surya Semesta Internusa Tbk (the Company) was established based on notarial deed No. 37 dated June 15, 1971 of Ny. Umi Sutamto, S.H., Notary in Jakarta, under the name of PT Multi Investments Ltd. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through decision letter No. J.A.5/150/16 dated September 8, 1971 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 80 dated October 5, 1971, Supplement No. 458. The Company's article of association was amended several times. The latest amendment based on notarial deed No. 16 dated August 16, 2021 by Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn, regarding changes in the Company's article of association to be adjusted with POJK No. 15/POJK.04/2020. The Deed of these changes have received and recorded in the database system of the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as in the Letter of Acceptance Notice of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0444046 dated September 3, 2021 and was listed in the Company Register No. AHU-0150329.AH.01. 11.TAHUN 2021 dated September 3, 2021.

The Company started its commercial operations in 1971.

Effective since February 17, 2014, the Company's address is Tempo Scan Tower 20th floor, Jalan H.R. Rasuna Said Kavling 3-4, Kuningan, South Jakarta 12950.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is mainly to engage in manufacturing, trading, construction, agriculture, mining and services activities, including establishing companies engaged in the business of construction materials, real estate, industrial estate, building management and others. At present, the Company's main activity are investments in shares and provides management services and training to several subsidiaries which are engaged in industrial estate, real estate, construction services, hotels and others.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut sebagai "Grup") adalah 2.633 dan 2.419 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The Company and its Subsidiaries (hereinafter referred as "the Group") had an average total number of 2,633 and 2,419 employees as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The Company's board of management as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

		2022	2021		
Presiden Komisaris	:	Hagianto Kumala *)	Hagianto Kumala *)	:	*President Commissioner*
Wakil Presiden Komisaris	:	Emil Salim *)	Emil Salim *)	:	*Vice President Commissioner*
Komisaris	:	***)	Ir Royanto Rizal	:	*Commissioners*
		Steen Dahl Poulsen	Steen Dahl Poulsen		
		Crescento Hermawan	Crescento Hermawan		
Presiden Direktur	:	Johannes Suriadjaja	Johannes Suriadjaja	:	*President Director*
Wakil Presiden Direktur	:	Eddy Purwana Wikanta	Eddy Purwana Wikanta	:	*Vice President Director*
Direktur	:	The Jok Tung	The Jok Tung	:	*Directors*
		Wilson Effendy	Wilson Effendy		
		Sonny Satianegara **)	--		

*) Komisaris Independen

**) Berdasarkan hasil RUPST tanggal 8 Juni 2022, telah mengangkat Bapak Sonny Satianegara selaku anggota Dewan Direksi Perusahaan.

***) Berdasarkan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn No. 49 tanggal 19 Juli 2022, Direksi Perusahaan memutuskan pemberhentian (karena meninggal dunia) Bapak Royanto Rizal selaku anggota Dewan Komisaris Perusahaan.

*) *Independent Commissioner*

**) *Based on the results of the AGMS on June 8, 2022, Mr. Sonny Satianegara has been appointed as a member of the Company's Board of Directors.*

***) *Based on the notarial deed of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn No. 49 dated 19 July 2022, the Company's Board of Directors decided to dismiss (due to the death) of Mr. Royanto Rizal as a member of the Company's Board of Commissioners.*

Susunan ketua dan anggota komite audit adalah sebagai berikut:

The chairman and members of the audit committee are as follows:

		2022 dan/ *and* 2021		
Ketua	:	Hagianto Kumala	:	*Chairman*
Anggota	:	Kardinal A. Karim	:	*Members*
		Vonny Sulaimin		

Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Head of Internal Audit and Corporate Secretary as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

		2022	2021		
Kepala Audit Internal	:	I Ketut Asta Wibawa	I Ketut Asta Wibawa	:	*Head of Internal Audit*
Sekretaris Perusahaan	:	Yulean	Herman Gunadi	:	*Corporate Secretary*

1.b. Entitas Anak

Perusahaan memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

1.b. The Subsidiaries

The Company has ownership interests of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Type of Business*	Tahun Mulai Beroperasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2022 %	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2021 %	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* 2022 Rp '000	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* 2021 Rp '000
Kepemilikan Langsung/ *Direct Ownership*							
PT Suryacipta Swadaya (SCS)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri/ *Development and management of industrial estate*	1995	100.00	100.00	3,672,092,497	3,371,326,136
PT TCP Internusa (TCP)	Jakarta	Real estat dan penyewaan gedung perkantoran dan pertokoan/ *Real estate and rent of office building and shopping center*	1973	100.00	100.00	555,603,822	553,626,576
PT Enercon Paradhya International (EPI)	Jakarta	Penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan lain/ *Investment in other companies*	1968	100.00	100.00	26,813,653	23,632,783
PT Karsa Sedaya Sejahtera (KSS)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, pertanian, pertambangan dan jasa/ *Trading, development, agriculture, mining and services*	2012	100.00	100.00	65,217,660	57,170,329
PT Sitiagung Makmur (SAM)	Jakarta	Pembangunan properti/ *Property development*	2006	100.00	100.00	306,738,891	278,789,912
PT Surya Internusa Hotels (SIH)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya/ *Hotel and similar business*	2010	100.00	100.00	525,352,704	531,909,798
PT Batiqa Hotel Manajemen (BHM)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya/ *Hotel and similar business*	2014	100.00	100.00	4,332,994	2,420,239
PT Surya Citra Propertindo (SCP)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, perkebunan, industri dan jasa/ *Trading, development, agriculture, industry and services*	2017	100.00	100.00	9,694,665	9,710,258
PT Surya Semesta Realti (SSR)	Jakarta	Real estat, pembangunan, pengelolaan gedung, perdagangan dan jasa/ *Real estate, development, building management, trading and services*	belum beroperasi/ *not yet operated*	100.00	100.00	79,273,434	76,962,842
PT Surya Internusa Ticon (SITI)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, industri, pengangkutan, pertanian dan jasa/ *Trading, development, industry transportation, agriculture and services*	belum beroperasi/ *not yet operated*	100.00	100.00	9,719	140,110
PT Suryalaya Anindita International (SAI)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya/ *Hotel and similar business*	1985	86.79	86.79	470,901,064	420,870,791
PT Surya Internusa Timur (SIT) *)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan pergudangan/ *Development, real estate, property, trading and warehousing*	2017	-- *)	66.69	-- *)	204,186,445
PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)	Jakarta	Bidang konstruksi bangunan/ *Building construction*	1975	66.03	66.03	2,452,818,397	2,142,945,408
Kepemilikan Tidak Langsung/ *Indirect Ownership*							
PT Ungasan Semesta Resort (USR)	Bali	Hotel dan usaha sejenis lainnya/ *Hotel and similar business*	2009	100.00	100.00	58,807,639	62,187,891
PT Surya Internusa Properti (SIP)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa/ *Development, real estate, property, trading and services*	2017	100.00	100.00	24,734,899	24,996,735
PT Surya Bajo Properti (SBP)	Bekasi	Perdagangan, pembangunan, perkebunan, industri dan jasa/ *Trading, development, agriculture, industry and services*	belum beroperasi/ *not yet operated*	100.00	100.00	38,050,536	38,073,591
PT Jasa Semesta Utama (JSU)	Subang	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa/ *Development, real estate, property, trading and services*	belum beroperasi/ *not yet operated*	100.00	100.00	970,145,055	873,209,767
PT Semesta Cipta Internasional (SCI)	Subang	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa/ *Development, real estate, property, trading and services*	belum beroperasi/ *not yet operated*	100.00	100.00	432,949,909	353,887,372
PT Aneka Bumi Cipta (ABC)	Subang	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa/ *Development, real estate, property, trading and services*	belum beroperasi/ *not yet operated*	100.00	100.00	361,297,474	380,163,500
PT Surya Siti Indotama (STI)	Subang	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa/ *Development, real estate, property, trading and services*	belum beroperasi/ *not yet operated*	100.00	100.00	320,187,532	283,840,114
PT Bumi Aman Sejahtera (BAS)	Subang	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa/ *Development, real estate, property, trading and services*	belum beroperasi/ *not yet operated*	100.00	100.00	265,097,166	229,700,950

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Type of Business*	Tahun Mulai Beroperasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2022 %	2021 %	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* 2022 Rp '000	2021 Rp '000
Kepemilikan Tidak Langsung (Lanjutan)/ *Indirect Ownership (Continued)*							
PT Karsa Semesta Prima (KSP)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa/ *Development, real estate, property, trading and services*	belum beroperasi/ *not yet operated*	100.00	100.00	495,128	506,278
PT Surya Subang Smartpolitan (SSS) (d/h / *formerly* PT Surya Maritim Internusa) (SMI) **)	Karawang	Pembangunan, pengembangan dan jasa pengelolaan pelabuhan/ *Development, expansion and harbour management services*	belum beroperasi/ *not yet operated*	100.00	100.00	4,047,214	489,126
PT Subang Sarana Investasi (SUSI)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa/ *Development, real estate, property, trading and services*	belum beroperasi/ *not yet operated*	100.00	100.00	1,009,045	1,021,912
PT Surya Internusa Lestari (SIL)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa/ *Development, real estate, property, trading and services*	2017	100.00	100.00	99,687,074	99,476,191
PT Surya Centra Industri (SUCI)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa/ *Development, real estate, property, trading and services*	belum beroperasi/ *not yet operated*	100.00	100.00	41,792,892	40,192,925
PT Semesta Industri Pratama (SIPA)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa/ *Development, real estate, property, trading and services*	belum beroperasi/ *not yet operated*	100.00	100.00	210,007,297	159,940,132
PT Surya Cahaya Properti (SCTI)	Jakarta	Real estat, pembangunan, pengelolaan gedung, perdagangan dan jasa/ *Real estate, development, building management, trading and services*	belum beroperasi/ *not yet operated*	100.00	100.00	41,375,078	39,891,816
PT Berjaya Agung Indonesia (BAGS)	Karawang	Pembangunan, real estat, pengelolaan kawasan industri, perdagangan dan jasa/ *Development, real estate, management of industrial estate, trading and services*	belum beroperasi/ *not yet operated*	100.00	100.00	1,021,355	1,100,043
PT Bumi Raya Sakti (BRTI)	Karawang	Pembangunan, real estat, pengelolaan kawasan industri, perdagangan dan jasa/ *Development, real estate, management of industrial estate, trading and services*	belum beroperasi/ *not yet operated*	100.00	100.00	7,945,738	1,516,382
PT Suryacipta Swadaya Infrastruktur (SCSI)	Karawang	Pembangunan, real estat, pengelolaan kawasan industri, perdagangan dan jasa/ *Development, real estate, management of industrial estate, trading and services*	belum beroperasi/ *not yet operated*	100.00	100.00	6,038,225	4,053,917
PT Subang Sejahtera Indonesia (SSRA)	Karawang	Pembangunan, real estat, pengelolaan kawasan industri, perdagangan dan jasa/ *Development, real estate, management of industrial estate, trading and services*	belum beroperasi/ *not yet operated*	100.00	100.00	54,007,784	54,033,046
PT Surya Siti Pratama (SSMA)	Karawang	Pembangunan, real estat, pengelolaan kawasan industri, perdagangan dan jasa/ *Development, real estate, management of industrial estate, trading and services*	belum beroperasi/ *not yet operated*	100.00	100.00	1,008,035	1,041,218
PT Indo Indah (IDAH)	Jakarta	Jasa konsultasi dan pengelolaan properti/ *Consulting and property management services*	2010	100.00	--	8,150,354	--
PT Surya Energi Parahita (SEP)	Jakarta	Kegiatan usaha hilir minyak dan gas bumi serta industri pembangkit listrik tenaga gas/ *Downstream business activities of oil and gas and industrial gas power plant*	2016	79.00	74.00	94,928,705	88,467,144
PT Sumbawa Raya Cipta (SRC)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya/ *Hotel and similar business*	2018	66.02	66.02	3,700,941	3,611,017

*) Efektif per tanggal 6 Juni 2022, Grup telah melepas seluruh kepemilikan pada PT Surya Internusa Timur.

**) Efektif per tanggal 12 Oktober 2022, PT Surya Martitim Internusa (SMI) telah resmi berubah nama menjadi PT Surya Subang Smartpolitan (SSS).

*) *Effective on June 6, 2022, the Group has disposed off all ownership in PT Surya Internusa Timur.*

**) *Effective on October 12, 2022, PT Surya Maritim Internusa (SMI) has officially renamed become PT Surya Subang Smartpolitan (SSS).*

PT Surya Internusa Timur (SIT)

Pada tanggal 28 April 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual-Beli Saham Bersyarat dengan Frasers Property Thailand (Indonesia) Pte. Ltd ("Frasers") sehubungan dengan penjualan seluruh saham milik Perusahaan di SLP, Entitas Ventura Bersama,

PT Surya Internusa Timur (SIT)

On April 28, 2022, the Company signed a Conditional Share Sale-Purchase Agreement with Frasers Property Thailand (Indonesia) Pte. Ltd. ("Frasers") in connection with the sale of all shares owned by the company in SLP, Joint Venture Entity, SLP-IK, Subsidiary SLP, and

SLP-IK, Entitas Anak SLP, dan SIT, Entitas Anak, dengan jumlah nilai penjualan sebesar Rp562.277.000.000.

Berdasarkan Perjanjian Jual-Beli Saham Bersyarat di atas, sesuai dengan akta jual-beli saham No. 110 dan No. 111 tanggal 6 Juni 2022 dari Humberg Lie, S.H, S.E, M.Kn, notaris di Jakarta, Perusahaan dan SITI, Entitas Anak, menjual seluruh kepemilikan saham SIT kepada Frasers Property Thailand (Indonesia) Pte. Ltd.

PT Surya Energi Parahita (SEP)

Berdasarkan akta notaris No. 2 tanggal 4 Februari 2021 dari Fiefie Pieter, S.H., para pemegang saham SEP, Entitas Anak SCS, menyetujui pengalihan sebanyak 18.300 lembar saham milik pemegang saham lainnya kepada SCS.

Dengan pengalihan saham ini, maka persentase kepemilikan Perusahaan pada SEP, secara tidak langsung, meningkat dari 74% menjadi 79%.

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)

Berdasarkan keputusan para pemegang saham NRC, Entitas Anak, pada tanggal 4 Juni 2013, para pemegang saham NRC menyetujui pengeluaran saham baru sebanyak 173.913.000 lembar saham yang diambil bagian oleh PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SIS).

Pada tanggal 18 Juni 2013 berdasarkan Surat Keputusan No. S-174/D.04/2013, NRC, Entitas Anak, memperoleh Surat Pernyataan Efektif untuk melakukan penawaran umum dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melaksanakan penawaran umum sebanyak 306.087.000 lembar saham kepada masyarakat, dengan nilai nominal Rp100 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp850 per saham. Efektif sejak tanggal 27 Juni 2013, seluruh saham NRC, Entitas Anak telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Dengan penerbitan saham baru NRC, Entitas Anak, kepada SIS dan penawaran umum kepada masyarakat tersebut, maka persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, secara langsung dan tidak langsung, terdilusi dari 83,33% menjadi 67,20%. Jumlah selisih transaksi dengan pihak non-pengendali atas dilusi ini adalah sebesar Rp197.722.228.655 (Catatan 38).

SIT, Subsidiary, with a total sales value of Rp562,277,000,000.

Based on the Conditional Share Sale-Purchase Agreement above, in accordance with the deed of sale-purchase of shares No. 110 and No. 111 dated June 6, 2022 from Humberg Lie, S.H, S.E, M.Kn, a notary in Jakarta, the Company and SITI, a Subsidiary, sold its all of share ownership in SIT to Frasers Property Thailand (Indonesia) Pte. Ltd.

PT Surya Energi Parahita (SEP)

Based on notarial deed No. 2 dated February 4, 2021 from Fiefie Pieter, S.H., the shareholders of SEP, a Subsidiary of SCS, approved to transfer of 18,300 shares owned by other shareholders to SCS.

With the transfer of shares, the Company's percentage of ownership in SEP, indirectly, increased from 74% to 79%.

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)

Based on the shareholders agreement, NRC, a Subsidiary on June 4, 2013, NRC's shareholders agreed to issuing new shares amounted to 173,913,000 shares which was taken by PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SIS).

On June 18, 2013, based on the Decision Letter No. S-174/D.04/2013, NRC, a Subsidiary, received an Effective Statement Letter to perform public offering from the Financial Services Authority amounted to 306,087,000 shares to the public, with par value of Rp100 per share with offering price of Rp850 per share. Effective from June 27, 2013, all of NRC's, a Subsidiary, shares has been listed in the Indonesian Stock Exchange (IDX).

With issuance of NRC's new shares to SIS, and from initial public offering, the percentage of ownership of the Company to NRC, directly and indirectly, had been diluted from 83.33% to 67.20%. The total difference in transactions with non-controlling interest from this dilution amounted to Rp197,722,228,655 (Note 38).

Pada tanggal 2 Desember 2014, Perusahaan menjual 75.000.000 lembar saham NRC, Entitas Anak, di Bursa Efek Indonesia, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, secara langsung dan tidak langsung, turun dari 67,20% menjadi 64,18% (Catatan 38).

On December 2, 2014, the Company sold 75,000,000 of NRC's shares, a Subsidiary, in Indonesian Stock Exchange, thus the Company's percentage of ownership in NRC, directly and indirectly, decreased from 67.20% to 64.18% (Note 38).

Pada tahun 2015, modal disetor NRC, Entitas Anak, bertambah sebesar Rp1.625.770.000, dari realisasi pelaksanaan waran.

In 2015, NRC's paid-up capital, a Subsidiary, increased amounted to Rp1,625,770,000 from realization of warrant execution.

Pada tanggal 23 Januari 2015 dan 27 Januari 2015, Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, masing-masing menjual 48.000.000 lembar saham dan 27.000.000 lembar saham NRC, Entitas Anak, di Bursa Efek Indonesia.

On January 23, 2015 and January 27, 2015, the Company and EPI, a Subsidiary, each sold 48,000,000 shares and 27,000,000 shares of NRC, a Subsidiary, in the Indonesia Stock Exchange.

Persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, pada NRC, Entitas Anak, secara langsung dan tidak langsung setelah penambahan modal disetor NRC dari realisasi pelaksanaan waran dan penjualan saham di Bursa Efek Indonesia, turun dari 64,18% menjadi 60,75% (Catatan 38).

The Company's and EPI's percentage of ownership, a Subsidiary, at NRC, a Subsidiary, directly and indirectly after NRC's paid-up capital from warrants execution and sale of shares in the Indonesian Stock Exchange, decreased from 64.18% to 60.75% (Note 38).

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, NRC, Entitas Anak, melakukan pembelian kembali saham sejumlah 54.343.500 lembar saham. Sehingga persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, pada NRC secara langsung dan tidak langsung naik menjadi 62,11% dari sebelumnya 60,75%.

As of December 31, 2016, NRC, a Subsidiary, has repurchased its shares amounted to 54,343,500 shares. Thus the Company's and EPI's, a Subsidiary, ownership in NRC, directly and indirectly, increase to 62.11% from 60.75%.

Pada tahun 2018, Perusahaan melakukan pembelian saham beredar NRC, Entitas Anak, sebanyak 79.575.300 lembar saham. Sehingga persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, pada NRC secara langsung dan tidak langsung naik menjadi 65,37% dari sebelumnya 62,11%.

In 2018, the Company purchased the outstanding shares of NRC, a Subsidiary, amounted to 79,575,300 shares. Thus the Company's and EPI's, a Subsidiary, ownership in NRC, directly and indirectly, increased to 65.37% from previously 62.11%.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, NRC, Entitas Anak, melakukan pembelian kembali saham sejumlah 24.836.500 lembar saham. Sehingga persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, pada NRC secara langsung dan tidak langsung naik menjadi 66,03% dari sebelumnya 65,37%.

As of December 31, 2020, NRC, a Subsidiary, has repurchased its shares amounted to 24,836,500 shares. Thus the Company's and EPI's, a Subsidiary, ownership in NRC, directly and indirectly, increase to 66.03% from 65.37%.

1.c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 24 September 1996, Perusahaan melakukan penandatanganan perjanjian penerbitan obligasi konversi dengan tingkat bunga tetap, sebesar USD22.500.000.

1.c. Public Offering of Shares of the Company

On September 24, 1996, the Company signed converted obligation agreement with fixed rate, amounted to USD22,500,000.

Pada tanggal 5 Maret 1997, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-306/PM/1997 untuk melaksanakan penawaran umum sebanyak 135.000.000 lembar saham kepada masyarakat, dengan nilai nominal Rp500 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp975 per saham.

On March 5, 1997, the Company obtained the Notice of Effectivity of Registration Statement Issuance from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) through letter No. S-306/PM/1997 for its public offering of 135,000,000 shares with Rp500 par value per share at an offering price of Rp975 per share.

Pada tanggal 27 Maret 1997, utang obligasi konversi sebesar USD22.500.000 tersebut dikonversi menjadi 64.611.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham atau sejumlah Rp32.305.750.000, dan mencatat agio saham atas konversi obligasi konversi menjadi saham Perusahaan tersebut sebesar Rp19.305.847.518.

On March 27, 1997, convertible bonds amounted to USD 22,500,000 was converted to 64,611,500 shares with par value of Rp500 per share or equivalent to Rp32,305,750,000 and recorded additional paid-in capital from the conversion bonds to shares amounted to Rp19,305,847,518.

Pada tanggal 27 Oktober 2005, Perusahaan melakukan peningkatan modal yang ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai peraturan BAPEPAM No. IX.D.4 sejumlah 209.027.500 lembar saham, dengan nilai nominal Rp500 per saham atau sejumlah Rp104.513.750.000, dan mencatat agio saham sebesar Rp167.222.000.000.

On October 27, 2005, the Company increased its subscribed and paid-in capital by issuing new shares without Preemptive Rights Issuance to stockholders, based on BAPEPAM Regulations No. IX.D.4 totalling to 209,027,500 shares, with par value of Rp500 per share or amounted to Rp104,513,750,000, and recorded additional paid-in capital amounted to Rp167,222,000,000.

Pada tanggal 27 Juni 2008, Perusahaan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru melalui penawaran umum terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan peraturan BAPEPAM No. IX.D.1 sejumlah 227.673.360 lembar saham, dengan nilai nominal Rp500 per saham atau sejumlah Rp113.836.680.000, dan mencatat agio saham sebesar Rp36.222.489.573.

On June 27, 2008, the Company increased its subscribed and paid-in capital by issuing new shares through rights issue I with Pre-emptive Rights Issuance to the Stockholders, based on BAPEPAM Regulation No.IX.D.1 totalling to 227,673,360 shares, with par value of Rp500 per share or amounted to Rp113,836,680,000, and recorded additional paid-in capital amounted to Rp36,222,489,573.

Efektif sejak tanggal 7 Juli 2011, seluruh saham Perusahaan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI), menjadi sebanyak 4.705.249.440 lembar saham sehubungan dengan perubahan nilai nominal saham dengan rasio 1:4, yakni dari semula Rp500 per saham menjadi Rp125 per saham.

Effective July 7, 2011, the Company had a total shares of 4,705,249,440 quoted in the Indonesia Stock Exchange (IDX), this is in relation to the Company's change in par value of shares which was originally Rp500 per share to Rp125 per share or a ratio of 1:4.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh saham Perusahaan sejumlah 4.705.249.440 lembar saham telah tercatat pada BEI.

As of December 31, 2022 and 2021, all of the Company's outstanding shares amounted to 4,705,249,440 shares are listed in IDX.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2. Significant Accounting Policies

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/ BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/ Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/ 2012 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of the Issuer or Public Company.

2.b. Dasar Penyajian dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup masing-masing menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.b. Basis of Preparation and Measurement of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group respectively determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020): Agrikultur;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.c New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

New standards and amendment to standards which are effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks;*
- *Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contracts;*
- *Amendments PSAK 16: Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use;*
- *PSAK 69 (Annual Improvement 2020): Agriculture;*
- *PSAK 71 (Annual Improvement 2020): Financial Instruments; and*
- *PSAK 73 (Annual Improvement 2020): Leases.*

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.b.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial di mana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.b.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, wherein the Group is exposed, or has the rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the relevant activities of the entity (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e. substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entities.

The Group's financial statements incorporate the operating results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the

dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal di mana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non-pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah di mana kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk, dan disajikan sebagai "Selisih Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali".

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

(a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
(b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian

effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent entity prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for similar transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though the results caused non-controlling interests have a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest changed, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent entity, and presented as "Difference in Transaction with Non-Controlling Interest".

If the Group losses control, the Group:

(a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;
(b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost

hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non-pengendali);
(c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
(d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
(e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
(f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

(including any components of other comprehensive income attributable to non-controlling interest);

(c) Recognizes the fair value of the consideration received, (if any), from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
(d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
(e) Reclassified to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and
(f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss in the profit or loss attributable to the parent entity.

2.e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs *spot* antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

2.e. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Group used the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and subsidiaries is Rupiah.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, which is the middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Mata uang			*Currency*
Dolar Amerika Serikat ("USD")	15,731	14,269	*United States Dollar ("USD")*
Euro ("EUR")	16,713	16,127	*Euro ("EUR")*
Dolar Singapura ("SGD")	11,659	10,534	*Singapore Dollar ("SGD")*
Poundsterling Inggris ("GBP")	18,926	19,200	*Great Britain Poundsterling ("GBP")*
Baht Thailand ("THB")	455	428	*Thailand Baht ("THB")*

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

2.f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
   vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
   vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i), memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau

2.f. Transactions With Related Parties

Related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

a) Person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   i. Has control or joint control over the reporting entity;
   ii. Has significant influence over the reporting entity; or
   iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) Entity related to the reporting entity if it meets one of the following:
   i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each others);
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
   iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
   iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
   v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity itself establish such plan, the sponsoring entity are also related to the reporting entity;
   vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
   vii. A person identified in (a) (i), has significant influence over the entity or is the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

i. <u>Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>

   Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

   1. Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan

viii. The entity, or any members of a group where the entity is a part of the group, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.g. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Group financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

i. <u>Financial Assets Measured at Amortized Costs</u>

   Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

   1. The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to contractual cash flows held to collect; and

2. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

ii. <u>Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (“FVTOCI”)</u>

Aset keuangan diukur pada *FVTOCI* jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

(1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
(2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan

2. The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (“SPPI”) on the principal amount outstanding.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, minus or plus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

ii. <u>Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (“FVTOCI”)</u>

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

(1) The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and
(2) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (“SPPI”) on the principal amount outstanding.

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign

atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

iii. <u>Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (“*FVTPL*”)</u>

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur *FVTOCI*.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada *FVTPL* diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
b) Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga di bawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
   i. Jumlah penyisihan kerugian; dan
   ii. Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.

exchange gains and losses, which are recognized in profit or loss. When such financial asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit or loss as reclassification adjustment.

iii. <u>Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss (“FVTPL”)</u>

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet the criteria to be measured at amortized costs or to be measured at FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. Gain or loss arising from changes in fair value of the financial assets are recognized in profit or loss.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortized cost, except for:

a) Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.

b) Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.

c) Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:

   i. The amount of the loss allowance; and
   ii. The amount initially recognized less, when appropriate, the cumulative amount of income recognized in accordance with the principles of PSAK 72.

d) Imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontinjensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tak terbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

a) Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "*accounting mismatch*") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda-beda; atau
b) Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan.

Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut.

d) Contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognized in profit or loss.

An entity may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

a) Eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as 'an accounting mismatch') that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognizing the gains and losses on them on different bases; or
b) Group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Group's key management personnel.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset if, and only if the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement.

If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognizes separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer.

Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti obyektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan terdampak.

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada *FVTOCI*, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan. Aset keuangan yang berupa investasi pada instrumen ekuitas tidak dilakukan penurunan nilai.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset.

If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group removes a financial liability from its statement of financial position if, and only if, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expire.

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The Group recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI, contract assets or loan commitments and financial guarantee contracts. Financial asset in the form of investment in equity instrument is not impaired.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 months expected credit loss is recognized.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables, retention receivables, gross amount due from customers and contract assets without significant financing component.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada *FVTOCI* yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
ii. Nilai waktu uang; dan
iii. Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

The expected credit loss of financial instruments are measured in a way that reflects:

i. An unbiased and probability-weighted amount that is determined by evaluating a range of possible outcomes;
ii. The time value of money; and
iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka

Financial assets may be considered to not have significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets are determined to have low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfill its

waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "*investment grade*" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, therefore it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reklasifikasi

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Reclassification

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes therefore its previous model assessment would no longer apply.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

If the Group reclassifies its financial assets, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. The Group does not restate previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori *FVTPL*, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori *FVTPL* menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost measurement category into FVTPL measurement category, its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses arising from the difference between the previous amortized cost of the financial asset and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset out of the FVTPL measurement category into amortized cost measurement category, its fair value at the date of reclassification becomes a new gross carrying amount.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori *FVTOCI*, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori *FVTOCI* menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini mempengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak mempengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost measurement category into FVTOCI measurement category, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost of the financial asset and the FVTOCI. The effective interest rate and the measurement of expected credit loss are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income measurement category into amortized cost measurement category, the financial asset is reclassified at its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is removed from equity and adjusted against the fair value of the financial asset at the reclassification date. As a result, the financial asset is measured at the reclassification date as if it had always been measured at amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but does not affect profit or loss and therefore is not a reclassification adjustment. The effective interest rate and the measurement of expected credit losses are not adjusted as a result of the reclassification.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran *FVTPL* menjadi kategori pengukuran *FVTOCI*, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori *FVTOCI* menjadi kategori pengukuran *FVTPL*, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

When the Group reclassifies its financial asset out of the FVTPL measurement category into FVTOCI measurement category, the financial asset continues to be measured at fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI measurement category into FVTPL measurement category, the financial asset continues to be measured at fair value. The cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the reclassification date.

Grup tidak mereklasifikasi liabilitas keuangan.

The Group does not reclassify any financial liability.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset if and only if, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs of measurement are observable and the significance of the inputs to the overall fair value measurement in its entirely:

i. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
iii. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hierarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan di mana perpindahan terjadi.

Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif seperti *swap* atas perubahan kurs dan tingkat suku bunga untuk melindungi nilai masing-masing risiko mata uang asing dan risiko suku bunga. Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif ditandatangani dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan jika nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas keuangan jika nilai wajarnya negatif.

Untuk tujuan akuntansi lindung nilai, lindung nilai diklasifikasikan sebagai lindung nilai atas nilai wajar, lindung nilai atas arus kas dan lindung nilai atas investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri.

i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
ii. Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);
iii. Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses observable market data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting

The Group uses derivative financial instruments, such as cross currency swap and interest rate swap to hedge the foreign currency risks and interest rate risks. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

For the purpose of hedge accounting, hedges are classified as fair value hedge, cash flow hedge and hedge of a net investment in a foreign operation.

Pada permulaan hubungan lindung nilai, Grup secara resmi menetapkan dan mendokumentasikan hubungan lindung nilai yang ingin diterapkan akuntansi lindung nilai serta tujuan dan strategi manajemen risiko untuk melaksanakan lindung nilai.

Dokumentasi hubungan lindung nilai mencakup identifikasi instrumen lindung nilai, item lindung nilai, sifat risiko yang dilindungi nilai dan bagaimana Grup akan menilai apakah hubungan lindung nilai tersebut memenuhi persyaratan efektivitas lindung nilai (termasuk analisis sumber ketidakefektifan lindung nilai dan bagaimana rasio lindung nilai ditentukan). Hubungan lindung nilai memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai jika memenuhi semua persyaratan efektivitas berikut:

- Ada 'hubungan ekonomi' antara item lindung nilai dan instrumen lindung nilai.
- Pengaruh risiko kredit tidak 'mendominasi perubahan nilai' yang dihasilkan dari hubungan ekonomi tersebut.
- Rasio lindung nilai dari hubungan lindung nilai sama dengan yang dihasilkan dari jumlah item lindung nilai yang Grup benar-benar lindung nilai dan jumlah instrumen lindung nilai yang benar-benar digunakan Grup untuk lindung nilai atas jumlah item lindung nilai tersebut.

Lindung nilai arus kas

Lindung nilai arus kas digunakan untuk lindung nilai terhadap eksposur variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko mata uang asing atau risiko tingkat suku bunga yang terkait dengan suatu aset atau liabilitas yang diakui.

Bagian efektif dari keuntungan atau kerugian instrumen lindung nilai diakui di penghasilan komprehensif lain ("*OCI*") sedangkan bagian yang tidak efektif segera diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan (kerugian) neto dari lindung nilai arus kas disesuaikan dengan jumlah yang lebih rendah dari keuntungan atau kerugian kumulatif instrumen lindung nilai dan perubahan kumulatif nilai wajar item lindung nilai.

At the inception of a hedge relationship, the Group formally designate and document the hedge relationship to which it wishes to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge.

The documentation of hedge relationship includes identification of the hedging instrument, the hedged item, the nature of the risk being hedged and how the Group will assess whether the hedging relationship meets the hedge effectiveness requirements (including the analysis of sources of hedge ineffectiveness and how the hedge ratio is determined). A hedging relationship qualifies for hedge accounting if it meets all of the following effectiveness requirements:

- *There is 'an economic relationship' between the hedged item and the hedging instrument.*
- *The effect of credit risk does not 'dominate the value changes' that result from that economic relationship.*
- *The hedge ratio of the hedging relationship is the same as that resulting from the quantity of the hedged item that the Group actually hedge and the quantity of the hedging instrument that the Group actually use to hedge that quantity of hedged item.*

Cash flow hedge

Cash flow hedge is used to hedge the exposure to variability in cash flows that is attributable to foreign currency risk or interest rate risk associated with a recognized asset or liability.

The effective portion of the gain or loss on the hedging instrument is recognized in other comprehensive income ("OCI") while any ineffective portion is recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Net gain (loss) on cash flow hedge is adjusted to the lower of the cumulative gain or loss on the hedging instrument and the cumulative change in fair value of the hedged item.

Grup menggunakan kontrak mata uang sebagai lindung nilai atas eksposurnya terhadap risiko mata uang asing dalam prakiraan transaksi dan komitmen pasti. Bagian yang tidak efektif sehubungan dengan kontrak mata uang asing diakui sebagai beban lain-lain pada laba rugi.

The Group uses currency contracts as hedges of its exposure to foreign currency risk in forecast transactions and firm commitments. The ineffective portion relating to foreign currency contracts is recognized as other expense in profit or loss.

Jumlah yang terakumulasi di *OCI* diperhitungkan, tergantung pada sifat transaksi lindung nilai yang mendasarinya. Jika transaksi lindung nilai kemudian menghasilkan pengakuan item non keuangan, jumlah yang diakumulasi dalam ekuitas dikeluarkan dari komponen ekuitas yang terpisah dan dimasukkan ke dalam biaya awal atau jumlah tercatat lainnya dari aset atau liabilitas yang dilindungi nilainya. Ini bukan penyesuaian reklasifikasi dan tidak akan diakui di *OCI* untuk periode tersebut. Hal ini juga berlaku di mana prakiraan transaksi lindung nilai dari aset nonkeuangan atau kewajiban nonkeuangan selanjutnya menjadi komitmen pasti yang diterapkan akuntansi lindung nilai-nilai wajar.

The amounts accumulated in OCI are accounted for, depending on the nature of the underlying hedged transaction. If the hedged transaction subsequently results in the recognition of a non-financial item, the amount accumulated in equity is removed from the separate component of equity and included in the initial cost or other carrying amount of the hedged asset or liability. This is not a reclassification adjustment and will not be recognized in OCI for the period. This also applies where the hedged forecast transaction of a non-financial asset or non-financial liability subsequently becomes a firm commitment for which fair value hedge accounting is applied.

Untuk lindung nilai arus kas lainnya, jumlah yang terakumulasi di *OCI* direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada periode yang sama atau periode dimana arus kas lindung nilai memengaruhi laba rugi.

For any other cash flow hedges, the amount accumulated in OCI is reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment in the same period or periods during which the hedged cash flows affect profit or loss.

Jika akuntansi lindung nilai arus kas dihentikan, jumlah yang telah diakumulasi di *OCI* harus tetap dalam akumulasi *OCI* jika arus kas masa depan yang dilindungi nilainya masih diharapkan terjadi. Jika tidak, jumlah tersebut akan segera direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Setelah penghentian, setelah arus kas lindung nilai terjadi, setiap jumlah yang tersisa dalam akumulasi *OCI* harus diperhitungkan tergantung pada sifat transaksi yang mendasari seperti dijelaskan di atas.

If cash flow hedge accounting is discontinued, the amount that has been accumulated in OCI must remain in accumulated OCI if the hedged future cash flows are still expected to occur. Otherwise, the amount will be immediately reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment. After discontinuation, once the hedged cash flow occurs, any amount remaining in accumulated OCI must be accounted for depending on the nature of the underlying transaction as described above.

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (deposits account) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.i. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Grup yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan tetapi pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

2.i. Gross Amount Due from Owners

Gross amount due from owners represents the receivable of the Group originated from construction of contract work performed but work is still in progress. Gross amount is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the statement of financial position date.

2.j. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang Grup kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

2.j. Retention Receivables

Retention receivable represents receivable of the Group from the owner of the project which will be settled after the completion of the contract or fulfillment of the contractual terms. Retention receivable is recorded when a certain percentage deduction is applied in every billing which is retained by the owner of the project up to a certain condition after completion of the contract has been met.

2.k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.k. Inventories

Inventories are carried at the lower cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.l. Uang Muka Proyek

Uang Muka proyek merupakan uang muka yang dibayarkan kepada sub-kontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin pada masing-masing wilayah proyek.

2.l. Project Advances

Project advances represent advances paid to sub-contractors for the implementation of a project that will be compensated with the payment terms on each project area.

2.m. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

2.n. Aset Real Estat

Aset real estat, yang terutama terdiri dari tanah belum dikembangkan, dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Biaya perolehan atas tanah dalam pematangan termasuk biaya pengembangan dan pematangan tanah. Biaya perolehan atas unit bangunan terdiri dari biaya aktual konstruksi. Beban keuangan atas pinjaman bank dan fasilitas pinjaman lainnya yang diperoleh yang dapat diatribusikan langsung dengan pembelian, pengembangan dan pematangan tanah, serta konstruksi aset real estat akan dikapitalisasi.

Tanah yang dimiliki oleh Grup untuk pengembangan di masa yang akan datang, disajikan sebagai "Tanah untuk Pengembangan" di bagian aset di laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur, nilai tanah tersebut akan diklasifikasikan sebagai persediaan, properti investasi atau aset tetap, mana yang lebih sesuai.

Selisih lebih nilai tercatat persediaan atas estimasi jumlah terpulihkannya diakui sebagai rugi penurunan nilai sebagai "Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan" dalam laba rugi.

2.n. Real Estate Assets

Real estate assets, mainly consisting of land not yet been developed, are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost is determined using the average method. Expenditures include land development and improvement cost. Acquisition costs for building units are comprised of actual construction costs. Borrowing costs on loans obtained from banks, and other financing facilities that are directly attributable to the acquisition, development and improvement of the land, and constructions of real estate assets are capitalized.

Land for future development of the Group is classified as "Land for Development" in assets section of the consolidated statement of financial position. Upon the start of development and construction of infrastructure, the carrying costs of land will be transferred to the respective inventory, investment property or fixed assets accounts, whichever is appropriate.

The excess of carrying value of inventories over their estimated recoverable value is recognized as impairment loss under "Provision for Decline in Value of Inventories" in profit or loss.

2.o. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas di mana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

2.o. Investment in Associate Entity

Associate entity are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies (significant influence).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama sebagai berikut:

a) Jika investasi menjadi entitas anak, Grup mencatat investasinya sesuai dengan PSAK 22 dan PSAK 65;
b) Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar; atau
c) Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika Grup telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

Investment in associate entity accounted for using the equity method. Under the equity method, the initial recognition of investment is recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the subsequent share of the investee's profit or loss. The investor's share of the profit or loss is recognized in profit or loss. Receipt of distributions from the investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be required for changes in the investor's proportionate share in investee arising from other comprehensive income, including changes arising from the revaluation of fixed assets and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate or a joint venture as follows:

a) If the investment becomes a subsidiary, the Group account for its investment in accordance with PSAK 22 and PSAK 65;
b) If the retained interest in the former associate or joint venture is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value; or
c) When the Group discontinues the use of the equity method, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the Group has directly disposed of the related assets or liabilities.

2.p. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan di mana dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

2.p. Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama. Ventura bersama merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama. Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

The Group classified joint arrangement as joint venture. Joint venture represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers. A joint venturer recognizes its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

2.q. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset, jika dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

2.q. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognized as an asset, if and only if, it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

Investment property shall be measured initially at its cost, comprising its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

After initial recognition, the Group chooses to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Land rights are not depreciated and are carried at costs. Buildings are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives as follows:

	Tahun / *Years*	
Bangunan dan Prasarana	5-20	*Buildings and Infrastructure*
Mesin dan Peralatan	5	*Machinery and Equipment*
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	5-8	*Furniture, Fixture and Equipment*

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain.

Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

Maintenance and repairment costs are charged to profit or loss as incurred, while renewals and replacement are capitalized.

Transfer to investment property made if, and only if, there is a change in use, indicated by end of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party.

Transfer from investment property made if, and only if, there is a change in use, indicated by commencement of owner-occupation and commencement of development with a view to sale.

Investment properties is derecognized when it has been either disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

2.r. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

2.r. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprise the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less accumulated depreciation, and accumulated impairment losses.

Land is recognized at its cost and is not depreciated.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

	Tahun / *Years*	
Bangunan dan Prasarana	20-40	*Buildings and Improvements*
Pertamanan, Mesin dan Peralatan	5-16	*Landscaping, Machinery and Equipment*
Peralatan Kantor	4-8	*Office Equipment*
Peralatan Proyek	8	*Project Equipment*
Kendaraan	4-5	*Vehicles*
Perabot dan Perlengkapan	5-8	*Furnitures and Fixtures*
Perlengkapan Operasional	2-6	*Operational Equipment*

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Konstruksi" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Asset in Construction" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labor, or other resources incurred.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that is determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when the item is derecognized.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.s. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

2.s. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

Capitalization of borrowing costs commences when the Group undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

2.t. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan kecuali *Goodwill*

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

2.t. Impairment of Non Financial Assets except Goodwill

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if it is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.u. Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja

Sesuai dengan akuntansi kontrak konstruksi, pendapatan dan beban kontrak harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal posisi keuangan konsolidasian, kelebihan penagihan atas pendapatan disajikan pada liabilitas jangka pendek sebagai "Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja".

2.u. Gross Amount Due to Customers

According to accounting for construction, contract revenue and contract expenses should be recognized as revenue and expenses, respectively, based on percentage of completion contract at consolidated financial position date.

At consolidated financial position date, the excess of billing over the revenue is presented in short term liabilities as "Gross Amount Due to Customers".

2.v. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus, dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah, dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 tahun 2020 ("UU 11/2020").

Grup mengakui jumlah aset atau liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini aset atau kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini aset atau kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

2.v. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during the accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus, and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance, and service payments are calculated based on Omnibus Law No. 11 year 2020 ("Law 11/2020").

The Group recognizes the amount of the net defined benefit asset or liability at the present value of the defined benefit asset or obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which are calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit asset or obligation determined by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Biaya jasa kini, setiap biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program, dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup "PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya sesuai dengan sifat imbalan kerja.

Current service cost, any past service cost and gain or loss on settlement and net interest on the net defined benefit liabilities (assets) recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprise actuarial gain and losses, return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group recognize a liabilities and expenses for termination benefits at the earlier of the following dates:

a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
b) When the Group recognized costs for a restructuring that is within the scope of "PSAK 57: Provision, Contingent Liability, and Contingent Asset" and involves payment of termination benefits.

Group measures severance upon initial recognition, and measure and recognize subsequent changes based on the nature of employee benefits.

2.w. Sewa

Pada tanggal insepsi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah:

a. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
b. Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
c. Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan

2.w. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

a. The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
b. The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
c. The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights

keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:

- Group memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
- Group mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks utang sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti menghentikan jika Grup cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut

Grup mengakui aset hak guna dan utang sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari utang sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap.

that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:

- *The Group has the right to operate the asset; or*
- *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset at the end of the lease term, then the asset will be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the underlying asset's useful life. The depreciation periods for the right-of-use assets with buy options executed should refer to the policy for the fixed assets.

Utang sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Utang sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika utang sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

Grup menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa-per-sewa.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui pada metode garis lurus dan dibebankan pada laba rugi. Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum seperti komputer, laptop, telepon genggam, dan perlengkapan kantor lainnya, serta aset lain yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Grup.

2.x. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengindentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
   - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease liabilities remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group estimates of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is re-measured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Group applies the exemption for low-value assets on a lease by lease basis; and for all other leases of low value asset.

Furthermore, payments associated with contracts included in the exception, which are payments associated with all short-term leases and certain leases of all low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. The lease payments associated with those leases will be recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets are those of general equipment which comprise of computers, tablets, mobile phones and small items of office supplies, and other assets which have value less than the maximum amount of low value set in the policy of the Group.

2.x. Revenues and Expenses Recognition

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. Identify contracts with customers with certain criteria as follows:
   - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*

- Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
- Kontrak memiliki substansi komersial;
- Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan

2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan;
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak;
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban kinerja dipenuhi pada suatu titik waktu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari waktu ke waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh kinerja Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Kinerja Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan

- *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
- *The contract has commercial substance;*
- *It is probable that the Company will receive benefits for the goods or services transferred*

2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer;

3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer;

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract;
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- *The Customers simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs;*
- *the Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and*

- Kinerja Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Pendapatan Konstruksi dan Beban Konstruksi

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui sepanjang waktu yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

- *the Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

Construction Revenues and Construction Costs

Revenues related to construction contracts are recognized over time which accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works.

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognized as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognized as current year expenses in profit or loss.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non-proyek (beban usaha).

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognized as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognized as non-project expenses (operating expenses).

Penjualan Barang dan Jasa

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Sales of goods and services

Revenue from the sale of goods is recognized when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of service is recognized when the customer has received and consumed benefit from the services.

Hotel dan Restoran

Pendapatan hotel dan restoran diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada tamu hotel atau pengunjung restoran. Pendapatan uang pangkal dan iuran klub keanggotaan ditangguhkan (disajikan dalam akun Pendapatan Ditangguhkan) dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan periode keanggotaannya.

Hotel and Restaurant

Hotel and restaurant revenues are recognized when the goods or services provided to hotel guests or restaurant visitors. Revenue club tuition and membership fees are deferred (presented under Deferred Income) and recognized as income over the period of its membership.

Real Estat

Grup memperoleh pendapatan real estatnya dari penjualan kavling, rumah dan kavling dan unit kondominium. Pendapatan dari penjualan proyek real estat ini diakui pada saat ketika Grup telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan yang biasa kepada pembeli dalam suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan tidak memiliki keterlibatan berkelanjutan yang substansial. dengan properti.

Real Estate

The Group derives its real estate revenue from sale of lots, house and lot and condominium units. Revenues from the sale of these real estate projects are recognized at point in time which is when the Group has already transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Expense Recognition

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

2.y. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

a) pengakuan awal *goodwill*; atau
b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis; dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba

2.y. Income Tax

The tax expense is the combined amount of current tax and deferred tax which is calculated in determining profit or loss in the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, which is calculated using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Benefits related to tax losses that can be withdrawn to recover current tax of prior periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

a) the initial recognition of goodwill; or
b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which: is not a business combination; and at the time of the transaction, affects neither accounting profit or taxable profit (tax loss).

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless

dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
   i. Entitas kena pajak yang sama; atau
   ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

a) The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and

b) The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:

   i. The same taxable entity; or
   ii. Different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

a) Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
b) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Pajak Final

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi adalah 3% final dari jumlah pembayaran tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai dan dipotong oleh Pengguna Jasa dalam hal Pengguna Jasa merupakan Pemotong Pajak.

Pada tanggal 21 Februari 2022, Pemerintah telah mengesahkan PP No. 9 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas PP No. 51 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi. Peraturan ini mengubah klasifikasi dan cakupan jasa konstruksi beserta besaran tarif pajak penghasilan final yang dikenakan. Bagi Grup, pemberlakuan peraturan ini menyebabkan penurunan tarif pajak final atas jasa konstruksi dari sebelumnya sebesar 3% turun menjadi 2,65%.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 2016 tentang pajak penghasilan dari pengalihan Hak atas Tanah atau Bangunan, dan perjanjian pengikatan jual beli atas tanah dan/atau bangunan beserta perubahannya pasal 2 ayat 1 besaran tarif pajak yang dikenakan adalah sebesar 2,5% untuk selain rumah sederhana atau rumah susun sederhana dan 1% untuk rumah sederhana atau rumah susun sederhana.

Sesuai dengan Pasal 4 Ayat 2 UU PPh, dari penghasilan Jasa Pengelolaan dan Persewaan Properti dikenakan tarif 10% Final. Penghasilan Perusahaan dari jasa pengelolaan dan persewaan properti sebagian dikenakan tarif 10% final dan sebagian penghasilan dari Jasa Properti ada yang tidak dikenakan PPh Final sesuai dengan UU PPh.

The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

a) Has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and

b) Intend either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

Final Tax

Based on the Indonesian Government Regulation No. 40 Year 2009 regarding Income Tax for Income from Construction Services is 3% of the total payment excluding Value Added Tax and is deducted by the User in the event that the User is the Tax Witholder.

On February 21, 2022, the Government has ratified PP No. 9 Year 2022 concerning the Second Amendment to PP No. 51 Year 2008 relating Income Tax on Income from Construction Services. This regulation changes the classification and scope of construction services along with the final income tax rate imposed. For the Company, the enactment of this regulation resulted in a decrease in the final tax rate on construction services from the previous 3% decreased to become 2.65%.

In accordance with Government Regulation No. 34 of 2016 concerning income tax from the transfer of Land or Building Rights, and binding sale and purchase agreements on land and/ or buildings along with amendments to article 2 paragraph 1 the tax rate charged is 2.5% for other than simple houses or simple flats an 1% for simple houses or simple flats.

In accordance with Article 4 Paragraph 2 of the Income Tax Act, of income and Rental Property Management Services charged at 10% Final. The Company's income from rental property management services and partially charged at 10% final, and some income from the Property Services are not subject to any Final Income Tax in accordance with the Income Tax Act.

Pajak Penghasilan Final tidak termasuk dalam lingkup Pajak Penghasilan sesuai ketentuan PSAK 46 (revisi 2014) sehingga penyajian atas beban pajak final disajikan ke beban lain-lain Perusahaan dan entitas anak.

The Final Income Tax is not included in the scope of Income Tax under PSAK 46 (revised 2014), so that the presentation of final tax expense is presented to other expenses of the Company and subsidiary.

2.z. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.z. Earning per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.aa. Provisi

Provisi diakui bila Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban menyebabkan arus keluar sumber daya serta jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Grup menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi provisi.

2.aa. Provision

A provision is recognized when Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event and it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount of the obligation can be estimated reliably.

The amount recognized as a provision shall be the best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period, by taking into account the risks and uncertainties that inevitably surround many events and circumstances. Where a provision is measured using the estimated cash flows to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

If some or all of the expenditure to settle a provision is expected to be reimbursed by another party, the reimbursement shall be recognized when, it is virtually certain that reimbursement will be received when the Group settles the obligation. The reimbursement shall be treated as a separate asset. The amount recognized for the reimbursement shall not exceed the amount of the provisions.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the most current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

2.ab. Saham Treasuri

Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

2.ab. Treasury Stock

Treasury stock is recorded at its acquisition cost and presented as a deduction from capital stock under the equity section of statements of financial position. The excess of proceeds from future re-sale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

2.ac. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

2.ac. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance so that the transaction can not result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other ownership instrument, then the transferred asset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction business combination of entities under common control in equity under additional paid in capital.

2.ad. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

2.ad. Operating Segment

Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:
- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

An operating segment is a component of the entity:
- *That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *Whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *For which separate financial information is available.*

2.ae. Program Opsi Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (*MESOP*)

Grup menyediakan program opsi saham untuk karyawan dan anggota manajemen yang berhak (*MESOP*). Program ini terdiri dari program opsi saham bahwa setelah diselesaikan melalui penerbitan saham (pengaturan pembayaran saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas) dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada anggota manajemen dan layanan sejenis lainnya diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian opsi.

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian opsi pembayaran saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dicatat sebagai beban dengan metode garis lurus sepanjang periode *vesting*, berdasarkan estimasi instrumen ekuitas Grup yang akhirnya akan diberikan, dengan peningkatan yang sesuai pada ekuitas.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengubah estimasi dari jumlah instrumen ekuitas yang diharapkan akan diberikan.

Dampak dari perubahan atas estimasi awal, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai biaya kumulatif yang mencerminkan perubahan estimasi, dengan penyesuaian berdasarkan cadangan imbalan kerja yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas.

2.ae. Management and Employee Stock Option Program (MESOP)

The Group provides a stock option program to eligible employees and members of the management (MESOP). This program consists of a stock option plan that upon exercise is settled through issuance of shares (equity – settled share based payment arrangement) which is accounted as equity transaction.

Equity-settled share-based payments to members of management and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the Group's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity.

At the end of each reporting period, the Group revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest.

The impact of the revision of the original estimates, if any, is recognized in statements of comprehensive income as cumulative cost which reflects the revised estimates, with a corresponding adjustment based on the completed provision for employee benefits with equity instruments.

3. Pertimbangan Akuntansi Kritis dan Sumber Ketidakpastian Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 71

3. Critical Accounting Judgments and Source of Estimation Uncertainty

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

The following judgments were made by management in the process of applying the Company accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly,

terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.g dan 57.

the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Notes 2.g and 57.

Sumber Ketidakpastian Estimasi

Estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Source of Estimation Uncertainty

The following estimates and assumptions were made by management in the process of applying the Company accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Menilai Jumlah Terpulihkan dari Akun Piutang

Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu dan disesuaikan dengan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian di masa depan. Arus kas masa depan dari kelompok piutang yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas piutang yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sama dengan karakteristik risiko kredit tersebut dan disesuaikan dengan estimasi kerugian kredit ekspektasian di masa depan. Metode dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkala.

Assessing recoverable Amounts of Receivable Accounts

An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience and adjusted with increase of risk in expected credit loss in the future. Future cash flows in a group of receivables that are collectively evaluated for impairment, are estimated on the basis of historical loss experience for receivables with credit risk characteristics similar to those in the group and adjusted with estimation of expected credit loss in the future. The methodology and assumptions used are reviewed regularly.

Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Umur Manfaat Properti Investasi, Aset Tetap dan Aset Hak Guna

Estimasi dari masa manfaat properti investasi dan aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Biaya perolehan properti investasi dan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 2 tahun sampai dengan 40 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Estimasi dari masa manfaat aset hak guna adalah berdasarkan jangka waktu sewa atas aset

Determining Depreciation Method and Estimated Useful Lives of Investment Properties, Fixed Assets and Right-of-use Assets.

The estimation of the useful lives of investment properties, fixed assets and right-of-use assets is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The costs of investment properties, fixed assets and right-of-use assets are depreciated on a straight-line and double declining basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 2 years to 40 years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The estimated useful lives of the right-of-use

tersebut dan disusutkan menggunakan metode garis lurus berdasarkan masa manfaatnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2.q, 2.r, 16, 17 dan 18.

assets are based on the lease term of the assets and are depreciated using the straight-line method over their useful lives. Further details are disclosed in Notes 2.q, 2.r, 16, 17 and 18.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Akan tetapi, mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas di dalam pendapatan komprehensif lainnya periode di mana biaya ini timbul. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 35.

Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amount. These assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 35.

Estimasi Pajak Tangguhan

Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah pajak tangguhan yang diakui sebagai laba atau rugi serta jumlah yang dicatat sebagai aset pajak tangguhan. Pengakuan tersebut dilakukan hanya jika besar kemungkinan aset tersebut akan terpulihkan dalam bentuk manfaat ekonomis yang akan diterima pada periode mendatang, dimana perbedaan temporer dan akumulasi rugi fiskal masih dapat digunakan. Manajemen juga mempertimbangkan estimasi penghasilan kena pajak di masa datang dan perencanaan strategik perpajakan dalam mengevaluasi aset pajak tangguhannya agar sesuai dengan

Estimated Deferred Tax

Management judgment is required to determine the amount of deferred tax recognized in profit or loss and the amount recorded as deferred tax assets. Recognition is done only when it is probable the asset will be recovered in the form of economic benefits that will be received in future periods, in which temporary differences and accumulated tax losses can still be used. Management also considers the estimated taxable income in future taxation and strategic planning in the evaluation of deferred tax assets to comply with applicable tax laws and changes. As a result, related to the nature of the load, it is likely that the deferred tax

peraturan perpajakan yang berlaku maupun perubahannya. Sebagai akibatnya, terkait dengan sifat bawaannya, ada kemungkinan bahwa perhitungan pajak tangguhan berhubungan dengan pola yang kompleks di mana penilaian memerlukan pertimbangan dan tidak diharapkan menghasilkan perhitungan yang akurat.

calculation relates to complex patterns in which assessment requires judgment and is not expected to result in an accurate calculation.

Rugi Penurunan Nilai pada Aset Keuangan yang di Ukur pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi

Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Nilai tercatat aset keuangan telah diungkapkan dalam Catatan 5, 6, 7, dan 8.

Impairment Losses on Financial Asset measured at Amortized Cost

The Group assesses its financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment losses should be recorded in profit or loss, management makes a judgment as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The Group applies a simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. The carrying amount of financial assets are disclosed in Notes 5, 6, 7, and 8.

Program Pemilikan Saham oleh Manajemen dan Karyawan (*MESOP*)

Perusahaan mengukur beban dari transaksi yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas (*MESOP*) kepada manajemen dan karyawan dengan mengacu pada nilai wajar dari instrumen ekuitas pada tanggal instrumen tersebut diberikan. Dalam mengestimasi nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham memerlukan penentuan model penilaian yang paling tepat, yang tergantung pada persyaratan dan kondisi yang diberikan. Estimasi ini juga memerlukan penentuan input yang paling tepat ke dalam model penilaian yang mencakup antara lain, ekspektasi umur dari opsi saham, tingkat volatilitas saham dan suku bunga bebas risiko serta penentuan asumsi atas input tersebut. Asumsi-asumsi dan model penilaian yang dipakai untuk mengestimasi nilai wajar transaksi pembayaran berbasis saham ini diungkapkan dalam Catatan 2.ae dan 43.

Management and Employee Sock Option Program (MESOP)

The Company measures the cost of equity settled transactions (MESOP) with management and employees by reference to the fair value of the equity instruments at the date at which they are granted. Estimating fair value for share based payment transactions requires determining the most appropriate valuation model, which is dependent on the terms and conditions of the grant. This estimate also requires determining the most appropriate inputs to the valuation model including, among others, the expected life of the share option, share volatility and risk free interest rate and making assumptions about them. The assumptions and models used for estimating fair value for share based payment transactions are disclosed in Notes 2.ae and 43.

Nilai tercatat aset dan liabilitas yang menggunakan estimasi adalah sebagai berikut:

The carrying amount of assets and liabilities which uses estimates are as follows:

	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount* 2022 Rp	2021 Rp	
Piutang Usaha	431,320,127,882	417,277,914,941	*Trade Receivables*
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	751,256,046,829	643,329,978,987	*Gross Amount Due from Customers*
Piutang Retensi	359,643,878,725	344,249,936,492	*Retention Receivables*
Aset Pajak Tangguhan	40,623,803,667	44,389,505,652	*Deferred Tax Assets*
Aset Derivatif	101,973,153,956	--	*Derivative Assets*
Properti Investasi	581,365,569,888	692,171,187,366	*Investment Properties*
Aset Tetap	1,038,444,243,438	1,083,831,500,158	*Fixed Assets*
Aset Hak Guna	85,586,551,867	93,163,682,883	*Right-of-use Assets*
Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja	15,742,347,753	3,879,007,169	*Gross Amount Due to Customers*
Beban Akrual	36,969,255,694	34,756,871,973	*Accrued Expenses*
Liabilitas Sewa	102,469,407,806	111,660,004,585	*Lease Liabilities*
Liabilitas Imbalan Kerja	148,535,118,726	153,633,913,699	*Employment Benefits Liabilities*
Liabilitas Derivatif	--	27,328,961,803	*Derivative Liabilities*

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2022 Rp	2021 Rp	
Kas			*Cash on Hand*
Rupiah	1,155,111,819	1,119,637,303	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	221,887,171	101,382,529	*United States Dollar*
Dolar Singapura	122,458,364	122,186,100	*Singapore Dollar*
Euro	85,234,445	48,380,520	*Euro*
Baht Thailand	6,442,508	6,066,330	*Thailand Baht*
Poundsterling Inggris	1,771,661	61,126,554	*Great British Poundsterling*
Sub Jumlah	1,592,905,968	1,458,779,336	*Sub Total*
Rekening Bank	516,924,547,880	365,413,044,269	*Current Accounts*
Deposito Berjangka	617,509,766,172	415,313,785,083	*Time Deposits*
Jumlah	**1,136,027,220,020**	**782,185,608,688**	***Total***

Rincian rekening bank adalah sebagai berikut:

The details of current accounts are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	123,927,878,688	91,515,029,275
PT Bank Permata Tbk	86,105,652,860	129,344,859,671
PT Bank CIMB Niaga Tbk	74,129,483,836	15,423,377,727
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	58,634,611,212	15,674,293,331
PT Bank OCBC NISP Tbk	54,607,965,348	62,907,853,747
PT Bank Central Asia Tbk	48,093,636,456	28,364,583,525
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	2,010,811,662	2,987,572,985
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,348,167,798	257,112,438
PT BPR Lestari	662,198,903	641,336,205
PT Bank Commonwealth	377,676,263	491,125,868
PT Bank DBS Indonesia	148,055,428	209,588,949
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	135,350,903	--
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	105,628,875	1,741,756,421
PT Bank HSBC Indonesia	101,010,944	101,010,944
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100.000.000)/ *Others (each below Rp100,000,000)*	89,139,550	124,377,897
Sub Jumlah/ *Sub Total*	450,477,268,726	349,783,878,983

	2022 Rp	2021 Rp
Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*		
PT Bank Central Asia Tbk	32,481,178,926	1,703,525,429
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	26,740,972,026	5,667,948,372
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5,544,166,154	4,786,141,603
PT Bank Permata Tbk	944,471,164	937,182,628
PT Bank OCBC NISP Tbk	658,132,884	2,323,978,647
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100.000.000)/ *Others (each below Rp100,000,000)*	78,358,000	210,388,607
Sub Jumlah/ *Sub Total*	66,447,279,154	15,629,165,286
Jumlah/ *Total*	**516,924,547,880**	**365,413,044,269**

Rincian, tingkat bunga dan jangka waktu deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The details, interest rates, and terms of time deposits are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	271,353,690,650	78,523,690,650
PT Bank OCBC NISP Tbk	240,000,000,000	225,000,000,000
PT Bank Mayapada International Tbk	76,853,853,496	65,500,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	20,500,000,000	32,500,000,000
PT Bank Commonwealth	5,000,000,000	5,000,000,000
PT Bank Mega Tbk	3,000,000,000	8,000,000,000
PT Bank Central Asia Tbk	802,222,026	790,094,433
Jumlah/ *Total*	**617,509,766,172**	**415,313,785,083**
Tingkat Bunga Kontraktual Deposito Berjangka/ *Contractual Interest Rates on Time Deposits*		
Rupiah	1,90% - 5,50 %	2.00% - 4.00%
Jangka Waktu/ *Maturities*	1-3 Bulan/ *Months*	1-3 Bulan/ *Months*

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

There is no cash and cash equivalents placed to related parties as of December 31, 2022 and 2021.

5. Piutang Usaha

5. Trade Receivables

a. Berdasarkan pelanggan:

a. By customers:

	2022 Rp	2021 Rp
Pihak Berelasi/ *Related Party* (Catatan/ *Note* 53)	--	25,781,093
Pihak Ketiga / *Third Parties*		
PT Trans Bumi Serbaraja	67,591,808,581	77,880,000,000
PT Graha Tunas Selaras	40,194,839,513	16,143,911,693
PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills	37,913,037,738	19,027,835,417
PT Amman Mineral Nusa Tenggara	32,116,905,635	5,840,000,000
PT Nirvana Wastu Amerta	28,483,324,973	--
PT Karang Mas Sejahtera	17,918,277,767	23,090,373,619
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	17,426,406,029	--
PT Sejahtera Abadi Solusi	16,820,172,079	--
PT Bali Perkasasukses	16,254,239,471	--

	2022 Rp	2021 Rp
Pihak Ketiga (Lanjutan)/ *Third Parties (Continued)*		
PT Royal Pacific Nusantara	14,108,956,643	24,158,956,643
PT Kontek Aja	13,539,158,400	--
PT Nusa Sejahtera Kharisma	13,080,707,610	--
PT Dimas Pratama Indah	10,793,405,702	4,757,472,622
PT Bandung Pakar	10,433,649,424	2,079,585,269
PT Protech Asia Engineering	9,919,624,775	12,069,624,775
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	8,642,725,698	24,076,438,670
PT SMCC Utama Indonesia	8,134,579,884	--
PT Pou Yuen Indonesia	1,422,083,492	85,219,132,294
PT Jaya Bumi Cakrawala	--	21,284,535,800
PT Raharja Mitra Famili	--	13,417,899,264
PT Sarananeka Indahpancar	--	12,900,000,000
PT Trisakti Makmur Persada	--	11,645,004,827
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000.000.000)/ *Others (each below Rp10,000,000,000)*	165,657,804,871	156,076,844,552
Sub Jumlah Pihak Ketiga/ *Sub Total Third Parties*	530,451,708,285	509,667,615,445
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for Impairment Losses*	(99,131,580,403)	(92,415,481,597)
Sub Jumlah Pihak Ketiga - neto/ *Sub Total Third Parties - net*	431,320,127,882	417,252,133,848
Jumlah/ *Total*	**431,320,127,882**	**417,277,914,941**

b. Berdasarkan kategori umur:

b. By age category:

	2022 Rp	2021 Rp	
Belum Jatuh Tempo	203,736,011,025	290,384,365,337	*Not Yet Due*
Sudah Jatuh Tempo			*Past Due*
1-30 hari	77,049,041,041	49,992,783,396	*1-30 Days*
31-60 hari	23,379,734,495	7,427,489,315	*31-60 Days*
61-90 hari	17,553,856,095	26,896,686,015	*61-90 Days*
91-120 hari	19,129,667,802	9,553,378,114	*91-120 Days*
lebih dari 120 hari	189,603,397,827	125,438,694,361	*More than 120 Days*
Sub Jumlah	530,451,708,285	509,693,396,538	*Sub Total*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(99,131,580,403)	(92,415,481,597)	*Allowances for Impairment Losses*
Jumlah - Neto	**431,320,127,882**	**417,277,914,941**	***Total - Net***

c. Berdasarkan mata uang:

c. By currency:

	2022 Rp	2021 Rp	
Rupiah	520,755,751,014	502,989,997,634	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	9,695,957,271	6,703,398,904	*United States Dollar*
Sub Jumlah	530,451,708,285	509,693,396,538	*Sub Total*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(99,131,580,403)	(92,415,481,597)	*Allowances for Impairment Losses*
Jumlah - Neto	**431,320,127,882**	**417,277,914,941**	***Total - Net***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai: *Movement of allowance for impairment losses:*

	2022 Rp	2021 Rp	
Saldo awal	92,415,481,597	89,174,168,486	*Beginning Balance*
Penambahan Selama Tahun Berjalan	6,977,028,272	4,110,485,247	*Additions During the Year*
Penghapusan Selama Tahun Berjalan	(171,662,370)	(160,031,526)	*Write off During the Year*
Pemulihan Selama Tahun Berjalan	(89,267,096)	(709,140,610)	*Recovery During the Year*
Saldo akhir	**99,131,580,403**	**92,415,481,597**	***Ending Balance***

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the allowance for impairment losses of trade receivables from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 22 dan 29).

Certain trade receivables are used as collateral for bank loans (Notes 22 and 29).

6. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja / *6. Gross Amount Due from Owners*

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh NRC, Entitas Anak, sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Details of construction costs and progress billings that have been carried out by NRC, a Subsidiary, as of the financial position date are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Beban Kontrak Kumulatif	9,183,295,310,445	6,405,486,841,709	*Accumulated Contract Cost*
Laba Kumulatif yang Diakui	1,284,737,085,887	789,202,362,128	*Accumulated Recognized Profit*
Sub Jumlah	10,468,032,396,332	7,194,689,203,837	*Sub Total*
Dikurangi:			*Less:*
Penerbitan Termin Kumulatif	(9,683,001,129,296)	(6,523,129,109,819)	*Accumulated Progress Billings*
Jumlah Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	785,031,267,036	671,560,094,018	*Total Gross Amount due from Owners*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(33,775,220,207)	(28,230,115,031)	*Allowances for Impairment Losses*
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja - neto	**751,256,046,829**	**643,329,978,987**	***Gross Amount due from Owners - net***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai: *Movement of allowance for impairment losses:*

	2022 Rp	2021 Rp	
Saldo awal	28,230,115,031	29,627,939,940	*Beginning Balance*
Penambahan Selama Tahun Berjalan	5,545,105,176	--	*Additions During the Year*
Pemulihan Selama Tahun Berjalan	--	(1,397,824,909)	*Recovery During the Year*
Saldo akhir	**33,775,220,207**	**28,230,115,031**	***Ending Balance***

Manajemen NRC, Entitas Anak, berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

The management of NRC, a Subsidiary, believes that the allowance for impairment of gross amount due from the owner is adequate to cover potential loss.

7. Aset Keuangan Lancar Lainnya / *7. Other Current Financial Assets*

	2022 Rp	2021 Rp	
Investasi pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lainnya	103,597,772,979	87,969,390,382	*Investment at Fair Value through Other Comprehensive Income*
Piutang *Sinking Fund* Pemilik Villa - Pihak Ketiga	4,933,937,788	--	*Receivable of Sinking Fund Villa Owners - Third Parties*
Piutang Lain-lain - neto	22,854,512,572	26,881,124,752	*Other Receivables - net*
Jumlah	**131,386,223,339**	**114,850,515,134**	***Total***

Investasi pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lainnya

Investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya terdiri dari investasi milik Perusahaan, KSS, Entitas Anak, dan SCS, Entitas Anak (untuk tahun 2021). Rincian investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

Investments at Fair Value through Other Comprehensive Income

Investments at fair value through other comprehensive income consists of investments owned by the Company, KSS, a Subsidiary, and SCS, a Subsidiary (for the year of 2021). The details of investments measured at fair value through other comprehensive income are as follows:

2022	Saldo Awal Investasi / *Beginning Balance of Investment* Rp	Penempatan (Pencairan) Investasi / *Placement (Sale) of Investment* Rp	Penyesuaian Nilai Wajar - Neto / *Fair Value Adjustment - Net* Rp	Nilai Realisasi Kerugian Investasi / *Realized Loss on Investments* Rp	Saldo Akhir Investasi / *Ending Balance of Investment* Rp
Dolar Amerika Serikat / *United States Dollar*					
Sun & Shine Fund	54,044,685,078	--	8,097,042,022	--	62,141,727,100
Gobi Fund III, L.P	16,105,548,721	--	2,540,547,158	--	18,646,095,879
Attention Holdings Pte., Ltd	3,567,250,000	--	365,500,000	--	3,932,750,000
TuringSense, Inc.	9,988,300,000	--	1,023,400,000	--	11,011,700,000
Xurya Pte., Ltd	--	7,745,500,000	120,000,000	--	7,865,500,000
Sub Jumlah	83,705,783,799	7,745,500,000	12,146,489,180	--	103,597,772,979
Dolar Singapura / *Singapore Dollar*					
Mercurius Capital Investment Ltd	4,263,606,583	(3,715,715,427)	6,664,567,142	(7,212,458,298)	--
Jumlah / *Total*	**87,969,390,382**	**4,029,784,573**	**18,811,056,322**	**(7,212,458,298)**	**103,597,772,979**

2021	Saldo Awal Investasi / *Beginning Balance of Investment* Rp	Penempatan (Pencairan) Investasi / *Placement (Sale) of Investment* Rp	Penyesuaian Nilai Wajar - Neto / *Fair Value Adjustment - Net* Rp	Nilai Realisasi Keuntungan Investasi / *Realized Gain on Investments* Rp	Saldo Akhir Investasi / *Ending Balance of Investment* Rp
Dolar Amerika Serikat / *United States Dollar*					
Bank of Singapore	4,772,694,311	(4,973,869,324)	2,694,168,566	(2,492,993,553)	--
Sun & Shine Fund	51,297,532,991	--	2,747,152,087	--	54,044,685,078
Avenir Asset Management Ltd	28,045,510,166	(28,991,091,720)	33,148,850	912,432,704	--
Gobi Fund III, L.P	10,468,505,320	--	5,637,043,401	--	16,105,548,721
Attention Holdings Pte., Ltd	3,526,250,000	--	41,000,000	--	3,567,250,000
TuringSense, Inc.	9,873,500,000	--	114,800,000	--	9,988,300,000
Sub Jumlah	107,983,992,788	(33,964,961,044)	11,267,312,904	(1,580,560,849)	83,705,783,799
Dolar Singapura / *Singapore Dollar*					
Mercurius Capital Investment Ltd	1,723,251,508	--	2,540,355,075	--	4,263,606,583
Jumlah / *Total*	**109,707,244,296**	**(33,964,961,044)**	**13,807,667,979**	**(1,580,560,849)**	**87,969,390,382**

Nilai realisasi kerugian investasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dicatat pada akun Beban Lainnya (Catatan 49).

The realized loss on investment for the years ended December 31, 2022 and 2021 are recorded in Other Expenses (Note 49).

Piutang *Sinking Fund* Pemilik Villa – Pihak Ketiga

Merupakan piutang atas *Sinking fund* dari pemilik vila yang akan digunakan untuk renovasi atau perbaikan di dalam bangunan vila.

Receivable of Sinking Fund Villa Owners – Third Parties

Represents receivable of Sinking fund from villa owners that will used for renovation / refurbishment within in the villa.

Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain antara lain terdiri dari piutang karyawan untuk program kepemilikan kendaraan dan piutang lainnya, pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Other Receivables

Other receivables, among others, consist of employees' receivables for vehicle ownership program and other receivables, as of December 31, 2022 and 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, terdapat piutang lainnya milik SEP, Entitas Anak SCS, TCP, Entitas Anak, dan SIH, Entitas Anak, yang sudah dilakukan pencadangan penurunan nilai, yaitu masing-masing sebesar Rp5.350.677.284 dan Rp4.256.000.000.

As of December 31, 2022 and 2021, there were other receivables owned by SEP, a Subsidiary of SCS, TCP, a Subsidiary, and SIH, a Subsidiary, which had been subject to the allowance for impairment, amounting to Rp5,350,677,284 and Rp4,256,000,000, respectively.

8. Piutang Retensi / *8. Retention Receivables*

Rincian piutang retensi NRC, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

The details of retention receivables of NRC, a Subsidiary, are as follows:

a. Berdasarkan pelanggan: / *a. By customers:*

	2022 Rp	2021 Rp
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
PT Tiara Metropolitan Indah	31,363,636,364	31,363,636,364
Badan Kerjasama Mutiara Buana	21,108,804,293	26,732,500,000
PT Sintesis Kreasi Bersama	17,972,972,973	7,756,142,864
PT Indopasifik Indahtama	17,729,090,909	17,714,618,182
PT Raharja Mitra Famili	17,280,000,000	--
PT Royal Pacific Nusantara	14,781,348,133	14,781,348,133
PT Nirvana Wastu Amerta	14,171,171,171	14,095,510,000
PT Banua Multi Guna	13,462,500,000	11,552,799,500
PT Kontek Aja	12,640,084,459	11,977,020,000
PT Budi Graharealty	12,223,185,000	8,250,000,000
PT Trans Bumi Serbaraja	12,036,000,000	--
PT Tritunggal Lestari Makmur	10,890,727,273	8,911,882,209
Yayasan Universitas Katolik Parahyangan	10,515,178,164	10,273,445,000
PT Jaya Bumi Cakrawala	8,000,769,093	23,800,458,125
PT Kencana Graha Optima	--	16,380,417,273
PT Kreasi Bersama Maju	--	12,649,760,909
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000.000.000)/ *Others (each below Rp10,000,000,000)*	152,875,354,989	134,323,138,674
Sub Jumlah Pihak Ketiga/ *Sub Total Third Parties*	367,050,822,821	350,562,677,233
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowances for Impairment Losses*	(7,406,944,096)	(6,312,740,741)
Jumlah - Neto / *Total - Net*	**359,643,878,725**	**344,249,936,492**

b. Berdasarkan wilayah: / *b. By regions:*

	2022 Rp	2021 Rp
Jakarta	326,255,921,088	282,407,805,484
Denpasar	20,841,066,537	30,832,826,260
Surabaya	14,229,986,735	20,764,704,609
Semarang	5,217,999,741	16,212,180,320
Medan	505,848,720	345,160,560
Sub Jumlah / *Sub Total*	367,050,822,821	350,562,677,233
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / *Allowances for Impairment*	(7,406,944,096)	(6,312,740,741)
Jumlah - Neto / *Total - Net*	**359,643,878,725**	**344,249,936,492**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai: / *Movement of allowance for impairment losses:*

	2022 Rp	2021 Rp	
Saldo awal	6,312,740,741	2,137,374,517	*Beginning Balance*
Penambahan Selama Tahun Berjalan	1,094,203,355	4,175,366,224	*Additions During the Year*
Saldo akhir	**7,406,944,096**	**6,312,740,741**	***Ending Balance***

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh piutang retensi NRC, Entitas Anak, dalam mata uang Rupiah.

As of December 31, 2022 and 2021, all retention receivables of NRC, a Subsidiary, are denominated in Rupiah.

Manajemen NRC, Entitas Anak, berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

The management of NRC, a Subsidiary, believes that the allowance for impairment losses of retention receivables is adequate to cover potential loss.

9. Persediaan / *9. Inventories*

	2022 Rp	2021 Rp	
Tanah Siap Dijual	182,796,150,000	242,015,825,000	*Land Held for Sale*
Tanah Sedang Dikembangkan	143,358,587,950	238,929,609,033	*Land Under Development*
Real Estat Sedang Dikembangkan	35,559,781,093	63,510,383,708	*Real Estate Under Development*
Perlengkapan Operasional Hotel	13,818,863,910	7,844,705,079	*Hotel Operational Equipments*
Lain-lain	693,217,068	693,217,068	*Others*
Jumlah	**376,226,600,021**	**552,993,739,888**	***Total***

Tanah Siap Dijual

Tanah siap dijual merupakan tanah siap dijual milik SCS, Entitas Anak, yang terletak di Suryacipta City of Industry, Karawang, Jawa Barat dengan rincian luas dan nilai sebagai berikut:

Land Held for Sale

Land held for sale represents land held for sale of SCS, a Subsidiary, located on Suryacipta City of Industry, Karawang, West Java with land area and value as follows:

Pemilik / *Owner*	2022 Luas / *Area* Ha	2022 Nilai / *Value* Rp	2021 Luas / *Area* Ha	2021 Nilai / *Value* Rp
SCS	45	182,796,150,000	51	242,015,825,000

Tanah Sedang Dikembangkan

Tanah sedang dikembangkan merupakan tanah yang sedang dikembangkan milik SCS, Entitas Anak, yang terletak di Suryacipta City of Industry, Karawang, dan di Bekasi, Jawa Barat, dengan rincian luas dan nilai sebagai berikut:

Land Under Development

Land under development represents land under development of SCS, a Subsidiary, located on Suryacipta City of Industry, Karawang, and on Bekasi, West Java with land area and value as follows:

Pemilik / *Owner*	2022 Luas / *Area* Ha	2022 Nilai / *Value* Rp	2021 Luas / *Area* Ha	2021 Nilai / *Value* Rp
SCS	92	143,358,587,950	95	238,929,609,033

Persediaan tanah milik SCS, Entitas Anak, yang sedang dikembangkan dijadikan jaminan sehubungan dengan utang lain-lain pihak ketiga (Catatan 30).

Land under development inventories owned by SCS, a Subsidiary, are pledged as collateral for other payable to third parties (Note 30).

Real Estat Sedang Dikembangkan

Real estat dalam penyelesaian merupakan tanah dan bangunan siap jual milik TCP, Entitas Anak, yang akan dikembangkan untuk proyek perumahan siap huni, dengan rincian sebagai berikut:

Real Estate Under Development

Real estate under construction represents land and buildings held for sale owned by TCP, a Subsidiary, that will be developed for housing project, with details are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Real Estat Sedang Dikembangkan			*Real Estate Under Development*
Tanah	12,140,377,642	32,183,421,160	*Land*
Bangunan	23,419,403,451	31,326,962,548	*Buildings*
Jumlah	**35,559,781,093**	**63,510,383,708**	***Total***

Perlengkapan Operasional Hotel

Perlengkapan operasional hotel merupakan persediaan yang digunakan oleh hotel, seperti persediaan makanan, minuman, peralatan dapur dan perlengkapan operasional lainnya.

Hotel Operational Equipment

Hotel operational equipment represents inventories used by hotels, including food, beverages, kitchen utensils and other operational equipment.

Lain-lain

Persediaan lain-lain merupakan persediaan pipa milik SEP, Entitas Anak SCS.

Others

Other inventories represent pipe inventory owned by SEP, a Subsidiary of SCS.

10. Uang Muka — *10. Advances*

Akun ini merupakan uang muka pembelian tanah real estat SCS, Entitas Anak, serta uang muka proyek NRC, Entitas Anak dan SCTI, Entitas Anak SSR.

This account represents advances for real estate land purchases of SCS, a Subsidiary, and project advances of NRC, a Subsidiary and SCTI, a Subsidiary of SSR.

	2022 Rp	2021 Rp	
Proyek	36,812,162,273	35,917,538,290	*Projects*
Pembelian Tanah	5,983,346,908	31,877,869,086	*Land Purchases*
Jumlah	**42,795,509,181**	**67,795,407,376**	***Total***

11. Biaya Dibayar di Muka — *11. Prepaid Expenses*

	2022 Rp	2021 Rp	
Perbaikan dan Pemeliharaan	32,866,905,260	9,329,755,780	*Repairs and Maintenance*
Media, Publikasi, Iklan dan Promosi	2,808,305,168	907,398,213	*Media, Publicity, Advertising and Promotion*
Perijinan	2,521,043,291	1,615,411,642	*Licenses*
Asuransi	1,317,768,268	1,363,411,584	*Insurance*
Komisi Penjualan	1,120,729,348	1,054,603,317	*Sales Commissions*
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000.000)	3,846,208,833	2,828,621,010	*Others (under Rp1,000,000,000)*
Jumlah	**44,480,960,168**	**17,099,201,546**	***Total***

12. Investasi pada Entitas Asosiasi — *12. Investment in Associate Entity*

2022	Kepemilikan / *Ownership* %	Saldo Awal / *Beginning Balance* Rp	Penambahan / *Addition* Rp	Selisih Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali / *Difference in Transaction with Non-Controlling Interest* Rp	Bagian Rugi Neto / *Net Loss Portion* Rp	Rugi Komprehensif Lain / *Other Comprehensive Loss* Rp	Saldo Akhir / *Ending Balance* Rp
PT Horizon Internusa Persada	20.74	29,968,858,344	--	26,362,631,287	(11,955,500,756)	9,460,788	44,385,449,663
Jumlah / *Total*		**29,968,858,344**	**--**	**26,362,631,287**	**(11,955,500,756)**	**9,460,788**	**44,385,449,663**

2021	Kepemilikan / *Ownership* %	Saldo Awal / *Beginning Balance* Rp	Penambahan / *Addition* Rp	Selisih Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali / *Difference in Transaction with Non-Controlling Interest* Rp	Bagian Rugi Neto / *Net Loss Portion* Rp	Rugi Komprehensif Lain / *Other Comprehensive Loss* Rp	Saldo Akhir / *Ending Balance* Rp
PT Horizon Internusa Persada	24.25	--	35,575,000,000	4,620,025,899	(10,194,877,002)	(31,290,553)	29,968,858,344
Jumlah / *Total*		**--**	**35,575,000,000**	**4,620,025,899**	**(10,194,877,002)**	**(31,290,553)**	**29,968,858,344**

PT Horizon Internusa Persada (HIP)

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan rugi komprehensif dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

PT Horizon Internusa Persada (HIP)

Total assets, liabilities, revenue and comprehensive loss of the associate entity were as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Jumlah Aset	298,470,654,400	187,725,882,016	*Total Assets*
Jumlah Liabilitas	84,477,212,927	63,870,243,456	*Total Liabilities*
Jumlah Pendapatan	109,096,027,854	59,672,759,904	*Revenues*
Rugi Tahun Berjalan	(49,557,809,932)	(51,007,307,366)	*Loss for The Year*
Rugi Komprehensif Lain Tahun Berjalan	45,612,845	(172,022,287)	*Other Comprehensive Loss for The Years*

Sebelum tanggal 14 April 2021, Perusahaan mengakui bagian rugi HIP, Entitas Asosiasi, sebatas jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi sehingga Perusahaan tidak mengakui bagiannya atas kerugian lebih lanjut.

Before April 14, 2021, the Company recognized share of losses in HIP, an Associate Entity, to the extent the carrying amount of the investment in associates, thus, the Company does not recognize further losses.

Berdasarkan akta notaris No. 1 tanggal 1 Desember 2022 dari Dewi Susanti, S.H., M.Kn, para pemegang saham HIP, Entitas Asosiasi, menyetujui menerima masuknya dan menetapkan investor baru sebagai pemegang saham baru HIP dengan tambahan sebanyak 3.264.374 lembar saham baru, yang seluruhnya akan diambil bagian oleh para investor baru.

Based on notarial deed No. 1 dated December 1, 2022 from Dewi Susanti, S.H., M.Kn, HIP's shareholders, an Associate Entity, agreed to accept the entry and designate new investors as new HIP's shareholders with an additional 3,264,374 new shares, all of which will be subscribed by new investors.

Dengan tambahan saham baru ini, maka persentase kepemilikan Perusahaan pada HIP, Entitas Asosiasi, secara langsung, menurun dari 24,25% menjadi 20,74%.

With the addition of these new shares, the Company's percentage of ownership in HIP, an Associate Entity, directly, decreased from 24.25% to 20.74%.

Perusahaan memiliki keterwakilan dalam dewan komisaris.

The Company has representation on the board of commissioners.

Tidak ada pembatasan signifikan atas kemampuan HIP untuk mentransfer dana kepada Perusahaan, tidak ada bagian atas liabilitas kontinjensi HIP yang terjadi bersama-sama dengan investor lain, dan tidak ada liabilitas kontinjensi yang terjadi karena Perusahaan berkewajiban bersama-sama untuk semua atau sebagian liabilitas HIP.

There is no significant restrictions on the ability to transfer funds to the Company, there is no part of HIP's contingent liabilities that occur together with other investors, and there is no contingent liabilities that occurred because the Company is obliged together for all or part of HIP's liabilities.

13. Investasi Saham / *13. Investment in Shares*

2022	Kepemilikan/ *Ownership* %	Harga Perolehan/ *Cost Acquisition* Rp	Nilai Wajar Awal Tahun/ *Fair Value at Beginning of The Year* Rp	Penambahan (Pengurangan)/ *Addition (Deduction)* Rp	Penyesuaian Nilai Wajar/ *Fair Value Adjustment* Rp	Nilai Wajar Akhir Tahun/ *Fair Value at End of The Year* Rp
Pengukuran kembali Nilai Wajar/ *Remeasurement on Fair Value*						
PT Karsa Surya Indonusa (KSI)	0.17	1,800,000,000	82,450,515	--	4,163,976	86,614,491
PT SLP Internusa Karawang (SLPIK)	0.01	2,500,000	2,500,000	(2,500,000)	--	--
Jumlah/ *Total*		**1,802,500,000**	**84,950,515**	**(2,500,000)**	**4,163,976**	**86,614,491**

2021	Kepemilikan/ *Ownership* %	Harga Perolehan/ *Cost Acquisition* Rp	Nilai Wajar Awal Tahun/ *Fair Value at Beginning of The Year* Rp	Penambahan (Pengurangan)/ *Addition (Deduction)* Rp	Penyesuaian Nilai Wajar/ *Fair Value Adjustment* Rp	Nilai Wajar Akhir Tahun/ *Fair Value at End of The Year* Rp
Pengukuran kembali Nilai Wajar/ *Remeasurement on Fair Value*						
PT Karsa Surya Indonusa (KSI)	0.17	1,800,000,000	87,125,110	--	(4,674,595)	82,450,515
PT SLP Internusa Karawang (SLPIK)	0.01	2,500,000	2,500,000	--	--	2,500,000
Jumlah/ *Total*		**1,802,500,000**	**89,625,110**	**--**	**(4,674,595)**	**84,950,515**

PT SLP Internusa Karawang (SLPIK)

Pada tanggal 28 April 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual-Beli Saham Bersyarat dengan Frasers Property Thailand (Indonesia) Pte. Ltd ("Frasers") sehubungan dengan penjualan seluruh saham milik Perusahaan di SLP, Entitas Ventura Bersama, SLPIK, Entitas Anak SLP, dan SIT, Entitas Anak, dengan jumlah nilai penjualan sebesar Rp562.277.000.000.

Berdasarkan Perjanjian Jual-Beli Saham Bersyarat di atas, sesuai dengan akta jual-beli saham No. 108 tanggal 6 Juni 2022 dari Humberg Lie, S.H, S.E, M.Kn, notaris di Jakarta, SCS, Entitas Anak, menjual seluruh kepemilikan saham SLPIK kepada Frasers Property Thailand (Indonesia) Pte. Ltd (Catatan 48).

PT SLP Internusa Karawang (SLPIK)

On April 28, 2022, the Company signed a Conditional Share Sale-Purchase Agreement with Frasers Property Thailand (Indonesia) Pte. Ltd. ("Frasers") in connection with the sale of all shares owned by the Company in SLP, Joint Venture Entity, SLPIK, Subsidiary SLP, and SIT, Subsidiary, with a total sales value of Rp562,277,000,000.

Based on the Conditional Share Sale-Purchase Agreement above, in accordance with the deed of sale-purchase of shares No. 108 dated June 6, 2022 from Humberg Lie, S.H, S.E, M.Kn, a notary in Jakarta, SCS, a Subsidiary, sold all of its share ownership in SLPIK to Frasers Property Thailand (Indonesia) Pte. Ltd (Note 48)

Investasi saham merupakan aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan harga kuotasian pasar aktif dan jika harga kuotasian tidak dapat diketahui maka menggunakan teknik penilaian dengan pendekatan penghasilan yang menggunakan input yang tidak dapat diobservasi.

Investment in shares are financial assets that are valued at fair value through other comprehensive income using quoted prices in an active market and if the quoted priced cannot be known, it uses a valuation technique with an income approach that uses unobservable inputs.

14. Investasi pada Ventura Bersama / *14. Investment in Joint Ventures*

Akun ini merupakan investasi pada ventura bersama milik Perusahaan dan NRC, Entitas Anak, yang terdiri dari:

This account represents investment in joint ventures of the Company and NRC, a Subsidiary, which consist of:

2022	Proyek / *Project*	Kepemilikan / *Ownership* %	Saldo Awal / *Beginning Balance* Rp	Penambahan (Pengurangan) / *Additional (Deduction)* Rp	Bagian Laba (Rugi) Neto / *Net Income (Loss) Portion* Rp	Pendapatan Komprehensif Lain / *Other Comprehensive Income* Rp	Bagi Hasil / Lain-lain *) / *Profit Sharing / Others *)* Rp	Saldo Akhir / *Ending Balance* Rp
JO Karabha NRC	Tol Cikopo - Palimanan	45.00	48,007,419,274	--	236,864,542	--	--	48,244,283,816
PT SLP Surya Ticon Internusa dan Entitas Anak/ *and Subsidiary*	Penyewaan Gudang / *Rental Warehouse*	50.00	190,362,456,246	(351,853,955,841)	2,036,902,787	--	159,454,596,808	--
JO STC NRC	MNC News Centre	40.00	87,946,421	--	101,579	--	(88,048,000)	--
JO Maeda NRC	Tachi-S Indonesia & Y-Tec Autoparts	50.00	124,236,880	--	(12,779,034)	--	--	111,457,846
JO Edgenta Propel NRC	Pemeliharaan / *Maintenance* Tol Cikopo - Palimanan	45.00	13,990,209,681	--	570,359,848	--	--	14,560,569,529
JO STC NRC	MNC Lido City	40.00	24,900,385,833	--	--	--	(1,874,400,000)	23,025,985,833
JO STC NRC	MNC Bali	40.00	2,549,325,448	--	(30,124,525)	--	(2,000,000,000)	519,200,923
JO STC NRC	MNC Hotel Lido	40.00	--	4,000,000	--	--	--	4,000,000
Jumlah / *Total*			**280,021,979,783**	**(351,849,955,841)**	**2,801,325,197**	**--**	**155,492,148,808**	**86,465,497,947**

2021	Proyek / *Project*	Kepemilikan / *Ownership* %	Saldo Awal / *Beginning Balance* Rp	Penambahan / *Additional* Rp	Bagian Laba (Rugi) Neto / *Net Income (Loss) Portion* Rp	Pendapatan Komprehensif Lain / *Other Comprehensive Income* Rp	Bagi Hasil / Lain-lain *) / *Profit Sharing / Others *)* Rp	Saldo Akhir / *Ending Balance* Rp
JO Karabha NRC	Tol Cikopo - Palimanan	45.00	61,754,224,707	--	(13,746,805,433)	--	--	48,007,419,274
PT SLP Surya Ticon Internusa dan Entitas Anak/ *and Subsidiary*	Penyewaan Gudang / *Rental Warehouse*	50.00	189,199,363,026	--	1,183,531,863	36,341,357	(56,780,000)	190,362,456,246
JO STC NRC	MNC News Centre	40.00	832,541,242	--	375,405,179	--	(1,120,000,000)	87,946,421
JO Maeda NRC	Tachi-S Indonesia & Y-Tec Autoparts	50.00	126,963,938	--	(2,727,058)	--	--	124,236,880
JO Edgenta Propel NRC	Pemeliharaan / Maintenance Tol Cikopo - Palimanan	45.00	16,069,087,890	--	(2,078,878,209)	--	--	13,990,209,681
JO STC NRC	MNC Lido City	40.00	22,143,650,557	1,361,400,000	1,675,335,276	--	(280,000,000)	24,900,385,833
JO STC NRC	MNC Bali	40.00	4,118,990,000	17,600,000	(728,264,552)	--	(859,000,000)	2,549,325,448
Jumlah / *Total*			**294,244,821,360**	**1,379,000,000**	**(13,322,402,934)**	**36,341,357**	**(2,315,780,000)**	**280,021,979,783**

*) Lain-lain merupakan bagi hasil dari ventura bersama dan bagian laba yang telah direalisasikan.

**) Others represent profit sharing from joint ventures and portion of realized profit*

JO Karabha NRC – Proyek Pembangunan Jalan Tol Cikopo – Palimanan

JO Karabha NRC – Cikopo – Palimanan Toll Road Project

	2022 Rp	2021 Rp	
Ventura Bersama			***Joint Venture***
Jumlah Aset	110,606,638,592	110,530,768,492	*Total Assets*
Jumlah Liabilitas	3,809,114,550	3,847,614,550	*Total Liabilities*
Pendapatan	--	--	*Revenues*
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	526,365,649	(30,548,456,518)	*Income (Loss) for The Years*

Berdasarkan Adendum Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 27 September 2012 dan akta penegasan *consortium agreement* No. 29 tanggal 5 November 2012, oleh Notaris Humberg Lie, S.H.,

Based on the addendum to Joint Operation Agreement dated September 27, 2012, and consortium agreement deed No. 29 dated November 5, 2012, by Humberg Lie, S.H., S.E, M.Kn, a Notary, NRC, a Subsidiary,

S.E, M.Kn, NRC, Entitas Anak, melakukan kerja sama dengan PT Karabha Griya Mandiri dengan nama "JO Karabha NRC" untuk melaksanakan pekerjaan jalan tol Cikopo – Palimanan dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 55% dan 45%.

collaborate with PT Karabha Griya Mandiri with the name "JO Karabha NRC" to undertake the construction of Cikopo – Palimanan toll road project with participation of 55% and 45%, respectively.

PT SLP Surya Ticon Internusa (SLP) dan Entitas Anak

PT SLP Surya Ticon Internusa (SLP) and Subsidiary

	31 Mei 2022 / *May 31, 2022* (Tidak Diaudit / *Unaudited*) Rp	31 Des 2021 / *Dec 31, 2021* Rp	
Ventura Bersama			***Joint Venture***
Jumlah Aset Konsolidasian	855,764,917,862	861,863,843,464	*Total Consolidated Assets*
Jumlah Liabilitas Konsolidasian	157,843,820,306	167,638,806,261	*Total Consolidated Liabilities*
Pendapatan Konsolidasian	29,394,138,728	62,958,106,276	*Consolidated Revenues*
Laba Tahun / Periode Berjalan Konsolidasian	3,696,030,972	1,301,204,249	*Consolidated Income for The Year / Period*
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Tahun / Periode Berjalan Konsolidasian	--	72,682,714	*Other Consolidated Comprehensive Income (Loss) for The Year / Period*

Sesuai perjanjian Ventura Bersama tertanggal 7 April 2015 dan akta notaris No. 6 tanggal 6 Agustus 2015 dari Humberg Lie, S.H., S.E, M.Kn, komposisi penyertaan Perusahaan, TICON (HK)., Ltd dan Mitsui Co., Ltd pada ventura bersama PT SLP Surya Ticon Internusa masing-masing sebesar 50%, 25% dan 25%.

Based on Joint Venture agreement dated April 7, 2015 and notarial deed No. 6 dated August 6, 2015 from Humberg Lie, S.H., S.E, M.Kn, the composition of ownership owned by the Company, TICON (HK)., Ltd and Mitsui Co., Ltd. in joint venture of PT SLP Surya Ticon Internusa amounted to 50%, 25% and 25%, respectively.

Pada tanggal 28 April 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual-Beli Saham Bersyarat dengan Frasers Property Thailand (Indonesia) Pte. Ltd ("Frasers") sehubungan dengan penjualan seluruh saham milik perusahaan di SLP, Entitas Ventura Bersama, SLP-IK, Entitas Anak SLP, dan SIT, Entitas Anak, dengan jumlah nilai penjualan sebesar Rp562.277.000.000.

On April 28, 2022, the Company signed a Conditional Share Sale-Purchase Agreement with Frasers Property Thailand (Indonesia) Pte. Ltd. ("Frasers") in connection with the sale of all shares owned by the company in SLP, Joint Venture Entity, SLP-IK, Subsidiary SLP, and SIT, Subsidiary, with a total sales value of Rp562,277,000,000.

Berdasarkan Perjanjian Jual-Beli Saham Bersyarat di atas, sesuai dengan akta jual-beli saham No. 106 tanggal 6 Juni 2022 dari Humberg Lie, S.H, S.E, M.Kn, notaris di Jakarta, Perusahaan, menjual seluruh kepemilikan saham SLP kepada Frasers Property Thailand (Indonesia) Pte. Ltd (Catatan 48).

Based on the Conditional Share Sale-Purchase Agreement above, in accordance with the deed of sale-purchase of shares No. 106 dated June 6, 2022 from Humberg Lie, S.H, S.E, M.Kn, a notary in Jakarta, SCS, a Subsidiary, sold its all of share ownership in SLP to Frasers Property Thailand (Indonesia) Pte. Ltd (Note 48).

JO STC NRC – Proyek Pembangunan MNC News Centre

JO STC NRC – MNC News Centre Development Project

	2022 Rp	2021 Rp	
Ventura Bersama			***Joint Venture***
Jumlah Aset	--	355,901,040	*Total Assets*
Jumlah Liabilitas	--	136,034,987	*Total Liabilities*
Pendapatan	--	--	*Revenues*
Laba Tahun Berjalan	253,948	938,512,948	*Income for The Years*

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 8 Juni 2012, NRC, Entitas Anak, melakukan kerja sama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "JO STC NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan gedung MNC News Centre dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

Based on Joint Operation Agreement dated June 8, 2012, NRC, a Subsidiary, collaborated with PT Solobhakti Trading & Contractor with the name "JO STC NRC" to undertake the construction of MNC News Centre building with participation of 60% and 40%, respectively.

Proyek pembangunan MNC News Centre telah selesai dan JO STC NRC menyetujui untuk membagikan sisa hasil usaha sehingga NRC, Entitas Anak, menerima bagiannya masing-masing sebesar Rp88.048.000 dan Rp1.120.000.000 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

MNC News Centre Development Project was completed and JO Karabha NRC approved to distribute a portion of the remaining operating results therefore NRC, a Subsidiary, received its share amounting to Rp88,048,000 and Rp1,120,000,000, respectively, for the years ended December 31, 2022 and 2021.

JO Maeda NRC – Proyek Pembangunan Pabrik Taichi S Indonesia dan Proyek Pembangunan Pabrik Y-TEC Autoparts Indonesia

JO Maeda NRC – Taichi S Factory Development Project and Y-TEC Autoparts Indonesia Factory Development Project

	2022 Rp	2021 Rp	
Ventura Bersama			***Joint Venture***
Jumlah Aset	222,987,689	248,521,756	*Total Assets*
Jumlah Liabilitas	72,000	48,000	*Total Liabilities*
Pendapatan	--	--	*Revenues*
Rugi Tahun Berjalan	(25,558,067)	(5,454,116)	*Loss for The Years*

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 28 Mei 2013, NRC, Entitas Anak, melakukan kerja sama dengan Maeda Corporation dengan nama "JO Maeda NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan pabrik Tachi-S Indonesia dan pabrik Y-TEC Autoparts Indonesia dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 50% dan 50%.

Based on the Joint Operation Agreement dated May 28, 2013, NRC, a Subsidiary, collaborate with Maeda Corporation with the name "JO Maeda NRC" to undertake the construction of Taichi-S factory and Y-TEC Autoparts Indonesia factory projects with participation of 50% and 50%, respectively.

JO Edgenta Propel NRC – Proyek Pemeliharaan Jalan Tol Cikopo - Palimanan

JO Edgenta Propel NRC – Maintenance Cikopo – Palimanan Toll Road Project

	2022 Rp	2021 Rp	
Ventura Bersama			***Joint Venture***
Jumlah Aset	39,698,512,866	31,359,548,503	*Total Assets*
Jumlah Liabilitas	8,595,402,006	270,193,655	*Total Liabilities*
Pendapatan	--	--	*Revenues*
Rugi Tahun Berjalan	1,267,466,329	(4,619,729,354)	*Loss for The Years*

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 29 Juni 2015, NRC, Entitas Anak, melakukan kerja sama dengan Edgenta Propel Berhad dengan nama "JO Edgenta Propel NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pemeliharaan di Jalan Tol Cikopo – Palimanan dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 55% dan 45%.

Based on the Joint Operation Agreement dated June 29, 2015, NRC, a Subsidiary, in collaboration with Edgenta Propel Berhad with the name "JO Edgenta Propel NRC" to undertake Maintenance Cikopo – Palimanan Toll Road projects with participation of 55% and 45%, respectively.

JO STC NRC – Proyek Pembangunan MNC Lido City

JO STC NRC – MNC Lido City Development Project

	2022 Rp	2021 Rp	
Ventura Bersama			***Joint Venture***
Jumlah Aset	90,653,842,267	95,339,842,267	*Total Assets*
Jumlah Liabilitas	33,088,877,686	33,088,877,686	*Total Liabilities*
Pendapatan	--	20,124,389,193	*Revenues*
Laba Tahun Berjalan	--	4,188,338,189	*Income for The Years*

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 9 Maret 2017, NRC, Entitas Anak, melakukan kerja sama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "JO STC – NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan MNC Lido City dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

Based on the Joint Operation Agreement dated March 9, 2017, NRC, a Subsidiary, collaborate with PT Solobhakti Trading & Contractor with the name "JO STC - NRC" to undertake the construction of MNC Lido City Development projects with participation of 60% and 40%, respectively.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, NRC, Entitas Anak, menambah investasi di JO STC NRC – Proyek Pembangunan MNC Lido City sebesar Rp1.361.400.000.

For the years ended December 31, 2021, NRC, a Subsidiary, increased its investment in JO STC NRC - MNC Lido City Development Project amounting to Rp1,361,400,000.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, JO STC NRC menyetujui untuk membagikan hasil usaha sehingga NRC, Entitas Anak, menerima bagi hasil masing-masing sebesar Rp1.874.400.000 dan Rp280.000.000.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, JO STC NRC approved to distribute the results of operation therefore, NRC, a Subsidiary, received profit sharing amounting to Rp1,874,400,000 and Rp280,000,000, respectively.

JO STC NRC – Proyek Pembangunan MNC Bali

JO STC NRC – MNC Bali Development Project

	2022 Rp	2021 Rp	
Ventura Bersama			***Joint Venture***
Jumlah Aset	3,603,105,099	6,603,105,099	*Total Assets*
Jumlah Liabilitas	229,791,480	229,791,480	*Total Liabilities*
Pendapatan	--	--	*Revenues*
Laba Tahun Berjalan	(75,311,313)	(1,820,661,380)	*Income for The Years*

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 2 Juli 2019, NRC, Entitas Anak, melakukan kerja sama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "JO STC – NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan MNC Bali dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

Based on the Joint Operation Agreement dated July 2, 2019, NRC, a Subsidiary, collaborated with PT Solobhakti Trading & Contractor with the name "JO STC – NRC" to undertake the construction of MNC Bali Development Projects with participation of 60% and 40%, respectively.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, NRC, Entitas Anak, menambah investasi di JO STC NRC – Proyek Pembangunan MNC Bali sebesar Rp17.600.000.

For the year ended December 31, 2021, NRC, a Subsidiary, increased its investment in JO STC NRC – MNC Bali Development Project amounting to Rp17,600,000.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, JO STC NRC menyetujui untuk membagikan hasil usaha sehingga NRC, Entitas Anak, menerima bagi hasil masing-masing sebesar Rp2.000.000.000 dan Rp859.000.000.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, JO STC NRC approved to distribute the results of operation therefore, NRC, a Subsidiary, received profit sharing amounting to Rp2,000,000,000 and Rp859,000.000, respectively.

JO STC NRC – Proyek Pembangunan Hotel Lido Lake Resort 2

JO STC NRC – Lido Lake Resort 2 Hotel Project

	2022 Rp	2021 Rp	
Ventura Bersama			***Joint Venture***
Jumlah Aset	10,000,000	--	*Total Assets*
Jumlah Liabilitas	--	--	*Total Liabilities*
Pendapatan	--	--	*Revenues*
Laba Tahun Berjalan	--	--	*Income for The Years*

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 21 Desember 2021, NRC, Entitas Anak, melakukan kerja sama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "JO STC – NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan dan perluasan hotel Lido Lake Resort dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

Based on Joint Operation Agreement dated December 21, 2021, NRC, a Subsidiary, collaborate with PT Solobhakti Trading & Contractor with the name "JO STC - NRC" to undertake the development and expansion of Lido Lake Resort project with participation of 60% and 40%, respectively.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, NRC, Entitas Anak, menambah investasi di JO STC NRC – Proyek Pembangunan Hotel Lido Lake Resort 2 sebesar Rp4.000.000.

For the years ended December 31, 2022, NRC, a Subsidiary, increased its investment in JO STC NRC - Lido Lake Resort 2 Hotel Project amounting to Rp4,000,000.

15. Aset Real Estat

15. Real Estate Assets

Akun ini merupakan tanah belum dikembangkan milik SCS, Entitas Anak, yang terletak di kawasan industri Suryacipta City of Industry, Karawang dan Subang, Jawa Barat, serta milik SBP, Entitas Anak SSR, yang terletak di Nusa Tenggara Timur, dengan luas dan nilai sebagai berikut:

This account represents land not yet developed owned by SCS, a Subsidiary, located in Suryacipta City of Industry, Karawang and Subang, West Java, and owned by SBP, a Subsidiary of SSR, located in Nusa Tenggara Timur, with area and value as follows:

Entitas/ *Entity*	2022 Luas/ *Area* Ha	2022 Nilai/ *Value* Rp	2021 Luas/ *Area* Ha	2021 Nilai/ *Value* Rp
SCS	1,641	2,856,526,564,774	1,534	2,393,338,691,706
SBP	8	38,024,592,474	8	38,024,592,474
Jumlah/*Total*	**1,649**	**2,894,551,157,248**	**1,542**	**2,431,363,284,180**

Sebidang tanah seluas 300 Ha yang terletak di Subang, Jawa Barat, milik SCS, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas utang pinjaman IFC (Catatan 30).

Piece of land for 300 Ha, located in Subang, West Java, owned by SCS, a Subsidiary, was used as collateral in connection with IFC loan (Note 30).

Berdasarkan laporan penilai independen KJPP Iwan Bachron & Rekan, dengan metode penilaian pendekatan data pasar dengan tanggal penilaian 16 April 2021, nilai wajar aset real estat, adalah sebagai berikut:

Based on independent appraisal report of KJPP Iwan Bachron & Rekan, using market data approach valuation method, Real estate assets, with appraisal date April 16, 2021, are as follows:

Jenis Aset/ *Type of Assets*	Pemegang Hak/ *Rights Owner*	Luas (Ha)/ *Area (Ha)*	Metode Penilaian/ *Valuation Method*	Tanggal Penilaian/ *Appraisal Date*	Nilai Pasar/ *Fair Value*
Aset Real Estat/ *Real Estate Assets*	SBP	81.230 m^2/ (8.1 Ha)	Pendekatan Data Pasar/ *Market Approach*	16 April 2021/ *April 16, 2021*	56,861,000,000

16. Properti Investasi / *16. Investment Properties*

Properti investasi Grup merupakan tanah dan gedung Glodok Plaza yang berlokasi di Jakarta milik TCP, Entitas Anak, yang disewakan. Termasuk juga, tanah, vila dan bangunan, serta fasilitas penunjang vila lainnya milik SAM, Entitas Anak; tanah dan bangunan milik SCS, Entitas Anak, SIT, Entitas Anak (untuk tahun 2021), dan NRC, Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

Investment properties of the Group represent land and building of Glodok Plaza located in Jakarta owned by TCP, a Subsidiary, which are available for lease. Also includes land, villas and building, and other supporting facility for villa owned by SAM, a Subsidiary; land and buildings owned by SCS, a Subsidiary, SIT, a Subsidiary (for year 2021), and NRC, a Subsidiary, with details as follows:

	2022						
	1 Jan 2022 / *Jan 1, 2022*	Penambahan / *Additional*	Pengurangan / *Deduction*	Reklasifikasi / *Reclassification*	Akuisisi dan Divestasi Entitas Anak *) / *Acquisition and Divestment in Subsidiaries *)*	31 Des 2022 / *Dec 31, 2022*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan							***Cost Acquisition***
Tanah	226,659,037,021	--	2,720,000,000	--	(63,561,268,185)	160,377,768,836	*Land*
Bangunan dan Prasarana	567,889,074,302	--	--	(192,588,303)	(110,432,642,445)	457,263,843,554	*Buildings and Infrastructures*
Mesin dan Peralatan	8,825,034,598	--	--	--	--	8,825,034,598	*Machineries and Equipments*
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	44,778,004,431	--	--	--	1,298,292,275	46,076,296,706	*Furnitures, Fixtures and Equipments*
Aset dalam Konstruksi	192,311,185,492	61,646,702,867	--	--	(24,000,000)	253,933,888,359	*Assets in Construction*
Jumlah	1,040,462,335,844	61,646,702,867	2,720,000,000	(192,588,303)	(172,719,618,355)	926,476,832,053	*Total*
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Bangunan dan Prasarana	294,688,109,449	21,757,638,689	--	(5,001,409,710)	(21,230,626,116)	290,213,712,312	*Buildings and Infrastructures*
Mesin dan Peralatan	8,825,034,598	--	--	--	--	8,825,034,598	*Machineries and Equipments*
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	44,778,004,431	34,650,087	--	--	1,259,860,737	46,072,515,255	*Furnitures, Fixtures and Equipments*
Jumlah	348,291,148,478	21,792,288,776	--	(5,001,409,710)	(19,970,765,379)	345,111,262,165	*Total*
Nilai Tercatat	**692,171,187,366**					**581,365,569,888**	***Carrying Value***

*) Pada tahun 2022, Grup melakukan akuisisi atas PT Indo Indah dan divestasi atas PT Surya Internusa Timur (Catatan 1.b)

**) On 2022, the Group has acquired of PT Indo Indah and divested of PT Surya Internusa Timur (Note 1.b)*

	2021					
	1 Jan 2021 / *Jan 1, 2021*	Penambahan / *Additional*	Pengurangan / *Deduction*	Reklasifikasi / *Reclassification*	31 Des 2021 / *Dec 31, 2021*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan						***Cost Acquisition***
Tanah	228,204,491,566	--	1,545,454,545	--	226,659,037,021	*Land*
Bangunan dan Prasarana	564,021,136,005	737,938,000	--	3,130,000,297	567,889,074,302	*Buildings and Infrastructures*
Mesin dan Peralatan	8,825,034,598	--	--	--	8,825,034,598	*Machineries and Equipments*
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	45,156,972,931	--	378,968,500	--	44,778,004,431	*Furnitures, Fixtures and Equipments*
Aset dalam Konstruksi	176,487,168,266	19,670,926,226	--	(3,846,909,000)	192,311,185,492	*Assets in Construction*
Jumlah	1,022,694,803,366	20,408,864,226	1,924,423,045	(716,908,703)	1,040,462,335,844	*Total*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan dan Prasarana	264,500,836,398	30,444,165,336	--	(256,892,285)	294,688,109,449	*Buildings and Infrastructures*
Mesin dan Peralatan	8,825,034,598	--	--	--	8,825,034,598	*Machineries and Equipments*
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	45,156,972,931	--	378,968,500	--	44,778,004,431	*Furnitures, Fixtures and Equipments*
Jumlah	318,482,843,927	30,444,165,336	378,968,500	(256,892,285)	348,291,148,478	*Total*
Nilai Tercatat	**704,211,959,439**				**692,171,187,366**	***Carrying Value***

Penghasilan sewa dan beban operasi langsung dari properti investasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Rental income and direct expenses from investment property in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Penghasilan Sewa (Catatan 44)	327,504,248,249	302,308,908,590	*Rental Income (Note 44)*
Beban operasi langsung yang timbul dari properti investasi yang menghasilkan penghasilan sewa (Catatan 45)	222,169,104,451	184,891,795,893	*Direct operating expenses arising from investment property that generated rental income (Note 45)*

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Beban Langsung (Catatan 45)	4,412,811,403	13,337,349,012	*Direct Costs (Note 45)*
Beban Lainnya (Catatan 49)	17,379,477,373	17,106,816,324	*Other Expenses (Note 49)*
Jumlah	**21,792,288,776**	**30,444,165,336**	***Total***

Beban penyusutan dicatat sebagai bagian dari beban langsung-sewa, parkir dan jasa pemeliharaan dan utilitas, dan beban lainnya (Catatan 45 dan 49).

Depreciation are recorded as part of direct costs on rental, parking and maintenance services and utilities, and other expenses (Notes 45 and 49).

Properti investasi yang diklasifikasikan sebagai bangunan adalah Pusat Perbelanjaan Glodok Plaza, vila Jumana Bali, bangunan di Kawasan Suryacipta City of Industry, Karawang, Jawa Barat antara lain: area Suryacipta Square yang terdiri dari gedung The Manor dan The Promenade, dan bangunan milik NRC, Entitas Anak.

Investment properties classified as building are Glodok Plaza Shopping Center, Jumana Bali villa, building in Suryacipta City of Industry, Karawang, West Java consist of: Suryacipta Square area consist of The Manor building and The Promenade, and building owned by NRC, a Subsidiary.

Nilai wajar properti investasi Grup berdasarkan laporan penilai independen adalah sebagai berikut:

The fair value of the Group's investment properties based on independent appraisal report, are as follows:

Jenis Properti Investasi / *Type of Investment Property*	Nama Properti / *Name of Properties*	Penilai Independen/ *Independent Appraisal*	Metode Penilaian/ *Valuation Method*	Tanggal Penilaian/ *Appraisal Date*	Nilai Pasar/ *Fair Value*
903 Unit Bangunan Kios / *903 Kiosk Building Units*	Glodok Plaza	KJPP Iwan Bachron & Rekan	Pendekatan Data Pasar/ *Market Approach*	15 April 2021 / *April 15, 2021*	575,620,000,000
50 Unit Bangunan dan Fasilitasnya Unit Vila / *50 Units Building and it's* Facilities of Unit Villa	Jumana Bali Ungasan Resort	KJPP Susan Widjojo & Rekan	Pendekatan Biaya/ *Cost Approach*	26 Agustus 2020 / *August 26, 2020*	964,780,000,000
Tanah, Bangunan dan Prasarana / *Land, Building and Infrastructure*	Suryacipta Square	KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan	Rekonsiliasi antara Pendekatan Pendapatan dan Pendekatan Data Pasar/ *Reconciliation between Income Approach and Market Approach*	3 September 2020 / *September 3, 2020*	285,227,000,000
Tanah / *Land*	eks. Graha Surya Internusa	KJPP Susan Widjojo & Rekan	Pendekatan Data Pasar/ *Market Approach*	10 Maret 2021 / *March 10, 2021*	872,575,000,000
Jumlah / *Total*					**2,698,202,000,000**

Penilaian gedung milik NRC, Entitas Anak, dihitung berdasarkan analisa manajemen dengan menggunakan metode harga pasar adalah masing-masing sebesar Rp31.582.000.000 pada 31 Desember 2022 dan 2021.

Building valuation owned by NRC, a Subsidiary, was calculated based on management analysis using market prices method amounting to Rp31,582,000,000 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Penilaian bangunan pergudangan milik SIT, Entitas Anak, dihitung berdasarkan analisa manajemen dengan menggunakan pendekatan pendapatan adalah sebesar Rp192.647.000.000 pada tanggal 31 Desember 2021. Pada 31 Desember 2022, Grup telah melakukan divestasi atas SIT, sehingga nilai bangunan pergudangan tersebut adalah nihil.

The valuation of warehouses building owned by SIT, a Subsidiary, was calculated based on management analysis using income approach amounting to Rp192,647,000,000 as of December 31, 2021. As of December 31, 2022, the Group has divested SIT, so the value of the warehouse building amounting to nil.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai tercatat properti investasi milik SCS, Entitas Anak, berupa bangunan dan prasarana di reklasifikasi ke aset tetap masing-masing sebesar Rp8.045.746.054 dan Rp460.016.418 (Catatan 17 dan 59).

For the years ended December 31, 2022 and 2021, carrying value of investment properties owned by SCS, a Subsidiary, consisting of building and infrastructure is reclassified to fixed assets amounted to Rp8,045,746,054 and Rp460,016,418, respectively (Note 17 and 59).

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, SAM, Entitas Anak, melakukan reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke properti investasi sebesar Rp12.854.567.461 (Catatan 19 dan 59).

For the year ended December 31, 2022, SAM, a Subsidiary, has reclassified advances for purchase of fixed assets to investment property amounted to Rp12,854,567,461 (Note 19 and 59).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak dari aset dalam konstruksi milik SAM, Entitas Anak, adalah 57,17%. Tidak ada hambatan atas kelanjutan penyelesaian untuk aset dalam konstruksi milik SAM.

For the year December 31, 2022, the percentage of book value to contract value of construction in progress that belongs to SAM, a Subsidiary, is 57.17%. There is no expected delay to complete of assets under construction in progress of SAM.

Kapitalisasi bunga ke aset dalam konstruksi SAM, Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp1.812.041.767 dan Rp15.506.048.

Interest capitalization to construction in progress of SAM, a Subsidiary, for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp1,812,041,767 and Rp15,506,048.

Properti investasi milik SAM, Entitas Anak, dan SCS, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas utang bank dan fasilitas pinjaman dari IFC (Catatan 29 dan 30).

Investment properties owned by SAM, a Subsidiary, and SCS, a Subsidiary, were pledged as collaterals for bank loans and loan facility from IFC (Notes 29 and 30).

Properti investasi milik TCP, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas utang bank (Catatan 29).

Investment properties owned by TCP, a Subsidiary, were pledged as collaterals for bank loans (Note 29).

Pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup melakukan penghapusan atas beberapa properti investasinya dengan jumlah nilai perolehan yaitu masing-masing sebesar Rp53.603.039.029 dan Rp378.968.500, yang telah disusutkan sepenuhnya.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, the Group has written-off some of its investment properties with a total acquisition value of Rp53,603,039,029 and Rp378,968,500, respectively, which has been fully depreciated.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup menjual beberapa properti investasinya dengan perincian keuntungan penjualan adalah sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2022 and 2021, the Group sell some of its investment properties, resulting to gain on sale as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Hasil Penjualan Bersih	3,454,189,191	1,818,181,818	*Net Proceeds from Sale*
Nilai Tercatat	(2,720,000,000)	(1,545,454,545)	*Carrying Value*
Keuntungan Penjualan (Catatan 48)	**734,189,191**	**272,727,273**	***Gain on Sales (Note 48)***

Properti investasi telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan gedung, kerusuhan dan risiko lainnya kepada beberapa perusahaan asuransi dengan rincian jumlah nilai pertanggungan adalah sebagai berikut:

Investment properties were insured against risk of fire, damages, riots and other possible risks with several insurance companies with the details of total coverage value are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Rupiah	1,146,678,248,648	1,716,926,248,648	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	5,000,000	5,000,000	*United States Dollar*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutup risiko kerugian yang mungkin dialami.

Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset dalam konstruksi milik TCP, Entitas Anak, masih dalam proses penjajakan dengan pihak ketiga yang ingin bekerjasama dalam proses pembangunan.

As of December 31, 2022 and 2021, construction in progress owned by TCP, a Subsidiary, are still in the process of being explored with third parties who wish to collaborate in the development process.

17. Aset Tetap / *17. Fixed Assets*

	2022						
	1 Jan 2022 / *Jan 1, 2022*	Penambahan / *Additional*	Pengurangan / *Deduction*	Reklasifikasi / *Reclassification*	Divestasi Entitas Anak *) / *Divestment in Subsidiary *)*	31 Des 2022 / *Dec 31, 2022*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan							***Cost Acquisition***
Pemilikan Langsung							***Direct Ownership***
Tanah	338,672,105,495	--	--	--	--	338,672,105,495	*Land*
Bangunan dan Prasarana	1,323,965,913,255	8,988,581,805	--	13,047,155,764	--	1,346,001,650,824	*Buildings and Infrastructures*
Pertamanan	2,964,293,786	839,644,200	--	--	--	3,803,937,986	*Landscaping*
Mesin dan Peralatan	493,484,466,691	10,991,782,517	220,949,318	194,025,201	--	504,449,325,091	*Machineries and Equipments*
Peralatan Kantor	339,246,978,090	23,218,284,929	906,186,464	233,665,843	(110,079,200)	361,682,663,198	*Office Equipments*
Peralatan Proyek	43,979,060,320	1,236,092,101	--	2,062,920,000	--	47,278,072,421	*Project Equipments*
Kendaraan	77,796,827,309	4,986,111,879	960,030,000	--	--	81,822,909,188	*Vehicles*
Perabot dan Perlengkapan	43,583,291,073	203,843,600	--	--	--	43,787,134,673	*Furnitures and Fixtures*
Perlengkapan Operasional	3,782,851,451	--	--	--	--	3,782,851,451	*Operational Equipments*
Aset dalam Konstruksi	19,469,894,886	4,124,707,327	2,746,424,326	(2,431,211,044)	--	18,416,966,843	*Assets in Construction*
Jumlah	2,686,945,682,356	54,589,048,358	4,833,590,108	13,106,555,764	(110,079,200)	2,749,697,617,170	*Total*
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung							***Direct Ownership***
Bangunan dan Prasarana	724,421,043,967	60,734,611,568	--	5,001,409,710	--	790,157,065,245	*Buildings and Infrastructures*
Pertamanan	2,723,393,721	112,262,052	--	--	--	2,835,655,773	*Landscaping*
Mesin dan Peralatan	428,878,440,874	19,583,853,136	216,695,984	--	--	448,245,598,026	*Machineries and Equipments*
Peralatan Kantor	299,762,658,154	16,066,829,716	906,186,464	--	(29,752,032)	314,893,549,374	*Office Equipments*
Peralatan Proyek	36,116,009,934	2,556,978,596	--	--	--	38,672,988,530	*Project Equipments*
Kendaraan	69,769,938,377	3,396,274,487	931,212,292	--	--	72,235,000,572	*Vehicles*
Perabot dan Perlengkapan	37,659,845,720	2,770,819,041	--	--	--	40,430,664,761	*Furnitures and Fixtures*
Perlengkapan Operasional	3,782,851,451	--	--	--	--	3,782,851,451	*Operational Equipments*
Jumlah	1,603,114,182,198	105,221,628,596	2,054,094,740	5,001,409,710	(29,752,032)	1,711,253,373,732	*Total*
Nilai Tercatat	**1,083,831,500,158**					**1,038,444,243,438**	***Carrying Value***

*) Pada tahun 2022, Grup melakukan divestasi atas PT Surya Internusa Timur (Catatan 1.b)

*) *On 2022, the Group has divested of PT Surya Internusa Timur (Note 1.b)*

	2021					
	1 Jan 2021 / *Jan 1, 2021* Rp	Penambahan / *Additional* Rp	Pengurangan / *Deduction* Rp	Reklasifikasi / *Reclassification* Rp	31 Des 2021 / *Dec 31, 2021* Rp	
Biaya Perolehan						***Cost Acquisition***
Pemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Tanah	338,672,105,495	--	--	--	338,672,105,495	*Land*
Bangunan dan Prasarana	1,316,523,857,491	3,547,262,727	1,290,290,666	5,185,083,703	1,323,965,913,255	*Buildings and Infrastructures*
Pertamanan	2,964,293,786	--	--	--	2,964,293,786	*Landscaping*
Mesin dan Peralatan	493,368,281,059	4,284,876,183	4,168,690,551	--	493,484,466,691	*Machineries and Equipments*
Peralatan Kantor	333,212,332,771	6,396,180,981	361,535,662	--	339,246,978,090	*Office Equipments*
Peralatan Proyek	43,632,823,070	610,655,250	264,418,000	--	43,979,060,320	*Project Equipments*
Kendaraan	79,525,149,339	403,727,000	2,132,049,030	--	77,796,827,309	*Vehicles*
Perabot dan Perlengkapan	44,133,201,487	78,450,000	628,360,414	--	43,583,291,073	*Furnitures and Fixtures*
Perlengkapan Operasional	10,255,017,681	--	6,472,166,230	--	3,782,851,451	*Operational Equipments*
Aset dalam Konstruksi	20,338,252,888	3,882,786,198	282,969,200	(4,468,175,000)	19,469,894,886	*Assets in Construction*
Jumlah	2,682,625,315,067	19,203,938,339	15,600,479,753	716,908,703	2,686,945,682,356	*Total*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Bangunan dan Prasarana	664,718,115,953	59,614,493,060	168,457,331	256,892,285	724,421,043,967	*Buildings and Infrastructures*
Pertamanan	2,670,547,441	52,846,280	--	--	2,723,393,721	*Landscaping*
Mesin dan Peralatan	412,443,098,970	20,601,715,580	4,166,373,676	--	428,878,440,874	*Machineries and Equipments*
Peralatan Kantor	284,700,016,490	15,402,539,757	339,898,093	--	299,762,658,154	*Office Equipments*
Peralatan Proyek	33,288,721,078	3,091,706,856	264,418,000	--	36,116,009,934	*Project Equipments*
Kendaraan	67,389,293,875	4,359,547,962	1,978,903,460	--	69,769,938,377	*Vehicles*
Perabot dan Perlengkapan	34,724,808,597	3,554,066,615	619,029,492	--	37,659,845,720	*Furnitures and Fixtures*
Perlengkapan Operasional	10,225,495,442	29,522,239	6,472,166,230	--	3,782,851,451	*Operational Equipments*
Jumlah	1,510,160,097,846	106,706,438,349	14,009,246,282	256,892,285	1,603,114,182,198	*Total*
Nilai Tercatat	**1,172,465,217,221**				**1,083,831,500,158**	***Carrying Value***

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 47)	86,643,561,304	87,157,558,147	*General and Administrative Expenses (Note 47)*
Beban Langsung (Catatan 45)	18,578,067,292	19,548,880,202	*Direct Costs (Note 45)*
Jumlah	**105,221,628,596**	**106,706,438,349**	***Total***

Nilai perolehan atas aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

The acquisition cost of fixed assets that are fully depreciated and still used are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Jenis Aset Tetap			***Type of Fixed Assets***
Bangunan dan Prasarana	352,400,618,231	109,941,547,545	*Buildings and Infrastructures*
Mesin dan Peralatan	338,703,995,371	318,598,728,868	*Machineries and Equipments*
Peralatan Kantor	245,393,479,917	228,991,534,116	*Office Equipments*
Kendaraan	61,972,307,001	56,969,442,516	*Vehicles*
Perabot dan Perlengkapan	30,694,973,076	28,429,597,931	*Furnitures and Fixtures*
Peralatan Proyek	11,503,350,889	8,039,889,320	*Project Equipments*
Perlengkapan Operasional	3,782,851,451	3,664,762,491	*Operational Equipments*
Jumlah	**1,044,451,575,936**	**754,635,502,787**	***Total***

Nilai wajar aset tetap milik SAI, Entitas Anak, dan SIH, Entitas Anak, berdasarkan laporan penilai independen dengan menggunakan rekonsiliasi antara Pendekatan Pendapatan dan Pendekatan Biaya, adalah sebagai berikut:

The fair value of fixed assets of SAI, a Subsidiary, and SIH, a Subsidiary, based on independent appraisal report using reconciliation between Income Approach and Cost Approach, are as follows:

Jenis Aset Tetap/ *Type of Fixed Assets*	Unit Hotel	Penilai Independen/ *Independent Appraisal*	Tanggal Penilaian/ *Appraisal Date*	Nilai Pasar/ *Fair Value*
Tanah, Bangunan & Prasarana/ *Land, Building and Infrastructure*	Gran Meliá Hotel Jakarta	KJPP Susan Widjojo & Rekan	29 September 2020 / *September 29, 2020*	1,708,138,000,000
Bangunan & Prasarana/ *Building and Infrastructure*	Meliá Bali Hotel	KJPP Willson & Rekan	31 Desember 2014 / *December 31, 2014*	1,025,143,000,000
Tanah, Bangunan, Prasarana, Mesin dan Kendaraan/ *Land, Building, Infrastructure Machinery and Vehicles*	Batiqa Hotel Karawang	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	31 Maret 2021 / *March 31, 2021*	117,083,200,000
Tanah, Bangunan, Prasarana, Mesin dan Kendaraan/ *Land, Building, Infrastructure Machinery and Vehicles*	Batiqa Hotel Cirebon	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	31 Maret 2021 / *March 31, 2021*	84,243,200,000
Tanah, Bangunan, Prasarana, Mesin dan Kendaraan/ *Land, Building, Infrastructure Machinery and Vehicles*	Batiqa Hotel Jababeka	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	31 Maret 2021 / *March 31, 2021*	91,422,200,000
Tanah, Bangunan, Prasarana, Mesin dan Kendaraan/ *Land, Building, Infrastructure Machinery and Vehicles*	Batiqa Hotel Palembang	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	31 Maret 2021 / *March 31, 2021*	153,304,400,000
Tanah, Bangunan, Prasarana, Mesin dan Kendaraan/ *Land, Building, Infrastructure Machinery and Vehicles*	Batiqa Hotel Pekanbaru	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	31 Maret 2021 / *March 31, 2021*	99,420,000,000
Tanah, Bangunan, Prasarana, Mesin dan Kendaraan/ *Land, Building, Infrastructure Machinery and Vehicles*	Batiqa Hotel Lampung	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	31 Maret 2021 / *March 31, 2021*	86,997,000,000
Tanah/ *Land*	Batiqa Hotel Casablanca	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	31 Maret 2019/ *March 31, 2019*	92,355,000,000
Tanah/ *Land*	Bogor	KJPP Iwan Bachron & Rekan	12 April 2021/ *April 12, 2021*	106,886,000,000
Tanah / *Land*	Bajo	KJPP Iwan Bachron & Rekan	16 April 2021 / *April 16, 2021*	57,073,100,000
Jumlah / *Total*				**3,622,065,100,000**

Penilaian bangunan hotel milik SRC, Entitas Anak NRC, dihitung berdasarkan harga perolehannya di tahun 2018 yaitu sebesar Rp31.676.853.356.

The valuation of hotel building owned by SRC, a Subsidiary of NRC, was calculated based on its acquisition cost in 2018 amounted to Rp31,676,853,356.

Nilai tercatat atas sebagian aset tetap milik entitas anak yang disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda yakni sebesar Rp12.605.933.292 dan Rp13.382.472.303 atau sebesar 1,21% dan 1,23% dari total nilai buku konsolidasian masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The carrying amount of some of the fixed assets of the subsidiary which are depreciated using the double declining balance method, amounted to Rp12,605,933,292 and Rp13,382,472,303 or 1.21% and 1.23% of the total consolidated net book value for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

Aset tetap pemilikan langsung, kecuali aset dalam konstruksi, dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh dari bank (Catatan 22 dan 29), serta utang lain-lain pihak ketiga (Catatan 30).

Fixed assets, except for construction in progress, are pledged as collaterals for short-term and long-term loan facilities from banks (Notes 22 and 29), and other payable to third parties (Note 30).

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup menjual beberapa aset tetapnya dengan perincian keuntungan penjualan adalah sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2022 and 2021, the Group sell some of its fixed assets, resulting to gains on sale as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Harga Jual	459,063,606	932,202,803	*Selling Price*
Dikurangi: Nilai Tercatat Aset Tetap yang Dijual	(4,253,334)	(702,934,892)	*Less: Carrying Value of Fixed Asset That Has Been Sold*
Keuntungan Penjualan (Catatan 48)	**454,810,272**	**229,267,911**	***Gain on Sale (Note 48)***
Pengurangan Nilai Tercatat atas Aset Tetap yang Tidak Dijual			*Deduction in Carrying Value of Not for Sale*
Penyesuaian Biaya-biaya yang sudah dikapitalisasi	(2,746,424,326)	(868,895,838)	*Adjustment of costs which were already capitalized*
Kerugian Lainnya (Catatan 49)	(28,817,708)	(19,402,741)	*Other Losses (Note 49)*
Sub Jumlah	(2,775,242,034)	(888,298,579)	*Sub Total*
Jumlah Rugi - Neto	**(2,320,431,762)**	**(659,030,668)**	***Total Loss - Net***

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Grup melakukan penghapusan beberapa aset tetapnya yang telah habis disusutkan dengan jumlah nilai perolehan sebesar Rp11.435.054.293.

For the year ended December 31, 2021, the Group has written-off some of its fixed assets that has been fully depreciated with a total acquisition value of Rp11,435,054,293.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak dari aset dalam konstruksi milik SCS, Entitas Anak, adalah 87,44%, serta milik SAI, Entitas Anak, adalah 1,90%. Tidak ada hambatan atas kelanjutan penyelesaian untuk aset dalam konstruksi milik SCS dan SAI.

For the year ended December 31, 2022, the percentage of book value to contract value of construction in progress that belongs to SCS, a Subsidiary, is 87.44%, and SAI, a Subsidiary, is 1.90%. There is no expected delay to completion of assets under construction in progress of SCS and SAI.

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan gedung, kerusuhan dan risiko lainnya kepada beberapa perusahaan asuransi dengan rincian jumlah pertanggungan adalah sebagai berikut:

Fixed assets except land, were insured against fire, damages, riots and other possible risks with several insurance companies with the details of total coverage value are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Rupiah	1,000,283,360,517	948,181,016,842	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	169,495,458	169,495,458	*United States Dollar*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga Manajemen tidak melakukan cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Based on the review of the Management, there are no events or changes in circumstances that may indicate impairment of fixed assets. The Management has no impairment loss on fixed assets for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

18. Aset Hak Guna / *18. Right-of-Use Assets*

	2022				
	1 Jan 2022 / *Jan 1, 2022* Rp	Penambahan / *Addition* Rp	Pengurangan / *Deduction* Rp	31 Des 2022 / *Dec 31, 2022* Rp	
Biaya Perolehan					***Cost Acquisition***
Tanah	106,586,184,998	354,138,855	--	106,940,323,853	*Land*
Bangunan dan Ruang Kantor	3,486,774,063	1,154,983,383	--	4,641,757,446	*Buildings and Office Spaces*
Kendaraan	382,492,345	97,886,433	174,411,160	305,967,618	*Vehicles*
Jumlah	110,455,451,406	1,607,008,671	174,411,160	111,888,048,917	*Total*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Tanah	15,366,550,406	7,750,129,856	--	23,116,680,262	*Land*
Bangunan dan Ruang Kantor	1,609,280,331	1,285,883,244	--	2,895,163,575	*Buildings and Office Spaces*
Kendaraan	315,937,786	148,126,587	174,411,160	289,653,213	*Vehicles*
Jumlah	17,291,768,523	9,184,139,687	174,411,160	26,301,497,050	*Total*
Nilai Tercatat	**93,163,682,883**			**85,586,551,867**	***Carrying Value***

	2021				
	1 Jan 2021 / *Jan 1, 2021* Rp	Penambahan / *Addition* Rp	Pengurangan / *Deduction* Rp	31 Des 2021 / *Dec 31, 2021* Rp	
Biaya Perolehan					***Cost Acquisition***
Tanah	106,530,161,104	56,023,894	--	106,586,184,998	*Land*
Bangunan dan Ruang Kantor	3,486,774,063	--	--	3,486,774,063	*Buildings and Office Spaces*
Kendaraan	382,492,345	--	--	382,492,345	*Vehicles*
Jumlah	110,399,427,512	56,023,894	--	110,455,451,406	*Total*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Tanah	7,646,654,582	7,719,895,824	--	15,366,550,406	*Land*
Bangunan dan Ruang Kantor	804,640,167	804,640,164	--	1,609,280,331	*Buildings and Office Spaces*
Kendaraan	150,701,761	165,236,025	--	315,937,786	*Vehicles*
Jumlah	8,601,996,510	8,689,772,013	--	17,291,768,523	*Total*
Nilai Tercatat	**101,797,431,002**			**93,163,682,883**	***Carrying Value***

Beban penyusutan aset hak guna dicatat pada akun Beban Umum dan Administrasi (Catatan 47).

The depreciation expenses of right-of-use assets are recorded in General and Administrative Expenses (Note 47).

Pada tahun 2022 dan 2021, penambahan aset hak guna disebabkan oleh perubahan jadwal pembayaran liabilitas sewa.

In 2022 dan 2021, additions of right of use assets was due to the changes in the schedule of payment of lease liabilities.

19. Uang Muka Lain-lain / *19. Other Advances*

Rincian uang muka lain-lain adalah sebagai berikut:

The details of other advances are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Pembelian Aset Tetap	34,391,818,416	16,190,313,243	*Purchase of Fixed Assets*
Pengembangan Aset Real Estate	6,268,107,274	1,414,652,350	*Asset Real Estates Development*
Operasional	3,240,257,922	392,948,851	*Operations*
Iklan dan Promosi	207,143,590	206,000,000	*Advertising and Promotions*
Lain-lain (dibawah Rp100.000.000)	2,202,310,099	371,098,065	*Others (under Rp100,000,000)*
Jumlah	**46,309,637,301**	**18,575,012,509**	***Total***

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, SAM, Entitas Anak, melakukan reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke properti investasi sebesar Rp12.854.567.461 (Catatan 16 dan 59).

For the year ended December 31, 2022, SAM, a Subsidiary, has reclassified advances for purchase of fixed assets to investment property amounted to Rp12,854,567,461 (Note 16 and 59).

20. Uang Muka Investasi / *20. Investment Advances*

Berdasarkan perjanjian jual beli saham tanggal 9 Agustus 2021, SAM, Entitas Anak, dan USR, Entitas Anak SAM, mengakuisisi 250 lembar saham PT Indo Indah (IDAH) dengan nilai nominal USD1,000 atau ekuivalen Rp9.097.000 per lembar saham.

Based on share purchase agreement dated August 9, 2021, SAM, a Subsidiary, and USR, a Subsidiary of SAM, acquired 250 shares of PT Indo Indah (IDAH) with par value amounting to USD1,000 or equivalent to Rp9,097,000 per share.

Berdasarkan akta jual beli saham No. 70 dan 71 tanggal 23 Agustus 2022 dari Surjadi, SH., MKn., MM.,MH, SAM, Entitas Anak, dan USR, Entitas Anak SAM, telah merealisasi akuisisi atas 250 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp9.097.000 per lembar saham.

Based on the deed of sale and purchase of shares No. 70 and 71 dated August 23, 2022 from Surjadi, SH., MKn., MM., MH, SAM, Subsidiaries, and USR, SAM Subsidiaries, have realized the acquisition of 250 shares with a nominal value of Rp9,097,000 per share.

Dengan realisasi akuisisi ini, maka persentase kepemilikan Perusahaan pada IDAH, secara langsung dan tidak langsung menjadi 100%.

With these realization of the acquisition, the Company's percentage of ownership in IDAH, directly and indirectly become of 100%.

21. Aset Tidak Lancar Lainnya / *21. Other Non-Current Assets*

	2022 Rp	2021 Rp	
Sinking Fund Pinjaman Bank (Catatan 29)	36,500,000,000	35,500,000,000	*Sinking Fund of Bank Loan (Note 29)*
Jaminan Pengembalian	4,434,330,724	4,951,955,364	*Guaranteed Deposits*
Perpanjangan HGB Tanah	4,032,215,745	4,059,068,358	*Land Rights Extension*
Lain-lain	18,877,326	18,877,326	*Others*
Jumlah	**44,985,423,795**	**44,529,901,048**	***Total***

22. Pinjaman Bank Jangka Pendek / *22. Short-Term Bank Loans*

	2022 Rp	2021 Rp
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	178,000,000,000	--
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	48,037,309,507	21,999,999,693
PT Bank Central Asia Tbk	21,785,882,028	46,782,875,091
Jumlah / *Total*	**247,823,191,535**	**68,782,874,784**

PT Bank Mayapada Internasional Tbk (MAYA)

Berdasarkan Akta Surat Utang No. 131 tanggal 29 Mei 2019, oleh Stephanie Wilamarta, S.H., NRC, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman bank dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk. Perubahan perjanjian yang terakhir berdasarkan Surat Persesuaian No. 0162/Pers/AOO/VI/2022

PT Bank Mayapada Internasional Tbk (MAYA)

Based on Deed of Debt No. 131 dated May 29, 2019, by Stephanie Wilamarta, S.H., NRC, a Subsidiary, obtained a loan facility from PT Bank Mayapada Internasional Tbk. The latest amendment to the agreement is based on the Correspondence Letter No. 0162/Pers/AOO/VI/ 2022 dated June 29, 2022, with the following details:

tanggal 29 Juni 2022, dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	:	Pinjaman Tetap *X-Tra on Demand (PTX-OD) / Fixed Loan X-Tra on Demand (PTX-OD)*	:	*Facility Type*
Plafon	:	Rp200,000,000,000	:	*Plafond*
Jangka Waktu	:	sampai dengan 2 Juli 2023 / *until July 2, 2023*	:	*Time Period*
Tujuan	:	untuk modal kerja / *for working capital*	:	*Purpose*
Suku Bunga	:	8% p.a (mengambang / *floating*)	:	*Interest*
Provisi	:	0,5% p.a	:	*Provision*

Fasilitas ini dijamin dengan Cessie atas seluruh pembayaran dari proyek yang telah disepakati, dengan nilai kontrak senilai Rp307.000.000.000.

The facility is secured by Cessie of all payment from agreed project, with contract value amounting to Rp307,000,000,000.

Berdasarkan perjanjian kredit, NRC, Entitas Anak, wajib memperoleh persetujuan tertulis dari MAYA sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:

a) Penggadaian saham kepada pihak lain;
b) Pembubaran dan/atau penghentian usaha; dan
c) Penggabungan usaha/merger, akuisisi, konsolidasi, pemisahan dengan perusahaan lain.

Based on the loan agreement, NRC, a Subsidiary, is required to obtain a written approval from MAYA before executing certain actions, such as:

a) Pledge its shares to other parties;
b) Perform a liquidation and/or termination of business; and
c) Perform a business combination / merger, acquisition, consolidation, spin off to other company.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, NRC, Entitas Anak, telah melakukan penarikan fasilitas kredit dari MAYA masing-masing sebesar Rp200.000.000.000 dan Rp2.500.000.000.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, NRC, a Subsidiary, has withdrawn the credit facility from MAYA amounting to Rp200,000,000,000 and Rp2,500,000,000, respectively.

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas pinjaman kredit tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp22.000.000.000 dan Rp198.650.000.000.

Total amount of the fixed loan facilities principal payments for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp22,000,000,000 and Rp198,650,000,000, respectively.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Manajemen NRC, Entitas Anak, telah memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh MAYA.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, the Management of NRC, a Subsidiary, fulfilled all ratios determined by MAYA

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 031/JDM/PK-KMK/2021 tanggal 24 Juni 2021, NRC, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Perubahan perjanjian yang terakhir berdasarkan Surat Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas No. JDM/2.1/373/R tanggal 22 Juni 2022, dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Based on Credit Agreement No. 031/JDM/ PK-KMK/2021 dated June 24, 2021, NRC, a Subsidiary, obtained a loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The latest amendment to the agreement is based on the Letter of Facility Term Extension No. 0162/Pers/AOO/VI/ 2022 dated June 29, 2022, with the following details:

a. Jenis Fasilitas	Kredit Modal Kerja *Post Financing - 1 / Working Capital Credit Post Financing - 1*	*a. Facility Type*
Plafon	Rp80,000,000,000	*Plafond*
Jatuh Tempo	sampai dengan 22 Juni 2023 / *until June 22, 2023*	*Maturity Date*
Tujuan	untuk pembiayaan tagihan atas pekerjaan yang telah selesai dikerjakan /	*Purpose*

	for invoice financing of works that has been finished	
Suku Bunga	8.74% p.a (mengambang / *floating*)	*Interest*
Provisi	0,5% p.a	*Provision*
b. Jenis Fasilitas	Kredit Modal Kerja *Post Financing - 2 / Working Capital Credit Post Financing - 2*	*b. Facility Type*
Plafon	Rp20.000.000.000	*Plafond*
Jatuh Tempo	sampai dengan 22 Juni 2023 / *until June 22, 2023*	*Maturity Date*
Tujuan	untuk pembiayaan tagihan atas pekerjaan yang telah selesai dikerjakan / *for invoice financing of works that has been finished*	*Purpose*
Suku Bunga	9,25% p.a (mengambang / *floating*)	*Interest*
Provisi	0,5% p.a	*Provision*

Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha/ tagihan atas proyek yang telah disepakati (Catatan 5).

a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
- Rasio Lancar minimal 1 kali;
- Rasio Total Utang terhadap Modal maksimal 2,3 kali; dan
- *Debt Service Coverage* minimal 100%.

b. Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari BNI sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:
- Melakukan penggabungan usaha, akuisisi, investasi atau pengambilalihan saham pada perusahaan lain;
- Memberikan dan/atau menerima pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari; dan
- Menjual dan/atau menggadaikan harta kekayaan utama.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, NRC, Entitas Anak, telah melakukan penarikan fasilitas kredit dari BNI masing-masing sebesar Rp102.440.838.400 dan Rp26.567.929.822.

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas pinjaman untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp76.403.528.586 dan Rp4.567.930.129.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Manajemen NRC, Entitas Anak, telah memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh BNI.

The facility is secured by trade receivables / invoices of the agreed project (Note 5).

a. Maintain financial ratios as follows:
- *Current Ratio minimum 1 time;*
- *Total Debt to Equity ratio maximum 2.3 times; and*
- *Debt Service Coverage minimum 100%.*

b. Obligated to obtain a written approval from BNI before executing certain actions, such as:
- *Conduct business merger, acquisitions, investments or takeovers of shares in other companies;*
- *Provide and/or obtain loans from other parties, except to perform daily business; and*
- *Sell and/or mortgage the major assets.*

For the years ended December 31, 2022 and 2021, NRC, a Subsidiary, has withdrawn the credit facility from BNI amounting to Rp102,440,838,400 and Rp26,567,929,822, respectively.

Total amount of the credit facilities principal payments for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp76,403,528,586 and Rp4,567,930,129, respectively.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, the Management of NRC, a Subsidiary, fulfilled all ratios determined by BNI.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Saldo utang kepada BCA merupakan utang SAI, Entitas Anak, dan SAM, Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Loan balance to BCA consists of SAI's loan, a Subsidiary, and SAM's loan, a Subsidiary, with details are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp
PT Sitiagung Makmur	14,998,318,172	14,559,047,235
PT Suryalaya Anindita International	6,787,563,856	32,223,827,856
Jumlah / *Total*	**21,785,882,028**	**46,782,875,091**

- **PT Sitiagung Makmur (SAM)**

  Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 124 tanggal 21 Desember 2021, oleh Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H, SAM, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman bank dari BCA. Perubahan perjanjian yang terakhir berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit No. 30571/GBK/2022 tanggal 14 Desember 2022, dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

- ***PT Sitiagung Makmur (SAM)***

  Based on Deed of Credit Loan No. 124 dated December 21, 2021, by Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H, SAI, a Subsidiary, obtained loan facility from BCA. The latest amendment to the agreement is based on Letter of Extension of Maturity for Withdrawal and/or Use of Credit Facilities No. 30571/GBK/2022 dated December 14, 2022, with the following details:

Jenis Fasilitas	Kredit Lokal / *Local Credit*	*Facility Type*
Plafon	Rp15,000,000,000	*Plafond*
Jangka Waktu	sampai dengan 21 Maret 2023 / *until March 21, 2023*	*Time Period*
Tujuan	Modal Kerja / *Working Capital*	*Purpose*
Suku Bunga	8% p.a (mengambang / *floating*)	*Interest*
Provisi	0,25% p.a	*Provision*

Fasilitas pinjaman Kredit Lokal menggunakan jaminan dan kewajiban menjaga rasio keuangan yang sama dengan fasilitas pinjaman Kredit Investasi dan *Installment Loan* (Catatan 29).

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, SAM, Entitas Anak, telah melakukan penarikan fasilitas kredit dari BCA masing-masing sebesar Rp11.668.697.055 dan Rp14.631.829.493.

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas pinjaman kredit lokal untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp12.000.000.000 dan nihil.

Pada tanggal 20 Maret 2023, SAM, Entitas Anak, telah menandatangani surat perubahan fasilitas dengan jangka waktu diperpanjang sampai dengan 21 Juni 2023 (Catatan 60).

The Local Credit loan facility uses the same collateral and financial ratios obligation as the Investment Credit and Installment Loan facilities (Note 29).

For the years ended December 31, 2022 and 2021, SAM, a Subsidiary, has withdrawn the credit facility from BCA amounting to Rp11,668,697,055 and Rp14,631,829,493, respectively.

Total amount of the local credit facilities principal payments for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp12,000,000,000 and nil, respectively.

On March, 2023, SAM, a Subsidiary, has signed a letter of amendment to the facility with an extend term become to June 21, 2023 (Note 60).

- **PT Suryalaya Anindita International (SAI)**

  Berdasarkan Akta Perubahan Kelima No. 105 tanggal 8 Desember 2020, oleh Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.M, SAI, Entitas Anak, memperoleh tambahan fasilitas pinjaman bank

- ***PT Suryalaya Anindita International (SAI)***

  Based on Deed of Addendum V No. 105 dated December 8, 2020, by Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.M, SAI, a Subsidiary, obtained an additional loan facility from BCA. The latest

dari BCA. Perubahan perjanjian yang terakhir berdasarkan Surat Perubahan Ketujuh No. 203/Add-KCK/2022 tanggal 2 Juni 2022, dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

amendment to the agreement is based on Addendum VII No. 203/Add-KCK/2022 dated June 2, 2022, with the following details:

Jenis Fasilitas	Kredit Lokal (Rekening Koran) / *Local Credit (Current Account)*	*Facility Type*
Plafon	Rp50,000,000,000	*Plafond*
Jangka Waktu	sampai dengan 8 Maret 2023 / *until March 8, 2023*	*Time Period*
Tujuan	Operasional hotel *dan bridging CAPEX* / *Hotel operations and bridging CAPEX*	*Purpose*
Suku Bunga	8% p.a (mengambang / *floating*)	*Interest*
Provisi	0,5% p.a	*Provision*

Fasilitas pinjaman Kredit Lokal (Rekening Koran) menggunakan jaminan dan kewajiban menjaga rasio keuangan yang sama dengan fasilitas pinjaman Kredit Investasi II, Kredit Investasi III dan *Installment Loan* (Catatan 29).

The Local Credit (Current Account) loan facility uses the same collateral and financial ratios obligation as the Investment Credit II, Investment Credit III and Installment Loan facilities (Note 29).

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, SAI, Entitas Anak, telah melakukan penarikan fasilitas kredit dari BCA masing-masing sebesar Rp19.996.236.000 dan Rp7.227.147.634.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, SAI, a Subsidiary, has withdrawn the credit facility from BCA amounting to Rp19.996.236.000 and Rp7,227,147,634, respectively.

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas pinjaman kredit lokal untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp45.432.500.000 dan Rp25.000.000.000.

Total amount of the local credit facilities principal payments for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp45,432,500,000 and Rp25,000,000,000, respectively.

Pada tanggal 3 Maret 2023, SAI, Entitas Anak, telah menandatangani surat perubahan fasilitas dengan jangka waktu diperpanjang sampai dengan 8 Juni 2023 (Catatan 60).

On March 3, 2023, SAI, a Subsidiary, has signed a letter of amendment to the facility with an extended term become to June 8, 2023 (Note 60).

Bank Garansi

Grup memiliki fasilitas-fasilitas bank garansi dengan rincian sebagai berikut:

Bank Guarantee

The Group has bank guarantee facilities with details are as follows:

		Fasilitas Maksimal/ *Maximum Facility*	Fasilitas yang Telah Digunakan/ *Used Facility*	Fasilitas yang Belum Digunakan/ *Unused Facility*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Due Date*
PT Bank OCBC NISP Tbk					
Bank Garansi/ *Bank Guarantee*	IDR	1,000,000,000,000	471,822,177,414	528,177,822,586	30 Mar 2023/ *Mar 30, 2023*
PT Bank CIMB Niaga Tbk					
Bank Garansi/ *Bank Guarantee*	IDR	200,000,000,000	12,554,100,000	187,445,900,000	21 Feb 2023/ *Feb 21, 2023*
PT Bank Permata Tbk					
Bank Garansi/ *Bank Guarantee*	IDR	200,000,000,000	166,947,604,053	33,052,395,947	10 Okt 2023/ *Oct 10, 2023*

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC), Entitas Anak

- **PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)**

Berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 105/ILS-JKT/PK/III/2022 tanggal 14 April 2022, NRC, Entitas Anak, memperoleh

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC), a Subsidiary

- ***PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)***

Based on Letter of Amendment to the facility No. 105/ILS-JKT/PK/III/2022 dated April 14, 2022, NRC, a Subsidiary, obtained a change and extension

perubahan dan perpanjangan fasilitas bank garansi dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

of bank guarantee facility from PT Bank OCBC NISP Tbk with the following details:

Jenis Fasilitas	*Combine Trade Facility* *sublimit:* - Bank Garansi/ *Bank Guarantee* *- Standby Letter of Credit (SBLC)* *- Demand Guarantee (DG)*	*Facility Type*
Plafon Gabungan	Rp1,000,000,000,000	*Combine Plafond*
Jangka Waktu	sampai dengan 30 Maret 2023/ *until March 30, 2023*	*Time Period*
Tujuan	untuk pembayaran proyek/ *to project payment*	*Purpose*
Komisi	1% p.a	*Commission*

Fasilitas ini dijamin dengan aset NRC, Entitas Anak, sebagai berikut:

a. Tanah dan bangunan terletak di Bekasi dengan nilai hak tanggungan peringkat I sebesar Rp7.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp14.100.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp4.900.000.000 (Catatan 17);
b. Tanah dan bangunan terletak di Semarang dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp3.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp6.475.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp10.000.000.000 (Catatan 17);
c. Tanah dan bangunan terletak di Surabaya dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp1.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp1.900.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp7.900.000.000 (Catatan 17);
d. Tanah dan bangunan terletak di Medan dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp7.000.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp9.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp10.000.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat IV sebesar Rp3.000.000.000 (Catatan 17);
e. 2 (dua) unit mesin *tower crane* (Catatan 17); dan
f. Piutang proyek dengan sebesar Rp197.500.000.000 (Catatan 5).

The facility is secured by the assets of NRC, a Subsidiary, are as follows:

a. Land and building located in Bekasi with the value of 1st rank mortgage amounting to Rp7,500,000,000 and additional value of 2nd rank mortgage amounting to Rp14,100,000,000 and additional value of 3rd rank mortgage amounting to Rp4,900,000,000 (Note 17);

b. Land and building located in Semarang with the value of mortgage amounting to Rp3,500,000,000, additional value of 2nd rank mortgage amounting to Rp6,475,000,000 and additional value of 3rd rank mortgage amounting to Rp10,000,000,000 (Note 17);

c. Land and building located in Surabaya with the value of mortgage amounting to Rp1,500,000,000, additional value of 2nd rank mortgage amounting to Rp1,900,000,000 additional value of 3rd rank mortgage amounting to Rp7,900,000,000 (Note 17);

d. Land and building located in Medan with the value of mortgage amounting to Rp7,000,000,000, additional value of 2nd rank mortgage amounting to Rp9,500,000,000, additional value of 3rd rank mortgage amounting to Rp10,000,000,000 and additional value of 4th rank mortgage amounting to Rp3,000,000,000 (Note 17);

e. 2 (two) unit tower cranes (Note 17); and

f. Trade receivables amounting to Rp197,500,000,000 (Note 5).

Berdasarkan perjanjian kredit, NRC, Entitas Anak, wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain, menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

Based on the loan agreement, NRC, a Subsidiary, is required to meet certain requirements, such as, maintain financial ratios as follows:

- Total utang dibagi total modal maksimum 3 kali; dan
- Total utang yang dikenakan bunga dibagi total modal maksimum 1,5 kali.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Manajemen NRC, Entitas Anak, telah memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh OCBC.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, jangka waktu fasilitas pinjaman sedang dalam proses perpanjangan.

- **PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)**

Berdasarkan Perubahan ke-3 (ketiga) Akta Perjanjian Kredit No. 59, tanggal 22 April 2022, NRC, Entitas Anak, memperoleh perpanjangan fasilitas bank garansi dari CIMB dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

- *Total liability divided by total equity maximum of 3 times; and*
- *Total interest bearing debt divided by total equity maximum of 1.5 times.*

For the years ended December 31, 2022 and 2021, the Management of NRC, a Subsidiary, fulfilled all ratios determined by OCBC.

As of the authorization date of the consolidated financial statements, the term of the loan facility is in the process of extention.

- ***PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)***

Based on 3rd (third) Amendment Letter on Deed of Credit Agreement No. 59, dated April 22, 2022, NRC, a Subsidiary, obtained an extension of bank guarantee facility from CIMB with the following details:

Jenis Fasilitas	Bank Garansi/ *Bank Guarantee* *(On Revolving Basis - Uncommitted)*	*Facility Type*
Plafon	Rp200,000,000,000	*Plafond*
Jangka Waktu	sampai dengan 21 Februari 2023/ *until February 21, 2023*	*Time Period*
Tujuan	untuk jaminan proyek konstruksi/ *collateral of construction projects*	*Purpose*

Fasilitas ini dijamin secara fidusia atas tagihan piutang proyek senilai Rp100.000.000.000.

Berdasarkan perjanjian kredit, NRC, Entitas Anak, wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
   - *Leverage Ratio* maksimal 3 kali; dan
   - *Gearing Ratio* maksimal 1,5 kali.

b. Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari CIMB sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:
   - Mengagunkan kekayaan kepada pihak lain, kecuali penjaminan kepada CIMB; dan
   - Perubahan susunan direksi, dewan komisaris dan pemegang saham atau pengurus, kecuali selama Perusahaan tetap menjadi pemegang saham mayoritas.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Manajemen NRC, Entitas Anak, telah memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh CIMB.

Pada tanggal 10 Maret 2023, NRC, Entitas Anak, telah menandatangani surat perubahan fasilitas dengan jangka waktu diperpanjang sampai dengan 21 Februari 2024 (Catatan 60).

The facility is fiduciary secured with project receivable amounting to Rp100,000,000,000.

Based on the loan agreement, NRC, a Subsidiary, is obligated to meet certain requirements, such as:

a. Maintain financial ratios as follows:
   - *Leverage Ratio maximum of 3 times; and*
   - *Gearing Ratio maximum of 1,5 times.*

b. Obligated to obtain a written approval from CIMB before executing certain actions, such as:
   - *Mortgage assets to other parties, except pledged to CIMB; and*
   - *Changes in composition board of directors, board of commissioners and shareholders or management, except as long as the Company remains the majority shareholder.*

For the years ended December 31, 2022 and 2021, the Management of NRC, a Subsidiary, fulfilled all ratios determined by CIMB.

On March 10, 2023, NRC, a Subsidiary, has signed a letter of amendment to the facility with an extended term become to February 21, 2024 (Note 60).

- **PT Bank Permata Tbk (PMT)**

Berdasarkan Perubahan Ketiga Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. KK/22/673/ AMD/CG4 Tanggal 28 November 2022, NRC, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman bank dari PT Bank Permata Tbk dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

- ***PT Bank Permata Tbk (PMT)***

Based on the Second Amendment to the Banking Facility Granting Agreement No. KK/22/673/ AMD/CG4 dated November 28, 2022, NRC, a Subsidiary, obtained a bank loan facility from PT Bank Permata Tbk with the following details:

Jenis Fasilitas	*Bank Guarantee*	*Facility Type*
Plafon	Rp200,000,000,000	*Plafond*
Jangka Waktu	sampai dengan 10 Oktober 2023/ *until October 10, 2023*	*Time Period*
Tujuan	untuk jaminan proyek konstruksi/ *collateral of construction projects*	*Purpose*

Berdasarkan perjanjian kredit, NRC, Entitas Anak, wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
   - Rasio *Interest Bearing Debt/Total Equity* maksimal 1,5 kali; dan
   - Rasio *Total Liabilities/Equity* maksimal 3 kali.

b. Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari PMT sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:
   - Menjaminkan, mengalihkan, menyewakan, menyerahkan kepada pihak lain atas barang jaminan;
   - Mengagunkan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan (kecuali mengagunkan kepada PMT); dan
   - Melakukan pembubaran, penggabungan usaha dan/atau peleburan/ konsolidasi dengan perusahaan lain.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Manajemen NRC, Entitas Anak, telah memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh PMT.

Based on the loan agreement, NRC, a Subsidiary, is obligated to meet certain requirements, such as:

a. Maintain financial ratios as follows:
   - *Interest Bearing Debt/Total Equity ratio maximum of 1.5 times; and*
   - *Total Liabilities/Equity ratio maximum of 3 times.*

b. Obligated to obtain a written approval from PMT before executing certain actions, such as:
   - *Pledge, transfer, lease, hand over of collateral items to other parties;*
   - *Pledge most of or all of the assets (except pledge to PMT); and*
   - *Perform dissolution, merger, and/ or consolidation with other company.*

For the years ended December 31, 2022 and 2021, the Management of NRC, a Subsidiary, fulfilled all ratios determined by PMT.

23. Utang Usaha / *23. Trade Payables*

Merupakan utang usaha kepada pemasok dalam negeri sehubungan dengan kegiatan proyek.

Trade payables represent liabilities to local suppliers related to projects activities.

a. Berdasarkan pemasok: / *a. By supplier:*

	2022 Rp	2021 Rp
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
PT Krakatau Wajatama Osaka Steel	15,279,219,751	--
PT Wijaya Karya Beton Tbk	14,859,928,929	--
PT Karyamitra Tata Bersama	13,451,676,487	--

	2022 Rp	2021 Rp
CV Dika Konstruksi	10,967,447,518	6,119,157,723
PT Merak Jaya Beton	8,373,047,370	2,493,419,100
PT The Master Steel Manufactory	8,273,302,306	2,498,646,143
PT Buana Jaya Bina Semesta	7,724,274,226	--
PT Sinar Powerindo Utama	7,221,766,898	1,144,571,794
PT Dirgantara Yudha Artha	6,729,828,677	--
PT Adhimix RMC Indonesia	6,259,056,900	5,681,284,750
PT Pionir Beton Industri	5,193,023,445	714,972,500
PT Intisumber Bajasakti	5,050,039,362	12,464,424,358
PT Kharisma Adhitama Sejati	3,915,031,285	5,663,499,006
PT Cipta Mortar Utama	2,545,174,318	5,139,347,796
PT Union Metal	1,167,236,980	10,835,936,362
PT Utomo Deck Metal Works	425,084,914	5,245,768,003
PT Bukaka Teknik Utama Tbk	143,076,287	40,282,171,997
PT Ciptanugraha Contrindo	76,101,369	8,635,851,021
PT Inter World Steel Mills Indonesia	--	5,156,780,680
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000.000.000)/ *Others (each below Rp5,000,000,000)*	416,189,942,808	434,875,569,481
Jumlah/ *Total*	**533,844,259,830**	**546,951,400,714**

b. Berdasarkan umur: *b. By age category:*

	2022 Rp	2021 Rp	
Belum Jatuh Tempo	379,003,077,755	403,342,591,792	*Not Yet Due*
Sudah Jatuh Tempo			*Past Due*
1 s/d 30 hari	94,799,099,393	63,081,830,774	*1-30 Days*
31 s/d 60 hari	24,513,757,722	24,636,016,290	*31-60 Days*
61 s/d 90 hari	6,216,370,656	13,070,247,320	*61-90 Days*
91 s/d 120 hari	2,780,667,023	8,680,093,780	*91-120 Days*
>120 hari	26,531,287,281	34,140,620,758	*More than 120 Days*
Jumlah	**533,844,259,830**	**546,951,400,714**	***Total***

c. Berdasarkan mata uang: *c. By currency:*

	2022 Rp	2021 Rp	
Rupiah	529,017,315,849	541,743,422,805	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	4,826,943,981	5,207,977,909	*United States Dollar*
Jumlah	**533,844,259,830**	**546,951,400,714**	***Total***

24. Liabilitas Keuangan Lainnya — *24. Other Financial Liabilities*

	2022 Rp	2021 Rp	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Uang Muka Agen dan Tamu Hotel	36,436,823,158	23,556,892,283	*Agent and Guest Hotel Advances*
Sinking Fund untuk Villa	23,435,459,301	17,687,659,037	*Sinking Fund for Villa*
Beban Manajemen Hotel	16,368,421,498	11,623,682,574	*Hotel Management Cost*

	2022 Rp	2021 Rp	
Proyek Konstruksi	4,252,219,989	6,284,980,603	*Construction Projects*
Lain-lain	18,970,254,789	9,155,359,160	*Others*
Sub Jumlah	99,463,178,735	68,308,573,657	*Sub Total*
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(70,101,578,550)	(68,308,573,657)	*Less Current Maturities IFC Loan Principle*
Bagian Jangka Panjang - Neto	**29,361,600,185**	**--**	***Long-Term Portion - Net***

25. Uang Muka dari Pelanggan — *25. Advances from Customers*

Akun ini terutama merupakan uang muka diterima dari pelanggan dalam rangka penjualan tanah kawasan industri Suryacipta, milik SCS, Entitas Anak, dan penjualan rumah milik TCP, Entitas Anak, dengan rincian uang muka pelanggan adalah sebagai berikut:

This account mainly represents advances received from customers, for the sale of land located in Suryacipta industrial estate owned by SCS, a Subsidiary, and sale of residential owned by TCP, a Subsidiary, with details of customer advances are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp
PT TCP Internusa	70,898,569,758	43,629,063,205
PT Suryacipta Swadaya	17,253,498,745	20,857,661,242
Jumlah/ *Total*	**88,152,068,503**	**64,486,724,447**

26. Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja — *26. Gross Amount Due to Customers*

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh NRC, Entitas Anak, sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Details of construction are costs and progress billings that had been carried out by NRC, a Subsidiary, as of the financial position date are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Beban Kontrak Kumulatif	311,947,810,174	7,335,869,338	*Accumulated Contract Cost*
Laba Kumulatif yang Diakui	63,397,286,933	567,127,504	*Accumulated Recognized Profit*
Sub Jumlah	375,345,097,107	7,902,996,842	*Sub Total*
Dikurangi:			*Less:*
Penerbitan Termin Kumulatif	(391,087,444,860)	(11,782,004,011)	*Accumulated Progress Billings*
Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja	**(15,742,347,753)**	**(3,879,007,169)**	***Gross Amount due to Customers***

27. Perpajakan — *27. Taxation*

a. Pajak Dibayar di Muka — *a. Prepaid Taxes*

	2022 Rp	2021 Rp	
Perusahaan			***The Company***
Pajak Penghasilan - Pasal 28A	11,814,243,655	14,448,252,491	*Income Tax - Article 28A*
Pajak Pertambahan Nilai - neto	89,623,597	162,836,418	*Value Added Tax - net*
Klaim atas Pengembalian Pajak	14,448,252,491	15,387,638,585	*Claim for Tax Refund*
Sub Jumlah	26,352,119,743	29,998,727,494	*Sub Total*

	2022 Rp	2021 Rp	
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak Penghasilan - Pasal 21	--	6,628,957	*Income Tax - Article 21*
Pajak Penghasilan - Pasal 28A	2,473,953,006	4,774,298,979	*Income Tax - Article 28A*
Pajak Final	3,777,220,194	4,851,401,696	*Final Tax*
Pajak Pertambahan Nilai - neto	11,075,961,368	6,344,593,221	*Value Added Tax - net*
Klaim atas Pengembalian Pajak	8,053,382,406	22,479,153,599	*Claim for Tax Refund*
Sub Jumlah	25,380,516,974	38,456,076,452	*Sub Total*
Jumlah	**51,732,636,717**	**68,454,803,946**	***Total***

Klaim atas pengembalian pajak terdiri dari:

- Rincian atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

Claim for tax refunds are as follows:

- *Details of overpayment of corporate income tax are as follows:*

	2022 Rp	2021 Rp	
Klaim atas Pengembalian Pajak			***Claims for Tax Refund***
Perusahaan			***The Company***
PPh Badan tahun 2021	14,448,252,491	--	*Corporate Income Tax year 2021*
PPh Badan tahun 2020	--	15,387,638,585	*Corporate Income Tax year 2020*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
PT Enercon Paradhya International			*PT Enercon Paradhya International*
PPh Badan tahun 2020	--	23,019,365	*Corporate Income Tax year 2020*
PT Suryalaya Anindita International			*PT Suryalaya Anindita International*
PPh Badan tahun 2021	1,420,956,897	--	*Corporate Income Tax year 2021*
PPh Badan tahun 2020	--	13,376,762,973	*Corporate Income Tax year 2020*
PPh Badan tahun 2017	1,831,746,147	--	*Corporate Income Tax year 2017*
PT TCP Internusa			*PT TCP Internusa*
PPh Badan tahun 2020	--	4,278,691,899	*Corporate Income Tax year 2020*
PT Ungasan Semesta Resort			*PT Ungasan Semesta Resort*
PPh Badan tahun 2018	982,115,078	982,115,078	*Corporate Income Tax year 2018*
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas PPh Badan tahun 2018	602,598,972	602,598,972	*Underpayment of Tax Assessment Letter on Corporate Income Tax year 2018*
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dan Surat Tagihan Pajak atas PPN tahun 2018	374,787,849	374,787,849	*Underpayment of Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter on Value Added Tax year 2018*
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas PPh Badan tahun 2016	2,362,634,260	2,362,634,260	*Underpayment of Tax Assessment Letter on Corporate Income Tax 2016*
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dan Surat Tagihan Pajak atas PPN tahun 2016	478,543,203	478,543,203	*Underpayment of Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter on Value Added Tax year 2016*
Sub Jumlah - Entitas Anak	8,053,382,406	22,479,153,599	*Sub Total - Subsidiaries*
Jumlah	**22,501,634,897**	**37,866,792,184**	***Total***

Perusahaan

Klaim atas pengembalian pajak milik Perusahaan, merupakan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2021 adalah sebesar Rp14.448.252.491.

Berdasarkan Berita Acara Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan pada bulan April 2022, klaim atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2020, yang disetujui setelah dikurangi dengan jumlah Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan tahun 2020, menjadi sebesar Rp14.612.735.415.

The Company

Claim for tax refund owned by the Company, represents overpayment of corporate income tax for the year 2021 amounting to Rp14,448,252,491.

Based on the Minutes of Audit Result Notification on April 2022, the approved claim for overpayment of corporate income tax for year 2020, after deducting the amount of Underpayment of Tax Assessment Letter on Income Tax for year 2020 amounted to Rp14,612,735,415.

PT Enercon Paradhya International (EPI)

Klaim atas pengembalian pajak milik EPI, Entitas Anak, merupakan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2020 adalah sebesar Rp23.019.365.

Berdasarkan Berita Acara Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan tanggal 24 Maret 2022, klaim atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2020 milik EPI, Entitas Anak, yang disetujui menjadi sebesar Rp23.019.365.

PT Enercon Paradhya International (EPI)

Claim for tax refund owned by EPI, a Subsidiary, represents overpayment of corporate income tax for the year 2020 amounting to Rp23,019,365.

Based on the Minutes of Audit Result Notification dated March 24, 2022, the approved claim for overpayment of corporate income tax for year 2020 owned by EPI, a Subsidiary, amounted to Rp23,019,365.

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

a. Klaim atas pengembalian pajak milik SAI, Entitas Anak, merupakan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp1.420.956.897 dan Rp13.376.762.973.

   Berdasarkan Berita Acara Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan pada bulan Juni 2022, klaim atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2020, yang disetujui setelah dikurangi dengan jumlah Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23, menjadi sebesar Rp13.099.458.385.

b. Pada tahun 2022, SAI, Entitas Anak, telah membayar Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2017 sebesar Rp1.831.746.147 dan sedang mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut.

   Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-00435/KEB/PJ/WPJ.07/2023, pengajuan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2017 yang disetujui adalah sebesar Rp1.335.882.401. Surat Ketetapan Pajak yang telah dibayar akan dikembalikan sebesar jumlah yang disetujui (Catatan 60).

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

a. Claim for tax refund owned by SAI, a Subsidiary, represents overpayment of corporate income tax for the year 2021 and 2020 amounting to Rp1,420,956,897 and Rp13,376,762,973, respectively.

   Based on the Minutes of Audit Result Notification on June 2022, the approved claim for overpayment of corporate income tax for year 2020, after deducting the amount of Underpayment of Tax Assessment Letter on Income Tax Art 23, amounted to Rp13,099,458,385.

b. In 2022, SAI, a Subsidiary, has paid the Underpayment of Tax Assessments Letter on Corporate Income Tax year 2017 amounting to Rp1,831,746,147 and filed an objection of the Underpayment of Tax Assessments Letter.

   Based on the Decree of the Director General of Tax Number KEP-00435/KEB/PJ/WPJ.07/2023, submission of objections to the Underpayment of Tax Assessments Letter on Corporate Income Tax year 2017 which was approved amounting to Rp1,335,882,401. The approved amount of Tax assessments Letter that have been paid will be returned (Note 60).

PT TCP Internusa (TCP)

Klaim atas pengembalian pajak milik TCP, Entitas Anak, merupakan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2020 adalah sebesar Rp4.278.691.899.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan pada bulan April 2022, klaim atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2020, yang disetujui setelah dikurangi dengan jumlah Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai tahun 2020, menjadi sebesar Rp4.180.118.679.

PT TCP Internusa (TCP)

Claim for tax refund owned by TCP, a Subsidiary, represents overpayment of corporate income tax for the year 2020 amounting to Rp4,278,691,899.

Based on the Letter of Audit Result Notification on April 2022, the approved claim for overpayment of corporate income tax for year 2020, after deducting the amount of Underpayment of Tax Assessment Letter on Income Tax and Underpayment of Tax Assessment Letter on Value Added Tax for year 2020 amounted to Rp4,180,118,679.

PT Ungasan Semesta Resort (USR)

a. Klaim atas pengembalian pajak milik USR, Entitas Anak SAM, merupakan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar Rp982.115.078.

b. Pada tahun 2020, USR, Entitas Anak SAM, telah membayar dan mengajukan keberatan kepada Direktorat Jendral Pajak atas:

- Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan serta Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dan Surat Tagihan Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2018 masing-masing sebesar Rp602.598.972 dan Rp374.787.849;
- Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan serta Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dan Surat Tagihan Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2016 masing-masing sebesar Rp2.362.634.260 dan Rp478.543.203.

Berdasarkan keputusan Direktur Jenderal Pajak tanggal 2 September 2021, pengajuan keberatan USR, Entitas Anak SAM, untuk tahun 2016 dan tahun 2018 telah ditolak. Dan pada tanggal 26 Nopember 2021, USR, mengajukan permohonan banding kepada Badan Pengadilan Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan dan Surat Tagihan Pajak untuk tahun 2016 dan 2018 tersebut.

PT Ungasan Semesta Resort (USR)

a. Claim for tax refund owned by USR, a Subsidiary of SAM, represents overpayment of corporate income tax for the year 2018 amounting to Rp982,115,078.

b. In 2020, USR, a Subsidiary of SAM, has paid and filed an objection to Directorate General of Taxation regarding:

- *Underpayment of Tax Assessments Letter on Corporate Income Tax also Underpayment of Tax Assessments Letter and Tax Collection Letter on Value Added Tax year 2018 amounting to Rp602,598,972 and Rp374,787,849, respectively;*
- *Underpayment of Tax Assessments Letter on Corporate Income Tax also Underpayment of Tax Assessments Letter and Tax Collection Letter on Value Added Tax year 2016 amounting to Rp2,362,634,260 and Rp478,543,203, respectively.*

Based on the decision of the Director General of Taxes dated September 2, 2021, the submission of objections to USR, a Subsidiary of SAM, for year 2016 and 2018 has been rejected. And on November 26, 2021, USR, filed an appeal to the Tax Court for the Underpayment of Corporate Income Tax Assessment and Tax Collection Letters for the years 2016 and 2018.

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

	2022 Rp	2021 Rp	
Perusahaan			***The Company***
Pajak Penghasilan			*Income Tax*
Pasal 21	676,418,706	580,856,606	*Article 21*
Pasal 23	250,305,766	266,480,635	*Article 23*
Pasal 26	53,340,000	50,400,000	*Article 26*
Pajak Penghasilan Final	74,639,241	73,789,727	*Final Income Tax*
Sub Jumlah	1,054,703,713	971,526,968	*Sub Total*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak Penghasilan			*Income Tax*
Pasal 21	7,800,916,682	5,268,731,155	*Article 21*
Pasal 23	7,121,174,749	7,763,700,599	*Article 23*
Pasal 25	26,255,618	--	*Article 25*
Pasal 26	82,238,785	37,962,903	*Article 26*
Pasal 29	1,778,730,598	9,400,464,365	*Article 29*
Pajak Penghasilan Final			*Final Income Tax*
Sewa	2,787,512,645	2,222,765,883	*Rent*
Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan	308,030,694	421,655,198	*Transfer of Land Right and Building*
Konstruksi	831,364,195	874,618,666	*Construction*
Jasa	6,828,047	--	*Services*
Pajak Bumi dan Bangunan	786,096,388	--	*Property Tax*
Pajak Pertambahan Nilai - neto	15,611,359,961	33,658,691,889	*Value Added Tax - net*
Pajak Pembangunan I	8,087,969,587	3,986,361,284	*Local Development Tax*
Sub Jumlah	45,228,477,949	63,634,951,942	*Sub Total*
Jumlah	**46,283,181,662**	**64,606,478,910**	***Total***

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / *c. Income Tax Benefit (Expense)*

	2022 Rp	2021 Rp	
Perusahaan			***The Company***
Pajak Tangguhan	105,852,594	42,153,505	*Deferred Tax*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak Kini	(10,874,973,778)	(17,801,704,078)	*Current Tax*
Pajak Tangguhan	(4,332,429,986)	23,017,788,611	*Deferred Tax*
Penyesuaian atas Tahun Sebelumnya	(335,613,636)	--	*Adjustment to Prior Year*
Sub Jumlah	(15,543,017,400)	5,216,084,533	*Sub Total*
Jumlah	**(15,437,164,806)**	**5,258,238,038**	***Total***

Pajak Penghasilan Kini / ***Current Income Tax***

Merupakan pajak penghasilan non-final atas jasa dari entitas anak sebagai berikut:

Details of the non-final income tax for subsidiaries on services are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp
PT Suryacipta Swadaya	8,340,802,138	17,336,492,360
PT Surya Energi Parahita	2,082,771,020	465,211,718
PT TCP Internusa	451,400,620	--
Jumlah / *Total*	**10,874,973,778**	**17,801,704,078**

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with taxable income are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	223,352,872,198	(196,430,536,159)	*Income (Loss) Before Income Tax per Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Rugi (Laba) Sebelum Pajak Entitas Anak	(88,533,735,819)	136,775,863,547	*Loss (Income) Before Tax of Subsidiaries*
Eliminasi	40,615,263,942	(140,696,634,314)	*Elimination*
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Perusahaan	175,434,400,321	(200,351,306,926)	*Income (Loss) Before Tax of the Company*
Perbedaan Waktu:			***Timing Differences:***
Imbalan Kerja	976,576,415	(478,971,196)	*Employment Benefits*
Iuran Pensiun - DPLK Manulife	(180,000,000)	(300,000,000)	*Pension Expense - DPLK Manulife*
Pembayaran Imbalan Kerja	(239,457,500)	(88,308,773)	*Benefit Payment*
Perbedaan Penyusutan Komersial dan Fiskal	--	1,089,140,521	*Differences Between Commercial and Fiscal Depreciation*
Sub Jumlah	557,118,915	221,860,552	*Sub Total*
Perbedaan Tetap:			***Permanent Differences:***
Sumbangan	301,287,958	396,686,898	*Donation*
Pendapatan Bunga yang sudah dikenakan pajak final	(4,976,569,605)	(1,910,861,965)	*Interest Income that has been charged of final tax*
Keuntungan Penjualan Investasi	27,616,071,414	--	*Gain on Sale of Investment*
Depresiasi Aset Hak Guna	3,833,816,196	3,522,560,686	*Depreciation of Right-of-use Assets*
Beban Bunga Liabilitas Sewa	724,430,805	599,983,733	*Interest Expense of Lease Liabilities*
Beban Sewa	(4,426,726,000)	(3,906,726,000)	*Rental Expense*
Cadangan Kompensasi Berbasis Saham	(508,166,937)	(1,460,142,063)	*Allowances for Share-based Compensation*
Cadangan Klaim Biaya	1,000,000,000	--	*Allowances for Expenses Claim*
Bagian Laba Entitas Ventura Bersama	(2,036,902,787)	(1,183,531,863)	*Equity in Earning of Joint Ventures*
Bagian Rugi (Laba) Entitas Anak	(190,780,792,799)	98,504,672,054	*Equity in Net Loss (Earning) of Subsidiaries*
Bagian Rugi Entitas Asosiasi	11,955,500,756	10,194,877,002	*Equity in Net Loss of Associate Entity*
Beban Lainnya	6,897,045,812	6,157,579,331	*Other Expenses*
Sub Jumlah	(150,401,005,187)	110,915,097,813	*Sub Total*
Laba (Rugi) Pajak	25,590,514,049	(89,214,348,561)	*Tax Income (Loss)*

	2022 Rp	2021 Rp	
Kompensasi Rugi Pajak Tahun Sebelumnya	(707,610,723,829)	(618,396,375,268)	*Compensation of Tax Loss Carried Forward*
Rugi pajak yang tidak dapat dikompensasikan	97,945,171,663	--	*Non Compensated Tax Loss*
Rugi Pajak Perusahaan	**(584,075,038,117)**	**(707,610,723,829)**	***Tax Loss of the Company***

Perhitungan beban dan utang pajak kini (pajak lebih bayar) adalah sebagai berikut:

The details of current tax expense and payable (overpayment) are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Beban Pajak Kini - Entitas Anak	10,874,973,778	17,801,704,078	*Current Tax Expenses - Subsidiaries*
Dikurangi Pembayaran Pajak di Muka			*Less Prepaid Taxes*
Pasal 23	17,821,638,011	21,020,101,348	*Article 23*
Pasal 25	5,562,801,830	6,603,689,835	*Article 25*
Sub Jumlah	23,384,439,841	27,623,791,183	*Sub Total*
Lebih Bayar Pajak Badan Tahun Berjalan	**(12,509,466,063)**	**(9,822,087,105)**	***Overpayment of Income Tax Current Years***
Rincian tersebut adalah sebagai berikut:			*The Details are as follows:*
Utang Pajak (Pajak Dibayar di Muka):			*Taxes Payable (Prepaid Taxes):*
Perusahaan	(11,814,243,655)	(14,448,252,491)	***The Company***
Entitas Anak			***Subsidiaries***
PT Surya Energi Parahita	1,462,655,162	5,863,281	*PT Surya Energi Parahita*
PT Suryacipta Swadaya	316,075,436	9,394,601,084	*PT Suryacipta Swadaya*
PT Suryalaya Anindita International	--	(1,420,956,897)	*PT Suryalaya Anindita International*
PT TCP Internusa	(2,473,953,006)	(3,353,342,082)	*PT TCP Internusa*
Sub Jumlah	(695,222,408)	4,626,165,386	*Sub Total*
Jumlah	**(12,509,466,063)**	**(9,822,087,105)**	***Total***

Rincian antara beban (manfaat) pajak dan laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Details of expenses (benefits) tax and accounting income before tax on applicable tax rate is as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	223,352,872,198	(196,430,536,159)	*Income (Loss) Before Tax per Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Rugi (Laba) Sebelum Pajak Entitas Anak	(88,533,735,819)	136,775,863,547	*Loss (Income) Before Tax of Subsidiaries*
Eliminasi	40,615,263,942	(140,696,634,314)	*Elimination*
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Perusahaan	175,434,400,321	(200,351,306,926)	*Income (Loss) Before Tax of the Company*
Beban Pajak Sesuai Tarif Pajak Efektif	33,332,536,061	(38,066,748,316)	*Tax Expense at Effective Tax Rate*
Pengaruh Pajak atas Beban (Penghasilan) yang Tidak Dapat Diperhitungkan Menurut Fiskal:			*Effect of Taxes on Expense (Income) that Unable to be Credited Based on Fiscal:*
Sumbangan	57,244,712	75,370,511	*Donation*
Pendapatan Bunga yang sudah dikenakan pajak final	(945,548,225)	(363,063,773)	*Interest Income that has been charged of final tax*
Keuntungan Penjualan Investasi	5,247,053,569	--	*Gain on Sale of Investment*
Depresiasi Aset Hak Guna	728,425,077	669,286,530	*Depreciation of Right-of-use Assets*
Beban Bunga Liabilitas Sewa	137,641,853	113,996,909	*Interest Expense of Lease Liabilities*
Beban Sewa	(841,077,940)	(742,277,940)	*Rental Expense*
Cadangan Kompensasi Berbasis Saham	(96,551,718)	(277,426,992)	*Allowances for Share-based Compensation*
Cadangan Klaim Biaya	190,000,000	--	*Allowances for Expenses Claim*

	2022 Rp	2021 Rp	
Bagian Laba Entitas Ventura Bersama	(387,011,530)	(224,871,054)	*Equity in Net Earning of Joint Ventures*
Bagian Rugi (Laba) Entitas Anak	(36,248,350,632)	18,715,887,690	*Equity in Net Loss (Earning) of Subsidiaries*
Bagian Rugi Entitas Asosiasi	2,271,545,144	1,937,026,630	*Equity in Net Loss of Associate Entity*
Beban Lainnya	1,310,438,704	1,169,940,073	*Other Expenses*
Sub Jumlah	(28,576,190,986)	21,073,868,584	*Sub Total*
Laba (Rugi) Pajak	(4,650,492,481)	17,035,033,237	*Tax Income (Loss)*
Manfaat Pajak Tangguhan Perusahaan	105,852,594	42,153,505	*Deferred Tax Benefit of The Company*
Manfaat (Beban) Pajak Entitas Anak	(15,543,017,400)	5,216,084,533	*Tax Benefit (Expenses) of Subsidiaries*
Jumlah	**(15,437,164,806)**	**5,258,238,038**	***Total***

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	31 Des 2021 / *Dec 31, 2021* Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi / *Credited (Charges) to Statements of Profit or Loss* Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain / *Credited (Charges) to Other Comprehensive Income* Rp	31 Des 2022 / *Dec 31, 2022* Rp	
ASET PAJAK TANGGUHAN					***DEFERRED TAX ASSETS***
Perusahaan					***The Company***
Imbalan Kerja	115,969,568	105,852,594	(2,292,113)	219,530,049	*Employment Benefit*
Sub Jumlah	115,969,568	105,852,594	(2,292,113)	219,530,049	*Sub Total*
Entitas Anak					***Subsidiaries***
PT Ungasan Semesta Resort	4,987,379,941	5,281,556,429	(76,724,743)	10,192,211,627	*PT Ungasan Semesta Resort*
PT Suryalaya Anindita International	39,286,156,143	(9,613,986,415)	539,892,263	30,212,061,991	*PT Suryalaya Anindita International*
Sub Jumlah	44,273,536,084	(4,332,429,986)	463,167,520	40,404,273,618	*Sub Total*
Jumlah Aset Pajak Tangguhan - Neto	**44,389,505,652**			**40,623,803,667**	***Total Deferred Tax Assets - Net***

	31 Des 2020 / *Dec 31, 2020* Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi / *Credited (Charges) to Statements of Profit or Loss* Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain / *Credited (Charges) to Other Comprehensive Income* Rp	31 Des 2021 / *Dec 31, 2021* Rp	
ASET PAJAK TANGGUHAN					***DEFERRED TAX ASSETS***
Perusahaan					***The Company***
Penyusutan Aset Tetap	(206,936,699)	206,936,699	--	--	*Depreciations of Fixed Assets*
Imbalan Kerja	338,181,275	(164,783,194)	(57,428,513)	115,969,568	*Employment Benefit*
Sub Jumlah	131,244,576	42,153,505	(57,428,513)	115,969,568	*Sub Total*
Entitas Anak					***Subsidiaries***
PT Ungasan Semesta Resort	8,487,281,022	(3,264,257,566)	(235,643,515)	4,987,379,941	*PT Ungasan Semesta Resort*
PT Suryalaya Anindita International	13,253,209,484	26,282,046,177	(249,099,518)	39,286,156,143	*PT Suryalaya Anindita International*
Sub Jumlah	21,740,490,506	23,017,788,611	(484,743,033)	44,273,536,084	*Sub Total*
Jumlah Aset Pajak Tangguhan - Neto	**21,871,735,082**			**44,389,505,652**	***Total Deferred Tax Assets - Net***

28. Beban Akrual / *28. Accrued Expenses*

	2022 Rp	2021 Rp	
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan	5,937,780,325	3,428,712,968	*Salaries, Wages, and Employee Welfare*
Service Charge Hotel	4,805,190,453	2,638,345,719	*Service Charge Hotel*
Utilitas	4,473,765,511	4,272,395,597	*Utilities*
Bunga Pinjaman	3,801,493,641	6,581,740,858	*Loan Interest*
Jasa Manajemen kepada Operator Hotel	2,325,100,423	80,875,674	*Management Fee to Hotel Operator*
Pemanfaatan Lahan	1,855,537,494	--	*Land Utilization*
Sewa	1,839,364,588	2,400,504,492	*Rental*
Asuransi	1,121,920,706	1,361,528,442	*Insurance*
Iklan dan Promosi	1,020,458,850	218,920,727	*Advertising and Promotion*
Biaya Pembebasan Tanah	--	7,419,172,000	*Land Acquisition Expenses*
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000.000)	9,788,643,703	6,354,675,496	*Others (under Rp1,000,000,000)*
Jumlah	**36,969,255,694**	**34,756,871,973**	***Total***

29. Pinjaman Bank Jangka Panjang / *29. Long-Term Bank Loans*

	2022 Rp	2021 Rp	
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	907,694,920,641	885,152,277,403	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	350,113,467,572	280,731,209,792	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7,848,746,358	10,394,285,718	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Jumlah	1,265,657,134,571	1,176,277,772,913	*Total*
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(147,467,291,554)	(159,887,694,572)	*Less Current Maturities*
Bagian Jangka Panjang - Neto	**1,118,189,843,017**	**1,016,390,078,341**	***Long-Term Portion - Net***
Tingkat Bunga per Tahun	7.00% - 9.00%	7.00% - 9.00%	*Interest Rate per Annum*

Utang bank di atas memiliki tingkat bunga mengambang, sehingga entitas anak terekspos terhadap risiko suku bunga atas arus kas.

The bank loans as stated above bear floating interest rates, thus, the subsidiaries are exposed to cash flows interest rate risk.

Jadwal pembayaran kembali utang bank adalah sebagai berikut:

The bank loan repayment schedule are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Dalam satu tahun	147,467,291,554	159,887,694,572	*One year*
Dalam tahun ke-2	168,089,023,749	131,965,633,020	*2nd year*
Dalam tahun ke-3	236,911,937,075	137,956,391,361	*3rd year*
Dalam tahun ke-4	264,533,877,790	205,599,874,603	*4th year*
Dalam tahun ke-5	262,723,055,948	207,325,065,667	*5th year*
Dalam tahun ke-6	143,755,678,971	215,946,123,762	*6th year*
Dalam tahun ke-7	11,890,033,634	111,770,837,813	*7th year*
Dalam tahun ke-8	14,329,846,848	1,601,996,789	*8th year*
Dalam tahun ke-9	15,956,389,002	1,984,557,440	*9th year*
Dalam tahun ke-10	--	2,239,597,886	*10th year*
Jumlah	**1,265,657,134,571**	**1,176,277,772,913**	***Total***

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Saldo utang kepada Mandiri merupakan utang SCS, Entitas Anak, dan TCP, Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Loan balance to Mandiri consists of SCS's loan, a Subsidiary, and TCP's loan, a Subsidiary, with details as follows:

	2022 Rp	2021 Rp
PT Suryacipta Swadaya	466,953,125,000	425,062,122,626
PT TCP Internusa	440,741,795,641	460,090,154,777
Jumlah/ *Total*	**907,694,920,641**	**885,152,277,403**

PT Suryacipta Swadaya (SCS)

Berdasarkan akta Perjanjian Fasilitas Kredit *Term Loan* No. 47 tanggal 26 Juli 2021, SCS, Entitas Anak, memperoleh fasilitas *Term Loan* dari Mandiri, dengan limit fasilitas sebesar Rp500.000.000.000. Fasilitas ini memiliki tingkat suku bunga sebesar 9% per tahun (mengambang), dan provisi sebesar 0,75% dari limit kredit. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu 96 bulan, sampai dengan tanggal 23 Desember 2028.

Jaminan yang diberikan SCS, atas Fasilitas pinjaman ini antara lain adalah sebagai berikut:

a. Tagihan jasa pengelolaan kawasan industri per bulan, yang akan diikat fidusia sebesar Rp19.000.000.000;
b. Tanah beserta bangunan atau infrastruktur diatasnya terletak di Karawang dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp250.000.000.000;
c. Tanah beserta bangunan *Waste Water Treatment Plant* atau bangunan atau infrastruktur lain di atasnya terletak di Karawang dengan nilai hak tanggungan minimal sebesar Rp500.000.000.000; dan
d. *Sinking fund* (Catatan 21).

Berdasarkan perjanjian kredit, SCS, Entitas Anak, wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
   - Rasio *Leverage* dengan perhitungan Total Utang (tidak termasuk uang muka penjualan / jaminan dari pelanggan dan pendapatan diterima di muka) terhadap *Equity* (Modal + Laba Ditahan), maksimal 300%;
   - Rasio *Debt Service Coverage (DSCR) Adjusted,* minimal 120%;
   - Dalam hal rasio *Leverage* >300%; rasio *DSCR Adjusted* <120%, maka pemegang saham bersedia melakukan *top up* dana.

b. Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari Mandiri sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:

PT Suryacipta Swadaya (SCS)

Based deed of Term Loan Credit Agreement No. 47 dated July 26, 2021, SCS, a Subsidiary, obtained a term loan facility from Mandiri, with a facility limit amounted to Rp500,000,000,000. This facility has an interest rate of 9% per annum (floating), and a provision of 0.75% of the credit limit. This loan has term of 96 months, up to December 23, 2028.

Guarantees issued by SCS, on these loan facilities are as follows:

a. Monthly bill for industrial estates management, which will be bound by fiduciary amounting to Rp19,000,000,000;
b. Land along with buildings or infrastructure above it are located in Karawang with the value of mortgage amounting to Rp250,000,000,000;
c. Land along with the Waste Water Treatment Plant or other building or infrastructure above it are located in Karawang with the minimum value of mortgage amounting to Rp500,000,000,000; and
d. Sinking fund (Note 21).

Based on the loan agreement, SCS, a Subsidiary, is obligated to meet certain requirements, such as:

a. Maintain financial ratios as follows:
   - *Leverage ratio with calculation of Total Debt (exclude sales advances / customer deposits and unearned income) to Equity (Capital + Retained Earnings), maximum of 300%;*
   - *Debt to Service Coverage Ratio (DSCR) Adjusted, minimum of 120%;*
   - *In case of Leverage ratio >300%; DSCR Adjusted <120%, then the shareholders are willing to top up funds.*

b. Obligated to obtain a written approval from Mandiri before executing certain actions, such as:

- Melakukan perubahan anggaran dasar termasuk susunan pengurus, permodalan dan pemegang saham;
- Memperoleh fasilitas pinjaman baru dari pihak lainnya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Melakukan merger, akuisisi, atau mengubah permodalan;
- Memindahtangankan barang jaminan atau mengikat diri sebagai penjamin utang, atau menjaminkan *fixed asset* yang dijaminkan kepada pihak ketiga manapun; dan
- Membagikan dividen, kecuali tetap menjaga *financial covenant* terpenuhi dan menjaga ketersediaan kas setelah pembagian dividen.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, SCS, Entitas Anak, telah melakukan penarikan fasilitas kredit dari Mandiri masing-masing sebesar Rp65.422.252.392 dan Rp434.577.747.608.

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas Pinjaman Kredit *Term Loan* untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp24.000.000.000 dan Rp6.000.000.000.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Manajemen SCS, Entitas Anak, telah memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh Mandiri.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, SCS, Entitas Anak, belum memenuhi persyaratan pinjaman dari Mandiri untuk menjaga rasio Debt Service Coverage (DSCR) Adjusted minimal 120%. Atas hal ini, SCS, Entitas Anak telah menginformasikan kondisi ini ke Bank Mandiri. Bank Mandiri telah menerima dan mengadministrasikan pemberitahuan tersebut.

PT TCP Internusa (TCP)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit *Term Loan* No. 113 tanggal 27 Juni 2019, TCP, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman berjangka (*Term Loan*) dari Mandiri, dengan plafon Rp500.000.000.000. Fasilitas ini memiliki tingkat suku bunga sebesar 10% per tahun, dan provisi sebesar 0,75% dari limit kredit. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu 84 bulan, sampai dengan tanggal 26 Mei 2026.

Berdasarkan Adendum I tanggal 15 Juni 2020, Mandiri menyetujui perubahan plafon fasilitas pinjaman berjangka menjadi sebesar Rp470.900.000.000, dan juga merubah jadwal cicilan

- *Amendments on articles of association including composition of management, capital and shareholders;*
- *Obtaining new loan facility from other parties, except to run the daily business;*
- *Perform merger, acquisition, or changing of ownership;*
- *Transfer of collateral goods or bind themselves as guarantor of debt, or pledged fixed assets that were guaranteed to any third party; and*
- *Distribute dividend, except still maintaining fulfillment of financial covenant and maintain cash availability after dividend distribution.*

For the years ended December 31, 2022 and 2021, SCS, a Subsidiary, has withdrawn the credit facility from Mandiri amounting to Rp65,422,252,392 and Rp434,577,747,608.

Total amount of the loan principal payments for Term Loan facilities for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp24,000,000,000 and Rp6,000,000,000, respectively.

For the years ended December 31, 2022, the Management of SCS, a Subsidiary, fulfilled all ratios determined by Mandiri.

In the year ended December 31, 2021, SCS, a Subsidiary, has not yet complied with the requirements from Mandiri to maintain a minimum Debt Service Coverage (DSCR) Adjusted ratio of 120%. SCS, a Subsidiary has notified this condition to Bank Mandiri. Bank Mandiri has accepted and administered the notification.

PT TCP Internusa (TCP)

Based on deed of Term Loan Credit Agreement No. 113 dated June 27, 2019, TCP, a Subsidiary, obtained a term loan facility from Mandiri, with plafond amounted to Rp500,000,000,000. This facility has an interest rate of 10% per year, and provision of 0.75% of credit limit. This loan has a term of 84 months, until May 26, 2026.

Based on Addendum I dated June 15, 2020, Mandiri approved an amendment on plafond of term loan facility amounted to Rp470,900,000,000, and also amended the schedule of principal payment with an

pokok dengan jangka waktu pinjaman yang diperpanjang sampai dengan tanggal 26 Desember 2026. Selain itu, Mandiri juga menyetujui penurunan suku bunga pinjaman menjadi 8,5% per tahun.

Berdasarkan Adendum II tanggal 22 Desember 2020, Mandiri menyetujui perubahan jumlah angsuran pokok, jangka waktu pinjaman yang diperpanjang sampai dengan tanggal 26 Desember 2027, dan juga menyetujui penurunan suku bunga pinjaman menjadi 8,25% per tahun.

Jaminan yang diberikan TCP, Entitas Anak, atas Fasilitas pinjaman ini antara lain adalah sebagai berikut:

a. Tanah yang terletak di Bogor milik PT Surya Internusa Lestari (SIL), Entitas Anak SIH, dengan nilai Hak Tanggungan I senilai Rp133.200.000.000 (Catatan 17);
b. 903 unit SHMSRS dari Gedung "Glodok Plaza", di Jalan Pinangsia Raya, Jakarta Barat, dengan nilai Hak Tanggungan I senilai Rp550.000.000.000 (Catatan 16);
c. *Undertaking Letter* dari Perusahaan (Catatan 55); dan
d. *Sinking Fund* (Catatan 21).

Berdasarkan perjanjian kredit, TCP, Entitas Anak, wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
   - Rasio *Adjusted Debt Service Coverage* minimal 100%. Dalam hal < (lebih kecil) 100%, maka pemenuhan kewajiban harus di *top up* oleh pemegang saham;
   - Rasio *Debt to Equity* maksimal 500%, dimulai pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2022, dan maksimal 250% dimulai pada tahun 2023 sampai dengan tahun 2027.
b. Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari Mandiri sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:
   - Melakukan perubahan anggaran dasar termasuk susunan pengurus, permodalan dan pemegang saham;
   - Memperoleh fasilitas pinjaman baru dari pihak lainnya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
   - Melakukan merger, akuisisi, atau mengubah permodalan; dan
   - Membagikan dividen, kecuali tetap menjaga *financial covenant* terpenuhi dan nilai dividen yang dibagikan maksimal sebesar laba tahun berjalan.

extended loan term until December 26, 2026. In addition, Mandiri also approved to decline the loan interest rate to become 8.5% per annum.

Based on Addendum II dated December 22, 2020, Mandiri approved an amendment on schedule of principal installment amount, loan term extended until December 26, 2027, and also approved to decline the loan interest rate become to 8.25% per annum.

The collaterals provided by TCP, a Subsidiary, on these loan facilities are as follows:

a. Land located in Bogor owned by PT Surya Internusa Lestari (SIL), a Subsidiary of SIH, with the value of 1st rank mortgage amounting to Rp133,200,000,000 (Note 17);
b. 903 units strata title certificates (SHMSRS) from building "Glodok Plaza", located in Jalan Pinangsia Raya, West Jakarta, with the value of 1st rank mortgage amounting to Rp550,000,000,000 (Note 16);
c. Undertaking Letter from the Company (Note 55); and
d. Sinking Fund (Note 21).

Based on the loan agreement, TCP, a Subsidiary, shall meet certain requirements, such as:

a. Maintain financial ratios as follows:
   - *Adjusted Debt Service Coverage Ratio minimum of 100%. If < (less) than 100%, thus the fulfillment of obligations must be topped up by the shareholders;*
   - *Debt to Equity ratio maximum of 500%, starting from 2020 until 2022, and maximum of 250%, starting from 2023 until 2027.*
b. Obligated to obtain a written approval from Mandiri before executing certain actions, such as:
   - *Amendments on articles of association including composition of management, capital and shareholders;*
   - *Obtaining new loan facility from other parties, except to run the daily business;*
   - *Perform merger, acquisition, or changing of ownership; and*
   - *Distribute dividend, except still maintaining fulfillment of financial covenant and the amount of distributed dividend maximum net income for the current year.*

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas Pinjaman Kredit *Term Loan* untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp20.000.000.000 dan Rp6.000.000.000.

Total amount of the loan principal payments for Term Loan facilities for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp20,000,000,000 and Rp6,000,000,000, respectively.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, TCP, Entitas Anak, belum memenuhi persyaratan pinjaman dari Mandiri untuk menjaga rasio *Adjusted Debt Service Coverage* < (lebih kecil) 100% dan rasio *Debt to Equity* maksimal 500%. Atas hal ini, TCP, Entitas Anak telah menginformasikan kondisi ini ke Bank Mandiri. Bank Mandiri telah menerima dan mengadministrasikan pemberitahuan tersebut.

For the year ended December 31, 2022, TCP, a Subsidiary, has not yet complied with the requirements from Mandiri to maintain Adjusted Debt Service Coverage Ratio < (less) than 100% and Debt to Equity ratio maximum of 500%. TCP, a Subsidiary has notified this condition to Bank Mandiri. Bank Mandiri has accepted and administered the notification.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, TCP, Entitas Anak, belum memenuhi persyaratan pinjaman dari Mandiri untuk menjaga rasio *Debt to Equity* maksimal 500%. Atas hal ini, TCP, Entitas Anak telah menginformasikan kondisi ini ke Bank Mandiri. Bank Mandiri telah menerima dan mengadministrasikan pemberitahuan tersebut.

For the year ended December 31, 2021, TCP, a Subsidiary, has not yet complied with the requirements from Mandiri to maintain a maximum Debt to Equity ratio of 500%. TCP, a Subsidiary has notified this condition to Bank Mandiri. Bank Mandiri has accepted and administered the notification.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Saldo utang kepada BCA merupakan utang SAI, Entitas Anak, dan SIH, Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Loan to BCA represents loan of SAI, a subsidiary, and SIH, a Subsidiary, with the details are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp
PT Surya Internusa Hotels	152,563,985,676	152,265,586,066
PT Suryalaya Anindita International	119,003,666,675	118,821,666,671
PT Sitiagung Makmur	78,545,815,221	9,643,957,055
Jumlah/ *Total*	**350,113,467,572**	**280,731,209,792**

- **PT Surya Internusa Hotels (SIH)**

- ***PT Surya Internusa Hotels (SIH)***

	2022 Rp	2021 Rp
Kredit Investasi I/ *Investment Credit I*	74,767,078,756	74,670,782,460
Kredit Investasi II/ *Investment Credit II*	77,796,906,920	77,594,803,606
Jumlah/ *Total*	**152,563,985,676**	**152,265,586,066**

Kredit Investasi I

Berdasarkan perjanjian kredit dengan BCA yang terakhir pada tanggal 30 Januari 2014, SIH, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi I dari BCA dengan batas kredit sebesar Rp197.767.200.000. Tujuan pemberian kredit ini adalah untuk membiayai pembangunan Hotel Batiqa di Karawang, Palembang, Cirebon, Pekanbaru. Fasilitas kredit ini berjangka waktu selama 9 tahun sejak tanda tangan kontrak dengan tingkat bunga mengambang (*floating*). Provisi yang dikenakan 0,75% dari jumlah fasilitas kredit investasi yang diberikan dan dibayar sekali.

Investment Credit I

Based on the last credit agreement with BCA dated January 30, 2014, SIH, a Subsidiary, obtained Investment Credit facility I from BCA with credit limit amounted to Rp197,767,200,000. The purpose of this credit facility is to finance the construction of Hotel Batiqa in Karawang, Palembang, Cirebon, Pekanbaru. Credit period is for 9 years since the signing of the contract with floating interest rate. Provision charge is 0.75% from the amount of investment credit facilities and payable at once.

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas kredit investasi I ini untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar nihil.

Total amount of the loan principal payments for investment credit facilities I for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to nil, respectively.

Berdasarkan perjanjian kredit, SIH, Entitas Anak, wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
   - Rasio *(EBITDA – Tax + Top Up Equity and Subordinated Loan) to (Principal + Interest + Deferred Interest)* minimal 1 kali; dan
   - Rasio *Interest Bearing Debt (IBD) to Equity* maksimal 2 kali.

b. Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari BCA sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:
   - Mengikat diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/ atau mengagunkan agunan kepada pihak lain;
   - Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari dan kepada entitas anak;
   - Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain bidang usaha perhotelan;
   - Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usaha sehari-hari; dan
   - Mengubah anggaran dasar serta komposisi para pemegang saham.

Based on the loan agreement, SIH, a Subsidiary, shall meet certain requirements, such as:

a. Maintain financial ratios as follows:
   - *(EBITDA – Tax + Top Up Equity and Subordinated Loan) to (Principal + Interest + Deferred Interest) minimum 1 time; and*
   - *Interest Bearing Debt (IBD) to Equity ratio maximum 2 times.*

b. Obligated to obtain a written approval from BCA before executing certain actions, such as:
   - *Committing as insurer/ guarantor in any form and by any name and/or pledge the Company's assets to other parties;*
   - *Lending money, including but not limited to its affiliated companies, except to run the daily business and to subsidiary;*
   - *Investing, addition or open a new business to the field beside of hotel business;*
   - *Sell or dispose fixed asset or any major assets in daily business activity; and*
   - *Changing the articles of association and composition of shareholders.*

Kredit Investasi II

Berdasarkan perubahan ke IV pada tanggal 23 Agustus 2017, BCA memberikan fasilitas Kredit Investasi II sebesar Rp109.600.000.000 kepada SIH, Entitas Anak, dengan tingkat bunga mengambang sebesar 10% serta provisi sebesar 1% sesuai plafon kredit. Fasilitas Kredit Investasi II ini akan digunakan untuk membiayai pembangunan Hotel Batiqa di Jakarta, Cikarang, dan Lampung.

Investment Credit II

Based on amendment IV dated August 23, 2017, BCA provided Investment Credit facility II amounted to Rp109,600,000,000 to SIH, a Subsidiary, with floating interest rate of 10% and provision of 1% as the credit limit. This Investment Credit Facility II will be used to finance the construction in the site of Batiqa Hotel Jakarta, Cikarang, and Lampung.

Berkaitan dengan fasilitas kredit tersebut, SIH, Entitas Anak, memberikan agunan kepada BCA berupa (Catatan 17):

a. Sertifikat Hak Guna Bangunan atas nama SIH di beberapa lokasi;
b. Sertifikat Hak Guna Bangunan di daerah Palembang, Sumatera Selatan atas nama SIP, Entitas Anak SIH; dan
c. *Letter of Undertaking* untuk *Top up any Cash Deficiency* yang diberikan oleh para pemegang saham, sesuai persentase kepemilikan sahamnya (Catatan 55);

Related to the credit facility, SIH, a Subsidiary, provides collateral to BCA in the form of (Note 17):

a. Building Rights on Land Certificate registered on behalf of SIH in several locations;
b. Building rights on land certificates registered on behalf of the SIP, Entitas Anak SIH in Palembang, South Sumatera; and
c. Letter of Undertaking for Top up any Cash Deficiency provided by the shareholders, in proportion of its share ownership (Note 55);

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas Kredit Investasi II ini untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar nihil.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit tanggal 27 April 2021, SIH, Entitas Anak, memperoleh penundaan pembayaran angsuran pokok fasilitas Kredit Investasi I dan II masing-masing selama 12 bulan sampai dengan bulan Juni 2022 dan April 2022.

Berdasarkan Surat Perubahan Kedelapan atas Perjanjian Kredit No. 204/ADD-KCK/2022 tanggal 2 Juni 2022, SIH, Entitas Anak, memperoleh penundaan pembayaran angsuran pokok fasilitas Kredit Investasi I dan II masing-masing selama 12 bulan, sampai dengan bulan Juni 2023 dan April 2023 dan penyesuaian tingkat suku bunga, yang berlaku efektif sejak tanggal 2 Juni 2022.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen SIH, Entitas Anak, telah memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh BCA.

Total amount of the loan principal payments for Investment Credit facilities II for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to nil, respectively.

Based on the Notification Letter of Credit Issuance dated April 27, 2021, SIH, a Subsidiary, obtained a postponement of the principal installment payment for Investment Credit facilities I and II for 12 months, respectively, until June 2022 and April 2022.

Based on the Eighth Amendment Letter of Credit Agreement No. 204/ADD-KCK/2022 dated June 2, 2022, SIH, a Subsidiary, obtained a postponement of the principal installment payment for Investment Credit facilities I and II for 12 months, respectively, until June 2023 and April 2023 and an adjustment in interest rates, which effective from June 2, 2022.

For the years December 31, 2022 and 2021, the management of SIH, a Subsidiary, fulfilled all ratios determined by BCA.

- **PT Suryalaya Anindita International (SAI)**

- ***PT Suryalaya Anindita International (SAI)***

	2022 Rp	2021 Rp
Kredit Investasi II/ *Investment Credit II*	8,155,000,000	8,155,000,000
Kredit Investasi III/ *Investment Credit III*	11,450,000,000	11,450,000,000
Installment Loan	99,398,666,675	99,216,666,671
Jumlah/ *Total*	**119,003,666,675**	**118,821,666,671**

Fasilitas Kredit Investasi

Pada tanggal 8 September 2011, SAI, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kredit dengan BCA, di mana BCA setuju untuk memberikan fasilitas kredit dalam mata uang Rupiah tidak melebihi ekuivalen Rupiah dari USD32,000,000 dan Rp117.000.000.000 untuk mengambil alih utang SAI dari bank dan kreditur-kreditur tertentu, serta untuk pembiayaan renovasi Hotel.

Pada tanggal 22 Desember 2011, SAI, Entitas Anak, melakukan penarikan fasilitas kredit investasi I dari BCA sebesar setara Rupiah dari USD18,000,000 atau sebesar Rp166.140.000.000. Pada bulan Desember 2019, fasilitas kredit investasi I telah dilunasi sepenuhnya.

Pada tanggal 24 Oktober 2012, SAI, Entitas Anak, melakukan penarikan fasilitas kredit investasi II sebesar setara Rupiah dari USD14,000,000 atau sebesar Rp134.890.000.000.

Investment Credit Facility

On September 8, 2011, SAI, a Subsidiary, entered into a loan agreement with BCA, whereby BCA agreed to provide a loan facility in Rupiah currency not exceeding equivalent Rupiah amount of USD 32,000,000 and Rp117,000,000,000, to be used to take over SAI's loan from the bank and certain creditors, as well as to finance the Hotels' renovations.

On December 22, 2011, SAI, a Subsidiary, drawdown the investment credit facility I from BCA in equivalent Rupiah of USD18,000,000 or amounted to Rp166,140,000,000. On December 2019, the investment credit facility I has been fully repaid.

On October 24, 2012, SAI, a Subsidiary, drawdown the investment credit facility II in equivalent Rupiah of USD14,000,000 or amounted to Rp134,890,000,000.

Pada tanggal 27 Desember 2012, SAI, Entitas Anak, melakukan penarikan fasilitas kredit investasi III sebesar Rp117.000.000.000.

Fasilitas kredit di atas harus dibayar dalam cicilan 3 (tiga) bulanan dalam waktu 8 (delapan) tahun dari tanggal penarikan tiap-tiap fasilitas kredit.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perubahan Jatuh Tempo Fasilitas Kredit Investasi dari BCA tanggal 22 September 2021, SAI, Entitas Anak memperoleh penundaan pembayaran angsuran pokok fasilitas Kredit Investasi II dan III, yang jatuh tempo tanggal 22 September 2021, menjadi minimal tanggal 14 Maret 2022 atau tanggal permohonan restrukturisasi berikutnya.

Berdasarkan Surat Perubahan Ketujuh atas Perjanjian Kredit No. 203/Add-KCK/2022 tanggal 2 Juni 2022, SAI, Entitas Anak, memperoleh penundaan pembayaran angsuran pokok fasilitas Kredit Investasi II dan III masing-masing selama 9 bulan, sampai dengan tanggal 22 Maret 2023 dan penyesuaian tingkat suku bunga, yang berlaku efektif sejak tanggal 2 Juni 2022.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perubahan Suku Bunga No. 30533/GBK/2022 tanggal 18 November 2022, tingkat bunga atas fasilitas Kredit Investasi SAI, Entitas Anak, mengalami perubahan, yang berlaku efektif sejak tanggal 21 November 2022.

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas Kredit Investasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar nihil dan Rp11.450.000.000.

Fasilitas *Installment Loan*

Berdasarkan Perubahan Kelima Perjanjian Kredit tanggal 8 Desember 2020, SAI, Entitas Anak, memperoleh tambahan fasilitas utang bank dari BCA dengan rincian sebagai berikut:

a. Fasilitas *Installment Loan* dengan jumlah tidak melebihi sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 8% per tahun (mengambang);
b. Batas waktu penarikan dan masa tenggang pembayaran angsuran pokok fasilitas *Installment Loan*, sampai dengan 8 Juni 2022;
c. Tanggal pembayaran angsuran terakhir akan jatuh tempo dalam waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal perolehan fasilitas.

Berdasarkan Surat Perubahan Ketujuh atas Perjanjian Kredit No. 203/Add-KCK/2022 tanggal 2 Juni 2022, SAI, Entitas Anak, memperoleh penundaan pembayaran angsuran pokok fasilitas

On December 27, 2012, SAI, a Subsidiary, drawdown the investment credit facility III amounted to Rp117,000,000,000.

The above loan facility shall be repaid in quarterly installments within 8 (eight) years from the drawdown date of each credit facility.

Based on the Notification Letter of Changes in Maturity of Investment Credit Facility from BCA dated September 22, 2021, SAI, a Subsidiary obtained a postponement of principal payment on Investment Credit facility II and III, which will mature on September 22, 2021, become minimum March 14, 2022 or next restructuring application date.

Based on the Seventh Amendment Letter of Credit Agreement No. 203/Add-KCK/2022 dated June 2, 2022, SAI, a Subsidiary, obtained a postponement of the principal installment payment for Investment Credit facilities II and III for 9 months, respectively, until March 22, 2023 and an adjustment in interest rates, which effective from June 2, 2022.

Based on Notification Letter of Interest Rate Changes No. 30533/GBK/2022 dated 18 November 2022, the interest rate for the Investment Credit facility of SAI, a Subsidiary, has changed, which became effective from November 21, 2022.

The amount of loan principal repayment for Investment Credit facilities for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to nil and Rp11,450,000,000, respectively.

Installment Loan Facility

Based on the Fifth Amendment to the Credit Agreement dated December 8, 2020, SAI, a Subsidiary, obtained an additional bank loan facility from BCA with the following details:

a. Installment Loan facility with an amount not exceeding amounting to Rp100,000,000,000, with an interest rate of 8% per annum (floating);
b. Deadline of withdrawal and grace period of principal payment on Installment Loan facility, until June 8, 2022;
c. The last installment payment date will be due within 5 (five) years from the facility's obtaining date.

Based on the Seventh Amendment Letter of Credit Agreement No. 203/Add-KCK/2022 dated June 2, 2022, SAI, a Subsidiary, obtained a postponement of the principal installment payment for Installment

Installment Loan selama 9 bulan, sampai dengan tanggal 8 Maret 2023 dan penyesuaian tingkat suku bunga, yang berlaku efektif sejak tanggal 2 Juni 2022.

Loan Facilities for 9 months, respectively, until March 8, 2023 and an adjustment in interest rates, which effective from June 2, 2022.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, SAI, Entitas Anak, telah melakukan penarikan fasilitas *Installment Loan* dari BCA, dengan jumlah masing-masing sebesar nihil dan Rp90.100.000.000.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, SAI, a Subsidiary, has withdrawn the Installment Loan facility from BCA, amounting to nil and Rp90,100,000,000, respectively.

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas pinjaman *Installment Loan* untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar nihil.

Total amount of the Installment Loan facilities principal payments for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to nil, respectively.

Berdasarkan perjanjian kredit, seluruh fasilitas pinjaman dijaminkan dengan tanah dan bangunan Gran Melia Jakarta (Catatan 17).

Based on the credit agreement, all loan facilities are collateralized by the land and building of Gran Melia Jakarta (Note 17).

Berdasarkan perjanjian kredit, SAI, Entitas Anak, wajib memenuhi persyaratan tertentu untuk seluruh fasilitas pinjaman, antara lain:

Based on the loan agreement, SAI, a Subsidiary, shall meet certain requirements for all loan facilities, such as:

a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
   - Rasio (*EBITDA – Tax + (Top Up Equity - Subordinated Loan)) to (Principal + Interest)* minimal 1 kali, terhitung sejak tahun 2022; dan
   - Rasio *Interest Bearing Debt* to *Equity* maksimal 2,5 kali.

a. Maintain financial ratios as follows:
   - *(EBITDA - Tax + (Top Up Equity - Subordinated Loan)) to (Principal + Interest) Ratio minimum of 1 times, starting from 2022; and*
   - *Interest Bearing Debt to Equity Ratio maximum of 2.5 times.*

b. Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari BCA sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:
   - Perubahan struktur permodalan serta susunan pemegang saham;
   - Memperoleh pinjaman baru dari pihak lain kecuali dari pinjaman untuk pembelian barang dan kebutuhan operasional hotel, serta tambahan pinjaman berbunga dari pemegang saham dan pihak berelasi;
   - Mengagunkan harta kekayaan SAI kepada pihak lain; dan
   - Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran.

b. Obligated to obtain a written approval from BCA before executing certain actions, such as:
   - *Amendments on capital structure and stockholders' composition;*
   - *Obtaining new loan from other parties except loan for purchase goods and hotel operation purposes, also additional interest bearing-loan from shareholders and related parties;*
   - *Mortgage of SAI's assets to any other party; and*
   - *Perform merger, consolidation, acquisition or liquidation.*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, manajemen SAI, Entitas Anak, telah memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh BCA.

For the year ended December 31, 2022, the management of SAI, a Subsidiary, fulfilled all ratios determined by BCA.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, SAI, Entitas Anak, telah memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh BCA. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, SAI, Entitas Anak, belum

For the year ended December 31, 2022, SAI, a Subsidiary, has fulfilled all ratios determined by BCA. For the year ended December 31, 2021, SAI, a Subsidiary, has not yet complied with one of the requirements from BCA, that is to maintain

memenuhi salah satu persyaratan dari BCA, yaitu untuk menjaga rasio *Interest Bearing Debt to Equity* maksimal 2.5 kali. SAI, Entitas Anak, telah menginformasikan kondisi ini ke Bank BCA dan telah disetujui oleh pihak Bank.

a minimum Interest Bearing Debt to Equity ratio of 2,5 times. SAI, a Subsidiary, has notified this condition to Bank BCA and has been approved by the Bank.

- **PT Sitiagung Makmur (SAM)**

  Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 124 tanggal 21 Desember 2021, oleh Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H, SAM memperoleh fasilitas pinjaman bank dari BCA dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

- ***PT Sitiagung Makmur (SAM)***

  Based on Deed of Credit Loan No. 124 dated December 21, 2021, by Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H, SAI obtained loan facility from BCA with the following details:

a. Jenis Fasilitas	Kredit Investasi/ *Investment Credit (Tranche A)*	*a. Facility Type*
Plafon	Rp223.300.000.000	*Plafond*
Jatuh Tempo	21 Desember 2031/ *December 21, 2031*	*Maturity Date*
Tujuan	Pembiayaan *CAPEX/ CAPEX Financing*	*Purpose*
Suku Bunga	8,00% p.a (mengambang/ *floating*)	*Interest*
Provisi	1 % p.a	*Provision*
b. Jenis Fasilitas	Kredit Investasi/ *Investment Credit (Tranche B)*	*b. Facility Type*
Plafon	Rp13.700.000.000	*Plafond*
Jatuh Tempo	21 Desember 2031/ *December 21, 2031*	*Maturity Date*
Tujuan	Pembiayaan *buyback* 1 unit villa/ *Financing for buyback 1 unit villa*	*Purpose*
Suku Bunga	8,00% p.a (mengambang/ *floating*)	*Interest*
Provisi	1 % p.a	*Provision*
c. Jenis Fasilitas	*Installment Loan*	*c. Facility Type*
Plafon	Rp15.000.000.000	*Plafond*
Jatuh Tempo	21 Desember 2026 / *December 21, 2026*	*Maturity Date*
Tujuan	Pembiayaan *CAPEX / CAPEX Financing*	*Purpose*
Suku Bunga	8,00% p.a (mengambang / *floating*)	*Interest*
Provisi	1% p.a	*Provision*

Jaminan yang diberikan SAM, atas Fasilitas pinjaman ini antara lain adalah sebagai berikut:

a. Sebidang tanah dan/atau bangunan yang terletak di Kuningan Timur, Jakarta Selatan, milik TCP, Entitas Anak, dengan nilai Hak Tanggungan I senilai Rp333.750.000.000;
b. Seluruh lembar saham SAM milik Perusahaan dan TCP, Entitas Anak;
c. Seluruh lembar saham USR, milik Perusahaan dan SAM, Entitas Anak;

Guarantees issued by SAM, on these loan facilities are as follows:

a. Land and/or building which is located in Kuningan Timur Village, South Jakarta, owned by TCP, a Subsidiary, with the value of 1st rank mortgage amounting to Rp333,750,000,000;
b. All the shares of SAM owned by the Company and TCP, a Subsidiary;
c. All the shares of USR owned by the Company and SAM, a Subsidiary;

d. Tagihan-tagihan dan piutang SAM, Entitas Anak dan USR, Entitas Anak SAM, yang diikat dengan fidusia; dan
e. Jaminan perusahaan oleh USR, Entitas Anak SAM, dan Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian kredit, SAM, Entitas Anak, wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:
a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
- Rasio *Interest Bearing Debt to Equity* maksimal 2 kali; dan
- Rasio *EBITDA-Tax* to *Principal+Interest* maksimal 1 kali, dimulai pada tahun 2023.

b. Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari BCA sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:
- Memperoleh fasilitas kredit baru dari pihak lain, kecuali untuk operasional hotel;
- Mengikat diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun;
- Mengagunkan kepada pihak lain atas tanah bangunan 50 unit villa, fasilitas *beach club* dan fasilitas umum;
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain bidang usaha perhotelan;
- Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usaha sehari-hari;
- Mengubah anggaran dasar serta komposisi para pemegang saham; dan
- Membagikan dividen kepada para pemegang saham, kecuali tetap menjaga *financial covenant*

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, SAM, Entitas Anak, telah melakukan penarikan fasilitas kredit dari BCA sebesar Rp68.575.085.439 dan Rp12.752.021.694.

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas pinjaman Kredit Investasi dan *Instalment Loan* untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar nihil.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Manajemen SAM, Entitas Anak, telah memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh BCA.

d. Claims and receivables owned by SAM, a Subsidiary, and USR a Subsidiary of SAM, which are bound by fiduciary; and
e. Corporate guarantee by USR, a Subsidiary of SAM and the Company.

Based on the loan agreement, SAM, a Subsidiary, shall meet certain requirements, such as:
a. Maintain financial ratios as follows:
- *Interest Bearing Debt to Equity ratio maximum of 2 times; and*
- *EBITDA-Tax to Principal+Interest ratio maximum 1 times, starting from 2023.*

b. Obligated to obtain a written approval from BCA before executing certain actions, such as:
- *Obtain new loan facility from other parties, except for the hotel operational;*
- *Committing as insurer/ guarantor in any form and by any name;*
- *Pledge to other parties of the land and building of 50 units of villas, beach club facilities and public facilities;*
- *Lending money, including but not limited to its affiliated companies, except to run the daily business;*
- *Investing, addition or open a new business to the field beside of hotel business;*
- *Sell or dispose fixed asset or any major assets in daily business activity;*
- *Changing the articles of association and composition of shareholders; and*
- *Distribute dividend to shareholders, except still maintaining financial covenant.*

For the years ended December 31, 2022 and 2021, SAM, a Subsidiary, has withdrawn the credit facility from BCA amounting to Rp68,575,085,439 and Rp12,752,021,694.

Total amount of the Investment Credit and Installment Loan facilities principal payments for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounting to nil, respectively.

For the years December 31, 2022 and 2021, the Management of SAM, a Subsidiary, fulfilled all ratios determined by BCA.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Saldo utang kepada CIMB merupakan utang SEP, Entitas Anak SCS, dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Loan balance to CIMB consists of SEP's loan, a Subsidiary of SCS, with details as follows:

	2022 Rp	2021 Rp
PT Surya Energi Parahita	7,848,746,358	10,394,285,718

PT Surya Energi Parahita (SEP)

Pada tanggal 11 Januari 2019, SEP, Entitas Anak SCS, memperoleh fasilitas kredit investasi dari CIMB. Berdasarkan perubahan perjanjian kredit yang terakhir tanggal 11 April 2022, SEP, Entitas Anak SCS, memperoleh fasilitas kredit investasi dengan rincian sebagai sebagai berikut:

PT Surya Energi Parahita (SEP)

On January 11, 2019, SEP, a subsidiary of SCS, obtained investment credit facilities from CIMB. Based on credit agreement's latest amendment dated April 11, 2022, SEP, a subsidiary of SCS, obtained investment credit facilities with details as follows:

a. Jenis Fasilitas	Kredit Rekening Koran/ *Overdraft Facility*	*a. Facility Type*
Plafon	Rp5.000.000.000	*Plafond*
Jatuh Tempo	11 Januari 2023/ *January 11, 2023*	*Maturity Date*
Tujuan	Modal Kerja/ *Working Capital*	*Purpose*
Suku Bunga	8,50% p.a (mengambang/ *floating*)	*Interest*
Provisi	0,10% p.a	*Provision*
b. Jenis Fasilitas	Pinjaman Investasi/ *Investment Loan*	*b. Facility Type*
Plafon	Rp23.300.000.000	*Plafond*
Jatuh Tempo	11 Januari 2026/ *January 11, 2026*	*Maturity Date*
Tujuan	Pembayaran utang/ *Repayment of loan*	*Purpose*
Suku Bunga	8,00% p.a (mengambang/ *floating*)	*Interest*
Provisi	1,00% p.a	*Provision*
c. Jenis Fasilitas	Bank Garansi/ *Bank Guarantee (Standby L/C)*	*c. Facility Type*
Plafon	USD4,500,000	*Plafond*
Jatuh Tempo	11 Januari 2023/ *January 11, 2023*	*Maturity Date*
Tujuan	Jaminan pembayaran kepada supplier gas/ *Repayment guarantees to gas suppliers*	*Purpose*

Berdasarkan Surat Perubahan ke-3 dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit tanggal 8 April 2021, SEP, Entitas Anak SCS, memperoleh perubahan tingkat suku bunga untuk fasilitas Kredit Rekening Koran dan fasilitas Pinjaman Investasi, masing-masing dari sebesar 8,75% dan 9% menjadi sebesar 8,50%.

Based on the 3rd Amendment Letter and Restatement of Credit Agreement dated April 8, 2021, SEP, a subsidiary of SCS, obtained an amendment on interest rate for Overdraft Facility and Investment Loan facility respectively from 8.75% and 9% to 8.50%.

Jaminan yang diberikan SEP, Entitas Anak SCS, atas Fasilitas pinjaman ini antara lain adalah sebagai berikut:

a. Tanah dan bangunan yang terletak di Karawang (Catatan 17);
b. *Letter of Undertaking* untuk *Top up any Cash Deficiency* yang diberikan oleh para pemegang saham, sesuai persentase kepemilikan sahamnya (Catatan 55);

Guarantees issued by SEP, a Subsidiary of SCS, on these loan facilities are as follows:

a. Land and building located in Karawang (Note 17);
b. Letter of Undertaking for Top up any Cash Deficiency provided by the shareholders, in proportion of its share ownership (Note 55);

Berdasarkan perjanjian kredit, SEP, Entitas Anak SCS, wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
   - Rasio *Debt to Equity* maksimal 2,5 kali;
   - Rasio *Debt Service Cover* minimal 1,1 kali;
   - *Current Ratio* minimum 1,2 kali.
b. Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari CIMB sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:
   - Menjual, mengagunkan dan/atau mengalihkan seluruh atau sebagian kekayaan;
   - Memberikan pinjaman kepada pihak lain, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
   - Melakukan perubahan terhadap struktur permodalan.

Based on the loan agreement, SEP, a Subsidiary of SCS, is obligated to meet certain requirements, such as:

a. Maintain financial ratios as follows:
   - *Debt to Equity ratio maximum of 2.5 times;*
   - *Debt to Service Cover ratio minimum of 1.1 times;*
   - *Current Ratio minimum of 1.2 times.*
b. Obligated to obtain a written approval from CIMB before executing certain actions, such as:
   - *Selling, pledge and/or transfer of all or part of assets;*
   - *Provide loan to other parties, except to perform daily business;*
   - *Changing in composition of equity.*

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas pinjaman investasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp2.571.428.568.

Total amount of the investment loan facilities principal payments for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp2,571,428,568, respectively.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen SEP, Entitas Anak SCS, telah memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh CIMB.

For the years December 31, 2022 and 2021, the management of SEP, a Subsidiary of SCS, fulfilled all ratios determined by CIMB.

Pada tanggal 10 Januari 2023, SEP, Entitas Anak SCS, telah menandatangani surat Perubahan ke 5 dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit dengan perubahan fasilitas yang diberikan serta jangka waktu fasilitas Bank Garansi diperpanjang sampai dengan 11 Januari 2024.

On January 10, 2023, SEP, a Subsidiary of SCS, has signed the 5th Amendment Letter and Restatement of the Credit Agreement with changes to the facilities provided and the term of the Bank Guarantee facility extended to January 11, 2024.

30. Utang Lain-lain Pihak Ketiga / *30. Other Payable to Third Parties*

	2022 Rp	2021 Rp	
Pinjaman IFC			*IFC Loan*
Pokok Pinjaman (2022: USD31,820,000, 2021: USD40,910,000)	500,560,420,000	583,744,790,000	*Loan Principal (2022: USD31,820,000 2021: USD40,910,000)*
Pokok Pinjaman (USD 35,000,000)	550,585,000,000	499,415,000,000	*Loan Principal (USD 35,000,000)*
Diskonto yang belum diamortisasi	(17,584,859,013)	(24,481,904,825)	*Unamortized Discount*
Sub Jumlah	1,033,560,560,987	1,058,677,885,175	*Sub Total*
Lain-lain - Pihak Ketiga	850,895,000	--	*Others - Third Parties*
Jumlah	1,034,411,455,987	1,058,677,885,175	*Total*
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun			*Less Current Maturities*
Pokok Pinjaman IFC	243,091,143,000	129,705,210,000	*IFC Loan Principle*
Diskonto yang belum diamortisasi	(6,257,118,531)	(6,897,045,811)	*Unamortized Discount*
Lain-lain - Pihak Ketiga	631,740,000	--	*Others - Third Parties*
Jumlah	237,465,764,469	122,808,164,189	*Total*
Bagian Jangka Panjang	**796,945,691,518**	**935,869,720,986**	***Long Term Portion***

Jadwal pembayaran kembali pokok pinjaman IFC adalah sebagai berikut:

The IFC principal loan repayment schedule are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Dalam satu tahun	243,091,143,000	129,705,210,000	*One year*
Dalam tahun ke-2	243,091,143,000	220,498,857,000	*2nd year*
Dalam tahun ke-3	243,091,143,000	220,498,857,000	*3rd year*
Dalam tahun ke-4	171,672,403,000	220,498,857,000	*4th year*
Dalam tahun ke-5	100,096,353,000	155,717,597,000	*5th year*
Dalam tahun ke-6	50,103,235,000	90,793,647,000	*6th year*
Dalam tahun ke-7	--	45,446,765,000	*7th year*
Jumlah	**1,051,145,420,000**	**1,083,159,790,000**	***Total***

International Finance Corporation (IFC)

Pada tanggal 31 Mei 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman maksimal USD100,000,000 (seratus juta Dolar Amerika Serikat) dengan International Finance Corporation (IFC). Fasilitas pinjaman ini terdiri dari 2 jenis yaitu:

a. *A Loan;*
b. *Managed Co-Lending Portfolio Program (MCPP Loan)*.

Suku bunga atas fasilitas pinjaman ini adalah LIBOR 6 bulan + 2,75% per tahun. Fasilitas pinjaman ini harus dibayar dalam cicilan 6 (enam) bulanan dari tanggal 15 Juni 2021 sampai dengan 15 Juni 2026.

Atas pinjaman ini, Perusahaan juga dikenakan biaya-biaya antara lain, *Commitment Fee, Front End Fee*, *Syndication Fee* dan Biaya Administrasi.

International Finance Corporation (IFC)

On May 31, 2018, the Company entered into loan facility agreement maximum USD 100,000,000 (one hundred million United States Dollar) with International Finance Corporation (IFC). This loan facility consist of 2 types:

a. A Loan;
b. Managed Co-Lending Portfolio Program (MCPP Loan).

Interest rate of this loan facility is LIBOR 6 months + 2.75% per year. This loan facility shall be repaid in installment 6 (six) monthly from June 15, 2021 until June 15, 2026.

For this loan, the Company also charged among others, Commitment Fee, Front End Fee, Syndication Fee and Administration Fee.

Pinjaman yang diperoleh Perusahaan akan diberikan kepada SCS, Entitas Anak, sebagai pinjaman pemegang saham dari Perusahaan kepada SCS, yang selanjutnya akan digunakan untuk pembangunan tahap I dari proyek kawasan industri di Subang dan pelunasan utang SCS kepada lembaga keuangan pihak ketiga.

Pinjaman ini dijamin dengan:

a. Jaminan perusahaan dari beberapa Entitas Anak yang seluruh sahamnya dimiliki baik langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yaitu SCS, Entitas Anak, serta entitas anak SCS yaitu JSU, ABC, SCI, STI dan BAS;
b. Hak tanggungan atas tanah dan bangunan Jumana Bali (d/h *Banyan Tree Villas)*, Bali, milik SAM, Entitas Anak (Catatan 16);
c. Fidusia atas benda bergerak pada Jumana Bali (d/h *Banyan Tree Villas)*, Bali, milik SAM, Entitas Anak (Catatan 16);
d. Hak tanggungan atas tanah dan bangunan kantor dan bangunan komersial di *Suryacipta Industrial Estate*, Karawang, milik SCS, Entitas Anak (Catatan 16);
e. Fidusia atas benda bergerak pada kantor dan bangunan komersial di *Suryacipta Industrial Estate*, Karawang, milik SCS, Entitas Anak (Catatan 16);
f. Fidusia atas pinjaman pemegang saham dari Perusahaan kepada SCS, Entitas Anak;
g. Hak tanggungan atas tanah dan bangunan tanah industri di *Suryacipta Industrial Estate*, Karawang, milik SCS, Entitas Anak, yang akan diberikan apabila pinjaman SCS terhadap lembaga keuangan pihak ketiga telah dilunasi (Catatan 16);
h. Fidusia atas benda bergerak pada tanah industri di *Suryacipta Industrial Estate*, Karawang, milik SCS, Entitas Anak, yang akan diberikan apabila pinjaman SCS terhadap lembaga keuangan pihak ketiga telah dilunasi (Catatan 17);
i. Hak tanggungan atas tanah dan bangunan atas kantor dan bangunan komersial dan sarana pengolahan air/ limbah di *Subang Industrial Estate*, yang akan diberikan apabila pembangunan telah selesai (Catatan 17); dan
j. Fidusia atas benda bergerak pada kantor dan bangunan komersial dan sarana pengolahan air/ limbah di *Subang Industrial Estate*, yang akan diberikan apabila pembangunan telah selesai (Catatan 17).

Berdasarkan perjanjian atas pinjaman, Perusahaan dan SCS, Entitas Anak, wajib memenuhi pembatasan-pembatasan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman, termasuk menjaga rasio keuangan.

The loan that obtain by the Company will be provided to SCS, a Subsidiary, as a shareholder loan from the Company to SCS, which then will be used for phase I development of industrial estate project in Subang and settlement of SCS's debt to third party financial institution.

The collaterals of this loan consist of:

a. Corporate guarantee from several Subsidiaries which fully owned shares directly and indirectly by the Company, which are SCS, a Subsidiary, and the subsidiaries of SCS that are JSU, ABC, SCI, STI and BAS;
b. Security rights over land and building Jumana Bali (formerly Banyan Tree Villas), Bali, owned by SAM, a Subsidiary (Note 16);
c. Fiduciary of moving objects at Jumana Bali (formerly Banyan Tree Villas), Bali, owned by SAM, a Subsidiary (Note 16);
d. Security rights over land and office building and commercial estate in Suryacipta Industrial Estate, Karawang, owned by SCS, a Subsidiary (Note 16);
e. Fiduciary of moving objects at office and commercial building at Suryacipta Industrial Estate, Karawang, owned by SCS, a Subsidiary (Note 16);
f. Fiduciary of shareholder loan from the Company to SCS, a Subsidiary;
g. Security rights over land and industrial building at Suryacipta Industrial Estate, Karawang, owned by SCS, a Subsidiary, which will be provided if SCS has settled the debt to third party financial institution (Note 16);
h. Fiduciary of industrial land at Suryacipta Industrial Estate, Karawang, owned by SCS, a Subsidiary, which will be provided if SCS has settled the debt to third party financial institution (Note 17);
i. Security rights of land and office building and commercial estate and water/wastewater treatment plant at Subang Industrial Estate, which will be provided if the construction has finished (Note 17); and
j. Fiduciary of moving objects in office and commercial estate and water/wastewater treatment plant at Subang Industrial Estate, which will be provided if the construction has finished (Note 17).

Based on the loan agreement, the Company and SCS, a Subsidiary, required to comply with the restrictions required in the loan agreement, including maintaining financial ratios.

Pada tanggal 28 Mei 2021, Perusahaan telah menandatangani Perubahan dan Pernyataan Kembali atas Perjanjian Pinjaman IFC, yang mencakup antara lain:

- Jadwal pembayaran untuk sisa fasilitas sebesar USD50,000,000 (*Tranche B)*, diubah menjadi mulai 15 Juni 2023 hingga 15 Juni 2028. Sedangkan jadwal pembayaran fasilitas pinjaman yang sudah ditarik, tetap berlaku mulai dari 15 Juni 2021 sampai dengan 15 Juni 2026;
- Pengesampingan atas pemenuhan rasio keuangan hingga 31 Desember 2022; dan
- Penambahan jaminan berupa 300 Ha tanah di Subang (Catatan 15).

Sampai dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah melakukan penarikan fasilitas pinjaman *Tranche B* sebesar USD35,000,000 atau sebesar Rp499.450.000.000.
Jumlah pembayaran pokok atas pinjaman IFC untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp138.036.195.000 (USD9,090,000) dan Rp129.650.670.000 (USD9,090,000).

On May 28, 2021, the Company has signed the Amendment and Restatement of the IFC Loan Agreement, which includes among others:

- *Payment schedule for the remaining facility amounting to USD50,000,000 (Tranche B), was changed starting from June 15, 2023 until June 15, 2028. Meanwhile, the payment schedule for loan facility that has been withdrawn, remains starting from June 15, 2021 until June 15, 2026;*
- *Waiver of compliance with financial ratios until December 31, 2022; and*
- *Additional collateral in the form of 300 Ha of land in Subang (Note 15).*

Until the year ended December 31, 2022, the Company has withdrawn the Tranche B loan facility amounting to USD35,000,000 or Rp499,450,000,000.

Total amount of the IFC loan principal payments for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp138,036,195,000 (USD9,090,000) and Rp129,650,670,000 (USD9,090,000) respectively.

Aset (Liabilitas) Derivatif

Berdasarkan kontrak Swap berupa *Cross Currency Interest Rate Swap (CCIRS)* yang ditandatangani oleh Perusahaan dan International Finance Corporation (IFC), kedua pihak menyetujui untuk melakukan *swap* atas suku bunga dan nilai tukar mata uang atas fasilitas pinjaman di atas, dengan rincian sebagai berikut:

Derivative Assets (Liabilities)

Based on the Swap contract in the form of a Cross Currency Interest Rate Swap (CCIRS) signed by the Company and International Finance Corporation (IFC), the two parties agreed to swap interest rates and currency for the loan facilities stated above, with details are as follows:

		Tranche A		
Jumlah Penerimaan Nosional	:	USD 50,000,000	:	*Total Notional Received*
Jenis	:	*Cross-Currency Interest Rate Swap*	:	*Type*
Suku Bunga Penerimaan Nosional	:	LIBOR 6 Bulan (*6 Months*) + 2.75%	:	*Notional Interest Rate Received*
Jumlah Pembayaran Nosional	:	Rp702.500.000.000	:	*Total Notional Payment*
Suku Bunga Pembayaran Nosional	:	10.06% (Tetap/ *Fixed*)	:	*Notional Interest Rate Payment*
Nilai Tukar Tetap	:	Rp14.050	:	*Fixed Exchange Rate*
Tanggal Efektif	:	16 September 2019/ *September 16, 2019*	:	*Effective Date*
Tanggal Jatuh Tempo	:	15 Juni 2026/ *June 15, 2026*	:	*Maturity Date*
Pembayaran Bunga	:	Setiap Enam Bulan/ *Every Six Months*	:	*Interest Settlement*
Pembayaran Cicilan	:	Berdasarkan perjanjian pinjaman IFC/ *Based on IFC loan agreement*	:	*Installment*

Tranche B

Jumlah Penerimaan Nosional	:	USD 35,000,000	:	*Total Notional Received*
Jenis	:	*Cross-Currency Interest Rate Swap*	:	*Type*
Suku Bunga Penerimaan Nosional	:	LIBOR 6 Bulan (*6 Months*) + 2.75%	:	*Notional Interest Rate Received*
Jumlah Pembayaran Nosional	:	Rp499.450.000.000	:	*Total Notional Payment*
Suku Bunga Pembayaran Nosional	:	8.96% (Tetap/ *Fixed*)	:	*Notional Interest Rate Payment*
Nilai Tukar Tetap	:	Rp14.270	:	*Fixed Exchange Rate*
Tanggal Efektif	:	11 Juni 2021/ *June 11, 2021*	:	*Effective Date*
Tanggal Jatuh Tempo	:	15 Juni 2028/ *June 15, 2028*	:	*Maturity Date*
Pembayaran Bunga	:	Setiap Enam Bulan/ *Every Six Months*	:	*Interest Settlement*
Pembayaran Cicilan	:	Berdasarkan perjanjian pinjaman IFC/ *Based on IFC loan agreement*	:	*Installment*

Perhitungan keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas transaksi lindung nilai adalah sebagai berikut:

The calculation of unrealized gain (loss) on hedge transaction are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Nilai Tercatat Aset (Liabilitas) Derivatif			*Carrying Value of Derivative Assets (Liabilities)*
Saldo Akhir	101,973,153,956	(27,328,961,803)	*Ending Balance*
Dikurangi: Saldo Awal	(27,328,961,803)	(50,714,292,793)	*Less: Beginning Balance*
Penyesuaian Bunga Pinjaman	2,418,773,544	2,955,404,046	*Loan Interest Adjustment*
Penyesuaian Selisih Kurs Pinjaman	(98,655,534,046)	(11,170,676,136)	*Loan Foreign Exchange Adjustment*
Keuntungan Belum Direalisasi atas Transaksi Lindung Nilai	**33,065,355,257**	**15,170,058,900**	***Unrealized Gain on Hedge Transaction***

Lain-lain – Pihak Ketiga

Utang lain-lain kepada Pihak Ketiga merupakan utang kepada perusahaan pembiayaan untuk mendanai program kepemilikan kendaraan karyawan. Seluruh perusahaan pembiayaan tersebut merupakan pihak ketiga.

Others – Third Parties

Other payable to third parties represent payable to financing company to finance the employee car ownership program. All the financing companies are third parties.

31. Liabilitas Sewa / *31. Lease Liabilities*

Rincian liabilitas sewa berdasarkan perjanjian sewa Grup dengan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Details of lease liabilities based on the Group's lease agreement with third parties are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
Bali Tourism Development Corp	99,316,991,647	108,249,769,338
Masyarakat Desa Adat Ungasan	1,388,886,393	1,362,283,073
PT Tempo Realty	1,151,393,446	1,975,083,162
Juliana Hermawan	595,330,783	--
PT Surya Sudeco	16,805,537	72,869,012
Jumlah	102,469,407,806	111,660,004,585
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun/ *Less: Current Maturities*	(29,147,486,387)	(19,609,696,417)
Bagian Jangka Panjang/ *Long Term Portion*	**73,321,921,419**	**92,050,308,168**

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments together with the present value of the minimum lease payments as at December 31, 2022 and 2021 were as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	35,935,746,965	26,914,564,941	*Current Maturities*
Jatuh Tempo Lebih dari Satu Tahun	106,850,716,002	132,396,679,351	*Mature Later than One Year*
Jumlah	142,786,462,967	159,311,244,292	*Total*
Dikurangi:			*Less:*
Beban Bunga yang Belum Jatuh Tempo	(40,317,055,161)	(47,651,239,707)	*Interest Charges Not Yet Mature*
Nilai Kini Pembayaran Minimum Sewa	**102,469,407,806**	**111,660,004,585**	***Present Value of Minimum Lease Payments***
Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	29,147,486,387	19,609,696,417	*Current Maturities*
Jatuh Tempo Lebih dari Satu Tahun	73,321,921,419	92,050,308,168	*Mature Later than One Year*
Nilai Kini Pembayaran Minimum Sewa	**102,469,407,806**	**111,660,004,585**	***Present Value of Minimum Lease Payments***

Liabilitas sewa merupakan liabilitas atas perolehan tanah, bangunan dan ruang kantor, serta kendaraan oleh Grup. Liabilitas sewa pembiayaan tidak memiliki jaminan dan berjangka waktu lebih dari lima (5) tahun.

Lease liabilities represent liabilities for the acquisition of land, building and office space, and vehicle by the Group. The lease liabilities are unsecured and have terms of more than five (5) years.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, beban bunga atas liabilitas sewa yang termasuk dalam beban keuangan adalah sebesar Rp6.782.083.088 dan Rp6.993.755.040 (Catatan 51).

For the years ended December 31, 2022 and 2021, interest expense on lease liabilities that included in financial expenses amounted to Rp6,782,083,088 and Rp6,993,755,040 (Note 51).

32. Uang Muka Proyek / *32. Project Advances*

Akun ini merupakan uang muka milik NRC, Entitas Anak, yang diterima dari pelanggan pada saat dimulainya pelaksanaan proyek, yang akan dikurangi dari tagihan prestasi proyek.

This account represents advances received from customers owned by NRC, a Subsidiary, at the beginning of the projects. This will be deducted from the billings of those projects.

Rincian uang muka berdasarkan lokasi operasi adalah sebagai berikut:

Details of advances based on location as are follows:

	2022 Rp	2021 Rp
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
Jakarta	227,820,272,785	220,107,981,887
Denpasar	90,205,896,442	15,101,537,382
Surabaya	28,196,301,369	19,500,759,230
Medan	14,908,727,034	1,153,958,400
Semarang	3,616,638,418	10,718,971,013
Jumlah/ *Total*	**364,747,836,048**	**266,583,207,912**

33. Pendapatan Diterima di Muka

33. Unearned Income

Akun ini merupakan pendapatan sewa yang diterima di muka atas properti atau ruangan yang disewakan milik TCP, Entitas Anak, SCS, Entitas Anak, SAI , Entitas Anak, SIH, Entitas Anak, dan SIT, Entitas Anak (untuk tahun 2021), serta pendapatan diterima di muka lainnya milik BHM, Entitas Anak.

This account represents unearned rental income from rental properties or spaces owned by TCP, a Subsidiary, SCS, a Subsidiary, SAI, a Subsidiary, SIH, a Subsidiary, and SIT, a Subsidiary (for year 2021), and other unearned income owned by BHM, a Subsidiary.

	2022 Rp	2021 Rp	
Pendapatan Diterima di Muka	14,729,937,676	32,264,034,690	*Unearned Income*
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(13,663,537,401)	(31,179,247,055)	*Less Current Maturities*
Bagian Jangka Panjang	**1,066,400,275**	**1,084,787,635**	*Long Term Portion*

34. Jaminan dari Pelanggan

34. Tenants' Deposits

Akun ini merupakan jaminan yang diterima dari pelanggan atas sewa, *service charge*, telepon dan listrik yang akan dikembalikan pada akhir masa sewa.

This account represents deposits received from tenants for the rental, service charge, telephone and electricity, which will be refunded at the end of the lease term.

35. Liabilitas Imbalan Kerja

35. Employment Benefits Liabilities

Imbalan Pascakerja – Program Iuran Pasti

Grup menandatangani Perjanjian Pengelolaan Program Pensiun dengan DPLK Manulife Indonesia. Tujuan dari program ini adalah untuk memenuhi ketentuan perundang-undangan ketenagakerjaan dan PSAK yang berlaku, khususnya mengenai pengelolaan dana oleh Grup untuk memenuhi kewajiban Grup sehubungan dengan kompensasi pesangon karyawan. Program ini hanya dapat dipergunakan untuk keperluan pembayaran kewajiban Grup yang timbul sebagai akibat kompensasi pesangon karyawan sebagai pihak yang tertanggung, yang terdaftar sebagai peserta program.

Post Employment Benefit – Defined Contribution Plan

Group signed Cooperation Agreement of Management of Pension Program with DPLK Manulife Indonesia. The purpose of this program is to fulfill the provision in accordance with Labor Law and PSAK, in particular regarding managing fund by the Group to fulfill Group's employee liabilities concerning severance compensation. This program could only be used for the purpose of the Group's liabilities arising from the effect of employee severance compensation, who are listed as participants in the program.

Imbalan Pascakerja – Program Imbalan Pasti Tanpa Pendanaan

Grup menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawannya sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 tahun 2020. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja adalah masing-masing 1.890 dan 1.878 karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, yang dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, aktuaris independen.

Post Employment Benefit – Defined Benefit Plan

The Group provides defined post-employment benefits to its employees in accordance with Omnibus Law No. 11 Year 2020. The number of employees entitled to the benefits under this labor law are 1,890 and 1,878 employees as of December 31, 2022 and 2021, respectively, which are calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, an independent actuary.

Beban (penghasilan) yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian berkaitan dengan imbalan kerja tersebut adalah sebagai berikut:

Expenses (income) that are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income related to employee benefits are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Biaya Jasa Kini	9,786,664,834	(31,887,561,786)	*Current Service Cost*
Biaya Bunga	7,872,418,242	12,203,551,786	*Interest Cost*
Dampak Perubahan Atribusi Imbalan Kerja	(8,980,172,729)	--	*The Impact of Changes in The Atribution of Employee Benefit*
Jumlah	**8,678,910,347**	**(19,684,010,000)**	***Total***

Beban (penghasilan) tahun berjalan dicatat sebagai bagian dari beban langsung, beban penjualan dan beban umum dan administrasi, serta penghasilan lainnya.

Expenses (income) for the current year are recorded as part of direct costs, selling expenses and general and administrative expense, also other income.

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements in the net liability recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Saldo Awal Tahun	153,633,913,699	199,777,167,085	*Beginning Balance of the Year*
Beban (Pendapatan) Tahun Berjalan	8,678,910,347	(19,684,010,000)	*Expense (Income) Current Year*
Kontribusi - Neto	(16,675,000,000)	(24,000,000,000)	*Contribution - Net*
Pembayaran Manfaat	(1,194,893,575)	(842,594,787)	*Benefit Payments*
Pendapatan Komprehensif Lainnya	4,102,225,332	(1,616,648,599)	*Other Comprehensive Income*
Sub Jumlah	148,545,155,803	153,633,913,699	*Sub Total*
Dampak Divestasi Entitas Anak	(10,037,077)	--	*Impact from Divestment on Subsidiary*
Jumlah	**148,535,118,726**	**153,633,913,699**	***Total***

Liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employment benefit liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	170,436,837,453	175,790,760,022	*Present Value of Benefits Obligation*
Nilai Wajar Aset Program	(21,901,718,727)	(22,156,846,323)	*Fair Value of Plan Assets*
Jumlah	**148,535,118,726**	**153,633,913,699**	***Total***

Mutasi nilai wajar aset program pensiun adalah sebagai berikut:

The movements of the fair value of plan assets are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Saldo Awal Tahun	22,156,846,323	24,543,899,787	*Beginning Balance of the Year*
Kontribusi	16,675,000,000	24,000,000,000	*Contribution*
Penghasilan Bunga	1,578,034,981	1,652,303,746	*Interest Income*
Pembayaran Manfaat	(16,960,703,507)	(27,058,474,828)	*Benefit Payments*
Beban	(1,547,459,070)	(980,882,382)	*Expenses*
Jumlah	**21,901,718,727**	**22,156,846,323**	***Total***

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining the actuarial calculation cost are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Tingkat Kematian	*Commissioners Standard Ordinary Mortality Table Indonesia IV-2019*	*Commissioners Standard Ordinary Mortality Table Indonesia IV-2019*	*Mortality Rate*
Usia Pensiun Normal	55-58 tahun/ *years*	55 tahun/ *years*	*Normal Pension Age*
Kenaikan Gaji	5%-6%	5%-6%	*Salary Increase*
Tingkat Bunga Teknis	5.8%-7.4%	5.8%-7.6%	*Technical Interest Rate*

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga.

The defined benefit pension plan typically exposes the Group to actuarial risks such as interest rate risk.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini liabilitas imbalan pasti pensiun dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields. A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary Risk

Present value of employee benefit obligation is measured by referring to future salary of program members. Thus, increasing of program member's salary will increase the program liability.

Analisa Sensitivitas

Sensitivitas dari liabilitas imbalan kerja lainnya terhadap perubahan asumsi aktuaria adalah sebagai berikut:

Sensitivity Analysis

the sensitivity of other employment benefit liabilities to changes in weighted assumptions are as follows:

		2022		2021	
		Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti/ *Present Value of Benefit Liabilities* Rp	Biaya Jasa Kini/ *Current Service Cost* Rp	Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti/ *Present Value of Benefit Liabilities* Rp	Biaya Jasa Kini/ *Current Service Cost* Rp
Tingkat Diskonto/ *Discount Rate*	Kenaikan/ *Increase* 1%	(1,868,270,148)	(644,004,488)	(7,317,038,400)	(685,466,662)
	Penurunan/ *Decrease* 1%	10,072,698,240	724,291,344	7,334,432,733	782,989,114
Tingkat Gaji/ *Salary Rate*	Kenaikan/ *Increase* 1%	5,684,845,405	675,484,092	6,715,149,971	734,257,178
	Penurunan/ *Decrease* 1%	(5,282,760,449)	(613,871,200)	(6,878,975,692)	(654,521,756)

36. Modal Saham

36. Capital Stock

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh saham Perusahaan masing-masing sebanyak 4.705.249.440 lembar saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2022 and 2021, all of the Company's outstanding shares amounted to 4,705,249,440 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Komposisi pemegang saham sesuai dengan registrasi Biro Administrasi Efek dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia adalah sebagai berikut:

The composition of stockholders based on the registration in the Share Administration Bureau and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, are as follows:

Pemegang Saham / *Name of Stockholders*	2022 Jumlah Saham / *Number of Shares *)*	2022 Persentase Pemilikan / *Percentage of Ownership* (%)	2022 Jumlah Modal Disetor / *Total Paid-up Capital Stock* Rp
PT Arman Investments Utama	404,326,144	8.89	50,540,768,000
PT Persada Capital Investama	369,188,000	8.12	46,148,500,000
Intrepid Investments Limited	364,000,000	8.00	45,500,000,000
Masyarakat / *Public* (masing-masing di bawah / *each below* 5%)	3,411,025,396	74.99	426,378,174,500
Jumlah Saham Beredar / *Total Outstanding Shares*	**4,548,539,540**	**100.00**	**568,567,442,500**
Saham Treasuri / *Treasury Stock* (Catatan / Note 39)	156,709,900		19,588,737,500
Jumlah / *Total*	**4,705,249,440**		**588,156,180,000**

*) Dengan nilai nominal Rp125 per saham

**) With par value of Rp125 per share*

Pemegang Saham / *Name of Stockholders*	2021 Jumlah Saham / *Number of Shares *)*	2021 Persentase Pemilikan / *Percentage of Ownership* (%)	2021 Jumlah Modal Disetor / *Total Paid-up Capital Stock* Rp
PT Arman Investments Utama	416,326,144	9.15	52,040,768,000
PT Persada Capital Investama	369,188,000	8.12	46,148,500,000
Intrepid Investments Limited	364,000,000	8.00	45,500,000,000
Reksa Dana Syariah HPAM Ekuitas Syariah Berkah	233,004,500	5.12	29,125,562,500
Masyarakat / *Public* (masing-masing di bawah / *each below* 5%)	3,166,020,896	69.61	395,752,612,000
Jumlah Saham Beredar / *Total Outstanding Shares*	**4,548,539,540**	**100.00**	**568,567,442,500**
Saham Treasuri / *Treasury Stock* (Catatan / Note 39)	156,709,900		19,588,737,500
Jumlah / *Total*	**4,705,249,440**		**588,156,180,000**

*) Dengan nilai nominal Rp125 per saham

**) With par value of Rp125 per share*

37. Tambahan Modal Disetor

37. Additional Paid-in Capital

Akun ini merupakan tambahan modal disetor dengan perincian sebagai berikut:

This account represents additional paid in capital with the details as follows:

	Rp	
Agio atas pengeluaran saham Perusahaan kepada pemegang saham pada tahun 1994 sebanyak 20.253.400 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham	8,101,360,000	*Additional paid-in capital from issuance of 20,253,400 shares to stockholders in 1994 at par value of Rp1,000 per share*
Kapitalisasi agio saham menjadi modal disetor tahun 1996	(8,000,000,000)	*Conversion to capital stock in 1996*
Agio atas penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum kepada masyarakat pada tanggal 27 Maret 1997 sebanyak 135.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham dan harga penawaran Rp975 per saham	64,125,000,000	*Additional paid in capital from offering 135,000,000 shares to the public on March 27, 1997 at par value of Rp500 per share and offering price of Rp975 per share*
Agio saham atas obligasi konversi dalam rangka penawaran umum kepada masyarakat sebanyak 64.611.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham	19,305,847,518	*Additional paid in capital from conversion of the convertible bond during the public offering of 64,611,500 shares at par value of Rp500 per share*
Konversi atas saldo utang yang direstrukturisasi menjadi saham tahun 2005		*Conversion of restructuring loan to capital stock in 2005*
Jumlah saldo utang yang dikonversi	271,735,750,000	*Amount of converted loans*
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(104,513,750,000)	*Amount recorded as paid-up capital stock*
Agio atas penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum terbatas I kepada pemegang saham pada Juli 2008 sebanyak 227.673.360 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham dan harga penawaran Rp675 per saham	36,222,489,573	*Additional paid in capital from right issue I of 227,673,360 shares to shareholders in July 2008 at par value of Rp500 per share and offering price of Rp675 per share*
Aset Pengampunan Pajak	3,397,843,075	*Assets of Tax Amnesty*
Jumlah	**290,374,540,166**	***Total***

Perusahaan mencatat aset pengampunan pajak NRC, Entitas Anak, sebesar persentase kepemilikan efektif Perusahaan yakni sebesar Rp3.397.843.075.

The Company record tax amnesty asset of NRC, a Subsidiary, in the amount of percentage effective ownership amounted to Rp3,397,843,075.

38. Selisih Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali

38. Difference in Transactions with Non-Controlling Interest

	Rp	
Nilai buku aset bersih SAI, Entitas Anak	61,804,450,737	*Book value of net assets of SAI*
Nilai pembelian 33,04% saham SAI, Entitas Anak, pada tanggal 30 Oktober 2012	240,457,909,300	*Acquisition cost for 33.04% of SAI's Shares, a Subsidiary, as of October 30, 2012*
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali SAI	**(178,653,458,563)**	*Difference to non-controlling interest of SAI*
	Rp	
Nilai buku aset bersih NRC, Entitas Anak,	688,767,267,425	*Book value of net assets of NRC, a Subsidiary*
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC, pada tanggal 30 Juni 2013	491,045,038,770	*Book value of Company's investment in NRC, as of June 30, 2013*
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali NRC	**197,722,228,655**	*Difference to non-controlling interest of NRC*
Harga jual Investasi di NRC	74,925,000,000	*Sales price of investment in NRC*
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC pada tanggal 30 Nopember 2014	20,705,900,795	*Book value of Company's investment in NRC as of November 30, 2014*
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali NRC	**54,219,099,205**	*Difference to non-controlling interest of NRC*
Harga jual Investasi di NRC	62,275,200,000	*Sales price of investment in NRC*
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC pada tanggal 23 Januari 2015	13,755,423,570	*Book value of Company's investment in NRC as of January 23, 2015*
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali NRC	**48,519,776,430**	*Difference to non-controlling interest of NRC*
Harga jual Investasi di NRC	35,029,800,000	*Sales price of investment in NRC*
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC pada tanggal 27 Januari 2015	6,308,433,965	*Book value of Company's investment in NRC as of January 27, 2015*
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali NRC	**28,721,366,035**	*Difference to non-controlling interest of NRC*
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC pada tanggal 28 Februari 2018	40,153,556,157	*Book value of Company's investment in NRC as of February 28, 2018*
Harga pembelian Investasi di NRC	38,351,799,888	*Purchase price of investment in NRC*
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali NRC	**1,801,756,269**	*Difference to non-controlling interest of NRC*
Nilai buku aset bersih SIT, Entitas Anak	129,716,580,770	*Book value of net assets of SIT*
Nilai buku investasi Perusahaan di SIT pada tanggal 30 Juni 2020	134,506,793,777	*Book value of Company's investment in SIT as of June 30, 2020*
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali SIT	**(4,790,213,007)**	*Difference to non-controlling interest of SIT*
Nilai buku aset bersih HIP	40,195,025,899	*Book value of net assets of HIP*
Nilai buku investasi Perusahaan di HIP pada tanggal 30 April 2021	35,575,000,000	*Book value of Company's investment in HIP as of April 30, 2021*
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali HIP	**4,620,025,899**	*Difference to non-controlling interest of HIP*
Jumlah pada 31 Desember 2021	**152,160,580,923**	***Total as of December 31, 2021***
Realisasi selisih transaksi non-pengendali SIT	**4,790,213,007**	*Realization of difference to non-controlling interest of SIT*
Nilai buku aset bersih HIP	44,752,854,093	*Book value of net assets of HIP*
Nilai buku investasi Perusahaan di HIP pada tanggal 30 November 2022	18,390,222,806	*Book value of Company's investment in HIP as of November 30, 2022*
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali HIP	**26,362,631,287**	*Difference to non-controlling interest of HIP*
Jumlah pada 31 Desember 2022	**183,313,425,217**	***Total as of December 31, 2022***

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

Pada tanggal 30 Oktober 2012, Perusahaan membeli 11.000 lembar saham SAI, Entitas Anak, dari Resort Asia Holding BV dan Melia Hotel International S.A., masing-masing sejumlah 5.500 saham senilai USD12,517,330 atau keduanya berjumlah USD25,034,660 (setara dengan total Rp240.457.909.300), sehingga Perusahaan mencatat selisih transaksi dengan pihak non-pengendali sebesar Rp178.653.458.563. Dengan pembelian ini, maka persentase kepemilikan Perusahaan pada SAI, secara langsung dan tidak langsung, meningkat dari 53,75% menjadi 86,79%.

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

On October 30, 2012, the Company purchased 11,000 shares of SAI, a Subsidiary, owned by Asia Holding BV and Melia Hotel International S.A., amounted to 5,500 shares at USD12,517,330 or total amount of USD25,034,660 (equivalent to a total of Rp240,457,909,300), the Company recorded difference in non-controlling interest amounted to Rp178,653,458,563. With this purchase, of the Company's percentage of ownership in SAI, directly and indirectly, increased from 53.75% to 86.79%.

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)

Pada bulan Juni 2013, NRC, Entitas Anak, mengeluarkan saham baru yang seluruhnya diambil bagian oleh PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SIS) dan efektif melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, secara langsung dan tidak langsung terdilusi dari 83,33% menjadi 67,20% (Catatan 1.b). Selisih nilai aset bersih NRC dan nilai investasi tercatat sebesar Rp197.722.228.655 diakui sebagai selisih transaksi dengan pihak non-pengendali.

Pada tanggal 2 Desember 2014, Perusahaan menjual 75.000.000 saham NRC di Bursa Efek Indonesia, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, Entitas Anak, secara langsung dan tidak langsung, turun dari 67,20% menjadi 64,18% dan mengakui selisih transaksi dengan pihak non-pengendali sebesar Rp54.219.099.205.

Pada tanggal 23 Januari 2015 dan 27 Januari 2015, Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, masing-masing menjual 48.000.000 saham dan 27.000.000 saham NRC, Entitas Anak, di Bursa Efek Indonesia, dan mengakui selisih transaksi dengan pihak non pengendali sebesar Rp77.241.142.465. Persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, Entitas Anak, secara langsung dan tidak langsung, setelah transaksi penjualan saham ini dan penambahan modal disetor NRC dari realisasi pelaksanaan waran (Catatan 1.b) turun dari 64,18% menjadi 60,75%.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, NRC, Entitas Anak, melakukan pembelian kembali saham sejumlah 54.343.500 lembar saham. Sehingga persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, pada NRC secara langsung dan tidak langsung naik menjadi 62,11% dari sebelumnya 60,75%.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan melakukan pembelian saham beredar NRC, Entitas Anak, sebanyak 79.575.300 lembar saham. Sehingga persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, pada NRC secara langsung dan tidak langsung naik menjadi 65,37% dari sebelumnya 62,11%.

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)

On June 2013, NRC, a Subsidiary, issued new share which entirely sold to PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SIS) and effective to perform initial public offering, therefore the Company's percentage of ownership in NRC, directly and indirectly, was diluted from 83.33% to 67.20% (Note 1.b). Difference between net assets value of NRC and the carrying value of investment amounted to Rp197,722,228,655 is recognized as difference in transaction with non-controlling interest.

On December 2, 2014, the Company sell 75,000,000 shares of NRC in Indonesian Stock Exchange, thus the Company's percentage of ownership in NRC, a Subsidiary, directly and indirectly, decrease from 67.20% to 64.18% and recognized difference in transaction with non-controlling interest amounted to Rp54,219,099,205.

On January 23, 2015 and January 27, 2015, the Company and EPI, a Subsidiary, sell 48,000,000 and 27,000,000 shares of NRC, a Subsidiary, in Indonesian Stock Exchange, and recognized difference in transaction with non-controlling interest amounted to Rp77,241,142,465. Thus the Company's percentage of ownership in NRC, a Subsidiary, directly and indirectly, after NRC's paid-up capital from warrants execution and sold of shares (Note 1.b) decrease from 64.18% to 60.75%.

As of December 31, 2016, NRC, a Subsidiary, repurchased its shares amounted to 54,343,500 shares. The Company and EPI, a Subsidiary, ownership in NRC directly and indirectly, increase to 62.11% from previously 60.75%.

As of December 31, 2018, the Company has purchased the outstanding shares of NRC, a Subsidiary, amounted to 79,575,300 shares. The Company and EPI, a Subsidiary, ownership in NRC directly and indirectly, increased to 65.37% from previously 62.11%.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, NRC, Entitas Anak, melakukan pembelian kembali saham sejumlah 24.836.500 lembar saham. Sehingga persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, pada NRC secara langsung dan tidak langsung naik menjadi 66,03% dari sebelumnya 65,37%.

As of December 31, 2020, NRC, a Subsidiary, has repurchased its shares amounted to 24,836,500 shares. Thus the Company's and EPI's, a Subsidiary, ownership in NRC, directly and indirectly, increased to 66.03% from 65.37%.

PT Surya Internusa Timur (SIT)

Berdasarkan akta notaris No. 153 tanggal 25 Juni 2020 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., para pemegang saham SIT, Entitas Anak, menyetujui peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh, melalui konversi 50 waran dan 100 waran yang telah diterbitkan menjadi 600.000.000 lembar saham kepada Frasers Property Thailand (Hong Kong) Limited dan menjadi 1.200.000.000 lembar saham kepada Perusahaan, melalui penerbitan sebanyak 1.800.000.000 saham baru SIT.

PT Surya Internusa Timur (SIT)

Based on notarial deed No. 153 dated June 25, 2020 by Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., the shareholders of SIT, a Subsidiary, approved to increase in authorized capital, issued and fully paid capital, through the conversion of 50 warrants and 100 warrants that has been issued to 600,000,000 shares to Frasers Property Thailand (Hong Kong) Limited and to 1,200,000,000 shares to the Company, through the issuance of 1,800,000,000 SIT's new shares.

Dengan konversi waran dan penerbitan saham baru ini, maka persentase kepemilikan Perusahaan pada SIT, secara langsung dan tidak langsung, menurun dari 100,00% menjadi 66,69%.

With the conversion of warrants and issuance new shares, the Company's percentage of ownership in SIT, directly and indirectly, decreased from 100.00% to 66.69%.

Pada tanggal 28 April 2022, Perusahaan dan SITI, Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Jual-Beli Saham Bersyarat dengan Frasers Property Thailand (Indonesia) Pte. Ltd ("Frasers") sehubungan dengan penjualan seluruh saham milik Grup di SIT, Entitas Anak.

On April 28, 2022, the Company and SITI, a Subsidiary, signed a Conditional Share Sale and Purchase Agreement with Frasers Property Thailand (Indonesia) Pte. Ltd. ("Frasers") in connection with the sale of all shares owned by the Group in SIT, a Subsidiary.

Pada tanggal 6 Juni 2022, perjanjian jual beli bersyarat antara Grup dengan Frasers, telah direalisasikan melalui akta jual beli saham.

On June 6, 2022, the conditional sale and purchase agreement between the Group with Frasers, was realized through deed of sale and purchase shares.

Dengan dijualnya kepemilikan pada SIT dalam tahun 2022 (Catatan 1.b), selisih transaksi dengan pihak non-pengendali SIT sebesar Rp4.790.213.007 telah direalisasi.

With the sale of ownership in SIT (Note 1.b), the difference in the transaction with non-controlling interest in SIT amounted to Rp4,790,213,007 was realized.

PT Horizon Internusa Persada (HIP)

Pada tanggal 14 April 2021, *Mandatory Convertible Note (MCN)* sebesar Rp6.575.000.000 dan sebesar Rp29.000.000.000 telah dikonversi menjadi 799.975 lembar saham seri D dan 1.084.788 lembar saham seri G.

PT Horizon Internusa Persada (HIP)

On April 14, 2021, the Mandatory Convertible Note (MCN) amounted to Rp6,575,000,000 and amounted to Rp29,000,000,000 have been converted to 799,975 shares Series D and to 1,084,788 shares Series G.

Dengan konversi *Mandatory Convertible Note (MCN)* ini, maka persentase kepemilikan Perusahaan pada HIP, secara langsung, turun dari 40,00% menjadi 24,25%.

With the conversion of Mandatory Convertible Note (MCN), the Company's percentage of ownership in HIP, directly, decreased from 40.00% to 24.25%.

Berdasarkan akta notaris No. 1 tanggal 1 Desember 2022 dari Dewi Susanti, S.H., M.Kn., para pemegang saham HIP, Entitas Asosiasi, menyetujui menerima

Based on notarial deed No. 1 dated December 1, 2022 from Dewi Susanti, S.H., M.Kn., HIP's shareholders, an Associate Entity, agreed to accept

masuknya dan menetapkan investor baru sebagai pemegang saham baru HIP dengan tambahan sebanyak 3.264.374 lembar saham baru, yang seluruhnya akan diambil bagian oleh para investor baru.

the entry and designate new investors as new HIP's shareholders with an additional 3,264,374 new shares, all of which will be subscribed by new investors.

Dengan tambahan saham baru ini, maka persentase kepemilikan Perusahaan pada HIP, Entitas Asosiasi, secara langsung, menurun dari 24,25% menjadi 20,74%.

With the addition of these new shares, the Company's percentage of ownership in HIP, an Associate Entity, directly, decreased from 24.25% to 20.74%.

39. Saham Treasuri

39. Treasury Stock

Berdasarkan SE No.1 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Peraturan No. 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Emiten Publik Dalam Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham dengan jangka waktu pelaksanaan pembelian kembali selama 3 bulan terhitung sejak tanggal 12 September 2013 sampai dengan 12 Desember 2013. Jumlah saham yang dibeli kembali adalah sebanyak 35.502.000 lembar saham.

Based on SE No.1 Financial Services Authority (OJK) and Regulation No.2/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 regarding Share Repurchase by Public Issuer In Significantly Fluctuating Market Condition, the Company repurchased some of its shares with purchase period within 3 months period started from September 12, 2013 until December 12, 2013. Total shares repurchased amounted to 35,502,000 shares.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 5 Mei 2017, dan Akta No. 12 oleh Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H, M.Kn, Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk dilakukannya pembelian kembali saham Perusahaan maksimum sebanyak 435.000.000 lembar saham atau sebesar 9,25% dari modal disetor Perusahaan. Jumlah saham yang dibeli kembali pada tahun 2018 dan 2017 adalah masing-masing sejumlah 1.500.000 dan 18.777.600 lembar saham.

Based on the Minutes of the Extraordinary General Shareholder's Meeting dated May 5, 2017, and notarial deed No. 12 by Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H, M.Kn, Notary in Jakarta, the shareholders approved to buy back the Company's shares maximum amounted to 435,000,000 shares or 9.25% from the Company's paid-up capital. Total shares repurchased during 2018 and 2017 amounted to 1,500,000 and 18,777,600 shares, respectively.

Perusahaan menyampaikan surat Keterbukaan Informasi pada tanggal 8 November 2019, dimana Perusahaan bermaksud melakukan pengalihan saham hasil pembelian kembali sejumlah 35.502.000 lembar saham sesuai dengan ketentuan POJK Nomor 30/POJK.04/2017.

The Company has submitted the letter of Information Disclosure dated November 8, 2019, which the Company intends to transfer the shares from share repurchase amounted to 35,502,000 shares in accordance with POJK regulation Number 30/ POJK.04/2017.

Berdasarkan surat Perusahaan tanggal 16 Desember 2019 kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Perusahaan belum berhasil melakukan pengalihan saham sesuai POJK Nomor 30/POJK.04/2017 dan bermaksud melakukan pengalihan saham hasil pembelian kembali melalui pelaksanaan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/ atau direksi (program *Management Employee Stock Option Plan*/ MESOP). Persetujuan program MESOP telah diperoleh dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 14 Mei 2020 (Catatan 43).

Based on the Company's letter dated December 16, 2019 to the Financial Services Authority (OJK), the Company has not succeeded in transferring shares in accordance with POJK Number 30/POJK.04/2017 and intends to transfer shares from the share repurchase through the implementation of share ownership program by employees and/ or directors (Management Employee Stock Option Plan / MESOP program). The approval of the MESOP program was obtained at the Extraordinary General Shareholder's Meeting dated May 14, 2020 (Note 43).

Berdasarkan SE Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.1 dan Peraturan No. 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Emiten Publik Dalam Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan, dan SE No. 3/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020 tentang Kondisi Lain Sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, maka Perusahaan melakukan pembelian kembali saham beredar sejak tanggal 16 Maret 2020 sampai dengan 16 Juni 2020 sejumlah 100.930.300 lembar saham.

Based on SE Financial Services Authority (OJK) No.1 and Regulation No.2/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 regarding Share Repurchase by Public Issuer In Significantly Fluctuating Market Condition, and SE No. 3/SEOJK.04/2020 dated March 9, 2020 regarding Other Conditions as Significantly Fluctuating Market Conditions in the Implementation of Share Repurchase that Issued by Issuers or Public Companies, thus the Company repurchased its outstanding shares starting from March 16, 2020 until June 16, 2020 amounted to 100,930,300 shares.

Mutasi saham treasuri pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The movement of treasury stock as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	Jumlah Saham / *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership* %	Jumlah / *Total* Rp	
Saldo Awal	156,709,900	3.33	71,079,768,517	*Beginning Balance*
Jumlah Saham yang Dibeli Kembali	--	--	--	*Repurchased Shares*
Saldo Akhir	**156,709,900**	**3.33**	**71,079,768,517**	***Ending Balance***

40. Cadangan Umum / *40. General Reserves*

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 8 Juni 2022, para pemegang saham Perusahaan menyetujui tidak ada penyisihan cadangan umum untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Based on the result of the Annual General Shareholders' Meeting on June 8, 2022, the Company's shareholders agreed that there is no provision for general reserves for the financial year ended December 31, 2021.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 19 Juli 2021, para pemegang saham Perusahaan menyetujui tidak ada penyisihan cadangan umum untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Based on the result of the Annual General Shareholders' Meeting on July 19, 2021, the Company's shareholders agreed that there is no provision for general reserves for the financial year ended December 31, 2020.

41. Kepentingan Non-Pengendali / *41. Non-Controlling Interest*

	2022 Rp	2021 Rp
a. Kepentingan Non-Pengendali atas Aset Bersih Entitas Anak/ *Non-Controlling Interest of Net Asset to Subsidiaries*		
PT Nusa Raya Cipta Tbk	392,076,866,236	379,898,415,043
PT Surya Energi Parahita	14,196,906,908	13,483,736,347
PT Suryalaya Anindita International	12,979,018,500	9,253,254,048
PT Sumbawa Raya Cipta	36,393	110,198
PT Surya Internusa Timur	--	63,279,194,070
Jumlah / *Total*	**419,252,828,037**	**465,914,709,706**
b. Kepentingan Non-Pengendali atas Laba (Rugi) Komprehensive Entitas Anak/ *Non-Controlling Interest on Total Comprehensive Income (Loss) to Subsidiaries*		
PT Nusa Raya Cipta Tbk	24,491,621,853	17,049,493,698
PT Suryalaya Anindita International	3,725,764,453	(12,818,563,605)
PT Surya Energi Parahita	1,763,078,161	1,230,748,989
PT Surya Internusa Timur	1,251,899,121	3,182,164,707
PT Sumbawa Raya Cipta	(73,805)	(228,520)
Jumlah / *Total*	**31,232,289,783**	**8,643,615,269**

42. Dividen / *42. Dividends*

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 8 Juni 2022, para pemegang saham Perusahaan menyetujui tidak ada pembagian dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Based on the result of the Annual General Shareholders' Meeting on June 8, 2022, the Company's shareholders agreed to not distribute dividend for the financial year ended December 31, 2021.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 19 Juli 2021, para pemegang saham Perusahaan menyetujui tidak ada pembagian dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Based on the result of the Annual General Shareholders' Meeting on July 19, 2021, the Company's shareholders agreed to not distribute dividend for the financial year ended December 31, 2020.

43. Program Kompensasi Manajemen dan Karyawan Berbasis Saham (MESOP) / *43. Management and Employee's Stock Option Plan (MESOP)*

Perusahaan telah mendapatkan persetujuan atas program *MESOP* yang berasal dari pengalihan saham treasuri Perusahaan, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 14 Mei 2020.

The Company has obtained approval for MESOP program coming from the Company's treasury stock, at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on May 14, 2020.

Tujuan program *MESOP* ini adalah untuk mendorong dan memberikan motivasi kepada karyawan dalam mencapai target Perusahaan serta memberikan penghargaan dan insentif kepada karyawan.

The purpose of MESOP program is to encourage and motivate employees to achieve the Company's targets and provide rewards and incentives to employees.

Rincian program *MESOP* adalah sebagai berikut:

The details of MESOP program are as follows:

Peserta/ *Participants*	:	Manajemen dan karyawan Grup yang memenuhi kriteria yang ditentukan/ *The Group's Management and employees that meets the determined criteria.*
Jumlah Alokasi Saham/ *Total Shares Allocation*	:	Sebanyak-banyaknya 94.104.989 lembar saham treasuri yang dilakukan dalam 3 tahap/ *Maximum of 94,104,989 shares of treasury stock that implemented in 3 stages*.
Alokasi Hak Opsi/ *Allocation of Options*	:	- Tahap 1 sejumlah 30% pada Agustus 2020/ *Stage 1 of 30% on August 2020;* - Tahap 2 sejumlah 30% pada Juni 2021/ *Stage 2 of 30% on June 2021;* - Tahap 3 sejumlah 40% pada Juni 2022/ *Stage 3 of 40% on June 2022.*
Jangka Waktu Hak Opsi/ *Maturities of Options*	:	- Tahap 1 : Juni 2021-Juni 2025/ *Stage 1 : June 2021-June 2025;* - Tahap 2 : Juni 2022-Juni 2025/ *Stage 2 : June 2022-June 2025;* - Tahap 3 : Juni 2023-Juni 2025/ *Stage 3 : June 2023-June 2025.*
Harga Pelaksanaan/ *Exercise Price*	:	Rp475 per saham/ *Rp475 per share.*

Perusahaan mengukur instrumen ekuitas atas opsi saham dengan menggunakan nilai intrinsik, dan melakukan penyesuaian saldo nilai tercatat, masing-masing sebesar Rp508.166.937 dan Rp1.460.142.063 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Penyesuaian tersebut diakui sebagai penghasilan kompensasi (Catatan 48), dan didebet atau dikredit ke akun Cadangan Kompensasi Berbasis Saham di Ekuitas.

the Company measured the equity instrument for stock options using the intrinsic value, and made an adjustment to the carrying value, amounted to Rp508,166,937 and Rp1,460,142,063, respectively, for the years ended December 31, 2022 and 2021. The adjustments is recognized as compensation income (Note 48), and debited or credited to account Allowances for Share-based Compensation at Equity.

Mutasi pengukuran instrumen ekuitas atas opsi saham adalah sebagai berikut:

Movements in the measurement of equity instrument for stock options are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Saldo awal	508,166,937	1,968,309,000	*Beginning Balance*
Pengurangan Selama Tahun Berjalan (Catatan 48 dan 49)	(508,166,937)	(1,460,142,063)	*Deduction During the Year (Note 48 and 49)*
Saldo akhir	**--**	**508,166,937**	***Ending Balance***

44. Pendapatan Usaha / *44. Revenues*

	2022 Rp	2021 Rp	
Jasa Konstruksi	2,398,740,353,662	1,648,710,521,951	*Construction Services*
Hotel	585,683,111,850	183,133,393,469	*Hotel*
Sewa, Parkir, Jasa Pemeliharaan dan Utilitas (Catatan 16)	327,504,248,249	302,308,908,590	*Rental, Parking, Maintenance Services and Utilities (Note 16)*
Tanah Kawasan Industri	207,179,077,515	165,897,603,356	*Industrial Estate Land*
Real Estat	95,834,430,880	52,858,453,091	*Real Estate*
Jumlah	**3,614,941,222,156**	**2,352,908,880,457**	***Total***

Tidak terdapat pendapatan usaha yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha dari satu pelanggan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

There was no revenue more than 10% of the total revenues from one customer for the year ended December 31, 2022.

Terdapat pendapatan usaha yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha dari satu pelanggan, yaitu dari PT Pou Yuen Indonesia sebesar Rp246.120.300.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

There was revenue more than 10% of the total revenues from one customer that is from PT Pou Yuen Indonesia amounted to Rp246,120,300,000 for the year ended December 31, 2021.

Metode yang digunakan untuk menentukan pendapatan kontrak konstruksi yang diakui dalam tahun berjalan adalah persentase penyelesaian. Metode yang digunakan untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak berdasarkan survei atas pekerjaan yang telah dilaksanakan.

Method used to determine construction contract revenue for the current year is the percentage of completion. The method used to determine the contract percentage of completion is based on survey of work that are already done.

45. Beban Langsung / *45. Direct Costs*

	2022 Rp	2021 Rp	
Jasa Konstruksi	2,143,859,399,748	1,464,021,508,296	*Construction Service*
Hotel	222,182,603,665	110,613,812,354	*Hotel*
Sewa, Parkir, Jasa Pemeliharaan dan Utilitas (Catatan 16)	222,169,104,451	184,891,795,893	*Rental, Parking, Maintenance Services and Utilities (Note 16)*
Tanah Kawasan Industri	55,624,580,034	49,988,358,167	*Industrial Estate Land*
Real Estat	52,968,158,022	26,377,226,790	*Real Estate*
Jumlah	**2,696,803,845,920**	**1,835,892,701,500**	***Total***

Tidak terdapat beban langsung yang melebihi 10% dari jumlah beban langsung dari satu pemasok untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

There was no direct cost more than 10% of the total direct costs from one supplier for the years ended December 31, 2022 and 2021.

46. Beban Penjualan / *46. Selling Expenses*

	2022 Rp	2021 Rp	
Jasa Pemasaran	15,609,791,469	1,966,367,836	*Marketing Expert Fees*
Gaji	14,693,073,386	9,165,777,998	*Salaries*
Iklan dan Promosi	11,622,988,800	7,386,013,423	*Advertising and Promotions*
Perjalanan dan Transportasi	2,484,108,932	581,370,729	*Travel and Transportations*
Komisi Penjualan	2,327,625,270	574,687,781	*Sales Commissions*
Tender	1,623,832,351	1,062,554,070	*Tenders*
Representasi dan Jamuan	1,005,441,874	352,232,772	*Representation and Entertainments*
Perlengkapan Kantor	383,492,731	220,736,319	*Office Supplies*
Kesejahteraan Karyawan	329,832,859	122,911,969	*Employees Welfares*
Imbalan Kerja	29,988,922	--	*Employment Benefits*
Jasa Profesional	--	412,410,256	*Professional Fee*
Lain-lain (dibawah Rp100.000.000)	1,688,647,747	744,361,024	*Others (under Rp100,000,000)*
Jumlah	**51,798,824,341**	**22,589,424,177**	***Total***

47. Beban Umum dan Administrasi / *47. General and Administrative Expenses*

	2022 Rp	2021 Rp	
Gaji dan Upah	245,348,441,681	205,344,598,656	*Salaries and Wages*
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 17)	86,643,561,304	87,157,558,147	*Depreciation of Fixed Assets (Note 17)*
Utilitas	34,671,046,315	26,297,730,764	*Utilities*
Perbaikan dan Pemeliharaan	26,998,389,083	17,935,203,648	*Repairs and Maintenance*
Jasa Profesional	24,086,823,574	18,240,528,913	*Professional Fees*
Pajak Bumi dan Bangunan	12,280,403,543	11,025,164,470	*Property Tax*
Sewa	12,104,404,708	3,346,090,061	*Rentals*
Asuransi	9,184,363,649	8,689,459,673	*Insurance*
Penyusutan Aset Hak Guna (Catatan 18)	9,184,139,687	8,689,772,013	*Depreciation of Right-of-use Assets (Note 18)*
Kesejahteraan Karyawan	8,390,470,610	8,010,924,277	*Employees Welfares*
Imbalan Kerja	8,434,635,870	10,037,077	*Employment Benefits*
Amortisasi Biaya Pinjaman (Catatan 30)	6,897,045,812	6,157,579,331	*Amortization of Borrowing Cost (Note 30)*
Perlengkapan Kantor	5,662,165,063	4,065,230,041	*Office Supplies*
Pajak dan Perijinan	5,736,605,749	5,873,563,471	*Taxes and Licences*
Keamanan dan Kebersihan	4,625,882,626	5,738,891,990	*Security and Sanitations*
Representasi dan Jamuan	4,380,516,482	998,563,019	*Representation and Entertainment*
Perjalanan dan Transportasi	4,271,056,651	2,493,161,575	*Travel and Transportation*
Telekomunikasi	3,915,147,190	2,762,596,735	*Telecommunication*
Keanggotaan	2,211,128,619	2,037,953,244	*Membership*
Sumbangan	1,058,404,265	782,084,980	*Donation*
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000.000)	11,880,941,071	7,282,431,457	*Others (under Rp1,000,000,000)*
Jumlah	**527,965,573,552**	**432,939,123,542**	***Total***

48. Penghasilan Lainnya / *48. Other Income*

	2022 Rp	2021 Rp	
Keuntungan Penjualan Investasi (Catatan 1b, 13 dan 14)	234,868,708,375	--	*Gain on Sale of Investments (Notes 1b, 13 and 14)*
Penghasilan Bunga	21,789,306,031	22,889,201,631	*Interest Income*
Penghasilan Sewa Lahan	7,942,042,286	7,646,617,829	*Land Rental Income*
Denda Pengalihan Tanah Kavling	2,710,000,000	4,567,524,507	*Land Plot Transfer Fines*
Penghasilan Jasa Pengawasan	2,485,274,374	3,891,813,289	*Supervisory Services Income*
Bagi Hasil Pendapatan	1,681,922,006	1,081,233,000	*Revenue Sharing*
Penyambungan Utilitas	1,585,302,989	4,082,472,087	*Utilities Connecting*
Realisasi Keuntungan atas Penjualan Properti Investasi (Catatan 16)	734,189,191	272,727,273	*Realized Gain on Sale of Investment Properties (Note 16)*
Kompensasi Berbasis Saham (Catatan 43)	508,166,937	1,460,142,063	*Share-based Compensation (Note 43)*
Keuntungan Penjualan Aset Tetap (Catatan 17)	454,810,272	229,267,911	*Gain on Sale of Fixed Assets (Note 17)*
Penghasilan Imbalan Kerja	--	21,276,074,943	*Employee Benefit Income*
Keuntungan Kurs Mata Uang Asing - Neto	--	1,948,565,457	*Gain on Foreign Exchange - Net*
Dana Hibah Pariwisata	--	1,694,034,626	*Tourism Grant*
Lain-lain	1,131,300,349	4,106,804,487	*Others*
Jumlah	**275,891,022,810**	**75,146,479,103**	***Total***

Pada tanggal 28 April 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual-Beli Saham Bersyarat dengan Frasers Property Thailand (Indonesia) Pte. Ltd ("Frasers") sehubungan dengan penjualan seluruh saham milik Perusahaan di SLP, Entitas Ventura Bersama, SLP-IK, Entitas Anak SLP, dan SIT, Entitas Anak, dengan jumlah nilai penjualan sebesar Rp562.277.000.000.

On April 28, 2022, the Company signed a Conditional Share Sale-Purchase Agreement with Frasers Property Thailand (Indonesia) Pte. Ltd. ("Frasers") in connection with the sale of all shares owned by the company in SLP, Joint Venture Entity, SLP-IK, Subsidiary SLP, and SIT, Subsidiary, with a total sales value amounting to Rp562,277,000,000.

Rincian penjualan investasi milik Perusahaan, SCS, Entitas Anak, dan SITI, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

The details of sales of investments owned by the Company, SCS, a Subsidiary and SITI, a Subsidiary, are as follows:

	Rp		
Jumlah Nilai Penjualan		562,277,000,000	*Total Amount of Sales*
Nilai Tercatat Investasi Grup pada:			*The Carrying Amount of the Group's Investments in:*
PT Surya Internusa Timur (SIT) (Catatan 1b)	(133,994,218,719)		*PT Surya Internusa Timur (SIT) (Note 1b)*
PT SLP Internusa Karawang (SLPIK) (Catatan 13)	(2,500,000)		*PT SLP Internusa Karawang (SLPIK) (Note 13)*
PT SLP Surya Ticon Internusa (SLP) (Catatan 14)	(351,853,955,841)		*PT SLP Surya Ticon Internusa (SLP) (Note 14)*
Jumlah Nilai Tercatat Investasi Grup		(485,850,674,560)	*Total Carrying Amount of the Group's Investments*
Realisasi Klaim Biaya		(12,213,873)	*Realized of Expenses Claim*
Realisasi Keuntungan yang Ditangguhkan atas Penjualan Tanah & Properti Investasi milik SCS, Entitas Anak ke SLP, Entitas Ventura Bersama pada tahun 2015 dan 2021 (Catatan 14)		159,454,596,808	*Realized Deferred Gain of Sale of Land and Investment Properties owned by SCS, a Subsidiary to SLP, Joint Venture Entity year 2015 and 2021 (Note 14)*
Cadangan Klaim Biaya		(1,000,000,000)	*Allowances for Expenses Claim*
Keuntungan Penjualan		**234,868,708,375**	***Gain on Sale***

49. Beban Lainnya / *49. Other Expenses*

	2022 Rp	2021 Rp	
Penyusutan Properti Investasi (Catatan 16)	17,379,477,373	17,106,816,324	*Investment Properties Depreciation (Note 16)*
Penyesuaian atas Nilai Investasi dan Liabilitas Sewa pada Entitas Anak	12,808,375,389	--	*Adjustment on Investment Value and Lease Liabilities from Subsidiaries*
Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (Catatan 5, 6 dan 8)	13,616,336,803	8,285,851,471	*Impairment Losses on Financial Assets (Note 5, 6 and 8)*
Realisasi Kerugian Investasi (Catatan 7)	7,212,458,298	1,580,560,849	*Realized Loss on Investments (Note 7)*
Kerugian Penggantian Kavling	6,495,510,000	--	*Loss from Replacement of Plots*
Administrasi Bank	6,258,561,968	3,603,976,678	*Bank Charges*
Kerugian Kurs Mata Uang Asing - Neto	1,193,663,266	--	*Loss on Foreign Exchange - Net*
Kerugian Penghapusan Aset Tetap	28,817,708	19,402,741	*Loss on Disposal of Fixed Asset*
Jumlah	**64,993,200,805**	**30,596,608,063**	***Total***

50. Beban Pajak Final / *50. Final Tax Expenses*

	2022 Rp	2021 Rp
Entitas Anak/ *Subsidiaries*		
PT Nusa Raya Cipta Tbk	69,443,827,452	45,497,944,283
PT Suryacipta Swadaya	6,426,494,809	5,598,243,057
PT TCP Internusa	5,119,184,240	3,429,781,506
PT Surya Internusa Timur	722,821,998	1,778,325,443
PT Sitiagung Makmur	620,762,106	228,423,440
PT Surya Energi Parahita	438,875,000	--
PT Surya Internusa Properti	27,450,000	27,450,000
PT Indo Indah	19,360,261	--
PT Sumbawa Raya Cipta	--	1,333,333
Jumlah/ *Total*	**82,818,775,866**	**56,561,501,062**

51. Beban Keuangan / *51. Financial Expenses*

	2022 Rp	2021 Rp	
Beban keuangan dari:			*Financial Expenses from:*
Utang Bank	125,583,958,834	86,957,779,318	*Bank Loans*
Pinjaman IFC	99,357,009,671	95,790,846,187	*IFC Loan*
Liabilitas Sewa (Catatan 31)	6,782,083,088	6,993,755,040	*Lease Liabilities (Note 31)*
Utang Obligasi	--	31,297,500,000	*Bonds Payable*
Lain-lain	2,221,925,132	1,349,376,894	*Others*
Jumlah	**233,944,976,725**	**222,389,257,439**	***Total***

52. Laba (Rugi) per Saham Dasar / *52. Basic Income (Loss) per Share*

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk rugi per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

The following data is the computation of the basic loss per share attributable to owners of the parent entity:

	2022 Rp	2021 Rp	
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	175,815,035,148	(200,216,687,914)	*Income (Loss) for the Current Years Attributable to Owners of Parent Entity*
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa untuk Perhitungan Laba (Rugi) per Saham Dasar	4,548,539,540	4,548,539,540	*Weighted Average Number of Ordinary Shares to Computation Net Income (Loss) per Share*
Laba (Rugi) per Saham Dasar	**38.65**	**(44.02)**	*Basic Income (Loss) per Share*

53. Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi / *53. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties*

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut antara lain piutang kepada pihak berelasi serta kompensasi komisaris dan direksi.

In the normal course of business, the Group is engaged in transactions with related parties. Those transactions include due from related parties and compensation of commissioners and directors.

Transaksi dengan pihak berelasi antara lain:

Transactions with related parties are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	Persentase terhadap Total Aset / Liabilitas / *Percentage against Total Assets / Liabilities* 2022 %	2021 %
Piutang Usaha/ *Trade Receivable*				
PT SLP Internusa Karawang	--	25,781,093	--	0.00
Investasi pada Entitas Asosiasi/ *Investment in Associate*				
PT Horizon Internusa Persada	44,385,449,663	29,968,858,344	0.54	0.39
Investasi pada Ventura Bersama/ *Investment in Joint Ventures*	86,465,497,947	280,021,979,783	1.04	3.61

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship with related parties is as follows:

Perusahaan/ *Company*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship*	Jenis Transaksi/ *Nature of Transaction*
PT SLP Internusa Karawang	Ventura Bersama / *Joint Venture*	Piutang Usaha dari Pihak Berelasi / *Trade Receivable from Related Parties*
PT Horizon Internusa Persada	Entitas Asosiasi / *Associates Entity*	Investasi pada Entitas Asosiasi / *Investment in Associates*
Dewan Komisaris dan Direksi / *Board of Commissioners and Directors*	Management Kunci / *Key Management*	Imbalan Kerja Jangka Pendek / *Short Term Employee Benefit*

Kompensasi Komisaris dan Direksi
Perusahaan memberikan kompensasi kepada komisaris dan direksi Perusahaan berupa gaji, tunjangan dan bonus. Jumlah kompensasi tersebut adalah sebesar Rp11.497.390.714 dan Rp11.236.047.390, masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Compensation of Commissioners and Directors
The Company provided compensation to Commissioners and Directors consist of salaries, benefits and bonuses. Those compensation amounted to Rp11,497,390,714 and Rp11,236,047,390, for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

54. Segmen Operasi / *54. Segment Operation*

Segmen Usaha
Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam lima divisi operasi – pembangunan kawasan industri, real estat dan sewa gedung, konstruksi bangunan, penyertaan saham pada perusahaan lain, dan hotel beserta usaha sejenis lainnya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

Business Segment
For management reporting purposes, the operation of the Group are divided into five operating divisions - industrial estates development, real estates and rental buildings, building construction, investment in shares to other companies, and hotels along with other similar businesses as of December 31, 2022 and 2021.

The following of the segment information based on business segment:

	2022							
	Pembangunan Kawasan Industri / *Industrial Estate Development*	Real Estat dan Sewa Gedung / *Real Estate and Rental of Buildings*	Konstruksi Bangunan / *Building Construction*	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain / *Investment in Shares to Other Companies*	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya / *Hotel and Similar Business*	Eliminasi / *Elimination*	Konsolidasi / *Consolidated*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Penjualan Eksternal	207,179,077,515	422,887,482,367	2,398,740,353,662	451,196,762	585,683,111,850	--	3,614,941,222,156	*External Revenues*
Penjualan antar Segmen	--	5,956,933,650	57,006,407,648	8,313,808,355	3,514,535,293	(74,791,684,946)	--	*Inter Segment Revenues*
Jumlah Pendapatan Usaha	207,179,077,515	428,844,416,017	2,455,746,761,310	8,765,005,117	589,197,647,143	(74,791,684,946)	3,614,941,222,156	*Total Revenue*
HASIL								***RESULT***
Hasil Segmen	151,554,497,481	148,146,877,328	262,076,173,545	8,765,005,117	371,392,428,753	(23,797,605,988)	918,137,376,236	*Segment results*
Beban Penjualan							(51,798,824,341)	*Selling Expenses*
Beban Umum dan Administrasi							(527,965,573,552)	*General and Administrative Expenses*
Pendapatan Lainnya							275,891,022,810	*Other Income*
Beban Lainnya							(64,993,200,805)	*Other Expenses*
Laba Usaha							**549,270,800,348**	***Operating Income***
Beban Pajak Penghasilan Final							(82,818,775,866)	*Final Income Tax Expense*
Beban Keuangan							(233,944,976,725)	*Financial Expenses*
Bagian Rugi Entitas Asosiasi							(11,955,500,756)	*Equity in Net Loss of Associate Entity*
Bagian Laba Entitas Ventura Bersama							2,801,325,197	*Equity in Net Earnings of Joint Ventures*
Laba Sebelum Pajak							**223,352,872,198**	***Income Before Tax***
Beban Pajak Penghasilan							(15,437,164,806)	*Income Tax Expenses*
Laba Tahun Berjalan							**207,915,707,392**	***Income for the Year***
Penghasilan Komprehensif Lain							48,248,686,418	*Other Comprehensive Income*
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan							**256,164,393,810**	***Total Comprehensive Income for The Year***
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:								*Income for the Year Attributable to:*
Pemilik Entitas Induk							175,815,035,148	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Non Pengendali							32,100,672,244	*Non-Controlling Interest*
Laba Tahun Berjalan							**207,915,707,392**	***Income for the Year***
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:								*Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:*
Pemilik Entitas Induk							224,932,104,027	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Non Pengendali							31,232,289,783	*Non-Controlling Interest*
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan							**256,164,393,810**	***Total Comprehensive Income for The Year***

	2022							
	Pembangunan Kawasan Industri / *Industrial Estate Development*	Real Estat dan Sewa Gedung / *Real Estate and Rental of Buildings*	Konstruksi Bangunan / *Building Construction*	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain / *Investment in Shares to Other Companies*	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya / *Hotel and Similar Business*	Eliminasi / *Elimination*	Konsolidasi / *Consolidated*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
INFORMASI LAINNYA								***OTHER INFORMATIONS***
ASET								***ASSETS***
Aset Segmen Grup	3,669,870,675,590	1,121,840,070,540	2,365,727,158,000	1,266,519,623,181	971,384,896,355	(1,236,633,679,624)	8,158,708,744,042	*Group's Segment Assets*
Investasi Pada Entitas Asosiasi	1,000	9,463,753,433	--	3,851,979,006,435	1,000,000	(3,817,058,311,205)	44,385,449,663	*Investment in Associates*
Investasi Saham	--	86,614,491	--	--	--	--	86,614,491	*Investment in Shares*
Investasi pada Ventura Bersama	--	--	86,465,497,947	--	--	--	86,465,497,947	*Investment in Joint Ventures*
Jumlah Aset yang Dikonsolidasikan	**3,669,870,676,590**	**1,131,390,438,464**	**2,452,192,655,947**	**5,118,498,629,616**	**971,385,896,355**	**(5,053,691,990,829)**	**8,289,646,306,143**	***Total Consolidated Assets***
LIABILITAS								***LIABILITIES***
Liabilitas Segmen Grup	1,420,204,507,963	670,683,110,062	1,248,842,213,898	1,238,688,626,974	586,151,422,739	(1,134,391,228,786)	4,030,178,652,850	*Group's Segment Liabilities*
Jumlah Liabilitas yang Dikonsolidasikan	**1,420,204,507,963**	**670,683,110,062**	**1,248,842,213,898**	**1,238,688,626,974**	**586,151,422,739**	**(1,134,391,228,786)**	**4,030,178,652,850**	***Total Consolidated Liabilities***
Pengeluaran Modal	2,815,751,822	65,395,502,730	13,176,341,376	300,649,900	35,220,123,531	(672,618,134)	116,235,751,225	*Capital Expenditures*
Penyusutan	15,847,343,633	25,399,883,711	9,897,840,147	4,127,765,171	86,256,840,057	(5,331,615,660)	136,198,057,059	*Depreciation*
Beban Non-Kas Selain Penyusutan dan Amortisasi / Beban Imbalan Kerja	1,370,263,076	411,775,128	5,754,887,194	976,576,415	165,408,534	--	8,678,910,347	*Non-Cash Expenses Other than Depreciation and Amortization / Employment Benefits Expense*

	2021							
	Pembangunan Kawasan Industri / *Industrial Estate Development*	**Real Estat dan Sewa Gedung / *Real Estate and Rental of Buildings***	**Konstruksi Bangunan / *Building Construction***	**Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain / *Investment in Shares to Other Companies***	**Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya / *Hotel and Similar Business***	**Eliminasi / *Elimination***	**Konsolidasi / *Consolidated***	
	Rp	**Rp**	**Rp**	**Rp**	**Rp**	**Rp**	**Rp**	
Penjualan Eksternal	165,970,533,356	354,028,572,205	1,648,710,521,951	1,065,859,476	183,133,393,469	--	2,352,908,880,457	*External Revenues*
Penjualan antar Segmen	--	6,102,419,400	16,307,564,698	11,746,564,784	2,310,231,310	(36,466,780,192)	--	*Inter Segment Revenues*
Jumlah Pendapatan Usaha	165,970,533,356	360,130,991,605	1,665,018,086,649	12,812,424,260	185,443,624,779	(36,466,780,192)	2,352,908,880,457	*Total Revenue*
HASIL								***RESULT***
Hasil Segmen	115,966,025,189	143,142,256,522	187,711,644,568	12,812,424,260	79,454,738,992	(22,070,910,574)	517,016,178,957	*Segment results*
Beban Penjualan							(22,589,424,177)	*Selling Expenses*
Beban Umum dan Administrasi							(432,939,123,542)	*General and Administrative Expenses*
Pendapatan Lainnya							75,146,479,103	*Other Income*
Beban Lainnya							(30,596,608,063)	*Other Expenses*
Laba Usaha							**106,037,502,278**	***Operating Profit***
Beban Pajak Penghasilan Final							(56,561,501,062)	*Final Income Tax Expense*
Beban Keuangan							(222,389,257,439)	*Financial Expenses*
Bagian Rugi Entitas Asosiasi							(10,194,877,002)	*Equity in Net Loss of Associates*
Bagian Laba Entitas Ventura Bersama							(13,322,402,934)	*Equity in Net Earnings of Joint Ventures*
Rugi Sebelum Pajak							**(196,430,536,159)**	***Loss Before Tax***
Manfaat Pajak Penghasilan							5,258,238,038	*Income Tax Benefit*
Rugi Tahun Berjalan							**(191,172,298,121)**	***Loss for the Year***
Beban Komprehensif Lain							30,052,580,141	*Other Comprehensive Income*
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan							**(161,119,717,980)**	***Total Comprehensive Loss for The Year***
Rugi Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:								*Loss for the Year Attributable to:*
Pemilik Entitas Induk							(200,216,687,914)	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Non Pengendali							9,044,389,793	*Non-Controlling Interest*
Rugi Tahun Berjalan							**(191,172,298,121)**	***Loss for the Year***
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:								*Total Comprehensive Loss for the Year Attributable to:*
Pemilik Entitas Induk							(169,763,333,249)	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Non Pengendali							8,643,615,269	*Non-Controlling Interest*
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan							**(161,119,717,980)**	***Total Comprehensive Loss for The Year***

	2021							
	Pembangunan Kawasan Industri / *Industrial Estate Development*	**Real Estat dan Sewa Gedung / *Real Estate and Rental of Buildings***	**Konstruksi Bangunan / *Building Construction***	**Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain / *Investment in Shares to Other Companies***	**Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya / *Hotel and Similar Business***	**Eliminasi / *Elimination***	**Konsolidasi / *Consolidated***	
	Rp	**Rp**	**Rp**	**Rp**	**Rp**	**Rp**	**Rp**	
INFORMASI LAINNYA								***OTHER INFORMATIONS***
ASET								***ASSETS***
Aset Segmen Grup	3,320,155,359,439	1,292,442,633,131	2,049,674,867,877	841,033,735,144	916,285,942,772	(977,497,803,793)	7,442,094,734,570	*Group's Segment Assets*
Investasi Pada Entitas Asosiasi	1,000	13,788,513,848	--	3,743,242,545,677	1,000,000	(3,727,063,202,181)	29,968,858,344	*Investment in Associates*
Investasi Tersedia untuk Dijual	2,500,000	82,450,515	--	--	--	--	84,950,515	*Investment Available for Sale*
Investasi pada Ventura Bersama	--	--	89,659,523,537	349,817,053,054	--	(159,454,596,808)	280,021,979,783	*Investment in Joint Ventures*
Jumlah Aset yang Dikonsolidasikan	**3,320,157,860,439**	**1,306,313,597,494**	**2,139,334,391,414**	**4,934,093,333,875**	**916,286,942,772**	**(4,864,015,602,782)**	**7,752,170,523,212**	***Total Assets Consolidated***
LIABILITAS								***LIABILITIES***
Liabilitas Segmen Grup	1,125,784,682,940	603,309,673,611	974,217,900,547	1,299,289,698,124	554,350,593,749	(855,334,779,337)	3,701,617,769,634	*Group's Segment Liabilities*
Jumlah Liabilitas yang Dikonsolidasikan	**1,125,784,682,940**	**603,309,673,611**	**974,217,900,547**	**1,299,289,698,124**	**554,350,593,749**	**(855,334,779,337)**	**3,701,617,769,634**	***Total Liabilities Consolidated***
Pengeluaran Modal	3,987,033,521	25,867,860,416	1,022,133,789	144,509,445	11,256,678,600	(2,665,413,206)	39,612,802,565	*Capital Expenditures*
Penyusutan	17,115,046,254	33,397,292,549	10,435,705,240	3,851,653,603	86,546,897,386	(5,506,219,334)	145,840,375,698	*Depreciation*
Beban Non Kas Selain Penyusutan dan Amortisasi / Beban Imbalan Kerja	--	10,037,077	--	--	1,582,027,866	--	1,592,064,943	*Non Cash Expenses Other than Depreciation and Amortization / Employment Benefits Expense*

Segmen geografis

Pendapatan usaha Grup berdasarkan letak geografis adalah sebagai berikut:

Geographical Segment

The Group's operating revenues based on geographic location are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp
Jakarta	2,067,711,051,404	1,418,685,756,696
Bali	596,051,659,028	120,699,033,698
Karawang	510,922,929,689	436,829,754,031
Surabaya	230,798,896,307	179,943,276,322
Semarang	150,971,429,998	141,223,991,433
Medan	50,475,547,377	20,155,012,557
Palembang	20,812,040,163	13,417,682,796
Bandar Lampung	18,196,019,306	13,631,436,241
Pekanbaru	14,284,018,634	11,927,344,880
Cirebon	13,711,038,855	8,042,676,552
Cikarang	8,570,056,349	7,126,460,962
Makasar	--	8,688,185,568
Banjarmasin	--	9,005,048,913
Sub Jumlah / *Sub Total*	3,682,504,687,110	2,389,375,660,649
Eliminasi / *Elimination*	(67,563,464,954)	(36,466,780,192)
Jumlah / *Total*	**3,614,941,222,156**	**2,352,908,880,457**

55. Perjanjian-Perjanjian Penting

55. Significant Agreements

Perusahaan

a) Pada tanggal 25 Juni 2019, Perusahaan menandatangani surat pernyataan (*Undertaking Letter*) untuk menambah dana (*top up*) kepada TCP, Entitas Anak (Catatan 29).

b) Pada tanggal 11 Januari 2019, Perusahaan menandatangani akta perjanjian untuk menambah dana (*top up*) *any Cash Deficiency* kepada SEP, Entitas Anak SCS (Catatan 29).

c) Pada tanggal 21 Desember 2021, Perusahaan menandatangani akta perjanjian untuk menambah dana (*top up*) *any Cash Deficiency* kepada SAM, Entitas Anak (Catatan 29).

d) Berdasarkan akta perjanjian kredit antara SCS, Entitas Anak, dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tanggal 26 Juli 2021, Perusahaan bersedia melakukan *top up* dana sesuai persyaratan perjanjian kredit (Catatan 29).

e) Berdasarkan akta perjanjian kredit antara SIH, Entitas Anak, dengan PT Bank Central Asia Tbk tanggal 2 Juni 2022, Perusahaan bersedia melakukan *top up* dana sesuai persyaratan perjanjian kredit (Catatan 29).

The Company

a) On June 25, 2019, The Company signed an Undertaking Letter to top up fund to TCP's, a Subsidiary (Note 29).

b) On January 11, 2019, the Company signed a deed agreement to top up fund any Cash Deficiency to SEP, a Subsidiary of SCS (Note 29).

c) On December 21, 2021, the Company signed a deed agreement to top up fund any Cash Deficiency to SAM, a Subsidiary (Note 29).

d) Based on loan credit agreement between SCS, a Subsidiary, and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dated July 26, 2021, the Company willing to top up fund in accordance with the terms of the credit agreement (Note 29).

e) Based on loan credit agreement between SIH, a Subsidiary, and PT Bank Central Asia Tbk dated June 2, 2022, the Company willing to top up fund in accordance with the terms of the credit agreement (Note 29).

PT TCP Internusa (TCP)

Pada tanggal 30 Oktober 2017, TCP, Entitas Anak, mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Securindo Packatama Indonesia (Secure Parking), dimana TCP menyewakan lahan parkir di Plaza Glodok kepada Secure Parking. Berdasarkan adendum yang terakhir pada tanggal 10 Desember 2021, harga sewa berubah menjadi Rp1.000.000.000 per bulan ditambah dengan bagi hasil dari selisih pendapatan setelah dikurangi pajak parkir di atas ambang batas Rp1.300.000.000. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2022 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

Pada tahun 2021, TCP, Entitas Anak, memberikan dispensasi pengurangan pembayaran kepada Secure Parking sebagai akibat terjadinya Pandemi Covid 19.

PT TCP Internusa (TCP)

On October 30, 2017, TCP, a Subsidiary, entered into a lease agreement with PT Securindo Packatama Indonesia (Secure Parking), whereby the TCP leased a parking lot at Plaza Glodok to Secure Parking. Based on the latest addendum dated December 10, 2021, the rental price changed to Rp1,000,000,000 per month plus the proceeds from the difference in Income after deducting the parking tax above the threshold of Rp1,300,000,000. This agreement is valid until June 30, 2022 and has been extended until December 31, 2023.

In 2021, TCP, a Subsidiary, provided payment reduction dispensation to Secure Parking as a result of the Covid 19 pandemic.

PT Sitiagung Makmur (SAM)

a) Berdasarkan perjanjian pengikatan jual beli antara SAM, Entitas Anak, dengan pihak pembeli vila Jumana Bali Ungasan, Bali, SAM sepakat untuk menjual vila kepada pembeli dengan ketentuan bahwa pembeli akan menyerahkan sebagian hak pengelolaan vila untuk disewakan kepada pihak lain. Atas penyerahan sebagian hak ini, pembeli akan menerima pendapatan sewa sebesar 40% dari total pendapatan kamar vila berdasarkan nilai proporsional dari masing-masing vila (tidak termasuk, tetapi tidak terbatas pada biaya layanan, makanan & minuman, tagihan lainnya, komisi dan pajak yang dapat dipakai).

b) SAM, Entitas Anak, mengadakan perjanjian penyerahan vilanya kepada USR, Entitas Anak SAM. Berdasarkan perjanjian tersebut SAM akan menyewakan vila-vila yang belum terjual kepada USR, untuk dioperasikan sebagai resor bintang 5 (lima) dan untuk itu SAM akan menerima pendapatan sewa sebesar 40% dari penghasilan kamar vila (tidak termasuk, tetapi tidak terbatas pada biaya layanan, makanan dan minuman, tagihan lainnya, komisi dan pajak yang dapat dipakai) berdasarkan nilai proporsional setiap unit vila. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu yang tercantum dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) vila yang berakhir pada tahun 2024 serta setiap perpanjangan periode SHGB tersebut.

c) SAM, Entitas Anak, juga mengadakan Perjanjian penyerahan fasilitas umum kepada USR, Entitas Anak SAM, SAM akan menerima pendapatan sewa sesuai yang tertera dalam perjanjian tersebut.

PT Sitiagung Makmur (SAM)

a) According to the purchase and sale contract between SAM, a Subsidiary, and the buyer of Jumana Bali Ungasan villa, SAM agreed to sell the villa on a condition that the buyer will delegate part of the villa management right for rent to other parties. For this right's transfer, the buyer will receive rental income for 40% of villa rental revenue based on the proportional value of each villa (excluded, but not limited to service charge, food and beverage, other billings, commissions and any applicable taxes).

b) SAM, a Subsidiary, entered into an agreement to transfer its villas to USR. Based on the agreement, SAM agreed to lease its unsold villas to USR, SAM's Subsidiary, to be operated as a 5 (five) star resort and SAM will receive 40% of villa rental revenue (excluded, but not limited to service charge, food and beverage, other billings, commissions and any applicable taxes) based on the proportional value of each villa. This agreement is valid for the period as stipulated in the Buildings Right on Land (SHGB) of the villa which will expire in 2024 and any of the extension periods of the related SHGB.

c) SAM, a Subsidiary, also entered into an agreement to transfer its public facility area to USR, SAM's Subsidiary. SAM will receive rental income as stipulated in the agreement. This agreement is valid

Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu yang tercantum dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) vila yang berakhir pada tahun 2024 serta setiap perpanjangan periode SHGB tersebut.

for the period as stipulated in the Buildings Right on Land (SHGB) of the villa which will expire in 2024 and any of the extension periods of the related SHGB.

PT Ungasan Semesta Resort (USR)

USR, Entitas Anak SAM, mengadakan perjanjian sebagai berikut:

a) Pada 7 Januari 2021, USR, Entitas Anak SAM, mengadakan Perjanjian manajemen dengan PT Hilton International Manage Indonesia (Operator), dimana operator setuju untuk menyediakan jasa operasional, kepegawaian, komersial, pembelian dan pengendalian mutu pelayanan hotel. Sebagai kompensasi, operator akan memperoleh imbalan jasa manajemen yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari laba operasi kotor yang ditetapkan dalam perjanjian. Perjanjian ini akan berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember tahun kelima belas sejak tanggal pembukaan hotel dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu sepuluh tahun dengan persetujuan kedua belah pihak.

b) Pada 7 Januari 2021, USR, Entitas Anak SAM, mengadakan perjanjian Lisensi dengan Hilton Worldwide Manage Limited (Hilton), dimana Hilton setuju memberikan hak untuk menggunakan nama "Hilton" serta hak kekayaan intelektual untuk hotel yang dikelola oleh Perusahaan. Sebagai imbalannya, Licensor akan menerima royalti yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan hotel yang telah ditetapkan dalam perjanjian.

c) Pada 7 Januari 2021, USR, Entitas Anak SAM, mengadakan perjanjian servis pelayanan dengan Hilton Worldwide Manage Limited (Hilton), dimana Hilton setuju untuk menyediakan jasa reservasi, promosi penjualan dan hubungan masyarakat untuk hotel, baik melalui organisasi dan pihak terkait di luar Indonesia. Sebagai kompensasi, Hilton akan menerima jasa pemasaran dan promosi berdasarkan perhitungan yang disampaikan oleh Hilton kepada Perusahaan dengan jumlah maksimum tertentu sebagaimana yang telah ditetapkan dalam perjanjian.

PT Ungasan Semesta Resort (USR)

USR, SAM's Subsidiary, entered into agreements as follows:

a) On January 7, 2021, USR, a subsidiary of SAM, entered into Management Agreement with PT Hilton International Manage Indonesia (Operator), where operator agreed to provide operational services, personnel, commercial, purchasing and quality control services to the hotel. As compensation, operator will receive management fees calculated based on a certain percentage of gross operating profit as stipulated in the agreement. This agreement shall be effective until December 31, of the fifteenth year from the opening date, and could be extended for a period of ten years with the consent of both parties.

b) On January 7, 2021, USR, a subsidiary of SAM, entered into License agreement with Hilton Worldwide Manage Limited (Hilton), where Hilton agreed to give the right to use the name of "Hilton" for the hotel managed by the Company and other intellectual property rights. As compensation, the Licensor will receive royalty fee, calculated based on a certain percentage of hotel revenues as stated in the agreement.

c) On January 7, 2021, USR, a subsidiary of SAM, entered into an Offshore Services Agreement with Hilton Worldwide Manage Limited (Hilton), where Hilton agreed to provide reservation services, sales promotion and public relations to the hotel, either through the organization and the related parties outside of Indonesia. As compensation, Hilton will receive marketing and promotion fee based on the calculations which submit from Hilton to the Company with a certain maximum amount as stated in the agreement.

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

a) Pada tanggal 30 Oktober 2012, SAI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian-perjanjian manajemen dengan PT Sol Melia Indonesia ("Operator"), dimana Operator setuju untuk mengelola dan mengoperasikan Melia Bali dan Gran Melia Jakarta berdasarkan syarat dan ketentuan dalam masing-

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

a) On October 30, 2012, SAI, a Subsidiary, entered into agreements with PT Sol Melia Indonesia ("Operator"), which the Operator agrees to manage and operate Melia Bali and the Gran Melia Jakarta, based on the terms and conditions in each the agreement. These agreements replace the

masing perjanjian tersebut. Perjanjian-perjanjian tersebut menggantikan perjanjian jasa teknis tanggal 1 Januari 1991 untuk Melia Bali dan perjanjian manajemen tanggal 10 April 1995 untuk Melia Jakarta dan segala perjanjian-perjanjian perubahannya.

Sebagai kompensasi, Operator akan menerima pembayaran jasa manajemen yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari laba kotor operasional masing-masing Hotel sebagaimana tercantum dalam perjanjian-perjanjian tersebut.

b) Pada tanggal 30 Oktober 2012, SAI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian-perjanjian lisensi untuk Melia Bali dan Gran Melia Jakarta dengan Markserv B.V., Belanda ("*Licensor*"), dimana Licensor setuju untuk memberikan kepada SAI lisensi untuk menggunakan nama "Melia Bali" dan "Gran Melia Jakarta" untuk Hotel milik SAI dan hak kekayaan intelektual lainnya. Perjanjian-perjanjian tersebut menggantikan perjanjian lisensi tanggal 1 Januari 1991 untuk Melia Bali dan tanggal 10 April 1995 untuk Melia Jakarta dan segala perjanjian-perjanjian perubahannya.

Sebagai kompensasi, *Licensor* akan menerima pembayaran jasa lisensi yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan masing-masing Hotel sebagaimana tercantum dalam perjanjian-perjanjian tersebut.

Pada tanggal 1 November 2012, *Licensor* dan Melia Hotels International S.A., Spanyol ("MHI") mengadakan perjanjian-perjanjian dimana *Licensor* memindahkan seluruh hak dan kewajibannya sehubungan dengan perjanjian-perjanjian lisensi di atas kepada MHI, pihak berelasinya, efektif sejak tanggal 1 Januari 2013.

c) Pada tanggal 30 Oktober 2012, SAI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian-perjanjian jasa pemasaran dan promosi internasional dengan Markserv B.V., Belanda ("Markserv"), dimana Markserv setuju untuk menyediakan jasa pemasaran dan promosi untuk Melia Bali dan Gran Melia Jakarta di seluruh bagian dunia, selain di Indonesia, berdasarkan syarat dan ketentuan dalam masing-masing perjanjian tersebut. Perjanjian-perjanjian tersebut menggantikan perjanjian jasa pemasaran dan promosi internasional tanggal 1 Januari 1991 untuk Melia Bali dan tanggal 10 April 1995 untuk Melia Jakarta dan segala perjanjian-perjanjian perubahannya.

technical services agreement dated January 1, 1991 for the Melia Bali and the management agreement dated April 10, 1995 for the Melia Jakarta and all the agreements addendums.

As compensation, the Operator shall receive a management fee calculated at a certain percentage of the respective Hotel's gross operating profit as defined in the aforesaid agreements.

b) On October 30, 2012, SAI, a Subsidiary, entered into the trademark license agreements for Melia Bali and Gran Melia Jakarta with Markserv B.V., Netherlands ("Licensor"), whereby the Licensor agreed to grant the SAI the license to use the name of "Melia Bali" and "Gran Melia Jakarta" for the Hotels owned by the SAI and other intellectual property rights. Such agreements replaced and superseded the trademark license agreements dated January 1, 1991 for Melia Bali and dated April 10, 1995 for Melia Jakarta and all of its addendums.

As compensation, the Licensor shall receive license fees calculated at a certain percentage of the respective Hotel's revenues as defined in the aforesaid agreements.

On November 1, 2012, the Licensor and Melia Hotels International S.A., Spain ("MHI") entered into agreements whereas the Licensor transferred all of its rights and obligations in relation to the above license agreements to MHI, its related party, effective from January 1, 2013.

c) On October 30, 2012, SAI, a Subsidiary, entered into the international marketing and promotional services agreements with Markserv B.V., Netherlands ("Markserv"), whereby Markserv agreed to provide the marketing and promotional services for Melia Bali and Gran Melia Jakarta in all parts of the world, other than in Indonesia, based on the terms and conditions in each respective agreement. Such agreements replaced and superseded the international marketing and promotional services agreements dated January 1, 1991 for Melia Bali and dated April 10, 1995 for Melia Jakarta and all of its addendums.

Sebagai kompensasi, Markserv akan menerima pembayaran jasa pemasaran dan promosi yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan dan laba kotor operasional masing-masing Hotel sebagaimana tercantum dalam perjanjian-perjanjian tersebut.

As compensation, Markserv shall receive a marketing and promotional fees calculated at a certain percentage of the respective Hotel's revenues and gross operating profit as defined in aforesaid agreements.

Pada tanggal 11 Desember 2012, Markserv dan Sol Melia Hotel Management (Shanghai) Company Ltd., China ("Melia Shanghai") mengadakan perjanjian-perjanjian dimana Markserv memindahkan seluruh hak dan kewajibannya sehubungan dengan perjanjian-perjanjian jasa pemasaran dan promosi di atas kepada Melia Shanghai, pihak berelasinya, efektif sejak tanggal 1 Januari 2013.

On December 11, 2012, Markserv and Sol Melia Hotel Management (Shanghai) Company Ltd., China ("Melia Shanghai") entered into agreements whereas Markserv transferred all of its rights and obligations under the international marketing and promotional services agreements to Melia Shanghai, its related party, effective from January 1, 2013.

d) Pada tanggal 27 Oktober 2020, SAI, Entitas Anak, dan MHI telah menandatangani Nota Kesepahaman ("*Term Sheet*") untuk melakukan *rebranding* dari "Melia Bali" menjadi "Paradisus Bali" *by* Melia.

d) On 27 October 2020, SAI, a Subsidiary, and MHI signed a Memorandum of Understanding ("Term Sheet") for the rebranding of "Melia Bali" to "Paradisus Bali" by Melia.

Term Sheet ini tidak mengikat dan subjek dari penandatanganan perjanjian jasa manajemen dari Paradisus Bali oleh SAI, Entitas Anak, dan MHI di kemudian hari.

This Term Sheet is not binding and is subject to the signing of a management service agreement from Paradisus Bali by SAI, a Subsidiary, and MHI at a later date.

Perjanjian jasa manajemen, lisensi dan jasa pemasaran dan promosi internasional untuk Melia Bali berlaku efektif sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, yang secara otomatis akan diperpanjang untuk satu periode 5 (lima) tahun berikutnya atau sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang ada dalam masing-masing perjanjian tersebut.

The management services agreement, license and international marketing and promotional services agreements for Melia Bali are effective until December 31, 2020, which shall be automatically extended for a further one period of 5 (five) years or by December 31, 2025, with due observance to the terms in each respective agreements.

Perjanjian jasa manajemen, lisensi dan jasa pemasaran dan promosi internasional untuk Gran Melia Jakarta berlaku efektif sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang ada dalam masing-masing perjanjian tersebut.

The management services agreement, license and international marketing and promotion services for Gran Melia Jakarta are effective until December 31, 2020, with due observance of the provisions contained in each respective agreements.

Pada tanggal 20 Nopember 2020, SAI, Entitas Anak, menandatangani addendum perjanjian jasa manajemen dengan Operator, perjanjian lisensi merek dagang dengan MHI, serta pemasaran dan promosi internasional dengan Melia Shanghai untuk Gran Melia Jakarta, dimana SAI, Operator, MHI, dan Melia Shanghai setuju memperpanjang setiap perjanjian hingga 31 Desember 2030, berdasarkan syarat dan ketentuan dalam masing-masing perjanjian dan addendum tersebut.

On November 20, 2020, SAI, a Subsidiary, signed an addendum of management service agreement with the Operator, a trademark license agreement with MHI, as well as international marketing and promotion with Melia Shanghai for Gran Melia Jakarta, where SAI, Operator, MHI, and Melia Shanghai agreed extend each agreement until December 31, 2030, based on the terms and conditions in each agreements and addendum.

Jumlah biaya jasa yang dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan perjanjian-perjanjian di atas adalah sebesar Rp22.626.039.405 dan Rp2.105.909.126, masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Total fees charged to statement of profit or loss and other comprehensive income in relation to the above agreements amounted to Rp22,626,039,405 and Rp2,105,909,126, for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, biaya jasa yang belum dibayarkan dicatat sebagai liabilitas keuangan jangka pendek lainnya - pihak ketiga.

At the statement of financial position date, unpaid fees were included in other short term financial liabilities – third parties.

56. Liabilitas Kontinjensi

56. Contingent Liabilities

a. TCP, Entitas Anak, mengajukan gugatan kepada ahli waris Meidiah Rizal atas perkara kepemilikan lahan di lokasi kavling Edenhaus dalam Gugatan Perkara No. 33/Pdt.G/2021/PN/Jkt.Sel tertanggal 6 Januari 2021.

a. TCP, a Subsidiary, files a lawsuit against inheritance of Meidiah Rizal in the case of land ownership at the Edenhaus plot in a Civil Action No. 33/Pdt.G/2021/ PN.Jkt.Sel dated January 6, 2021.

Pada tanggal 7 Desember 2021, TCP, Entitas Anak, memperoleh putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan atas gugatan No. 33/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel tanggal 6 Januari 2021, yang memenangkan TCP dalam perkara tersebut.

On December 7, 2021, TCP, a Subsidiary, received the decision from South Jakarta District Court on lawsuit No. 33/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel dated January 6, 2021, that TCP has won the case.

b. TCP, Entitas Anak, merupakan tergugat dalam perkara mengenai gugatan tanah seluas 500m^2 yang terletak di Kuningan, Jakarta Selatan, dalam Gugatan Perdata No. 1029/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel tanggal 8 November 2021.

b. TCP, a Subsidiary, is a defendant in a lawsuit regarding claims covering an area of 500sqm of land located at Kuningan, South Jakarta, in a Civil Action No. 1029/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel dated November 8, 2021.

Pada tanggal 5 Januari 2023, TCP, Entitas Anak, memperoleh putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, yang memenangkan TCP dalam perkara tersebut.

On January 5, 2023, TCP, a Subsidiary, obtained a decision from the South Jakarta District Court, which in favor of TCP in the case.

c. Pada bulan Agustus 2021, SCS, Entitas Anak, menerima relaas dari Pengadilan Negeri Karawang merupakan Tergugat bersama-sama dengan Badan Pertanahan Nasional, dalam perkara perdata mengenai gugatan tanah seluas 19.890m^2, yang terletak di, Kawasan Industri Suryacipta, Karawang, dengan register Perkara No. 77/Pdt.G/ 2021/ PN.Kwg tanggal 27 Juli 2021.

c. In August 2021, SCS, a Subsidiary, received relass from the Karawang District Court as a Defendant together with the National Land Agency, in a civil case regarding a land claim covering an area of 19,890sqm, which is located at, Suryacipta Industrial Estate, Karawang, with Case register No. 77/Pdt.G/2021/PN.Kwg dated 27 July 2021 .

Pada tanggal 11 Januari 2022, Pengadilan Negeri Karawang mengabulkan gugatan Penggugat untuk sebagian.

On January 11, 2022, the Karawang District Court partially granted the Plaintiff's claim.

Pada tanggal 15 Februari 2022, SCS, Entitas Anak, telah menyerahkan Memori Banding melalui Kepaniteraan Pengadilan Negeri Karawang untuk diperiksa kembali di Pengadilan Tinggi Jawa Barat.

On February 15, 2022, SCS, a Subsidiary, has submitted a Memorandum of Appeal through the Registrar of the Karawang District Court for re-examination at the West Java High Court.

Berdasarkan Putusan Banding No. 105/PDT/2022/PTBDG tanggal 6 April 2022, Pengadilan Tinggi Jawa Barat membatalkan Putusan Pengadilan Negeri Karawang.

Pada tanggal 11 Mei 2022, Penggugat mengajukan permohonan kasasi atas Putusan Panitera Pengadilan Negeri Karawang.

Pada tanggal 31 Agustus 2022, SCS, Entitas Anak, memperoleh Turunan Putusan Perdata Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 2261.K/Pdt/2022, dimana diputuskan menolak permohonan kasasi dari Penggugat.

d. Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, menjadi penjamin atas utang bank PT Alpha Sarana dengan jumlah sebesar Rp26.819.616.836.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, belum terdapat tindakan hukum atas penerbitan jaminan tersebut.

Based on the Appeal Decision No. 105/PDT/2022/PTBDG dated April 6, 2022, the West Java High Court revoke the decision of the Karawang District Court.

On May 11, 2022, the Plaintiff filed an appeal cassation on the Decision of Karawang District Court.

On August 31, 2022, SCS, a Subsidiary, obtained a derivative of the Civil Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 2261.K/Pdt/2022, where it was decided to reject the cassation request from the Plaintiff.

d. The Company and EPI, a Subsidiary, are guarantors for the loan debt of PT Alpha Sarana amounted to Rp26,819,616,836.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, there are no further legal actions yet.

57. Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko Keuangan

57. Financial Instruments and and Financial Risk Management

a. Kebijakan Manajemen Risiko

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Grup mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian bagi Grup.
- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Grup membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Grup dapat membayar semua liabilitasnya pada saat jatuh tempo.
- Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar dan risiko suku bunga atas arus kas, yaitu risiko arus kas pada masa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

a. Risk Management Policies

In its operating, investing and financing activities, the Group are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk, currency risk and interest rate risk. The Group defines these risks as follows:

- *Credit risk represents risk due to the possibility that a debtor will not repay all or a portion of receivable or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss the Group.*
- *Liquidity risk represents risk of the Group's inability to repay all of their liabilities at maturity date. At present, the Group does pay all liabilities at their contractual maturity.*
- *Foreign currency risk represents fluctuation of financial instrument caused by changes of foreign currency exchange*
- *Interest rate risk consists of fair value interest rate risk, which is the risk of fluctuation of financial instrument caused by changes in market interest rate, and cash flow interest rate risk, which is the risk that the future cash flow of financial instruments will fluctuate due to changes in market interest rate.*

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup;
- Memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan; sebanyak mungkin *off-setting* alami antara pendapatan dan biaya dan utang piutang dalam mata uang yang sama;
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau di tingkat pusat;
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten dan mengikuti praktik pasar terbaik; dan
- Grup dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam hal terjadi kelebihan likuiditas yang bersifat sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Dewan Direksi.

The major guidelines of this policy are the following:

- *Minimize effect of changes in interest rate, currency and market risk for all kinds of transactions by providing adequate foreign currencies reserve;*
- *Maximize the use of natural hedge favouring as much as possible the natural off-setting of revenue and costs and payables receivables denominated in the same currency;*
- *All financial risk management activities are carried out and monitored at top level;*
- *All financial risk management activities carried out on a prudent and consistent basis and following the best market practices; and*
- *The Group may invest in shares or similar instruments only in the case of temporary excess of liquidity, and such transactions have to be authorised by the Board of Directors.*

Risiko Kredit

Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan, dimana persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru dan kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Credit Risk

The Group controls its exposure to credit risk by setting their policy in approval or rejection of new credit contract and compliance is monitored by the Directors. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record are taking into consideration. There are no significant concentrations on credit risk.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

	2022			
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai / *Not Subjected to Impairment Value*	Penurunan Nilai / *Impaired*	Jumlah / *Total*	
	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan				***Financial Assets***
Kas dan Setara Kas	1,136,027,220,020	--	1,136,027,220,020	*Cash and Cash Equivalent*
Piutang Usaha	530,451,708,285	(99,131,580,403)	431,320,127,882	*Trade Receivables*
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	785,031,267,036	(33,775,220,207)	751,256,046,829	*Gross Amount Due from Owners*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	134,486,223,339	(3,100,000,000)	131,386,223,339	*Other Current Financial Assets*
Piutang Retensi	367,050,822,821	(7,406,944,096)	359,643,878,725	*Retention Receivables*
Investasi Saham	86,614,491	--	86,614,491	*Investment in Shares*
Aset Derivatif	101,973,153,956	--	101,973,153,956	*Derivative Assets*
Aset Tidak Lancar Lainnya	40,934,330,724	--	40,934,330,724	*Other Non Current Assets*
Jumlah	**3,096,041,340,672**	**(143,413,744,706)**	**2,952,627,595,966**	***Total***

	2021			
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai / *Not Subjected to Impairment Value* Rp	Penurunan Nilai / *Impaired* Rp	Jumlah / *Total* Rp	
Aset Keuangan				***Financial Assets***
Kas dan Setara Kas	782,185,608,688	--	782,185,608,688	*Cash and Cash Equivalent*
Piutang Usaha	509,693,396,538	(92,415,481,597)	417,277,914,941	*Trade Receivables*
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	671,560,094,018	(28,230,115,031)	643,329,978,987	*Gross Amount Due from Owners*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	117,950,515,134	(3,100,000,000)	114,850,515,134	*Other Current Financial Assets*
Piutang Retensi	350,562,677,233	(6,312,740,741)	344,249,936,492	*Retention Receivables*
Investasi Saham	84,950,515	--	84,950,515	*Investment in Shares*
Aset Tidak Lancar Lainnya	40,451,955,364	--	40,451,955,364	*Other Non Current Assets*
Jumlah	**2,472,489,197,490**	**(130,058,337,369)**	**2,342,430,860,121**	***Total***

Risiko Likuiditas

Perusahaan mengelola manajemen risiko likuiditas yang pruden dan aktif dengan kebijakan antara lain:

- Memelihara kecukupan dana untuk membiayai liabilitas keuangan yang jatuh tempo, kebutuhan modal kerja dan pembiayaan barang modal;
- Memonitor arus kas *forecast* dan aktual secara terus menerus untuk kebutuhan likuiditas;
- Mencocokkan profil jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan;
- Menjaga rasio likuiditas; dan
- Melakukan perencanaan pembiayaan utang.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

Liquidity Risk

The Company manages prudent and active liquidity risk management with policies including:

- *Maintain sufficient funds to finance maturing financial liabilities, working capital requirements and capital goods financing;*
- *Monitor forecast and actual cash flows continuously for liquidity needs;*
- *Match the maturity profile of financial assets and liabilities;*
- *Maintain liquidity ratios; and*
- *Conduct debt financing planning.*

The following table analyze the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

	2022					
	Nilai Tercatat / *Carrying Value* Rp	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan / *One Month until Three Months* Rp	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan / *Three Months until Six Months* Rp	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun / *Six Months until One Year* Rp	Lebih dari Satu Tahun / *More Than One Year* Rp	
Pinjaman Bank Jangka Pendek	247,823,191,535	--	--	247,823,191,535	--	*Short Term Bank Loans*
Utang Usaha	533,844,259,830	504,532,305,526	2,780,667,023	26,531,287,281	--	*Trade Payables*
Liabilitas Keuangan Lainnya - Pihak Ketiga	99,463,178,735	47,242,184,376	4,619,219,756	18,240,174,418	29,361,600,185	*Other Financial Liabilities - Third Parties*
Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja	15,742,347,753	--	--	15,742,347,753	--	*Gross Amount due to Customers*
Beban Akrual	36,969,255,694	36,969,255,694	--	--	--	*Accrued Expenses*
Pinjaman Bank	1,265,657,134,571	16,754,995,664	28,964,596,719	101,747,699,171	1,118,189,843,017	*Bank Loans*
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	1,034,411,455,987	157,935,000	118,443,169,298	118,864,660,171	796,945,691,518	*Other Liabilities - Third Parties*
Liabilitas Sewa	102,469,407,806	7,001,198,422	7,077,962,765	15,068,325,200	73,321,921,419	*Lease Liabilities*
Jaminan dari Pelanggan	31,350,278,324	--	--	--	31,350,278,324	*Tenants' Deposits*
Jumlah	**3,367,730,510,235**	**612,657,874,682**	**161,885,615,561**	**544,017,685,529**	**2,049,169,334,463**	***Total***

	2021					
	Nilai Tercatat / *Carrying Value* Rp	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan / *One Month until Three Months* Rp	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan / *Three Months until Six Months* Rp	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun / *Six Months until One Year* Rp	Lebih dari Satu Tahun / *More Than One Year* Rp	
Pinjaman Bank Jangka Pendek	68,782,874,784	--	--	68,782,874,784	--	*Short Term Bank Loans*
Utang Usaha	546,951,400,714	504,130,686,176	8,680,093,780	34,140,620,758	--	*Trade Payables*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya - Pihak Ketiga	68,308,573,657	19,439,118,569	1,186,646,625	12,750,640,240	34,932,168,223	*Other Short Term Financial Liabilities - Third Parties*
Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja	3,879,007,169	--	--	3,879,007,169	--	*Gross Amount due to Customers*
Beban Akrual	34,756,871,973	34,756,871,973	--	--	--	*Accrued Expenses*
Pinjaman Bank	1,176,277,772,913	33,075,911,352	67,093,328,987	59,718,454,233	1,016,390,078,341	*Bank Loans*
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	1,058,677,885,175	--	61,385,044,278	61,423,119,911	935,869,720,986	*Other Liabilities - Third Parties*
Liabilitas Sewa	111,660,004,585	16,341,415,375	1,078,846,898	2,189,434,144	92,050,308,168	*Lease Liabilities*
Jaminan dari Pelanggan	23,420,057,203	--	--	--	23,420,057,203	*Tenants' Deposits*
Liabilitas Derivatif	27,328,961,803	--	--	--	27,328,961,803	*Derivative Liabilities*
Jumlah	**3,120,043,409,976**	**607,744,003,445**	**139,423,960,568**	**242,884,151,239**	**2,129,991,294,724**	***Total***

Risiko Mata Uang Asing

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi dan saldo yang didenominasi dalam mata uang asing seperti penjualan, pembelian, kas dan setara kas serta pinjaman yang didenominasi dalam mata uang asing.

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mengusahakan transaksi lindung nilai dan/atau juga "*natural hedging*", apabila memungkinkan, dengan cara antara lain melakukan pinjaman mata uang asing apabila pendapatannya juga dalam mata uang asing. Selain itu, Grup juga melakukan pengamatan terhadap fluktuasi mata uang asing sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing. Jumlah mata uang asing bersih Grup pada tanggal laporan posisi keuangan diungkapkan dalam Catatan 58.

Penguatan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 akan menurunkan laba tahun berjalan dan ekuitas sebesar Rp2.035.527.744 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 akan menaikan laba tahun berjalan dan ekuitas masing-masing sebesar Rp1.398.680.313. Pelemahan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 akan memberikan efek kebalikan yang sama besarnya, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap sama.

Foreign Currency Risk

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions and balances such as purchases, sales, cash and cash equivalents and borrowings denominated in foreign currency.

The Group manages foreign currency exposure by adopting hedge transaction and/or natural hedging, where possible, among others by obtaining foreign denominated loans only when earnings were also foreign denominated. In addition, the Group also manages foreign currency exposure by monitoring fluctuations in foreign currency, in order to perform the appropriate actions, if necessary, to mitigate the foreign currency risk. The Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currency as of balance sheet are disclosed in Note 58.

A 5% strengthening of the Rupiah against the foreign currency for the year ended December 31, 2022 would have decreased income current year and equity by Rp2,035,527,744 and for the year ended December 31, 2021 would have increased income current year and equity by Rp1,398,680,313, respectively. A weakening of 5% Rupiah against the foreign currency for the years ended December 31, 2022 and 2021 would have had the equal opposite effect, on the basis that all other variables remain constant.

Risiko Suku Bunga

Grup terpengaruh terhadap risiko tingkat bunga karena pendanaan Grup yang memiliki tingkat bunga baik tetap maupun mengambang.

Grup mengelola risiko tingkat bunga dengan melakukan pengamatan terhadap pergerakan suku bunga sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat apabila diperlukan untuk mengurangi

Interest Rate Risk

The Group is exposed to interest rate risk because the Group's borrow funds at both fixed and floating interest rates.

The Group manages the interest rate risk by monitoring the movement of interest rates in order to perform the appropriate actions, if necessary, to mitigate the interest rate risk including among

risiko tingkat bunga termasuk antara lain: melakukan perubahan komposisi antara pinjaman suku bunga tetap dan mengambang.

Kenaikan tingkat bunga sebesar 50 basis poin akan menurunkan nilai ekuitas dan laba untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp7.751.656.106 dan Rp6.225.303.238. Penurunan tingkat bunga sebesar 50 basis poin untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 akan memberikan efek kebalikan yang sama besarnya, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap sama.

others by changing the composition of variable and fixed interest bearing debt.

A 50 basis points increase in interest rates would have decreased equity and profit or loss for the years ended December 31, 2022 and 2021 by Rp7,751,656,106 and Rp6,225,303,238, respectively. A 50 basis points decrease in interest rates for the years ended December 31, 2022 and 2021 would have had the equal but opposite effect, on the basis that all other variables remain constant.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan posisi keuangan mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek maupun yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan dianggap mendekati nilai wajarnya.

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapkan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup yang diukur sebesar nilai wajar pada 31 Desember 2022 dan 2021:

*b. **Fair Value of Financial Instruments***

As of December 31, 2022 and 2021, Management considers that the carrying amount of financial assets and liabilities recorded at amortized cost in the statements of financial position approximate their value both of shortterm maturities and carried at market interest rate.

The carrying amount of financial assets and liabilities approximate their fair value.

PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosing the fair value measurements by level of the following fair value hierarchy:

a) quoted prices in active markets (unadjusted) for identical financial assets or liabilities (level 1);

b) inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (eg derivation from prices) (level 2); and

c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The following table presents the Group's financial assets and liabilities that are measured at fair value as at 31 December 2022 and 2021:

	Pengukuran Nilai Wajar pada Akhir Tahun Pelaporan Menggunakan / *Fair Value Measurement on End of Period Using*				
	2022 Rp	Tingkat 1 / *Level 1* Rp	Tingkat 2 / *Level 2* Rp	Tingkat 3 / *Level 3* Rp	
Aset Keuangan yang Diukur dengan Nilai Wajar					*Financial Assets Measured at Fair Value*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	103,597,772,979	88,653,322,979	14,944,450,000	--	*Other Current Financial Assets*
Investasi Saham	86,614,491	--	--	86,614,491	*Investment in Shares*
Jumlah	**103,684,387,470**	**88,653,322,979**	**14,944,450,000**	**86,614,491**	***Total***

	Pengukuran Nilai Wajar pada Akhir Tahun Pelaporan Menggunakan / *Fair Value Measurement on End of Year Using*				
	2021 Rp	Tingkat 1 / *Level 1* Rp	Tingkat 2 / *Level 2* Rp	Tingkat 3 / *Level 3* Rp	
Aset Keuangan yang Diukur dengan Nilai Wajar					*Financial Assets Measured at Fair Value*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	87,969,390,382	74,413,840,382	13,555,550,000	--	*Other Current Financial Assets*
Investasi Saham	84,950,515	--	--	84,950,515	*Investment in Shares*
Jumlah	**88,054,340,897**	**74,413,840,382**	**13,555,550,000**	**84,950,515**	***Total***

c. Manajemen Permodalan

Tujuan manajemen permodalan Grup adalah untuk menjaga ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai untuk operasi, pengembangan bisnis dan pertumbuhan perusahaan di masa mendatang serta untuk menjaga kepercayaan investor, kreditur, dan pasar terhadap Grup. Hal ini dilakukan Grup melalui pengelolaan dan penyesuaian struktur permodalan sesuai dengan kondisi perekonomian.

Grup menargetkan rasio struktur permodalan Grup yaitu utang berbunga (*interest bearing debt*) dibanding dengan ekuitas tidak lebih besar dari 1 (satu) kali.

Posisi rasio pada masing-masing tahun adalah sebagai berikut:

*c. **Capital Management***

The Group's objective in capital management is to maintain the availability of adequate financial resources for operation, business development, future growth and to maintain investor, creditor, and market confidence to the Group. The Group manages its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

The Group targeted Group's capital structure ratio which is interest bearing debt to equity not exceeding 1 (one) time.

The ratio for each year are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Jumlah Utang Berbunga	2,547,891,782,093	2,303,738,532,872	*Total Interest Bearing Debt*
Jumlah Ekuitas	4,259,467,653,293	4,050,552,753,578	*Total Equity*
Debt to Equity Ratio	**0.60**	**0.57**	***Debt to Equity Ratio***

58. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

58. Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currency

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagal berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

		2022		2021		
		Mata Uang Asing / *Foreign Currency*	Ekuivalen / *Equivalent* Rp	Mata Uang Asing / *Foreign Currency*	Ekuivalen / *Equivalent* Rp	
Aset						***Assets***
Kas dan Setara Kas	USD	4,238,076	66,669,166,325	1,102,428	15,730,547,815	*Cash and Cash Equivalents*
	SGD	10,503	122,458,364	11,599	122,186,100	
	EUR	5,100	85,234,445	3,000	48,380,520	
	GBP	94	1,771,661	3,184	61,126,554	
	THB	14,159	6,442,508	14,174	6,066,330	
Piutang Usaha	USD	616,360	9,695,957,271	469,788	6,703,398,904	*Trade Receivable*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	USD	6,926,201	108,956,066,199	6,176,121	88,127,065,086	*Other Current Financial Assets*
	SGD	--	--	404,747	4,263,606,583	
Biaya Dibayar di Muka	USD	--	--	556	7,933,491	*Prepaid Expenses*
Aset Tidak Lancar Lainnya	USD	106,393	1,673,663,878	14,280	203,761,320	*Other Non Current Assets*
Sub Jumlah			187,210,760,651		115,274,072,703	*Sub Total*

		2022		2021		
		Mata Uang Asing / *Foreign Currency*	Ekuivalen / *Equivalent* Rp	Mata Uang Asing / *Foreign Currency*	Ekuivalen / *Equivalent* Rp	
Liabilitas						***Liabilities***
Utang Usaha Kepada Pihak Ketiga	USD	306,843	4,826,943,981	364,985	5,207,977,909	*Trade Payable to Third Parties*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek						*Other Short Term Financial Liabilities*
Lainnya Pihak Ketiga	USD	2,620,838	41,228,399,151	2,080,386	29,685,025,945	*Third Parties*
	SGD	1,040	12,125,360			
Beban Akrual	USD	67,927	1,068,552,640	4,352	62,098,732	*Accrued Expenses*
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	USD	66,820,000	1,051,145,420,000	75,910,000	1,083,159,790,000	*Other Payable to Third Parties*
Liabilitas Sewa	USD	6,313,457	99,316,991,647	7,586,360	108,249,769,338	*Lease Liabilities*
Jaminan dari Pelanggan	USD	3,000	47,193,000	3,000	42,807,030	*Tenant's Deposits*
Sub Jumlah			1,197,645,625,779		1,226,407,468,954	*Sub Total*
Jumlah			(1,010,434,865,128)		(1,111,133,396,251)	*Total*
Tagihan atas Transaksi Swap	USD	66,820,000	1,051,145,420,000	75,910,000	1,083,159,790,000	*Receivable from Swap Transaction*
Jumlah Aset (Liabilitas) Neto			**40,710,554,872**		**(27,973,606,251)**	***Total Net Assets (Liabilities)***

59. Informasi Tambahan Arus Kas

59. Supplemental Cash Flow Information

a. Transaksi Non-Kas

Tabel dibawah ini menunjukkan transaksi non kas Grup selama tahun berjalan, sebagai berikut:

a. Non-Cash Transactions

The below table shows the Group's non-cash transactions during the year, as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Hasil Penjualan Investasi pada Entitas Anak yang Disesuaikan dengan Saldo Awal Kas dan Setara Kas milik SIT, Entitas Anak, yang Dijual	33,535,020,475	--	*Proceeds from the Sale of Investments in Subsidiary Adjusted for the Initial Cash and Cash Equivalent of SIT, a Subsidiary, which were Sold*
Reklasifikasi Uang Muka Lain-lain ke Properti Investasi	12,854,567,461	--	*Reclassification of Other Advances to Investment Properties*
Reklasifikasi Nilai Buku dari Properti Investasi ke Aset Tetap	8,045,746,054	460,016,418	*Reclassification of Book Value on Investment Properties to Fixed Assets*
Kapitalisasi Beban Bunga Pinjaman ke Properti Investasi	1,812,041,767	15,506,048	*Capitalization of Borrowing Interest Expense to Investment Property*
Penambahan Aset Hak Guna	1,607,008,671	56,023,894	*Addition of Right-of-Use Assets*
Kapitalisasi Beban Bunga ke Uang Muka Lain-lain	772,067,461	12,777,778	*Capitalization of Borrowing Interest Expense to Other Advances*
Reklasifikasi Piutang Kepada Pihak Berelasi ke Investasi Saham	--	35,575,000,000	*Reclassification of Due from Related Party to Investment in Shares*
Penerimaan Bagi Hasil dari Investasi Ventura Bersama yang Belum Diterima	--	56,780,000	*Revenue Sharing from Joint Venture Investment that has not been Received*
Jumlah	**58,626,451,889**	**36,176,104,138**	***Total***

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan pada 31 Desember 2022 dan 2021, sebagai berikut:

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities as of December 31, 2022 and 2021, as follows:

2022	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan / *Cash flows from Investing Activities*		Perubahan Non Kas/ *Non Cash Transaction*		Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
		Penambahan / *Additional*	Pembayaran / *Payment*	Pergerakan Kurs Mata Uang Asing/ *Foreign Exchange Rate*	Perubahan Transaksi Non Kas / *Changes on Non Cash Transactions*		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pinjaman Bank Jangka Pendek	68,782,874,784	331,757,327,070	(155,936,028,586)	--	3,219,018,267	247,823,191,535	*Short Term Bank Loans*
Pinjaman Bank Jangka Panjang	1,176,277,772,913	133,997,337,831	(46,571,428,568)	--	1,953,452,395	1,265,657,134,571	*Long Term Bank Loans*
Utang Lain-lain Pihak Ketiga							*Other Payable to Third Parties*
Pinjaman IFC	1,058,677,885,175	--	(138,036,195,000)	106,021,825,000	6,897,045,812	1,033,560,560,987	*IFC Loan*
Lain-lain - Pihak Ketiga	--	1,263,480,000	(412,585,000)	--	--	850,895,000	*Others - Third Parties*
Liabilitas Sewa	111,660,004,585	--	(10,797,605,448)	--	1,607,008,669	102,469,407,806	*Lease Liabilities*
Jumlah	**2,415,398,537,457**	**467,018,144,901**	**(351,753,842,602)**	**106,021,825,000**	**13,676,525,143**	**2,650,361,189,899**	***Total***

2021	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan / *Cash flows from Investing Activities*		Perubahan Non Kas/ *Non Cash Transaction*		Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
		Penambahan / *Additional*	Pembayaran / *Payment*	Pergerakan Kurs Mata Uang Asing/ *Foreign Exchange Rate*	Perubahan Transaksi Non Kas / *Changes on Non Cash Transactions*		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pinjaman Bank Jangka Pendek	246,146,680,222	50,926,906,949	(228,217,930,129)	--	(72,782,258)	68,782,874,784	*Short Term Bank Loans*
Pinjaman Bank Jangka Panjang	669,983,623,539	537,429,769,302	(26,021,428,568)	--	(5,114,191,360)	1,176,277,772,913	*Long Term Bank Loans*
Utang Obligasi	389,097,216,538	--	(390,000,000,000)	--	902,783,462	--	*Bonds Payable*
Utang Lain-lain Pihak Ketiga							*Other Payable to Third Parties*
Pinjaman IFC	675,513,299,306	499,450,000,000	(129,650,670,000)	8,110,460,000	5,254,795,869	1,058,677,885,175	*IFC Loan*
Lain-lain	36,938,620	--	(36,938,620)	--	--	--	*Others*
Liabilitas Sewa	105,874,494,762	--	(1,264,269,111)	1,181,574,828	5,868,204,106	111,660,004,585	*Lease Liabilities*
Jumlah	**2,086,652,252,987**	**1,087,806,676,251**	**(775,191,236,428)**	**9,292,034,828**	**6,838,809,819**	**2,415,398,537,457**	***Total***

60. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

60. Subsequent Events

a. Pada tanggal 10 Januari 2023, SEP, Entitas Anak SCS, telah menandatangani surat Perubahan ke 5 dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit dengan perubahan fasilitas yang diberikan serta jangka waktu fasilitas Bank Garansi diperpanjang sampai dengan 11 Januari 2024.

a. On January 10, 2023, SEP, a Subsidiary of SCS, has signed the 5th Amendment Letter and Restatement of the Credit Agreement with changes to the facilities provided and the term of the Bank Guarantee facility extended to January 11, 2024.

b. Pada tanggal 22 Februari 2023, SAI, Entitas Anak telah melunasi sisa saldo fasilitas pinjaman Kredit Investasi II & III kepada PT Bank Central Asia Tbk dengan jumlah sebesar Rp19.605.000.000.

b. On Feburary 22, 2023, SAI, a Subsidiary, has settle the remaining balance of Investment Credit facility II & III to PT Bank Central Asia Tbk amounting to Rp19,605,000,000.

c. Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit No. 30097/GBK/2023, tertanggal 3 Maret 2023, SAI, Entitas Anak, memperoleh perpanjangan fasilitas dari PT Bank Central Asia Tbk, dimana tanggal jatuh tempo fasilitas Kredit Lokal diperpanjang menjadi sampai dengan 8 Juni 2023.

c. Based on Letter of Extension of Maturity for Withdrawal and/or Use of Credit Facilities No. 30097/GBK/2023, dated March 3, 2023, SAI, a Subsidiary, obtained a facility extension from PT Bank Central Asia Tbk, where the maturity date of the Local Credit facility has been extended to June 8, 2023.

d. Berdasarkan Surat Perubahan ke-4 (Keempat) Akta Perjanjian Kredit No. 59, tertanggal 10 Maret 2023, NRC, Entitas Anak, memperoleh perpanjangan fasilitas dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, dimana tanggal jatuh tempo fasilitas Kredit Bank Garansi diperpanjang menjadi sampai dengan 21 Februari 2024.

d. Based on the 4th (Fourth) Amendment Letter on Credit Agreement No. 59, dated March 10, 2023, NRC, a Subsidiary, obtained a facility extension from PT Bank CIMB Niaga Tbk, where the maturity date of the Bank Guarantee facility has been extended to February 21, 2024.

e. Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-00435/KEB/PJ/WPJ.07/2023, tanggal 1 Maret 2023, pengajuan keberatan SAI, Entitas Anak, atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2017 yang disetujui adalah sebesar Rp1.335.882.401. Surat Ketetapan Pajak yang telah dibayar akan dikembalikan sebesar jumlah yang disetujui.

e. Based on the Decree of the Director General of Tax Number KEP-00435/KEB/PJ/WPJ.07/2023, submission of objections to the Underpayment of Tax Assessments Letter on Corporate Income Tax year 2017 which was approved amounting to Rp1,335,882,401. The approved amount of Tax assessments Letter that have been paid will be returned (Note 60).

f. Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit No. 30150/GBK/2023 tanggal 20 Maret 2023, SAM, Entitas Anak, memperoleh perpanjangan fasilitas dari PT Bank Central Asia Tbk, dimana tanggal jatuh tempo fasilitas Kredit Lokal diperpanjang menjadi sampai dengan 21 Juni 2023.

f. Based on Letter of Extension of Maturity for Withdrawal and/or Use of Credit Facilities No.3150/GBK/2023 dated March 21, 2023, SAM, a Subsidiary, obtained a facility extension from PT Bank Central Asia Tbk, where the maturity date of the Local Credit facility has been extended yo June 21, 2023.

61. Informasi Penting Lainnya

Berdasarkan perubahan pasal 17 ayat (1) huruf b pada Undang-undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, tarif pajak penghasilan badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap adalah sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun 2022.

61. Other Important Informations

Based on the amendments to Article 17 paragraph (1) letter b in the Law on the Harmonization of Tax Regulations, the income tax rate for domestic corporate and permanent establishments is 22% which will come into effect in 2022.

62. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar Baru yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2022.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi; dan
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif.

62. New Accounting Standards and Interpretation of Standards Which Has Issued But Not Yet Effective

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2022.

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;*
- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non Current;*
- *Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates; and*
- *Amendments PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.*

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 74: Insurance Contract; and*
- *Amendments PSAK 74: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information.*

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasi ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

63. Informasi Keuangan Tambahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Informasi berikut pada Lampiran 1 sampai dengan Lampiran 5 adalah informasi tambahan PT Surya Semesta Internusa Tbk, entitas induk saja, yang menyajikan penyertaan Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode ekuitas dan metode biaya perolehan.

63. Additional Financial Information of the Consolidated Financial Statements

The following information in Appendix 1 to Appendix 5 are additional information of PT Surya Semesta Internusa Tbk, the parent entity only, which presents the Company's investment in subsidiaries under the equity method and cost method.

64. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi oleh Direksi untuk terbit pada tanggal 31 Maret 2023.

64. Management Responsibility on the Consolidated Financial Statements

Management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized by the Directors for issuance on March 31, 2023.

Lampiran I | ***Attachment I***

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT ENTITY
As of December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2022 Rp	2021 Rp	
ASET			***ASSETS***
Aset Lancar			***Current Assets***
Kas dan Setara Kas	169,522,862,579	71,871,077,343	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha			*Trade Receivables*
Pihak Berelasi	2,582,130,692	1,072,574,998	*Related Parties*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	45,258,294,601	39,396,784,696	*Other Current Financial Assets*
Uang Muka	651,633,340	25,300,000	*Advances*
Pajak dibayar di Muka	26,352,119,743	29,998,727,494	*Prepaid Taxes*
Biaya dibayar di Muka	528,507,745	433,568,941	*Prepaid Expenses*
Jumlah Aset Lancar	244,895,548,700	142,798,033,472	***Total Current Assets***
Aset Tidak Lancar			***Non-Current Assets***
Piutang dari Pihak Berelasi	820,016,500,000	577,002,390,972	*Due from Related Parties*
Aset Pajak Tangguhan	219,530,049	115,969,568	*Deferred Tax Assets*
Investasi pada Entitas Anak	3,844,726,108,923	3,751,852,678,675	*Investment In Subsidiaries*
Investasi pada Entitas Asosiasi	44,385,449,663	29,968,858,344	*Investment In Associates*
Investasi pada Ventura Bersama	--	349,817,053,054	*Investment In Joint Ventures*
Aset Derivatif	101,973,153,956	--	*Derivative Assets*
Aset Tetap	476,147,208	469,446,283	*Fixed Assets*
Aset Hak Guna	5,568,493,309	8,247,326,122	*Right-of-Use Assets*
Uang Muka Setoran Modal	14,272,200,000	47,525,000,000	*Advances for Paid-up Capital*
Aset Tidak Lancar Lainnya	6,492,627,538	6,990,882,699	*Other Non-Current Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	4,838,130,210,646	4,771,989,605,717	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET	**5,083,025,759,346**	**4,914,787,639,189**	***TOTAL ASSETS***

Lampiran I | ***Attachment I***

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT ENTITY (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2022 Rp	2021 Rp	
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Liabilitas Jangka Pendek			***Current Liabilities***
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya			*Other Short Term Financial Liabilities*
Pihak Ketiga	3,920,567,218	2,797,462,658	*Third Parties*
Utang Pajak	1,054,703,713	971,526,968	*Tax Payables*
Beban Akrual	1,514,423,763	2,956,886,863	*Accrued Expenses*
Pinjaman Jangka Panjang Setelah Dikurangi			*Long Term Loans Net of*
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun			*Current Maturities*
Utang Lain-lain Pihak Ketiga	236,834,024,469	122,808,164,189	*Other Payable to Third Parties*
Liabilitas Sewa	4,410,149,328	3,246,642,594	*Lease Liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka pendek	247,733,868,491	132,780,683,272	***Total Current Liabilities***
Liabilitas Jangka Panjang			***Non-Current Liabilities***
Utang kepada Pihak Berelasi	190,317,000,000	203,367,000,000	*Due to Related Party*
Liabilitas Derivatif	--	27,328,961,803	*Derivative Liabilities*
Pinjaman Jangka Panjang Setelah Dikurangi			*Long-Term Loans Net of*
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu			*Current Maturities*
Satu Tahun			
Utang Lain-lain Pihak Ketiga	796,726,536,518	935,869,720,986	*Other Payable to Third Parties*
Liabilitas Sewa	1,429,257,966	5,244,076,512	*Lease Liabilities*
Tanggungan Rugi pada			*Accumulated Equity in Net Losses of*
Investasi pada Entitas Anak	56,563,410,102	55,119,935,933	*Investment in Subsidiaries*
Jumlah Liabilitas Jangka panjang	1,045,036,204,586	1,226,929,695,234	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	**1,292,770,073,077**	**1,359,710,378,506**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal Saham			*Capital Stock*
Nilai nominal Rp125 per Saham			*Par value Rp125 per Share*
Modal Dasar - 6.400.000.000 Saham			*Authorized - 6,400,000,000 Shares*
Modal Ditempatkan dan Disetor -			*Subscribed and Paid-up Capital -*
4.705.249.440 Saham	588,156,180,000	588,156,180,000	*4,705,249,440 Shares*
Tambahan Modal Disetor	424,096,074,136	413,066,803,407	*Additional Paid-in Capital*
Cadangan Kompensasi Berbasis Saham	--	508,166,937	*Allowances for Share-Based Compensation*
Saham Treasuri	(71,079,768,517)	(71,079,768,517)	*Treasury Stock*
Saldo Laba			*Retained Earnings*
Ditentukan Penggunaannya	39,000,000,000	39,000,000,000	*Appropriated*
Tidak Ditentukan Penggunaannya	2,786,712,597,904	2,613,935,851,665	*Unappropriated*
Penghasilan Komprehensif Lain	23,370,602,746	(28,509,972,809)	*Other Comprehensive Income*
JUMLAH EKUITAS	3,790,255,686,269	3,555,077,260,683	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**5,083,025,759,346**	**4,914,787,639,189**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lampiran II | ***Attachment II***

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
INTERIM STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
OF PARENT ENTITY
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2022 Rp	2021 Rp	
PENDAPATAN USAHA	8,765,005,117	12,812,424,260	***REVENUES***
BEBAN LANGSUNG	--	--	***DIRECT COSTS***
LABA BRUTO	**8,765,005,117**	**12,812,424,260**	***GROSS PROFIT***
Beban Penjualan	(121,521,088)	(169,425,501)	*Selling Expenses*
Beban Umum dan Administrasi	(59,675,995,059)	(54,257,862,517)	*General and Administrative Expenses*
Penghasilan Lainnya	172,425,893,070	98,848,701,515	*Other Income*
Beban Lainnya	(7,237,378,468)	(25,183,715)	*Other Expenses*
LABA USAHA	**114,156,003,572**	**57,208,654,042**	***OPERATING INCOME***
Beban Keuangan	(119,583,798,081)	(150,043,943,775)	*Financial Expenses*
Bagian Laba (Rugi) Entitas Anak	190,780,792,799	(98,504,672,054)	*Equity in Net Earning (Loss) of Subsidiaries*
Bagian Rugi Entitas Asosiasi	(11,955,500,756)	(10,194,877,002)	*Equity in Net Loss of Associates*
Bagian Laba Entitas Ventura Bersama	2,036,902,787	1,183,531,863	*Equity in Net Earning of Joint Ventures*
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	**175,434,400,321**	**(200,351,306,926)**	***INCOME (LOSS) BEFORE TAX***
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	105,852,594	42,153,505	***INCOME TAX BENEFIT***
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	**175,540,252,915**	**(200,309,153,421)**	***INCOME (LOSS) FOR THE YEARS***
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES)***
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			*Item That Will Not be Reclassified to Profit or Loss*
- Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	(3,162,523,102)	1,984,517,076	*Remeasurement on Defined Benefit Plans* -
- Bagian atas Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Ventura Bersama	--	36,341,357	*Portion of Other Comprehensive Income Joint Venture Entities* -
Entitas Asosiasi	9,460,788	(31,290,553)	*Associates Entities*
- Perubahan Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar	4,163,976	(4,674,595)	*Changes in Financial Assets that Measured at Fair Value* -
- Pajak Penghasilan Terkait	389,555,638	(509,265,499)	*Related Income Tax* -
Sub Jumlah	(2,759,342,700)	1,475,627,786	*Sub Total*
Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			*Item That Will be Reclassified to Profit or Loss*
- Keuntungan belum direalisasi atas transaksi lindung nilai	25,699,064,303	18,862,030,036	*Unrealized gain on hedge transaction* -
Dikurangi: Penyesuaian reklasifikasi atas kerugian (keuntungan) yang termasuk dalam laba rugi	7,366,290,954	(3,691,971,136)	*Less: Reclassification adjustment on loss (gain) which already included in profit or loss*
Sub Jumlah	33,065,355,257	15,170,058,900	*Sub Total*
- Bagian atas Penghasilan Komprehensif Lain dari Entitas Anak	8,097,042,022	5,474,469,503	*Portion of Other Comprehensive Income from Subsidiaries* -
- Perubahan nilai wajar aset keuangan melalui penghasilan komprehensif lainnya	4,049,447,158	8,333,198,476	*Changes in fair value of financial assets through other comprehensive income* -
Ditambah: Penyesuaian reklasifikasi atas kerugian yang termasuk dalam laba rugi	6,664,567,142	--	*Add: Reclassification adjustment on loss which are already included in profit or loss*
Sub Jumlah	10,714,014,300	8,333,198,476	*Sub Total*
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Setelah Pajak	49,117,068,879	30,453,354,665	*Other Comprehensive Income for the Years - Net of Tax*
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**224,657,321,794**	**(169,855,798,756)**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEARS***

Lampiran III

Attachment III

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
OF PARENT ENTITY
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / *Subscribed and Paid-up Capital* Rp	Tambahan Modal Disetor / *Additional Paid in Capital* Rp	Cadangan Kompensasi Berbasis Saham / *Allowances for Share-based Compensation* Rp	Saham Treasuri / *Treasury Stock* Rp	Saldo Laba / *Retained Earnings* *) Ditentukan Penggunaannya / *Appropriated* Rp	Saldo Laba / *Retained Earnings* *) Tidak Ditentukan Penggunaannya / *Unappropriated* Rp	Penghasilan Komprehensif Lain / *Other Comprehensive Income* Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan / *Changes in Fair Value of Financial Assets* Rp	Penghasilan Komprehensif Lain / *Other Comprehensive Income* Kerugian Belum Direalisasi atas Transaksi Lindung Nilai / *Unrealized Loss on Hedge Transaction* Rp	Total Ekuitas / *Total Equity* Rp
Saldo Pada Tanggal 1 Januari 2021	**588,156,180,000**	**408,446,777,508**	**1,968,309,000**	**(71,079,768,517)**	**39,000,000,000**	**2,812,784,702,705**	**(7,710,703,436)**	**(49,772,321,657)**	**3,721,773,175,603**
Cadangan Kompensasi Berbasis Saham	--	--	(1,460,142,063)	--	--	--	--	--	(1,460,142,063)
Perubahan Kepemilikan pada Entitas Anak	--	4,620,025,899	--	--	--	--	--	--	4,620,025,899
Rugi Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	(200,309,153,421)	--	--	(200,309,153,421)
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	1,480,302,381	13,802,993,384	15,170,058,900	30,453,354,665
Saldo pada Tanggal 31 Desember 2021	**588,156,180,000**	**413,066,803,407**	**508,166,937**	**(71,079,768,517)**	**39,000,000,000**	**2,613,935,851,665**	**6,092,289,948**	**(34,602,252,757)**	**3,555,077,260,683**
Cadangan Kompensasi Berbasis Saham	--	--	(508,166,937)	--	--	--	--	--	(508,166,937)
Perubahan Kepemilikan pada Entitas Anak	--	11,029,270,729	--	--	--	--	--	--	11,029,270,729
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	175,540,252,915	--	--	175,540,252,915
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	(2,763,506,676)	18,815,220,298	33,065,355,257	49,117,068,879
Saldo pada Tanggal 31 Desember 2022	**588,156,180,000**	**424,096,074,136**	**--**	**(71,079,768,517)**	**39,000,000,000**	**2,786,712,597,904**	**24,907,510,246**	**(1,536,907,500)**	**3,790,255,686,269**

*) Saldo laba termasuk Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti

**) Retained Earnings Includes Remeasurement on Defined Benefit Plans*

Lampiran IV | ***Attachment IV***

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF CASH FLOWS
OF PARENT ENTITY
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2022 Rp	2021 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari Pelanggan	7,255,449,423	12,757,424,260	*Cash Receipts From Customers*
Pembayaran kepada Pemasok	(5,872,678,622)	(8,336,237,024)	*Cash Paid To Suppliers*
Pembayaran kepada Karyawan	(41,284,529,564)	(35,116,197,349)	*Cash Paid To Employees*
Pembayaran Bunga	(110,518,437,498)	(150,325,838,823)	*Interest Paid*
Pembayaran Bunga Liabilitas Sewa	(724,430,805)	(599,983,733)	*Interest Paid from Lease Liabilities*
Pembayaran Pajak Penghasilan	(11,813,394,141)	(14,375,257,422)	*Income Tax Paid*
Penerimaan Klaim Restitusi Pajak	14,612,735,415	--	*Cash Receipts from Claim for Tax Refunds*
Penerimaan Kas Lainnya dari Operasi	2,380,172,313	5,340,139,942	*Other Cash Received from Operations*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	**(145,965,113,479)**	**(190,655,950,149)**	***Net Cash Used in Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil Penjualan Investasi pada Ventura Bersama	432,393,748,565	--	*Proceeds from Sale of Investment in Joint Ventures*
Hasil Penjualan Investasi pada Entitas Anak	129,768,537,562	--	*Proceeds from Sale of Investment in Subsidiaries*
Penerimaan Bunga	78,282,292,398	92,744,608,688	*Interest Received*
Penerimaan Dividen Kas	23,720,592,000	75,013,917,394	*Cash Dividend Received*
Pencairan Investasi pada Nilai Wajar	3,715,715,427	--	*Sale of Investment at Fair Value*
Penerimaan Kas dari Penurunan Penyertaan pada Entitas Anak	--	75,199,906,000	*Cash Received from Decreasing of Investment in Subsidiaries*
Perolehan Investasi Saham	--	(14,730,000,000)	*Acquisition of Investment in Shares*
Perolehan Aset Tetap	(300,649,900)	(144,509,445)	*Acquisition of Fixed Assets*
Penempatan Investasi pada Nilai Wajar	(7,745,500,000)	--	*Placement of Investment at Fair Value*
Pengurangan Utang kepada Pihak Berelasi	(13,050,000,000)	(44,342,000,000)	*Deductions of Due to Related Parties*
Penambahan Uang Muka Investasi Saham	(17,747,200,000)	(40,375,000,000)	*Addition in Advance of Share Investment*
Pengurangan (Penambahan) Piutang kepada Pihak Berelasi	(243,014,109,028)	132,183,500,000	*Deductions (Addition) of Due from Related Parties*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	**386,023,427,024**	**275,550,422,637**	***Net Cash Provided by Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan Pinjaman Lain-lain Pihak Ketiga	--	499,450,000,000	*Receipts of Other Third Party Loans*
Pembayaran Pokok Utang Obligasi	--	(390,000,000,000)	*Principal Payment of Bonds Payable*
Pembayaran Pokok Liabilitas Sewa	(4,530,726,000)	(3,906,726,000)	*Payments of Principal Lease Liabilities*
Pembayaran Pinjaman Lain-lain Pihak Ketiga	(138,036,195,000)	(129,650,670,000)	*Payments of Other Third Party Loans*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	**(142,566,921,000)**	**(24,107,396,000)**	***Net Cash Used in Financing Activities***
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	97,491,392,545	60,787,076,488	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing	160,392,691	1,934,199,436	*Effect of Changes in Foreign Exchange Rate*
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	71,871,077,343	9,149,801,419	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEARS***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**169,522,862,579**	**71,871,077,343**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEARS***

Lampiran V | ***Attachment V***

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
OF PARENT ENTITY
As of December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Informasi tambahan adalah informasi keuangan PT Surya Semesta Internusa Tbk (entitas induk saja) yang menyajikan investasi Perusahaan.

Additional Information is financial information of PT Surya Semesta Internusa Tbk (parent entity only) which disclosed the Company's investment.

a. Menggunakan Metode Ekuitas

a. Using Equity Method

2022

	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership* %	Saldo Awal / *Beginning Balance* Rp	Penambahan (Pengurangan) / *Addition (Deduction)* Rp	Selisih Transaksi dengan Entitas Sepengendali/ *Differences in Transaction Under Common Control* Rp	Dividen / *Dividend* Rp	Penghasilan Komprehensif *Lain / Other Comprehensive Income* Rp	Bagian Laba *(Rugi) / Profit (Loss) Portion* Rp	Saldo Akhir / *Ending Balance* Rp
Investasi pada Entitas Anak / *Investment In Subsidiaries*								
Kepemilikan Langsung / *Direct Ownership*								
PT Suryacipta Swadaya	99.99%	2,046,636,186,767	--	--	--	(525,596,281)	217,230,029,771	2,263,340,620,257
PT Enercon Paradhya International	99.99%	(35,032,017,970)	--	--	--	(199,328,551)	3,097,461,829	(32,133,884,692)
PT Surya Internusa Hotels	99.99%	369,893,573,721	10,000,000,000	--	--	(323,484,064)	(22,673,982,776)	356,896,106,881
PT Karsa Sedaya Sejahtera	99.99%	52,873,406,602	--	--	--	8,097,042,022	(1,449,807,074)	59,520,641,550
PT Batiqa Hotel Manajemen	99.99%	1,281,779,861	1,000,000,000	--	--	128,120,443	(1,555,997,594)	853,902,710
PT Surya Semesta Realti	99.99%	73,417,017,881	--	--	--	--	(420,715,555)	72,996,302,326
PT Surya Internusa Ticon	99.90%	17,191,190,109	--	--	--	--	(17,276,595,427)	(85,405,318)
PT Surya Citra Propertindo	99.00%	9,609,041,877	--	--	--	--	(15,664,513)	9,593,377,364
PT TCP Internusa	92.42%	(19,912,361,568)	--	--	--	15,836,140	(4,221,277,774)	(24,117,803,202)
PT Sitiagung Makmur	93.50%	250,597,445,854	40,000,000,000	--	--	246,948,414	(41,688,418,442)	249,155,975,826
PT Surya Internusa Timur	--	129,452,276,991	(131,958,706,061)	--	--	--	2,506,429,070	--
PT Nusa Raya Cipta Tbk	65.42%	577,501,561,136	--	--	(23,720,592,000)	(1,172,603,227)	42,386,925,981	594,995,291,890
PT Suryalaya Anindita International	49.55%	222,267,750,827	--	--	--	(948,468,003)	14,923,610,217	236,242,893,041
Sub Jumlah / *Sub Total*		3,695,776,852,088	(80,958,706,061)	--	(23,720,592,000)	5,318,466,893	190,841,997,713	3,787,258,018,633
Kepemilikan Tidak Langsung / *Indirect Ownership*								
PT Surya Bajo Properti	2.68%	989,228,150	--	--	--	--	(620,757)	988,607,393
PT Karsa Semesta Prima	1.00%	5,062,777	--	--	--	--	(111,662)	4,951,115
PT Surya Maritim Internusa	1.00%	4,771,977	--	--	--	--	292,967	5,064,944
PT Ungasan Semesta Resort	0.40%	(175,556,395)	--	--	--	--	(50,760,495)	(226,316,890)
PT Semesta Cipta International	0.02%	50,154,817	--	--	--	--	(53)	50,154,764
PT Jasa Semesta Utama	0.01%	50,192,245	--	--	--	--	(20)	50,192,225
PT Surya Siti Indotama	0.01%	10,101,547	--	--	--	--	38	10,101,585
PT Bumi Aman Sejahtera	0.01%	9,945,606	--	--	--	--	(9)	9,945,597
PT Surya Internusa Properti	0.00%	995,433	--	--	--	--	(10,475)	984,958
PT Aneka Bumi Cipta	0.00%	9,968,376	--	--	--	--	(8)	9,968,368
PT Subang Sejahtera Indonesia	0.00%	1,026,121	--	--	--	--	8	1,026,129
Sub Jumlah / *Sub Total*		955,890,654	--	--	--	--	(51,210,466)	904,680,188
Jumlah / *Total*		**3,696,732,742,742**	**(80,958,706,061)**	**--**	**(23,720,592,000)**	**5,318,466,893**	**190,790,787,247**	**3,788,162,698,821**

Total Investasi pada Entitas Anak dicatat sebagai berikut / *Total Investment in Subsidiaries are recorded as follows:*

Investasi pada Entitas Anak / *Investment In Subsidiaries*	3,844,726,108,923
Tanggungan Rugi pada Investasi pada Entitas Anak / *Accumulated Equity in Net Losses of Investment in Subsidiaries*	(56,563,410,102)
Jumlah / *Total*	**3,788,162,698,821**

Investasi pada Entitas Asosiasi / *Investment in Associates*								
PT Horizon Internusa Persada	20.74%	**29,968,858,344**	**--**	**26,362,631,287**	**--**	**9,460,788**	**(11,955,500,756)**	**44,385,449,663**
Investasi pada Ventura Bersama / *Investment in Joint Venture*								
PT SLP Surya Ticon Internusa	--	**349,817,053,054**	**(351,853,955,841)**	**--**	**--**	**--**	**2,036,902,787**	**--**

2021

	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership* %	Saldo Awal / *Beginning Balance* Rp	Penambahan (Pengurangan) / *Addition (Deduction)* Rp	Selisih Transaksi dengan Entitas Non-Sepengendali/ *Differences in Transaction with Non-Controlling Interest* Rp	Dividen / *Dividend* Rp	Penghasilan Komprehensif *Lain / Other Comprehensive Income* Rp	Bagian Laba *(Rugi) / Profit (Loss) Portion* Rp	Saldo Akhir / *Ending Balance* Rp
Investasi pada Entitas Anak / *Investment In Subsidiaries*								
Kepemilikan Langsung / *Direct Ownership*								
PT Suryacipta Swadaya	99.99%	2,023,401,417,579	--	--	(29,999,999,984)	868,278,847	52,366,490,325	2,046,636,186,767
PT Enercon Paradhya International	99.99%	(21,840,623,318)	--	--	--	82,173,859	(13,273,568,511)	(35,032,017,970)
PT Surya Internusa Hotels	99.99%	391,093,964,355	12,030,000,000	--	--	34,927,704	(33,265,318,338)	369,893,573,721
PT Karsa Sedaya Sejahtera	99.99%	135,589,492,024	(75,199,906,000)	--	(9,299,988,375)	5,441,320,653	(3,657,511,700)	52,873,406,602
PT Batiqa Hotel Manajemen	99.99%	(215,721,167)	2,700,000,000	--	--	(11,670,331)	(1,190,828,641)	1,281,779,861
PT Surya Semesta Realti	99.99%	73,754,329,750	--	--	--	--	(337,311,869)	73,417,017,881
PT Surya Internusa Ticon	99.90%	17,198,609,368	--	--	--	--	(7,419,259)	17,191,190,109
PT Surya Citra Propertindo	99.00%	9,611,330,191	--	--	--	--	(2,288,314)	9,609,041,877
PT TCP Internusa	92.42%	28,687,935,800	--	--	--	43,263,138	(48,643,560,506)	(19,912,361,568)
PT Sitiagung Makmur	90.78%	289,973,456,062	--	--	--	758,448,838	(40,134,459,046)	250,597,445,854
PT Surya Internusa Timur	66.63%	135,030,556,173	--	--	(11,993,337,035)	--	6,415,057,853	129,452,276,991
PT Nusa Raya Cipta Tbk	65.42%	570,293,845,505	--	--	(23,720,592,000)	(954,134,279)	31,882,441,910	577,501,561,136
PT Suryalaya Anindita International	49.55%	270,349,493,945	--	--	--	437,611,239	(48,519,354,357)	222,267,750,827
Sub Jumlah / *Sub Total*		3,922,928,086,267	(60,469,906,000)	--	(75,013,917,394)	6,700,219,668	(98,367,630,453)	3,695,776,852,088

2021

	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership*	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan (Pengurangan) / *Addition (Deduction)*	Selisih Transaksi dengan Entitas Non-Sepengendali/ *Differences in Transaction with Non-Controlling Interest*	Dividen / *Dividend*	Penghasilan Komprehensif *Lain / Other Comprehensive Income*	Bagian Laba *(Rugi) / Profit (Loss) Portion*	Saldo Akhir / *Ending Balance*
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Kepemilikan Tidak Langsung / *Indirect Ownership*								
PT Surya Bajo Properti	2.68%	989,770,118	--	--	--	--	(541,968)	989,228,150
PT Karsa Semesta Prima	1.00%	5,090,645	--	--	--	--	(27,868)	5,062,777
PT Surya Maritim Internusa	1.00%	4,892,082	--	--	--	--	(120,105)	4,771,977
PT Ungasan Semesta Resort	0.40%	(39,207,027)	--	--	--	--	(136,349,368)	(175,556,395)
PT Semesta Cipta International	0.02%	50,154,870	--	--	--	--	(53)	50,154,817
PT Jasa Semesta Utama	0.01%	50,192,265	--	--	--	--	(20)	50,192,245
PT Surya Siti Indotama	0.01%	10,101,535	--	--	--	--	12	10,101,547
PT Bumi Aman Sejahtera	0.01%	9,945,617	--	--	--	--	(11)	9,945,606
PT Surya Internusa Properti	0.00%	997,636	--	--	--	--	(2,203)	995,433
PT Aneka Bumi Cipta	0.00%	9,968,384	--	--	--	--	(8)	9,968,376
PT Subang Sejahtera Indonesia	0.00%	1,026,130	--	--	--	--	(9)	1,026,121
Sub Jumlah / *Sub Total*		1,092,932,255	--	--	--	--	(137,041,601)	955,890,654
Jumlah / *Total*		**3,924,021,018,522**	**(60,469,906,000)**	**--**	**(75,013,917,394)**	**6,700,219,668**	**(98,504,672,054)**	**3,696,732,742,742**
Total Investasi pada Entitas Anak dicatat sebagai berikut / *Total Investment in Subsidiaries are recorded as follows:*								
Investasi pada Entitas Anak / *Investment In Subsidiaries*								3,751,852,678,675
Tanggungan Rugi pada Investasi pada Entitas Anak / *Accumulated Equity in Net Losses of Investment in Subsidiaries*								(55,119,935,933)
Jumlah / *Total*								**3,696,732,742,742**
Investasi pada Entitas Asosiasi / *Investment in Associates*								
PT Horizon Internusa Persada	40.00%	--	35,575,000,000	4,620,025,899	--	(31,290,553)	(10,194,877,002)	29,968,858,344
Investasi pada Ventura Bersama / *Investment in Joint Venture*								
PT SLP Surya Ticon Internusa	50.00%	348,597,179,834	--	--	--	36,341,357	1,183,531,863	349,817,053,054

b. Menggunakan Metode Biaya Perolehan

b. Using Cost Acquisition Method

2022

	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership*	Saldo Awal Biaya Perolehan / *Beginning Acquisition Cost*	Penambahan / *Addition*	Pengurangan / *Deduction*	Saldo Akhir Biaya Perolehan / *Ending Acquisition Cost*
	%	Rp	Rp	Rp	Rp
Investasi pada Entitas Anak / *Investment In Subsidiaries*					
Kepemilikan Langsung / *Direct Ownership*					
PT Suryacipta Swadaya	99.99%	1,827,737,601,000	--	--	1,827,737,601,000
PT Enercon Paradhya International	99.99%	70,906,599,000	--	--	70,906,599,000
PT Surya Internusa Hotels	99.99%	748,029,000,000	10,000,000,000	--	758,029,000,000
PT Karsa Sedaya Sejahtera	99.99%	44,799,944,000	--	--	44,799,944,000
PT Batiqa Hotel Manajemen	99.99%	25,199,000,000	1,000,000,000	--	26,199,000,000
PT Surya Semesta Realti	99.99%	74,997,000,000	--	--	74,997,000,000
PT Surya Internusa Ticon	99.90%	99,900,000	--	--	99,900,000
PT Surya Citra Propertindo	99.00%	9,900,000,000	--	--	9,900,000,000
PT TCP Internusa	92.42%	158,349,991,119	--	--	158,349,991,119
PT Sitiagung Makmur	93.50%	380,905,630,150	40,000,000,000	--	420,905,630,150
PT Surya Internusa Timur	--	120,000,000,000	--	120,000,000,000	--
PT Nusa Raya Cipta Tbk	65.42%	1,340,765,124,665	--	--	1,340,765,124,665
PT Suryalaya Anindita International	49.55%	290,841,411,558	--	--	290,841,411,558
Sub Jumlah / *Sub Total*		5,092,531,201,492	51,000,000,000	120,000,000,000	5,023,531,201,492

Lampiran V ***Attachment V***

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
ENTITAS INDUK (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
OF PARENT ENTITY (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2022

	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership*	Saldo Awal Biaya Perolehan / *Beginning Acquisition Cost*	Penambahan / *Addition*	Pengurangan / *Deduction*	Saldo Akhir Biaya Perolehan / *Ending Acquisition Cost*
	%	Rp	Rp	Rp	Rp
Kepemilikan Tidak Langsung / *Indirect Ownership*					
PT Surya Bajo Properti	2.68%	990,000,000	--	--	990,000,000
PT Karsa Semesta Prima	1.00%	5,500,000	--	--	5,500,000
PT Surya Maritim Internusa	1.00%	5,000,000	--	--	5,000,000
PT Ungasan Semesta Resort	0.40%	14,867,103	--	--	14,867,103
PT Semesta Cipta International	0.02%	50,000,000	--	--	50,000,000
PT Jasa Semesta Utama	0.01%	50,000,000	--	--	50,000,000
PT Surya Siti Indotama	0.01%	10,000,000	--	--	10,000,000
PT Bumi Aman Sejahtera	0.01%	10,000,000	--	--	10,000,000
PT Surya Internusa Properti	0.00%	1,000,000	--	--	1,000,000
PT Aneka Bumi Cipta	0.00%	10,000,000	--	--	10,000,000
PT Subang Sejahtera Indonesia	0.00%	1,000,000	--	--	1,000,000
Sub Jumlah / *Sub Total*		1,147,367,103	--	--	1,147,367,103
Jumlah / *Total*		**5,093,678,568,595**	**51,000,000,000**	**120,000,000,000**	**5,024,678,568,595**
Investasi pada Entitas Asosiasi / *Investment in Associates*					
PT Horizon Internusa Persada	20.74%	**38,775,000,000**	**--**	**--**	**38,775,000,000**
Investasi pada Ventura Bersama / *Investment in Joint Venture*					
PT SLP Surya Ticon Internusa	--	**320,863,229,870**	**--**	**320,863,229,870**	**--**

2021

	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership*	Saldo Awal Biaya Perolehan / *Beginning Acquisition Cost*	Penambahan / *Addition*	Pengurangan / *Deduction*	Saldo Akhir Biaya Perolehan / *Ending Acquisition Cost*
	%	Rp	Rp	Rp	Rp
Investasi pada Entitas Anak / *Investment In Subsidiaries*					
Kepemilikan Langsung / *Direct Ownership*					
PT Suryacipta Swadaya	99.99%	1,827,737,601,000	--	--	1,827,737,601,000
PT Enercon Paradhya International	99.99%	70,906,599,000	--	--	70,906,599,000
PT Surya Internusa Hotels	99.99%	735,999,000,000	12,030,000,000	--	748,029,000,000
PT Karsa Sedaya Sejahtera	99.99%	119,999,850,000	--	75,199,906,000	44,799,944,000
PT Batiqa Hotel Manajemen	99.99%	22,499,000,000	2,700,000,000	--	25,199,000,000
PT Surya Semesta Realti	99.99%	74,997,000,000	--	--	74,997,000,000
PT Surya Internusa Ticon	99.90%	99,900,000	--	--	99,900,000
PT Surya Citra Propertindo	99.00%	9,900,000,000	--	--	9,900,000,000
PT TCP Internusa	92.42%	158,349,991,119	--	--	158,349,991,119
PT Sitiagung Makmur	92.76%	380,905,630,150	--	--	380,905,630,150
PT Surya Internusa Timur	66.63%	120,000,000,000	--	--	120,000,000,000
PT Nusa Raya Cipta Tbk	65.42%	1,340,765,124,665	--	--	1,340,765,124,665
PT Suryalaya Anindita International	49.55%	290,841,411,558	--	--	290,841,411,558
Sub Jumlah / *Sub Total*		5,153,001,107,492	14,730,000,000	75,199,906,000	5,092,531,201,492

Lampiran V | ***Attachment V***

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
ENTITAS INDUK (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
OF PARENT ENTITY (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2021				
	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership* **%**	**Saldo Awal Biaya Perolehan / *Beginning Acquisition Cost*** **Rp**	**Penambahan / *Addition*** **Rp**	**Pengurangan / *Deduction*** **Rp**	**Saldo Akhir Biaya Perolehan / *Ending Acquisition Cost*** **Rp**
Kepemilikan Tidak Langsung / *Indirect Ownership*					
PT Surya Bajo Properti	2.68%	990,000,000	--	--	990,000,000
PT Karsa Semesta Prima	1.00%	5,500,000	--	--	5,500,000
PT Surya Maritim Internusa	1.00%	5,000,000	--	--	5,000,000
PT Ungasan Semesta Resort	0.40%	14,867,103	--	--	14,867,103
PT Semesta Cipta International	0.02%	50,000,000	--	--	50,000,000
PT Jasa Semesta Utama	0.01%	50,000,000	--	--	50,000,000
PT Surya Siti Indotama	0.01%	10,000,000	--	--	10,000,000
PT Bumi Aman Sejahtera	0.01%	10,000,000	--	--	10,000,000
PT Surya Internusa Properti	0.00%	1,000,000	--	--	1,000,000
PT Aneka Bumi Cipta	0.00%	10,000,000	--	--	10,000,000
PT Subang Sejahtera Indonesia	0.00%	1,000,000	--	--	1,000,000
Sub Jumlah / *Sub Total*		1,147,367,103	--	--	1,147,367,103
Jumlah / *Total*		**5,154,148,474,595**	**14,730,000,000**	**75,199,906,000**	**5,093,678,568,595**
Investasi pada Entitas Asosiasi / *Investment in Associates*					
PT Horizon Internusa Persada	24.25%	**3,200,000,000**	**35,575,000,000**	**--**	**38,775,000,000**
Investasi pada Ventura Bersama / *Investment in Joint Venture*					
PT SLP Surya Ticon Internusa	50.00%	**320,863,229,870**	**--**	**--**	**320,863,229,870**

suryainternusa

BUILDING A BETTER INDONESIA

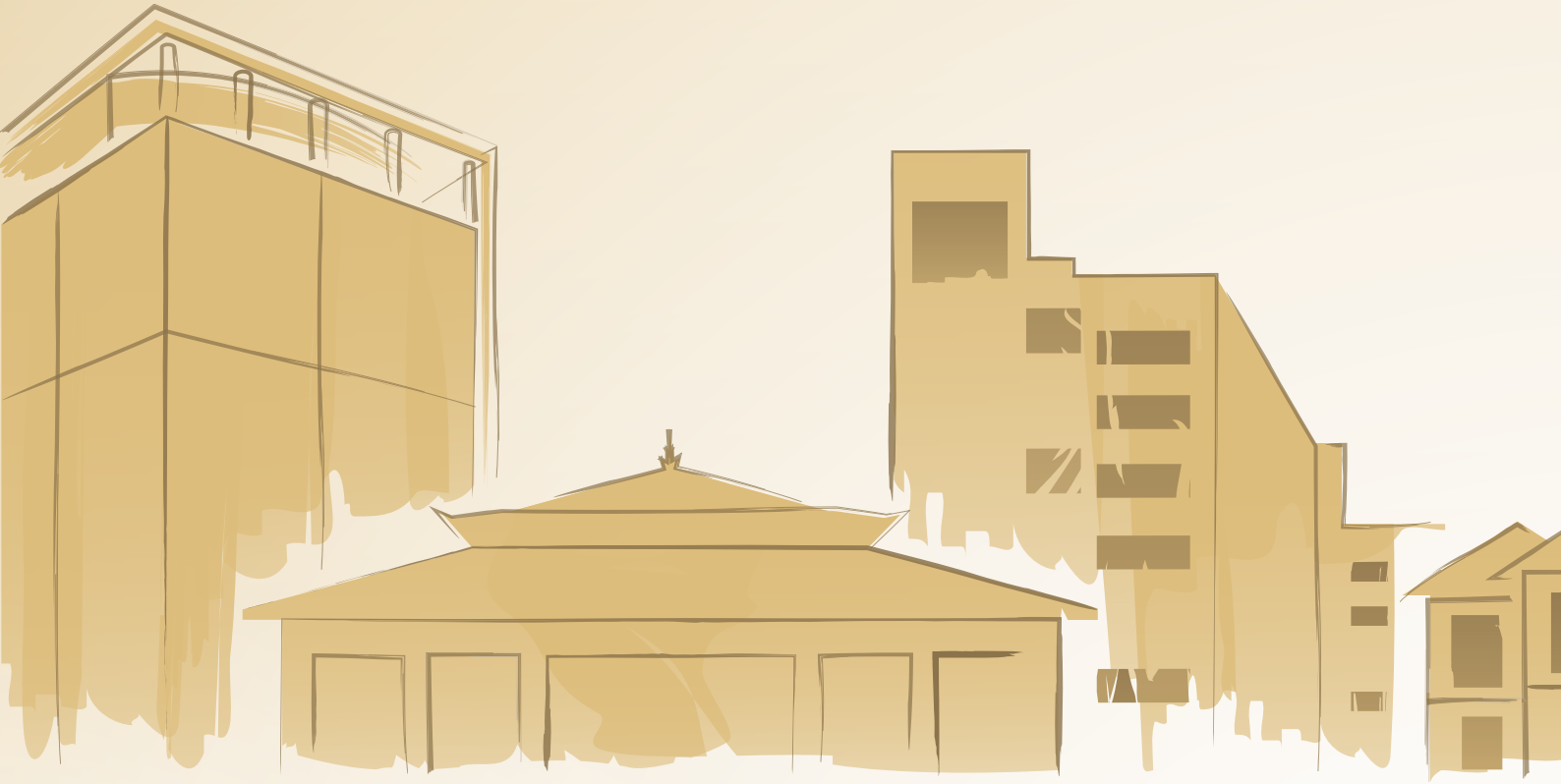

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk

Tempo Scan Tower, 20th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4
Kuningan, Jakarta 12950, Indonesia

+62 21 526 2121 / +62 21 527 2121

+62 21 526 7878

inquiry@suryainternusa.com

www.suryainternusa.com